

TRANSFORMING BUSINESS, ELEVATING VALUE

Transformasi Bisnis, Meningkatkan Nilai



 **KRAKATAU STEEL**
HOT STRIP MILL

LAPORAN TAHUNAN 2020

2020 ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Krakatau Steel" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri baja terpadu.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Krakatau Steel" and "Company", hereinafter referred to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, as a company that runs business in integrated steel industry.

TRANSFORMING BUSINESS, ELEVATING VALUE *Transformasi Bisnis, Meningkatkan Nilai*



Krakatau Steel memperoleh pencapaian kinerja positif selama tahun 2020 sebagai hasil dari Program Transformasi “Krakatau Steel Bangkit” yang diinisiasi pada tahun 2019. Berbagai kemajuan telah diraih dari Program Transformasi mulai dari restrukturisasi hutang, efisiensi biaya, hingga peningkatan produktivitas tenaga kerja yang bermuara pada keberhasilan Krakatau Steel mencapai profitabilitas. Dengan berpijak pada pencapaian positif tersebut, Krakatau Steel bertekad untuk terus melanjutkan Program Transformasi di tahun-tahun mendatang untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan, sehingga Krakatau Steel akan kembali menjadi pemain utama di industri strategis nasional yang berkontribusi maksimal untuk pembangunan negeri.

Krakatau Steel achieved positive performance results throughout 2020 as a result of the “Krakatau Steel Bangkit” Transformation Program that was initiated in 2019. Various advances have been made from the Transformation Program ranging from debt restructuring, cost efficiency, to increased workforce productivity which has led to the Krakatau Steel's success in achieving profitability. Based on these positive achievements, Krakatau Steel is determined to continue the Transformation Program in the coming years to further increase its corporate value and achieve sustainable growth, so that Krakatau Steel will again become a major player in the national strategic industry that contributes maximally to the country's development.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



TRANSFORMING BUSINESS, ELEVATING VALUE

Transformasi Bisnis, Meningkatkan Nilai

Krakatau Steel memperoleh pencapaian kinerja positif selama tahun 2020 sebagai hasil dari Program Transformasi “Krakatau Steel Bangkit” yang diinisiasi pada tahun 2019. Berbagai kemajuan telah diraih dari Program Transformasi mulai dari restrukturisasi hutang, efisiensi biaya, hingga peningkatan produktivitas tenaga kerja yang bermuara pada keberhasilan Krakatau Steel mencapai profitabilitas. Dengan berpijak pada pencapaian positif tersebut, Krakatau Steel bertekad untuk terus melanjutkan Program Transformasi di tahun-tahun mendatang untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan, sehingga Krakatau Steel akan kembali menjadi pemain utama di industri strategis nasional yang berkontribusi maksimal untuk pembangunan negeri.

Krakatau Steel achieved positive performance results throughout 2020 as a result of the “Krakatau Steel Bangkit” Transformation Program that was initiated in 2019. Various advances have been made from the Transformation Program ranging from debt restructuring, cost efficiency, to increased workforce productivity which has led to the Krakatau Steel's success in achieving profitability. Based on these positive achievements, Krakatau Steel is determined to continue the Transformation Program in the coming years to further increase its corporate value and achieve sustainable growth, so that Krakatau Steel will again become a major player in the national strategic industry that contributes maximally to the country's development.



2019 MOVING AHEAD WITH TRANSFORMATION "KRAKATAU STEEL BANGKIT"

Melangkah Maju dengan Transformasi "Krakatau Steel Bangkit"

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan inisiasi Program Transformasi "Krakatau Steel Bangkit" melalui beberapa pilar program yaitu Restrukturisasi Perusahaan, Turnaround Bisnis dan Pemberdayaan Organisasi.

In 2019, the Company initiated Transformation Program through several program pillars, namely Corporate Restructuring, Business Turnaround and Organizational Empowerment.



2018 INITIATING TRANSFORMATION TO MAXIMIZE PERFORMANCE Memulai Transformasi untuk Memaksimalkan Kinerja

Pada Tahun 2018, Perseroan mulai menggaungkan semangat transformasi di setiap aspek bisnis, organisasi, dan sumber daya perusahaan yang lain.

In 2018, the Company began to sounding the spirit of transformation in every aspect of its business, organizations, and other resource of company.



2017 STRENGTHENING CAPABILITIES, ACCELERATING STRONGER PERFORMANCE

Memperkuat Kapabilitas, Mengakselerasikan Kinerja yang Kuat

Pada tahun 2017, Perseroan memperkuat fundamental produksi dan keuangan guna mendorong pertumbuhan kinerja.

In 2017, the Company strengthened the fundamentals of production and finance to encourage performance growth.



2016 CREATING A BETTER FUTURE WITH TIMES Menciptakan Masa Depan yang Lebih Baik dengan Waktu

Semua upaya perubahan untuk menggapai masa depan yang lebih baik Perseroan telah mulai membuahkan hasil nyata.

All the Company's efforts to changing with times for a better future have started to yield results.

KRAKATAU STEEL EKSPOR BAJA KE EROPA

KRAKATAU STEEL EXPORTS STEEL PRODUCTS TO EUROPE

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk melakukan ekspor baja sebesar 20.000 ton Hot Rolled Coil (HRC) ke beberapa negara tujuan di Eropa, yaitu ke Spanyol, Portugal dan Italia.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk exports 20,000 tons of Hot Rolled Coil (HRC) steel to several destination countries in Europe, namely Spain, Portugal and Italy.





Kesinambungan Tema
Theme Continuity

01 KILAS KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE OVERVIEW

Pencapaian Tahun 2020 <i>Achievements in 2020</i>	10
Perkembangan Proyek Strategis Tahun 2020 <i>Progress of Strategic Projects in 2020</i>	12
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	14
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	16
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	18
Peristiwa Penting 2020 <i>Event Highlights 2020</i>	20
Penghargaan dan Sertifikasi 2020 <i>Awards and Certifications 2020</i>	22

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	26
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	34
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	36
Direksi <i>Board of Directors</i>	48
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2020 <i>Board of Commissioners Statement for the 2020 Annual Report</i>	50
Surat Pernyataan Anggota Direksi atas Laporan Tahunan 2020 <i>Board of Directors Statement for the 2020 Annual Report</i>	51

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	54
Sejarah Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	56
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	58
Visi, Misi, Nilai Inti, dan Nilai Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, Core and Corporate Values</i>	62
Filosofi Lambang Perusahaan <i>Philosophy of Company Logo</i>	65
Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	66
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	72
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	74
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	80
Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>	86
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	87
Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	89
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and Associate Entities</i>	90
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	95
Kronologis Penerbitan Obligasi <i>Bonds Issuance Chronology</i>	95
Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professionals</i>	96
Wilayah Operasional Perusahaan <i>Operational Area</i>	97
Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on Company Website</i>	98
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	100

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	112
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operation per Business Segment Overview</i>	116
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	126

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN 184 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	186
Dewan Komisaris Board of Commissioners	200
Direksi Board of Directors	208
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	214
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	219
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	221
Komite Audit Audit Committee	221
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	232
Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR) Business Development & Risk Management Monitoring Committee (PU & PMR)	236
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	246
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	248
Manajemen Risiko Risk Management	258
Daftar Perkara Penting List of Legal Cases	260
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	266
Kode Etik Code of Conduct	266
Whistleblowing System Whistleblowing System	269
Pengelolaan & Pengendalian Gratifikasi Gratification Management & Control	270
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report (LHKPN)	272
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation	273
Penerapan GCG Pada Anak Perusahaan GCG Implementation in Subsidiaries	274
Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance in Public Companies	274

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 280 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	282
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in the Environmental Field	284
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility in Employment, Safety and Occupational Health	290
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in the Social and Community Field	300
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Produk dan Konsumen Corporate Social Responsibility in Products and Consumers	306

07

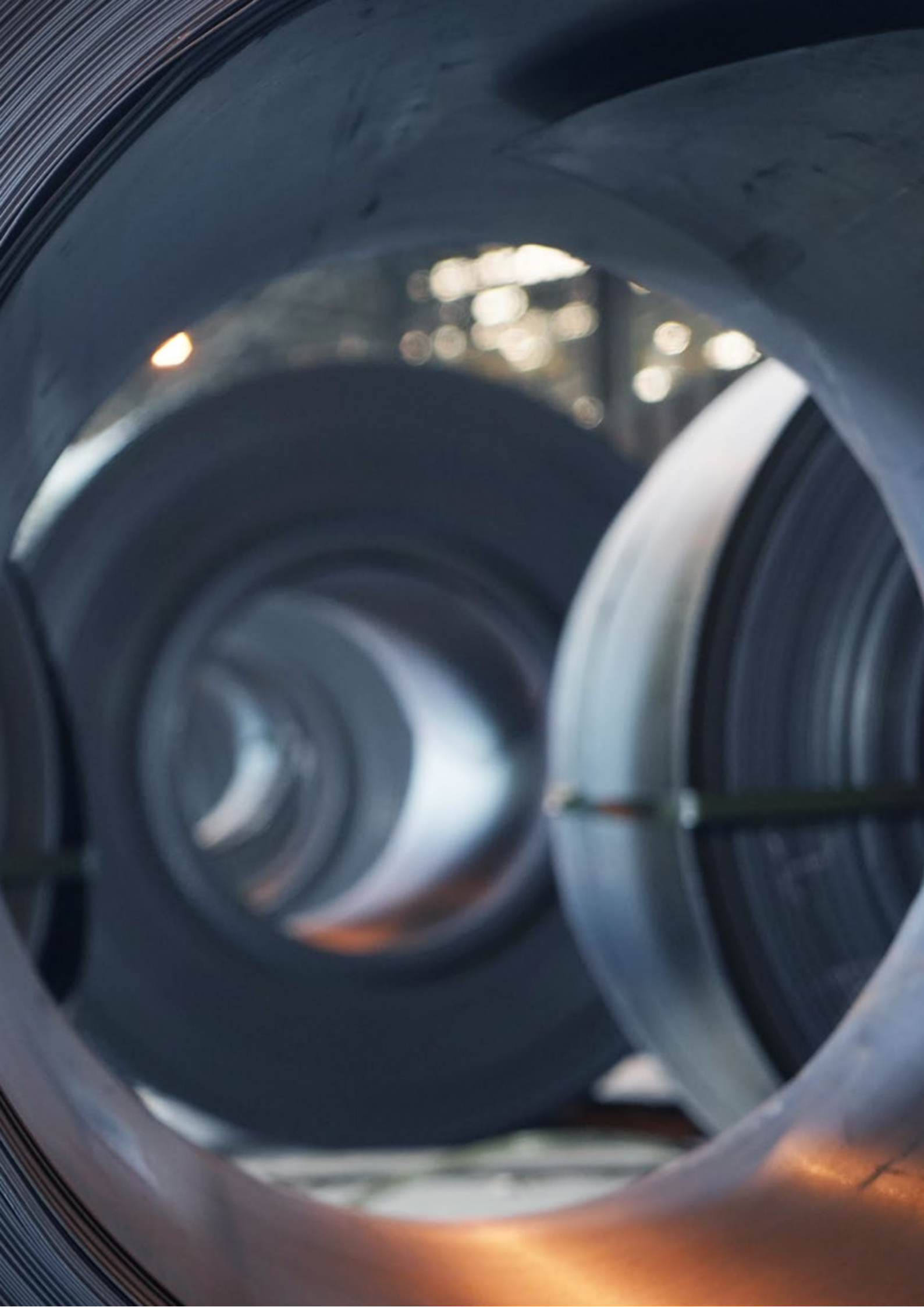
LAPORAN KEUANGAN 310 FINANCIAL STATEMENTS



01

KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Overview



PENCAPAIAN TAHUN 2020

Achievements in 2020

Digitalisasi Krakatau Steel

Krakatau Steel Digitalization



Digital Control Tower

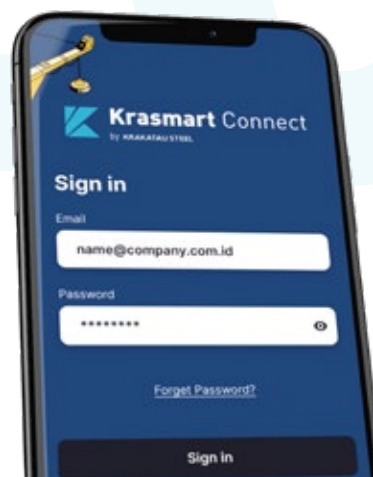
Informasi real-time operasional, keuangan, komersial dan penjualan untuk pengambilan keputusan secara tepat oleh manajemen

Real-time operational, financial, commercial and sales information for informed decision-making by the management

KRASmart Connect

Transparansi order melalui fitur Order Management System dan Estimated Time of Arrival (ETA) memudahkan perencanaan produksi bagi konsumen.

Selain itu Krakatau Steel juga telah mengembangkan aplikasi Digitalisasi Pemasaran berbasis mobile dan web yang memudahkan Perusahaan memantau aktivitas penjualan kapanpun dan dimanapun.



Order transparency through the Order Management System and Estimated Time of Arrival (ETA) features makes production planning easier for consumers.

In addition, Krakatau Steel also has developed a mobile and web-based Marketing Digitalization application that enables the Company to monitor sales activity anytime and anywhere.

Kinerja Operasional & Keuangan Operational & Financial Performance



USD22,6 juta/million

Laba Bersih | *Net Profit*

(vs rugi bersih USD505,4 juta tahun 2019)
(vs net loss of USD505.4 million in 2019)



+USD76,3 juta/million

EBITDA

(vs minus USD134,5 juta tahun 2019)
(vs minus USD134,5 million in 2019)



-38,0%

Beban Operasional
Operating Cost

Penurunan beban operasional
Optimization of operating cost



38,3%

Pangsa Pasar HRC
HRC Market Share

vs 29,0% tahun 2019
vs 29.0% in 2019



USD448,7 juta/million

Ekuitas
Equity

(vs USD347,2 juta tahun 2019)
(vs USD347.2 million in 2019)



1.593.083 ton

Volume Produksi Baja
Steel Production Volume

(vs 1.519.888 ton tahun 2019)
(vs 1,519,888 tons in 2019)

PERKEMBANGAN PROYEK STRATEGIS TAHUN 2020

Progress of Strategic Projects in 2020

Pembangunan Hot Strip Mill#2 - PT KS

Construction of Hot Strip Mill#2 - PT KS



- **Kapasitas Produksi** | *Production Capacity*
1,5 juta ton per tahun | 1.5 million tons per year
- **Tujuan Proyek** | *Project Goal*
Memenuhi permintaan baja domestik dan mempertahankan posisi PTKS sebagai pemimpin pasar baja domestik serta meningkatkan fleksibilitas operasi
To meet the demands of domestic steel market, maintain PT KS position as the leader in domestic steel market, and improve operation flexibility
- **Target Penyelesaian** | *Completion Target*
Triwulan II 2021 | Q2 2021 (First Coil)
- **Progres Fisik** | *Physical Progress*
97,84%

Pembangunan Integrated Warehouse - PT KBS

Construction of Integrated Warehouse - PT KBS



- **Kapasitas Produksi | Production Capacity**
270 ribu ton per tahun | 270 thousand tons per year
- **Tujuan Proyek | Project Goal**
Mempercepat proses bongkar muat menjadi 20.000 TPD, mengurangi kepadatan lalu lintas kendaraan di dalam area dermaga, menjamin makanan bersih dan higienis, dan mengurangi efek cuaca selama proses bongkar muat.
Speed up the unloading process to 20.000 TPD, reducing vehicle traffic inside the jetty area, reducing material losses during the unloading process, food grade material is guaranteed to be clean and hygienic, and minimizing weather effect during unloading operations.
- **Target Penyelesaian | Completion Target**
Triwulan II 2020 (selesai) | Q2 2020 (completed)
- **Progres Fisik | Physical Progress**
100,00%

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Penjualan

Sales

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Penjualan Baja Domestik Steel Domestic Sales						
Baja Lembaran Panas	540,991	632,142	774,594	584,802	492,145	Hot Rolled Coil
Baja Lembaran Dingin	240,290	241,224	391,265	380,917	309,971	Cold Rolled Coil
Batang Kawat	1,039	7,408	56,666	31,622	49,370	Wire Rod
Baja Tulangan	25,018	54,186	73,742	64,495	96,249	Reinforcing Steel Bars
Baja Profil	22,964	14,926	36,295	29,859	34,548	Steel Section
Pipa Baja	54,547	66,327	85,216	70,137	52,553	Steel Pipe
Lain-lain	195,877	30,031	65,196	55,686	28,962	Others
Sub Total	1,080,725	1,046,243	1,482,973	1,217,518	1,063,800	Sub Total
Penjualan Baja Ekspor Steel Export Sales						
Baja Lembaran Panas	63,423	132,255	39,872	16,500	47,079	Hot Rolled Coil
Baja Lembaran Dingin	-	-	405	-	-	Cold Rolled Coil
Lain-lain	-	-	598	-	-	Others
Sub Total	63,423	132,255	40,875	16,500	47,079	Sub Total
Total Penjualan Baja	1,144,148	1,178,498	1,523,848	1,234,018	1,110,879	Total Steel Sales
Penjualan Jasa Sales of Service						
Industrial Estate & Perhotelan	23,175	36,541	28,927	28,551	31,622	Industrial Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	29,517	31,676	29,941	31,971	52,659	Engineering & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	77,823	76,100	66,774	64,844	62,657	Port Services Provider
Jasa Lainnya	78,994	97,685	92,357	89,636	86,899	Other Services
Total Penjualan Jasa	209,509	242,002	217,999	215,002	233,836	Total Sales of Service
Total Penjualan	1,353,657	1,420,500	1,741,847	1,449,020	1,344,715	Total Sales

Volume Penjualan

Sales Volume

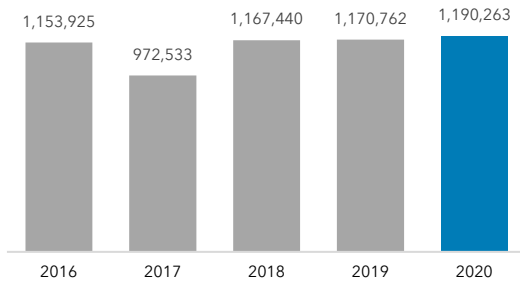
URAIAN	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Volume Penjualan Produk Baja	Ton	1,652,812	1,795,675	2,142,133	1,900,075	2,237,920	Sales Volume of Steel Products

Volume Produksi

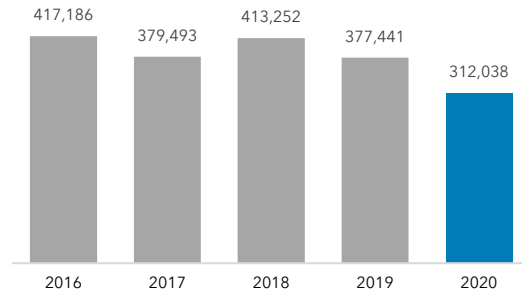
Production Volume

URAIAN	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Volume Produksi Produk Baja	Ton	1,593,083	1,519,888	2,034,399	1,689,324	2,017,237	Production Volume of Steel Products
Volume Produksi Produk Non-Baja Production Volume of Non-Steel Products							
Listrik	MWH	416,179	458,098	418,592	19,754	293,732	Electricity
Air	Ribu Thousand M3	48,785	51,681	51,851	48,570	45,207	Water

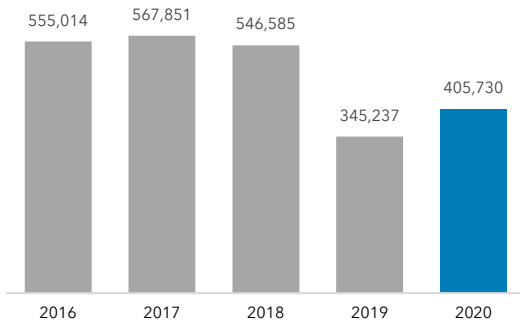
Volume Penjualan HRC
HRC Sales Volume
(dalam ton | in tons)



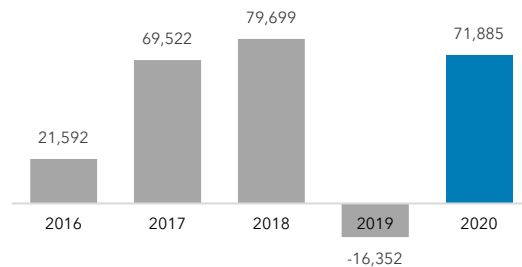
Pendapatan Anak Perusahaan
Subsidiaries Revenues
(dalam ribuan USD | in thousand USD)



Volume Penjualan CRC
CRC Sales Volume
(dalam ton | in tons)



EBITDA Anak Perusahaan
Subsidiaries EBITDA
(dalam ribuan USD | in thousand USD)



“Di tengah kondisi pandemi Covid-19, kami tetap mampu meningkatkan kinerja kami. Volume penjualan produk baja kami tetap tumbuh dan anak perusahaan kami mampu mencatatkan EBITDA positif.”

In the midst of the Covid-19 pandemic, we were still able to improve our performance. Our steel product sales volume continued to grow and our subsidiaries managed to book positive EBITDA.

Silmy Karim
Direktur Utama
President Director

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Pendapatan Neto	1,353,657	1,420,500	1,741,847	1,449,020	1,344,715	Net Revenue
Laba Bruto	138,783	16,899	151,767	215,986	155,226	Gross Profit
Laba/(Rugi) Operasi	166,657	(448,763)	(93,110)	(637,148)	4,390	Operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	6,425	(533,085)	(176,245)	(901,380)	(195,099)	Profit/(Loss) Before Income Tax Benefit/(Expense)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	16,210	27,695	8,713	(16,302)	14,375	Income Tax Benefit/(Expense)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	22,635	(505,390)	(167,532)	(917,682)	(180,724)	Profit/(Loss) for the Year
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain	31,300	38,629	104,387	(36,082)	94,893	Other Comprehensive Income/(Loss)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	53,935	(466,761)	(63,144)	(953,764)	(85,831)	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Profit for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	23,675	(503,658)	(167,500)	(878,652)	(171,693)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1,040)	(1,732)	(32)	(39,029)	(9,031)	Non-Controlling Interests
Total	22,635	(505,390)	(167,532)	(917,682)	(180,724)	Total
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	55,016	(465,059)	(63,142)	(914,827)	(76,879)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1,081)	(1,702)	(2)	(38,936)	(8,952)	Non-Controlling Interests
Total	53,935	(466,761)	(63,144)	(953,764)	(85,831)	Total
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan Basic Earnings per Share Attributable:						
kepada Pemilik Entitas Induk (dalam dolar AS penuh)	0.0012	(0.0260)	(0.0087)	(0.0454)	(0.0100)	to Owners of the Parent Entity (in full US Dollar amount)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	19,346	19,346	19,346	19,346	19,346	Number of Shares (in million shares)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Aset Lancar	835,342	690,608	961,072	1,008,562	997,324	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,651,007	2,597,429	2,621,430	2,433,108	2,939,389	Non-Current Assets
Total Aset	3,486,349	3,288,037	3,582,502	3,441,670	3,936,713	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	827,496	2,494,040	1,783,672	1,503,312	1,224,501	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,210,130	446,757	984,829	1,052,445	872,535	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3,037,626	2,940,797	2,768,501	2,555,757	2,097,036	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Equity Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	492,878	389,803	854,862	926,772	1,841,600	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(44,155)	(42,563)	(40,861)	(40,859)	(1,923)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	448,723	347,240	814,001	885,913	1,839,677	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3,486,349	3,288,037	3,582,502	3,441,670	3,936,713	Total Liabilities and Equity

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % kecuali dinyatakan lain)

(in % unless otherwise stated)

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Laba/(Rugi) Operasi terhadap Penjualan	12.31	(31.59)	(5.35)	(43.97)	0.33	Operating Profit/(Loss) to Sales
Laba/(Rugi) Operasi terhadap Ekuitas	37.14	(129.24)	(11.32)	(71.92)	0.24	Operating Profit/(Loss) to Equity
Laba/(Rugi) Operasi terhadap Jumlah Aset	4.78	(13.65)	(2.60)	(18.51)	0.11	Operating Profit/(Loss) to Total Assets
Laba/(Rugi) Bersih terhadap Penjualan	1.67	(35.58)	(9.62)	(63.33)	(13.44)	Net Profit/(Loss) to Sales
Laba/(Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	5.04	(145.54)	(20.58)	(103.59)	(9.82)	Net Profit/(Loss) to Equity
Laba/(Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	0.67	(14.71)	(4.77)	(24.87)	(4.73)	Net Profit/(Loss) to Total Assets
Rasio Lancar	100.95	27.69	53.88	67.09	81.45	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	676.95	846.91	340.11	288.49	113.99	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	87.13	89.44	77.28	74.26	53.27	Liabilities to Total Assets
EBITDA (dalam ribu USD)	76,297	(134,520)	49,219	110,693	52,228	EBITDA (in thousand USD)

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kinerja Saham Krakatau Steel

Share Performance of Krakatau Steel

Periode <i>Period</i>	Harga Saham <i>Share Price</i>			Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (Rp juta <i>million</i>)	Volume (juta lembar) <i>(million shares)</i>
	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)			
2019						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	540	400	464	19,346,396,900	8,976,728	1,009.63
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	484	352	418	19,346,396,900	8,086,794	417.91
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	430	300	350	19,346,396,900	6,771,239	417.07
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	368	250	304	19,346,396,900	5,881,305	305.98
2020						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	324	124	149	19,346,396,900	2,882,613	409.36
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	324	143	276	19,346,396,900	5,339,606	2,159.89
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	438	272	286	19,346,396,900	5,533,070	5,995.97
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	486	290	428	19,346,396,900	8,280,258	5,554.85

Grafik Kinerja Saham 2019 dan 2020

Chart of 2019 and 2020 Stock Performance



Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, tidak pernah terjadi sanksi penghentian sementara terhadap perdagangan saham Perseroan.

Statement of No Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share in Fiscal Year

Throughout 2020, there are no sanctions regarding the temporary suspension of share trading of the Company.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham yang meliputi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action Related to Shares

Throughout 2020, the Company has not conducted any corporate action related to shares including stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and changes in the nominal value of shares.

PERISTIWA PENTING 2020

Event Highlights 2020



12 JANUARI 2020 / JANUARY

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk telah merampungkan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan para kreditur.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk has finalized the Credit Restructuring Agreement with creditors.



23 JUNI 2020 / JUNE

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, meresmikan fasilitas Integrated Warehouse (IWH) yang berlokasi di Pelabuhan Cigading, Cilegon. IWH ini merupakan fasilitas gudang terbesar di Asia Tenggara dan memiliki teknologi termodern di Indonesia.

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, launched the Integrated Warehouse (IWH) facility located at Cigading Port, Cilegon. IWH is the largest warehouse facility in Southeast Asia and has the most modern technology in Indonesia.



27 JUNI 2020 / JUNE

Penandatanganan perjanjian pasokan gas antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Melalui perjanjian ini, Perseroan mendapatkan alokasi gas dari PGN dengan harga USD6,00/mmbtu.

The signing of the gas supply agreement between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Under the agreement, the Company receives gas allocation from PGN at a price of USD6.00/mmbtu.



9 JULI 2020 / JULY

Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Silmy Karim meraih penghargaan Special Award for CEO on Turnaround dalam ajang Anugrah BUMN 2020. Penghargaan tersebut diberikan atas upaya restrukturisasi dan transformasi yang berhasil memperbaiki kinerja Perseroan.

CEO of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Silmy Karim won the Special Award for CEO on Turnaround at the Anugrah BUMN 2020 event. The award was given for restructuring and transformation efforts that resulted in turnaround in the Company's performance.



28 AGUSTUS 2020 / AUGUST

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk meluncurkan logo perusahaan baru. Logo baru Perseroan ini mengusung warna biru untuk logo berbentuk huruf K yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yang memiliki makna Progressive, Collaborative, dan Robust.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk launched a new company logo. The new logo of the Company carries a blue color for the K-shaped logo which consists of 3 (three) components which have the meaning Progressive, Collaborative and Robust.



16 SEPTEMBER 2020 / SEPTEMBER

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk meraih penghargaan Bronze Winner dalam kategori "The Most Promising Company in Tactical Marketing" di ajang BUMN Marketeers Award 2020. Penghargaan tersebut diberikan atas kinerja baik Perseroan dalam aktivitas pemasaran.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk won the Bronze Winner award in the category "The Most Promising Company in Tactical Marketing" at the BUMN Marketeers Award 2020. The award was given for the Company's sound performance in marketing activities.



11 DESEMBER 2020 / DECEMBER

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk meluncurkan aplikasi Krasmart Connect. Aplikasi ini merupakan inovasi Perseroan yang dibangun untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui aplikasi digital.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk launched the Krasmart Connect application. This application is the Company's innovation that was built to improve services to consumers through digital applications.



28 DESEMBER 2020 / DECEMBER

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) sebagai Pelaksana Investasi. Penerbitan OWK ini merupakan bagian dari investasi Pemerintah dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk signed a Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement (MCB) with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) as the Investment Operator. The issuance of the MCB is part of the Government's investment in the framework of the National Economic Recovery (PEN) program.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2020

Awards and Certifications 2020



Penghargaan Awards

No.	Penghargaan Awards	Pemberi Awarded by	Tanggal Penerimaan Date of Awarding
1.	Special Award for CEO on Turnaround	Anugrah BUMN 2020	9 Juli 2020
2.	Bronze Winner - The Most Promising Company in Tactical Marketing	BUMN Marketeers Award 2020	16 September 2020



Sertifikasi Certification

No.	Sertifikasi Certification	Instansi Penerbit Issuer	Masa Berlaku Validity Period
1.	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015	Sucofindo International Certification Services	4/1/2021 - 7/8/2023
2.	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja SNI ISO 45001:2018	Sucofindo International Certification Services	4/1/2021 - 7/8/2023
3.	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	Sucofindo International Certification Services	4/1/2021 - 7/8/2023
4.	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	Sucofindo International Certification Services	11/8/2020 - 10/8/2023
5.	BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (GRADE OF STEEL A32 & A36)	Biro Klasifikasi Indonesia	8/8/2019 - 7/8/2024
6.	EN10025-2:2004 (GRADES S235JR, S235J0, S275JR, S275J0, S355JR, S355J0 - 25 mm Max)	Llyod's Register	1/7/2020 - 30/6/2023
7.	Sertifikasi Produk Baja JIS G 3503 Wire Rods for Core Wire of Covered Electrode	Japan Quality Assurance Organization	10/11/2008 - 9/11/2020
8.	Sertifikasi Produk Baja JIS G 3505 Low Carbon Steel Wire Rods	Japan Quality Assurance Organization	10/11/2008 - 9/11/2020
9.	Sertifikasi Produk Baja JIS G 3101 Rolled Steel for General Structure, JIS G 3106 Rolled Steel for Welded Structure, JIS G 3136 Rolled Steel for Building Structure	Japan Quality Assurance Organization	10/11/2008 - 9/11/2020
10.	Sertifikasi Produk Baja JIS G 3131 Hot-Rolled Mild Plates, Sheet and Strip, JIS G 3141 Cold-Reduced Carbon Steel Sheet and Strip	Japan Quality Assurance Organization	10/11/2008 - 9/11/2020
11.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Kementerian Ketenagakerjaan RI	17/9/2020 - 17/9/2023



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

“

Dewan Komisaris menilai berbagai program transformasi perusahaan yang dijalankan telah memberikan dampak positif bagi kinerja operasional dan finansial Perseroan selama tahun 2020.

The Board of Commissioners assesses that the various corporate transformation programs that have been carried out have positively impacted the Company's operational and financial performance during 2020.

”

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama

President Commissioner

"Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara komprehensif dan berkelanjutan, memberikan saran/rekomendasi, serta melakukan asesmen terhadap kinerja Direksi dalam implementasi strategi bisnis Perseroan."

"The Board of Commissioners has carried out a comprehensive and continuous supervisory function, provided suggestions/recommendations, and assessed the board of directors' performance in implementing the Company's business strategy."

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan YME karena atas rahmat-Nya Perseroan berhasil melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2020, baik eksternal maupun internal.

Pada kesempatan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2020, yang meliputi asesmen terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan dan mengelola Krakatau Steel, pengawasan atas implementasi strategi bisnis yang digunakan Direksi, pandangan atas prospek usaha Perseroan ke depan, pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penilaian terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

DEAR SHAREHOLDERS,

To initiate this report, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, to express praise and gratitude to the presence of God Almighty, because with His grace, the Company has succeeded in going through various challenges throughout 2020, both externally and internally.

On this occasion, we, as the Board of Commissioners, would like to deliver a report on our implementation of supervisory function on the Company's management throughout 2020, covering the assessment on Board of Directors' performance in managing Krakatau Steel, supervision on the implementation of business strategies set forth by the Board of Directors, opinion on Company's business outlook and on the implementation of Good Corporate Governance, evaluation on the performance of Committees supporting the Board of Commissioners, as well as the frequency and means of advisory to the Board of Directors.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

ASESMEN ATAS KINERJA DIREKSI DI TAHUN 2020

Kinerja finansial dan operasional Perseroan dinilai cukup baik di tengah kondisi pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan laba bersih USD22,6 juta, meningkat dibandingkan rugi bersih USD505,4 juta di tahun 2019. Perseroan telah berhasil melakukan efisiensi di berbagai lini untuk menekan biaya operasional. Dengan berbagai upaya inisiatif efisiensi, Perseroan dapat menurunkan beban pokok penjualan dan meningkatkan gross margin serta penurunan signifikan Beban Administrasi dan Umum. Penurunan biaya ini merupakan sebuah capaian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan telah menyelesaikan konstruksi fisik pabrik HSM#2 yang akan beroperasi di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk bertransformasi dan memperbaiki kinerja secara terus menerus agar Perseroan semakin kuat di pasar baja nasional maupun regional.

Dari sisi operasional, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan. Diantaranya dengan penerapan digitalisasi untuk memonitor kinerja bisnis proses dan mendukung penjualan. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya peningkatan kinerja tersebut di tengah kendala-kendala yang terjadi akibat pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun 2020, selain menyelesaikan restrukturisasi utang, Perseroan juga fokus melakukan optimalisasi tenaga kerja dan menerapkan *operation excellence* dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan.

Atas semua langkah strategis yang dilakukan Direksi pada tahun 2020, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan sehingga Perseroan mampu mencapai target kinerja yang diterapkan sesuai RKAP tahunan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang menunjukkan kesungguhan dan tekad kuat dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan Perseroan serta mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara komprehensif dan berkelanjutan, memberikan saran/rekomendasi, serta melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam implementasi strategi bisnis Perseroan. Pada tahun ini, Dewan Komisaris menilai langkah transformasi yang diambil oleh Direksi pada KS Group dan entitas asosiasi sudah berjalan cukup baik dan efektif. Meskipun dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan dimana permintaan baja belum pulih pada kondisi stabil, manajemen berupaya menjaga kinerja keuangan dengan mengoptimalkan pendapatan, mengendalikan biaya terutama efisiensi beban operasional dan arus kas sehingga arus kas perusahaan terjaga positif, serta meningkatkan kinerja hampir seluruh Anak Perusahaan sehingga memberi kontribusi laba positif kepada PTKS Konsolidasi tahun 2020.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2020

The Company's financial and operational performance is considered quite well amid the conditions of the Covid-19 pandemic. In 2020, the Company successfully booked a net income of USD22.6 million, an increase compared to a net loss of USD505.4 million in 2019. The Company has succeeded in making efficiency in various lines to reduce operating costs. With various efficiency initiatives, the Company can reduce the cost of goods sold and increase gross margin and significantly reduce Administrative and General Expenses. This cost reduction is an extraordinary achievement made by the Company. In addition, the Company has completed physical construction of HSM#2 mill which is scheduled for operation in 2021. This is in line with the Company's commitment to continuously reform and improve its performance so that the Company will be stronger in the national and regional steel markets.

From the operational side, the Company has made efforts to improve services. These efforts include the implementation of digitalization to monitor business process performance and support sales. The Board of Commissioners appreciates these efforts to improve performance amidst the constraints due to the Covid-19 pandemic.

Throughout 2020, in addition to completing debt restructuring, the Company also focuses on optimizing its workforce and implementing operation excellence to increase the Company's efficiency and competitiveness.

For all strategic steps taken by the Board of Directors in 2020, the Board of Commissioners continues to supervise so that the Company can achieve the performance targets implemented following the annual RKAP. The Board of Commissioners appreciates the board of directors' performance, which shows sincerity and strong determination in efforts to improve the Company's financial performance and maintain the Company's business continuity.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has carried out a comprehensive and continuous supervisory function, provided suggestions/recommendations, and assessed the board of directors' performance in implementing the Company's business strategy. This year, the Board of Commissioners considers that the transformation steps taken by the Directors at KS Group and associated entities have been running well and effectively. Even though the impact of the Covid-19 pandemic is still being felt where steel demand has not recovered to a stable condition, the management seeks to maintain financial performance by optimizing revenue, controlling costs, especially the efficiency of operating expenses and cash flow, so that the Company's cash flow is maintained positively, and improves the performance of almost all Subsidiaries so that it contributed positive profits to PTKS Consolidated in 2020.

Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh inisiatif strategis transformasi yang telah diterapkan Direksi yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu restrukturisasi perusahaan, perputaran bisnis, dan transformasi organisasi. Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan restrukturisasi dan transformasi di lingkungan Perseroan dan Group dapat mempertahankan kebersinambungan bisnis ke depan.

Melalui komunikasi yang efektif dengan Direksi, kami telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi atas usulan/permohonan Direksi dan rencana implementasi strategi Perseroan. Kami menilai Direksi telah melaksanakan semua arahan tersebut dan kami meyakini bahwa langkah-langkah yang ditempuh Perseroan sudah tepat dan terbukti mampu mengatasi beratnya tantangan yang dihadapi Perseroan di era pandemi Covid-19 ini. Di samping itu, berbagai inisiatif strategis, inovasi bisnis model, dan pengembangan teknologi informasi mampu membawa Perseroan ke arah yang lebih baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan pada tahun 2021 akan semakin membaik. Dari sisi eksternal, dengan berjalannya program vaksinasi Covid-19 diharapkan akan menyebabkan pandemi semakin terkendali sehingga ekonomi akan pulih kembali secara bertahap. Diharapkan ekonomi Indonesia akan tumbuh di level 4% pada tahun 2021 melalui program Pemerintah berupa stimulus pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pemerintah untuk melindungi industri baja dalam negeri dapat berdampak positif kepada keberlangsungan usaha Perseroan. Secara internal, program efisiensi, digitalisasi, beroperasinya HSM#2, pemanfaatan dana OWK secara optimal serta langkah-langkah strategis terhadap anak perusahaan dan entitas asosiasi diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun 2021.

Namun demikian, belum stabilnya kondisi ekonomi akibat belum selesainya pandemi Covid-19 perlu menjadi perhatian tersendiri untuk selanjutnya menjadi hal yang perlu dimitigasi risikonya pada setiap lini bisnis Perseroan.

Menyadari beratnya tantangan ke depan yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh jajaran manajemen tetap menunjukkan semangat, soliditas dan integritas yang tinggi dalam bekerja sehingga target Perseroan untuk semakin meningkatkan kinerjanya dapat terlaksana sesuai rencana sebagaimana tertuang dalam RKAP Konsolidasi tahun 2021.

The Board of Commissioners appreciates all transformation strategic initiatives implemented by the Board of Directors, focusing on 3 (three) main areas: company restructuring, business turnaround, and organizational transformation. The Board of Commissioners considers that the restructuring and transformation policies within the Company and the Group can maintain business sustainability in the future.

Through effective communication with the Board of Directors, we have provided various directions and recommendations on the proposals/requests of the Board of Directors and the Company's strategy implementation plan. We assess that the Board of Directors has carried out all of these directives, and we believe that the steps taken by the Company are correct and proven to be able to overcome the severe challenges faced by the Company in this Covid-19 pandemic era. In addition, various strategic initiatives, business model innovations, and the development of information technology have led the Company to a better direction.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2021

The Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects in 2021 will continue to improve. From the outer side, it is hoped that the Covid-19 vaccination program will bring the pandemic under control so that the economy will gradually recover. It is expected that the Indonesian economy will grow at the level of 4% in 2021 through the Government program in the form of a stimulus for economic growth. The Government's policy to protect the domestic steel industry can positively impact the Company's business sustainability. Internally, the efficiency program, digitization, operation of HSM#2, optimal utilization of MCB funds, and strategic steps towards subsidiaries and associated entities are expected to improve the Company's performance in 2021 further.

However, the unstable economic condition due to the unresolved Covid-19 pandemic needs to be a separate concern so that additional risks need to be mitigated in each of the Company's business lines.

By realizing the severity of the challenges facing the Company in the future, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and all levels of management will continue to show enthusiasm, solidity, and high integrity in their work so that the Company's target to improve further its performance can be carried out according to the plan as stated in the 2021 RKAP Consolidated.

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpandangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") pada lingkup Perseroan berjalan semakin baik dari tahun ke tahun. Dewan Komisaris berpendapat Direksi dan seluruh organ Perseroan telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien demi terselenggaranya praktik bisnis korporasi yang sehat pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi.

Mengingat status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Dewan Komisaris juga menyambut baik atas telah terbitnya Sertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Inisiatif ini diharapkan dapat membawa perubahan dan perbaikan yang positif dari sisi internal perusahaan, terutama dalam mencegah terciptanya budaya suap dan KKN di lingkup Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap agar fokus penerapan GCG Perseroan tidak hanya dipandang sebagai bentuk pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, akan tetapi menjadi sebuah kesadaran penuh yang harus dimiliki oleh setiap insan Perseroan demi terwujudnya BUMN bersih berkelas dunia.

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Secara umum aktivitas-aktivitas Komite Audit selama 2020 dilakukan dengan baik antara lain meliputi pembahasan audit laporan keuangan tahun 2019, tindak lanjut audit internal dan eksternal, monitoring kinerja keuangan, telaah laporan pelaksanaan GCG, pembahasan rencana IPO dan divestasi anak perusahaan, pembahasan internal control memorandum dan PSA 62, pembahasan penunjukan KAP untuk audit laporan keuangan tahun 2020, pembahasan RKAP 2020 Revisi, pembahasan RJPP 2020-2024, rapat koordinasi Komite Audit induk dan anak perusahaan, serta pembahasan Mandatory Convertible Bond (MCB).

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Board of Commissioners believes that implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in the Company's scope is progressing better from year to year. The Board of Commissioners thinks that the Board of Directors and all the Company's organs have carried out their duties and functions effectively and efficiently to implement healthy corporate business practices at every line of business and organizational levels.

By considering the Company's status as a State-Owned Enterprise (SOE), the Board of Commissioners also welcomes issuance of ISO 37001 Certification on Anti-Bribery Management System. ISO 37001 Certification on Anti-Bribery Management Systems. This initiative is expected to bring about positive changes and improvements from the inner side of the Company, especially in preventing the creation of a culture of bribery and corruption, collusion, and nepotism within the Company.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the focus of the implementation of the Company's GCG is not only seen as a form of compliance with laws and regulations but as a full awareness that must be owned by every member of the Company for the realization of a clean, world-class SOE.

Assessment of Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

In general, the activities of the Audit Committee during 2020 were carried out well, including discussion of the 2019 financial statement audit, follow-up of internal and external audits, monitoring financial performance, reviewing GCG implementation reports, discussion of IPO plans and divestment of subsidiaries, discussion of the internal control memorandum and PSA 62, discussion of KAP appointment to audit the 2020 financial statement, discussion of Revised RKAP 2020, discussion of RJPP 2020-2024, a coordination meeting of parent and subsidiary Audit Committee, and conference of Mandatory Convertible Bond (MCB).

Sementara itu, secara garis besar aktivitas-aktivitas Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko juga dilakukan dengan baik, antara lain meliputi monitoring proyek strategis (HSM#2), pembahasan rencana IPO dan divestasi/pembubaran anak perusahaan, telaah laporan pelaksanaan manajemen risiko, pembahasan RKAP 2020 Revisi, pembahasan RJPP 2020-2024, pembahasan OWK/MCB, serta pembahasan tindakan-tindakan strategis terkait joint venture dan anak perusahaan.

Pada tahun 2020 juga telah terbentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai aspirasi Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada BUMN. Pada awal pembentukannya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan aktivitasnya dengan baik, antara lain dengan pembuatan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan mendukung pengawasan Dewan Komisaris khususnya dalam fungsi nominasi dengan melakukan pendalaman terhadap calon Direksi dan Komisaris anak perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020, para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Bapak Ridwan Djamaluddin dan Bapak Nanang Pamuji Mugasejati dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan menunjuk Bapak Suhanto dan Bapak Trisasongko Widiyanto sebagai Komisaris Perseroan. Di samping itu, para Pemegang Saham juga memberhentikan dengan hormat Bapak Roy E. Maningkas dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak David Pajung untuk menggantikan posisi Bapak Roy E. Maningkas sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Meanwhile, in general, the activities of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee were also carried out well, including monitoring strategic project (HSM#2), discussion of IPO plans and divesting/dissolving subsidiaries, reviewing risk management implementation reports, discussion of Revised RKAP 2020, discussion of RJPP 2020-2024, discussion of OWK/MCB, and discussion of strategic actions related to joint ventures and subsidiaries.

In 2020, a Nomination and Remuneration Committee were also formed as the aspirations of Series A Dwiwarna Shareholders to SOE. At the beginning of its formation, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its activities well, including the creation of the Nomination and Remuneration Committee Charter and supporting the supervision of the Board of Commissioners, especially in the nomination function by conducting an in-depth examination of the candidates for the Directors and Commissioners of subsidiaries.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

Throughout 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 financial year, which was held on 29 July 2020, the Shareholders honorably dismissed Mr. Ridwan Djamaluddin and Mr. Nanang Pamuji Mugasejati from their positions as the Company's Commissioners, and appointed Mr. Suhanto and Mr. Trisasongko Widiyanto as the Company's Commissioners. In addition, the Shareholders also honorably dismissed Mr. Roy E. Maningkas from his position as the Company's Independent Commissioner and appointed Mr. David Pajung to replace Mr. Roy E. Maningkas as the Company's Independent Commissioner.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dengan adanya perubahan tersebut, maka komposisi Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

With this change, the composition of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk as of 31 December 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner
Dadang Kurnia	Komisaris Commissioner
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner
David Pajung	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suhanto	Komisaris Commissioner
Trisasongko Widiyanto	Komisaris Commissioner

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ridwan Djamiluddin, Bapak Nanang Pamuji Mugasejati, dan Bapak Roy E. Maningkas atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, kami mengucapkan selamat datang dan selamat menjalankan tugas sebagai pengawas pelaksanaan dan pengelolaan bisnis Perseroan.

We, the Board of Commissioners, would like to thank Mr. Ridwan Djamiluddin, Mr. Nanang Pamuji Mugasejati, and Mr. Roy E. Maningkas for the dedication and hard work serving as members of the Company's Board of Commissioners. And to the newly appointed members of the Board of Commissioners, we would like to welcome you and congratulate you in carrying out your duties as supervisor of the implementation and management of the Company's business.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat/rekomendasi kepada Direksi dalam rapat-rapat rutin bulanan dan rapat insidental sesuai kebutuhan, serta dalam rapat-rapat organ Dewan Komisaris. Pemberian saran dan rekomendasi juga disampaikan melalui surat tertulis Dewan Komisaris terhadap rencana tindakan dan laporan yang disampaikan Direksi.

Frequency and Manner of Delivering Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice/recommendations to the Board of Directors in monthly meetings and incidental meetings as needed and in organ meetings of the Board of Commissioners. Suggestions and offers are also conveyed through a written letter from the Board of Commissioners regarding the action plans and reports submitted by the Board of Directors.

APRESIASI

Sebagai bentuk apresiasi, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan upaya terbaiknya demi keberlangsungan usaha Perseroan.

Semoga di masa depan, sinergi dan soliditas yang sudah terjalin dapat terus ditingkatkan dan menciptakan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Di samping itu, kami juga berharap Perseroan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

APPRECIATION

As a token of appreciation, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to shareholders and other stakeholders for their continued support and trust in the Company. We appreciate the performance of the Board of Directors, Management, and all employees of the Company for their contribution and best efforts for the sustainability of the Company's business.

Hopefully, in the future, the synergy and solidity that have been established can continue to be improved and create sustainable performance and growth for the Company. In addition, we also hope that the Company can provide added value and more significant benefits for shareholders and stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris | *On behalf of the Board of Commissioners,*

I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dadang Kurnia
Komisaris
Commissioner

Trisasongko Widiyanto
Komisaris
Commissioner

I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Suhanto
Komisaris
Commissioner

David Pajung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nana Rohana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

“

Kami akan terus lanjutkan program transformasi sehingga Perseroan mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

We will continuously drive the transformation program as the key enabler to support the company's sustainable growth and development.

”

Silmy Karim

Direktur Utama

President Director

“Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk mendukung program transformasi telah membuahkan hasil positif di tahun 2020, dimana Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar USD22,6 juta dan EBITDA positif sebesar USD76,3 juta.”

“The various efforts made by the Company to support the transformation program have yielded positive results in 2020, where the Company was able to book a net profit of USD22.6 million and a positive EBITDA of USD76.3 million.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Berbagai inisiatif restrukturisasi dan transformasi bisnis yang dimulai sejak tahun 2019 telah memberikan dampak positif berupa perbaikan kinerja Perseroan, baik dari sisi keuangan maupun operasional, di tengah tantangan yang dihadapi industri baja domestik akibat pandemi Covid-19. Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan berbagai upaya perbaikan bisnis untuk mencapai peningkatan kinerja dan pertumbuhan secara berkelanjutan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas kinerja usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk tahun buku 2020. Bentuk dan penyusunan Laporan Tahunan ini telah diselaraskan dengan regulasi, kaidah, dan praktik bisnis yang berlaku di dunia korporasi, baik nasional maupun internasional. Laporan Tahunan 2020 sekaligus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pertanggungjawaban manajemen atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Various business restructuring and transformation initiatives that began in 2019 have positively impacted the Company's performance, both from the financial and operational sides, amidst the challenges faced by the domestic steel industry due to the Covid-19 pandemic. Hence, the Company will continue to make various business improvement efforts to achieve increased performance and sustainable growth in the future.

On this occasion, please let me, on behalf of the Company's Board of Directors, submit a Board of Directors Accountability Report on the business performance of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for the 2020 financial year. The form and preparation of this Annual Report have been aligned with the prevailing regulations, rules, and business practices in the corporate world, both nationally and internationally. The 2020 Annual Report is an integral part of the management's accountability for the Company's performance for the 2020 financial year.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Secara umum, perekonomian global di tahun 2020 utamanya sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Menghadapi situasi ini, Pemerintah dan otoritas terkait di seluruh dunia menerapkan kebijakan "extraordinary" seperti penurunan suku bunga maupun injeksi likuiditas dalam jumlah besar untuk memulihkan perekonomian di negara-negara tersebut.

Di Triwulan I 2020, Federal Reserve (The Fed) memangkas suku bunga acuan hingga mendekati level 0% dan memutuskan untuk mempertahankan angka tersebut sampai dengan tahun 2023. Dari sisi negara berkembang seperti Indonesia, hal tersebut dapat memberikan keuntungan dalam hal pinjaman bilateral.

Sementara itu, terkait dengan Pemilihan Presiden AS pada November 2020 lalu, terpilihnya Joe Biden diharapkan juga memberikan keuntungan bagi Indonesia. Perang dagang antara AS-Tiongkok diharapkan mereda sehingga memberikan dampak positif terhadap iklim ekspor Indonesia maupun penurunan atas baja impor Tiongkok ke Indonesia.

Di sisi nasional, beberapa kebijakan dan stimulus juga telah dilakukan Pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 juta atau US\$3.911,7. Ke depan perekonomian Indonesia diproyeksikan akan membaik dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi nasional.

TINJAUAN INDUSTRI BAJA NASIONAL

Awal Pandemi COVID-19 (Q2 2020) memberikan dampak penurunan permintaan produk baja dan hambatan dalam pendistribusian produk baja, namun Krakatau Steel mampu menghadapi tantangan tersebut terbukti dengan adanya efisiensi biaya operasi di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 38% atau setara dengan penghematan sebesar USD127 juta. Hal ini terjadi karena transformasi bisnis yang masih dilakukan oleh Perseroan sampai saat ini.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas pasar bajanya khususnya pasar di Indonesia dengan potensi pasar sebesar 15,1 juta setahun. Pasar tersebut dipenuhi oleh Perseroan sebesar 26%, lokal 63%, dan import 37%,

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Generally, the global economy in 2020 is mainly affected by the Covid-19 pandemic. In response to this situation, Governments and related authorities worldwide have implemented "extraordinary" policies such as lowering interest rates and injecting large amounts of liquidity to restore the economies of these countries.

In the first quarter of 2020, the Federal Reserve (The Fed) has cut its benchmark interest rate to close to 0% and decided to maintain this number until 2023. From the perspective of developing countries such as Indonesia, this can provide advantages in terms of bilateral loans.

Meanwhile, in connection with the US Presidential Election in November 2020, the election of Joe Biden is also expected to benefit Indonesia. The trade war between the US and China is likely to subside to positively impact Indonesia's export climate and a decrease in Chinese steel imports to Indonesia.

On the national side, the Government has also implemented several policies and stimuli to promote national economic recovery. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07 percent (c-to-c) compared to 2019. The Indonesian economy in 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp. 15,434, 2 trillion and GDP per capita reached IDR 56.9 million or US\$ 3,911.7. In the future, the Indonesian economy is projected to improve with the recovery of national economic activity.

OVERVIEW OF THE NATIONAL STEEL INDUSTRY

The beginning of the COVID-19 Pandemic (Q2 2020) resulted in a decrease in demand for steel products and obstacles in the distribution of steel products, however, Krakatau Steel was able to face these challenges as evidenced by the efficiency of operating costs in 2020 compared to 2019 of 38% or equivalent to savings of USD127 million. This happens because of the business transformation that is still being carried out by the Company today

The Company is committed to continuing to expand its steel market, especially the market in Indonesia with a market potential of 15.1 million a year. The market is filled by the Company by 26%, local 63%, and imports 37%,

Menurut data Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA), di tahun 2020 volume importasi baja mengalami penurunan 36% menjadi sebesar 4,47 juta ton dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 6,96 juta ton. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu penyebab terjadinya penurunan volume importasi baja walaupun volume tersebut masih mendominasi pangsa pasar domestik sebesar 52%.

Impor baja di Indonesia yang masih tinggi diharapkan bisa digantikan oleh supply baja dalam negeri karena utilisasi kapasitas industri baja nasional masih rendah yaitu rata-rata 43% di 2019 dan 57% di 2020. Inilah sebabnya pemerintah perlu mengupayakan kebijakan dalam meningkatkan utilisasi dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN).

Pengendalian atau pengetatan importasi produk besi atau baja, baja paduan dan produk turunannya dapat dilakukan dengan tidak diberikannya rekomendasi/Pertek maupun Surat Persetujuan Impor (SPI) untuk produk besi atau baja, baja paduan dan produk turunannya yang bisa diproduksi oleh produsen dalam negeri serta produk baja impor yang masuk dengan cara circumvention. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan produk barang impor secara ketat di pelabuhan kedatangan, khususnya produk baja impor paduan dari Tiongkok dan Vietnam.

Pelaku industri baja berharap agar pemerintah juga dapat memberlakukan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib untuk seluruh produk baja dari hulu hingga ke hilir. Selain itu, dibutuhkan juga percepatan penetapan penerapan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terutama untuk Sunset Review Anti Dumping CRC/S dari Jepang, Korea, RRT, Taiwan dan Vietnam. Kemudian Sunset Review & Interim Review Anti Dumping HRC dari Korea dan Malaysia, maupun penyelidikan lebih lanjut terhadap Anti Dumping HRC Paduan dari Tiongkok. Dengan demikian, industri baja nasional dapat terlindungi dan mampu memaksimalkan utilitasnya serta menjaga ekosistem usaha yang lebih kondusif.

Perseroan mengapresiasi upaya pemerintah yang telah memberikan dukungan dalam rangka membendung produk baja impor dan menjadikan industri baja nasional menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Sepanjang 2020 ada beberapa hal yang menjadi fokus Perseroan, yaitu menurunkan impor baja, menurunkan harga gas, serta mengeluarkan slag baja dari kategori limbah B3. Ketiga hal tersebut mendapatkan respon yang positif dari pemerintah dan saat ini sudah mulai menampakkan hasilnya terlihat dari peningkatan utilisasi produk baja Krakatau Steel di tahun 2020.

Pemerintah telah melakukan penetapan harga gas sebesar USD6 per MMBTU dan relaksasi batas minimum kontrak listrik. Dukungan luar biasa ini telah mendorong industri baja nasional dapat meningkatkan daya saing sehingga ekspor produk baja karbon meningkat signifikan sebesar 7% dari 3,3 juta ton pada tahun 2019 menjadi sebesar 3,6 juta ton di tahun 2020.

According to data from the Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA), in 2020 the volume of steel imports decreased by 36% to 4.47 million tons compared to 2019 which was 6.96 million tons. The Covid-19 pandemic is one of the causes of the decline in the volume of steel imports even though this volume still dominates the domestic market share of 52%.

Indonesia's steel imports which remain high are expected to be replaced by domestic steel supplies because the national steel industry's capacity utilization is still low at an average of 43% in 2019 and 57% in 2020. This is why the government needs to pursue policies to increase utilization and the use of domestic products (P3DN).

Control over or restriction on the importation of iron or steel products, alloy steel, and their derivative products can be done without the issuance of recommendation/Pertek or Import Approval Letter (SPI) for iron or steel products, alloy steel, and derivative products that can be produced by domestic producers as well as imported steel products through circumvention. In addition, the Government can also increase supervision and strict inspection of imported goods at the port of arrival, mainly imported alloy steel products from China and Vietnam.

Steel industry players hope that the government can also enforce the mandatory application of the Indonesian National Standard (SNI) for all steel products from upstream to downstream. In addition, acceleration of the imposition of Anti-Dumping Duty (BMAD), especially for the Sunset Review Anti Dumping CRC/S from Japan, Korea, China, Taiwan, and Vietnam. Afterward, Sunset Review & Interim Anti Dumping HRC Review from Korea and Malaysia and further investigation of Anti Dumping HRC Alloy from China is also required. In such a way, it can be ensured that the national steel industry is protected and can maximize its utilization to meet the needs of the domestic steel industry.

The Company appreciates the government's efforts that have provided support in order to stem imported steel products and make the national steel industry a host in its own country. Throughout 2020, the Company focused on several things, namely reducing steel imports, lowering gas prices, and removing steel slag from the B3 waste category. These three things have received a positive response from the government and are now starting to show results, as can be seen from the increase in the utilization of Krakatau Steel's steel products in 2020.

The government has set a gas price of USD6 per MMBTU and relaxed the minimum limit for electricity contracts. This extraordinary support has resulted in the national steel industry being able to increase competitiveness so that exports of carbon steel products increased significantly by 7% from 3.3 million tons in 2019 to 3.6 million tons in 2020.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020

Kebijakan dan Langkah Strategis

Perseroan pada tahun 2019 telah memulai perjalanan transformasi untuk memperbaiki kondisi perusahaan agar mampu membukukan laba setelah selama 8 (delapan) tahun berturut-turut mengalami kerugian dan penurunan pangsa pasar karena persaingan yang cukup berat dengan baja impor. Program transformasi Perseroan berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu restrukturisasi hutang, perbaikan bisnis (business turnaround), dan transformasi organisasi. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk mendukung program transformasi tersebut telah membuahkan hasil positif di tahun 2020, dimana Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar USD22,6 juta dan EBITDA positif sebesar USD76,3 juta.

Langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan untuk mendukung program transformasi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Program efisiensi biaya

Perseroan menjalankan program perbaikan pada bisnis inti melalui kebijakan efisiensi di seluruh lini untuk menekan biaya variabel dan biaya tetap, optimalisasi proses sales & operations planning untuk menekan inventory, utang usaha dan cash conversion cycle.

Program efisiensi yang dijalankan oleh Perseroan memberikan dampak signifikan terhadap penurunan biaya operasional. Di tahun 2020 Perseroan mampu menurunkan biaya operasional sebesar 38% menjadi USD208,1 juta dari USD337,4 juta pada 2019. Penurunan biaya operasional ini terdiri dari beberapa komponen, diantaranya penurunan biaya energi, biaya utility, biaya consumable, biaya sparepart, maupun penurunan biaya operasional lainnya.

Atas upaya optimalisasi rantai pasokan dan menjaga kehandalan produksi, Perseroan mampu menurunkan biaya energi hingga 47% menjadi USD20,2 juta di tahun 2020 dari yang sebelumnya sebesar USD37,9 juta di tahun 2019.

Lebih lanjut, penurunan biaya consumable mencapai 59% menjadi USD16,7 juta di tahun 2020 dari sebesar USD40,6 juta di tahun 2019. Sedangkan penurunan biaya sparepart mencapai 56% menjadi USD4,8 juta di tahun 2020 dari sebesar USD11,0 juta di tahun 2019. Selain itu, penurunan biaya utility mencapai 27% menjadi USD38,9 juta di tahun 2020 dari sebesar USD53,5 juta di tahun 2019.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2020

Policy and Strategic Measures

In 2019, the Company started a transformation journey to improve the Company's condition to book profits after experiencing losses for 8 (eight) consecutive years and a decrease in market share due to the tough competition with imported steel. The Company's transformation program focuses on 3 (three) main areas: debt restructuring, business turnaround, and organizational transformation. The various efforts made by the Company to support the transformation program have yielded positive results in 2020, where the Company was able to book a net profit of USD22.6 million and a positive EBITDA of USD76.3 million.

The measures that the Company has taken to support the transformation program during 2020 are as follows:

1. Cost efficiency program

The Company carries out an improvement program in its core business through efficiency policies to reduce variable and fixed costs and optimize the sales & operations planning process to reduce inventory, trade payables, and the cash conversion cycle.

The efficiency program implemented by the Company has had a significant impact on reducing operating costs. In 2020, the Company decreased operating costs by 38% to USD208.1 million from USD337.4 million in 2019. This reduction in operating expenses consists of several components, including reducing energy costs, utility costs, consumable costs, spare parts costs, and reducing other operating costs.

To optimize the supply chain and maintain production reliability, the Company reduced energy costs by 47% to USD20.2 million in 2020 from the previous USD37.9 million in 2019.

Furthermore, the reduction in consumable costs reached 59% to USD16.7 million in 2020 from USD40.6 million in 2019. Meanwhile, the reduction in spare parts prices gained 56% to USD4.8 million in 2020 from USD11.0 million in 2019. In addition, the reduction in utility costs reached 27% to USD38.9 million in 2020 from USD53.5 million in 2019.

Perseroan juga melakukan efisiensi organisasi melalui penerapan optimalisasi tenaga kerja dan strategi *negative growth*. Pada tahun 2020 terjadi penurunan biaya tenaga kerja organik sebesar 30% menjadi USD64,5 juta dibandingkan di tahun sebelumnya yang mencapai USD92,2 juta. Selain itu, biaya tenaga kerja outsourcing juga menurun cukup signifikan yaitu sebesar 73% menjadi USD10,1 juta di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD38,0 juta.

Selain itu juga terjadi penurunan biaya Outsourcing Jasa Borongan sebesar 27% menjadi USD3,9 juta di tahun 2020 dari sebelumnya USD5,3 juta di tahun 2019. Hal ini merupakan bagian dari strategi efisiensi biaya tenaga kerja outsourcing yang memprioritaskan kepentingan peningkatan penjualan dan pendapatan.

2. Program hilirisasi

Krakatau Steel di tahun 2020 memulai program hilirisasi yang dapat menciptakan nilai tambah produk dan dampak ekonomi secara nasional melalui kerjasama dengan produsen lokal hilir dan industri pengguna. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar Perseroan sehingga menjamin terserapnya produk baja Perseroan. Selain itu, program hilirisasi ini dapat membendung produk baja impor sehingga diharapkan akan mengurangi defisit neraca perdagangan.

Konsep yang digunakan Perseroan dalam program hilirisasi ini adalah melalui pemanfaatan pabrik-pabrik baja yang utilitasnya masih rendah untuk menghasilkan berbagai produk baja hilir dengan menggunakan bahan baku dari Krakatau Steel. Model bisnis ini merupakan terobosan baru bagi Perseroan untuk meminimalkan biaya investasi dan dapat langsung menghasilkan produk baru. Beberapa produk hilirisasi yang telah diluncurkan Perseroan selama tahun 2020 antara lain Kanal C, Reng Asimetris, Customized Plate, dan Electric Tower.

Melalui kerjasama ini, Perseroan dapat membantu pabrik-pabrik baja untuk lebih mengoptimalkan utilitasnya agar dapat bersaing dengan produk baja impor.

The Company also carries out organizational efficiency through the implementation of workforce optimization and negative growth strategies. In 2020, there was a reduction in the cost of organic labor by 30% to USD64.5 million compared to the previous year, which reached USD92.2 million. In addition, the cost of outsourcing labor also reduced significantly, namely by 73% to USD10.1 million in 2020 compared to 2019, which reached USD38.0 million.

In addition, there was also a 27% reduction in the cost of Wholesale Outsourcing Services to USD3.9 million in 2020 from USD 5.3 million in 2019. This is part of the outsourcing labor cost efficiency strategy that prioritizes increasing sales and revenue.

2. Downstream program

Krakatau Steel in 2020 initiated a downstream program that can create added value to products and national economic impact through cooperation with local downstream producers and industrial users. This program aims to increase the Company's market share so as to ensure the absorption of the Company's steel products. In addition, this downstream program can stem imported steel products so that it is expected to reduce the trade balance deficit.

The concept used by the Company in this downstream program is through the utilization of steel mills whose utilization is still low to produce various downstream steel products using raw materials from Krakatau Steel. This business model is a breakthrough for the Company to minimize investment costs and immediately make new products. Several downstream products that the Company has launched during 2020 include Kanal C, Reng Asimetris, Customized Plate, and Electric Tower.

Through this collaboration, the Company can help steel factories further optimize their utilization to compete with imported steel products.

Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

3. Digitalisasi

Perseroan memulai inisiatif digitalisasi di tahun 2019 melalui pembangunan Digital Control Tower (DCT) yang memberikan informasi secara real time untuk mengetahui kondisi di berbagai fungsi termasuk operasi, komersial dan keuangan serta penjualan. Melalui DCT, manajemen dapat memantau kinerja Perseroan terhadap pencapaian target keseluruhan dan proses pengambilan keputusan dapat berlangsung lebih cepat.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan aplikasi SalesGo bagi lebih dari 60 anggota tim penjualan yang berfungsi untuk memantau dan meningkatkan kegiatan tim penjualan. Aplikasi ini memungkinkan tim penjualan untuk memantau aktivitas penjualan kapanpun dan dimanapun, yang terutama sangat bermanfaat pada masa pandemi Covid-19.

Di tahun 2020, Perseroan melanjutkan inisiatif digitalisasi melalui peluncuran aplikasi KRASmart Connect. Aplikasi ini memiliki visibilitas atas harga dan status order yang akan meningkatkan kepercayaan konsumen. Transparansi status order melalui fitur production scheduling akan berdampak pada downstream maupun end customer. Selain itu, fitur ETA (*Estimated Time of Arrival*) untuk pengiriman juga mempermudah konsumen dalam pengaturan logistiknya. Dengan menggunakan aplikasi Krasmart Connect, Order Management System dapat terpantau secara real time oleh konsumen.

4. Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK)

Dalam rangka pemulihan permintaan baja nasional akibat pandemi Covid-19, Perseroan juga melakukan pengajuan dukungan dana Pemerintah melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) senilai Rp3 triliun sebagai bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pemerintah.

Dana PEN akan digunakan untuk mengembalikan peran industri baja nasional dan mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional akibat dampak COVID-19. Mekanisme pemanfaatan OWK ini akan digunakan sebagai modal kerja oleh Perseroan untuk membeli bahan baku berupa slab. Slab tersebut akan diproduksi oleh Perseroan berdasarkan sales order/sales plan dari pelanggan yang mendapatkan relaksasi, ini yang biasanya membayar 60-90 hari sejak barang dibeli dari Perseroan menjadi lebih dari 90 hari, dengan skema tersebut para konsumen mendapatkan kelonggaran dari segi *cashflow* dan modal kerja, sehingga diharapkan pasar baja nasional bisa kembali normal kembali atas inisiatif tersebut.

3. Digitalization

The Company started a digitalization initiative in 2019 through a Digital Control Tower (DCT) construction, which provides real-time information to determine conditions in various functions, including operations, commercial and financial, and sales. Through DCT, management can monitor the Company's performance against the achievement of overall targets, and the decision-making process can take place more quickly.

In addition, the Company also launched the SalesGo application for more than 60 sales team members whose function is to monitor and improve sales team activities. This application allows the sales team to monitor sales activity anytime and anywhere, which is very useful during the Covid-19 pandemic.

*In 2020, the Company continued its digitalization initiative through the launch of the KRASmart Connect application. This application has visibility over prices and order status that will increase consumer's trust. Order status transparency through the production scheduling feature will have an impact on downstream and end customers. In addition, the ETA (*Estimated Time of Arrival*) feature for delivery also makes it easier for consumers to arrange logistics. Using the Krasmart Connect application, the Order Management System can be monitored in real-time by consumers.*

4. Issuance of Mandatory Convertible Bond (MCB)

In the context of restoring national demand for steel due to the Covid-19 pandemic, the Company has also submitted a request for Government funding support through the issuance of Mandatory Convertible Bond (MCB) worth IDR 3 trillion as part of the Government's National Economic Recovery (PEN) program.

PEN funds will be used to restore the role of the national steel industry and support the National Economic Recovery program due to the COVID-19 impact. The MCB utilization mechanism will be used as working capital by the Company to purchase raw materials in slabs. The Company will produce the slab based on a sales order/sales plan from customers who get relaxation, which usually pays 60-90 days from when the goods are purchased from the Company, to be more than 90 days. With this scheme, consumers get concessions in terms of cash flow and working capital, so it is hoped that the national steel market can return to normal due to this initiative.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Penjualan produk utama Perseroan berupa penjualan produk Cold Rolled Coil (CRC) mengalami peningkatan sebesar 13,35% menjadi 391,3 ribu ton dibanding tahun 2019 sebesar 345 ribu ton dan penjualan produk baja profil juga mengalami peningkatan sebesar 63,9% menjadi 33,18 ribu ton dibanding tahun 2019 sebesar 20,25 ribu ton.

Krakatau Steel pada tahun 2020 mencatatkan volume penjualan ekspor sebesar 124,54 ribu ton atau sekitar 7,5% dari total volume penjualan 2020 yang sebesar 1.652.812 ton. Di tahun 2021 diperkirakan Krakatau Steel akan dapat meningkatkan volume penjualan hingga 2.360.900 ton dengan target ekspor sebesar 157.000 ton atau meningkat 26,10% dibandingkan tahun 2020.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal kuartal II 2020 berdampak terhadap penurunan permintaan baja, sehingga mengakibatkan harga baja turun hingga menyentuh titik terendah dan penurunan volume penjualan produk baja Perseroan pada periode tersebut. Namun harga jual baja meningkat di kuartal III dan IV 2020 seiring dengan pemulihan permintaan baja, dan Perseroan mampu mengoptimalkan penjualan baja hingga akhir tahun 2020.

Perseroan pada tahun 2020 mampu meningkatkan *market share* HRC menjadi 38,29% dan CRC menjadi 19,96%. Di sisi lain, volume impor baja pada periode 2020 mengalami penurunan sebesar 36% bila dibandingkan dengan tahun 2019. Dengan meningkatnya *competitiveness* dan kemampuan dalam memasok pasar, Krakatau Steel ikut berkontribusi dalam menekan angka impor baja di tahun 2020.

Keberhasilan program restrukturisasi dan transformasi bisnis telah memberikan dampak positif berupa peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2020. Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan berbagai upaya perbaikan bisnis untuk mencapai peningkatan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

2020 Target and Realization Comparison

Sales of the Company's primary products in the form of sales of Cold Rolled Coil (CRC) increased by 13.35% to 391.3 thousand tons compared to 2019 of 345 thousand tons and sales of profile steel products also increased by 63.9% to 33.18 thousand tons compared to 2019 of 20.25 thousand tons.

In 2020, Krakatau Steel recorded an export sales volume of 12454 thousand tons, or around 7.5% of the total 2020 sales volume of 1,652,812 tons. In 2021, Krakatau Steel is estimated to increase sales volume to 2,360,900 tons, with an export target of 157,000 tons or an increase of 26.10% compared to 2020.

The Covid-19 pandemic that occurred at the beginning of the second quarter of 2020 had an impact on the decline in steel demand, resulting steel prices dropping to the lowest level and a decrease in the sales volume of the Company's steel products during that period. However, steel selling prices increased in the third and fourth quarters of 2020 in line with the recovery in steel demand, and the Company was able to optimize steel sales until the end of 2020.

The Company in 2020 managed to increase its market share of HRC to 38.29% and CRC to 19.26%. On the other hand, the volume of steel imports in 2020 reduced by 36% compared to 2019. With the increasing competitiveness and ability to supply the market, Krakatau Steel reduced the number of steel imports in 2020.

The success of the restructuring and business transformation program has had a positive impact in improving the Company's performance in 2020. Thus, the Company will continue to make various business improvement efforts to achieve increased performance and sustainable growth in the future.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Tantangan yang Dihadapi Perseroan Tahun 2020

Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan penurunan permintaan baja. Menghadapi hal ini, Perseroan telah melakukan beberapa strategi penjualan antara lain melakukan fokus penjualan kepada konsumen prioritas (*key consumers*) melalui program *Key Account Management*, pengembangan pasar *project* yang menyerap produk Krakatau Steel Group, serta pengembangan program distributor melalui *Distributor Management*.

Ke depan di tahun 2021, peluang untuk mengembangkan bisnis baja masih terbuka. Di tahun 2021 Krakatau Steel melanjutkan peluncuran produk baja hilir maupun melakukan pengembangan penjualan dengan mengaplikasikan berbagai platform digital (KS Go Digital).

Prospek Usaha

Perseroan meyakini sektor konstruksi akan terus berkembang mengingat masih banyaknya program pembangunan infrastruktur yang akan dijalankan oleh pemerintah. Hal ini terlihat dari mulai pulihnya sektor konstruksi Indonesia menjelang akhir tahun 2020.

Secara konsolidasi, kinerja Perseroan diharapkan tetap meningkat karena ditopang oleh performa anak perusahaan yang terus mengalami perbaikan setiap tahunnya, seperti anak usaha di bidang kepelabuhanan, air industri, kawasan industri, dan energi. EBITDA seluruh anak perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar USD71,9 juta dibandingkan minus USD16,4 juta di tahun 2019.

Perseroan akan terus melanjutkan program transformasinya terutama dalam meningkatkan pangsa pasar secara agresif. Penataan kembali bisnis Perseroan juga dilakukan melalui pengembangan bisnis *new core*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan dan mendukung pendapatan dari bisnis baja yang cenderung dinamis.

Selain perbaikan internal, juga akan dilakukan peninjauan dengan mitra strategis dalam rangka melanjutkan program pengembangan kluster sepuluh juta ton per tahun serta meningkatkan daya saing jangka Panjang Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan kerjasama optimalisasi pabrik hulu yang saat ini tidak produktif melalui pembentukan perusahaan patungan.

Challenges Faced by the Company in 2020

The Covid-19 pandemic has caused a decline in steel demand. In response to this challenge, the Company implemented several sales strategies, including focusing on sales to priority consumers (critical consumers) through the Key Account Management program, developing project markets that absorb Krakatau Steel Group products, and developing distributor programs Distributor Management.

Looking ahead to 2021, the opportunity to develop the steel business is still open. In 2021, Krakatau Steel will continue to launch downstream steel products and expand sales by applying various digital platforms (KS Go Digital).

Business Prospect

The Company believes that the construction sector will continue to grow considering that there are still many infrastructure development programs that will be carried out by the government. This can be seen from the recovery of the Indonesian construction sector towards the end of 2020.

On a consolidated basis, the Company's performance is expected to continue to improve because it is supported by the performance of its subsidiaries which continue to improve every year, such as subsidiaries in the ports, industrial water, industrial estates, and energy sectors. EBITDA of all subsidiaries in 2020 was recorded at USD71.9 million compared to minus USD16.4 million in 2019.

The company will continue its transformation program by considering this possibility, especially in aggressively increasing market share. The restructuring of the Company's business is also carried out through the development of a new core business, which is expected to increase and support revenue from the steel business, which tends to be dynamic.

Apart from internal improvements, exploration will also be carried out with strategic partners in order to continue the ten million ton per year cluster development program and increase the Company's long-term competitiveness. In this case, the Company will cooperate in optimizing the upstream factories that are currently unproductive through the formation of a joint venture company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perusahaan terbuka, senantiasa melandaskan seluruh aktivitas usahanya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"), dan *best practices* lainnya. Komitmen ini dijalankan oleh seluruh insan Perseroan agar dapat terselenggara iklim bisnis yang profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi Perseroan, implementasi prinsip-prinsip GCG menjadi sarana untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Oleh sebab itu, Direksi secara proaktif menghimbau seluruh jajaran manajemen dan karyawan, agar mereka secara konsisten dan berkesinambungan menjadikan aspek GCG sebagai budaya kerja yang menjadi elemen dasar bagi seluruh Insan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis.

Dalam rangka mengendalikan dan meningkatkan kualitas implementasi GCG pada seluruh lini bisnis operasi, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dengan berpedoman pada peraturan Kementerian BUMN, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dan kriteria ASEAN CG Scorecard (ACGS).

Pada tahun 2020, efektivitas penerapan GCG Perseroan terlihat dari capaian skor penilaian GCG yang berhasil memperoleh skor 87,09 dengan predikat "Baik". Hal ini menjadi bukti nyata atas komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam menjaga kualitas implementasi praktik bisnis korporasi sehat dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan meyakini dengan terciptanya iklim bisnis yang sehat maka akan membawa dampak positif bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out daily business operations, the Company, which is a State-Owned Enterprise (BUMN) with the status of a public company, always bases all of its business activities on the prevailing laws and regulations, the principles of Good Corporate Governance "GCG", and other best practices. This commitment is carried out by all Company personnel, so that a professional, transparent, and accountable business climate can be maintained.

For the Company, the implementation of GCG principles is a means to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, the Board of Directors proactively calls on all levels of management and employees to consistently and continuously make the GCG aspect a work culture that becomes the essential element for all Company personnel in carrying out business activities.

In order to control and improve the quality of GCG implementation in all lines of business operations, the Company periodically assesses the implementation of GCG principles based on the regulation of the Ministry of BUMN, POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015, and the ASEAN CG Scorecard (ACGS) criteria.

In 2020, the effectiveness of the Company's GCG implementation can be seen from the achievement of the GCG assessment score, which succeeded in obtaining a score of 87.09 with the "Good" predicate. This is clear proof of the Company's commitment and sincerity in maintaining healthy corporate business practices based on GCG principles. The Company believes that creating a healthy business climate will positively impact sustainable business growth in the future.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020, para Pemegang Saham menyetujui perubahan jabatan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Purwono Widodo dari semula sebagai Direktur Komersial menjadi Direktur Pengembangan Usaha
2. Melati Sarnita dari semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Komersial

Dengan adanya perubahan tersebut, maka komposisi Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk per tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the Resolution of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that was held on November 24, 2020, the Shareholders approved the change in the position of members of the Company's Board of Directors to be as follows:

1. Purwono Widodo, from previously as Commercial Director to Director of Business Development
2. Melati Sarnita, from previously as Director of Business Development to Commercial Director

With this change, the composition of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk as of 31 December 2020 will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Silmy Karim	Direktur Utama President Director
Purwono Widodo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
Rahmad Hidayat	Direktur SDM Director of Human Resources
Tardi	Direktur Keuangan Director of Finance
Melati Sarnita	Direktur Komersial Director of Commercial
Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production

APRESIASI

Menutup Laporan ini, izinkan saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas segala nasehat, rekomendasi, dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi di sepanjang tahun ini.

Tak lupa, Direksi juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan dapat berjalan lancar sepanjang tahun ini.

Disamping itu, Direksi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen, karyawan, dan mitra usaha, atas kerja sama serta sinergi kuat yang telah terjalin sampai dengan saat ini.

Semoga ke depan, Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga performa bisnis Perseroan dapat terealisasi lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

To close this report, please allow me, on behalf of the Company's Board of Directors, to express my respect and gratitude to the Board of Commissioners for all the advice, recommendations, and direction given to the Board of Directors throughout this year.

The Board of Directors also expresses deep gratitude to the Shareholders for their trust and support so that all the Company's management activities can run smoothly throughout this year.

In addition, the Board of Directors also gives the highest appreciation to the management, employees, and business partners for the strong cooperation and synergy that has been established up to this day.

Hopefully, the Company can continue to provide more incredible benefits to Shareholders and other Stakeholders so that the Company's business performance can be realized even well in the upcoming years.

Atas nama Direksi | *On behalf of the Board of Directors,*



Silmy Karim
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Directors



Tardi
Direktur Keuangan
Director of Finance

Melati Sarnita
Direktur Komersial
Director of Commercial

Silmy Karim
Direktur Utama
President Director



Purwono Widodo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Djoko Muljono
Direktur Produksi
Director of Production

Rahmad Hidayat
Direktur SDM
Director of Human Resources

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Board of Commissioners Statement for the 2020 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2021

Statement Letter of the Board of Commissioners regarding the responsibility of 2020 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2020 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is completed, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June 2021



I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Dadang Kurnia
Komisaris
Commissioner



Nana Rohana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Trisasongko Widiyanto
Komisaris
Commissioner



Suhanto
Komisaris
Commissioner



David Pajung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Board of Directors Statement for the 2020 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2021

Statement Letter of the Board of Directors regarding the responsibility of 2020 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2020 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is completed, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June 2021



Silmy Karim
Direktur Utama
President Director



Djoko Muljono
Direktur Produksi
Director of Production



Melati Sarnita
Direktur Komersial
Director of Commercial



Purwono Widodo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Rahmad Hidayat
Direktur SDM
Director of Human Resources



Tardi
Direktur Keuangan
Director of Finance

The background of the slide is a photograph of an industrial facility, likely a steel mill or a large manufacturing plant. In the foreground and middle ground, there are several large, cylindrical rolls of material, possibly steel coils or aluminum sheets, which are wrapped in white protective plastic. The rolls are arranged in rows, and some are standing upright while others are lying down. The background shows the complex steel structure of the factory, with various beams, girders, and overhead cranes. Large windows are visible in the distance, letting in some natural light. The overall lighting is somewhat dim, with a mix of artificial and natural light sources.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity


Nama Perusahaan / Company Name

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk


Tanggal Pendirian / Date of Establishment

31 Agustus 1970 / 31 August 1970


Jenis Badan Hukum / Legal Status

Perusahaan Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (Persero)
Limited Liability Company | State-Owned Enterprise (Persero)


Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

PP. No. 35 tanggal 31 Agustus 1970 / Government Regulation No. 35 dated 31 August 1970


Modal Dasar / Authorized Capital

Rp20.000.000.000.000


Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-in Capital

Rp9.673.198.450.000


Jumlah Karyawan / Number of Employees

3.089 orang (Induk) / 3,089 employees (Parent)


Ruang Lingkup Usaha / Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) Anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Industri Logam Dasar Besi dan Baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdayasaing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. / In accordance with Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the Iron and Steel Base Metal Industry as well as optimize the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services and pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company.



Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering

Bursa Efek Indonesia (BEI), 10 November 2010
/ Indonesia Stock Exchange (IDX), 10 November 2010



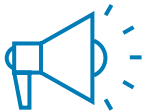
Kode Saham / Ticker Code

KRAS



Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition

Pemerintah Republik Indonesia 80%, Masyarakat 20%
/ Government of Republic of Indonesia 80%, Public 20%



Informasi Bagi Investor / Information for Investors

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Pria Utama

Tel : +62-21 5221255 (Hunting), +62-254 372519 (Direct)

Fax : +62-254 395178

Email : corsec@krakatausteel.com

Situs Web / Website

www.krakatausteel.com

Media Sosial / Social Media



@_krakatausteel



Krakatau Steel Official



krakatau.steel



Krakatau Steel Official



Alamat Perusahaan / Company Address

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Industri No. 5 P.O Box 14
Cilegon, Banten 42435, Indonesia
Tel : +62-254 392159, 392003 (Hunting)
Fax : +62-254 395178
Email : corsec@krakatausteel.com

Kantor Jakarta / Jakarta Office

Gedung Krakatau Steel 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel : +62-21 5221255 (Hunting)
Fax : +62-21 5200876, 5204208, 5200793

Pabrik / Plant

Cilegon-Cigading Plant Site,
Banten 42435, Indonesia

Kantor Perwakilan Surabaya / Surabaya Representative Office

Jl. KH. Mas Mansyur No. 229,
Surabaya 60162, Indonesia
Tel : +62-31 3534057
Fax : +62-31 3534058

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk didirikan pada tahun 1970 dengan nama PT Krakatau Steel sebagai kelanjutan dari Proyek Besi Baja Trikor yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno. Pada tahun 1973, Perseroan mulai memproduksi pipa spiral untuk pertama kalinya dengan spesifikasi ASTM A252 dan AWWA C200.

Dalam kurun waktu 1 (satu) dekade, Perseroan mampu menunjukkan perkembangan bisnis secara signifikan melalui pembangunan berbagai sarana produksi seperti Pabrik Besi Spons, Pabrik Billet Baja, Pabrik Baja Batang Kawat, serta fasilitas infrastruktur pendukungnya, yaitu pembangkit listrik, pusat penjernihan air, pelabuhan dan sistem telekomunikasi.

Berbekal pengelolaan yang profesional, kelengkapan sarana infrastruktur yang dimiliki, dan kemampuan teknis dan produktivitas yang tinggi, Perseroan berhasil memperoleh beberapa sertifikasi, di antaranya Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001/SMK3, ISO 17025, dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Pada tahun 1973, Perseroan memproduksi pipa spiral untuk pertama kalinya dengan spesifikasi ASTM A252 dan AWWA C200. Sejak tahun 1977, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi APL 5L dan Sertifikasi BC1 pada tahun 2009 yang merupakan Standar Building dan Construction Authority yang dikeluarkan oleh Negara Singapura.

Perseroan juga telah mendapatkan JIS Marking approval untuk produk-produk HRC sejak 1991, CRC dan WR sejak tahun 1993. Selain itu Perseroan juga telah menetapkan Standar Nasional Produk Indonesia melalui SNI Wajib pada tahun 2011 untuk HRC dan 2012 untuk CRC dengan pembaharuan terakhir pada tahun 2018 untuk JIS dan 2015 untuk SNI. Sertifikat ISO 9001 telah didapatkan Perseroan pada tahun 1993 yang kemudian terakhir diperbaharui pada tahun 2017 ke dalam Versi 2015 oleh Sucofindo. Atas komitmen Perseroan terhadap K3 dan Lingkungan Hidup, SGS International menyerahkan Sertifikasi ISO 14001 pada tahun 1997 yang kemudian dilakukan pembaharuan terhadap versi 2015 pada tahun 2017 oleh Sucofindo. Sertifikasi ISO 17025 terdiri dari Sertifikasi Laboratorium Kalibrasi, Sertifikasi Laboratorium Kimia dan Mekanik, dan Sertifikasi Laboratorium Lingkungan yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dalam bidang Pengamanan, Perseroan juga memperoleh sertifikasi SMP (Sistem Manajemen Pengamanan) yang dikeluarkan oleh KAPOLRI dengan menerapkan PERKAP 24/2007 pada tahun 2012. Pencapaian ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan terhadap standar dalam negeri maupun bertaraf internasional.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk was established in 1970 under the name of PT Krakatau Steel as the continuation of Trikor Iron Steel Project, initiated by President Soekarno. In 1973, the Company began producing spiral pipe for the first time with the specifications of ASTM A252 and AWWA C200.

Within 1 (one) decade, the Company had shown a significant progress through the construction of a number of production facilities, such as the Sponge Iron Plant, Steel Billet Plant, Wire Rod Plant, as well as the supporting infrastructure, including power plants, water treatment plants, ports, and telecommunication systems.

Supported with professional management and adequate infrastructure, as well as high technical skills and productivity, the Company managed to obtain a number of certificates, among others the ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001/OHS Management System (SMK3), ISO 17025, and Defense Management System (SMP). In 1973, the Company produced spiral pipes for the first time with the specifications of ASTM A252 and AWWA C200. The Company also has had the APL 5L Certification since 1977 and BC1 Certification since 2009, which is the Standards of Building and Construction Authority issued by Singapore.

In addition, the Company has obtained JIS Marking Approval for HRC product since 1991, and for CRC and WR products since 1993. In 2011, the Company applied the Indonesian Product National Standards through Obligatory SNI for HRC product and in 2012 for CRC product, which was updated recently in 2018 for JIS and in 2015 for SNI. In 1993, the Company obtained the ISO 9001 Certificate which was updated into the 2015 version in 2017 by Sucofindo. For the commitment of the Company to OHS aspect and the Environment, SGS International awarded the Company with ISO 14001 Certificate in 1997, which was then updated into the 2015 version in 2017 by Sucofindo as well. Meanwhile, the Company has also obtained the ISO 17025 Certificate which consisted of Calibration Laboratory Certificate, Chemical and Mechanical Laboratory Certificate, and Environmental Laboratory Certificate, accredited by the National Accreditation Committee (KAN). In defense field, the Company has obtained the SMP (Defense Management System) Certificate issued by the Police Chief of the Republic of Indonesia through the implementation of PERKAP 24/2007 in 2012. All of these achievements are the manifestations of the Company's commitment to fulfilling the prevailing National and International Standards.

Sebagai pemimpin industri baja terpadu di tanah air, Perseroan berkomitmen akan terus berinvestasi dan berinovasi serta selalu mengedepankan pengelolaan bisnis secara profesional dan penuh kehati-hatian.

As a leader of the integrated steel industry in Indonesia, the Company is committed to continue investing and innovating and always prioritizing business management in a professional and prudent manner.

Dalam rangka memperkuat permodalan dan ekspansi bisnis, pada 10 November 2010, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "KRAS". Melalui aksi korporasi tersebut, maka status perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbuka sehingga penulisan nama Perseroan turut mengalami perubahan menjadi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Demi mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri baja terpadu di tanah air, Perseroan akan terus berinvestasi dan berinovasi, baik dalam hal peningkatan efisiensi maupun kapasitas produksi. Perseroan juga berkomitmen akan selalu mengedepankan pengelolaan bisnis secara profesional yang diyakini sebagai kunci utama keberhasilan dalam menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hingga akhir 2020, kapasitas produksi Perseroan mencapai 3,15 juta ton per tahun dengan berbagai produk unggulan seperti Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin, dan Baja Batang Kawat. Melalui anak usahanya, Perseroan juga memproduksi berbagai jenis produk baja seperti Pipa baja Spiral, Pipa baja ERW, Baja Tulangan, dan Baja Profil yang dibutuhkan oleh industri minyak dan gas serta sektor konstruksi.

Selain mengembangkan fasilitas produksi baja, Perseroan juga tengah mengembangkan berbagai fasilitas infrastruktur seperti pengembangan pelabuhan dan penyediaan air industri yang tidak hanya mendukung pengembangan fasilitas produksi Perseroan tetapi juga mendukung pertumbuhan industri di sekitar kawasan. Perseroan juga berupaya meningkatkan kemandirian energi melalui pengembangan pembangkit listrik. Saat ini, selain menguasai pangsa pasar domestik, Perseroan juga dipercaya oleh sejumlah perusahaan asing untuk mengeksport produk baja berkualitas tinggi. Dengan berbagai sarana infrastruktur yang dimiliki, Perseroan optimis dapat menghadirkan industri baja terpadu yang bukan hanya mampu memasok produk baja tetapi juga turut serta dalam mendukung pertumbuhan industri di tanah air.

In order to further strengthen its capital and business expansion, the Company executed an Initial Public Offering (IPO) on 10 November 2010, which was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "KRAS". Through this corporate action, the Company's status transformed to become a Public Company, accordingly the writing of the Company's name also changed to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

In order to maintain its position as the leader in the integrated steel industry in Indonesia, the Company continuously invest and innovate, both in terms of improving production efficiency and capacity. The Company is also committed to always prioritize a professional business management, which is considered to be the main key to success in delivering sustainable growth.

Up to the end of 2020, the Company's production capacity reached 3.15 million tons per year with a variety of major products, such as Hot Rolled Coil, Cold Rolled Coil, and Wire Rods. Through its subsidiaries, the Company produces a diverse range of steel products, such as Spiral Pipes, Electrical Resistance Welding Pipes, Reinforcing Bars, and Section Steels which are needed by the oil and gas industry as well as the construction sector.

In addition to developing steel production facilities, the Company is also developing other infrastructure and facilities, such as port development and industrial water supply, which support not only the improvement of Company's production facilities, but also the growth of industry around the area. The Company is committed to improving energy independency through the development of power plant. Currently, in addition to controlling the domestic market share, the Company is also trusted by a number of foreign companies to export high quality steel products. With its numerous infrastructures, the Company is optimistic that it can deliver an integrated steel industry that is not only able to supply steel products but also participates in supporting industrial growth in the country.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1960

Penandatanganan kontrak pembangunan Cilegon Steel Mills antara Republik Indonesia dan Tjazzpromex Pert (All Union Export-Import Corporation) dari Moskow.

Contract signing for construction of Cilegon Steel Mills between the Republic of Indonesia and Tjazzpromex Pert (All Union Export-Import Corporation) of Moscow.

1962

Peletakan batu pertama Proyek Besi Baja Trikor.

Groundbreaking of the Trikor Iron Steel Project.

1967

Pemerintah mendorong perubahan status Proyek Besi Baja Trikor menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Keputusan Presiden (Inpres) No. 17 tanggal 28 Desember 1967.

The government urged to change the status of Trikor Iron Steel Project to a Limited Company (PT) pursuant to the Presidential Decree No. 17 dated December 28, 1967.

1970

Pengumuman resmi untuk mendirikan PT Krakatau Steel (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 31 Agustus 1970. PT Krakatau Steel (Persero) diberikan mandat yang luas untuk membangun industri baja di Indonesia.

Official announcement to establish PT Krakatau Steel (Persero) pursuant to the Government Regulation No. 35 dated August 31, 1970. PT Krakatau Steel (Persero) was awarded a broad mandate to build a steel industry in Indonesia.

1983

- Pengelompokan PT Krakatau Steel (Persero) dan sembilan Usaha Strategis Milik Negara lainnya ke dalam Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).
- Proyek SSP 1 dan HSM 1,2 juta ton selesai dan beroperasi.

- *The grouping of PT Krakatau Steel (Persero) and nine other Strategic State-owned Enterprises into the Management Board for Strategic Industries (BPIS).*
- *SSP 1 and HSM 1.2 million tons projects have been completed and operating.*

1991

Penggabungan PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) dan PT Krakatau Baja Permata ke dalam PT Krakatau Steel (Persero).

The merging of PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) and PT Krakatau Baja Permata into PT Krakatau Steel (Persero).

1992

Pemisahan pabrik Reinforcing Bar, Section Steel dan Wire Rod menjadi PT Krakatau Wajutama.

The spin off of Reinforcing Bar, Section Steel and Wire Rod plants into PT Krakatau Wajutama.

1993

Peresmian proyek perluasan PT Krakatau Steel oleh Presiden Soeharto, termasuk:

- Modernisasi dan perluasan produksi HSM dari 1,2 juta ton menjadi 2,0 juta ton/tahun.
- Peningkatan kualitas dan efisiensi HSM.
- Perluasan pelabuhan bijih besi dari kapasitas bongkar tahunan 3 juta ton menjadi 6 juta ton.

Official opening of PT Krakatau Steel's expansion project by President Soeharto, including:

- *Modernization and production expansion of HSM from 1.2 million tonnes to 2.0 million tonnes/year.*
- *Improvement of quality and efficiency of HSM.*
- *Expansion of port for iron ore pellet from an annual unloading.*

1975

Pembangunan PT Krakatau Steel (Persero) Tahap I dengan kapasitas produksi 500 ribu ton per tahun.

The construction of PT Krakatau Steel (Persero) Phase I with production capacity of 500 thousand tonnes per year.

1977

Peresmian pabrik Reinforcing Bar, Section Steel dan Pelabuhan Khusus Cigading PT Krakatau Steel (Persero).

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Reinforcing Bar plant, Section Steel plant and Cigading Special Port.

1979

Peresmian Pabrik Besi Spons PT Krakatau Steel (Persero) yang memanfaatkan teknologi Direct Reduction dari Hylsa, Pabrik Billet Steel (Electric Arc Furnace), Pabrik Wire Rod Mill, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 400 MW, dan Fasilitas Pengolahan Air (2.000 liter/detik) serta PT KHI Pipe oleh Presiden Soeharto.

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Sponge Iron Plant utilising Direct Reduction Technology from Hylsa, Billet Steel Plant (Electric Arc Furnace), Wire Rod Mill, 400 MW Steam-Generated Electricity Power Plant, and Water Treatment Facilities (2,000 liter/second) as well as PT KHI Pipe by President Soeharto.

1980

Peletakan batu pertama proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tunkir Ariwibowo untuk:

- Meningkatkan kapasitas produksi baja kasar dari 1,5 juta ton menjadi 2,5 juta ton/tahun.
- Meningkatkan kualitas dan variasi produk baja Perusahaan.
- Meningkatkan efisiensi produksi.

Groundbreaking of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Tunkir Ariwibowo for:

- Increasing production capacity of crude steel from 1.5 million tonnes to 2.5 million tonnes/year.
- Improving quality and variety of the Company's steel product.
- Improving production efficiency.

1995

Penyelesaian proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tunkir Ariwibowo, meliputi:

- Pabrik Direct Reduction Hyl III.
- Pabrik Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Pusat Crossconnecting listrik III dan Compensating Installation untuk PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC.

Completion of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Ir. Tunkir Ariwibowo, including:

- Direct Reduction Plant Hyl III.
- Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Electricity Cross-connecting center III and Compensating Installation for PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC.

1996

Pemisahan dari unit pendukung otonom menjadi anak perusahaan PT Krakatau Steel:

- PLTU 400 MW menjadi PT Krakatau Daya Listrik.
- Pusat Pengolahan Air di Krenceng menjadi PT Krakatau Tirta Industri.
- Pelabuhan Khusus Cigading menjadi PT Krakatau Bandar Samudera.
- Rumah Sakit Krakatau Steel menjadi PT Krakatau Medika.

Spin-off autonomous supporting units into PT Krakatau Steel subsidiaries:

- 400 MW Steam-Generated Power Plant into PT Krakatau Daya Listrik.
- Water Treatment Center in Krenceng into PT Krakatau Tirta Industri.
- Cigading Special Port into PT Krakatau Bandar Samudera.
- Krakatau Steel Hospital

1998

Perubahan Status PT Krakatau Steel (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 10 Agustus 1998.

Status change of PT Krakatau Steel (Persero) to become a subsidiary of PT Pakarya Industri (Persero) pursuant to the Government Decree (PP) No. 35 dated August 10, 1998.

1999

Perubahan nama PT Pakarya Industri (Persero) menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

Name change of PT Pakarya Industri (Persero) to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

Jejak Langkah Milestones

2002

Pembubaran PT BPIS dan transfer aset Badan Usaha Strategis Milik Negara kepada Pemerintah (dengan Kantor Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai penghubung Menteri Keuangan) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2002 dan PP no. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002.

Dissolution of PT BPIS and transfer of Strategic State-owned Enterprise to the Government (with the Office of State Minister of State Owned Enterprise as the liaison of the Finance Minister) through Special General Meeting of Shareholders on March 28, 2002 and Government Regulation no. 52 of 2002 dated September 23, 2002.

2007

Dimulainya upaya perubahan haluan melalui perbaikan terus-menerus dalam efisiensi proses bisnis PT Krakatau Steel (Persero) secara keseluruhan. Pada tahun 2007, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp313,81 miliar setelah tahun sebelumnya rugi Rp135,4 miliar.

Commencement of turnaround efforts through continuous improvements in PT Krakatau Steel's overall business process efficiency. In 2007, the Company booked a net profit of Rp313.81 billion after a previous year's loss of Rp135.4 billion.

2009

Di tengah krisis ekonomi global, PT Krakatau Steel (Persero) berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp494,7 miliar dari pendapatan bersih sebesar Rp16,9 triliun.

Amidst the global economic crisis, PT Krakatau Steel (Persero) successfully booked net revenues of Rp494.7 billion from Net Revenues of Rp16.9 trillion.

2010

- Perubahan nama PT Krakatau Steel (Persero) menjadi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk terkait dengan kesuksesan Penawaran Saham Perdana pada 10 November 2010.
- Peletakan batu pertama dari fase I proyek konstruksi PT Krakatau Posco pada tanggal 28 Oktober 2010. PT Krakatau Posco adalah joint-venture antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Posco dari Korea Selatan untuk membangun pabrik baja terintegrasi berkapasitas 3 juta ton per tahun pada fase I.
- The change of PT Krakatau Steel (Persero) into PT Krakatau Steel (Persero) Tbk following the success of Initial Public Offering on November 10, 2010
- Groundbreaking of PT Krakatau Posco phase I construction project on October 28, 2010 - a joint venture company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Posco (South Korea) to build integrated steel mill having capacity of 3 million tonnes per year in phase I.

2014

Produksi Pipa Baja perdana Pabrik ERW #2 (Electric Resistance Welding) PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") pada 14 Oktober 2014. Pabrik ERW #2 ini memiliki kapasitas 115.000 ton per tahun, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi Pipa Baja PT KHI menjadi 233.000 ton per tahun.

First Steel Pipe production of ERW #2 (Electric Resistance Welding) Plant PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") on October 14, 2014. This ERW #2 Plant has capacity of 115,000 tonnes per year, which increase the capacity of Steel Pipe production of PT KHI Pipe Industries into 233,000 tonnes per year.

2015

- Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Perseroan untuk proyek Pembangunan Hot Strip Mill ke-2 (HSM #2) senilai USD260,05 juta.
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS).
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS).
- Peletakan bata terakhir Coke Oven Plant (COP) Blast Furnace.
- USD260.05 million Long-Term Loan Agreement Signing for Construction of the Second Hot Strip Mill (HSM#2)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS)
- Final Stone Laying for the Blast Furnace Coke Oven Plant (COP).

2016

- Groundbreaking HSM #2.
- Pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD Perseroan dengan total hasil sebesar 3.571.396.900 lembar saham.
- PT Krakatau Osaka Steel (KOS) resmi beroperasi.
- Groundbreaking HSM #2.
- The increase of capital which obtained through the Company's HMETD, resulting in 3,571,396,900 shares.
- PT Krakatau Osaka Steel (KOS) officially started operating.

2017

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS) mulai beroperasi.

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS) started operating

2011

- Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang pertama kali diselenggarakan (tanggal 6 Juni 2011) setelah menjadi perusahaan terbuka.
- Penyelesaian revitalisasi pabrik Hot Strip Mill yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 2,4 juta ton dari sebelumnya sebesar 2 juta ton per tahun.
- *The first General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk was held on June 6, 2011 after becoming public company.*
- *Completion of Hot Strip Mill revitalization to increase production capacity of 2 million tonnes per year to 2.4 million tonnes per year.*

2012

- Perluasan Waduk Krenceng - PT Krakatau Tirta Industri berupa peningkatan kapasitas waduk dari 3 juta m3 menjadi 5 juta m3.
- Proyek ekspansi iron making pembangunan Pabrik Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) hasil kerja sama Perseroan dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk di Batulicin, Kalimantan Selatan telah beroperasi.
- *Expansion of Krenceng Reservoir - PT Krakatau Tirta Industri by increasing the capacity of reservoir from 3 million m3 to 5 million m3.*
- *The iron making plant expansion project of Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) in collaboration with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in Batulicin, South Kalimantan has been in operation.*

2013

- Peresmian PT Krakatau Posco oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, perusahaan baja joint venture antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan POSCO dengan kapasitas produksi 3 juta ton per tahun pada tahap pertama. Peresmian ini juga menandakan beroperasinya PT Krakatau Posco.
- Pembangunan fasilitas coil center dan distribution channel PT Indo Japan Steel Center 120.000 ton per tahun sebagai distribution channel bagi produk HRC dan CRC PTKS untuk industri otomotif. PT Indo Japan Steel Center merupakan perusahaan patungan PTKS & Nippon Steel Trading.
- Pembangunan pabrik kapur PT Krakatau Posco Chemtech Calcination menghasilkan kapur bakar 228.000 ton per tahun untuk memenuhi kebutuhan kapur bakar dan dolomite PT Krakatau Posco.
- Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi - PT Krakatau Tirta Industri untuk meningkatkan suplai air bersih dari 1.200 liter/detik menjadi 1.800 liter/detik, sudah beroperasi.
- *The inauguration of PT Krakatau Posco by the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, a joint venture steel company between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and POSCO with a 3 million tonnes per year capacity for the first stage. This event also marks the start of operation for PT Krakatau Posco.*
- *Construction of the coil center facility and distribution channel of PT Indo Japan Steel Center 120,000 tonnes per year as a distribution channel for HRC and CRC products for the automotive industry.*
- *PT Indo Japan Steel Center is a joint venture company between PTKS and Nippon Steel Trading.*
- *Construction of lime calcination plant of PT Krakatau Posco Chemtech Calcination to produce burnt lime of 228,000 tonnes per year to meet the demands of lime and dolomite for PT Krakatau Posco.*
- *Construction Pipeline Distribution - PT Krakatau Tirta Industri to improve the water supply from 1,200 liter/sec to 1,800 liter/sec, already in operation.*

2018

- *Heating Up Hot Blast Stove.*
- *Penyalan Perdana Pabrik Blast Furnace.*
- *Peresmian proyek Bendung Cipasauran PT Krakatau Tirta Industri*
- *Heating Up Hot Blast Stove.*
- *Inauguration of Blast Furnace Plant.*
- *Inauguration of Cipasauran dam project of PT Krakatau Tirta Industri.*

2019

- *Penandatanganan Program Restrukturisasi Keuangan dengan Bank.*
- *Peresmian PT Krakatau Niaga Indonesia.*
- *HSM Rekor Produksi 203.316 Ton.*
- *CRM Rekor Produksi 70.911 Ton.*
- *Signing of the Financial Restructuring Program with the Bank.*
- *Inauguration of the establishment of PT Krakatau Niaga Indonesia.*
- *HSM Production Record of 203,316 Tons.*
- *CRM Production Record of 70,911 Tons.*

2020

- *Penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan seluruh kreditur.*
- *Peluncuran Digital Control Tower.*
- *Krakatau Steel meraih laba USD74,1 juta di Q1 2020*
- *Peresmian fasilitas Integrated Warehouse (IWH) PT KBS*
- *Penandatanganan perjanjian pasokan gas dengan harga USD6,00/MMBTU dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)*
- *Peluncuran produk-produk hilirisasi Krakatau Steel:*
 - *Kanal C, Reng Asimetris, dan Plat Talang*
 - *Tower*
 - *Customized Plate*
- *Peresmian logo baru Krakatau Steel*
- *Ekspor produk baja ke Australia*
- *Peluncuran Krasmart Connect*
- *Penandatanganan Perjanjian Investasi Pemerintah dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)*
- *Pencairan dana PEN tahap 1 sebesar Rp2,2 triliun*
- *Signing of Debt Restructuring Agreement with all creditors.*
- *Launching of Digital Control Tower.*
- *Krakatau Steel booked net profit of USD74.1 million in Q1 2020*
- *Inauguration of Integrated Warehouse (IWH) facility of PT KBS*
- *Signing of gas supply agreement at a price of USD6.00 / MMBTU with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)*
- *Launching of Krakatau Steel downstream products:*
 - *C Channel, Asymmetric Batten and Gutter Plate*
 - *Tower*
 - *Customized Plate*
- *Launching of new logo of Krakatau Steel*
- *Export of steel products to Australia*
- *Launching of Krasmart Connect*
- *Signing of Investment Agreement in the context of National Economic Recovery (PEN)*
- *Disbursement of PEN funds phase 1 of Rp2.2 trillion*

VISI, MISI, NILAI INTI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, Core and Corporate Values

VISI / VISION

Menjadi korporasi yang kompetitif, untung dan terpercaya

To become a competitive, profitable and trusted corporation.

1. Korporasi yang Kompetitif

- Perseroan sebagai penyedia solusi baja dari hulu hingga hilir melalui kerjasama bisnis strategis.
- Produk Perseroan harus mampu bersaing dengan produk pesaing domestik dan impor dalam hal kualitas, harga, waktu penyerahan dan kualitas pelayanan.
- Keunggulan kompetitif untuk menciptakan daya saing Perseroan dilakukan melalui penggunaan bahan baku dan energi yang lebih kompetitif serta teknologi yang tepat.

2. Untung dan Terpercaya

- Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan menjadi pilihan utama pengguna di Indonesia dan kawasan regional.
- Dengan kinerja unggul, Perseroan mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham dan stakeholders lainnya.
- Perseroan dapat tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan dengan kinerja 10 besar BUMN Indonesia terbaik.

1. A Competitive Corporation

- The Company as a provider of upstream to downstream steel solutions through strategic business cooperations.
- The Company's products must be able to compete with domestic and imported competitor products in terms of quality, price, delivery time and quality of service.
- Competitive advantage to create the Company's competitiveness is carried out through the use of more competitive raw materials and energy as well as the right technology.

2. Profitable and Trusted

- With its competitive advantages, the Company becomes the main option for steel users in Indonesia and the region.
- With superior performance, the Company earns the trust of shareholders and other stakeholders.
- The company can grow and evolve to become one of Indonesia's top 10 best performing state-owned enterprises.

MISI / MISSION

- Mewujudkan kinerja operasional yang produktif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang menguntungkan.
- Mengembangkan bisnis baja melalui kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra strategis.
- Mengembangkan aplikasi solusi baja dan produk baja hilir untuk meningkatkan nilai tambah serta kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan nilai bisnis group untuk memberikan kontribusi positif dan mengoptimalkan rantai pasokan.
- Mengembangkan talenta terbaik untuk dapat berkontribusi optimal dalam seluruh proses bisnis.

- Realizing productive and efficient operational performance to produce profitable quality products and services.
- Developing steel business through mutually beneficial cooperation with strategic partners.
- Developing application of steel solutions and downstream steel products to increase added value and customer satisfaction.
- Increase business value of the group to make a positive contribution and optimize supply chain.
- Developing the best talents to be able to contribute optimally in all business processes.

Pernyataan Peninjauan Visi dan Misi

Visi, Misi dan Nilai Budaya Perseroan telah dilakukan pembahasan, pengkajian dan peninjauan secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Statement of Review on Vision and Mission

The Company's Vision, Mission, and Culture have been discussed, assessed, and reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners.

NILAI INTI / CORE VALUES

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan dengan panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen
2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
2. Membantu orang lain belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
3. Bertindak proaktif

KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergi dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

TRUST

Upholding the trust that has been given with behavioral guidance:

1. Fulfilling promises and commitments
2. Being responsible for the tasks, decisions and actions taken
3. Committed to moral and ethical values

COMPETENT

Continuously learning and developing capacity with behavioral guidance:

1. Improving self-competence to respond to ever-changing challenges
2. Helping others learn
3. Completing tasks with the best possible quality

HARMONIOUS

Caring for each other and respecting differences with behavioral guidance:

1. Respecting everyone regardless of their background
2. Preference to help others
3. Building a conducive work environment

LOYAL

Dedicated to and prioritizing the interests of the nation and country with behavioral guidance:

1. Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, state-owned enterprises, and the country
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal
3. Obeying leaders provided that it is not against the law and ethics

ADAPTIVE

Continuously innovating and showing enthusiasm in encouraging or dealing with changes with behavioral guidance:

1. Readily adapt to changes for self improvement
2. Continuously making improvements to keep up with technological advancements
3. Acting proactively

COLLABORATIVE

Building synergistic cooperation with behavioral guidance:

1. Providing opportunities for various parties to contribute
2. Being open to collaboration to create added value
3. Encouraging the use of various resources for common goals

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN / CORPORATE VALUES

EXPLORE TO EMPOWER

Progressive

Collaborative

Robust

EXPLORE TO EMPOWER

Perseroan tidak lagi hadir hanya sebagai perusahaan baja, tetapi sebagai partner yang memiliki kemampuan dalam memberikan dorongan kekuatan tambahan bagi para partner, melalui setiap asset yang dimiliki oleh Perseroan (baik dari kapabilitas SDM maupun infrastruktur).

The Company is no longer present only as a steel company, but as a partner that has the ability to provide additional strength to its partners, through every asset owned by the Company (both in terms of human resources and infrastructure capabilities).

PROGRESSIVE

Perseroan hadir sebagai perusahaan yang inovatif, bergerak beriringan dengan industri, serta mampu menghadapi dengan siap segala tantangan yang ada di industri.

The Company is present as an innovative company, move hand in hand with industry, as well able to face all ready challenges that exist in the industry.

COLLABORATIVE

Perseroan tetap memegang teguh komitmennya sebagai seorang "rekan", seorang "partner terpercaya" dan saling menumbuhkembangkan satu sama lain.

The Company keeps its commitment as a "trusted partner" and mutually develop each other.

ROBUST

Perseroan dengan semangatnya yang baru akan tetap hadir di tengah stakeholders sebagai perusahaan besar didukung dengan infrastruktur yang mumpuni dan mampu memimpin industri.

The Company with its renewed spirit remains present among the stakeholders as a large company supported by strong infrastructure to lead the industry.

FILOSOFI LAMBANG PERUSAHAAN

Philosophy of Company Logo

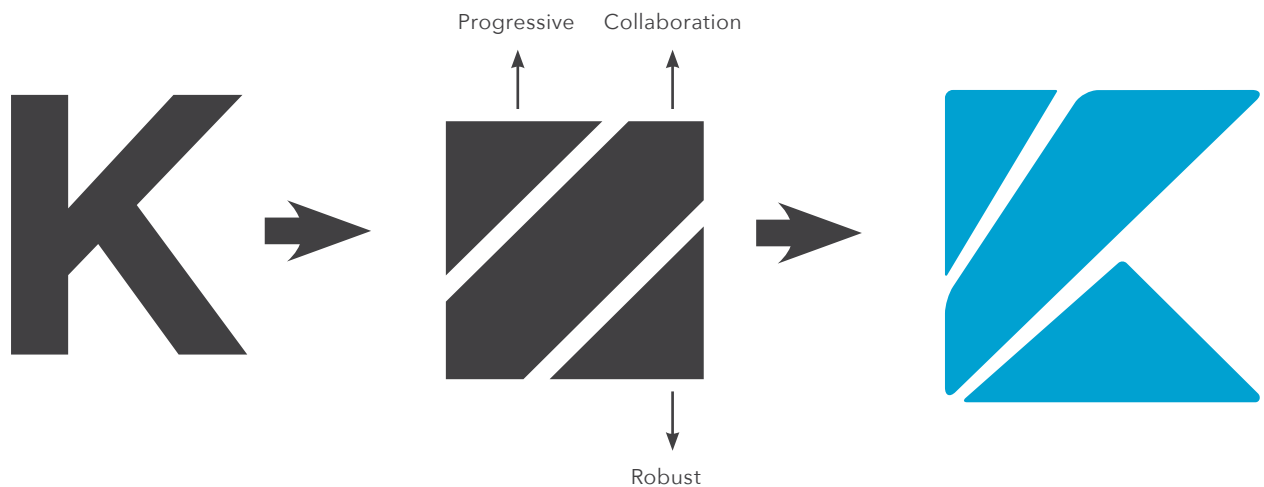


Logo Krakatau Steel berbentuk huruf K berwarna dasar biru dan dilengkapi teks "Krakatau Steel" berwarna hitam. Huruf K dalam logo Krakatau Steel terdiri dari 3 (tiga) komponen yang mencerminkan makna Progressive, Collaborative, dan Robust.

Logo baru Krakatau Steel hadir dengan tagline baru yaitu "Explore to Empower", yang memiliki makna Perseroan tidak lagi hadir hanya sebagai perusahaan baja, tetapi sebagai partner yang memiliki kemampuan dalam memberikan dorongan kekuatan tambahan bagi para partner, melalui setiap aset yang dimiliki oleh Perseroan (baik dari kapabilitas SDM maupun infrastruktur).

The logo of Krakatau Steel is in the form of the letter K with a blue base color and is completed with "Krakatau Steel" text in black. The letter K in the Krakatau Steel logo consists of 3 (three) components that reflect Progressive, Collaborative, and Robust meanings.

The new Krakatau Steel logo comes with a new tagline, namely "Explore to Empower", which means the Company is no longer present only as a steel company, but as a partner that has the ability to provide additional strength to its partners, through every asset owned by the Company (both in terms of human resources and infrastructure capabilities).



BIDANG USAHA

Business Lines



BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Mengacu pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tahun 2018, adapun maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan usaha di bidang Industri Logam Dasar Besi Dan Baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan sejumlah kegiatan usaha utama sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, antara lain:

- Pertambangan Bijih Besi.
- Pertambangan Batubara.
- Pertambangan dan Penggalian Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya.
- Industri Besi dan Baja Dasar (Iron & Steel Making).
- Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling).
- Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan.
- Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi.
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

LINE OF BUSINESS BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to article 3 of the Company's Articles of Association of 2018, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the Iron and Steel Base Metal Industry and optimize the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services and pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company..

Thus, the Company is able to perform several main business activities as outlined in the Articles of Association, among others:

- Iron Ore Mining.
- Coal Mining.
- Other Mining and Quarrying Not Included in Others.
- Iron and Steel Making Industry
- Steel Rolling Industry
- Heavy Construction Industry Ready To Install From Steel For Buildings.
- Wholesale Trade of Metallic Goods for Construction Materials.
- Other Management Consulting Activities.

Sebagai pemimpin industri baja terpadu di tanah air, Perseroan berkomitmen akan terus berinvestasi dan berinovasi serta selalu mengedepankan pengelolaan bisnis secara profesional dan penuh kehati-hatian.

As a leader of the integrated steel industry in Indonesia, the Company is committed to continue investing and innovating and always prioritizing business management in a professional and prudent manner.

Selain dapat melaksanakan kegiatan usaha utama di atas, Perseroan juga dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, yaitu:

1. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut;
2. Pergudangan Dan Penyimpanan;
3. Pengumpulan Sampah Berbahaya;
4. Pengelolaan Dan Pembuangan Sampah;
5. Pengelolaan Dan Pembuangan Air Limbah;
6. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa;
7. Kegiatan usaha penunjang lain termasuk namun tidak terbatas pada jasa pengujian laboratorium, jasa kalibrasi dan metrologi, industri pupuk buatan tunggal hara makro primer sebagai produk sekunder (sampingan) dari proses peleburan baja, industri produk dari batubara sebagai produk sekunder (sampingan) dari proses peleburan baja, dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

In addition to being able to perform the above mentioned main business activities, the Company may carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources, namely:

1. Marine Port Service Activities;
2. Warehousing And Storage;
3. Hazardous Waste Collection;
4. Waste Management and Disposal;
5. Wastewater Management and Disposal;
6. Owned or Rented Real Estate;
7. Other supporting business activities including but not limited to laboratory testing services, calibration and metrology services, primary macronutrient single artificial fertilizer industry as a secondary (by-product) product from the steel smelting process, coal product industry as a secondary (by-product) product from the steel smelting process, and web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

Bidang Usaha

Business Lines

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

PRODUK DAN/ATAU JASA

1. Hot Rolled Coil

Produk baja lembaran panas ini berupa coil dan pelat yang dihasilkan dari proses pengerolan panas. Pabrikan dan para pengguna jenis baja ini umumnya menyebut produk ini dengan sebutan "baja hitam" sebagai pembeda terhadap produk baja lembaran dingin yang juga dikenal sebagai "baja putih".

Selain itu, Perseroan juga memproduksi baja plain carbon dan baja *micro-alloyed* yang dapat dipakai untuk berbagai penggunaan, mulai dari kualitas umum atau komersial hingga kualitas khusus, seperti struktur rangka baja, komponen dan rangka kendaraan bermotor, tiang pancang, komponen alat berat, fabrikasi umum, pipa dan tabung umum, pipa dan tabung untuk jalur pipa dan casing, tabung gas, baja tahan korosi cuaca, bejana bertekanan, boilers, dan konstruksi kapal.

Ketebalan pelat baja lembaran panas berkisar antara 0,18 mm - 25 mm, sedangkan lebarnya antara 600 mm - 2.060 mm. Kondisinya dapat berupa gulungan atau sebagai produk yang melalui proses *pickling* dan *oiling* (*hot rolled coil-pickled oiled* atau HRC-PO).

Perseroan mampu menghasilkan baja lembaran panas berkualitas tinggi untuk penggunaan khusus karena telah menjalankan proses kontrol termomekanik dan proses desulfurisasi menggunakan *ladle furnace*. Adapun penggunaan baja lembaran panas meliputi aplikasi-aplikasi seperti yang tercantum di bawah ini:

- Konstruksi Umum dan Las;
- Pipa dan Tabung;
- Komponen dan Rangka Otomotif;
- Jalur Pipa untuk Minyak dan Gas;
- *Casing & Tubing* Pipa Sumur Minyak;
- Tabung Gas;
- Baja Tahan Korosi Cuaca;
- *Rerolling*;
- Konstruksi Kapal; dan
- *Boiled & Pressurized Container*.

LINE OF BUSINESS CONDUCTED IN 2020

During 2020, the Company has conducted a variety of business activities in accordance with the Company's Articles of Association, which include:

PRODUCTS AND/OR SERVICES

1. Hot Rolled Coil

This hot sheet steel product is in the form of coil and plate produced from the hot rolling process. Plants and users of this type of steel normally call this product "black steel" to differentiate it from the cold rolled steel commonly known as "white steel".

In addition, the Company also produces plain carbon steel and micro-alloyed steel that can be used for a variety of uses, ranging from general or commercial quality to specific quality, such as steel framework structure, motor vehicle components and frameworks, piles, heavy equipment components, common fabrication, common pipes and tubes, pipes and tubes for pipe and casing line, gas tubes, weather corrosion proof steels, pressured containers boilers, and ship constructions.

*Hot rolled plate's thickness ranges from 0.18 mm to 25 mm, while the width ranges from 600 to 2,060 mm. The condition can be in the form of coil or product through pickling and oiling processes (*hot rolled coil-pickled oiled* or HRC-PO).*

The Company is capable of producing high-quality hot rolled coils for specific purposes as it has operated a thermomechanical control and desulphurization process using ladle furnace. The use of hot rolled coil includes applications as listed below:

- *General Construction and Welding;*
- *Pipes and Tubes;*
- *Automotive Components and Frameworks;*
- *Oil and Gas Pipelines;*
- *Oil Well Pipe Cases & Tubes;*
- *Gas Tubes;*
- *Weather Corrosion Proof Steels;*
- *Rerolling;*
- *Ship Constructions; and*
- *Boiled & Pressurized Container.*

2. Cold Rolled Coil/Sheet

Produk baja lembaran dingin ini juga dikenal dengan nama "baja putih" (*white steel*) yang dihasilkan dari proses pengerolan dingin. Perbedaan sifat tipikal antara "baja putih" dan "baja hitam" cukup signifikan. Baja lembaran dingin memiliki kualitas permukaan yang lebih baik, lebih tipis, dan dengan ukuran yang lebih presisi, serta mempunyai sifat mekanis yang baik dan *formability* yang sangat bagus.

Baja putih umumnya dimanfaatkan dalam proses pembentukan karena material ini memiliki *formability*, *weldability*, dan kualitas roughness yang lebih baik. Baja putih ini juga dipakai untuk aplikasi dalam industri *galvanizing* (*zinc-coating*), *enamelware* (*porcelain-coating*), dan digunakan sebagai bahan baku pembuatan kaleng makanan berlapis timah (*tin mill-black plate*) dalam industri makanan dan minuman. Untuk lembaran baja yang dikuatkan (*annealed sheet*), kisaran ketebalan baja putih yang dihasilkan Perseroan adalah 0,20 mm - 3,00 mm, sedangkan untuk *unannealed* (dalam bentuk gulungan) ketebalan maksimumnya adalah 2,00 mm.

Perseroan memiliki fasilitas *vacuum degasser* dan ladle metallurgy untuk menghasilkan baja dengan kualitas khusus, seperti baja karbon sangat rendah dan Interstitial Free Steel (IF Steel) yang cocok digunakan untuk menghasilkan produk dengan kualitas *extra deep drawing*. Untuk dapat memenuhi kebutuhan baja lembaran dingin dengan *formability* dan kualitas permukaan yang tinggi, Perseroan menggunakan fasilitas *batch annealing furnace* khusus dengan atmosfer hidrogen murni. Adapun aplikasi baja lembaran dingin yang diproduksi Perseroan antara lain dalam bidang-bidang sebagai berikut:

- Penggunaan Umum;
- Otomotif;
- *Galvanized Sheet*;
- Pipa & Tabung;
- *Porcelain Enamelware*; dan
- *Tin Mill Black Plate*.

2. Cold Rolled Coil/Sheet

This cold sheet steel product is commonly known as white steel, which is produced from the cold rolling process. The difference in typical characteristics between "white steel" and "black steel" is quite significant. Cold rolled steel has better surface quality; it is thinner and has more precise size, as well as good mechanical property and excellent formability.

White steel is generally used in the formation process as this material has better formability, weldability, and roughness quality. This white steel is also used for applications in the galvanizing (zinc-coating) and enamelware (porcelain-coating) industries, and as the raw materials for making tin mill-black plate food cans in the food and beverage industry. For reinforced steel sheet (annealed sheet), the thickness of white steel products manufactured by the Company ranges from 0.20 mm to 3.00 mm; while for the unannealed sheet (in the form of coil), the maximum thickness is 2.00 mm.

The Company has a vacuum degasser and ladle metallurgy facilities to produce steels with specific quality, such as very low carbon steel and Interstitial-Free Steel (IF Steel) suitable for manufacturing products with extra-deep drawing quality. In order to meet the needs of cold rolled coil with high quality formability and surface, the Company uses a special batch annealing furnace facility with pure hydrogen atmosphere. The applications of cold sheet steel manufactured by the Company include in the following fields:

- *General Purposes*;
- *Automotive*;
- *Galvanized Sheet*;
- *Pipe & Tubes*;
- *Porcelain Enamelware*; and
- *Tin Mill Black Plate*.

Bidang Usaha

Business Lines

3. Wire Rod

Produk batang kawat terbuat dari baja billet sehingga dikategorikan sebagai produk batangan, hal ini untuk membedakannya dari baja lembaran panas dan baja lembaran dingin yang dibuat dari baja slab. Batang kawat biasanya dikelompokkan berdasarkan kandungan karbonnya, yaitu batang kawat dengan karbon rendah, sedang, atau tinggi. Selain itu, batang kawat juga dikategorikan berdasarkan aplikasinya.

Batang kawat karbon rendah dan sedang memiliki kandungan karbon kurang dari 0,25%. Baja jenis ini umumnya digunakan untuk kawat, paku, *wire mesh*, dan sebagai bahan baku untuk *welded fabrication* (kisi-kisi jendela atau pintu, pagar, dan jeruji).

Aplikasi khusus seperti untuk kawat elektroda berlapis untuk keperluan pengelasan, memerlukan kontrol yang sangat ketat dalam hal kandungan *alloy* seperti yang diinginkan oleh pelanggan. Aplikasi-aplikasi lainnya memerlukan kuat tarik yang lebih tinggi. Aplikasi tersebut memerlukan kandungan karbon yang tinggi (biasanya lebih dari 0,40%) dengan tambahan beberapa *alloy* seperti Nb, V, dan Cr, sehingga dapat dihasilkan baja batangan yang memiliki kuat tarik dan formability yang lebih baik. Batang kawat karbon tinggi umumnya dimanfaatkan untuk *spring bed*, jari-jari roda sepeda (motor), rangka payung, dan konstruksi-konstruksi lainnya. Aplikasi batang kawat meliputi:

- Kawat, paku, dan mesh;
- Mur dan baut;
- Kawat Elektroda;
- *Spring Bed*, *Spoke*, dan lain-lain.

3. Wire Rod

Wire rod is made of billed steel; hence, wire rod is categorized as bar product to distinguish it from the hot and cold rolled coil made of slab steel. Wire rod is usually classified according to its carbon content, namely wire rod with low, medium, or high carbon. In addition, wire rod is classified based on its applications.

Low and medium carbon wire rod have carbon content of less than 0.25%. This kind of steel is commonly used for wires, nails, and wire mesh, and as raw materials for welded fabrication (window or door lattices, fences, and bars).

Specific application, such as layered electrode wire for welding purposes, requires a highly tight control in terms of alloy content as preferred by customers. Other applications require higher pulling strength which demands for high carbon content (usually more than 0.40%) with the addition of several alloys such as Nb, V, and Cr, in order to produce bar steels with better pull strength and formability. High carbon wire rod is generally used for spring beds, bicycle (motorcycle) wheel spokes, umbrella frames, and other constructions. Wire rod applications include: During 2020, the Company has conducted a variety of business activities in accordance with the Company's Articles of Association, which include:

- *Wires, nails and mesh;*
- *Bolts and screws;*
- *Electrode Wires;*
- *Spring Beds, Spokes, and others.*

BISNIS PENDUKUNG

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka selain menjalankan kegiatan utama sebagai produsen penghasil baja, Perseroan juga menjalankan beberapa kegiatan bisnis pendukung lainnya, antara lain sebagai berikut:

Bidang Usaha Industrial Estate dan Perhotelan

Perseroan menyediakan lahan industri, jasa pengelolaan kawasan industri, dan pengembangan kawasan berikut infrastruktur pendukungnya seperti perkantoran, perhotelan, sarana olahraga, dan perumahan.

Bidang Usaha Rekayasa dan Konstruksi

Perseroan menyediakan Jasa Perekayasaan, Pengadaan dan Konstruksi (*Engineering, Procurement, Construction/EPC*) serta Manajemen Proyek dan Perawatan yang meliputi sektor pembangunan, pengembangan dan perawatan di bidang industri logam, energi, kimia, petrokimia dan infrastruktur. Di samping itu, Perseroan juga melakukan kegiatan ekspor dan impor barang, jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Jasa Pengelolaan Pelabuhan

Perseroan menyediakan pelayanan jasa dermaga, jasa pergudangan, jasa pengurusan transportasi, dan jasa angkutan.

Jasa Lainnya

- Jasa Penyedia Kelistrikan (produksi dan distribusi listrik ke konsumen, jasa kelistrikan, niaga gas bumi).
- Jasa Penyedia Air Industri (produksi dan distribusi air untuk kebutuhan industri dan perumahan di kawasan Kota Cilegon, Banten).
- Jasa Teknologi Informasi (penyediaan jasa konsultasi dan manajemen teknologi informasi, integrasi aplikasi bisnis, *managed service, data center, SAP Consulting*, termasuk komunikasi dan pengadaan perangkat lunak).
- Jasa Layanan Medis (pengoperasian rumah sakit dan penyediaan jasa pelayanan kesehatan lainnya kepada karyawan Perseroan, pelanggan korporasi dan asuransi di wilayah Cilegon dan sekitarnya, serta konsumen umum termasuk pasien BPJS).

SUPPORTING BUSINESS

As stated in the Company's Articles of Association, in addition to conducting its main activities as a producer of steel, the Company also carries out several other supporting business activities, including the following:

Industrial Estate and Hospitality Business

The Company provides industrial areas, management of industrial complex service, and land development along with its supporting infrastructure, such as offices, hotels, sport facilities, and residential areas.

Engineering and Construction Business

The Company provides Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services as well as Project Management and Maintenance which cover the construction, development, and maintenance in the metal, energy, chemical, petrochemical, and infrastructure industries, including export and import of goods, services, and software related to the Company's business activities.

Port Services Provider

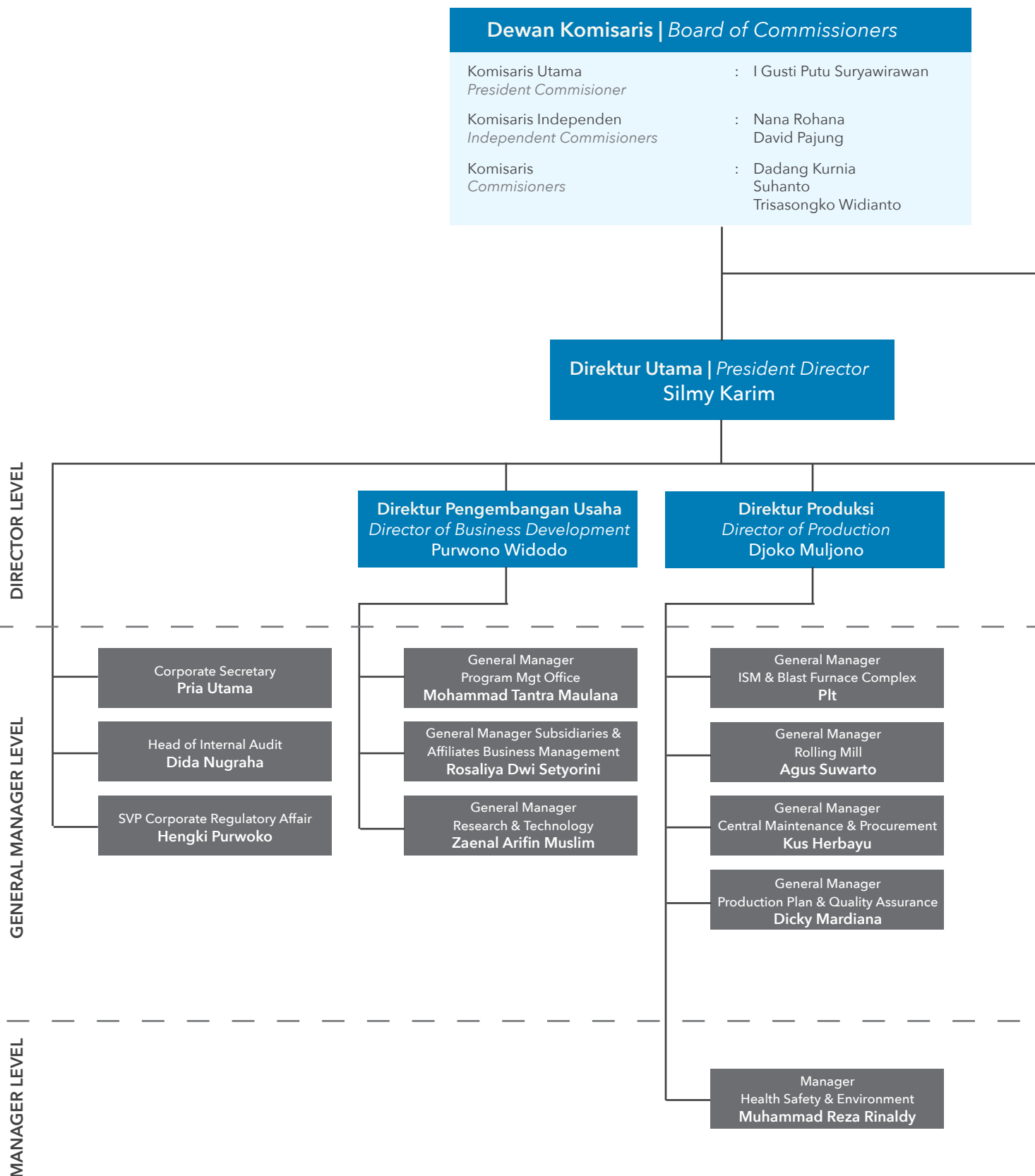
The Company provides wharfage, warehousing, transportation management, and transportation services.

Other Services

- *Electricity Provider Service (electricity production and distribution to consumers, electrical service, and natural gas commercial service).*
- *Industrial Water Supply Service (water production and distribution for the needs of industry and housing in Cilegon City, Banten).*
- *Information Technology Service (provision of information technology consultation and management service, integrated business application, managed service, data center, SAP consulting, as well as communication and provision of software).*
- *Medical Service (management of hospital and provision of other medical services to the Company's employees and corporate and insured customers in Cilegon and its surrounding areas, as well as public customers, including BPJS patients).*

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Komite Audit | Audit Committee

Ketua Chairman	:	Nana Rohana
Wakil Ketua Deputy Chairman	:	David Pajung
Anggota Members	:	Rallyati A. Wibowo Hotman Napitupulu

Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Resiko (PU & PMR) Business Development & Risk Management Monitoring Committee

Ketua Chairman	:	Dadang Kurnia
Wakil Ketua Deputy Chairman	:	Trisasongko Widiyanto
Anggota Members	:	Natsir Jafar Felix Harya Wedyarsa

Komite Nominasi & Remunerasi | Nomination & Remuneration Committee

Ketua Chairman	:	David Pajung
Sekretaris Secretary	:	Nana Rohana
Anggota Member	:	Suhanto

Direktur Komersial Director of Commercial Melati Sarnita

General Manager Sales KAM & Project Sugeng Pangraksa
General Manager Sales Distribution & Small Account Khrisna Dwi Soedarmo
General Manager Marketing & Commercial Excellence Aris Teguh Wibowo
General Manager Strategic Material & Service Procurement Ronne Hendrajaya

Direktur Keuangan Director of Finance Tardi

General Manager Accounting Plt
General Manager Corporate Finance Noor Fuad

Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources Rahmad Hidayat

General Manager Human Capital Management Nivo Narulita Yuninda
General Manager Security & General Affair Zainal Muttaqien

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Indonesia, 62 tahun

Indonesian citizen, 62 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPST tahun buku 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017. Kemudian, pada saat pelaksanaan RUPST tahun buku 2017, yaitu pada tanggal 18 April 2018, Beliau dialihtugaskan dari jabatan Komisaris menjadi Komisaris Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner in the AGMS of 2016 fiscal year convened on 29 March 2017. In the AGMS of 2017 fiscal year, which was convened on 18 April 2018, he was transferred from his position as a Commissioner to the position of President Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1982).

Educational Background:

Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1982).

Riwayat Karier:

Beliau pernah menduduki posisi-posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2012), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017), dan Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (2017-2018). Serta pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perindustrian Bidang Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019).

Work Experience:

Previously, he held several strategic positions in the Ministry of Industry, among other as the Director of Electronics and Telematics Industry (2000-2004), Director of Metal Industry (2005-2010), Director of Metal Basic Material Industry (2010-2012), Director of Industry Facilities Development of Region I (2012-2015), Director General of Metal, Machine, Transportation, and Electronics Industry (2015-2017), and Director General of Security and Development of International Industry Access, concurrently as Director General Industry Area Development (2017-2018), as well as having served as Special Staff to the Minister of Industry for Investment and Inter-Institutional Relations (2018-2019).

Informasi Rangkap Jabatan:

Staf Khusus Menteri Koordinator Perekonomian Bidang Pengembangan Industri dan Kawasan.

Information on Concurrent Positions:

Special Staff to the Coordinating Minister for the Economy for Industrial and Regional Development.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



DADANG KURNIA
Komisaris / Commissioner

Warga Indonesia, 59 tahun

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan tanggal 18 April 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Diploma IV Spesialisasi Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1990)
- S2-MBA Accounting dan Finance, School of Business Administration di William E. Simon (Simon School), University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1993).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Riau (2010-2011), Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi BPKP (2011-2013), Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan di BPKP (2013-2014), Deputy Kepala BPKP Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah (2014-2017) dan Sekretaris Utama BPKP (2017 - 2019).

Informasi Rangkap Jabatan:

Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah (2019 - sekarang).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 59 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner through AGMS of 2017 fiscal year convened on 18 April 2018.

Educational Background:

- Diploma IV Program of Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) majoring in Accounting (1990)
- Master's Degree-MBA in Accounting and Finance, School of Business Administration from the William E. Simon (Simon School), University of Rochester, New York, United States (1993).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Commissioner, he served as the Head of BPKP Representative of Riau Province (2010-2011), Head of Employment and Organization Bureau at BPKP (2011-2013), Head of Audit Education and Training Center at BPKP (2013-2014), Deputy Chief of BPKP of Regional Finance Supervision and Organization (2014-2017), and Chief Secretary of BPKP (2017 - 2019).

Information on Concurrent Positions:

Deputy Head of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for the Supervision of Regional Financial Administration (2019-present).

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



NANA ROHANA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Indonesia, 62 tahun

Indonesian citizen, 62 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST tahun buku 2016 yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2017, serta menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Independent Commissioner through AGMS of 2016 fiscal year convened on 29 March 2017, and serves as the Chairman of the Audit Committee of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Riwayat Pendidikan:

- Pendidikan AKABRI-DARAT (1984) dengan pangkat terakhir sebagai Mayor Jenderal pada jabatan Staf Ahli Bidang Hankam Setjen Wantannas (Juni 2016).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana (1996).

Educational Background:

- Education at AKABRI-DARAT (1984) with last rank as Major General in the position of Expert Staff of Defense and Security, Secretary General of Wantannas (June 2016).
- Bachelor's Degree in Economics from Universitas Krisnadwipayana in 1996.

Riwayat Karier:

Karier Beliau banyak dilalui di kedinasan militer, antara lain sebagai Dandem POM VI/4 PTK DAM VIL/TPR (1998-1999), Dandem POMV/4 SBY (1999-2001), Danyonwal Paspampres (2001-2002), Wadan Grup-A Paspampres (2002-2004), Tenaga Ahli TI-I Sesko TNI Bid Pendidikan (2004-2005), Paban Budaya Sahli Sosbud Sesko TNI (2005-2011), Bandep Urusan Lingkungan Alam Setjen Wantannas (2011-2012), dan Bandep Urusan Lingkungan Pemerintahan Negara Setjen Wantannas (2012-2014).

Work Experience:

His career was mostly in the military service, namely as Dandem POM VI/4 PTK DAM VIL/TPR (1998-1999), Dandem POM V/4 SBY (1999-2001), Danyonwal Paspampres (2001-2002), Wadan Grup-A Paspampres (2002-2004), Expert Staff of TI-I Sesko TNI Education Unit (2004-2005), Paban Budaya Sahli Sosbud Sesko TNI (2005-2011), Bandep Environmental Affairs, General Secretary of Wantannas (2011-2012), and Bandep Government Environmental Affairs, Secretary General of Wantannas (2012-2014).

Informasi Rangkap Jabatan:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Information on Concurrent Positions:

He has no concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Afiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



DAVID PAJUNG

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Indonesia, 50 tahun

Indonesian citizen, 50 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST tahun buku 2019 yang diselenggarakan tanggal 29 Juli 2020.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner through AGMS of 2019 fiscal year convened on 29 July 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Hasanuddin (1997).
- Magister Pengembangan wilayah & Perkotaan dari Universitas Indonesia (2003).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Architecture Engineering from Hasanuddin University (1997)
- Master's Degree in Regional & Urban Development from University of Indonesia (2003).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Project Manager PT. Bumi Kharisma L (2010 - 2015), General Manager PT. Bumi Kharisma L (2015 - 2020), dan Komisaris PT. Mitra Lintas Technology (2017 - 2020). Beliau juga menjadi Koordinator Konsultan Teknologi Novocrete Jerman (2010 - sekarang).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Commissioner, he served as the Project Manager of PT. Bumi Kharisma L (2010 - 2015), General Manager of PT. Bumi Kharisma L (2015 - 2020), and Commissioner of PT. Mitra Lintas Technology (2017 - 2020). He also served as Coordinator of Technology Consultant for Novocrete Germany (2010-present).

Informasi Rangkap Jabatan:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Information on Concurrent Positions:

He has no concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



SUHANTO
Komisaris / Commissioner

Warga Indonesia, 58 tahun

Indonesian citizen, 58 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tahun buku 2019 yang dilaksanakan tanggal 29 Juli 2020.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner through the AGMS of 2019 fiscal year convened on 29 July 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana (1987).
- Magister Manajemen dari STIE IPWI Jakarta (1998).

Educational Background:

- Bachelor's Degree from Krisnadwipayana University (1987)
- Master's Degree in Management from STIE IPWI Jakarta (1998)

Riwayat Karier:

Beliau pernah menduduki posisi-posisi strategis di Kementerian Perdagangan, antara lain Staf Ahli Bidang Iklim Usaha Dan Hubungan Antar Lembaga (2016-2019), Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (2019-2020), dan Sekretaris Jenderal (2020- sekarang).

Work Experience:

Previously, he held several strategic positions in the Ministry of Trade, among other as Expert Staff for Business Climate and Inter-Institutional Relations (2016-2019), Director General of Domestic Trade (2019-2020), and Secretary General (2020-present).

Informasi Rangkap Jabatan:

Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan.

Information on Concurrent Positions:

Secretary General of the Ministry of Trade.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



TRISASONKHO WIDIYANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Indonesia, 60 tahun

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS tahun buku 2019 yang dilaksanakan tanggal 29 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Pengairan dari Universitas Brawijaya (1984).
- Diploma IHE DELFT Water Resources dari UNESCO-IHE Belanda (1990).

Riwayat Karier:

Beliau pernah menduduki posisi-posisi strategis di Kementerian PUPR, antara lain Direktur Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air (2016-2018), Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri (2018-2020), Direktur Jenderal Bina Konstruksi (2020-sekarang).

Informasi Rangkap Jabatan:

Direktur Jenderal Bina Konstruksi, Ditjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner through the AGMS of 2019 fiscal year convened on 29 July 2020.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Water Engineering from Brawijaya University (1984).
- Diploma Degree in IHE DELFT Water Resources from UNESCO-IHE Netherlands (1990).

Work Experience:

Previously, he held several strategic positions in the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), among other as the Director of Water Resources Network Development (2016-2018), Head of Budget Planning and Foreign Cooperation Bureau (2018-2020), Director General of Construction Development (2020-present).

Information on Concurrent Positions:

Director General of Construction Development, Directorate General of Construction, Ministry of PUPR.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



SILMY KARIM

Direktur Utama / President Director

Warga Indonesia, 46 tahun

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 6 September 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1997).
- Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia (2007).

Selain itu, beliau juga telah menyelesaikan pendidikan di bidang pertahanan, antara lain George C. Marshall European Center for Security Studies (GCMC), Germany, NATO School Germany (2012), Harvard University, Kennedy School of Government, USA (2012), Naval Post Graduate School, USA (2014).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Tim Supervisi Transformasi Bisnis TNI (2006-2008), Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI (2008-2009), Tim Pengendali Aktivitas Bisnis TNI (2009-2010), Staf Khusus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI (2009-2011), Tim Pakar Manajemen Pertahanan Kementerian Pertahanan RI (2010-2014), Staf Ahli Bidang Kerjasama dan Hubungan Kelembagaan Komite Kebijakan Industri Pertahanan RI (KKIP) (2010-2015), Komisaris PT PAL (Persero) (2011-2014), Anggota Dewan Analisis Strategis Badan Intelijen Negara (BIN) (2013-2015), Direktur Utama PT Pindad (Persero) (2014-2016), dan Direktur Utama PT Barata Indonesia (Persero) (2016-2018).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Posco dan Komisaris Utama PT Krakatau Nippon Steel Synergy.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 46 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's President Director through the Extraordinary GMS convened on 6 September 2018.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University (1997).
- Master's Degree in Economics from the University of Indonesia (2007).

In addition, he completed his studies in the field of defense at the George C. Marshall European Center for Security Studies (GCMC), Germany, NATO School Germany (2012), Harvard University, Kennedy School of Government, USA (2012), and Naval Post Graduate School, USA (2014).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's President Director, he served as a Member of TNI Business Transformation Supervision Team (2006-2008), National Team of TNI Business Activities Transfer (2008-2009), Control Team of TNI Business Activities (2009-2010), Expert Staff for the Chairman of Coordinating Investment Board (BKPM) of the Republic of Indonesia (2009-2011), Expert Team in Defense Management of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2010-2014), Expert Staff in Institutional Cooperation and Relations of the Defense Industry Policy Committee of the Republic of Indonesia - KKIP (2010-2016), Commissioner at PT PAL (Persero) (2011-2014), Member of Strategic Analyst Board of the Indonesian State Intelligence Agency (BIN), President Director of PT Pindad (Persero) (2014-2016), and President Director of PT Barata Indonesia (Persero) (2016-2018).

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Krakatau Posco and President Commissioner of PT Krakatau Nippon Steel Synergy.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



DJOKO MULJONO

Direktur Produksi / Director of Production

Warga Indonesia, 57 tahun

Indonesian citizen, 57 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Produksi pada RUPST tahun buku 2018 yang dilaksanakan tanggal 26 April 2019.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Director of Production through the AGMS of 2018 fiscal year convened on 26 April 2019.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Metalurgi dari ITB Bandung (1989).
- Master of Materials Engineering dari University of Wollongong New South Wales Australia (1992).
- Magister Manajemen dari Universitas Mercubuana (2010).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Metallurgical Engineering from ITB Bandung (1989).
- Master of Materials Engineering from University of Wollongong New South Wales Australia (1992).
- Master's Degree in Management from Mercubuana University (2010).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai HR & GA Director PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2014-2018) dan Direktur Utama PT Krakatau Daya Listrik (2018-2019).

Work Experience:

Before joining the Company, he served as HR & GA Director of PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2014-2018) and President Director of PT Krakatau Daya Listrik (2018-2019).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Tirta Industri dan Komisaris PT Krakatau Posco.

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Krakatau Tirta Industri and Commissioner of PT Krakatau Posco.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



MELATI SARNITA

Direktur Komersial / Director of Commercial

Warga Indonesia, 43 tahun

Indonesian citizen, 43 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha pada RUPST tahun buku 2018 yang dilaksanakan tanggal 26 April 2019. Kemudian beliau dialih tugaskan menjadi Direktur Komersial pada RUPSLB tahun 2020 yang dilaksanakan tanggal 24 November 2020.

Basis of Appointment:

She was appointed as the Director of Business Development through the AGMS of 2018 fiscal year convened on 26 April 2019. She was later reassigned to the position of Director of Commercial at the 2020 EGMS convened on 24 November 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (1999).
- Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Metallurgical Engineering from University of Indonesia (1999).
- Master of Business Administration from Gadjah Mada University (2008).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Direktur Komersial Perseroan, beliau sempat menjabat sebagai Direktur Komersial PT PGN LNG Indonesia (2017-2019), dan Direktur Pengembangan Usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018-2020).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Business Development, she served as Director of Commercial of PT PGN LNG Indonesia (2017-2019), and Director of Business Development of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018-2020).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT KHI Pipe Industries dan Plt Komisaris Utama serta Komisaris di PT Krakatau National Resources.

Information on Concurrent Positions:

She concurrently serves as President Commissioner of PT KHI Pipe Industries and Acting President Commissioner as well as Commissioner of PT Krakatau National Resources.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

She has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



PURWONO WIDODO

Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development

Warga Indonesia, 57 tahun

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Pemasaran pada RUPST tahun buku 2016 yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2017. Kemudian pada RUPLSB tahun 2018 yang dilaksanakan tanggal 6 September 2018, terjadi perubahan nomenklatur jabatan Direktur Pemasaran menjadi Direktur Komersial. Kemudian beliau dialih tugaskan menjadi Direktur Pengembangan Usaha pada RUPSLB tahun 2020 yang dilaksanakan tanggal 24 November 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1986).
- Magister Manajemen Internasional Universitas Indonesia (1997).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan, beliau sempat menjabat sebagai General Manager Pemasaran PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2006), General Manager Penjualan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2006-2008), Direktur Komersial PT KHI Pipe Industries (2008-2013), Direktur Utama PT KHI Pipe Industries (2013-2017), Direktur Pemasaran PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-2018) dan Direktur Komersial PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018-2020).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Kerimas Witico Makmur dan Komisaris Utama di PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Director of Marketing through the AGMS of 2016 fiscal year convened on 29 March 2017. At the 2018 EGMS convened on 6 September 2018, there was a change of nomenclature of the Director of Marketing position to become Director of Commercial. He was later reassigned to the position of Director of Business Development at the 2020 EGMS convened on 24 November 2020.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1986).
- Master's Degree in International Management from the University of Indonesia (1997).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Marketing, he served as the General Manager of Marketing at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2006), General Manager of Sales at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2006-2008), Director of Commerce of PT KHI Pipe Industries (2008-2013), President Director of PT KHI Pipe Industries (2013-2017), Director of Marketing of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-2018), and Director of Commercial of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018-2020).

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Kerimas Witico Makmur and President Commissioner of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



RAHMAD HIDAYAT

Direktur SDM / Director of Human Resources

Warga Indonesia, 53 tahun

Indonesian citizen, 53 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur SDM pada RUPST tahun buku 2017 yang dilaksanakan tanggal 18 April 2018.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Director of Human Resources through the AGMS of 2017 fiscal year convened on 18 April 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau (1991).
- Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (1993).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Economics from Riau University (1991).
- Master's Degree in Management from Bogor Agricultural Institute (1993).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Direktur SDM Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Padang Sumatera Barat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018), General Manager Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2017), Deputy General Manager Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014), Project Manager Change Management Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2013).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Human Resources, he served as the Branch Manager of Padang Branch Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018), General Manager of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2017), Deputy General Manager of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014), and Project Manager of Change Management Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2013).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Krakatau Osaka Steel dan Ketua Pengawas DPKS..

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Krakatau Osaka Steel and Chairman of Supervisory Board of DPKS.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



TARDI

Direktur Keuangan / Director of Finance

Warga Indonesia, 56 tahun

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan tanggal 18 April 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Pertanian dari Universitas Sebelas Maret (1987).
- Master Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran (1999).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat di Perseroan, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di perusahaan lainnya, antara lain sebagai Komisaris PT Pengelola Investama Mandiri (2007 - 2009), Komisaris PT Bank Syariah Mandiri (2008 - 2013), Senior Executive Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015), Direktur Micro and Business Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2016), dan Direktur Retail Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (11 April 2016 - 21 Maret 2018).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Krakatau Bandar Samudera, Pengawas YPKS, dan anggota Pengawas DPKS.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Director of Finance through the AGMS of 2017 fiscal year convened on 18 April 2018.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Agriculture from Universitas Sebelas Maret (1987).
- Master's Degree in Financial Management from Padjadjaran University (1999).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Finance, he served as a Commissioner at PT Pengelola Investama Mandiri (2007-2009), Commissioner at PT Bank Syariah Mandiri (2008-2013), Senior Executive Vice President at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015), Director of Micro and Business Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016), and Director of Retail Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (11 April 2016-21 March 2018).

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera, Supervisor of YPKS, and member of Supervisory Board of DPKS.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 3.089 orang, atau turun 11,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.479 orang. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pengunduran diri. Pada tabel berikut ini dapat dilihat demografi karyawan tetap Perseroan dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, dan level organisasi:

As of 31 December 2020, the number of the Company's permanent employees was 3,089 people, a decrease of 11.2% compared to the previous year, which stood at 3,479 people. The decrease was mainly due to employees who entered retirement and early resignation program. The following table demonstrated the Company's permanent employee demographics within the last 3 (three) years based on the classification of gender, education level, age, and organization level:

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Gender

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	2,966	96.0	3,342	96.1	4,001	96.8
Perempuan Female	123	4.0	137	3.9	134	3.2
Jumlah Total	3,089	100.0	3,479	100.0	4,135	100.0

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctorate Degree	-	-	1	0.0	2	0.0
S2 Master's Degree	60	1.9	74	2.1	100	2.4
S1 Bachelor's Degree	620	20.1	639	18.4	593	14.3
Diploma	250	8.1	329	9.5	355	8.6
SLTA Senior High School	2,145	69.4	2,413	69.4	3,039	73.5
Di bawah SLTA Below Senior High School	14	0.5	23	0.7	46	1.1
Jumlah Total	3,089	100.0	3,479	100.0	4,135	100.0

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees based on Age

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 50 tahun years	767	24.8	1,075	30.9	1,492	36.1
40 - 50 tahun years	526	17.0	578	16.6	694	16.8
< 40 tahun years	1,796	58.1	1,826	52.5	1,949	47.1
Jumlah Total	3,089	100.0	3,479	100.0	4,135	100.0

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees based on Organization Level

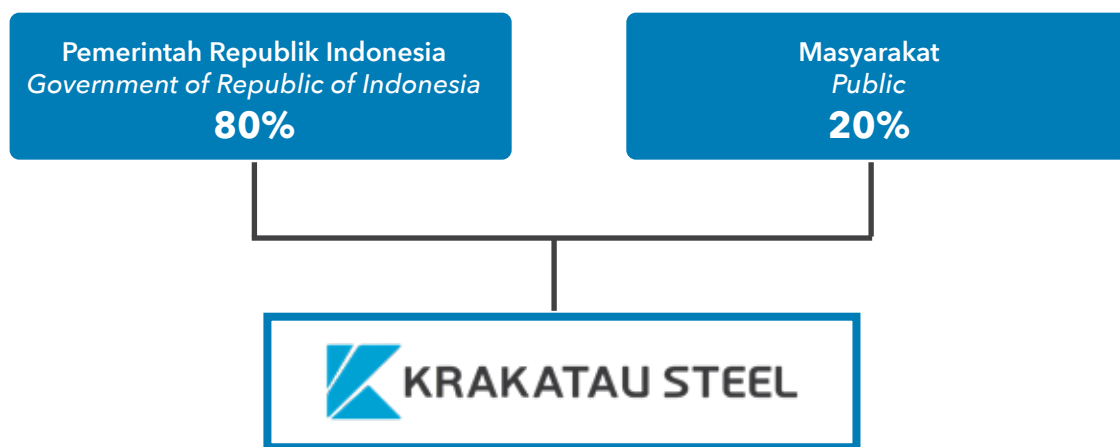
Uraian Description	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
General Manager	19	0.6	19	0.5	22	0.5
Manager	58	1.9	70	2.0	91	2.2
Superintendent	251	8.1	322	9.3	424	10.3
Supervisor	573	18.5	653	18.8	723	17.5
Foreman	936	30.3	1,044	30.0	1,297	31.4
Pelaksana Operator	1,252	40.5	1,371	39.4	1,578	38.2
Jumlah Total	3,089	100.0	3,479	100.0	4,135	100.0

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Sampai dengan 31 Desember 2020, sebanyak 80% kepemilikan saham Perseroan atau setara dengan 15.477.117.520 lembar saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (RI). Sementara sisa saham sebesar 20% atau 3.869.279.380 lembar saham dimiliki oleh masyarakat. Dengan demikian, Pemerintah RI melalui perwakilan Kementerian BUMN berperan sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Secara sederhana struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020 tercermin pada bagan kepemilikan saham berikut ini:

As of 31 December 2020, 80% of the Company's share ownership or equivalent to 15,477,117,520 shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia (RI). While the remaining 20%, or 3,869,279,380 shares are owned by the public. Thus, the Government of the Republic of Indonesia, through the representation of the Ministry of SOEs, plays the role of the Major and Controlling Shareholder of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Simply put, the Company's share ownership structure as of 31 December 2020 is reflected in the following shareholding chart:



DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

LIST OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Nama Pemegang Saham Shareholder Name		Jumlah Saham Number of Shares (lembar share)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih Shareholder who own 5% or more				
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia		15,477,117,520	7,738,558,760,000	80.00
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner				
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	51,500	25,750,000	0.00
Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production	35,000	17,500,000	0.00
Purwono Widodo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	132,500	66,250,000	0.00
Masyarakat Lainnya di bawah 5% kepemilikan Others Public below 5% ownership		3,869,060,380	1,934,530,190,000	20.00
Jumlah Total		19,346,396,900	9,673,198,450,000	100.00

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM > 5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS > 5% OWNERSHIP

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares (lembar share)	Persentase Percentage (%)
1.	Pemerintah Republic Indonesia Government of Republic of Indonesia	15,477,117,520	80.00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM OLEH MASYARAKAT < 5%

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDERS < 5% OWNERSHIP

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares (lembar share)	Persentase Percentage (%)
1.	Masyarakat Public	3,869,279,380	20.00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING

SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON LOCAL AND FOREIGN OWNERSHIP

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar share)	Persentase Percentage (%)
A Kepemilikan Lokal Local Ownership				
1.	Individu Individual	24,305	2,329,044,892	12.04
2.	Institusi Institutional			
a.	Yayasan Dana Pensiun Pension Fund	22	146,516,127	0.76
b.	Yayasan Foundation	5	813,659	0.00
c.	Asuransi Insurance	9	104,587,054	0.54
d.	Perseroan Terbatas Limited Company	55	44,880,184	0.23
c.	Lain-lain Others	32	505,664,384	2.61
	Sub Total	24,428	3,131,506,300	80.93
B Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
1.	Individu Individual	155	26,578,937	0.14
2.	Institusi Institutional	60	711,194,143	3.68
	Sub Total	215	737,773,080	19.07
	Jumlah Total	24,643	3,869,279,380	100.00

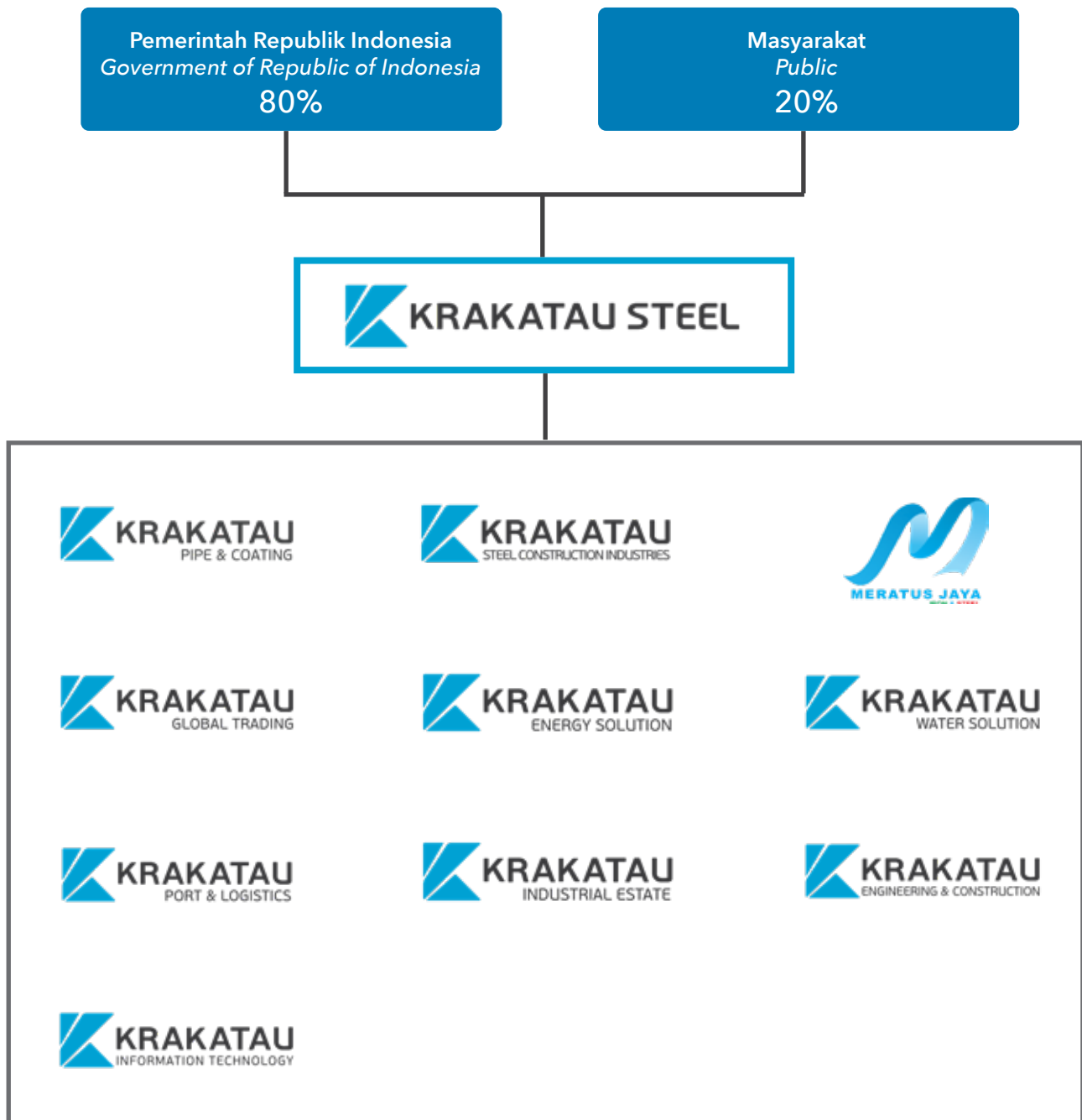
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares (lembar share)	Persentase Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	51,500	0.00
Direksi Board of Directors				
1.	Purwono Widodo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	132,500	0.00
2.	Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production	35,000	0.00

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associate Entities

Entitas Anak Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (ribu USD thousand USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
1.	PT KHI Pipe Industries	Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5254140/5212761 Fax : (021) 5204002 Plant Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Amerika I, Cilegon, Banten - 42435	Manufaktur Pipa Baja Steel Pipe Manufacturing	135.553	100,00%	1973	Beroperasi Operating
2.	PT Krakatau Wajatama	Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5221248/5221267 Fax : (021) 5221268 Plant Jl. Industri No 5, Cilegon, Banten - 42435 Telp : (0254) 391485/391137/ 385224/372080/372085 Fax : (0254)392183	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Profile and Reinforcement Steel Manufacturing	51.571	100,00%	1992	Beroperasi Operating
3.	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021)5200688/5200962/ 5200746 Plant Jl. Kodeco Km. 10,5 Desa Sarigadung, Kec. Simpang Empat Batu Licin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Industri dan Produksi Besi Sponge serta Perdagangan Sponge Iron Product Industries and Trading	277	66,00%	2012	Beroperasi Operating

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (ribu USD thousand USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
4.	PT Krakatau National Resources	Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 2521632	Industri Pengolahan Hasil Tambang Mining Product Processing Industry	35.811	100,00%	2013	Beroperasi Operating
5.	PT Krakatau Daya Listrik	Kantor Cilegon Cilegon Office Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Amerika I, Cilegon, Banten - 42443 Telp : (0254) 315001/371330 Fax : (0254) 315006/395826 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 37291962/5235553	Industri Listrik, Usaha Hilir, Minyak dan Gas Alam Electricity Industry, Downstream Business, Oil and Natural Gas	237.076	100,00%	1996	Beroperasi Operating
6.	PT Krakatau Tirta Industri	Kantor Cilegon Cilegon Office Jl. Ir. Sutami, Kebonsari Citangkil, Cilegon, Banten - 42442 Telp : (0254) 311206/310344/372370 Fax : (0254) 311207/310824 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5221249 Fax : (021) 5221249	Distributor dan Pengolahan Air Distributor and Water Treatment	98.089	100,00%	1996	Beroperasi Operating
7.	PT Krakatau Bandar Samudera	Kantor Cilegon Cilegon Office Jl. May. Jend. S. Parman Km. 13, Cigading, Cilegon Banten Telp : (0254) 311121 Fax : (0254) 311178/311182 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5221249 Fax : (021) 5221249	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Port Services Provider	246.636	100,00%	1996	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (ribu USD thousand USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
8.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kantor Cilegon Cilegon Office Wisma Krakatau, Lt. 1 Jl. KH Yasin Beji No. 6, Cilegon Banten - 42435 Telp : (0254) 393232/393234 Fax : (0254) 392440 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5200733/5200820/5251659 Fax : (021) 5200814	Properti Industri, Komersial dan Hunian Industrial, Commercial and Residential Property	185.376	100,00%	1982	Beroperasi Operating
9.	PT Krakatau Engineering	Kantor Cilegon Cilegon Office Gedung KE Jl. Asia Raya Kav. O.3 Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Banten Telp : (0254) 394100 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950	Rekayasa dan Konstruksi Engineering and Construction	77.937	100,00%	1988	Beroperasi Operating
10.	PT Krakatau Information Technology	Kantor Cilegon Cilegon Office Jl. Raya Anyer KM 3, Cilegon Telp : (0254) 8317021 Fax : (0254) 8317022 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Services	9.025	100,00%	1993	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi Associates

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
1.	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Kantor Cilegon Cilegon Office Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Australia I, Kav. E-1, Banten, PO Box 134 Cilegon - 42443 Telp : (0254) 392353/393570 Fax : (0254) 393569, 393247 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5209883 Fax : (021) 5210079-5210081	Manufaktur Baja Berlapis Timah Tin Plated Steel Manufacturing	20,10%	1986	Beroperasi Operating
2.	PT Krakatau Posco	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika No. 2, Cilegon Banten - 42443 Tel : (0254) 369700 Fax : (0254) 369899	Manufaktur Besi dan Baja Iron and Steel Manufacturing	30,00%	2014	Beroperasi Operating
3.	PT Indo Japan Steel Center	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Timur IV/Lot K4 Karawang Timur - 41361	Industri Pemotongan Lembaran Baja dan Distributor Steel Sheet Cutting Industry and Distributors	20,00%	2014	Beroperasi Operating
4.	PT Krakatau Semen Indonesia	Kawasan Krakatau Bandar Samudera Jl. May. Jend. S. Parman km 13 Cilegon, Banten - 42445 Telp : (0254) 7960092, 7960093 Fax : (0254) 378337, 7960094	Industri Bahan Baku Semen Cement Raw Material Industry	50,00%	2014	Beroperasi Operating
5.	PT Krakatau Osaka Steel	Jl. Amerika II Kav. Ds. Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten - 42443 Telp : (0254) 386727 Fax : (0254) 386727	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Profile and Reinforcement Steel Manufacturing	14,00%	2017	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
6.	PT Krakatau Nippon Steel Synergy	Plant: Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Eropa I, Cilegon Banten - 42443 Telp : (0254) 386141 Fax : (0254) 386149	Manufaktur Baja Galvanized dan Annealing untuk Otomotif <i>Manufacturing Galvanized Steel and Annealing for Automotive</i>	20,00%	2017	Beroperasi <i>Operating</i>
7.	PT Kerismas Witikco Makmur	Jl. Raya Cakung Cilincing PO Box 4009/JKTF 11040 Jakarta - 14130 Telp : (021) 4401358 Fax : (021) 4401155, 4401360	Industri Galvanized Iron Sheets/Seng <i>Galvanized Iron Sheets/Zincalume Industry</i>	29,31%	1980	Beroperasi <i>Operating</i>
8.	PT Krakatau Blue Water	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika 2, Cilegon Banten - 42443 Telp : (0254) 2584477	Pengolahan Air Buangan dan Daur Ulang <i>Waste Water and Recycling Treatment</i>	33,00%	2013	Beroperasi <i>Operating</i>
9.	PT Krakatau Poschem DongSuh Chemical	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika 2, Cilegon Banten - 42443	Pengolahan Coal Tar & Light Oil <i>Coal Tar & Light Oil Manufacturing</i>	30,00%	2014	Beroperasi <i>Operating</i>
10.	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Kantor Jakarta Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. .Gatot Subroto Kav 54 Jakarta Selatan 12950 Telp : (021) 5221248, 5221267, 5200676 Fax : (021) 5221268	Pemasaran dan Penjualan Produk Baja Profil dan Tulangan <i>Marketing and Sales of Profile and Reinforcement Steel Products</i>	67,00%	2016	Beroperasi <i>Operating</i>
11.	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Australia I Kav. K2 - 1, Cilegon, Banten - 42443 Telp : (0254) 394100	Produksi Tiang Pancang Beton <i>Concrete Pile Production</i>	30,00%	2016	Beroperasi <i>Operating</i>
12.	PT Krakatau Medika	Jl. Semang Raya, Cilegon, Banten Telp : (0254) 396333/372121/ 372007 Fax : (0254) 391972/372051	Jasa Pelayanan Kesehatan <i>Medical Services Provider</i>	29,07%	1996	Beroperasi <i>Operating</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Description	Harga Penawaran Offering Price Rp/saham share	Nilai Nominal Nominal Value Rp/saham share	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Jumlah Saham Diterbitkan Number of Issued Shares (lembar share)	Jumlah Saham Setelah Pencatatan Number of Shares After Listing (lembar share)
Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)						
29 Oktober 2010	Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK <i>Effective Date of Bapepam-LK Registration Statement</i>	-	-	-	-	-
10 November 2010	Pencatatan Perdana di Bursa Efek Indonesia <i>Initial Share Listing on Indonesia Stock Exchange</i>	850	500	2,681,750,000,000	3,155,000,000	15,775,000,000
Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) <i>Limited Public Offering for Capital Addition through Preemptive Rights (PMHMETD I)</i>						
10 November 2016	Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan <i>Effective Date of Financial Services Authority Registration Statement</i>	-	-	-	-	-
24 November 2016	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Share Listing on Indonesia Stock Exchange</i>	525	500	1,874,983,372,500	3,571,396,900	19,346,396,900
Status per 31 Desember 2020 <i>Status as of 31 December 2020</i>		-	500	-	-	19,346,396,900

KRONOLOGIS PENERBITAN OBLIGASI

Bonds Issuance Chronology

Obligasi Wajib Konversi (OWK)

Perseroan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang mendapat persetujuan dari RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2020. Penerbitan OWK dilakukan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Total nilai OWK yang telah diterbitkan oleh Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,2 triliun. Bertindak selaku Pelaksana Investasi dalam penerbitan OWK adalah PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) (Persero) berdasarkan penugasan dari Kementerian Keuangan.

Jangka waktu OWK adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan. Perseroan wajib mengkonversi OWK menjadi saham pada saat jatuh tempo. Harga konversi OWK mengacu pada 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler atau harga saham di tanggal penutupan Bursa 1 (satu) hari sebelum tanggal konversi, mana yang lebih rendah.

Mandatory Convertible Bond (MCB)

The Company issued Mandatory Convertible Bonds (MCB) which received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 November 2020. Issuance of MCB was carried out through the Capital Increase Without Preemptive Rights (PMHMETD) mechanism. The total value of the MCB which was issued by the Company in 2020 is Rp2.2 trillion. Acting as the executor of investment in the issuance of MCB is PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) (Persero) based on an assignment from the Ministry of Finance.

The term of the MCB is 7 (seven) years from the date of issue. The company is required to convert MCB into shares at maturity. MCB conversion price refers to 90% of the average closing price of the Company's shares for 25 (twenty five) consecutive Exchange days on the Regular Market or the share price on the Exchange closing date 1 (one) day prior to the conversion date, whichever is lower.

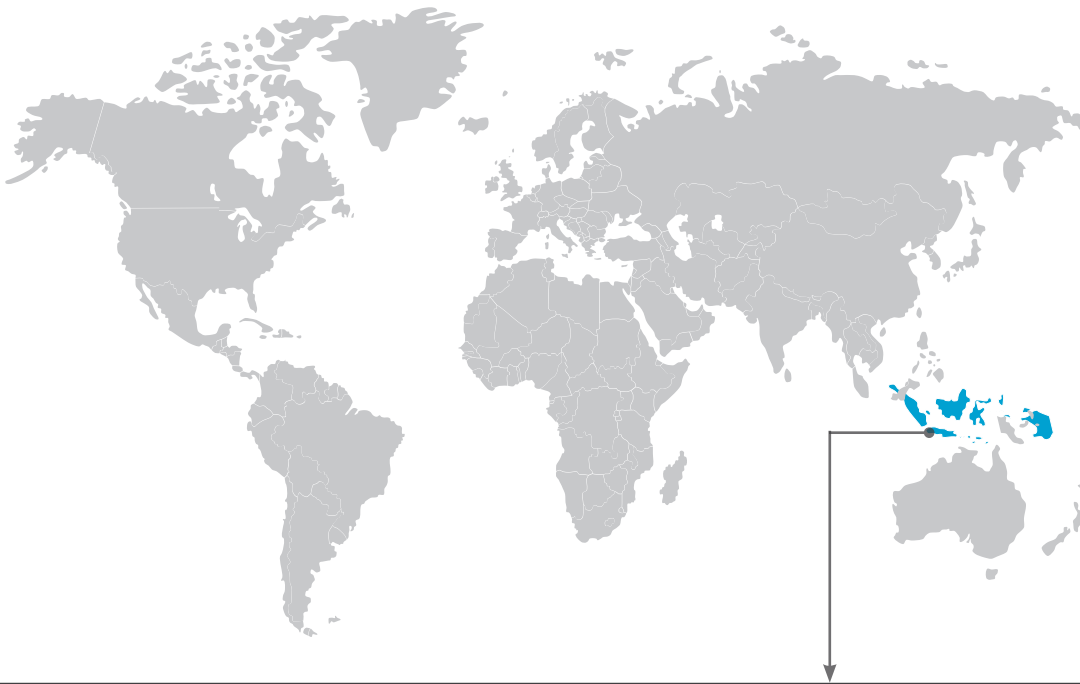
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professionals

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Periode Penunjukkan Appointment Period	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Jasa Fee
Pencatatan dan Perdagangan Saham <i>Share Listing and Trading</i>	Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52- 53, Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5150515	2020	Jasa Perdagangan Saham <i>Share Trading Service</i>	Rp250.000.000
Kustodian <i>Custody</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	2020	Jasa Kustodian <i>Custodian Service</i>	Rp10.000.000
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT BSR Indonesia	Gedung Sindo Lantai 3, Jl. Wahid Hasyim No.38 Menteng, Jakarta Pusat 10340. Tel : (021) 80864722 Fax : (021) 6317827	2020	Administrasi kepemilikan saham perusahaan dan registrasi peserta RUPS <i>Share ownership administration service and GMS participant registration service</i>	Rp35.000.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Periode <i>Period</i> : 2019 - 2020 Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> : Yusron, S.E., Ak., CPA Periode <i>Period</i> : 2019 - 2020	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31 Jakarta - 12920 Tel : (021) 50992901 Fax : (021) 52905555 www.pwc.com/id	2020	Melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi Krakatau Steel Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan <i>Audit on the Consolidated Financial Statements of Krakatau Steel of the 2019 Fiscal Year and Audit on the Financial Statements of the Company's Partnership and Community Development Program</i>	Rp4.250.000.000
Notaris <i>Notary</i>	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210, Jl. RS Fatmawati No. 20, Jakarta Selatan	2020	Jasa Notaris pada RUPS Tahun 2020 <i>Notary Service in the 2020 GMS</i>	Rp70.000.000

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Operational Area



Kantor Jakarta | *Jakarta Office*
Gedung Krakatau Steel Lt. 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54,
Jakarta Selatan

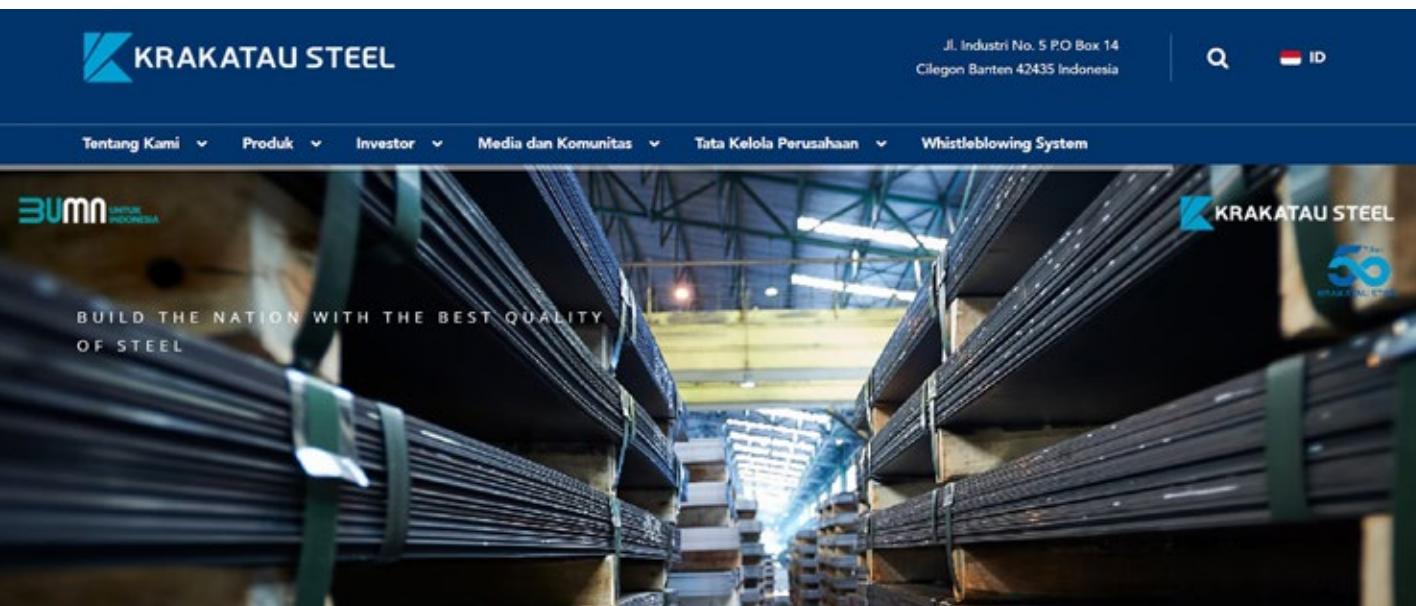
Kantor Pusat | *Head Office*
Jl. Industri No. 5 P.O Box 14, Cilegon,
Banten

Pabrik | *Plant*
Cilegon - Cigading Plant Site, Banten

Kantor Perwakilan Surabaya
Surabaya Representative Office
Jl. KH. Mas Mansyur No. 229,
Surabaya

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company Website



Krakatau Steel memiliki situs web sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Situs web Perseroan dapat diakses melalui www.krakatausteel.com. Pada situs web tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Laporan Tahunan**

Informasi mengenai Laporan Tahunan Perseroan dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Investor Relations" dengan sub-kategori "Pelaporan", dan terakhir pada pilihan "Laporan Tahunan". Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Tahunan selalu kami perbaharui setiap tahun dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan Pemangku Kepentingan dalam memperoleh informasi laporan tahunan Perseroan.

- **Laporan Keuangan Tahunan Terpisah**

Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Investor Relations", sub-kategori "Pelaporan", dan terakhir pada pilihan "Laporan Keuangan". Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan selalu kami perbaharui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan Pemangku Kepentingan dalam memperoleh data keuangan Perseroan.

Krakatau Steel has a website as the source of information on the Company's performance. The information on the website is presented transparently for all investors and other stakeholders and can be accessed through www.krakatausteel.com. On the website, the stakeholders may obtain information on:

- **Annual Report**

Information on the Company's Annual Reports can be accessed on Company's Website under the "Investor Relations" category, "Reports" sub-category, and "Annual Report" option. Data presented in the information on Financial Statements are always updated quarterly by providing a download link that facilitates the Stakeholders in obtaining the Company's annual report.

- **Separated Annual Financial Statements**

Information on the Separated Annual Financial Statements can be accessed on Company's Website under the "Investor Relations" category, "Reports" sub-category, and "Financial Report" option. Data presented in the information on Financial Statements are always updated quarterly by providing a download link that facilitates the Stakeholders in obtaining the Company's financial data.

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Investor Relations" dengan sub-kategori "Rapat Umum Pemegang Saham".

- **Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu**

Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Investor Relations" dengan sub-kategori "Pemegang Saham".

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Our Company", sub-kategori "Manajemen", dan terakhir pada pilihan "Board of Directors" untuk profil Direksi dan "Board of Commissioner" untuk profil Dewan Komisaris. Profil akan muncul setelah meng-klik foto dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Informasi mengenai Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dapat diakses pada website Perseroan pada kategori "Corporate Governance" dengan sub-kategori "Tata Kelola Perusahaan". Dalam sub kategori tersebut, terdapat sarana pengunduhan berupa file "Board Manual 2016" yang memuat Piagam Dewan Komisaris dan Direksi serta file "Piagam Komite Audit" yang berisikan Piagam Komite Audit Perseroan.

- **General Meeting of Shareholders (GMS)**

Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on Company's Website under the "Investor Relations" category and "General Meeting of Shareholders" sub-category.

- **Shareholders up to the Final Individual Shareholder**

Information on the Company's Shareholders can be accessed on Company's Website under the "Investor Relations" category and "Ownership Structure" sub- category.

- **Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors**

Information on the Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors can be fully accessed on Company's Website under the "Our Company" category, "Management" sub-category, and "Board of Directors" option for the profile of Board of Directors, and "Board of Commissioners" option for the profile of Board of Commissioners. Their profile will appear after clicking on the picture of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

- **Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee**

Information on the Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee can be accessed on Company's Website under the "Corporate Governance" category and "Corporate Governance" sub-category. In this sub-category, there are links to the "Board Manual 2016" file containing the Charters of Board of Commissioners and Board of Directors, and "Piagam Komite Audit" file containing the Charter of Audit Committee of the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



KEBIJAKAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka menyambut dan memanfaatkan momentum perkembangan teknologi, khususnya Revolusi Industri 4.0, Perseroan terus berupaya mengembangkan Teknologi Informasi (TI) secara konsisten dan berkelanjutan sebagai tools untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan demi merealisasikan visi Perseroan sebagai perusahaan baja terkemuka di dunia dan mewujudkan misi perusahaan sebagai penyedia produk baja bermutu dan jasa terkait bagi kemakmuran bangsa. Untuk itu, sebagai sebuah Perseroan yang bergerak di bidang manufaktur, maka pengembangan Teknologi Informasi saat ini dititikberatkan pada *horizontal and vertical system integration* untuk mengintegrasikan *shopfloor* dengan *boardroom* dan integrasi rantai proses bisnis *Supply Chain*, serta implementasi *Big Data Analytics* dan *Digital Enterprise*.

Tata Kelola Teknologi Informasi di Perseroan, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), disusun dan dijalankan berdasarkan kerangka kerja (*framework*) yang mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2018 yang menyempurnakan Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara sebelumnya. Kerangka Kerja Tata Kelola TI Perseroan yang diwujudkan ke dalam Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dan dokumen-dokumen pendukungnya,

POLICY OF INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

In order to accept and take advantage of the momentum of technological development, especially the Industrial Revolution 4.0, the Company continues to strive to develop Information Technology (IT) consistently and sustainably as a tool to improve efficiency, productivity, and performance of the Company to realize the Company's vision as a leading steel company in the world, and discover the Company's mission as a provider of good quality steel products and related services for national prosperity. That being the case, as a Company engaged in manufacturing, the development of Information Technology is currently focused on horizontal and vertical system integration to integrate shopfloor with boardroom and Supply Chain business process chain integration and the implementation of Big Data Analytics and Digital Enterprise.

Information Technology Governance in the Company, as a State-Owned Enterprise (SOE), is compiled and implemented based on a framework that refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2018, which enhances the previous Guidelines for the Preparation of State-Owned Enterprise Information Technology Management. The Company's IT Governance Framework, embodied in the Information Technology Master Plan (ITMP) and its supporting documents, contains policies, processes, and all activities

Perseroan secara konsisten mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) guna mendukung pelaksanaan proses bisnis agar berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

The Company consistently develops Information Technology (IT) infrastructure to support the implementation of business processes, so that the business processes can be more effective, efficient, and sustainable.

berisi tentang kebijakan, proses serta seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan TI di Perseroan dalam merencanakan, mengimplementasikan, mendukung, dan melakukan evaluasi kegiatan Teknologi Informasi dalam mendukung aktifitas Perseroan.

PENCAPAIAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis di lingkungan Krakatau Steel, maka Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk mengembangkan aplikasi dan infrastruktur Teknologi Informasi untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis Perseroan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah, dan berkelanjutan. Adapun pada tahun 2020 Perseroan melakukan pengembangan Teknologi Informasi untuk mencapai tujuan tersebut dengan melakukan implementasi Digital Control Tower, serta mengembangkan aplikasi KRASmart Connect, dan SalesGo.

Implementasi Business Intelligence dan Digital Control Tower, Aplikasi Krasmart Connect, dan SalesGo

Perseroan telah mengimplementasikan sistem Digital Control Tower pada tahun 2019. Namun, di tahun 2020 Digital Control Tower terus disempurnakan dan menjadi bagian penting sebagai sumber informasi yang dapat digunakan Perseroan dalam memonitor performansi bisnis, mengambil keputusan, serta melakukan perencanaan dan antisipasi kebutuhan dan tantangan bisnis.

related to IT management in the Company in planning, implementing, supporting, and evaluating Information Technology Activities to support the Company's activities.

ACHIEVEMENT OF IT DEVELOPMENT IN 2020

To sustain business operations in Krakatau Steel, the Company strives continuously to develop applications and Information Technology infrastructure to support Company's business processes to be more effective, efficient, optimum, able to provide added value and to remain sustainable. In 2020, the Company developed Information Technology to achieve this goal by applying Digital Control Tower as well as developing KRASmart Connect and Sales Go applications.

Implementasi Business Intelligence dan Digital Control Tower, Aplikasi Krasmart Connect, dan SalesGo

The Company implemented the Digital Control Tower system in 2019. However, in 2020, the Digital Control Tower continues to be refined. It becomes an essential part as a source of information that can be used by the Company in monitoring business performance, making decisions, as well as planning and anticipating business needs and challenges.

Teknologi Informasi

Information Technology

Dengan terimplementasinya sistem *Business Intelligence*, maka Perseroan telah memiliki *Data Warehouse* dan *Management Dashboard* yang dapat menyimpan dan menampilkan informasi bisnis yang merupakan agregasi, ekstraksi, dan konsolidasi dari data sistem informasi transaksional Perseroan secara menyeluruh. Informasi yang merupakan Key Performance Indicator (KPI) dan data visual operasional pabrik terkait di-feed secara *real time* ke dalam Digital Control Tower yang merupakan pusat kendali (*command center*) operasional bisnis Perseroan. Visualisasi secara terintegrasi *end-to-end* KPI seluruh lini perusahaan yang mencakup Penjualan, Produksi, Keuangan, Volume Penjualan, Operasi, dan *Transformation Office* Perseroan. Fasilitas ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan jawaban yang cepat terhadap kondisi Perseroan secara *realtime*. Selain itu, Perseroan juga sudah mengimplementasi aplikasi berbasis *mobile apps & web based* bagi user internal dan eksternal khususnya konsumen yaitu Sales Go dan Krasmart Connect.

Sales Go merupakan aplikasi untuk membantu memudahkan pengecekan aktivitas sales. Sedangkan Krasmart Connect merupakan aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen terhadap produk Krakatau Steel. Beberapa fitur yang ditawarkan Krasmart Connect diharapkan dapat memberikan manfaat di sisi konsumen, diantaranya adalah dapat konsumen dapat melihat status order melalui fitur *production scheduling*. Status kedatangan order melalui Fitur ETA (*Estimated Time of Arrival*) yang dapat mempermudah konsumen dalam pengaturan logistiknya. Dengan menggunakan aplikasi Krasmart Connect, *Order Management System* dapat terpantau secara *real time* oleh konsumen.

Pengembangan Aplikasi Bisnis

Untuk mengimbangi proses bisnis Perseroan yang terus berkembang berikut adalah beberapa pencapaian pengembangan aplikasi Teknologi Informasi yang telah dilakukan Perseroan hingga akhir tahun 2020:

With the implementation of the Business Intelligence system, the Company has a Data Warehouse and Management Dashboard that can store and display business information, which is the aggregation, extraction, and consolidation of the Company's comprehensive transactional information system data. Information, which is a Key Performance Indicator (KPI) and related visual factory operational data, is fed in real-time into the Digital Control Tower, which is the command center of the Company's business operations. Integrated end-to-end visualization of KPI for all the Company's lines, including Sales, Production, Finance, Sales Volume, Operation, and Transformation Office of the Company. This facility is expected to provide a quick overview and answer to the Company's condition in real-time. Besides, the Company has also implemented mobile apps & web-based applications for internal and external users, especially consumers, namely Sales Go and Krasmart Connect.

Sales Go is an application to make it easier to check sales activity. Meanwhile, Krasmart Connect is an application developed according to consumer needs for Krakatau Steel products. Some of the features offered by Krasmart Connect are expected to provide benefits on the consumer side, including that customers can see the order status through the production scheduling feature. Order arrival status through the ETA (Estimated Time of Arrival) component make it easier for consumers to manage logistics. By using the Krasmart Connect application, the Order Management System can be monitored in real-time by consumers.

Business Application Development

To keep pace with the Company's evolving business processes, here are some achievements in developing the Information Technology application that has been carried out by the Company until the end of 2020:

Enterprise Backbone

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1.	ERP – SAP ECC 6.0 EHP 6	Aplikasi transaksi bisnis terintegrasi yang meliputi modul FICO, SD, MM, PM, PPQM, HCM, PSIM. <i>Integrated business transaction application that includes FICO, SD, MM, PM, PPQM, HCM, PSIM modules.</i>	Laporan Keuangan, Volume Penjualan, Revenue, Klaim, Master Data Material, Master Data Equipment, Maintenance Work Order, Master Data Karyawan, Payroll, Appraisal, Order Produksi, Schedule, Proyek, Program Investasi. <i>Financial Statements, Sales Volume, Revenue, Claims, Master Data Material, Master Data Equipment, Maintenance Work Orders, Master Data Employees, Payroll, Appraisal, Production Orders, Schedules, Projects, Investment Programs.</i>	Seluruh unit kerja <i>All work units</i>
2.	MES (Manufacturing Execution System) Flat Product	Manufacturing Execution System untuk flat product meliputi: Order scheduler, Office GUI, PDA, KPI. <i>Manufacturing Execution System for flat products includes: Order scheduler, Office GUI, PDA, KPI.</i>	Penjadwalan produksi, material allocation, master data quality (QM), production order, material management, rule management, material movement, production data acquisition. <i>Production scheduling, material allocation, master data quality (QM), production orders, material management, rule management, material movement, production data acquisition.</i>	• Divisi PPC • Divisi QC • Divisi CRM • Divisi HSM • Divisi SSP • PPC Division • QC Division • CRM Division • HSM Division • SSP Division
3.	MES (Manufacturing Execution System) Long Product	Manufacturing Execution System untuk long product. <i>Manufacturing Execution System for long product.</i>	Rencana produksi, hasil produksi, grade, hasil analisis laboratorium kimia (kualitas fisik dan kualitas komposisi kimia). <i>Production plan, production results, grade, chemical laboratory analysis results (physical quality and chemical composition quality).</i>	• Divisi PPC • Divisi QC • Divisi DRP • Divisi Long Product • PPC Division • QC Division • DRP Division • Long Product Division
4.	MES (Manufacturing Execution System) BF	Manufacturing Execution System dan HSME untuk Blast Furnace <i>Manufacturing Execution System and HSME for Blast Furnace.</i>	Rencana produksi, hasil produksi, grade, hasil analisis laboratorium kimia (kualitas fisik dan kualitas komposisi kimia), dan monitoring heat scheduling. <i>Production plan, production results, grade, chemical laboratory analysis results (physical quality and chemical composition quality), and heat scheduling monitoring.</i>	• Divisi PPC • Divisi QC • Divisi BFP • Divisi RM & SP • Divisi COP • Divisi SSP • PPC Division • QC Division • BFP Division • RM & SP Division • COP Division • SSP Division

Teknologi Informasi

Information Technology

Corporate Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1.	Implementasi Business Intelligence & Digital Control Tower	Dashboard dan command center untuk menyajikan visualisasi data yang menampilkan status metrik dan indikator terkait kinerja supply chain dengan mengambil data real time dari berbagai sumber	Dashboard meliputi: • Operation • Sales • Finance • Live metric • Transformation Office	• BOD • GM • Manager
	<i>Business Intelligence & Digital Control Tower</i>	<i>Dashboard and command center to present data visualization that displays the status of metrics and indicators related to supply chain performance by taking real-time data from various sources.</i>	<i>Dashboard which includes:</i> • Operation • Sales • Finance • Live metric • Transformation Office	• BOD • GM • Manager
2.	Executive Information System (EIS)	Dashboard untuk Corporate Performance	Progres proyek strategis KS Grup, data shipment, data produksi, data keuangan.	• BOD • GM • Manager
		<i>Dashboard for Corporate Performance</i>	<i>KS Group strategic project progress, shipment data, production data, financial data.</i>	• BOD • GM • Manager
3.	Sistem Manajemen Risiko (SIMARIS)	Sistem pengelolaan risiko perusahaan secara online	Risk register, risk assessment, risk control.	Seluruh unit kerja
	<i>Risk Management System (SIMARIS)</i>	<i>Online corporate risk management system</i>		<i>All work units</i>
4.	Jendela GCG	Aplikasi yang memuat seluruh informasi dan implementasi Good Corporate Governance & Risk Management	Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, LHKPN, SIKAPP (Sistem Informasi Kepatuhan atas Peraturan Perundang-Undangan), Manajemen Risiko, Pelaporan Gratifikasi	Seluruh unit kerja
	<i>GCG Window</i>	<i>An application that contains all information and implementation of Good Corporate Governance & Risk Management</i>	<i>Guidelines for Business Ethics and Work Ethics, LHKPN, SIKAPP (Compliance Information System for Legislation), Risk Management, Gratification Reporting</i>	<i>All work units</i>
5.	Whistle-blowing System	Sistem pelaporan pelanggaran dan kecurangan secara online	Pelaporan pelanggaran dan kecurangan	Seluruh unit kerja
		<i>Online violation and fraud reporting system</i>	<i>Violations and fraud reporting</i>	<i>All work units</i>

Corporate Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
6.	e-Financial Audit	Sistem pengelolaan Audit Laporan Keuangan PT KS & Grup secara online	Data CAP (Client Audit Package) Internal Control, Substantive Test, Confirmation Control.	PT KS & Group Auditor Eksternal
		<i>PT KS & Group's online financial statement audit management system.</i>	<i>Data CAP (Client Audit Package) Internal Control, Substantive Test, Confirmation Control.</i>	<i>PT KS & Group External Auditor</i>
7.	Sistem Pengelolaan Dokumen SMKS	Digitalisasi Dokumen Sistem Manajemen Krakatau Steel	Manual SMKS, Prosedur, Work Instruction (WI), Standard Operation Procedure (SOP), Certificates, External Standard.	Seluruh unit kerja
	<i>SMKS Document Management System</i>	<i>Krakatau Steel Document Digitalization Management System.</i>	<i>SMKS Manual, Procedure, Work Instruction (WI), Standard Operation Procedure (SOP), Certificates, External Standard.</i>	<i>All work units</i>
8.	Sistem Pengelolaan Temuan Audit Internal	Pengelolaan temuan audit internal dari Sistem Manajemen Krakatau Steel secara online	Laporan audit internal ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, SMK3-PP50:2012, OHSAS 18001:2007, dan SMP-PERKAP 24:2007.	Seluruh unit kerja
	<i>Internal Audit Findings Management System</i>	<i>Online Management of internal audit findings from the Krakatau Steel Management System.</i>	<i>Internal audit reports ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, SMK3-PP50: 2012, OHSAS 18001: 2007, and SMP-PERKAP 24: 2007.</i>	<i>All work units</i>
9.	Impelentasi e-IAMAS	Pengelolaan temuan audit internal komersial dan operasional	Laporan Hasil Audit, item temuan dan progresnya.	Subdit Internal Audit
	<i>Impelentation of e-IAMAS</i>	<i>Management of commercial and operational internal audit findings.</i>	<i>Audit Report, findings and progress.</i>	<i>Internal Audit Sub Directorate</i>

Teknologi Informasi

Information Technology

Sales

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1.	KRASmart Connect	Sistem sales yang dapat digunakan untuk memantain Order Management System. <i>Salesforce cloud-based system for monitoring Company's sales activities.</i>	Products Price, Production scheduling, ETA (Estimated Time of Arrival). <i>Task, order tracking, GPS Live tracking, production progress, dashboard achievement.</i>	Pelanggan dan Direktorat Pemasaran <i>Marketing Directorate</i>
2.	SalesGo	Sistem sales force berbasis cloud untuk mengendalikan kegiatan sales perusahaan. <i>Salesforce cloud-based system for monitoring Company's sales activities.</i>	Task, order tracking, GPS Live tracking, production progress, dashboard achievement. <i>Task, order tracking, GPS Live tracking, production progress, dashboard achievement.</i>	Direktorat Pemasaran <i>Marketing Directorate</i>
3.	CAS (Customer Access System)	Sistem informasi status order bagi customer <i>Order status information system for customers</i>	Customer Order Status, Cargo, Shipment, Claim.	Pelanggan <i>Customers</i>
4.	CIS (Customer Information System)	Sistem informasi sales untuk pencatatan kegiatan sales <i>Sales information system for sales activities recording.</i>	Customer data, sales data	Direktorat Pemasaran <i>Marketing Directorate</i>

Procurement

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1.	Implementasi e-Procurement <i>e-Procurement Implementation</i>	Modul: • e-Registration • e-Auction material Sistem pengenalan pendaftaran vendor dan pengadaan material secara online <i>Modules: • e-Registration • e-Auction material Online vendor introduction registration and material procurement system</i>	Data vendor, Data kebutuhan material, pemenang tender pengadaan. <i>Vendor data, Material requirement data, procurement tender winner announcement</i>	• Divisi Master Data • Divisi SM Proc • Divisi MRO Proc • Vendor • <i>Master Data Division</i> • <i>SM Proc Division</i> • <i>MRO Proc Division</i> • <i>Vendors</i>
2.	BTDD Online	Sistem pengelolaan dokumen tagihan vendor secara online. <i>Online vendor billing document management system.</i>	Tagihan vendor, status tagihan, e-Coupon (bukti potong PPh dan bukti setor PPh). <i>Vendor bills, billing status, e-Coupon (proof of withholding tax and proof of payment of VAT).</i>	• Divisi Tax & Verification • Vendor • <i>Tax & Verification Division</i> • <i>Vendors</i>

Human Capital Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1.	KMKS (Knowledge Management Krakatau Steel)	Aplikasi penyimpanan dan pengelolaan pengetahuan organisasi	- Knowledge Reference: Manual SMKS, Procedure, Benchmarking, Corporate Culture, IT Governance, Sertifikat Produk & Lab - Knowledge Source: User Manual, Modul Pelatihan, Katalog Kompetensi, Katalog Pelatihan, IT Service Catalogue - Knowledge Sharing: Makalah Improvement, Survei & Penelitian, Workshop & Riset	Seluruh unit kerja
		Organizational knowledge storage and management application	- Knowledge Reference: SMKS Manual, Procedure, Benchmarking, Corporate Culture, IT Governance, Product & Lab Certificates - Knowledge Source: User Manual, Training Modules, Competency Catalogs, Training Catalogs, IT Service Catalogs - Knowledge Sharing: Improvement Papers, Surveys & Research, Workshops & Research	All work units
2.	Human Capital Information	Sistem informasi kekaryawanan	Data pribadi karyawan, CV, Payslip, Job Description, Health Report, Waktu kerja karyawan, Man Hour Loss Report	Seluruh unit kerja
		Employee information system	Employee personal data, CV, Pay slip, Job Description, Health Report, Employee work time, Man Hour Loss Report	All work units
3.	Implementasi Employee Online Service Application	Sistem Employee & Manager Self Service untuk mengelola workflow pengajuan cuti, tidak slash, izin, dan lembur	Laporan cuti karyawan, Laporan izin karyawan, Laporan Tidak Slash Karyawan, Laporan Lembur Karyawan, dan Laporan Izin Karyawan.	Seluruh unit kerja
		Implementation of Employee Online Service Application	Employee leave report, Employee permit report, Employee Not Slash Report, Employee Overtime Report, and Employee Permit Report	All work units
4.	Implementasi e-Learning	Sistem pengelolaan pelatihan karyawan secara online	Modul soal, pelatihan, kompetensi	Seluruh unit kerja
		E-learning implementation	Test, training, competencies modules	All work units
5.	Implementasi Online Recruitment	Sistem perekrutan karyawan secara online	Pengumuman, pendaftaran calon karyawan.	- Divisi HCD&LC - Calon karyawan
		Online employee recruitment system	Announcement, registration of job applicants.	- HCD&LC Division - Job applicants

Teknologi Informasi

Information Technology

Office Automation

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1.	Implementasi Sistem Manajemen Arsip Terpadu (SMART)	Sistem kearsipan berbasis web untuk mengelola kearsipan secara menyeluruh mulai dari fungsi korespondensi, penginputan daftar pertelaan arsip dinamis & statis, pencarian & peminjaman arsip, pemindahan arsip, dan penyusutan arsip yang dapat terintegrasi	Dokumen korespondensi (surat menyurat), Dokumen arsip perusahaan, Laporan Rekam Jejak Arsip perusahaan.	Seluruh unit kerja
	<i>Integrated Archive Management System (SMART)</i>	<i>Web-based filing system to manage archives in a comprehensive manner starting from the correspondence function, entering list of dynamic & static archive information, searching & lending of archives, transferring files, and compressing records that can be integrated</i>	<i>Correspondence documents, Company archive documents, Reports and Company Records.</i>	<i>All work units</i>
2.	Messaging System	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat untuk komunikasi internal dan eksternal	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat	Seluruh unit kerja
		<i>Electronic mail and meeting schedule arrangements for internal and external communication</i>	<i>Electronic mail and meeting schedule arrangements</i>	<i>All work units</i>
3.	Situs web Perusahaan	Situs web yang memuat segala informasi resmi mengenai perusahaan	Company Profile, Product Specification, Investor Relations (Annual Report, Financial Report), Media (News, Announcement, Gallery).	Pemangku kepentingan
	<i>Corporate website</i>	<i>Website containing all official information about the Company</i>		<i>Stakeholders</i>

IT Management

No.	Nama Aplikasi <i>Application Name</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Informasi Penting <i>Important Information</i>	Pengguna <i>User</i>
1.	Implementasi IT Online Service <i>IT Online Service</i>	Sistem permintaan dan pengelolaan layanan TI <i>IT service request and management system</i>	Permintaan layanan baru, pelaporan gangguan, CRF <i>Request for new services, reporting of interruptions, CRF</i>	Seluruh unit kerja <i>All work units</i>
2.	IT Service Desk System	Sistem Pengelolaan Incident, Problem and Change layanan TI <i>Incident Management System, IT Problem and Change services</i>	Tiket Incident, Problem, Change. <i>Incident, Problem, and Change Ticketing.</i>	Divisi BE&ICT <i>BE&ICT Division</i>
3.	Implementasi Change Request Management (CHARM) <i>Change Request Management (CHARM)</i>	Pengelolaan perubahan konfigurasi dan enhancement SAP secara online <i>Online SAP configuration changes and enhancements Management</i>	Riwayat perubahan konfigurasi dan enhancement SAP <i>History of configuration changes and SAP enhancement</i>	Divisi BE&ICT <i>BE&ICT Division</i>



The background of the slide is a photograph of an industrial facility. In the upper left, a large crane with the 'UNI CARRIERS' logo is visible. The floor is filled with large, cylindrical coils of metal, some wrapped in white protective material. The scene is lit with industrial lights, creating a sense of a busy manufacturing or storage environment.

UNI CARRIERS

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion &
Analysis*

TINJAUAN UMUM

General Overview

Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri baja domestik seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada penurunan permintaan baja.

2020 is a year full of challenges for the domestic steel industry in line with the outbreak of the Covid-19 pandemic, which influences decreasing demand for steel.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Kondisi ekonomi global di awal tahun 2020 dimulai dengan optimisme yang cukup baik, dimana WEO (World Economic Outlook) dari IMF saat itu memproyeksikan pertumbuhannya sebesar 3,3%. Pada awal tahun, Amerika Serikat - China mulai melakukan perundingan hubungan dagang tahap pertama dan Brexit pun masuk dalam masa transisi.

Namun, kondisi ekonomi mulai tampak suram ketika masuk pertengahan Maret, yakni dengan pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO. Pandemi membuat negara di berbagai dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas.

Pada April, IMF melakukan revisi ekonomi global menjadi turun tajam ke -3% akibat adanya Covid-19, restriksi, dan volatilitas di pasar keuangan dan komoditas. Selanjutnya, sebagai imbas atas penerapan vaksin yang dilakukan secara terbatas, baik di Rusia maupun di China, pada kuartal IV-2020, IMF kembali mengkoreksi proyeksi ekonomi global menjadi -4,4%.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Global economic conditions at the beginning of 2020 started with good optimism, where the WEO (World Economic Outlook) from the IMF at that time projected growth of 3.3%. At the beginning of the year, the United States - China began negotiating the first phase of trade relations and Brexit was entering a transitional period.

However, economic conditions began to look gloomy when it entered mid-March, with the announcement of the Covid-19 pandemic by WHO. The pandemic forced countries around the world to impose restrictions affecting the volatility of commodity prices.

In April, the IMF revised the global economy to a sharp drop of - 3% due to Covid-19, restrictions, and volatility on financial and commodity markets. Moreover, as a result of the limited application of vaccines, both in Russia and in China, in the fourth quarter of 2020, the IMF again corrected the global economic projection to -4.4%.



Beberapa negara berkekuatan ekonomi besar telah mengalami resesi pada semester pertama tahun 2020, diantaranya Amerika Serikat, Jerman, Korea Selatan, Singapura dan Hongkong. Sementara itu, negara berkembang dinilai lebih kuat menghadapi resesi karena beberapa faktor, salah satunya adalah kuatnya pasar domestik yang berpengaruh terhadap pergerakan ekonomi negara tersebut di tengah situasi krisis pandemi.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Pandemi Covid-19 telah memberikan tekanan yang sangat luar biasa kepada perekonomian di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Selama tahun 2020, perekonomian Indonesia menunjukkan perlambatan yang signifikan. Meski sempat mengalami perbaikan pertumbuhan ekonomi menjadi minus 3,49% pada kuartal III-2020 dibandingkan dengan kontraksi yang tercatat hingga minus 5,32% pada kuartal II-2020, namun Indonesia resmi mengalami resesi setelah pertumbuhan ekonomi minus pada dua kuartal berturut-turut.

Several countries with significant economic power experienced a recession in the first half of 2020, including the United States, Germany, South Korea, Singapore, and Hong Kong. Meanwhile, developing countries are considered more potent in facing a recession due to several factors, one of which is the strength of the domestic market, which affects the economic movement of the country during a pandemic crisis.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The Covid-19 pandemic has put tremendous pressure on economies around the world, including Indonesia. During 2020, the Indonesian economy showed a significant slowdown. Even though it had experienced an improvement in economic growth to minus 3.49% in the third quarter of 2020 compared to the contraction recorded at minus 5.32% in the second quarter of 2020, Indonesia officially experienced a recession after negative economic growth for two consecutive quarters.

Tinjauan Umum

General Overview

Hal ini berdampak pada peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode Agustus 2020, jumlah pengangguran di Indonesia menunjukkan peningkatan sebanyak 2,67 juta orang atau menjadi sebesar 9,77 juta orang.

Pemerintah telah berupaya melakukan serangkaian kebijakan dalam rangka penanganan dampak pandemi melalui Program Penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional secara bertahap. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara mulai dari pemberian berbagai program bantuan sosial dan program lain dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga pengadaan vaksin Covid-19. Pemulihan ekonomi nasional dilakukan dengan mengambil kebijakan fiskal dan moneter yang komprehensif.

Di samping itu, Pemerintah juga mengalokasikan dana APBN untuk pemulihan ekonomi sebesar Rp695,2 triliun. Program ini ditujukan untuk membantu meningkatkan daya beli masyarakat serta memulihkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Dimulai dari rumah tangga masyarakat yang paling rentan, lalu ke sektor usaha (UMKM).

TINJAUAN INDUSTRI BAJA NASIONAL

Dampak Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan penurunan permintaan baja hampir di semua negara. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah masing-masing untuk mendukung industrinya antara lain dengan memberikan dukungan dan insentif untuk melakukan ekspor. Pemerintah Tiongkok, menurut sumber World Steel, telah meningkatkan potongan pajak ekspor (*tax rebate*) pada beberapa produk baja yang berlaku mulai 20 Maret 2020.

Indonesia sebagai salah satu negara tujuan ekspor baja dari China tentunya perlu melindungi industri dalam negeri dengan berbagai kebijakan perdagangan termasuk kebijakan penetapan tarif, dengan harapan agar dapat memaksimalkan utilisasi kapasitas produksi industri baja dalam negeri, di samping tetap dapat memenuhi kebutuhan industri hilir pengguna baja secara fair. Salah satu prinsip kebijakan utama yang dilakukan dalam mencegah praktik-praktik penyimpangan (*circumvention*) impor sesuai peraturan WTO (World Trade Organization) antara lain melalui pengenaan tarif bea masuk (BM) impor baik bea masuk normal yang biasa dikenal dengan istilah BM MFN (*most favored nation*), bea masuk anti dumping (BMAD), maupun bea masuk tindakan pengamanan (BMTP).

This results in increasing unemployment and poverty rates. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in the August 2020 period, the number of unemployed people in Indonesia showed an increase of 2.67 million people or 9.77 million people.

The government has attempted to carry out a series of policies in order to deal with the impact of the pandemic through the Covid-19 Handling Program and gradual recovery of the national economy. This is done in various ways, from providing multiple social assistance programs and other programs in the National Economic Recovery (PEN) to procuring the Covid-19 vaccine. National economic recovery is carried out by taking comprehensive fiscal and monetary policies.

In addition, the government has also allocated State Budget (APBN) funds for economic recovery, amounting to IDR 695.2 trillion. This program is intended to help increase people's purchasing power and restore Indonesia's economy. Starting from the most vulnerable community households, then to the micro, small, and medium enterprises (UMKM).

NATIONAL STEEL INDUSTRY OVERVIEW

The impact of the Covid-19 Pandemic has resulted in a decrease in demand for steel in almost every country. The respective governments have made various efforts to support their industries, among others, by providing support and incentives to export. According to a World Steel source, the Chinese government has increased the export tax rebate on several steel products, which will be valid from 20 March 2020.

*Indonesia, as one of the destination countries for steel exports from China, of course, needs to protect the domestic industry with various trade policies, including tariff setting policies, hoping that it can maximize the utilization of domestic steel industry production capacity, while still being able to meet the needs of downstream steel users reasonably. One of the main policy principles implemented in preventing import circumvention practices in accordance with WTO (World Trade Organization) regulations, among others, is through the imposition of Import Duty (BM) for both regular import duties which are commonly known as BM MFN (*most favoured nation*), Anti-dumping Duty (BMAD), and Safeguard Measure Import Duty (BMTP).*

Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya pengendalian impor di tahun 2020 melalui regulasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020 (Permendag 3/2020) tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan dan Produk Turunannya. Melalui pengendalian tersebut, impor besi dan baja pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 36% menjadi 4,47 juta ton dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 6,96 juta ton. Penurunan impor ini berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja serta utilisasi Perseroan, dimana pangsa pasar Hot Rolled (HR) dan Cold Rolled (CR) mengalami peningkatan masing - masing dari 28,56% dan 14,43% di tahun 2019 menjadi 38,29% dan 19,96% pada tahun 2020.

Selain itu, menjawab tantangan Pandemi yang terjadi di Indonesia, Pemerintah juga menerapkan kebijakan untuk mendorong pemulihan ekonomi dan melindungi industri baja nasional diantaranya melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dukungan investasi pemerintah tersebut diterima Perseroan pada tanggal 28 Desember 2020 melalui skema penerbitan obligasi wajib konversi (OWK) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2020. Dana investasi dari pemerintah ini akan memberikan fleksibilitas dalam meningkatkan pasokan bahan baku pada industri hilir dan industri pengguna baja nasional. Hal ini juga membantu dalam membendung derasnya impor baja yang masuk ke Indonesia.

The Indonesian government has made efforts to control imports in 2020 by regulating the Ministry of Trade Regulation No. 3/2020 (Permendag 3/2020) concerning Provisions for the Import of Iron or Steel, Alloy Steel and their Derivative Products. Through this control, imports of iron and steel in 2020 decreased by 36% to 4.47 million tonnes compared to 2019 of 6.96 million tonnes. This decline in imports significantly impacted the performance and utilization of the Company, where the market share of Hot Rolled (HR) and Cold Rolled (CR) increased respectively from 28.56% and 14.43% in 2019 to 38.29% and 19.96% in 2020, respectively.

Moreover, in response to the pandemic's challenges in Indonesia, the government also implemented policies to encourage economic recovery and protect the national steel industry, including via the National Economic Recovery Program (PEN). This government investment support was received by the Company on 28 December 2020 through the Mandatory Conversion Bond (OWK) issuance scheme as stipulated in the Ministry of Finance Regulation Number 118/PMK.06/2020. This investment fund from the government will provide flexibility in increasing the supply of raw materials to the downstream and the national steel industries. This also helped stem the swift imports of steel entering Indonesia.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation per Business Segment Overview

Manajemen memantau kinerja dari masing-masing segmen usaha yang pengklasifikasiannya dilakukan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan.

Management monitors the performance of each business segment whose classification is based on the business activities carried out.

Manajemen secara berkala memantau kinerja dari masing-masing segmen usaha Perseroan agar proses pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, investasi, dan hal lainnya dapat dilakukan tepat sasaran sesuai kebutuhan masing-masing unit usaha. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Mengacu pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC global network), pengklasifikasian segmen operasi Perseroan dilakukan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Produk Baja, Industrial Estate dan Perhotelan, Rekayasa dan Konstruksi, Jasa Pengelolaan Pelabuhan, dan Jasa Lainnya.

The management periodically monitors the performance of each of the Company's business segments so that the decision-making process regarding resource allocation, investment, and other matters can be carried out on target according to the needs of each business unit. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or failure in the consolidated financial statements.

Referring to the Financial Statements for Fiscal Year 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC global network), the classification of the Company's operating segments is carried out based on the business activities done, including: Steel Products, Industrial Estate and Hospitality, Engineering and Construction, Port Management Services, and Other Services.



SEGMENT PRODUK BAJA

Deskripsi Usaha

Sebagai salah satu pelopor di industri produksi baja terintegrasi nasional, Perseroan telah menunjukkan banyak perkembangan yang signifikan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1970 sampai dengan saat ini.

Dalam mengelola Segmen Produk Baja, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu melakukan inovasi terhadap aktivitas produksi dan penjualannya. Hingga akhir 2019, segmen ini melakukan kegiatan usaha utama dalam hal produksi dan penjualan baja seperti besi spons, slab baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa yang terkait dengan baja seperti coating dan jasa tolling.

STEEL PRODUCT SEGMENT

Business Description

As one of the pioneers in the national integrated steel production industry, the Company has shown many significant developments to the present since it was first established in 1970.

In managing the Steel Product Segment, the Company fully committed to always innovate its production and sales activities. Until the end of 2019, this segment undertook main business activities in the production and sale of steel such as sponge iron, steel slabs, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, section and reinforcing steel, and steel-related services such as coating and tolling services.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation per Business Segment Overview

Produktivitas

Productivity

(Dalam ton | in tons)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Volume Produksi Produk Baja Steel Product Production Volume	1,593,083	1,519,888	73,195	4.82

Total volume produksi baja Perseroan sepanjang tahun 2020 tercatat sebanyak 1,59 juta ton, naik 73,19 ribu ton atau naik 4,82% dibandingkan volume produksi tahun 2019 sebesar 1,52 juta ton. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya supply baja global seiring penurunan stabilitas ekonomi yang terdampak pandemic Covid-19 pada awal Q1-Q2 2020. Pada Q3, setelah adanya pemberlakuan New-Normal dan pabrikaan manufaktur memulai kembali aktivitasnya, Perseroan berhasil mengoptimalkan supply baja untuk menutupi kekurangan atas demand baja nasional. Harga domestik terus tertekan harga baja dunia mengakibatkan penurunan permintaan akibat sepihnya aktivitas perdagangan. Hal ini berpengaruh pada pola operasi produksi yang ditetapkan oleh Perseroan.

The Company's total steel production volume throughout 2020 was recorded at 1.59 million tons, an increase of 73.19 thousand tons or an increase of 4.82% compared to 2019's production volume of 1.52 million tons. This increase was mainly due to the decline in global steel supply in line with the decrease in economic stability affected by the Covid-19 pandemic in early Q1-Q2 2020. In Q3, after the implementation of the New Normal and manufacturing factories restarted their activities, the Company succeeded in optimizing steel supply to cover shortages on demand for national steel. Domestic prices continue to be depressed by world steel prices resulting in reduced order due to lack of trading activity. This influences the production operation pattern set by the Company.

Pendapatan Neto

Net Revenue

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Domestik Domestic	1,086,195	1,055,185	31,010	2.94
Ekspor Export	63,423	132,255	(68,832)	(52.04)
Jumlah Total	1,149,618	1,187,440	(37,822)	(3.19)

Pada tahun 2020, Segmen Produk Baja membukukan Penjualan Bersih (Neto) sebesar USD1.149,62 juta yang mana 94,48% dari total penjualan tersebut berasal dari Penjualan Domestik, sementara sisanya 5,52% berasal dari Penjualan Ekspor.

Sepanjang tahun ini, total penjualan bersih Segmen Produk Baja mengalami penurunan dikarenakan kondisi pasca penyebaran Covid-19, beberapa perusahaan manufaktur masih belum optimal dalam menjalankan usahanya, begitu pula dengan sektor konstruksi yang membatasi kegiatannya. Kebijakan karantina wilayah pun menjadi salah satu penyebab berkurangnya penjualan Perseroan.

In 2020, the Steel Product Segment posted Net Sales of USD1,149.62 million, of which 94.48% of total sales came from Domestic Sales, while the remaining 5.52% came from Export Sales.

Throughout this year, the total net sales of the Steel Products Segment decreased due to conditions after the spread of Covid-19, several manufacturing companies were still not optimal in running their business, as well as the construction sector which limited their activities. The regional quarantine policy was also one of the causes of the Company's reduced sales.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	1,149,618	1,187,440	(37,822)	(3.19)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	31,894	(92,443)	124,337	134.50
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(9,535)	(705,042)	695,507	(98.65)

Pada tahun 2020, Segmen Produk Baja Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar USD9,54 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD705,04 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya koreksi atas perubahan nilai wajar derivative sebesar USD202 juta.

In 2020, the Company's Steel Products Segment posted a loss for the year of USD9.54 million compared to the previous year of USD705.04 million. This was due to a correction on the change in the fair value of derivatives amounting to USD202 million.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

(Dalam ton | in tons)

Uraian Description	2020	2019	Perubahan Change (%)
Pabrik Baja Lembaran Panas Hot Strip Mill (HSM)	2.400.000	2.400.000	-
Pabrik Baja Lembaran Dingin Cold Rolling Mill (CRM)	850.000	850.000	-
Pabrik Batang Kawat Wire Rod Mill (WRM)	450.000	450.000	-
Pabrik Baja Tulangan Bar Mill	150.000	150.000	-
Pabrik Baja Profil Section Mill	150.000	150.000	-

Total kapasitas pengerolan baja (steel rolling) Perseroan tercatat sebesar 4,0 juta ton/tahun. Selama tahun 2020, tidak terjadi perubahan kapasitas produksi baja Perseroan.

The Company's total steel rolling capacity is recorded at 4.0 million tons/year. During 2020, there was no change in the Company's steel production capacity.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation per Business Segment Overview



SEGMENT INDUSTRIAL ESTATE DAN PERHOTELAN

Deskripsi Usaha

Salah satu Entitas Anak Perseroan yaitu, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) berkegiatan usaha sebagai penyedia lahan industri, jasa pengelolaan kawasan industri, serta pengembangan kawasan berikut infrastruktur pendukungnya seperti perkantoran, perhotelan, sarana olahraga dan perumahan yang tergabung dalam Segmen Industrial Estate dan Perhotelan.

Produktivitas

Pada tahun 2020, KIEC telah menjalankan berbagai aktivitas usaha yang terkait dengan Segmen Industrial Estate dan Perhotelan antara lain upaya pembebasan lahan baru dan pematangan lahan, pembangunan pergudangan, upaya penghijauan dan perbaikan sarana dan prasarana.

INDUSTRIAL ESTATE AND HOTELS SEGMENT

Business Description

One of the Company's subsidiaries, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC), has business activities as a provider of industrial land, industrial estate management services, as well as the developer of areas and supporting infrastructures such as offices, hotels, sports facilities and housing which are incorporated in the Industrial Estate and Hotels Segment.

Productivity

In 2020, KIEC has carried out various business activities related to the Industrial Estate and Hospitality Segments, including efforts to acquire new land and land clearing, construction of warehouses, reforestation efforts and facilities and infrastructure reparation.

Pendapatan Neto

Net Revenue

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	25,262	37,947	(12,685)	(33.43)

Pada tahun 2020, Segmen Industrial Estate dan Perhotelan membukukan penurunan Pendapatan Neto hingga 33,43%, yakni dari sebesar USD37,95 juta pada 2019, menjadi USD25,26 juta di akhir 2020. Adapun penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan kepada pihak ketiga dibidang penjualan lahan, pergudangan, jasa lingkungan, perhotelan dan sarana olahraga sebagai dampak Pandemi Covid-19 yang memengaruhi kinerja KIEC dengan signifikan.

In 2020, the Industrial Estate and Hospitality Segment posted a decrease in Net Income of up to 33.43%, from USD37.95 million in 2019 to USD25.26 million at the end of 2020. The decline was mainly due to a decrease in income to third parties in the field sales of land, warehousing, environmental services, hotels, and sports facilities as a result of the Covid-19 pandemic which significantly affected KIEC's performance.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	6,992	12,861	(5,869)	(45.63)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	5,753	12,295	(6,542)	(53.21)

Selain mencatat penurunan pendapatan neto pada tahun ini, Laba Operasi pada Segmen Industrial Estate dan Perhotelan juga mengalami penurunan sehingga dibukukan senilai USD6,99 juta di akhir 2020, atau turun 45,63% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar USD12,86 juta. Disamping itu, Laba Tahun Berjalan pada segmen ini juga dibukukan turun 53,21% dari sebesar USD12,30 juta pada 2019 menjadi senilai USD5,75 juta di akhir tahun ini. Menurunnya Laba Operasi dan Laba Tahun Berjalan pada Segmen Industrial Estate dan Perhotelan terutama dipicu oleh pendapatan atas penjualan lahan, perhotelan, dan sarana olahraga yang belum mencapai target akibat pandemi COVID-19.

In addition to recording a decrease in net income this year, Operating Profit in the Industrial Estate and Hospitality Segments also experienced a decline so that it was recorded at USD5.85 million at the end of 2020, or a decrease of 57.75% compared to the realization in 2019 of USD13.84 million. In addition, Current Earnings of the Year in this segment was also recorded to have decreased by 52.41% from USD11.74 million in 2019 to USD5.59 million at the end of this year. The decline in Operating Profit and Current Earnings of the Year in the Industrial Estate and Hospitality Segment was mainly triggered by the revenue from land sales, hotels and sports facilities that have not reached their targets due to the COVID-19 pandemic.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	Perubahan Change (%)
Pergudangan Warehousing	M3	1.691.796	1.159.368	45,92
Perhotelan Hospitality	Keterisian Occupancy	60.225	60.225	-
Pengelolaan Krakatau Steel Building Management Krakatau Steel Building Management	M3	173.691	173.691	-

Kapasitas produksi KIEC terdiri dari kapasitas pergudangan, perhotelan dan pengelolaan gedung Krakatau Steel (KSBM). Selama tahun 2020, terdapat perubahan kapasitas pergudangan karena penambahan kapasitas.

KIEC's production capacity consists of warehousing, hospitality and building management capacity of Krakatau Steel (KSBM). During 2020, there was a change in warehousing capacity due to additional capacity.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation per Business Segment Overview



SEGMENT REKAYASA DAN KONSTRUKSI

Deskripsi Usaha

Melalui PT Krakatau Engineering (KE), Perseroan menyediakan Jasa Perekrayasaan, Pengadaan dan Konstruksi (Engineering, Procurement, Construction/"EPC") serta Manajemen Proyek dan Perawatan yang meliputi sektor pembangunan, pengembangan dan perawatan di bidang industri logam, energi, kimia, petrokimia dan infrastruktur.

Produktivitas

Pada tahun 2020, dampak pandemi virus corona (Covid-19) sangat terasa di dunia EPC termasuk pengejaran proyek, pemberlakuan social distancing dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sangat mempengaruhi dan merubah pola pemasaran.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi masih dalam proses untuk melakukan kerjasama dengan BUMN yang selama ini tidak mempunyai experience EPC dan masih dalam proses untuk mendapatkan proyek-proyek besar, seperti pembangunan Universitas Pertahanan, pekerjaan civil work dan supply steel plate, spun pile & pipa hydrant RDMP Lawe-lawe, supply tiang pancang LPG Tuban Phase II, Pabrik CPO & PKO PT SJLP Jambi, supply pipanisasi Cirebon-Semarang dan lain-lain, serta fokus untuk menjadi sub kontraktor pemenang lelang di bidang Steel Structure Application untuk beberapa Mega Project National (RDMP RU-V PT. Pertamina, Lotte Indonesia New Ethylene, Jambaran Tiung Biru (JTB PT. Pertamina Asset 4-Cepu), Smelter untuk PT. Freeport McMoran dan PT. Amman Mineral di NTB.

ENGINEERING AND CONSTRUCTION SEGMENT

Business Description

Through PT Krakatau Engineering (KE), the Company provides Engineering, Procurement and Construction Services (Engineering, Procurement, Construction/"EPC") as well as Project Management and Maintenance comprising the construction, development and maintenance sectors in the metal, energy, chemical, petrochemical industries and infrastructure industry.

Productivity

In 2020, the impact of the corona Covid-19 pandemic will be felt in the world of EPC including pursuing projects, implementing social distancing and large-scale social restrictions (PSBB) which significantly affect and change marketing patterns.

The Engineering and Construction segment is still in the process of collaborating with State-Owned Enterprises (SEOs) that have no EPC experience and are still in the process of obtaining significant projects, such as the construction of the University of Defense, civil work, and supply steel plates, spun piles & hydrant pipes RDMP Lawe-lawe, supply LPG Phase II LPG piles, PT SJLP Jambi CPO & PKO Factory, Cirebon-Semarang pipeline supply and others, and focus on becoming auction winning sub-contractors in the Steel Structure Application field for several National Mega Projects (RDMP RU -V PT. Pertamina, Lotte Indonesia New Ethylene, Jambaran Tiung Biru (JTB PT. Pertamina Asset 4-Cepu), Smelter for PT. Freeport McMoran and PT. Amman Mineral in NTB.

Pendapatan Neto

Net Revenue

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	36,935	65,327	(28,392)	(43.46)

Pada tahun 2020, Segmen Rekayasa dan Konstruksi mencatat Pendapatan Neto sebesar USD36,93 juta atau turun 43,46% dari total perolehan pendapatan neto tahun 2019 sebesar USD65,33 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti dampak pandemi virus corona (Covid-19) sangat terasa di sektor EPC yang mengakibatkan kondisi pasar yang kurang baik sehingga banyak klien yang menunda investasinya, laporan keuangan equity tidak mencukupi kebutuhan SKN sehingga sulit memenuhi kualifikasi tender khususnya di lingkungan BUMN, dan pendanaan investasi klien yang belum jelas.

In 2020, the Engineering and Construction Segment recorded a Net Revenue of USD36.93 million, a decrease of 43.46% from the total net revenue in 2019 of USD65.33 million. The decline was caused by various factors such as the impact of the corona virus pandemic (Covid-19) which was felt in the EPC sector which resulted in unfavorable market conditions so that many clients delayed their investments, equity financial reports did not meet SKN needs, making it difficult to qualify for tenders, especially in SOE environment, and client investment funding that is unclear.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

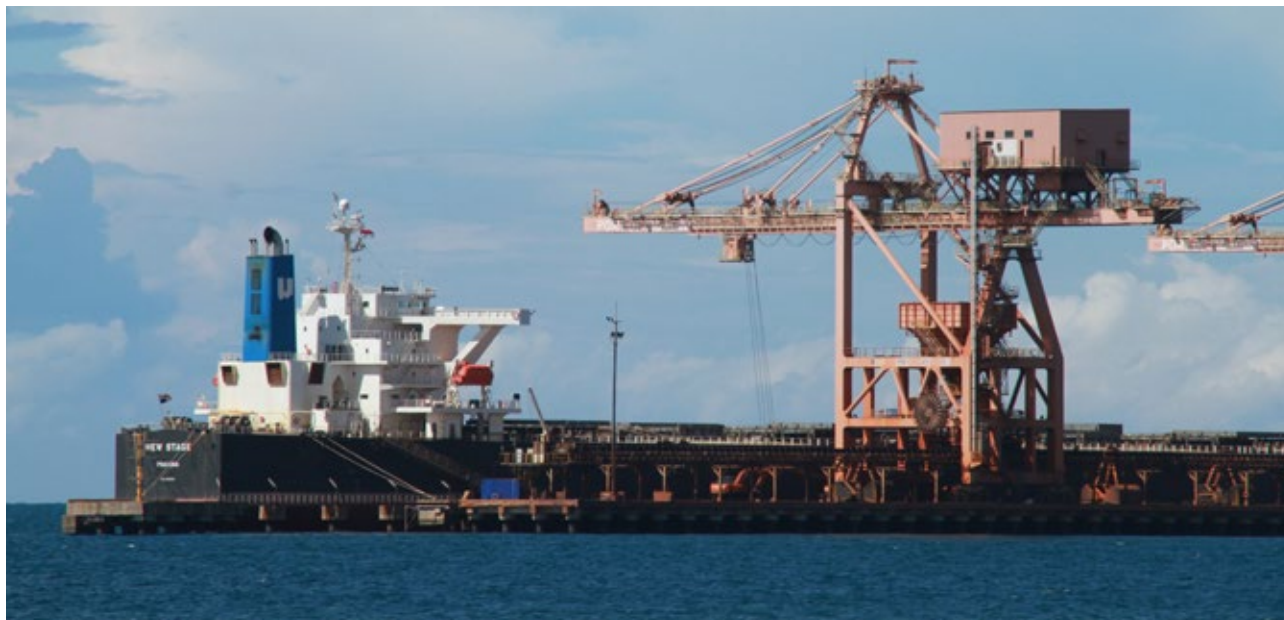
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(12,023)	(47,634)	35,611	(74.76)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(17,123)	(48,346)	31,223	(64.58)

Rugi Tahun Berjalan yang terealisasi pada Segmen Rekayasa dan Konstruksi menurun signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Rugi Operasi tahun 2020 pada segmen ini tercatat sebesar USD12,02 juta atau menurun dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan rugi senilai USD47,63 juta. Sementara itu, Rugi Tahun Berjalan dibukukan sebesar USD17,12 juta di akhir 2020 atau turun 64,58% dibandingkan Rugi Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar USD48,35 juta. Membaiknya Rugi Operasi dan Rugi Tahun Berjalan pada segmen Rekayasa dan Konstruksi selama tahun 2020 disebabkan oleh efisiensi (extreme cost cutting) yang dilakukan dalam rangka menjamin keberlangsungan operasional sampai dengan darurat Covid-19 selesai.

Current Losses of the Year that were realized in the Engineering and Construction Segments decreased significantly compared to the previous year. Operating Profit for 2020 in this segment was recorded at USD283 thousand or lower than 2019 which recorded a loss of USD47.64 million. Meanwhile, Current Losses of the Year was recorded at USD2.94 million at the end of 2020 or decreased by 93.92% compared to Current Losses of the Year in 2019, USD48.35 million. The improvement in Operating Loss and Current Loss of the Year in the Engineering and Construction segment during 2020 was due to the efficiency (extreme cost-cutting) carried out in order to ensure operational continuity until the Covid-19 emergency ends.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation per Business Segment Overview



SEGMENT JASA PENGELOLAAN PELABUHAN

Deskripsi Usaha

Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga, meliputi penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga, jasa pergudangan, jasa pengurusan transportasi dan jasa angkutan.

Produktivitas

Pada tahun 2020, kuantitas bongkar/muat yang dilayani oleh Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan tercatat sebesar 18.386.131 Ton, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 17.825.827 Ton, hal ini disebabkan oleh adanya kerjasama dengan pelanggan baru dalam penanganan kargo. Sedangkan, jumlah kunjungan kapal yang dilayani di tahun 2020 tercatat sebanyak 808 unit kapal. Kunjungan kapal ini didominasi oleh kapal jenis Barge, Handy Size, Post Panamax, Supramax, Coaster dan Handimax. Realisasi investasi yang dilakukan selama tahun 2020 pada Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan tercatat sebesar USD25,53 juta, yang dialokasikan untuk investasi rutin dan investasi proyek masing-masing sebesar USD1,49 juta dan USD22,7 juta.

PORT SERVICES PROVIDER SEGMENT

Business Description

The Port Services Provider segment provides port services, covering the provision and/or dock, warehousing, transportation management and transportation services.

Productivity

In 2020, the quantity of loading/ unloading served by the Port Management Services Segment was recorded at 18,386,131 tons, an increase from the previous year which reached 17,825,827 tons, this was due to cooperation with new customers in cargo handling. Meanwhile, the number of ship visits served in 2020 was recorded at 808 ships. These ship visits were dominated by Barge, Handy Size, Post Panamax, Supramax, Coaster and Handimax vessels. Realization of investment made during 2020 in the Port Management Services Segment was recorded at USD25.53 million, allocated for routine investment and project investment amounting to USD1.49 million and USD22.7 million, respectively.

Pendapatan Neto

Net Revenue

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	100,703	87,878	12,825	14.59

Pada tahun 2020, Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan merealisasikan Pendapatan Neto sebesar USD100,70 juta, naik USD12,83 juta atau 14,59% dibandingkan tahun 2019 sebesar USD87,88 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kargo bongkar muat dan penanganan jasa logistik servis seperti pelayanan kargo *steel product, grain, raw sugar, semen/clinker, garam* serta *nickel ore*.

In 2020, the Port Management Services Segment realized a Net Revenue of USD100.70 million, an increase of USD12.83 million or 14.59% compared to 2019 of USD87.88 million. This increase was mainly due to the rise in cargo loading and unloading and handling of logistics services such as cargo services for steel products, grain, raw sugar, cement / clinker, salt, and nickel ore.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	21,802	17,044	4,758	27.91
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	15,911	9,962	5,949	59.71

Pada tahun 2020, Segmen Pengelolaan Pelabuhan mencatatkan Laba Operasi sebesar USD21,80 juta, naik USD4,76 juta atau 27,91% dibandingkan tahun 2019 sebesar USD17,04 juta. Sementara Laba Tahun Berjalan pada segmen ini terealisasi sebesar USD15,91 juta di akhir 2020, naik USD5,95 juta atau 59,71% dari tahun lalu senilai USD9,96 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh dari peningkatan kargo bongkar muat.

In 2020, the Port Management Segment recorded an Operating Profit of USD21.80 million, an increase of USD4.76 million or 27.91% compared to 2019 of USD17.04 million. Meanwhile, the amount of realized Profit of the Year in this segment amounted to USD15.91 million at the end of 2020, an increase of USD5.95 million or 59.71% from last year's USD9.96 million. This increase was due to the rise in revenue obtained from an increase in loading and unloading cargoes.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

(Dalam ton | in tons)

Uraian Description	2020	2019	Perubahan Change (%)
Jasa Bongkar Muat Loading and Unloading Services	25.000.000	25.000.000	-

Kapasitas bongkar muat di pelabuhan KBS tercatat sebesar 25 juta ton/tahun. Selama tahun 2020, tidak terjadi perubahan dalam kapasitas bongkar muat KBS.

The loading and unloading capacity at the KBS port is recorded at 25 million tons/year. During 2020, there was no change in the loading and unloading capacity of KBS.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tahun buku 31 Desember 2020.

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and obtain a fair opinion in all material respects in the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its Subsidiaries for fiscal year 31 December 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan paragraf penekanan suatu hal, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan berikut ini disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2020.

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended on 31 December 2020.

The financial statements have been audited by Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with fair opinion in all material respects with an emphasis of matter, the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The following discussion of the Company's financial performance is delivered by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from external auditor as an integral part of this 2020 Annual Report.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Table

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	835,342	690,608	144,734	20.96
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2,651,007	2,597,429	53,578	2.06
Jumlah Aset Total Assets	3,486,349	3,288,037	198,312	6.03
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	827,496	2,494,040	(1,666,544)	(66.82)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2,210,130	446,757	1,763,373	394.71
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3,037,626	2,940,797	96,829	3.29
Ekuitas, Neto Net Equity	448,723	347,240	101,483	29.23
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3,486,349	3,288,037	198,312	6.03

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2020 naik 6,03% dibanding dengan posisi per 31 Desember 2019, hal tersebut diakibatkan karena adanya kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 20,96% dan 2,06%. Faktor utama kenaikan aset lancar adalah kenaikan nilai kas dan deposito berjangka yang dibatas penggunaanya (bagian lancar) sebesar 374,15% karena adanya penerimaan kas dari Obligasi Wajib Konversi dari Pemerintah sebesar USD155 juta.

Assets

The Company's total assets as of 31 December 2020 increased by 6.03% compared to the position as of 31 December 2019, this was due to an increase in current and non-current assets, respectively, by 20.96% and 2.06%. The main factor in the rise in existing assets was an increase in restricted cash and time deposits (current portion) of 374.15% due to cash receipts from Mandatory Convertible Bonds from the Government of USD155 million.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Aset Lancar

Posisi Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD835,34 juta naik sebesar 20,96% dibandingkan tahun 2019 sebesar USD690,61 juta. Kenaikan paling signifikan adalah adanya penerimaan kas dari Obligasi Wajib Konversi dari Pemerintah sebesar USD155 juta. Selain itu Piutang usaha juga mengalami kenaikan sebesar 14,03% yang merupakan peningkatan dukungan Perseroan dalam membantu pemulihan ekonomi pada era New-Normal dengan memenuhi demand nasional semaksimal mungkin, sementara persediaan turun sebesar 16,94% disebabkan oleh lebih tingginya volume jual dibandingkan dengan barang yang diproduksi sehingga untuk memenuhi order dari pelanggan Perusahaan mengalokasikan stock persediaan yang tersedia.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan 2,06% akibat adanya nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar USD389,59 juta dan peningkatan aset pajak tangguhan sebesar 14,48%, sementara investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan sebesar 41,62% akibat dari pengakuan bagian rugi entitas asosiasi sebesar USD34,69 juta.

Liabilitas

Posisi Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 dibukukan senilai USD3.037,63 juta, meningkat 3,29% dari tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar USD2.940,79 juta. Liabilitas jangka pendek turun sebesar 66,82% sementara liabilitas jangka panjang naik sebesar 394,71%. Hal ini terjadi karena pada posisi per 31 Desember 2019 masih ada porsi hutang yang dilakukan restrukturisasi pada kelompok liabilitas jangka pendek dan waiver dari bank secara keseluruhan baru diterima di tahun 2020, sehingga hutang yang sudah dilakukan restrukturisasi tersebut baru bisa direklasifikasi ke kelompok liabilitas jangka panjang di tahun 2020. Perjanjian restrukturisasi pinjaman ini mengubah beberapa ketentuan-ketentuan dari perjanjian pinjaman sebelumnya dari masing-masing kreditur yaitu perubahan jangka waktu pinjaman, suku bunga, dan jadwal pembayaran pokok pinjaman, dan bunga, dengan Bank Mandiri, BNI, BRI, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), Indonesia Eximbank, BCA, Bank DBS, OCBC NISP, CIMB Niaga, dan Bank SCB. Selain itu terdapat pula penambahan hutang obligasi sebesar USD106,80.

Current Assets

The Company's Current Asset position as of 31 December 2020 was recorded at USD835.34 million, an increase of 20.96% compared to 2019 amounting to USD690.61 million. The most significant increase was the cash receipt from Mandatory Convertible Bonds from the government of USD155 million. In addition, trade receivables also increased by 14.03%, which represents an increase in the Company's support in assisting the economic recovery in the New-Normal era by fulfilling national demand as much as possible, while inventories decreased by 16.94% due to higher sales volume compared to goods which are produced to fulfil orders from customers. The Company allocates available stock of inventory.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 2.06% due to the value of assets held for sale amounting to USD389.59 million and an increase in deferred tax assets of 14.48%, while investments in associates and joint ventures decreased by 41.62% as a result of recognition share of loss of associates amounting to USD34.69 million.

Liabilities

The position of the Company's Liabilities as of 31 December 2020 was recorded at USD3,037.63 million, an increase of 3.29% from the previous year, which was recorded at USD2,940.79 million. Short-term liabilities decreased by 66.82% while long-term liabilities increased by 394.71%. This happened because during the position as per December 31st 2019 there was still a portion of debt restructured in the short-term liabilities group and waivers from the bank were generally only received in 2020, so the debt that had been restructured could only be reclassified to the long-term liabilities group in 2020. This loan restructuring agreement changes several terms of the previous loan agreement of each creditor, namely changes in loan terms, interest rates, and loan principal and interest payment schedules, with Bank Mandiri, BNI, BRI, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank, BCA, Bank DBS, OCBC NISP, CIMB Niaga, and Bank SCB. In addition, there was an additional bond payable of USD106.80.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2020, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar USD827,49 juta, turun 66,82% atau setara USD1.666,54 juta dari posisi tahun sebelumnya senilai USD2.494,04 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 96,01% yang juga merupakan objek restrukturisasi hutang sebagai bagian dari tindakan penyehatan Perseroan. Selanjutnya, utang usaha Perseroan turun 30,57% yang terutama disebabkan penurunan utang usaha ke pihak berelasi sebesar 63,68%.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 394,71% atau setara dengan USD1.763,37 juta dari posisi tahun 2019 sebesar USD446,76 juta. Peningkatan terjadi karena meningkatnya utang bank jangka panjang yang disebabkan oleh adanya restrukturisasi keuangan yang mana ada porsi utang jangka pendek yang berpindah ke utang jangka panjang.

Ekuitas

Di sisi lain, Ekuitas Perseroan naik 29,23% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 yang disebabkan oleh keuntungan dari kenaikan nilai aset tanah. Dalam hal ini, Perseroan melakukan revaluasi terhadap aset tanah sejak September 2015 supaya Perseroan dapat melakukan perhitungan nilai aset tanah yang lebih wajar saat ini sehingga mencerminkan kemampuan dan nilai Perseroan yang sebenarnya. Keuntungan dari kenaikan nilai aset tanah tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya yang langsung menambah nilai ekuitas Perseroan.

Current Liabilities

The Company's current liabilities was USD827.49 million at the end of 2020, an decrease of 66.82% or equivalent to USD1,666.54 million from the previous year's position of USD2,494.04 million. The decrease was due to a decline of 96.01% in current maturities of long-term loans which was also the object of debt restructuring as a reorganization action of the Company. Moreover, the Company's trade payables decreased by 30.57% as a result of a 63.68% decline in payables to related parties.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, Total Long-Term Liabilities experienced a significant increase of 394.71% or equivalent to USD1,763.37 million from the 2019 position of USD446.76 million. The increase was due to an increase in long-term bank debt caused by financial restructuring in which a portion of short-term debt shifted to long-term debt.

Equity

On the other hand, the Company's Equity increased by 29.23% compared to the position as of 31 December 2019 due to the gain from the increase in the value of land assets. In this case, the Company has carried out a revaluation of land assets since September 2015 so that the Company can calculate the value of land assets that is more reasonable at this time so that it reflects the true capacity and value of the Company. The gain from the increase in the value of land assets is recorded in other comprehensive income which directly adds to the value of the Company's equity.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian**

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income Table*

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Bersih <i>Net Revenue</i>	1,353,657	1,420,500	(66,843)	(4.71)
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	138,783	16,899	121,884	721.25
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit (Loss)</i>	166,657	(448,763)	615,420	137.14
Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax Expense (Benefit)</i>	6,425	(533,085)	539,510	101.21
Manfaat Pajak <i>Tax Benefit</i>	16,210	27,695	(11,485)	(41.47)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	22,635	(505,390)	528,025	104.48
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan <i>Profit (Loss) for the Year Attributable:</i>				
Kepada Pemilik Entitas Induk <i>To Owners of Parent Entity</i>	23,675	(503,658)	527,333	104.70
Kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>To Non-Controlling Interests</i>	(1,040)	(1,732)	(692)	(39.95)
Jumlah <i>Total</i>	22,635	(505,390)	528,025	104.48

Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan sebesar USD1.353,66 juta, turun 4,71% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya. Turunnya pendapatan sampai dengan ini disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata komposit sebesar 11,5% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan juga turun 13,5%, dipicu oleh upaya efisiensi Perseroan dengan melakukan strategi produksi fokus ke fasilitas produksi Rolling Mill sehingga tercermin ke dalam turunnya biaya upah langsung sebesar 3,0%. Selain itu pembelian bahan baku mengalami penurunan sebesar 3,0% seiring dengan semakin rendahnya harga rata-rata pemakaian bahan baku slab.

Net Revenue

The Company's net income was USD1,353.66 million, a decrease of 4.71% compared to the realization of the same period the previous year. The decline in income up to this point was due to the decrease in the average selling price of the composite by 11.5% compared to the realization of the same period the previous year.

Cost of Revenue

The cost of revenue also decreased by 13.5%, triggered by the Company's efficiency efforts by implementing a production strategy focused on Rolling Mill production facilities, which was reflected in a 3.0% reduction in direct labor costs. In addition, raw materials purchases decreased by 3.0%, in line with the lower average price for the use of slab raw materials.

Beban Operasi

Jumlah Beban Operasi Perseroan dibukukan menurun 46,26% menjadi senilai USD115,92 juta pada akhir tahun 2020, dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar USD215,71 juta. Penurunan Beban Operasi pada tahun ini merupakan hasil dari efisiensi yang telah dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020 yang berdampak pada penurunan biaya variabel maupun biaya fixed.

Laba (Rugi) Operasi

Laba Operasi Perseroan pada tahun ini dibukukan sebesar USD166,66 juta jauh lebih baik dari periode tahun 2019 yang membukukan rugi sebesar USD448,67 juta. Hal ini merupakan bukti dari berhasilnya restrukturisasi yang dilakukan Perseroan pada periode sebelumnya.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan pada 2020 berhasil membukukan Laba bersih sebesar USD22,63 juta sebagai dampak dari perbaikan kinerja di laba bruto sampai dengan laba operasi dan adanya realisasi pendapatan lain-lain serta adanya laba selisih kurs sebesar USD8,81 juta.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses decreased by 46.26% to USD115.92 million at the end of 2020, compared to 2019 of USD215.71 million. The decrease in Operating Expenses this year is the result of the efficiency that has been carried out by the Company in 2020 which has an impact on reducing variable and fixed costs .

Operating Profit (Loss)

The Company's Operating Profit this year was recorded at USD166.66 million, much better than the 2019 period which recorded a loss of USD448.67 million. This is evidence of the successful restructuring carried out by the Company in the previous period.

Profit (Loss) for The Year

In 2020, the Company managed to record a net profit of USD22.63 million as a result of improved performance in gross profit to operating profit and the realization of other income as well as a foreign exchange gain of USD8.81 million.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows Table

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan Receipts	1,391,739	1,476,798	(85,059)	(5.76)
Pengeluaran Payments	(1,320,912)	(1,300,673)	20,239	1.56
Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash provided by/(used in) Operating Activities	70,827	176,125	(105,298)	(59.79)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
Penerimaan Receipts	18,996	153,345	(134,349)	(87.61)
Pengeluaran Payments	(222,876)	(390,400)	(167,524)	(42.91)
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(203,880)	(237,055)	(33,175)	(13.99)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Funding Activities				
Penerimaan Receipts	272,442	179,907	92,535	51.43
Pengeluaran Payments	(152,978)	(167,880)	(14,902)	(8.88)
Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash provided by/(used in) Funding Activities	119,464	12,027	107,437	893.30
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents				
Dampak Selisih Kurs Impact of Exchange Rate Difference	(2,437)	5,865	(8,302)	(141.55)
Pengurangan kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian Deduction of cash and cash equivalents due to loss of control	(1,397)	-	(1,397)	(1.00)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	130,249	173,287	(43,038)	(24.84)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	112,826	130,249	(17,423)	(13.38)

Saldo kas neto Perseroan sampai dengan Triwulan IV 2020 turun sebesar USD17,42 juta atau 13,38% menjadi USD112,83 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar USD130,25 juta.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD70,83 juta lebih kecil jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD176,13 juta. Hal terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 7,60% dari USD1.441,10 juta pada tahun 2019 menjadi USD1.331,63 juta pada tahun 2020 dan diikuti oleh lebih tingginya pembayaran kepada pemasok 7,33% menjadi sebesar USD1.143,52 juta.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar defisit USD203,88 juta lebih rendah dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh lebih rendahnya nilai pembayaran untuk penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebesar USD26,41 juta lebih kecil 86,80% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar USD200,12 juta.

The Company's net cash balance up to Quarter IV of 2020 decreased by USD17.42 million or 13.38% to USD112.83 million compared to the same period in 2019 of USD130.25 million.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities of USD70.83 million is less than the same period in the previous year of USD176.13 million. This is mainly due to the decline in cash receipts from customers by 7.60% from USD1,441.10 million in 2019 to USD1,331.63 million in 2020 and followed by higher payments to suppliers of 7.33% to USD1,143.52 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash provided by investing activities is a deficit of USD203.88 million, less than the realization for the same period the previous year. This is due to the lower value of purchase of fixed assets in 2020 with a total amount of USD26.41 million, 86.80% less than in 2019 which amounted to USD200.12 million.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD119,46 juta, lebih tinggi dibandingkan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD12,03 ribu. Hal tersebut disebabkan karena Perseroan melakukan pembayaran pengembalian uang muka divestasi PT KDL kepada PT PLN sebesar USD35,97 juta yang sudah diterima oleh Perseroan di tahun 2019 yang merupakan komitmen PT PLN untuk melakukan pembelian PT KDL namun transaksi tersebut dibatalkan di tahun 2020. Selain itu, Perseroan juga memperoleh penambahan dana dari Obligasi wajib konversi sebesar USD155 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities is USD 119.46 million, higher than the same period last year of USD12.03 thousand. This is due to the down payment paid back by the Company for the PT KDL divestment to PT PLN in the amount of USD35.97 million which was received by the Company in 2019, which was PT PLN's commitment to purchase PT KDL, but the transaction was canceled in 2020. In addition, Company also received additional funds from mandatory convertibles of USD155 million.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
				Nominal	%
Laba Bersih Terhadap Aset Return on Asset	%	0.67	(14.71)	15.38	104.54
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	%	5.04	(145.54)	150.59	103.47
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	%	10.25	1.19	9.06	761.80
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	%	12.31	(31.59)	43.90	138.97
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	1.67	(35.58)	37.25	104.70
Rasio Lancar Current Ratio	x	1.01	0.28	0.73	264.56
Rasio Cepat Quick Ratio	x	0.75	0.17	0.58	333.59
Rasio Kas Cash Ratio	x	0.14	0.05	0.08	161.08
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	x	6.77	8.47	(1.70)	(20.07)
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets	x	0.87	0.89	(0.02)	(2.58)

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Perhitungan rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Mengacu pada tabel perhitungan rasio di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas tahun 2020 sebagaimana tercermin melalui perhitungan Margin Laba Bruto dan Margin Laba Operasi masing-masing tercatat sebesar 10,25% dan 12,31%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 1,19% dan (31,59%). Hal ini menunjukkan lebih tingginya operating profit margin yang diperoleh Perseroan karena Perseroan berhasil menurunkan biaya operasi sepanjang tahun 2020.

The ability of the Company to generate profit is measured by the magnitude of its profitability ratio. The ratio calculation is used to determine the ability of a company to obtain profit from earnings related to sales, assets, and equity based on a certain measurement basis.

Based on the ratio calculation table above, it can be viewed that the profitability ratio in 2020 as reflected through the calculation of Gross Profit Margin and Operating Profit Margin stood at 10.25% and 12.31%, higher than that in 2019 of 1.19% and (31.59%) respectively. This shows the high operating profit margin obtained by the Company as it managed to reduce operating costs throughout 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



KINERJA ANAK PERUSAHAAN

PT Krakatau Wajatama (KWT)

Didirikan pada tahun 1992, PT Krakatau Wajatama (KWT) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha pendirian dan pengoperasian pabrik metal, besi, baja dan produk lain yang berkaitan dengan metal, besi dan baja serta menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut yang dihasilkan sendiri maupun dihasilkan oleh perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Hingga akhir 2020, KWT memiliki penyertaan sebanyak 11,72% pada PT Krakatau Information Technology dan 67,00% pada PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing.

Alamat Pabrik

Jl. Industri No.5, Ramanuju, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42431.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KWT per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hendro Martowardojo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Tjuk Agus Minahasa
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dini Hanggandari
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Hernowo
Direktur Keuangan & Umum <i>Director of Finance & General Affairs</i>	Eddy Rukman
Direktur Operasi <i>Director of Operation</i>	Ario Maryanto

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2020, KWT telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain produksi dan penjualan produk secara selektif dengan margin yang menguntungkan, mencari pendanaan modal ke beberapa mitra, mencari sumber bahan baku dengan harga yang kompetitif, serta melakukan efisiensi biaya.

SUBSIDIARIES PERFORMANCE

PT Krakatau Wajatama (KWT)

Established in 1992, PT Krakatau Wajatama (KWT) as stated in its Articles of Association, conducts business activities of constructing and operating metal, iron, steel and other related metal, iron and steel products as well as trading related to those products that are produced by themselves or produced by other companies, both at home and overseas.

Up to the end of 2020, KWT has an investment of 11.72% in PT Krakatau Information Technology and 67.00% in PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing.

Plant Address

Jl. Industri No.5, Ramanuju, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42431.

Company Management

The composition of KWT's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020, is as follows:

Business Activity

Throughout 2020, KWT has carried out a number of business activities, including selective production and sales of products with profitable margins, seeking capital funding from several partners, finding sources of raw materials at competitive prices, and carrying out cost efficiency.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	51,980	75,953	(23,973)	(31.56)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	7,534	(4,831)	12,365	255.95
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	5,880	(10,286)	16,166	157.16

Hingga akhir 2020, KWT mencatatkan Laba Periode Berjalan sebesar USD5,88 juta, melonjak signifikan dibandingkan realisasi Rugi Periode Berjalan tahun sebelumnya sejumlah USD10,29 juta. Meningkatnya Laba Periode Berjalan KWT pada tahun ini disebabkan oleh produksi dan penjualan produk secara selektif dengan margin yang menguntungkan serta efisiensi biaya perusahaan.

Up to the end of 2020, KWT recorded Profit for the Period of USD5.88 million, a significant increase compared to the realization of Loss for the Period of the previous year amounting to USD10.29 million. The increase in KWT's Current Earning of The Year this year was caused by selective production and sales of products with profitable margins and efficiency in company costs.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT Krakatau Daya Listrik (KDL)

Didirikan pada tahun 1996, PT Krakatau Daya Listrik (KDL) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, melakukan usaha di bidang Industri Listrik dan Jasa Ketenagalistrikan seperti diantaranya Pembangkit Tenaga Listrik, Transmisi Tenaga Listrik, Distribusi Tenaga Listrik, Instalasi, Inspeksi, dan Reparasi Peralatan Listrik, Pengadaan uap/air panas dan udara dingin, serta melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

KDL memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) atau CCPP di Kawasan Industri Krakatau, Kota Cilegon.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KDL per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Daya Listrik (KDL)

Established in 1996, PT Krakatau Daya Listrik (KDL) as stated in its Articles of Association, conducts business in the Electricity Industry and Electricity Services such as Electric Power Generation, Electric Power Transmission, Electric Power Distribution, Installation, Inspection, and Electric Equipment Repair, Procurement of steam/hot water and cold air, as well as carrying out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of resources owned by the Company.

KDL has a Steam Power Plant (PLTU) and a Gas and Steam Power Plant (PLTGU) or CCPP in the Krakatau Industrial Area, Cilegon City.

Company Management

The composition of the KDL's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Pria Utama
Komisaris Commissioner	Gadang Pambudi
Komisaris Commissioner	Mohammad Sopiyan
Komisaris Commissioner	Ishfah Abidal Aziz
Direksi Board of Directors	
Plt Direktur Utama Acting as President Director	Agus Nizar Vidiensyah
Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	Abdul Haris Suhadak
Direktur Operasi Director of Operation	Hendri

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2020, KDL melakukan beberapa upaya strategis antara lain Penjualan Listrik, Jasa Kelistrikan, dan Jasa Fasilitas Pipa Gas.

Business Activity

Throughout 2020, KDL made several strategic efforts, including Electricity Sales, Electricity Services, and Gas Pipe Facility Services.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	62,925	89,731	(26,806)	(29.87)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	4,384	6,583	(2,199)	(33.40)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	5,019	3,819	1,200	31.42

Pada tahun ini, KDL membukukan peningkatan Laba Periode Berjalan hingga 31,42% atau setara dengan kenaikan sebesar USD1,20 juta dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar USD3,82 juta, menjadi sejumlah USD5,02 juta di akhir 2020. Kenaikan laba periode berjalan di saat kondisi demand listrik yang menurun akibat pandemi Covid-19 disebabkan oleh upaya Perseroan melakukan efisiensi dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk menambah pendapatan dan keuntungan di tahun 2020.

This year, KDL recorded an increase in Profit for the Period of 31.42% or equivalent to an increase of USD1.20 million compared to the realization in 2019 of USD3.82 million, to a total of USD5.02 million at the end of 2020. The increase in current period profit during the decrease of electricity demand due to the Covid-19 pandemic was caused by the Company's efficiency efforts and utilization of all available resources to increase revenue and profits in 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT KHI Pipe Industries (KHI)

Didirikan pada tahun 1973, PT KHI Pipe Industries (KHI) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang Industri Logam Dasar Besi dan Baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Besi dan Baja;
- Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam;
- Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan;
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak;
- Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi;
- Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya.

Saat ini, KHI memiliki pabrik pipa di kawasan industri Krakatau.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KHI per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Melati Sarnita
Komisaris <i>Commissioner</i>	Zainal Arifin Muslim
Komisaris <i>Commissioner</i>	Agus Suwarto
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Utomo Nugroho
Direktur Keuangan & Umum <i>Director of Finance & General Affairs</i>	Bambang Tri Basuki
Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	Denny Prasetya
Direktur Produksi dan Teknologi <i>Director of Production and Technology</i>	Wahyu Wirawan

Aktivitas Usaha

Selama tahun 2020, KHI melakukan beberapa aktivitas usaha antara lain produksi dan penjualan produk pipa baja dan aksesorisnya secara selektif dengan margin yang menguntungkan, serta melakukan efisiensi biaya. KHI juga melakukan kerja sama dengan beberapa mitra terkait penambahan fasilitas produksi, penyediaan dan pemasangan pipa baja.

PT KHI Pipe Industries (KHI)

Established in 1973, PT KHI Pipe Industries (KHI) as stated in its Articles of Association, conducts business activities in the Metal and Iron Base Metal Industry and optimizes the use of the Company's resources to produce goods and/or services that are of high quality and are highly competitive and pursue profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve the purpose and objectives above, the Company conducts business activities as follows:

- Iron and Steel Pipe and Pipe Joints Industry;
- Industrial services for various special work of metal and metal goods;
- Ready-to-build-made-of steel Heavy Construction industry for Buildings;
- Wholesale Trading Based on Fee or Contract;
- Wholesale Trading of Metal Goods for Construction Materials;
- Other Wholesale Trading of Construction Material.

At present, KHI has a pipe factory at the Krakatau industrial area.

Company Management

The composition of KHI's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020, is as follows:

Business Activity

During 2020, KHI carried out several business activities, including selective production and sales of steel pipe products and accessories with profitable margins, as well as cost efficiency. KHI also cooperates with several partners regarding the addition of production facilities, supply and installation of steel pipes.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	84,860	83,283	1,577	1.89
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	9,038	(22,441)	31,479	140.28
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	7,129	(29,411)	36,540	124.24

Pada tahun 2020, KHI membukukan Laba Periode Berjalan hingga 124,24% atau setara dengan peningkatan USD36,54 juta, yakni dari Rugi Periode Berjalan senilai USD29,41 juta pada 2019, menjadi Laba sebesar USD7,13 juta di akhir 2020. Hal ini sebagian besar terjadi karena perbaikan produksi dan penjualan, serta efisiensi operasi yang menurunkan biaya di setiap lini.

In 2020, KHI recorded Current Earning of The Year of 124.24% or equivalent to an increase of USD36.54 million, which was from Current Period Loss of USD29.41 million in 2019, to Profit of USD7.13 million at the end of 2020. This was largely due to improved production and sales, as well as operating efficiencies that lowered the costs on each line.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)

Didirikan pada 16 Juni 1982, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pergudangan dan aktivitas kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, sarana olahraga, real estat, serta aktifitas konsultasi manajemen lain. Fokus KIEC adalah merencanakan, membangun serta mengembangkan kawasan komersial, kawasan hunian dan industri guna mendukung pengembangan Krakatau Steel Group.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KIEC per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)

Established on 16 June 1982, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) as stated in its Articles of Association, carries out business activities in the fields of warehousing and industrial estate activities, warehousing and storage, sports facilities, real estate, and other management consulting activities. KIEC's focus is to plan, build and develop commercial, residential and industrial areas to support the development of the Krakatau Steel Group.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KIEC as of 31 December 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Purwono Widodo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Wijayanto Samirin
Komisaris <i>Commissioner</i>	La Ode Muhammad Safiul Akbar
Komisaris <i>Commissioner</i>	Asep Rahmatulloh
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Priyo Budianto
Direktur Operasi & Komersial <i>Director of Operation & Commercial</i>	Ridi Djajakusuma
Direktur SDM & Keuangan <i>Director of HR & Finance</i>	Dazul Herman
Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	Iip Arief Budiman

Aktivitas Usaha

Selama tahun 2020, KIEC telah melakukan sejumlah aktivitas usaha, antara lain pengelolaan dan pengembangan kawasan industri, hotel dan sport center, pembangunan pergudangan serta jasa sewa pergudangan dan melakukan pembangunan Komersial antara lain pembangunan Pusat Perbelanjaan dan Food Hall.

Business Activity

Throughout 2020, KIEC has carried out a number of business activities, including management and development of industrial areas, hotels and sports centers, construction of warehouses and warehousing rental services and conducting commercial developments, including construction of Shopping Centers and Food Halls.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	25,262	37,947	(12,685)	(33.43)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	7,266	12,861	(5,595)	(43.50)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	4,830	12,181	(7,351)	(60.35)

Hingga akhir 2020, KIEC membukukan Pendapatan Neto sebesar USD25,26 juta, turun USD12,69 juta atau 33,43% dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar USD37,95 juta. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan ketiga pada sektor penjualan lahan, bisnis perhotelan dan sarana olahraga. Sementara itu, dari sisi Laba Periode Berjalan tahun 2020 sebesar USD4,83 juta, turun USD7,35 juta atau 60,35% dibandingkan tahun 2019 sebesar USD12,18 juta. Bisnis KIEC sangat terdampak oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan bisnis khususnya di bidang perhotelan dan olahraga mengalami penurunan pendapatan secara drastis. Namun meskipun demikian, KIEC mampu melakukan efisiensi di berbagai aspek sehingga masih mampu membukukan laba pada tahun 2020.

Up to the end of 2020, KIEC recorded a Net Revenue of USD25.26 million, a decrease of USD12.69 million or 33.43% compared to the end of 2019 of USD37.95 million. The decrease in revenue was mainly due to the third decrease in revenue in the land sales, hotel business and sports facilities sectors. Meanwhile, Current Earning of The Year of 2020 amounting to USD4.83 million, a decrease of USD7.35 million or 60.35% compared to 2019 of USD12.18 million. KIEC's business was greatly affected by the Covid-19 pandemic which caused businesses, especially in the hospitality and sports sectors to experience a drastic decline in revenue. However, despite this, KIEC was able to make efficiency in various aspects so that it was still able to record profits in 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT Krakatau Engineering (KE)

Didirikan pada 16 Juni 1982, PT Krakatau Engineering (KE) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang rancang bangun dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor segala jenis bangunan, ekspor dan impor barang/jasa serta perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KE per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Engineering (KE)

Established on June 16, 1982, PT Krakatau Engineering (KE) as stated in its Articles of Association, conduct business in industrial design and engineering, planning and contractor of all types of buildings, exports and imports of goods/services and software related to these business activities.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KE as of 31 December 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Agus Sutomo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Utomo Nugroho
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Ahmad Hafidz Saubari
Direktur SDM & Keuangan <i>Director of HR & Finance</i>	Anton Firdaus
Direktur Bisnis & Operasi <i>Director of Business and Operation</i>	Hery Susanto

Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha yang telah dilaksanakan oleh KE di tahun 2020, antara lain menjaga going concern Perseroan dari aspek legalitas dan perizinan dengan berhasil melakukan perpanjangan SBU & SIUJK, serta mampu mempertahankan Opini "Wajar Tanpa Pengecualian", menjalin kerja sama dengan BUMN yang selama ini tidak mempunyai experience di bidang EPC yang mana hal ini telah menjadi trademark KE. Di samping itu, KE juga berhasil menggandeng EPC dari BUMN yang mau bekerja sama dengan KE dan meningkatkan sinergi dengan Grup Krakatau Steel.

Business Activity

The business activities carried out by KE in 2020 included maintaining the Company's going concern from the legal and licensing aspects by successfully extending SBU & SIUJK, as well as being able to maintain a "Fair without Exception" Opinion, establishing cooperation with SOEs which so far did not have experience in the EPC field which has become a trademark of KE. Besides that, KE also succeeded in cooperating with EPC from SOEs who wanted to collaborate with KE and extend synergy with Krakatau Steel Group.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	36,897	65,327	(28,430)	(43.52)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	5,624	(47,851)	53,475	111.75
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(17,624)	(48,366)	30,742	63.56

Sampai akhir 2020, KE masih mencatatkan Rugi Periode Berjalan dengan realisasi yang lebih kecil dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD48,37 juta. Pada tahun ini, Rugi Periode Berjalan KE tercatat sejumlah USD17,62 juta, menurun USD30,74 juta atau 63,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Rugi Periode Berjalan KE sepanjang tahun ini didorong oleh efisiensi (*extreme cost cutting*) yang dilakukan dalam rangka menjamin keberlangsungan operasional KE sampai dengan darurat Covid-19 selesai.

Up to the end of 2020, KE still recorded a smaller realization of Current Period Loss compared to the previous period of USD48.37 million. This year, the Current Period Loss of KE was recorded at USD17.62 million, a decrease of USD30.74 million or 63.56% compared to the previous year. The decrease in the Current Period Loss of KE throughout the year was driven by efficiency (*extreme cost cutting*) done in order to ensure the continuity of KE's operations until the Covid-19 emergency is over.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)

Didirikan pada tahun 1996, PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat; penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan air bersih; penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan; penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas; penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan; penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah air, curah kering, dan Ro-Ro (kapal ferry roll on roll off); penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar/ muat barang, penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang; serta penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Hingga akhir 2020, KBS mengelola terminal dan fasilitas pelabuhan di Jl Raya Anyar KM 13, Tegalratu, Ciwandan, Cilegon.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KBS per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)

Established in 1996, PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) as stated in its Articles of Association, conducts business activities include: engaging in provision port services; provision and/or service of clean water and refueling; provision and/or service of boarding and disembarking passengers and/or vehicles; provision and/or port services for loading and unloading activities of goods and containers; provision and/or service of warehouse and stockpiling, cargo handling equipment, and port equipment; provision and/or service of container terminal, liquid and dry bulk, and Ro-Ro (roll on roll off ferry); provision and/or service of loading or unloading of goods; provision and/or service of transportation management or logistic service; provision and/or transportation service; as well as the provision and/or service of tugboat.

Until the end of 2020, KBS manages terminals and port facilities on Jl Raya Anyar KM 13, Tegalratu, Ciwandan, Cilegon.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KBS as of 31 December 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tardi
Komisaris <i>Commissioner</i>	Andi Hartono
Komisaris <i>Commissioner</i>	Albertus Johannes Daniel Korompis
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dicky Mardiana
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Alugoro Mulyowahyudi
Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & HR</i>	Nandang Hariana
Direktur Operasi <i>Director of Operation</i>	Widi Hartono
Direktur Komersial & Pengembangan Usaha <i>Director of Commercial & Business Development</i>	Teddy Khairuddin

Aktivitas Usaha

Pada tahun 2020, KBS telah menjalankan program-program kerja, antara lain meningkatkan *brand image* KBS kepada pengguna jasa dan stakeholder, melakukan pengawasan utilisasi sistem informasi pemasaran, peningkatan Administrasi Pemasaran *Excellent*, dan peningkatan pelayanan bongkar/muat kapal.

Business Activity

In 2020, KBS has implemented work programs, including improving the brand image of KBS to service users and stakeholders, overseeing the utilization of marketing information systems, improving Excellent Marketing Administration, and increasing ship loading/unloading services.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	100,703	87,878	12,825	14.59
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	8,085	17,223	(9,138)	(53.06)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	14,744	10,143	4,601	45.36

Pada tahun ini, KBS mencatatkan peningkatan Laba Periode Berjalan sebesar USD4,60 juta atau setara dengan peningkatan 45,36% jika dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat senilai USD10,14 juta. Dengan demikian, Laba Periode Berjalan KBS pada akhir 2020 dibukukan sebesar USD14,74 juta.

This year, KBS recorded an increase in Profit for the Period of USD4.60 million or equivalent to an increase of 45.36% compared to the realization in 2019 which was recorded at USD10.14 million. Thus, KBS' Profit for the Period at the end of 2020 was booked at USD14.74 million.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT Krakatau Tirta Industri (KTI)

Didirikan pada tahun 1996, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang pengadaan air baku, mendirikan dan mengoperasikan instalasi penjernihan air, dan melakukan perdagangan barang-barang yang berhubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KTI per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Tirta Industri (KTI)

Established in 1996, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) as stated in its Articles of Association, conducts business activities include provide raw water, establish and operate water purification plants, and trading of goods related to Company's business activities.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KTI as of 31 December 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Djoko Muljono
Komisaris <i>Commissioner</i>	Yudha Mediawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	Edwar Nurdin
Komisaris <i>Commissioner</i>	Noor Fuad
Direksi Board of Directors	
Plt Direktur Utama <i>Acting as President Director</i>	Amirul Mu'tamar
Direktur Operasi <i>Director of Operation</i>	Dendin Hermawan
Direktur Keuangan, Personalia & Umum Director of Finance, HR & General Affairs	Makmun
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Amirul Mu'tamar

Aktivitas Usaha

Pada tahun 2020, KTI telah melaksanakan berbagai kegiatan usaha, antara lain pengolahan dan penjualan air, kegiatan investasi seperti akuisisi KPDP, pembangunan unit pengolahan lumpur decanter, implementasi ERP, serta tahapan kegiatan dalam kerjasama pembangunan SWRO dan SPAM untuk pengembangan bisnis KTI.

Business Activity

In 2020, KTI has carried out various business activities, including water processing and sales, investment activities such as the acquisition of KPDP, construction of a decanter sludge treatment unit, ERP implementation, as well as stages of activities in the SWRO and SPAM development cooperation for KTI business development.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	49,139	35,199	13,940	39.60
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	6,129	14,978	(8,849)	(59.08)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	12,339	10,794	1,545	14.31

Pada tahun 2020, KTI mencatatkan peningkatan Pendapatan Neto sebesar USD13,94 Juta atau 39,60%, menjadi USD49,14 juta, dibandingkan realisasi akhir tahun 2019 sebesar USD35,20 juta. Perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya serta mampu menekan biaya-biaya umum. Pada akhir periode, Laba Periode Berjalan KTI adalah sebesar USD12,34 juta atau meningkat 14,31% karena efisiensi yang dilakukan oleh KTI. Tahun 2020, KPDP telah terkonsolidasi dengan KTI sehingga kinerja positif KTI salah satunya juga didukung oleh kontribusi kinerja dari anak usaha KTI yaitu KTOP dan KPDP.

In 2020, KTI recorded an increase in Net Revenues of USD13.94 million or 39.60%, to USD49.14 million, compared to the realization at the end of 2019 of USD35.20 million. The company received higher revenues compared to the previous period and was able to reduce general costs. At the end of the period, KTI's Profit for the Period was USD12.34 million or an increase of 14.31% due to the efficiency made by KTI. In 2020, KPDP has been consolidated with KTI, so, KTI's positive performance is one of which is also supported by the performance contribution of KTI's subsidiaries, which are KTOP and KPDP.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT Krakatau Information Technology (KIT)

Didirikan pada tahun 1993, PT Krakatau Information Technology (KIT) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi, sistem kontrol dan elektrikal.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KIT per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Information Technology (KIT)

Established in 1993, PT Krakatau Information Technology (KIT) as stated in its Articles of Association, conducts business activities in the field of information technology, control and electrical system.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KIT as of 31 December 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hengky Purwoko
Komisaris Commissioner	Boy Muhammad Ridwan
Direksi Board of Directors	
Plt Direktur Utama Acting as President Director	Budi Tjandra Negara
Direktur Director	Krisna Putra

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2020, KIT melakukan berbagai aktivitas yang meliputi Konsultasi ERP (SAP), Pengembangan Sistem (System Development), General bisnis aplikasi, Infrastruktur IT dan Elektrikal, Instrumentasi & Kontrol.

Business Activity

Throughout 2020, KIT has carried out various activities including ERP (SAP) Consulting, System Development, General applications business, IT and Electrical Infrastructure, Instrumentation & Control.

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	6,412	7,532	(1,120)	(14.87)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	1,473	318	1,155	363.20
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1,153	213	940	441.16

Hingga akhir 2020, KIT mampu mencatatkan Laba Periode Berjalan sebesar USD1,15 million, naik USD940 ribu atau 441,16% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar USD213 ribu. Peningkatan kinerja ini salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan lain-lain yang berasal dari pencatatan koreksi PPMP dengan 0% kenaikan pensiun.

Up to the end of 2020, KIT was able to record Current Earning of The Year of USD1,15 million, an increase of USD940 thousand or 441.16% compared to the realization in 2019 of USD213 thousand. This increase in performance was partly influenced by an increase in other income from DBPP (Defined Benefit Pension Plan) corrections with a 0% increase in pension.



PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS)

Didirikan pada tahun 2008, PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang industri besi baja, yang meliputi pembangunan dan operasi pabrik besi baja serta pembangkit tenaga listrik, pemasaran dan distribusi besi baja, konstruksi besi dan baja serta ekspor, impor dan perdagangan logam baja dan aluminium.

Hingga akhir 2020, MJIS memiliki pabrik yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi MJIS per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Yudi K. Nurhadi
Direksi Board of Directors	
Plt. Direktur Acting as Director	Agus A. Musabiq

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2020, kegiatan usaha MJIS berfokus pada penjualan sisa stock IRK1 dan IRK 2 serta menjadi trader untuk penjualan Kokas dari Coke Oven Plant Blast Furnace PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	113	156	(43)	(27.69)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	1,112	(2,707)	3,819	141.09
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(2,838)	(5,516)	2,678	48.55

Pada akhir 2020, MJIS mencatatkan Rugi Periode Berjalan yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya. Pada tahun 2020 rugi periode berjalan MJIS mencapai USD2,84 juta, namun masih lebih baik jika dibandingkan tahun lalu yang membukukan kerugian sebesar USD5,52 juta. Hal ini dipengaruhi oleh keuntungan selisih kurs yang terjadi selama tahun 2020.

PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS)

Established in 2008, PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) as stated in its Articles of Association, engages in the steel industry, which include construction and operation of steel mills and power plants; marketing and distribution of steel, iron and steel construction; as well as export, import and trade of steel and aluminum.

Until the end of 2020, MJIS had a factory located in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of MJIS as of 31 December 2020 is as follows:

Business Activity

Throughout 2020, MJIS's business activities focused on selling the remaining stock of IRK1 and IRK 2, as well as becoming a trader for the sale of Coke from the Coke Oven Plant Blast Furnace of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

At the end of 2020, MJIS recorded a Current Period Loss which was an increase compared to the previous period. In 2020, the current period loss for MJIS reached USD2.84 million, but it is still better than last year's loss of USD5.52 million. This was due to the foreign exchange gain that occurred during 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



PT Krakatau National Resources (KNR)

PT Krakatau National Resources (KNR) berkedudukan di Cilegon. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KNR pada pokoknya adalah pengolahan dan perdagangan hasil tambang dan produk besi dan baja.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KNR per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau National Resources (KNR)

PT Krakatau National Resources (KNR) is domiciled in Cilegon. In accordance with the Articles of Association, the main business activities of KNR are processing and trading of mining products and iron and steel products.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KNR as of 31 December 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Plt Komisaris Utama Acting as President Commissioner	Melati Sarnita
Komisaris Commissioner	Melati Sarnita
Komisaris Commissioner	Mohammad Ali Surohman
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Muhammad Akbar
Direktur Director	Moch. Noor Sudrajat

Aktivitas Usaha

Pada tahun 2020, KNR telah menjalankan aktivitas usaha, mencakup diversifikasi produk dan penetrasi pasar di luar KS Grup. Pasar yang digarap Perusahaan pada tahun 2020, antara lain pasar infrastruktur dan pasar produk baja untuk pemenuhan kebutuhan material proyek.

Business Activity

In 2020, KNR carried out business activities, including product diversification and market penetration outside the KS Group. The markets that the Company was working on in 2020 include the infrastructure and steel product markets to meet the needs of materials for projects.

Kinerja Usaha Business Performance

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	102,381	23,875	78,506	328.82
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	4,259	(2,244)	6,503	289.80
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(553)	(2,056)	1,503	73.09

KNR membukukan rugi sebesar USD553 Ribu dan mengalami penurunan sebesar 73,09% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini dipengaruhi oleh kontribusi pendapatan dan laba dari KNI sebagai anak usaha dari KNR secara signifikan.

This year, KNR posted a loss for the year of USD553 thousand, a decrease of 73.09% compared to the same period last year. The decline was significantly influenced by the contribution of revenue and profit from KNI as a subsidiary of KNR.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Perhitungan rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.

Perseroan membukukan hasil perhitungan rasio lancar tahun 2020 sebesar 1,01x, meningkat dari tahun 2019 sebesar 0,28x. Sementara itu, rasio cepat dibukukan sebesar 0,75x, meningkat dari tahun 2019 sebesar 0,17x. Dan rasio kas tahun 2020 tercatat sebesar 0,14x, meningkat dari tahun 2019 sebesar 0,05x.

Hasil perhitungan ketiga rasio likuiditas tersebut menunjukkan peningkatan kinerja Perseroan dimana beberapa tahun terakhir rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas kurang dari 1x. Rasio likuiditas di tahun 2020 ini menunjukkan perusahaan cukup likuid untuk membayar kewajiban jangka pendek, namun bila diukur dari rasio kas perusahaan masih kurang likuid dikarenakan nilai aset lancar yang tercatat hanya mampu menutupi $\pm 46\%$ nilai kewajiban jangka pendek.

Hal ini merupakan salah satu dampak positif yang berkelanjutan dari program Restrukturisasi Utang yang dijalankan Manajemen mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2027.

Rasio Solvabilitas

Disamping mempertimbangkan rasio likuiditas, Perseroan juga menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang. Perhitungan rasio solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Hasil perhitungan DER Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar 6,77x, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 senilai 8,47x. Demikian halnya, hasil perhitungan DAR tahun 2020 juga tercatat menurun menjadi sebesar 0,87x, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,89x.

Berdasarkan hasil perhitungan kedua rasio solvabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata pengumpulan piutang (collection period) Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar 69 hari dari target 60 hari atau sekitar 85% dari target.

Dengan mempertimbangkan hasil perhitungan tersebut, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk mempercepat kolektibilitas piutang dari konsumen, antara lain:

SOLVENCY

Liquidity Ratio

The Company uses liquidity ratios to measure its ability to meet short-term obligations or pay short-term debt. Liquidity ratio calculation consists of current ratio, quick ratio and cash ratio.

The company recorded the current ratio in 2020 of 1.01x, an increase from 2019 of 0.28x. Meanwhile, the quick ratio was recorded at 0.75x, an increase from 2019 at 0.17x. And the cash ratio in 2020 was recorded at 0.14x, an increase from 2019 of 0.05x.

The results of the calculation of the three liquidity ratios show an increase in the Company's performance where in the last few years the current, quick and cash ratios were less than 1x. The liquidity ratio in 2020 shows that the company is liquid enough to pay short-term liabilities, but when measured from the company's cash ratio, the company is still less liquid due to the recorded current asset value only cover $\pm 46\%$ of the value of short-term liabilities.

This is one of the continuous positive impacts of the Debt Restructuring program implemented by Management from 2019 to 2027.

Solvability Ratio

Besides considering liquidity ratios, the Company also uses solvency ratio to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The calculation of the solvency ratio used by the Company is the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Total Assets Ratio (DAR).

The Company's DER calculation results for 2020 were recorded at 6.77x, less than in 2019 at 8.47x. Likewise, the results of the DAR calculation for 2020 also recorded a decrease to 0.87x, less than the 2019 DAR amounting to 0.89x.

Based on the calculation of the two solvency ratios, it can be concluded that the Company's liabilities are greater than the equity owned.

Receivables Collectability Rate

The Company's average collection period for 2020 was recorded at 69 days from the target of 60 days or about 85% of the target.

Considering the results of these calculations, the Company has implemented strategic measures aimed at accelerating the collectability of receivables from consumers, including:

1. Melakukan penagihan efektif kepada konsumen melalui komunikasi via email, surat, telepon dan media komunikasi lainnya serta langsung mengunjungi konsumen. Setiap hari mengirim SOA (Statement of Account) berisi outstanding AR yang akan jatuh tempo maupun yang telah jatuh tempo kepada konsumen dan Bank serta meminta jadwal pembayarannya;
2. Melakukan restrukturisasi piutang terhadap konsumen yang mengalami kesulitan likuiditas dengan hasil analisa dari divisi Credit & Collection serta persetujuan Direksi dan memastikan pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. Pemberian kompensasi kepada konsumen domestik yang melakukan pembayaran dengan cara SKBDN sight dan cash sesuai SK Direksi nomor 91/DU-KS/ KPTS/2019 tanggal 29 Juli 2019;
4. Melakukan Enhancement pemberian kompensasi kepada konsumen domestik dengan jaminan non SKBDN atas percepatan pembayaran yang dilakukan;
5. Melakukan transaksi diskonto terhadap piutang yang menggunakan jaminan SKBDN/LC sebagai alternatif pembiayaan untuk memenuhi cashflow perusahaan;
6. Membuat Kebijakan AR atas konsumen afiliasi dimana untuk menjaga agar piutang tidak menjadi overdue.
7. Mengirim surat teguran ke konsumen untuk piutang yang telah jatuh tempo;
8. Beberapa konsumen yang jaminannya non SKBDN sebagian dialihkan melalui Financier agar pembayaran lebih cepat; dan
9. Berkoordinasi dengan pihak terkait apabila didalam proses penagihan ada suatu kendala sehingga kendala tersebut bisa segera teratasi.

1. Performed effective billing to consumers through communication via email, letter, telephone and other communication media as well as directly visiting consumers. Sending SOAs (Statement of Account) daily containing outstanding AR due and past due to consumers and Banks, as well as requesting a payment schedule;
2. Restructured receivables for consumers experiencing liquidity problems with the results of analysis from the Credit & Collection division as well as approval from the Board of Directors and ensuring that payments are in accordance with the agreed schedule;
3. Provided compensation to domestic consumers who make payments by SKBDN or UPAS L/C and cash according to the Decree of the Board of Directors number 91/DU-KS/KPTS/2019 dated July 29th 2019;
4. Enhanced the provision of compensation to domestic consumers with non-SKBDN collateral for the acceleration of payments made;
5. Provided discount transactions on receivables using SKBDN/LC collateral as a financing alternative to meet the company's cash flow;
6. Created an AR Policy on affiliated consumers to keep receivables from overdue.
7. Sent warning letters to consumers for overdue receivables;
8. Some consumers whose collaterals are non-SKBDN have been partially transferred through Financier for faster payments; and
9. Coordinated with related parties if an obstacle occurred during the billing process in order for the obstacle to be resolved immediately.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Sebagaimana diatur pada kebijakan permodalan Perseroan, adapun struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Hingga akhir 2020, struktur modal Perseroan masih didominasi oleh liabilitas dengan porsi kontribusi mencapai 87% dan ekuitas sebesar 13%. Berikut ini adalah uraian komposisi liabilitas dan ekuitas terhadap struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2020, yaitu:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

As stipulated in the Company's capital policy, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. Until the end of 2020, the Company's capital structure was still dominated by liabilities with a contribution portion of 87% and equity of 13%. The following is a description of the composition of liabilities and equity to the Company's capital structure throughout 2020:

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities		827,496	2,494,040
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	Ribuan USD	2,210,130	446,757
Total Liabilitas Total Liabilities	Thousand USD	3,037,626	2,940,797
Total Ekuitas Total Equity		448,723	347,240
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	x	6.77	8.47

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen secara ketat memantau kualitas permodalan Perseroan dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Berkaitan dengan hal itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00x. Namun demikian, pada tahun 2020, hasil perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan tercatat sebesar 6,77x atau sudah melampaui batas kebijakan manajemen atas struktur modal. Hal ini menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan di tahun 2019 yaitu sebesar 8,47x. Meskipun demikian kebijakan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00x belum dapat dipenuhi di tahun ini. Dengan dilakukannya restrukturisasi utang di tahun 2019, Perusahaan akan terus melakukan perbaikan sehingga pada tahun-tahun selanjutnya rasio hutang Perseroan diharapkan tidak melampaui batas yang telah ditetapkan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang baru selain yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memiliki total investasi barang modal sebesar USD49,41 juta yang terdiri dari: Investasi Pengembangan Strategis (Non-Rutin) sebesar USD44,07 juta dan Investasi Rutin sebesar USD5,34 juta. Investasi barang modal tersebut difokuskan kepada penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan daya saing. Berikut adalah uraian mengenai investasi barang modal Perseroan di tahun 2020, yaitu:

- **Hot Strip Mill#2**

Perseroan telah menandatangani Kontrak Pembangunan Hot Strip Mill baru dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun bersama Konsorsium SMS Group GmbH & PT Krakatau Engineering. Proyek dengan nilai investasi sebesar USD521,07 juta ini bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar baja domestik dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar baja domestik serta meningkatkan fleksibilitas operasi. Progres fisik proyek per 31 Desember 2020 telah mencapai 97,84% dan ditargetkan dapat selesai pada Juli 2021.

Management Policy on Capital Structure

The management closely monitors the quality of the Company's capital using several financial leverages financial such as the debt-to-equity ratio. In this regard, the Company has a policy to maintain the maximum debt to equity ratio of 2.00x. However, in 2020, the calculation result of the Company's Debt to Equity Ratio was recorded at 6.77x or has exceeded the limit of management's policy on capital structure. This shows that a significant improvement compared to the value of the Debt-to-Equity Ratio in 2019, which was 8.47x. Nonetheless, the Company's policy to maintain the debt-to-equity ratio of 2.00x has not been fulfilled this year. With debt restructuring in 2019, the Company will continue to make improvements so that in the following year, the Company's debt ratio hoped not to exceed the fixed limits.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company had no material commitments for new capital goods investments other than those done in previous years.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2020, the Company had a total capital investment of USD49.41 million consisting of: Strategic Development (Non-Routine) Investment of USD44.07 million and Routine Investment of USD5.34 million. The capital investment is focused on completing ongoing projects to support the Company's operational activities and improve competitiveness. The following is a description of the Company's capital goods investment in 2020, namely:

- **Hot Strip Mill#2**

The Company has signed a new Hot Strip Mill Construction Contract with a capacity of 1.5 million tons per year with the Consortium SMS Group GmbH & PT Krakatau Engineering. The project, with an investment value of USD521.07 million, aims to meet the demands of the domestic steel market and maintain the Company's position as the leader in the domestic steel market and increase operational flexibility. The physical progress of the project as of December 31, 2020 has reached 97.84% and is targeted to be completed by July 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") telah diundangkan. Tujuan UU Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. UU Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan.

Pada bulan Februari 2021, diterbitkan berbagai peraturan pelaksana UU Cipta Kerja oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 25 Februari 2021, PT KTI telah menandatangani Berita Acara Setoran Modal Bertahap No. 06/BA/DU-KTI/II/2021 dengan PT PP Infrastruktur dan PPKT dimana telah disepakati bahwa kekurangan atas porsi tambahan setoran modal PT KTI di PPKT sebesar Rp2.922 (setara dengan USD207) dipenuhi melalui konversi piutang PT KTI pada PPKT atas transaksi jual beli pipa.

Pada tanggal 22 Maret 2021, PTKTI menandatangani Addendum I Perjanjian Pembiayaan dengan Bank PDS dimana Bank PDS memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp126.000 (setara dengan USD8.933) yang digunakan untuk pembiayaan investasi guna pembayaran biaya pajak pengurusan atas transaksi inbreng aset Perusahaan ke PT KTI dan investasi pembelian aset PT KTI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah yang terletak di daerah Ciwandan atas nama PT KTI.

Pada tanggal 22 Maret 2021, PTKTI menandatangani Addendum II Perjanjian Pembiayaan dengan Bank PDS dimana Bank PDS memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp100.000 (setara dengan USD7.090) yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% dan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2022. PT KTI belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

On 2 November 2020, Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation ("The Job Creation Law") has been promulgated. The purpose of the Job Creation Law is to encourage investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several laws that apply in Indonesia, among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and employment.

In February 2021, the Government issued various implementing regulations for the Job Creation Law. As of the authorization date for these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

On 25 February 2021, PT KTI has signed the Minutes of Gradual Capital Deposit No. 06/BA/DU-KTI/II/2021 with PT PP Infrastruktur and PPKT where it was agreed that the shortfall in the additional portion of PT KTI's paid-in capital in PPKT of Rp2,922 (equivalent to USD207) was met through conversion of PT KTI's receivables to PPKT for pipe sale and purchase transactions.

On 22 March 2021, PT KTI signed Addendum I to the Financing Agreement with PDS Bank wherein PDS Bank provides a financing facility of a maximum amount of Rp126,000 (equivalent to USD8,933) which is used for investment financing to pay the management tax fees for transactions involving the Company's assets to PT KTI and investment in the purchase of PT KTI's assets. This loan bears interest at 9.75% and will expire on 22 March 2025. This loan facility is secured by a mortgage on the land located in the Ciwandan area under the name of PT KTI.

On 22 March 2021, PT KTI signed Addendum II to the Financing Agreement with Bank PDS whereby Bank PDS provides a financing facility of a maximum amount of Rp100,000 (equivalent to USD7,090) which is used to finance operational working capital. This loan bears interest at 9.75% and will expire on 9 October 2022. PT KTI has not withdrawn the loan on this facility.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2020

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2020

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization in 2020	Target 2020 Target in 2020	Pencapaian (%) Realization (%)
Pendapatan Neto Net Revenue	1,353,657	1,395,706	96.99
Beban Pendapatan Cost of Revenue	1,214,874	1,247,067	97.42
Laba Bruto Gross Profit	138,783	148,640	93.37
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	166,657	43,319	384.72
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	22,635	(81,520)	(27.77)
Aset Assets	3,486,349	3,178,728	109.68
Liabilitas Liabilities	3,037,626	2,940,093	103.32
Ekuitas Equity	448,723	238,635	188.04

Realisasi volume penjualan produk baja tahun 2020 tercatat sebanyak 1.652.812 ton atau terealisasi 93,21% dari target RKAP 2020 sebesar 1.773.143 ton.

Sementara itu, pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk baja tahun 2020 dibukukan mencapai USD1.144,15 juta atau terealisasi 118,86% dari target RKAP 2020 sebesar USD962,6 juta. Pendapatan dari produk baja yang melebihi target tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan produk baja lain sebesar 652,25% menjadi 195.877 ton di tahun 2020.

Secara keseluruhan, realisasi pendapatan neto tahun 2020 dibukukan mencapai USD1.353,66 juta atau terealisasi 96,99% dari target RKAP 2020 sebesar USD1.395,71 juta. Kondisi ini terjadi karena harga baja domestik terus tertekan harga baja dunia sehingga mengakibatkan penurunan permintaan akibat sepihnya aktivitas perdagangan.

Sementara, realisasi beban pokok pendapatan tahun 2020 dibukukan mencapai USD1.214,87 juta atau terealisasi 97,42% dari target RKAP 2020. Hal ini terjadi karena lebih rendahnya realisasi produksi dibandingkan dengan anggaran.

The realization of the sales volume of steel products in 2020 was recorded at 1.652.812 tons or 93.21% from the RKAP 2020 target of 1.773.143 tons.

Meanwhile, the revenue from sales of steel products in 2020 was recorded at USD1,144.15 million or 118.86% of the RKAP target in 2020 of USD 962.6 million. Revenue from steel products that exceeded the target was due to an increase in sales of other steel products by 652.25% to 195,877 tons in 2020.

Overall, the realization of net revenue in 2020 was recorded at USD 1,353.66 million or 96.99% from the RKAP target in 2020 at USD1,395.71 million. This condition occurs because the steel price continues to be decreased by steel prices globally, which has resulted in reduction in demand due to lack of market activity.

Meanwhile, the realization of cost of revenue in 2020 was recorded at USD 1,214.87 million or 97.42% from RKAP target in 2020. This was due to the under realization of the production compared to the budget.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Kondisi Industri

Kinerja perekonomian domestik di tahun 2021 diperkirakan mengalami pemulihan seiring meredanya pandemi Covid-19, meskipun dampak dari ketidakpastian ekonomi global masih tetap perlu diwaspadai. Kondisi "new normal" perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh sebesar 4,5 - 5,5 persen atau secara nominal, PDB Indonesia di tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp17.025,6 triliun - Rp18.104,1 triliun. Pertumbuhan ini juga didukung oleh peningkatan dari basis angka yang rendah di tahun 2020 sehingga kinerja ekonomi di tahun 2021 mengalami pemulihan, meskipun mayoritas komponen ekonomi dan sektor produksi belum sepenuhnya kembali pada kinerja kapasitas normal sebelum terdampak pandemi Covid-19. Di samping proses pemulihan, kinerja ekonomi domestik di tahun 2021 juga akan didorong oleh upaya perbaikan iklim investasi dan bisnis, serta keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang dampaknya terhadap peningkatan kapasitas produksi nasional akan mulai terlihat.

Dari sisi perdagangan internasional, ekspor dan impor diperkirakan terus membaik dengan perkiraan pertumbuhan ekspor di kisaran 2,7 - 6,2 persen dan pertumbuhan impor di kisaran 3,2 - 8,5 persen. Risiko permintaan global yang masih lemah pasca pandemi Covid-19 masih akan membayangi upaya peningkatan kinerja pertumbuhan ekspor dan impor. Hal itu juga akan tercermin dari fluktuasi harga komoditas ekspor utama yang perlu diwaspadai. Pemerintah perlu melakukan upaya diversifikasi ekspor demi menciptakan stabilitas eksternal melalui revitalisasi sektor industri pengolahan.

Produksi baja global tahun 2021 diproyeksikan meningkat sebesar 7,9% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 3,5% dari tahun 2019. Dari segi konsumsi baja, peningkatan konsumsi global terjadi di 2021 kecuali di China yang cenderung stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu, proyeksi permintaan baja Indonesia meningkat 6% mencapai 22 mtpa pada tahun 2026. Pertumbuhan kuat mencapai 5-8% p.a. di semua sektor industri utama, namun demikian tantangan Pandemi Covid-19 berikut pemulihannya diperkirakan akan berdampak pada perlambatan pertumbuhan permintaan baja periode 2020 - 2022.

Permintaan di masa depan berpotensi meningkat seiring dengan prospek ekonomi Indonesia yang positif dan peningkatan pembangunan infrastruktur. Pertumbuhan tersebut berasal dari proyek infrastruktur Pemerintah yang diperkirakan mencapai ~USD 500 miliar. Proyek infrastruktur di Indonesia diperkirakan akan tumbuh dengan pesat. Hal tersebut utamanya didorong oleh berbagai proyek besar nasional untuk membangun infrastruktur utama di seluruh Indonesia. Sub-sektor bandara, pelabuhan, jalur kereta api, dan lain-lain akan mendorong konsumsi baja nasional secara signifikan, terlebih lagi dengan adanya megaprojek

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Industry Condition

The domestic economic performance in 2021 is estimated to experience recovery as the Covid-19 pandemic subsides, although the impact and uncertainty of the global pandemic still need to be watched out for. "The new normal" conditions of the Indonesian economy are projected to be able to grow by 4.5 - 5.5 percent or in nominal, in 2021 Indonesia's GDP is estimated at IDR 17.025,6 trillion - IDR 18.104,1 trillion. This development is also supported by an increase from the low base figure in 2020 that the economic performance in 2021 will experience recovery, even though the majority of economic components and the production section have not fully returned to normal performance before the impact of the Covid-19 pandemic. In addition to the recovery process, the economic domestic performance in 2021 also supported by business and investment improvement, as well as the infrastructure development, whose impact is increasing the national production capacity will begin to show.

In terms of international marketing, exports and imports are predicted to continue improving with export growth in the range of 2.7 - 6.2 percent and the import growth in the range of 3.2 - 8.5 percent. The risk of global demand is still low after the Covid-19 pandemic that will still overshadow the performance of export and import growth. This will also be reflected in fluctuation prices of major exports that need to be watched out for. The government needs to make an effort to verify export in order to create external stability through revitalization of the manufacturing sector of the industry.

The global steel production in 2021 is projected at 7.9% compared to the number in 2020 that experienced a decrease at 3.5% from 2019. In terms of steel consumption, the increase is happening in 2021 except for China that tends to stable compared to years before.

Meanwhile, the projection of requests in Indonesian steel is increasing at 6% to 22mtpa in 2026. The strong increase is by 5 - 8% p.a. in all major industries, however, the Covid-19 challenge and its recovery are predicted to make an impact to delay the improvements of steel demands in period of 2020 - 2022.

The demands in the future have potential to be increased according to the Indonesian economic prospect that is positive and the improvements of manufacture. Those improvements are from Government infrastructure project that is estimated by ~USD 500 billion. The infrastructure project in Indonesia is predicted to be growing rapidly. These supported mainly by several big national projects to build major infrastructure in Indonesia. The airport, harbour, railroad, and etc that will supported the steel national consumption significantly, even more so with the megaproject of relocating the capital of Indonesia to Kalimantan/ however, steel consumption in

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

pemindahan ibukota ke Kalimantan. Namun demikian, konsumsi baja di Indonesia masih dipenuhi oleh impor. Hal ini masih menjadi tantangan terbesar bagi Perseroan untuk berkontribusi mengurangi ketergantungan nasional akan produk baja impor.

Strategi dan Inisiatif

Pada tahun 2021, Perseroan menetapkan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, dengan memperhatikan kondisi eksternal dan internal sebagaimana disampaikan di atas:

1. Mengoptimalkan slab dari PTKP dan impor, dengan pola operasi sebagai berikut:
 - a. Iron & Steel Making dan WRM tidak beroperasi selama tahun 2021, hanya COP yang akan beroperasi dengan mekanisme tolling dengan partner strategis.
 - b. HSM dan CRM beroperasi disesuaikan target penjualan.
 - c. Melakukan penjualan Plate dari PTKP sebesar 96.000 ton.
2. Menjaga dengan ketat realisasi gap antara harga jual produk dengan harga beli bahan baku serta operational expenses sesuai target untuk mewujudkan rencana tahun 2021 meraih keuntungan.
3. Memonitor dan mengupayakan agar first coil HSM #2 dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan proses pengujiannya berjalan dengan baik.
4. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja & ISO 45001 secara konsisten.
5. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 secara konsisten.
6. Penerapan Sistem Manajemen Laboratorium Lingkungan ISO 17025 secara konsisten.
7. Menjalankan program-program P2K3 dan Sub P2K3 secara konsisten.
8. Melaksanakan Pemeriksaan, pengujian & perizinan Peralatan berbahaya sesuai peraturan.
9. Pemenuhan kompetensi keahlian khusus K3 dan Lingkungan
10. Pnaatan kriteria Proper, terdiri dari :
 - a. Pemenuhan Dokumen & Izin Lingkungan serta Perizinan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
 - b. Pengelolaan dan Pengendalian Pencemaran Air (Air Limbah dan Domestik)
 - c. Pengendalian Pencemaran Udara
 - d. Pengelolaan Limbah Industri B3 dan Non B3
11. Pemenuhan kriteria standard green industry
12. Pemenuhan Peraturan dan Standard K3LH

Indonesia is still fulfilled by imports. This remains the biggest challenge for the Company to contribute to reducing national dependence on imported steel products.

Strategy and Initiative

In 2021, the Company will be decided to do the following, taking these into account the aforementioned external and internal conditions:

1. *Optimizing slabs from PTKP and imports, with the following operation patterns:*
 - a. *Iron and Steel Making and WRM will not operate during 2021, only COP that will operate with a tolling mechanism with strategic partners.*
 - b. *HSM and CRM operate according to sales target.*
 - c. *Sell 96,000 tons of plates from PTKP.*
2. *Strictly guard the realization of the gap between the product selling price and the purchase price of raw materials and operational expenses according to the target in order to make profitable plan for 2021.*
3. *Monitoring and strive so that the first coil HSM #2 can be implemented according to the schedule and the testing process runs well.*
4. *Consistent Implementation of the Occupational Health & Safety Management System & ISO 45001.*
5. *Consistent Implementation of the ISO 14001 Environmental Management System.*
6. *Consistent Implementation of the ISO 17025 Laboratory Environmental Management.*
7. *Implement the p2k3 and Sub p2k3 consistently.*
8. *Carry out inspection, testing & licencing of dangerous equipment according to the regulations.*
9. *Fulfilling the competency for special K3 and Environment skills.*
10. *Compliance with Proper criteria, consisting of:*
 - a. *Fulfilment of Environmental Documents and Permits and Environmental Management Permits (PPLH)*
 - b. *Management and Control of Water Pollution (Wastewater and Domestic)*
 - c. *Air Pollution Control*
 - d. *Hazard and Non-B3 Industrial Waste Management*
11. *Fulfilment of the criteria of green industry standard*
12. *Fulfilment of K3LH Regulations and Standards*

PROYEKSI TAHUN 2021

PROJECTION FOR 2021

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization in 2020	RKAP 2021	Pencapaian (%) Realization (%)
Pendapatan Neto Net Revenue	1,353,657	1,955,896	144.49
Beban Pendapatan Cost of Revenue	1,214,874	1,663,022	136.89
Laba Bruto Gross Profit	138,783	292,873	211.03
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	166,657	180,395	108.24
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	22,635	36,912	163.07
Aset Assets	3,486,349	3,691,965	105.90
Liabilitas Liabilities	3,037,626	3,058,191	100.68
Ekuitas Equity	448,723	633,774	141.24

Perseroan menargetkan volume penjualan produk baja tahun 2021 sebanyak 2.360.900 ton atau lebih besar 42,84% dibandingkan realisasi volume penjualan baja tahun 2020 yang dibukukan sebesar 1.652.812 ton.

Sementara itu pendapatan dari hasil penjualan produk baja ditargetkan mencapai USD1.613,38 juta pada tahun 2021 mendatang, serta pendapatan yang diperoleh dari produk non-baja dan jasa sebesar USD342,52 juta. Dengan demikian, Perseroan menargetkan total Pendapatan Neto tahun 2021 sebesar USD1.955,90 juta atau meningkat 44,5% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar USD1.353,66 juta.

Kemudian, Perseroan juga telah menargetkan Laba Kotortahun 2021 sebesar USD292,87 juta atau meningkat dibandingkan realisasi akhir 2020 sebesar USD138,78 juta. Laba Operasi juga ditargetkan akan terealisasi senilai USD180,40 juta. Sehingga, target Laba (Rugi) Tahun Berjalan pada tahun 2021 mendatang turut diproyeksikan sebesar USD36,91 juta.

Dalam hal posisi keuangan, Perseroan memproyeksikan adanya kenaikan aset tahun 2021 sebesar 5,90% dari posisi 2020 sebesar USD3.486,35 juta menjadi USD3.691,97 juta pada tahun 2021. Sementara liabilitas tahun 2021 ditargetkan naik 0,68% dari posisi tahun 2020, yakni dari sebesar USD3.037,63 juta, menjadi senilai USD3.058,19 juta.

The Company targets the sales volume of steel products in 2021 to be 2,360,900 tons or 42.84% higher than the realization of the steel sales volume in 2019 which was recorded at 1,652,812 tons.

Meanwhile, revenue from sales of steel products is targeted to reach USD1,613.38 million in 2021, and the revenue from non-steel products and services are USD342.52 million. Thus, the Company targets Net Revenue in total of 2021 of USD1,955.90 million or an increase of 44.5% compared to the realization in 2020 that is by USD1,353,66 million.

Then, the Company has also targeted Gross Profit in 2021 of USD292,87 million or higher from the realization in 2020 that is USD138.78 million. Operating Profit is also targeted to be realized at USD180,40 million. Thus, the current Year's Profit (Loss) target in 2021 is also projected to be USD36,91 million.

In terms of financial, the Company projected an increase in assets in 2020 by 5.90% from the 2021 position of USD3,486.35 million to USD3,691.97 million in 2021. Meanwhile, the liabilities in 2021 are targeted to increase by 0.68% from 2020, from USD 3,037.63 million to USD3,058.19.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pemasaran memegang peranan yang sangat penting di dalam proses bisnis sehari-hari terutama dalam merealisasikan target pendapatan dan memperluas pangsa pasar. Adapun strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan setiap tahunnya ditentukan setelah manajemen melakukan riset atau analisa yang mendalam mengenai kebutuhan pasar serta mengetahui informasi terkini terkait kondisi eksternal, seperti aspek ekonomi, pasar baja internasional dan industri dalam negeri, *supply/demand*, harga dan tingkat persaingan.

Oleh sebab itu, dalam rangka menjawab tantangan bisnis di industri baja yang semakin dinamis, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi pemasaran guna mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar sebagai berikut:

1. Mengatur *product mix* dan menerapkan harga jual yang mengacu pada harga pasar (*Market Based Pricing*) serta menjaga margin antara harga beli slab dan harga jual produk secara komposit rata-rata tahun 2021 USD142/ton.
2. Mengimplementasikan Program-program KAM & Distributor.
3. Mengendalikan Biaya Marketing sesuai target.
4. Memperkuat jaringan distribusi produk dengan membangun HUB Surabaya dan HUB Makassar dalam rangka menjaga volume kirim harian dan substitusi produk import di Indonesia Timur.
5. Menjaga level inventory optimum finished goods melalui program hilirisasi untuk menambah value added product.
6. Menerapkan digitalisasi penjualan online melalui "Krasmart" dan "Order to Cash" untuk mempercepat proses penjualan, meningkatkan kolaborasi stakeholder yang terlibat dan meningkatkan customer experience.
7. Bekerjasama dengan Asosiasi Baja (IISIA) dan Pemerintah untuk memproteksi pasar baja domestic dari aliran barang import dengan harga murah yang terindikasi unfair trade (AD, Non Tariff Barrier).

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan produsen baja terpadu di Indonesia yang secara konsisten menghasilkan berbagai produk baja unggulan, seperti baja lembaran panas, baja lembaran dingin, batang kawat, pipa baja, baja tulangan, dengan pasar mayoritas di domestik.

Atas pengalaman panjang di industri baja dan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan sejumlah baja dengan kualitas terbaik, maka hingga akhir 2020, Perseroan masih menjadi pemimpin pasar dalam negeri, khususnya untuk produk baja lembaran panas (HRC) menguasai pangsa pasar sebesar 38,29% dan baja lembaran dingin (CRC) sebesar 19,96%.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The Company realizes that marketing activities hold a very important role in daily business process, especially in realizing revenue targets and expanding market share. The marketing strategy that is implemented by the Company every year is decided after the management do their research or analyse deeper about the market needs and aware of the latest information regarding external conditions, such as economic aspects, international steel market and domestic industry, supply/demand, price and level of competition.

Therefore, in order to respond to business challenges in the increasingly dynamic steel industry, the Company has formulated several marketing strategies in order to maintain and increase market share as follows:

1. *Adjusting the product mix and applying a selling price that refers to the market price (Market Based Pricing) and maintaining the margin between the purchase price of the slab and the selling price of the composite product in 2021 is USD142/ton.*
2. *Implementing KAM & Distributor programs.*
3. *Controlling Marketing Costs according to the target.*
4. *Strengthening the product distribution network by building HUB Surabaya and HUB Makassar in order to maintain daily delivery on volumes and substitute for imported products in East Indonesia.*
5. *Maintain an optimum inventory level of finished goods through a downstream program to add value added products.*
6. *Implementing digitization of the online market through "Krasmart" and "Order to Cash" to speed up the selling process, increase collaboration between stakeholders that are involved and improve customer experience.*
7. *Cooperating with the Steel Association (IISIA) and the Government to protect the domestic steel market from the flow of imported goods with low prices, which is indicated by unfair trade (AD, Non Tariff Barrier).*

Market Share

The Company is an integrated steel producer in Indonesia that consistently produces a variety of superior steel products, such as hot sheet steel, cold sheet steel, wire rods, steel pipes, reinforcing steel, with the majority of the domestic market.

For their long experience in the steel industry and the ability of the Company to produce a number of steels of the highest quality, until the end of 2020, the Company is still the leader in the domestic market, especially for Hot Rolled Coil products (HRC) controlling a market share of 38.29% and Cold Rolled Coil (CRC) of 19.96%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung, antara lain, pada hasil operasi, laba ditahan, kebutuhan kas, kondisi keuangan, peluang bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen atas kinerja tahun buku 2019 karena Perseroan masih membukukan kerugian.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/ MSOP)

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP), sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait program ini.

DIVIDEND POLICY

Based on legal provisions in Indonesia, the distribution of dividend is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the full issued and paid-in capital and mandatory reserves of the Company.

The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year where the interim dividend distribution occurs the Company suffers losses, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally liable for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

With due regard to the approval of the Company's General Meeting of Shareholders, the Company's Board of Directors can, from time to time, change the Company's dividend distribution policy. In its policy, the Company's Board of Directors can reduce the amount of dividend to be paid or not pay dividends at all. Payment of dividend in the future will depend, among others, on operating result, retained earnings, cash needs, financial condition, business opportunity, compliance with laws and regulations, and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors. There is no guarantee that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends or both in the future.

Dividend will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full amount and be subject to income tax that applies in taxation provisions in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

In 2020, the Company did not pay dividends for the performance of the 2019 fiscal year because the Company still recorded loss.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2020, the Company did not have have employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP) implemented, therefore no information can be conveyed regarding this program.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I)

Dana bersih yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2016 adalah sebesar Rp1.861.824 juta.

Sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2019, rencana penggunaannya adalah untuk memenuhi kebutuhan investasi proyek pembangunan Pabrik Hot Strip Mill #2 ("HSM #2") dan dari semula untuk Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Batubara 1 x 150 MW) menjadi untuk modal kerja untuk pembelian bahan baku (Pabrik HSM).

Sampai dengan 31 Desember 2020 realisasi penggunaan dananya adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Realization of Use of Proceeds from Limited Public Offering I for Addition of Capital through Pre-emptive Rights (PMHMETD I)

Net funds obtained from the Limited Public Offering I for Addition of Capital through Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2016 was Rp1,861,824 million.

Based on Resolution of the AGMS for Fiscal Year 2019, the use of fund plan are for fulfilling the need of investment in Hot Strip Mill #2 ("HSM #2") plant construction project and from originally for Construction of Steam (Coal) Power Plant 1x150 MW to become for working capital for purchasing raw material (HSM Plant).

As of 31 December 2020, the realization of the use of funds was as follows:

No.	Rencana Penggunaan Usage Plan	Proporsi Proportion (%)	Rencana Plan Rp. juta Rp. million	Realisasi Realization Rp. juta Rp. Million	Posisi Kas Cash Position Rp. juta Rp. million
1.	Memenuhi kebutuhan investasi proyek pembangunan pabrik Hot Strip Mill #2 ("HSM #2") <i>Fulfilling the need of investment in Hot Strip Mill #2 ("HSM#2") plant development project</i>	65.87	1,226,383	1,114,687	111,696
2.	Modal Kerja untuk Pembelian Bahan Baku <i>Working Capital for Purchasing Raw Material</i>	34.13	635,440	603,153	32,287
Jumlah Total		100.00	1,861,823	1,717,840	143,983

Dana yang belum digunakan ditempatkan dalam rekening giro Rupiah di Bank BNI dan Bank Mandiri.

The remaining funds were placed in Rupiah demand deposits at BNI Bank and Mandiri Bank.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada awal tahun 2020, terjadi pandemi Covid-19 yang berdampak sangat signifikan tidak hanya pada kesehatan masyarakat, tetapi juga pada aktivitas perekonomian di seluruh dunia termasuk di Indonesia.

Dunia usaha pun terkena dampak dari Covid-19. Banyak industri mengalami penurunan penjualan secara drastis seiring dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah guna menekan angka penyebaran Covid-19.

Melihat banyaknya penurunan kinerja yang cukup drastis tersebut dari sektor industri terutama pada usaha Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah dengan semangat melakukan pemulihan ekonomi nasional melalui BUMN sebagai tumpuan pelaku ekonomi lainnya, memberikan dukungan pendanaan kepada BUMN. Perseroan termasuk sebagai salah satu BUMN penerima dana PEN. Dana PEN ini akan digunakan Perseroan untuk membantu konsumen di industri hilir dan industri pengguna melalui relaksasi pembayaran kepada Konsumen. Dengan pemberian relaksasi pembayaran dari Perseroan, diharapkan rantai pasok industri hulu sampai hilir dapat berangsur membaik yang pada akhirnya mendukung pemulihan ekonomi nasional. KRAS menerima dukungan dana PEN pada 30 Desember 2020 senilai 2.2 triliun Rupiah.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In early 2020, the Covid-19 pandemic occurred which had a very significant impact not only on public health, but also on economic activity around the world, including in Indonesia.

The business world has also been affected by Covid-19. Many industries have experienced a drastic reduction in sales in line with the policies implemented by the government to reduce the spread of Covid-19.

Seeing that many drastic decreases in performance in the industrial sector, especially in the business of State-Owned Enterprises ("SOE"), the Government with the enthusiasm of carrying out national economic recovery through SOE as the foundation of other economic players, provides funding support to SOE. The Company is one of the SOE receiving PEN funds. This PEN funds will be used by the Company to help the consumers in the industry and industrial users through payments to consumers. By providing these payments from the Company, it is hoped that the supply chain for the upstream to downstream industries can gradually improve, which will in turn support the recovery of the national economy. KRAS received PEN funding support on 30 December 2020 by 2.2 trillion Rupiah.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan;
 - d. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas); dan
 - g. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION AND TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Throughout 2020, the Company had conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2010) concerning "Disclosure of Related Parties." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. *People or close family members are said to be related to the Company if they:*
 - a. *Have control or collective control of the Company;*
 - b. *Have significant influence on the Company, or*
 - c. *Are personnel of the key management of the Company or parent entity.*
2. *An entity is said to be related to the Company if it fulfills one of the conditions below:*
 - a. *The entity and the Company are members of the same business group, is an associated entity or joint venture of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group where the Company is also a member of the said business group)*
 - b. *The entity and the Company are joint ventures of the same third party,*
 - c. *An entity that is a joint venture between the Company and other entity that is an associated entity of the Company,*
 - d. *Is a post-employment benefit program for work benefits of the Company or entities related to the Company. If the Company is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the Company,*
 - e. *Entity controlled or jointly controlled by people identified in number (i) above,*
 - f. *People identified in number (i) have significant influence to the entity or personnel of the key management of the said entity (or parent entity of the entity).*
 - g. *Entity or member of a group where the entity is part of the said group provides key management personnel service to the reporting entity or to parent entity of the reporting entity.*

Penjualan Pihak Berelasi

Related Parties Sales

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Selisih Difference	Tingkat Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease Rate (%)
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control				
PT Krakatau Niaga Indonesia	-	54,409	(54,409)	-100.0%
Lain-Lain Others	1,677	8,248	(6,571)	-79.7%
Ventura Bersama Joint Ventures				
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing	37,889	59,705	(21,816)	-36.5%
PT KAL	5,641	4,137	1,504	36.4%
PT KSI	2,329	1,817	512	28.2%
Entitas Asosiasi Associates				
PT Krakatau Posco	36,066	36,889	(823)	-2.2%
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	5,131	6,724	(1,593)	-23.7%
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	4,650	4,399	251	5.7%
PT Krakatau Osaka Steel	4,069	4,061	8	0.2%
PT Kerimas Witikco Makmur	7,181	3,039	4,142	136.3%
Lain-Lain Others	1,735	2,468	(733)	-29.7%
Sub-total	106,368	185,896	(79,528)	-42.8%
Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entities	105,565	61,903	43,662	70.5%
Total	211,933	247,799	(35,866)	-14.5%

Pembelian Barang/Jasa - Pihak Berelasi

Purchase of Goods/Services - Related Parties

(Dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2020	2019	Selisih Difference	Tingkat Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease Rate (%)
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control				
PT Purna Sentana Baja	257	13,247	(12,990)	-98.1%
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	24	11,311	(11,287)	-99.8%
PT Sankyu Indonesia International	4,570	6,474	(1,904)	-29.4%
PT Wahana Sentana Baja	-	5,650	(5,650)	-100.0%
PT Sigma Mitra Sejati	77	2,597	(2,520)	-97.0%
PT Multi Sentana Baja	-	2,536	(2,536)	-100.0%
PT Purna Baja Harsco	5	2,579	(2,574)	-99.8%
Lain-Lain Others	215	12,722	(12,507)	-98.3%
Ventura Bersama Joint Ventures				
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing	-	1,533	(1,533)	-100.0%
Lain-Lain Others	-	176	(176)	-100.0%
Entitas Asosiasi Associates				
PT Krakatau Posco	501,669	557,009	(55,340)	-9.9%
Lain-Lain Others	200	208	(8)	-3.8%
Sub-total	507,017	616,042	(109,025)	-17.7%
Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entities	99,699	126,360	(26,661)	-21.1%
Total	606,716	742,402	(135,686)	-18.3%

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

No.	Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Perihal <i>Subject</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact to the Company</i>
1.	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 tahun 2018	Ketentuan Impor Besi Atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya	Pada tanggal 27 Januari 2020, Menteri Perdagangan Republik Indonesia menetapkan pengaturan mengenai Ketentuan Impor Besi Atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya. Ketentuan ini mengatur mengenai pengendalian importasi baja yang mencakup beberapa hal antara lain pengaturan importasi besi atau baja, baja paduan dan produk turunannya berdasarkan jenisnya, pemberian izin dan persetujuan impor, serta kewajiban verifikasi atau penelusuran teknis atas importasi besi atau baja. Ketentuan ini dapat mengendalikan importasi besi dan baja sehingga persaingan usaha menjadi sehat dan utilisasi produsen baja dalam negeri dapat meningkat. Namun demikian, perlu dilakukan monitoring atas setiap penerbitan izin importasi melalui penerapan SIBANA yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian, sehingga dapat disesuaikan dengan kemampuan produksi industri baja nasional. <i>On 27 January 2020, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia fixed regulations regarding the Provisions for the Import of Iron or Steel, Alloy Steel and their Derivative Products.</i> <i>This provision regulates the control of the import of steel which includes several things, that are regulation of the importation of iron and steel, alloy steel, and their derivative products by type, granting of import permits and approvals, as well as the obligation of verification or technical inquiry on the import of iron or steel.</i> <i>This provision can control iron and steel imports so that business has healthy competition and the utilization of domestic steel manufacturers can increase. However, it is necessary to monitor every issuance of an importation permit through the application of SIBADA that is issued by the Ministry of Industry, so that it can be adjusted to the production capacity of the national steel industry.</i>

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-
UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH
SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

No.	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
2.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/ MBU/04/2020	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	Pada tanggal 2 April 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan pengaturan mengenai Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini mengatur mengenai penetapan pelaksanaan program kemitraan dan program bina lingkungan, BUMN Pembina, bentuk penyaluran program kemitraan, pelaksanaan program bina lingkungan termasuk yang disebabkan oleh wabah. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka Perseroan dapat hadir sebagai bagian dari agent of development di tengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat sekitar, sehingga kehadiran dari Perseroan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat sekitar, yang pada akhirnya kegiatan Perseroan mendapatkan dukungan dan peran aktif dari masyarakat sekitar. On April 2nd 2020, the Minister of State-Owned Enterprises Republic Indonesia stipulated regulations regarding the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises. This provision regulates the determination of the implementation of the partnership and the environmental development program, SOE Supervisor, the form of distribution of the partnership program, the implementation of the environmental development program including those caused by the epidemic. With the issuance of this regulation, the Company can be present as part of the agent of development in the midst of the community, especially the surrounding community, so that the presence of the Company can be directly felt by the surrounding community, which in the end the Company's activities get the support and active role of the surrounding.

Regulation of the Minister
State-Owned Enterprises
Number PER- 02/MBU/04/2020

The Third Amendment to the
Regulation of the Minister for State-
Owned Enterprises Number PER-02/
MBU/07/2015 concerning Partnership
Programs and Community Development
Programs for State-Owned Enterprises

On April 2nd 2020, the Minister of State-Owned
Enterprises Republic Indonesia stipulated regulations
regarding the Partnership Program and the Environmental
Development Program of State-Owned Enterprises.

This provision regulates the determination of the implementation
of the partnership and the environmental development
program, SOE Supervisor, the form of distribution of the
partnership program, the implementation of the environmental
development program including those caused by the epidemic.

With the issuance of this regulation, the Company can
be present as part of the agent of development in the
midst of the community, especially the surrounding
community, so that the presence of the Company can
be directly felt by the surrounding community, which
in the end the Company's activities get the
support and active role of the surrounding.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

No.	Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Perihal <i>Subject</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact to the Company</i>
3.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-4/MBU/04/2020	Larangan Kegiatan Bepergian Ke Luar Daerah Dan/Atau Kegiatan Mudik Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	Pada tanggal 6 April 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan Surat Edaran mengenai Larangan Kegiatan Bepergian Ke Luar Daerah Dan/Atau Kegiatan Mudik Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Ketentuan ini mengatur larangan bepergian keluar daerah dan/atau kegiatan mudik dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriyah ataupun kegiatan mudik lainnya selama masa berlakunya status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19, dan pemberlakuan larangan bepergian keluar kota bagi Anak Perusahaan dan seluruh grup BUMN. Dengan diterbitkannya edaran ini, maka sangat mendukung program pengendalian penyebaran COVID-19 di lingkungan Perseroan sehingga kegiatan Perseroan masih dapat dilaksanakan secara normal dengan tetap mengindahkan protokol Kesehatan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>On 6 April 2020, the Minister of State-Owned Enterprises Republic Indonesia issued a Circular letter regarding the Prohibition of Traveling Outside the Region and / or Returning to Hometown Activities in Efforts to Prevent the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19).</i> <i>This Provision regulates the prohibitions of traveling out of the region and / or returning to hometown activities in the context of Eid Al-Fitr 1441 Hijriyah or other returning to hometown activities during the validity period of certain emergency status for disease outbreaks due to COVID-19, and the imposition of prohibitions on traveling out of town for Subsidiaries and all SOE group.</i> <i>With the publication of this circular letter, it is very supportive of the program to control the spread of COVID-19 in the Company's environment so that the Company's activities can still be carried out normally while adhering to the Health protocol which in the end can make a positive contribution to the Company.</i>

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-
UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH
SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

No.	Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Perihal <i>Subject</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact to the Company</i>
4.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-06/ MBU/06/2020	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Dan Afiliasi Yang Terkonsolidasi Badan Usaha Milik Negara	Pada tanggal 16 Juni 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan Surat Edaran mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Dan Afiliasi Yang Terkonsolidasi Badan Usaha Milik Negara. Penyelenggaraan RUPS pada Anak Perusahaan dan afiliasi BUMN yang terkonsolidasi dengan BUMN dilaksanakan setelah pelaksanaan RUPS BUMN, dan menyelaraskan kebijakan yang diputuskan dalam RUPS Anak Perusahaan BUMN dan afiliasi BUMN yang terkonsolidasi dengan BUMN agar selaras dengan kebijakan yang diputuskan dalam RUPS BUMN. Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan untuk menata kembali bisnis yang ada pada Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>On June 16th 2020, the Minister of State-Owned Enterprises Republic Indonesia issued a Circular letter regarding the implementation of the General Meeting of Shareholders in Subsidiaries of State-Owned Enterprises and Consolidated Affiliates of State-Owned Enterprises.</i> <i>The implementation of the GMS in Subsidiaries and SOE affiliates that are consolidated with SOE is carried out after the implementation of GMS SOE, and harmonizes the policy that is decided in GMS of SOE Subsidiaries and SOE affiliates that are consolidated with SOE in order to be in the same page with the policies decided in GMS of SOE.</i> <i>With the issuance of this decree, it is very supportive of the Company's transformation to restructure existing business in Subsidiaries / Joint Ventures, so that they can make a positive contribution to the Company.</i>

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

No.	Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Perihal <i>Subject</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact to the Company</i>
5.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/06/2020	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara	Pada tanggal 26 Juni 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan pengaturan mengenai Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini mengatur persyaratan calon anggota Direksi Anak Perusahaan, tugas Tim Evaluasi, Assessment oleh Lembaga profesional, persetujuan untuk menetapkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, dan ketentuan rangkap jabatan. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan untuk dapat menetapkan calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang kompeten sehingga dapat meningkatkan kontribusi Anak Perusahaan kepada Perseroan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>On 26 June 2020, the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic Indonesia stipulated regulations concerning the Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.</i> <i>This Provision regulates the requirements for the candidate members of the Board of Directors of a Subsidiary, duties of Evaluation Team, Assessment by professional Institutions, approval to determine members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Subsidiary and terms of dual positions.</i> <i>With the issuance of this regulation, it is very supportive of the Company's transformation program to be able to determine competent candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary in order to increase the Subsidiary's contribution to the Company which in turn can make a positive contribution to the Company..</i>

No.	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
6.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-9/MBU/08/2020	Staf Ahli Bagi Direksi Badan Usaha Milik Negara	Pada tanggal 3 Agustus 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan Surat Edaran mengenai Staf Ahli Bagi Direksi Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini mengatur jumlah maksimal staf ahli Direksi, tugas staf ahli Direksi, penghasilan maksimal staf ahli, masa jabatan staf ahli, rangkap jabatan staf ahli dan permohonan penggunaan staf ahli ke Kementerian BUMN. Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka sangat mendukung program transformasi keuangan dan program efisiensi Perseroan sehingga dapat mengurangi biaya-biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk dapat dialokasikan kepada kebutuhan lain yang lebih prioritas, guna dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SE-9/MBU/08/2020</i> <i>Expert Staff for the Directors of State-Owned Enterprises</i> <i>On August 3rd 2020, the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic Indonesia issued the Circular letter regarding Expert Staff for Directors of State-Owned Enterprises.</i> <i>This provision regulates the maximum number of expert staff for the Board of Directors, the duties of expert staff for the Board of Directors, the maximum income for expert staff, the tenure of expert staff, dual positions of expert staff and requests for the use of expert staff to the Ministry of SOE.</i> <i>With the issuance of this decree, it will greatly support the financial transformation program of the Company so that it can reduce costs that should be spent to be allocated to other priority needs, for giving the positive contribution to the Company.</i>
7.	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2020	Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional	Pada tanggal 31 Agustus 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan peraturan tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Ketentuan ini mengatur sumber dana, penerima dan bentuk investasi pemerintah PEN, serta tata kelola investasi pemerintah PEN yang antara lain mencakup usulan investasi pemerintah PEN, penugasan LPEI atau BUMN sebagai Pelaksana Investasi, dan perjanjian pelaksanaan investasi. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka Perseroan dapat turut terlibat dan berperan aktif untuk melakukan pemulihan ekonomi nasional khususnya dalam rangka pemulihan industri baja nasional yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19. <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number 118/PMK.06/2020</i> <i>Government Investment in the Context of the National Economic Recovery Program</i> <i>On 31 August 2020 the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued a regulation on Government Investment in the Context of National Economic Recovery (PEN)</i> <i>This provision regulates the source of funds, recipients and forms of governments PEN investment, as well as government investment governance of PEN, which includes among other things like the government's PEN investment proposal, the assignment of LPEI or SOE as the Executor of Investment, and investment implementation agreement.</i> <i>With the issuance of this regulation, the Company can participate and be an active role in carrying out national economic recovery, especially in the context of restoring the national steel industry which was affected by the Covid-19 pandemic.</i>

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

No.	Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Perihal <i>Subject</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact to the Company</i>
8.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/10/2020 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/2020</i>	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara <i>Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 Regarding Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises</i>	Pada tanggal 09 Oktober 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan peraturan tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini mengatur persyaratan calon anggota Dewan Komisaris, tata cara pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris, alasan dan tata cara pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta rangkap jabatan dan berakhirnya jabatan. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan dan dapat mendorong anggota Dewan Komisaris untuk dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan, guna dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>On 9 October 2020, the Minister of State-Owned Enterprises established a regulation on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i> <i>This regulation sets the requirements for the candidates of the Board of Commissioners, procedures for the appointment of the candidates of the Board of Commissioners, reasons and the procedures for the dismissal of the members of the Board of Commissioners and double job and the end of position.</i> <i>The publication of this regulation highly supports the transformation of the Company and may encourage the members of the Board of Commissioners to give their maximal contribution to the performance of the Company, in order to give a positive contribution to the Company.</i>
9.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-12/MBU/10/2020 <i>Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SE-12/MBU/10/2020</i>	Larangan Keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Dan Karyawan Bumh Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Dan Penggunaan Sumber Daya BUMN Group Dalam Kegiatan Politik Praktis Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) <i>Prohibition of Involvement of Board of Directors, Board of Commissioners / Supervisory Board and SOE Group Employees (SOE, SOE Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) and the Use of Resources by SOE Group in Practical Political Activities of Regional Head Election (PILKADA)</i>	Pada tanggal 27 Oktober 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan Surat Edaran mengenai Larangan Keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Dan Karyawan Bumh Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Dan Penggunaan Sumber Daya BUMN Group Dalam Kegiatan Politik Praktis Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA). Ketentuan ini mengatur larangan keterlibatan dalam PILKADA, dan sosialisasi larangan keterlibatan dalam kegiatan politik praktis di lingkungan Group BUMN. Dengan diterbitkannya ketentuan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan dan dapat mendorong seluruh karyawan Perseroan untuk dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan, guna dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>On 27 October 2020, the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia established a Circular Letter on the Prohibition of Involvement of Board of Directors, Board of Commissioners / Supervisory Board and BUMN Group Employees (BSOE, SOE Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) and the Use of Resources by SOE Group in Practical Political Activities of Regional Head Election (PILKADA).</i> <i>This regulation sets the prohibition of involvement in PILKADA, and the socialization of the prohibition of involvement in practical political activities in SOE Group environment.</i> <i>The publication of this regulation highly supports the transformation of the Company and may encourage the employees of the Company to give their maximal contribution to the performance of the Company, in order to give a positive contribution to the Company.</i>

No.	Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Perihal <i>Subject</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact to the Company</i>
10.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/10/2020 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/10/2020</i>	Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara <i>Management Contract and Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises</i>	Pada tanggal 12 November 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan peraturan tentang Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini mengatur kontrak manajemen bagi calon anggota Direksi yang telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dan anggota Direksi yang diangkat kembali, muatan kontrak manajemen, KPI Direksi BUMN dan kontrak manajemen tahunan Direksi. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka sangat mendukung program transformasi Perseroan sehingga Direksi memiliki keterikatan dengan KPI dan target-target yang harus dicapai guna dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>On November 12th 2020, the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia established a regulation on Management Contract and Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.</i> <i>This regulation sets the management contracts for the candidates of the Board of Directors who have been announced to pass the feasibility and propriety test and members of the Board of Directors who have been re-elected, contents of the management contract, KPI of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and annual management contract for the Board of Directors.</i> <i>The publication of this regulation highly supports the transformation of the Company as the Board of Directors is bound to the KPI and the targets to be achieved in order to give a positive contribution to the Company.</i>
11.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/11/2020 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/11/2020</i>	Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara <i>The Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2-14 Regarding the Income Determination Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises</i>	Pada tanggal 25 November 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia menetapkan peraturan tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini mengatur penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN termasuk penetapan gaji Direksi yang ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan yaitu Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari Gaji Direktur Utama, dan Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama serta pengaturan mengenai tantiem/ insentif kinerja. Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka sangat mendukung program transformasi keuangan dan program efisiensi Perseroan sehingga dapat mendorong Direksi untuk dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan, guna dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. <i>On November 25th 2020, the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia established a regulation on the Income Determination Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i> <i>This regulation sets the income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises including the determination of the wage of the Board of Directors which is determined with the composition of positional factors which are Vice Director a total of 95% of Director Wage, and the other members of the Board of Directors a total of 85% of Director Wage and the arrangement on tantiem / performance incentives.</i> <i>The publication of this regulation highly supports the transformation of the finance and Company efficiency program as to encourage the Board of Directors to give their maximal contribution to the performance of the Company, in order to give a positive contribution to the Company.</i>

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2020 terjadi perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

1. PSAK No. 71, tentang Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. PSAK No. 72, tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah mengadopsi PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK No. 72, Grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo awal laba ditahan.

Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) seperti telah dijelaskan pada tabel di atas.

3. PSAK No. 73, tentang Sewa

Grup telah mengadopsi PSAK No. 73, "Sewa" sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo aset tetap dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) seperti telah dijelaskan pada tabel di atas.

Tidak terdapat dampak terhadap akumulasi kerugian dikarenakan Grup menerapkan pengakuan aset hak-guna sebesar liabilitas sewa untuk sisa masa sewa sejak 1 Januari 2020 seperti diperbolehkan oleh standar.

KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2020. Di tengah proses transformasi yang telah menunjukkan hasil positif di Triwulan-I 2020, pandemi Covid-19 memberikan pengaruh negatif terhadap industri secara keseluruhan, termasuk bisnis Perseroan. Dampak pandemi Covid-19 terhadap Perseroan mulai terasa pada awal Triwulan-II 2020.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

During 2020 there were changes in accounting policies as follows:

1. PSAK No. 71, regarding Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces the provisions of PSAK No. 55 relating to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Application of PSAK No. 71, "Financial Instruments" since 1 January 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. PSAK No. 72, regarding Revenue from Contracts with Customers

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" since January 1, 2020 which resulted in changes to accounting policies and adjustments to amounts recognized in the consolidated financial statements. In accordance with the transitional provisions in PSAK No. 72, The Group has adopted the new rules retrospectively and have recorded their impact on the opening balance of retained earnings.

In summary, the following adjustments have been made to the amounts recognized in the consolidated statement of financial position at the initial application date (1 January 2020) as described in the table above.

3. PSAK No. 73, regarding Leases

The Group has adopted PSAK No. 73, "Leases" since 1 January 2020 resulting in changes to accounting policies and adjustments to amounts recognized in the financial statements consolidation. The Group has adopted the new rules retrospectively and has recorded the impact on the balance of property, plant and equipment and lease liabilities at the date of initial application (1 January 2020) as described in the table above.

There is no impact on accumulated losses because the Group applies right-of-use assets to the amount of the lease liability for the remaining lease term from 1 January 2020, as permitted by standards.

BUSINESS CONTINUITY

The Company faces a tough challenge in 2020. In the middle of transformation process which has shown positive results in Quarter-I 2020, the Covid-19 pandemic negatively affects the industry as a whole, including Company business. The impact of the Covid-19 to the Company starts during the early of Quarter-II 2020. The volume of Company sales experiences

Volume penjualan Perseroan mengalami penurunan signifikan sebesar 39% pada Triwulan-II 2020 dikarenakan rendahnya permintaan baja di industri hilir maupun pengguna. Hal tersebut menuntut Perseroan untuk melakukan inisiatif-inisiatif tambahan agar Perseroan dapat menjaga kontinuitas pasokan produk baja untuk memenuhi kebutuhan nasional serta dapat meningkatkan kinerjanya.

Dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 beberapa inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mendukung kebijakan Pemerintah melalui penerapan protokol Covid-19 di lingkungan kerja, menyediakan sistem *remote working*, dan menyediakan rumah sakit rujukan untuk tindakan pengobatan bagi pasien ODP, PDP, maupun kasus positif.
2. Melakukan optimalisasi proses bisnis dengan manajemen rantai pasok dengan memastikan stabilitas pasokan dari pemasok utama serta optimalisasi pasokan slab untuk disesuaikan secara dinamis antara proyeksi permintaan dan perubahan indeks harga.
3. Upaya peningkatan pendapatan melalui komunikasi intensif dengan konsumen untuk mengumpulkan pemahaman pasar dan pergeseran permintaan serta upaya pemberian relaksasi pembayaran kepada konsumen sebagai upaya pemulihan pasar dan industri melalui dukungan pendanaan Pemerintah.
4. Program efisiensi biaya yang terus dilakukan seperti inisiatif efisiensi (*cost reduction*) di seluruh lini, implementasi harga gas alam sebesar US\$6/MMBTU, serta negosiasi dengan supplier dan mitra dalam rangka penurunan biaya energi.

Selain dari sisi operasional, dampak pandemi Covid-19 juga mempengaruhi timeline rencana pelunasan hutang restrukturisasi Tranche B. Pembayaran pinjaman Tranche B ini telah dijadwalkan ulang dari sebelumnya jatuh tempo September 2020 menjadi September 2021, sesuai kesepakatan dengan pemberi pinjaman tanggal 26 Oktober 2020.

Sesuai kesepakatan restrukturisasi, rencana sumber dana pelunasan kewajiban Tranche B berasal dari aksi korporasi divestasi aset maupun melalui IPO. Salah satu strategi perseroan dalam upaya mendapatkan dana yang lebih optimal dari kegiatan divestasi anak usaha ini yaitu dengan cara membentuk suatu Holding kawasan industri terintegrasi penuh di Indonesia, yang melibatkan empat anak perusahaan PT KS dalam wadah Sub-Holding Sarana Infrastruktur. Anak perusahaan ini meliputi PT KIEC, KBS, KTI, dan KDL.

Dengan *Value Proposition* yang unik sebagai kawasan industri dengan dukungan infrastruktur yang sangat baik menjadi nilai positif yang dimiliki oleh Sarana Infrastruktur. Sub holding juga memberikan layanan industri yang kompetitif dengan paket layanan terintegrasi termasuk kebutuhan perijinan usaha, lingkungan, custom clearance sehingga memberikan kenyamanan untuk investor maupun tenant.

a significant decrease totalling of 39% in Quarter-II 2020 due to the low demand of steel in the downstream industry or users. Such issue requires the Company to create additional initiatives in order for the Company to keep the continuity of the steel product supply to fulfil national needs and to increase their performance.

In facing the impacts of the Covid-19 pandemic, the strategic initiatives which are implemented by the Company are as follows:

1. *To support government policy through the implementation of Covid-19 protocols in work environment, provide the remote working system, and provide referral hospital for the treatment action of ODP, PDP, and positive case patients.*
2. *To optimize the business process through supply chain management by ensuring supply stability from the main supplier and to optimize slab supply to be adjusted dynamically with the demand projection and price index changes.*
3. *Effort to increase the income through intensive communication with the customer to gather market understanding and shifts in demand and effort in giving payment relaxation to the customers as an effort in market and industrial recovery through the funding support from the Government.*
4. *Cost efficiency program which is implemented continuously such as efficiency initiative (cost reduction) in all lines, implemented natural gas price an amount of US\$6/MMBTU, and negotiation with supplier and business partners in reducing energy cost.*

Apart from the operational side, the impact of the Covid-19 pandemic has also affected the timeline for the planned repayment of the debt restructuring of Tranche B. The payment of this Tranche B loan has been rescheduled from the previous maturity September 2020 to September 2021, according to the agreement with the lender on 26 October 2020.

According to the restructuring agreement, the planned source of funds to pay off Tranche B's obligations will come from corporate actions to divest assets or through an IPO. One of the company's strategies in an effort to obtain more optimal funds from the divestment activities of this subsidiary is by establishing a fully integrated industrial estate holding in Indonesia, which involves four subsidiaries of PT KS in the Sub-Holding Facility for Infrastructure. These subsidiaries include PT KIEC, KBS, KTI, and KDL.

With a unique Value Proposition as an industrial area with excellent infrastructure support, this is a positive value for Infrastructure Facilities. Sub holding also provide competitive industrial services with integrated service packages including business licensing needs, environment, custom clearance so as to provide convenience for investors and tenants.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Dengan keunggulan di atas, diharapkan dapat memberikan nilai sinergi yang optimal sehingga target dana yang akan didapatkan dari divestasi saham existing atau penerbitan sahambaru Sarana Infrastruktur ini dapat memenuhi kewajiban Tranche B yang akan jatuh tempo pada September 2021.

Selain inisiatif di atas, pada prinsipnya, Perseroan sedang menjalankan transformasi bisnis yang dibagi menjadi empat poin utama, yaitu:

1. Melakukan perbaikan internal (*Operational Excellence*) yang akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan, terutama di area:
 - a. **Perbaikan pemasaran dan penjualan**
 Tujuan dari perbaikan pemasaran dan penjualan adalah untuk memperbaiki volume penjualan, dengan melakukan pengenalan konsumen dengan lebih baik. Perseroan melakukan perbaikan strategi *go-to-the market* untuk memahami kebutuhan, kemampuan teknis dan keuangan serta preferensi konsumen terhadap bauran pemasaran produk Perusahaan. Dengan pemahaman konsumen yang lebih baik, Perseroan dapat menyusun strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk memperbaiki volume penjualan perusahaan.

Strategi *go-to-the market* dibedakan menjadi beberapa teknis pendekatan sebagai berikut:

- **Penjualan langsung**
 Meningkatkan persentase margin keuntungan atas penjualan produk baja lembaran panas (Hot Rolled Coils/"HRC") dan baja lembaran dingin (Cold Rolled Coils/"CRC") dengan cara meningkatkan persentase Gain Share of the Wallet yang difokuskan pada pelanggan utama. Share of wallet adalah porsi penjualan produk Perseroan dibandingkan dengan porsi penjualan pesaing baik produsen lokal maupun impor. Dengan pemahaman konsumen yang lebih baik, Perseroan mampu meningkatkan share of wallet untuk konsumen-konsumen yang menjadi target dengan memberikan perbaikan bauran pemasaran menjadi lebih menarik.
- **Penjualan melalui distributor**
 Membuat program yang ditujukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pola hubungan Perseroan dengan distributor, dengan memberikan reward and recognition sesuai ukuran bisnis, loyalitas dan prestasi penjualan mereka. Melalui program ini Perseroan ingin membina hubungan bisnis jangka panjang yang saling menguntungkan dengan distributor untuk memastikan volume penjualan yang stabil dan berkelanjutan.
- **Penjualan dengan *project base***
 Menawarkan produk secara terintegrasi untuk memenangkan tender penjualan dengan project basis dengan cara menawarkan produk dan jasa yang dihasilkan Grup di dalam satu paket terintegrasi sehingga meningkatkan nilai tambah yang diberikan kepada pelanggan.

With the above advantages, it is expected to provide optimal synergy value so that the target funds to be obtained from the divestment of existing shares or the issuance of new shares of this Infrastructure Facility can fulfill Tranche B obligations which will mature in September 2021.

In addition to the above initiatives, in principle, the Company is carrying out a business transformation which is divided into four main points, namely:

1. *Conduct internal improvements (Operational Excellence) that will have a positive impact on the Company's financial performance, especially in the areas of:*
 - a. **Marketing and sales improvements**
The goal of marketing and sales improvements is to improve sales volume, by better identifying consumers. The Company made improvements to its go-to-the market strategy to understand the needs, technical and financial capabilities and consumer preferences of the Company's product marketing mix. With a better understanding of consumers, the Company can develop effective marketing and sales strategies to improve the company's sales volume.

The go-to-the market strategy is divided into several technical approaches as follows:

- **Direct Selling**
Increase the percentage of profit margins on sales of Hot Rolled Coils ("HRC") and Cold Rolled Coils ("CRC") products by increasing the percentage of Share of the Wallet Gain focused on key customers. Share of wallet is the portion of sales of the Company's products compared to the portion of sales of competitors, both local and imported producers. With a better understanding of consumers, the Company could increase the share of wallet for targeted consumers by providing improved marketing mix to be more attractive.
- **Selling through distributors**
Create a program aimed at further enhancing the effectiveness of the Company's relationship pattern with distributors, by providing rewards and recognition according to their business size, loyalty and sales achievements. Through this program the Company wants to foster long-term mutually beneficial business relationships with distributors to ensure a stable and sustainable sales volume.
- **Project-based sales**
Offer integrated products to win sales tender on a project basis by offering products and services produced by the Group in one integrated package thereby increasing added value to customers.

- **Harga jual produk**
Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan harga jual produk yang sesuai dengan pasar (market based pricing) untuk mendapatkan margin yang optimal. Dari sisi term of conditions penjualan, Perseroan juga menetapkan standar terms and conditions yang disesuaikan dengan kelompok konsumen.

b. **Perencanaan penjualan dan operasi**

- **Portofolio Produk**
Membuat portofolio produk secara segmentasi sehingga Perseroan dapat lebih fokus menerapkan strategi penjualan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan pada setiap segmennya.
- **Baseload planning**
Mengoptimalkan perencanaan produksi berdasarkan *baseload planning*. Dengan adanya *baseload planning*, jumlah produksi ditetapkan berdasarkan kebutuhan pemenuhan order dari *sales forecast* yang lebih akurat yang disusun menggunakan program *go-to-the market*, sehingga sangat handal dipergunakan untuk penyusunan perencanaan dan operasi yang baik dan berkelanjutan.
- **Production balancing**
Melakukan *production balancing* untuk mencegah bottleneck. Melalui perbaikan *sales forecast* yang lebih akurat, *production balancing* dapat dilakukan lebih baik dengan meminimalkan *production mismatch* dan barang jadi yang berpotensi menjadi *free stock*.
- **Shipment planning**
Melakukan pengaturan rencana penjualan agar pengiriman dapat berjalan dengan lancar setiap hari dengan melakukan manajemen jaminan pelanggan, ketersediaan gudang pelanggan dan kesiapan armada angkutan.

c. **Operation**

- **Strategi pembelian**
Memperluas dan meningkatkan strategi kontrak jangka panjang baik pembelian atas bahan baku dan bahan habis pakai untuk mendapatkan jaminan atas kepastian pasokan dan harga. Tujuan dari kontrak jangka panjang adalah menjamin ketersediaan material untuk operasi pabrik yang berkelanjutan serta memungkinkan dilakukannya perencanaan pengadaan, pengapalan dan manajemen persediaan untuk menurunkan biaya.
- **Efisiensi pabrik**
Melakukan efisiensi pada pabrik yang beroperasi dan memberhentikan operasional pabrik Blast Furnace, DR, dan Wire Rod Mill, menurunkan biaya produksi melalui efisiensi proses produksi dan optimalisasi kapasitas produksi. Program yang dilakukan adalah meningkatkan *Overall Equipment Effectiveness*/"OEE" dengan cara memperbaiki produktivitas dan rasio hasil produksi (*yield*).

- **Product Pricing**
Approaches conducted to formulate the appropriate product selling price in the market (market based pricing) to obtain the optimal margin. In the side of sales term of conditions, the Company also establishes terms and conditions standard which has been adjusted with customer groups.

b. **Sales and Operation Planning**

- **Product portfolio**
Create a segmented product portfolio so that the Company can focus more on implementing sales and service strategies that are customized to the needs of each customer in each segment.
- **Baseload planning**
Optimize production planning based on baseload planning. With baseload planning, the amount of production is determined based on the need to fulfill orders from a more accurate sales forecast prepared using the go-to-the market program, so it is very reliable to be used for the preparation of good and sustainable planning and operations.
- **Production balancing**
Perform production balancing to prevent bottlenecks. Through more accurate sales forecast improvements, production balancing can be done better by minimizing production mismatch and finished goods that have the potential to become free stock.
- **Shipment planning**
Arrange sales plans so that shipments can run smoothly every day by managing customer guarantees, customer warehouse availability and transport fleet readiness.

c. **Operation**

- **Purchasing strategy**
Broaden and improve the long-term contract strategy both the purchase of raw materials and consumables to get guarantees of supply and price certainty. The objective of the long-term contract is to ensure the availability of material for sustainable factory operations and to enable procurement planning, shipping and inventory management to reduce costs.
- **Efficiency of existing plants**
Implement efficiency on existing factories by stopping factory operations of such as the Blast Furnace plant, DR plant, and Wire Rod Mill plant, reducing production costs through efficient production processes and optimizing production capacity. The program undertaken is to improve Overall Equipment Effectiveness / "OEE" by improving productivity and yield ratios.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

- **Digitalisasi**

Membangun kapabilitas digital untuk sistem pengambilan keputusan berbasis data serta membangun platform digital untuk memposisikan Perseroan sebagai penyedia berbagai kebutuhan baja. Berikut beberapa sistem yang telah dan sedang dalam proses pembangunan antara lain:

- **Digital Control Tower**

Adalah sebuah integrasi antara data dan teknologi, yang didesain sebagai jalan mengkonversi data mentah menjadi informasi real time yang berguna bagi pengambilan keputusan yang proaktif, memfasilitasi penyampaian informasi beserta tindakan korektif & aksi preskriptif / pencegahan yang diperlukan, dan meningkatkan kualitas waktu koordinasi antar unit bisnis dalam perusahaan.

- **Sales Force Effectiveness Tool**

Adalah sebuah alat bantu bagi Personil Unit Penjualan untuk mempercepat proses administrasi penjualan dan memonitor progres order / pesanan pelanggan.

- **Sistem Initiative Tracking**

Adalah sebuah realisasi dari perjalanan proses digitalisasi *End-to-End Order to Cash (O2C)* untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah utama yang dihadapi pelanggan (*Customer Pain Points*) dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan market share perusahaan.

- **KRASmart**

Adalah suatu platform digital berbasis web berupa Order Management System yang digunakan oleh pelanggan perusahaan untuk melakukan beberapa aktifitas, diantaranya placing order, monitoring Progress Order, Delivery Tracking, serta Placing & monitoring Claim. Di tahap lanjut akan dikembangkan untuk aplikasi trading product & services berbasis industri baja.

- **Pemberdayaan Organisasi**

Mensentralisasi fungsi monitoring dan perbaikan kinerja entitas Grup dengan membentuk gugus tugas khusus dalam persiapan maupun implementasi proyek dan optimalisasi entitas anak. Sentralisasi dan pengembangan *talent pool* untuk kesesuaian penempatan sumber daya manusia pada entitas di Grup.

d. **Keuangan**

Perbaikan likuiditas melalui inisiatif *cash lab* yaitu program penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo. Likuiditas yang diperoleh dari penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo dipergunakan untuk membiayai operasi Perusahaan atau melunasi kewajiban pinjaman yang jatuh tempo.

- **Digitalization**

Building digital capability for data-based decision-making and building digital platform to place the Company as a provider of various steel needs. Below are some systems which have been and in development process:

- **Digital Control Tower**

An integration of data and technology, which is designed as a way to convert raw data into real-time information useful for proactive decision-making, facilitating the delivery of information and corrective and prescriptive / preventive actions which are necessary, and to improve coordination time quality between business units in the company.

- **Sales Force Effectiveness Tool**

A device for Sales Unit Personnel to fasten sales administration process and to monitor order / customer order.

- **Initiative Tracking System**

A realization of digitalization process of End-to-End Order to Cash (O2C) to identify and solve main problems faced by the customers (Customer Pain Points) with the objective to increase customer satisfaction and company market share.

- **KRASmart**

A web-based digital platform in the form of an Order Management System that is used by corporate customers to carry out several activities, including placing orders, monitoring Progress Orders, Delivery Tracking, and Placing & monitoring Claims. In a further stage, it will be developed for trading products & services applications based on the steel industry.

- **Organization Empowerment**

To centralize the function of monitoring and improving the performance of Group entities by forming a special task force in the preparation and implementation of projects and optimization of subsidiaries. Centralization and development of the talent pool to suit the placement of human resources in entities in the Group.

d. **Financial**

Improvement of liquidity through the cash lab initiative which is a program to reduce inventory of finished goods and trade receivables that are due. Liquidity obtained from decrease in finished goods inventory and trade receivables that are past due are used to finance the Company's operations or settle the matured loan obligations.

- **Program Penurunan Persediaan**
Menurunkan level persediaan barang jadi dengan melakukan penjualan segera terutama untuk persediaan yang berumur lebih dari enam bulan. Beberapa jenis produk jadi yang telah berumur lebih dari enam bulan telah dilakukan penurunan nilai karena secara kualitas telah mengalami penurunan sehingga dapat dijual dengan potongan harga ke konsumen.
- **Penyelesaian Piutang dan Utang Usaha**
Mempercepat waktu pengumpulan piutang penjualan (collection period), terutama untuk piutang yang telah jatuh tempo dan memperbaiki jangka waktu dan persyaratan pembayaran utang kepada pemasok melalui kontrak jangka panjang.
- **Cash Conversion Cycle**
Pengaturan persediaan dan *accounts receivable* untuk mengatur *conversion cycle* maksimal 105 hari. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan modal kerja Perseroan.

2. Melakukan penataan kembali bisnis Perusahaan, terutama *New Core*. Pengembangan bisnis *New Core* diharapkan dapat meningkatkan dan mendukung pendapatan dari bisnis baja yang cenderung dinamis. *New Core* yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Pengembangan kawasan industri terpadu oleh PT KIEC yang akan melibatkan seluruh potensi bisnis Grup dalam penyediaan utilitas dan transportasi untuk kebutuhan calon *tenant* di kawasan tersebut.
 - b. Memperkuat dan mengintegrasikan bisnis jasa pelayanan kepelabuhanan dengan transportasi sehingga dapat menjadi perusahaan logistik multimoda.
 - c. Pengembangan usaha industri.
 - d. Penambahan penyertaan modal melalui skema *inbreng* lahan.
3. Melanjutkan kerja sama dengan KP, sebagai partner strategis, dalam rencana pengembangan kluster baja sepuluh juta ton per tahun untuk meningkatkan daya saing jangka panjang Perusahaan.

Perseroan, Posco dan KP telah merencanakan pengembangan kluster baja dengan target peningkatan kapasitas produksi baja lembaran hingga mencapai sepuluh juta ton per tahun. Dalam rencana pengembangan ini, Perseroan dan KP akan bekerja sama untuk melakukan perbaikan operasional dan modernisasi fasilitas yang sudah ada serta membangun fasilitas baru yang lebih terintegrasi secara keseluruhan dengan tujuan untuk memperoleh pengoperasian pabrik yang lebih ekonomis sehingga biaya produksi bisa lebih kompetitif.

- **Inventory reduction program**
Reduce the level of inventory of finished goods by making immediate sales, especially for inventories that are more than six months old. Some types of finished products that have been more than six months old have been impaired because the quality has decreased so that they can be sold at discounted prices to consumers.
- **Settlement of accounts receivables and trade payables**
Speed up the collection time of sales receivables (collection period), especially for receivables that are past due and improve the period and terms of payment of debt to suppliers through long-term contracts.
- **Cash Conversion Cycle**
Inventory and accounts receivable arrangements to set a maximum conversion cycle of 90 days, this aims to improve and increase the Company's working capital.

2. *Restructure the Company's business, especially New Core. New Core business development is expected to increase and support the income from the steel business which tends to be dynamic. New Core business meant is as follows:*
 - a. *The development of an integrated industrial area by PT KIEC which will involve all of the Group's business potential in providing utilities and transportation for the needs of prospective tenants in the area.*
 - b. *Strengthen and integrate port service business with transportation so that it can become a multimodal logistics company.*
 - c. *Industrial business development.*
 - d. *Additional equity participation through the land input (inbreng) scheme.*
3. *Continue working with KP, as a strategic partner, in the development plan of ten-million-tons-of-steel per year clusters to improve the Company's long-term competitiveness.*

The Company, Posco and KP have planned steel cluster development with target of increase in coils production capacity up to ten million tons per year. In this development plan, the Company and KP will work together to improve operations and modernize existing facilities as well as build new facilities that are more integrated as a whole with the aim of obtaining more economical factory operations so that production costs can be more competitive.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Inisiatif jangka pendek yang akan dilakukan terkait kerjasama Perseroan dengan POSCO yaitu in-kind contribution HSM#2. Dalam rangka meningkatkan kinerja KP, Perseroan yang saat ini sedang melakukan pembangunan Hot Strip Mill #2 (HSM#2) dengan kapasitas 1,5 juta ton akan melakukan in-kind contribution HSM#2 ke KP dimana setelah inkind terjadi Perseroan akan menjadi pemegang saham mayoritas di KP. Realisasi inkind contribution ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Ekuitas yang telah disepakati pada 6 Agustus 2020.

Atas inisiatif ini, Perseroan juga akan melakukan transfer hutang proyek (Commerzbank & AKA) tersebut senilai maksimum US\$260 juta ke KP. In-kind contribution HSM#2, akan menaikkan kapasitas produk jadi KP menjadi 3 juta ton.

Selain itu nilai KP, sebagai salah satu perusahaan asosiasi Grup, diharapkan menjadi lebih tinggi sehingga meningkatkan nilai Grup secara keseluruhan. Para pihak saat ini dalam proses memenuhi syarat tangguh sesuai Perjanjian Ekuitas sebagai syarat efektifnya inkind contribution HSM#2 ke KP. Fasilitas HSM#2 sendiri telah berhasil melakukan produksi pertamanya pada 17 Mei 2021.

4. Kerjasama optimalisasi pabrik hulu (iron and steel making) dengan mitra strategis untuk pengembangan bisnis long product dan peningkatan bisnis baja flat product dengan mitra eksisting.

Perseroan mengundang investor baru untuk membentuk perusahaan patungan Iron & Steel Making (ISM). Inisiatif pembentukan perusahaan patungan ISM ini dilatarbelakangi oleh fasilitas ISM eksisting yang tidak produktif namun memiliki potensi pengoperasian kembali untuk menjamin ketersediaan penyediaan bahan baku kompetitif dan kompetitif untuk pengembangan fasilitas rolling mill. Dengan kerjasama ini, selain akan dilakukan optimalisasi aset non-produktif, diharapkan juga Perseroan akan dapat mengurangi beban utang. Saat ini manajemen sedang melakukan pembicaraan dengan investor strategis untuk memastikan rencana diatas dapat dijalankan.

The short-term initiative that will be carried out is related to the Company's collaboration with POSCO, namely in-kind contribution HSM#2. In order to improve the performance of KP, the Company, which is currently building Hot Strip Mill #2 (HSM#2) with a capacity of 1.5 million tons, will make an in-kind contribution of HSM#2 to KP where after the inkind occurs the Company will become a shareholder majority in KP. The realization of this inkind contribution was followed up with the Equity Agreement that was agreed upon in 6 August 2020.

With this initiative, the Company will also transfer the project debt (Commerzbank & AKA) with a maximum value of US\$260 million to KP. In-kind contribution HSM#2, will increase KP's finished product capacity to 3 million tons.

In addition, the value of KP, as one of the Group's associated companies, is expected to be higher, thereby increasing the value of the Group as a whole. The parties are currently in the process of fulfilling the tough requirements according to the Equity Agreement as a condition for the effective inkind contribution of HSM#2 to KP. The HSM#2 facility itself has successfully carried out its first production on May 17, 2021.

4. Upstream industry (iron and steel making) optimization cooperation with strategic partners for the development of the long product business and the improvement of the flat product steel business with existing partners.

The Company invites new investor to form a joint venture Iron & Steel Making (ISM). This initiative to form an ISM joint venture is derived from existing ISM facilities which has not been productive but have re-operational potential to ensure the availability of competitive and competitive raw materials for the development of rolling mill facilities. With this collaboration, in addition to optimizing non-earning assets, it is also hoped that the Company will be able to reduce its debt burden. Currently the management is in talks with strategic investors to ensure the above plan can be implemented.

Atas kedua inisiatif strategis tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya melalui *operational excellence* dan beban keuangan yang lebih ringan, penyelesaian utang Perseroan, optimalisasi aset-aset dan investasi non-produktif, peningkatan produksi baja untuk memenuhi kebutuhan baja nasional serta mengurangi ketergantungan impor.

Perseroan juga berperan serta dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional melalui inisiatif pemberian relaksasi pembayaran kepada konsumen di industri hilir dan industri pengguna dalam rangka mendukung pemulihan industri baja nasional. Dalam merealisasikan inisiatif tersebut, Perseroan memerlukan tambahan likuiditas atau modal kerja yang sebagian pemenuhannya adalah dalam bentuk penggunaan Investasi Pemerintah untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (IP PEN) melalui penerbitan Surat Utang (Obligasi) Wajib Konversi (OWK) senilai Rp 3 Triliun. Pencairan OWK ini akan dilakukan dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp2,2 Triliun di tahun 2020 dan sisanya akan dilakukan di tahun 2021. Atas OWK ini, Perseroan dikenakan bunga sebesar BI 7-day (Reverse) Repo Rate yang pembayarannya dilakukan apabila Interest Coverage Ratio ("ICR") Perusahaan pada periode 12 bulan sebelum jatuh tempo pembayaran bunga melebihi 1. Yang mana bunga ini sangat rendah dan dapat membantu kelangsungan usaha Perusahaan.

Selain itu, karena pinjaman ini akan dilunasi dalam bentuk konversi setoran modal kepada pemegang saham, maka pinjaman ini juga nantinya dapat memperbaiki perhitungan Debt to Equity Ratio Perseroan yang mana pinjaman ini akan dianggap sebagai tambahan modal Perseroan.

On two initiatives above, the Company is expected to keep their business continuity through operational excellence and lighter financial loads, settlements of Company debts, assets optimization and non-productive investment, increase in steel production to fulfil national steel needs and to reduce import dependency.

The Company also has a role in National Economic Recovery Program through the initiative of granting payment relaxation to customers in the downstream industry and users' industry in supporting the recovery of national steel industry. In realizing such initiative, the Company requires additional liquidity or working capital which parts of its fulfilment is in the form of Government Investment usage for National Economic Recovery (IP PEN) through the issuance of Mandatory Convertible Bond (MCB) totalling Rp 3 trillion. The disbursement of the MCB will be carried out in 2 stages, namely Rp. 2.2 Trillion in 2020 and the rest will be made in 2021. For this MCB, the Company is charged an interest of the BI 7-day (Reverse) Repo Rate whose payment is made should the Interest Coverage Ratio ("ICR") of the Company in the period of 12 months before the maturity of interest payments exceed 1. The interest is very low and can help the Company's business continuity.

In addition, since this loan will be repaid in the form of conversion of paid-in capital to shareholders, this loan will also be able to improve the calculation of the Company's Debt to Equity Ratio where this loan will be considered as additional capital for the Company.

Pabrik baja PT Krakatau Wajatama (KW), sebelum dan setelah transformasi Krakatau Steel Group



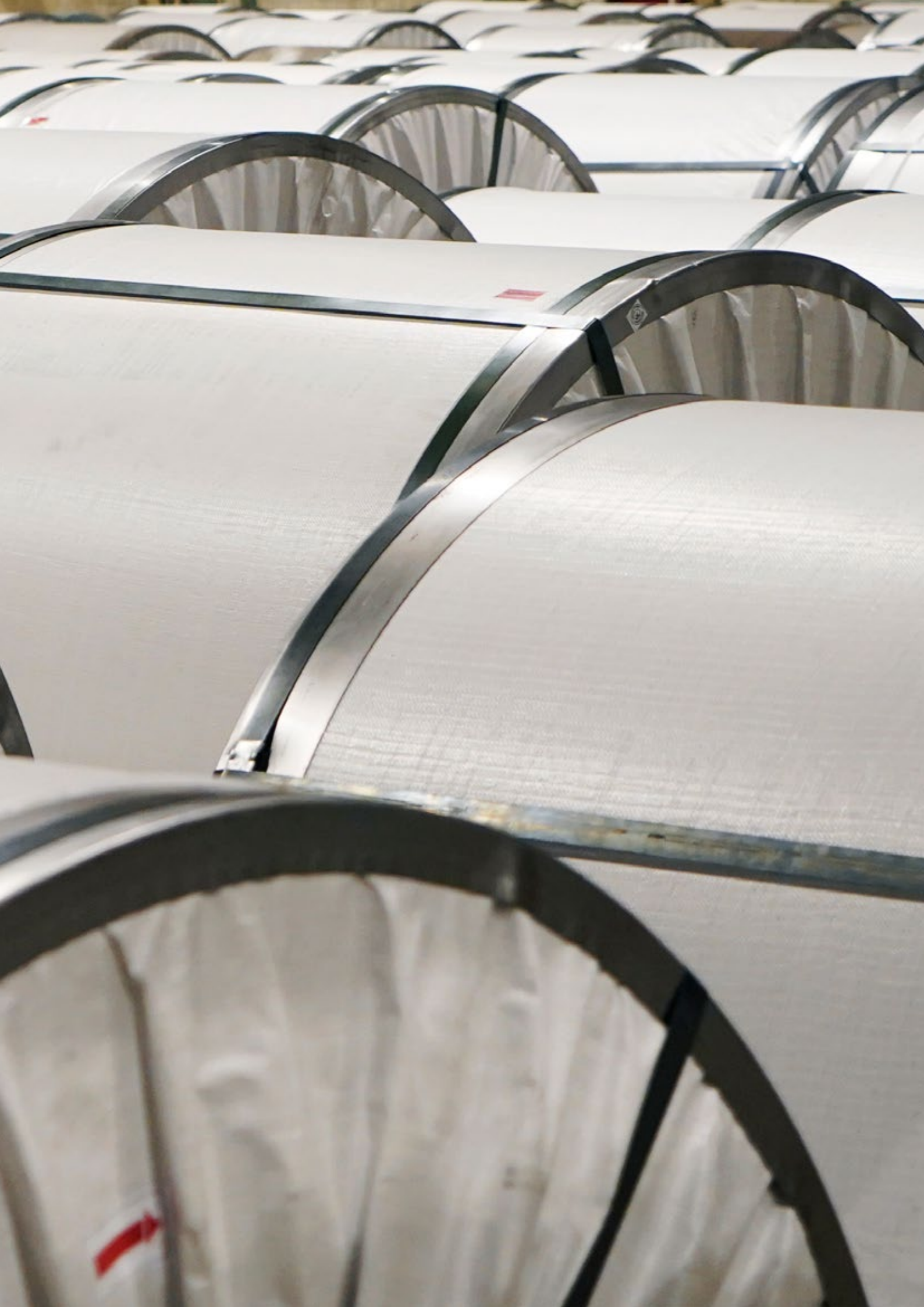
*PT Krakatau Wajatama (KW) steel mill, before and after the transformation
of Krakatau Steel Group*





05

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan meyakini penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh senantiasa menjadi kunci keberhasilan bagi sebuah perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usahanya di masa depan.

The Company believes that the implementation of GCG principles in a comprehensive manner will always be the key to success in maintaining the sustainability of its business in the future.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 menyebutkan bahwa RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan tiap tahun, setelah tahun buku berakhir sesuai ketentuan perundang-undangan dan RUPS lainnya yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Pemerintah Republik Indonesia) dan Seri B (Pemerintah dan Publik).

Pelaksanaan dan Kuorum Kehadiran RUPS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

In accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association, which states that the GMS consists of the Annual GMS which must be held every year, after the fiscal year ends, in accordance with the provisions of the legislations, and other GMS that can be held at any time based on the needs of the Company.

Shareholders of the Company

Shareholders of the Company are divided into two (2) types, namely, shareholders of Series A Dwiwarna Shares (the Government of the Republic of Indonesia) and Series B Shares (the Government and Public).

Convening and Attendance Quorum of GMS

The attendance and decision quorums of the GMS for the agenda that must be decided in the GMS are carried out in accordance with POJK No. 32/POJK.04/2014 as last amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies and Articles of Association of the Company.



Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 November 2020, dengan detail sebagai berikut:

RUPS Tahunan (RUPST) Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020
Waktu : 14.00 s/d 16.00 WIB
Tempat : Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan
Kehadiran : Dihadiri oleh Pemegang saham sejumlah 16.062.266.318 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 83,02% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2020

Hari/Tanggal : Selasa, 24 November 2020
Waktu : 14.00 s/d 15.00 WIB
Tempat : Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan
Kehadiran : Dihadiri oleh Pemegang saham sejumlah 15.780.744.313 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 81,57% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

During 2020, the Company held Annual GMS (AGMS) for the 2019 fiscal year on 29 July 2020 and Extraordinary GMS (EGMS) on 24 November 2020, with the following details:

2020 Annual GMS (AGMS) for 2019 Fiscal Year

Day/Date : Wednesday, 29 July 2020
Time : 14.00 to 16.00 West Indonesia Time
Venue : Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan
Attendance : Attended by holders of 16,062,266,318 shares with valid voting rights or 83.02% of all shares with valid voting rights issued by the Company, as well as members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

2020 Extraordinary GMS (EGMS)

Day/Date : Tuesday, 24 November 2020
Time : 14.00 to 15.00 West Indonesia Time
Venue : Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan
Attendance : Attended by holders of 15,078,744,313 shares with valid voting rights or 81.57% of all shares with valid voting rights issued by the Company, as well as members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Keterangan *) <i>Description *)</i>	Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>
Mata Acara Rapat Pertama First Agenda			
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 dan penyajian kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan Tahun Buku 2017 termasuk Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019. <i>Approval of the Company's Annual Report for Financial Year 2019 and Restatement of Financial Statements for Financial Years 2018 and 2017 including the Report of Supervisory of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for Financial Year 2019, as well as the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty during the Financial Year 2019.</i>	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 dan penyajian kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.	Setuju <i>Approved</i> 16.059.000.118 (saham <i>shares</i>) (99,98%)	Selesai <i>Completed</i>
	2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC Indonesia), sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00502/2.1025/AU.1/04/0243-1/1/ IV/2020 tanggal 3 April 2020 dengan pendapat, "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Tidak Setuju <i>Disapproved</i> 2.700 (saham <i>shares</i>) (0.00%)	
		Abstain 3.263.500.000 (saham <i>shares</i>) (0.02%)	
	1. <i>Approved of the Company's Annual Report for Financial Year 2019 and Restatement of Financial Statements for Financial Years 2018 and 2017 including the Report of Supervisory of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for Financial Year 2019, as well as the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty during the Financial Year 2019.</i>		
	2. <i>Approved the Company's Consolidated Financial Statement which audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC Indonesia) based on its report number : 00502/2.1025/AU.1/04/0243-1/1/IV/2020 dated April 3, 2020 with and audit opinion of, "Proper, in every aspect material", along with granting full release and discharge (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from the supervisory actions carried out for the Year Book 2019, as long as it was not a criminal act or violate the legal procedure and provision which written in Financial Report of the Company and it was not againts the regulation and legislation.</i>		

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda			
Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.	Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00537/2.1025/AU.2/04/0243-1/1/IV/2020 tanggal 8 April 2020 dengan pendapat, "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2019, laporan aktivitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.	Setuju Approved 16.059.000.118 (saham shares) (99,98%) Tidak Setuju Disapproved 2.700 (saham shares) (0.00%) Abstain 3.263.500.000 (saham shares) (0.02%)	Selesai Completed
Approval and Ratification of the Company's Annual Report of Partnership and Community Development Program for Financial Year 2019, as well as the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty of the Partnership and Community Development Program during the Financial Year 2019.	Approved the Annual Report including the Financial Report of Partnership and Community Development Program which ended on December 31, 2019, which reported based on the Report of Partnership and Community Development Program audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC Indonesia) based on its report number: 00537/2.1025/AU.2/04/0243-1/1/IV/2020 dated April 8, 2020 with and audit opinion of, "Proper, in every aspect material, statement of financial positions of partnership and community development Program PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dated December 31, 2019, activity report, and cash flow report for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Entities. Without Public Accountability", along with granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from the supervisory actions carried out for the Year Book 2019, as long as it was not a criminal act or violate the legal procedure and provision which written in Financial Report of the Company and it was not againsts the regulation and legislation.		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Ketiga Third Agenda			
Penetapan Gaji/ Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020.	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.	Setuju <i>Approved</i> 16.052.620.578 (saham shares) (99,94%) Tidak Setuju <i>Disapproved</i> 9.643.240 (saham shares) (0,06%) Abstain 2.500 (saham shares) (0,06%)	Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sudah mengeluarkan Surat persetujuan penetapan gaji/ honorarium, yaitu Surat No. S-9/Wk1. MBU.B/08/2020 Tanggal 4 Agustus 2020 Tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Tahun 2020 (Selesai).
Determination of Remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2020.	- Delegating the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder to determine salary/honorarium, facility, allowance, and other incentives for financial year of 2020 for the Board of Commissioners of the Company. - Delegating the authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from Series A Dwiwarna Shareholder to determine salary/honorarium, facility, allowance, and other incentives for Financial year of 2020 for the Board of Directors of the Company.		Series A Dwiwarna Shareholders have issued the approval letter for salary/ honorarium determination, namely Letter No. S-9/Wk1. MBU.B/08/2020 dated 4 August 2020 on Determination of the 2020 Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Completed)
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda			
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.	- Menyetujui penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. - Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut, termasuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2020.	Setuju <i>Approved</i> 16.049.357.578 (saham shares) (99,92%) Tidak Setuju <i>Disapproved</i> 9.643.240 (saham shares) (0,06%) Abstain 3.265.500 (saham shares) (0,02%)	Dewan Komisaris telah menetapkan Biaya Jasa Audit KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sebagai Auditor Independen yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PTKS dan Entitas Anak (PTKS Group) dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PTKS untuk Tahun Buku 2020 serta Review Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-56/KOM-KS/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020 (Selesai).
Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2020 and Financial Statement of the Company's Partnership and Community Development Program for Financial Year 2020.	- Appointment of Public Accountant Office (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan to audit the Consolidated Financial Statements of the Company Year Book of 2020 and the Financial Report of Partnership and Community Development Program Year Book of 2020. - Delegate the authority to BOC to determine the honorarium and other requirements applied for such Public Accountant Office, and determine a substitute Public Accountant Office in the event the appointed Public Accountant Office is unable to finish the audit for the Consolidated Financial Statements of the Company Year Book of 2020 and the Financial Report of Partnership and Community Development Program Year Book of 2020.		The Board of Commissioners has determined the Audit Service Fee for KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) as an Independent Auditor who will audit the Consolidated Financial Statements of PTKS and Subsidiaries (PTKS Group) and Financial Statements for Partnership and Community Development Program (PKBL) PTKS Fiscal Year 2020 and Review of the Implementation of PSAK 71, 72, and 73 based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-56/KOM-KS/VIII/2020 dated 6 August 2020 (Completed).

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Agenda			
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kesatu (HMETD Kesatu).	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kesatu (HMETD Kesatu) dari semula untuk Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Batubara 1 x 150 MW) menjadi Modal Kerja Untuk Pembelian Bahan Baku (Pabrik HSM).	Setuju Approved 16.062.261.618 (saham shares) (100,00%) Tidak Setuju Disapproved 2.700 (saham shares) (0.00%) Abstain 2.700 (saham shares) (0.00%)	Selesai Completed
Report of Use of Funds from Initial Public Offering and Limited Public Offering with Preemptive Rights as well as Approval of Change of Use of Funds from Limited Public Offering with Preemptive Rights (HMETD I).	Approved Report of Utilization the Initial Public Offering Fund and Report of the Rights Issue Funds and approved changes of Utilization the Initial Public Offering Fund and Utilization the Rights Issue Funds from Steam (Coal) Power Plant Development Project 1 x 150 MW become to working capital for purchasing raw materials (HSM Plant).		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Keenam Sixth Agenda			
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 ayat (1), (2) dan (3) dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut diatas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan Agenda Rapat ini termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	Setuju <i>Approved</i> 15.961.383.454 (saham shares) (99,37%) Tidak Setuju <i>Disapproved</i> 100.882.864 (saham shares) (0.63%) Abstain 0 (saham shares) (0.00%)	Perubahan Anggaran Dasar telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 148 tanggal 29 Juli 2020 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Nomor: AHU-0058939.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Agustus 2020 (Selesai).
Amendment of the Company's Articles of Association for adjustment to the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) of 2017.	- Approved the amendment of the Company's Articles of Association (articles 3 paragraph 1, 2, and 2) for adjustment to the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) of 2017. - Approved rearrangement the Company's Articles of Association accordance to the amendment as referred to point 1 above. - Delegating the authority and power to Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions, related to the decision of this Agenda, including preparing and restating all amendments to the Articles of Association in a notarial deed, and conveying to the competent authority to obtain approval and / or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, to carry out everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and / or changes in the amendment to the Articles of Association if required by the competent authority.		The amendments to the Articles of Association have been stated in the Notary Deed of Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 148 dated July 29th 2020, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number: AHU- 0058939. AH.01.02.Tahun 2020 dated 28 August 2020 (Completed).
Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Agenda			
Persetujuan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Krakatau Steel.	- Menyetujui Perubahan Peraturan Dana Pensiun Krakatau Steel. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Peraturan Dana Pensiun Krakatau Steel sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan Agenda Rapat ini termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Peraturan Dana Pensiun Krakatau Steel dalam suatu Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Peraturan Dana Pensiun, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Peraturan Dana Pensiun tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	Setuju <i>Approved</i> 15.961.326.454 (saham shares) (99,37%) Tidak Setuju <i>Disapproved</i> 100.937.864 (saham shares) (0.63%) Abstain 2.000 (saham shares) (0.00%)	Perubahan Peraturan Dana Pensiun Krakatau Steel telah dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Nomor: 84/DU-KS/Kpts/2020 tanggal 31 Agustus 2020 dan telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-159/NB.1/2020 tanggal 27 November 2020 (Selesai).
Amendment of Pension Fund Regulation of Krakatau Steel.	- Approved the amendment of Pension Fund Regulation of Krakatau Steel. - Approved rearrangement Pension Fund Regulation of Krakatau Steel accordance to the amendment as referred to point 1 above. - Delegating the authority and power to Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions, related to the decision of this Agenda, including preparing and restating all amendments to the Pension Fund Regulation of Krakatau Steel in a notarial deed, and conveying to the competent authority to obtain approval and / or receipt of notification of amendments to the Pension Fund Regulation of Krakatau Steel, to carry out everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and / or changes in the amendment to the Articles of Association if required by the competent authority.		The amendment to the Krakatau Steel Pension Fund Regulation has been stated in the Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Number: 84/ DU-KS/Kits/2020 dated August 31st 2020, and has been approved by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-159/NB.1/2020 dated 27 November 2020 (Completed).

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Kedelapan Eighth Agenda			
Pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.	1. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia:	Setuju Approved	Selesai Completed
	2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2010 Tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara ("PER-02/MBU/2010") berikut seluruh perubahannya terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 22/MBU/12/2014 Tentang Perubahan Kedua Atas PER-02/MBU/2010 dan perubahan-perubahannya.	15.971.023.994 (saham shares) (99,43%)	
	3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara ("PER-01/MBU/2011") berikut seluruh perubahannya terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/ MBU/2012 Tentang Perubahan Atas PER-01/ MBU/2011 dan perubahan-perubahannya.	Tidak Setuju Disapproved 91.242.324 (saham shares) (0,57%)	
	4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya.	Abstain 0 (saham shares) (0,00%)	
	5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya.		
	6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-19/MBU/2012 Tentang Pedoman Penundaan Transaksi Bisnis Yang Terindikasi Penyimpangan Dan/Atau Kecurangan dan perubahan-perubahannya.		
	7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-21/MBU/2012 Tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan perubahan- perubahannya.		
	8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara ("PER-04/MBU/2014") berikut seluruh perubahannya terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat Atas PER- 04/MBU/2014 dan perubahan-perubahannya.		
	9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER- 08/ MBU/12/2019 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya.		
Ratification of the Implementation of Minister of SOE Regulation.	Ratification of the Implementation of Minister of SOE Regulation:		
	1. Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/2010 concerning the Procedure for the Write Off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises ("PER-02/MBU/2010") along with the latest changes as stipulated in Minister of SOE Regulation No. PER-22/MBU/12/2014 concerning Second Amendment of PER-02/MBU/2010.		
	2. Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises ("PER-01/MBU/2011") along with the latest changes as stipulated in Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment of Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011.		
	3. Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("PER-03/MBU/2012").		
	4. Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Bodies of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises ("PER-12/MBU/2012").		
	5. Minister of SOE Regulation No. PER-19/MBU/2012 concerning Guidelines for Postponement of Business Transactions with Indications of Irregularities and/or Fraud ("PER-19/MBU/2012").		
	6. Minister of SOE Regulation No. PER-21/MBU/2012 concerning Guidelines for the Implementation of Financial Management Accountability of State-Owned Enterprises ("PER-21/MBU/2012").		
	7. Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises ("PER04/MBU/2014") along with the latest changes as stipulated in Minister of SOE Regulation No.PER-01/MBU/05/2019 concerning Fourth Amendment of PER-04/MBU/2014.		
	8. Minister of SOE Regulation No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Implementation of Goods and Services Procurement of State-Owned Enterprises ("PER08/MBU/12/2019").		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up																					
Mata Acara Rapat Kesembilan Ninth Agenda																								
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: a. Sdr Ridwan Djamaluddin - sebagai Komisaris; b. Sdr Nanang Pamuji Mugasejati - sebagai Komisaris; yang diangkat masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 dan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, masing-masing terhitung sejak tanggal 3 April 2020 dan 25 November 2019, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberhentikan dengan hormat Sdr Roy E Maningkas sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: a. Sdr Suhanto - sebagai Komisaris; b. Sdr Trisasongko Widiyanto - sebagai Komisaris; c. Sdr David Pajung - sebagai Komisaris Independen; 4. Berakhirnya masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan pengangkatan anggota- anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2 dan angka 3, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <table><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jabatan</th></tr><tr><td>1.</td><td>I Gusti Putu Suryawirawan</td><td>Komisaris Utama</td></tr><tr><td>2.</td><td>Dadang Kurnia</td><td>Komisaris</td></tr><tr><td>3.</td><td>Nana Rohana</td><td>Komisaris Independen</td></tr><tr><td>4.</td><td>David Pajung</td><td>Komisaris Independen</td></tr><tr><td>5.</td><td>Suhanto</td><td>Komisaris</td></tr><tr><td>6.</td><td>Trisasongko Widiyanto</td><td>Komisaris</td></tr></table> 6. Bagi anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.	No.	Nama	Jabatan	1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama	2.	Dadang Kurnia	Komisaris	3.	Nana Rohana	Komisaris Independen	4.	David Pajung	Komisaris Independen	5.	Suhanto	Komisaris	6.	Trisasongko Widiyanto	Komisaris	Setuju <i>Approved</i> 15.851.035.278 (saham <i>shares</i>) (98,69%) Tidak Setuju <i>Disapproved</i> 211.231.040 (saham <i>shares</i>) (1,31%) Abstain 0 (saham <i>shares</i>) (0,00%)	Perubahan susunan Dewan Komisaris telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 149 tanggal 29 Juli 2020 dan telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0371745 tanggal 27 Agustus 2020 (Selesai).
No.	Nama	Jabatan																						
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama																						
2.	Dadang Kurnia	Komisaris																						
3.	Nana Rohana	Komisaris Independen																						
4.	David Pajung	Komisaris Independen																						
5.	Suhanto	Komisaris																						
6.	Trisasongko Widiyanto	Komisaris																						

Hasil RUPST Tahun 2020 untuk Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020

Resolutions of the 2020 AGMS for the 2019 Fiscal Year on July 29, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up																				
Mata Acara Rapat Kesembilan Ninth Agenda																							
Approval of Changes to the Management of the Company	1. Confirm the honorable dismissal of the following names as members of the Board of Commissioners of the Company: a. Mr. Ridwan Djamaluddin - as Commissioner; b. Mr. Nanang Pamuji Mugasejati - as Commissioner; who were appointed based on the resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2015 and the resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2016, respectively, as of April 3, 2020 and November 25, 2019, with gratitude for the contribution of energy and insights as Board of Commissioners of the Company. 2. Honorably dismiss Mr. Roy E Maningkas as Independent Commissioner of the Company as of closing of this General Meeting, with gratitude for the contribution of energy and insights as a member of Board of Commissioners of the Company. 3. Appoint the following names as members of the Board of Commissioners of the Company: a. Mr. Suhanto - as Commissioner; b. Mr. Trisasongko Widiyanto - as Commissioner; c. Mr. David Pajung - as Independent Commissioner; 4. The expiration of the term of office of members of the Board of Commissioners appointed as referred to in number 3, is in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 5. With the confirmation of dismissal, dismissal, and appointment of members of the Board of Commissioners of the Company as referred to in number 1, number 2, and number 3, the composition of members of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows: <table><tr><th>No.</th><th>Name</th><th>Position</th></tr><tr><td>1.</td><td>I Gusti Putu Suryawirawan</td><td>President Commissioner</td></tr><tr><td>2.</td><td>Dadang Kurnia</td><td>Commissioner</td></tr><tr><td>3.</td><td>Nana Rohana</td><td>Independent Commissioner</td></tr><tr><td>4.</td><td>David Pajung</td><td>Independent Commissioner</td></tr><tr><td>5.</td><td>Suhanto</td><td>Commissioner</td></tr><tr><td>6.</td><td>Trisasongko Widiyanto</td><td>Commissioner</td></tr></table>	No.	Name	Position	1.	I Gusti Putu Suryawirawan	President Commissioner	2.	Dadang Kurnia	Commissioner	3.	Nana Rohana	Independent Commissioner	4.	David Pajung	Independent Commissioner	5.	Suhanto	Commissioner	6.	Trisasongko Widiyanto	Commissioner	Changes to the composition of the Board of Commissioners have been stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No.149 dated 29 July 2020 and has been approved by the Ministry of Law & Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0371745 dated 27 August 2020 (Completed).
No.	Name	Position																					
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	President Commissioner																					
2.	Dadang Kurnia	Commissioner																					
3.	Nana Rohana	Independent Commissioner																					
4.	David Pajung	Independent Commissioner																					
5.	Suhanto	Commissioner																					
6.	Trisasongko Widiyanto	Commissioner																					
	6. Members of the Board of Commissioners of the Company who are appointed as referred to in number 3 however still in other positions that are prohibited based on laws and regulations to be concurrent with the position of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise, must resign or be dismissed from such position. 7. Grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to state the resolution as adopted in the GMS in the notarial deed and to appear before Notary or authorized official, and to make any adjustments or corrections which are necessary when required by the competent authority for the purposes of implementation of the resolutions of the Meeting.																						

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPSLB Tahun 2020 tanggal 24 November 2020

Resolutions of the 2020 EGMS on November 24, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama First Agenda			
Persetujuan Penerbitan Surat Utang (Obligasi) Wajib Konversi Melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sehubungan Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional.	- Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dengan tenor 7 (tujuh) tahun ("OWK") yang wajib dikonversi menjadi saham baru Perseroan pada tanggal jatuh tempo dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penambahan Modal") untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan sebagai bentuk dukungan pendanaan oleh Pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. - Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya konversi atas OWK menjadi saham baru Perseroan yang mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan jumlah saham yang akan ditentukan oleh Dewan Komisaris. Peningkatan modal tersebut akan berlaku efektif setelah konversi OWK pada tanggal jatuh tempo melalui mekanisme Penambahan Modal, termasuk pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) dengan nilai nominal mengacu pada 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler atau di tanggal penutupan bursa 1 (satu) hari sebelum tanggal konversi, mana yang lebih rendah. - Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah modal dan jumlah saham baru hasil pelaksanaan konversi OWK serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menentukan waktu, cara dan jumlah peningkatan modal Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk membuat, menegosiasikan dan menandatangani setiap dan seluruh dokumen penerbitan OWK dan pelaksanaan konversi OWK menjadi modal Perseroan dengan mekanisme Penambahan Modal tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga konversi OWK menjadi modal Perseroan yang dianggap baik oleh Direksi, melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Penambahan Modal, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan penerbitan OWK dan peningkatan modal Perseroan dengan mekanisme Penambahan Modal tersebut, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberian kuasa dan kewenangan tersebut diberikan tanpa ada pengecualian dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	Setuju <i>Approved</i> 15.780.724.313 (saham <i>shares</i>) (100,00%) Tidak Setuju <i>Disapproved</i> 0 (saham <i>shares</i>) (0.00%) Abstain 20.000 (saham <i>shares</i>) (0.00%)	Telah dilakukan penandatanganan P e r j a n j i a n P e n e r b i t a n Obligasi Wajib Konversi antara Perseroan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur selaku Pelaksana Investasi s e b a g a i m a n a dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 173 tanggal 28 Desember 2020 (Selesai).

Hasil RUPSLB Tahun 2020 tanggal 24 November 2020

Resolutions of the 2020 EGMS on November 24, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama First Agenda			
Approval of Mandatory Convertible Bond Issuance through Addition of Capital without Preemptive Rights in accordance with Government Investment in the Context of the National Economy Recovery Program.	1. Approve the Company's plan to issue Mandatory Convertible Bonds with a maximum value of IDR 3,000,000,000,000 with a tenor of 7 (seven) years ("MCB") which must be converted into new shares of the Company on the maturity date through the mechanism of Capital Increase without Preemptive Rights ("Capital Increase") to improve the Company's financial position as a form of funding support by the Government in the context of implementing the National Economic Recovery Program in accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 118 / PMK.06 / 2020 on Government Investment in the Context of the National Economic Recovery Program. 2. Approve the Company's plan to implement the Capital Increase and amendments to the Company's Articles of Association after conversion of MCB into new shares of the Company which results in an increase in issued and paid-up capital with the number of shares to be determined by the Board of Commissioners. Such capital increase will become effective after the conversion of the MCB on the maturity date through the Capital Increase mechanism, including the issuance of new shares in reserve (treasury) with a nominal value referring to 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares during a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange days on the Regular Market or the closing share price on the Exchange 1 (one) day prior to the conversion date, whichever is lower. 3. Grant the authority and power to the Board of Commissioners of the Company to declare with certainty the amount of capital and the number of new shares resulting from the conversion of the MCB and to take all necessary actions, including to determine the time, method and amount of the Company's capital increase. 4. Grant the power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners, to sign the Mandatory Convertible Bonds issuance documents and the conversion of Mandatory Convertible Bonds into the Company's capital using the Capital Increase mechanism mentioned above, including but not limited to, determine the conversion price of Mandatory Convertible Bonds to the Company's capital as deemed appropriate by the Board of Directors, make and/or request to be made all documents related to the issuance of Mandatory Convertible Bonds and ask for the required approval, appear before the officials and/or report and register the necessary registration to the competent authorities related to the issuance of the Mandatory Convertible Bonds and the increase of the Company's capital by means of such Capital Increase mechanism, such granting of authority and power is carried out without any exceptions with maintaining regard to the provisions of the applicable laws and regulations including the regulations in Capital Market sector.		The signing of the Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement between the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur as the Investor as stated in the Notary Deed of Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 173 dated 28 December 2020 (Completed).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPSLB Tahun 2020 tanggal 24 November 2020

Resolutions of the 2020 EGMS on November 24, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up																					
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda																								
Persetujuan Susunan Pengurus Perseroan	Perubahan 1. Mengalihkan penugasan nama-nama berikut sebagai anggota-anggota Direksi PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk: a. Sdr Purwono Widodo semula sebagai Direktur Komersial menjadi Direktur Pengembangan Usaha; dan b. Sdri Melati Sarnita semula Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Komersial. 2. Masa jabatan Direksi yang dialihugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 1 meneruskan sisa masa jabatan masing-masing sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pengangkatan yang bersangkutan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Dengan adanya pengalihan tugas Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan keanggotaan Direksi PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk menjadi sebagai berikut:	Setuju Approved 15.596.938.314 (saham shares) (98,83%) Tidak Setuju Disapproved 183.805.999 (saham shares) (1.16%) Abstain 0 (saham shares) (0.00%)	P e r u b a h a n susunan Direksi telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 124 tanggal 24 November 2020 (Selesai).																					
<table><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jabatan</th></tr><tr><td>1.</td><td>Silmy Karim</td><td>Direktur Utama</td></tr><tr><td>2.</td><td>Purwono Widodo</td><td>Direktur Pengembangan Usaha</td></tr><tr><td>3.</td><td>Rahmad Hidayat</td><td>Direktur SDM</td></tr><tr><td>4.</td><td>Tardi</td><td>Direktur Keuangan</td></tr><tr><td>5.</td><td>Melati Sarnita</td><td>Direktur Komersial</td></tr><tr><td>6.</td><td>Djoko Muljono</td><td>Direktur Produksi</td></tr></table>				No.	Nama	Jabatan	1.	Silmy Karim	Direktur Utama	2.	Purwono Widodo	Direktur Pengembangan Usaha	3.	Rahmad Hidayat	Direktur SDM	4.	Tardi	Direktur Keuangan	5.	Melati Sarnita	Direktur Komersial	6.	Djoko Muljono	Direktur Produksi
No.	Nama	Jabatan																						
1.	Silmy Karim	Direktur Utama																						
2.	Purwono Widodo	Direktur Pengembangan Usaha																						
3.	Rahmad Hidayat	Direktur SDM																						
4.	Tardi	Direktur Keuangan																						
5.	Melati Sarnita	Direktur Komersial																						
6.	Djoko Muljono	Direktur Produksi																						
	4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.																							

Hasil RUPSLB Tahun 2020 tanggal 24 November 2020

Resolutions of the 2020 EGMS on November 24, 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up																				
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda																							
Approval of Change of the Company's Management Composition	1. Reassignment of duty of the following names as members of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk: a. Mr. Purwono Widodo from previously Director of Commercial to become Director of Business Development; and b. Ms. Melati Sarnita from previously Director of Business Development to become Director of Commercial. 2. The term of office of members of the Board of Directors reassigned as referred to in point 1 continues the remaining term of office as stipulated in the General Meeting of Shareholders Resolution on their appointment as members of the Board of Directors in accordance with the provisions on the Articles of Association of the Company, with due observance to the regulations in Capital Market, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 3. Upon the reassignment of members of the Board of Directors as stated in point 1, the composition of members of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk become as follows: <table><tr><th>No.</th><th>Name</th><th>Position</th></tr><tr><td>1.</td><td>Silmy Karim</td><td>President Director</td></tr><tr><td>2.</td><td>Purwono Widodo</td><td>Director of Business Development</td></tr><tr><td>3.</td><td>Rahmad Hidayat</td><td>Director of Human Resources</td></tr><tr><td>4.</td><td>Tardi</td><td>Director of Finance</td></tr><tr><td>5.</td><td>Melati Sarnita</td><td>Director of Commercial</td></tr><tr><td>6.</td><td>Djoko Muljono</td><td>Director of Production</td></tr></table> 4. Grant the power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the resolutions of this EGMS in notarial deed and to appear before the Notary or authorised official, and perform necessary adjustments or corrections if required by the authorised party in order to conduct the resolutions.	No.	Name	Position	1.	Silmy Karim	President Director	2.	Purwono Widodo	Director of Business Development	3.	Rahmad Hidayat	Director of Human Resources	4.	Tardi	Director of Finance	5.	Melati Sarnita	Director of Commercial	6.	Djoko Muljono	Director of Production	The Board of Directors' composition change has been stated in the Notary Deed of Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 124 dated November 24th 2020 (Completed).
No.	Name	Position																					
1.	Silmy Karim	President Director																					
2.	Purwono Widodo	Director of Business Development																					
3.	Rahmad Hidayat	Director of Human Resources																					
4.	Tardi	Director of Finance																					
5.	Melati Sarnita	Director of Commercial																					
6.	Djoko Muljono	Director of Production																					

Atas seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2019 dan RUPSLB yang dilaksanakan pada tahun 2020, Manajemen Perseroan telah melaksanakan semua keputusan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Realisasi Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPST 2019 untuk Tahun Buku 2018

Tindak lanjut atas hasil keputusan RUPST 2019 untuk Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2019.

For all resolutions of the 2019 Fiscal Year AGMS and EGMS held in 2020, the Company's Management has implemented all resolutions in accordance with the directives of the Board of Commissioners.

Realization of Follow-Up to the 2019 AGMS Resolutions for 2018 Fiscal Year

The follow-up to the resolutions of the 2019 AGMS for the 2018 Fiscal Year which was held on 26 April 2019, has been fully realized in 2019.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Dasar Hukum

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Disamping itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Perangkat Dewan Komisaris, terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite lainnya, jika diperlukan. Seluruh komite penunjang Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala untuk dilihat efektivitasnya dalam membantu pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

Secara menyeluruh, keberadaan organ Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris wajib mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Board Manual Dewan Komisaris yang sudah ditandatangani Direksi & Dewan Komisaris pada tanggal 02 Juli 2020 dan telah dipublikasikan pada situs web Perseroan www.krakatausteel.com dan Jaringan Internal Perseroan.

Secara garis besar, Board Manual Dewan Komisaris menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan, meliputi:

1. Komposisi & Persyaratan Dewan Komisaris
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Tugas Dewan Komisaris Secara Umum
4. Wewenang Dewan Komisaris
5. Kewajiban Dewan Komisaris
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris
8. Program Pengenalan Perseroan & Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris
9. Etika Jabatan
10. Komite Penunjang Dewan Komisaris
11. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
13. Penghasilan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Legal Basis

The Board of Commissioners is the Company's organ that conducts general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors. In addition, the Board Commissioners also plays a role in ensuring that the Company has complied with the applicable laws and monitors and ensures that GCG has been effectively and sustainably implemented in all business lines.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Organs of the Board of Commissioners, consisting of the Secretariat of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and other Committees, if necessary. All supporting committees of the Board of Commissioners are regularly evaluated to see their effectiveness in assisting the implementation of duties and supervision of the Board of Commissioners.

Overall, the organs of the Company's Board of Commissioners have met the provisions of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners shall refer to the applicable laws and regulations and the Board Manual of the Board of Commissioners that was signed by the Board of Directors & Board of Commissioners on 2 July 2020 and has been published on the Company's website www.krakatausteel.com and the Company's Internal Network.

In general, the Board Manual of the Board of Commissioners describes matters relating to the function of the Board of Commissioners in the Company, including:

1. Composition & Requirements for the Board of Commissioners
2. Tenure of the Board of Commissioners
3. General Duties of the Board of Commissioner
4. Authorities of the Board of Commissioners
5. Obligations of the Board of Commissioners
6. Board of Commissioners' Meeting
7. Decision Making Procedures during the Board of Commissioners' Meeting
8. Company Introductory and Board of Commissioners Capability Improvement Program
9. Board of Commissioners Code of Ethics
10. Supporting Committees of the Board of Commissioners
11. Secretary to the Board of Commissioners
12. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
13. Income of the Board of Commissioners

Untuk menjaga relevansinya dengan dinamika bisnis dan kebutuhan organisasi, Board Manual Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala sesuai Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (1) dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan:

1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan; dan
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; dan
3. Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan pemilihan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan senantiasa mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman karier profesional masing-masing Komisaris. Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya setelah masa jabatan berakhir, para anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Per 31 Desember 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen, dan 3 (tiga) Komisaris.

Selama tahun 2020, terjadi pergantian anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang pada saat pelaksanaan RUPST tanggal 29 Juli 2020, dengan perincian sebagai berikut:

1. Pengangkatan Suhanto dan Trisasongko Widiyanto sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2020 untuk menggantikan posisi Ridwan Djamaluddin dan Nanang Pamuji Mugasejati.
2. Pengangkatan David Pajung sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2020 untuk menggantikan posisi Roy E. Maningkas.

To maintain its relevance to the business dynamics and organizational needs, the Board Manual of the Board of Commissioners is periodically evaluated according to the applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association Article 15 paragraph (1) and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, as well as to provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of:

- 1. The Company's Long Term Plan; and*
- 2. The Company's Work Plan and Budget, and*
- 3. The provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS, as well as the prevailing regulations, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.*

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The policy for the appointment and composition of members of the Company's Board of Commissioners is conducted by always considering the educational background and professional career experience of each Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (five) Annual GMS after the date of their appointment, with conditions not to exceed a period of 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the Capital Market field, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires. Furthermore, after the term of office expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

As of 31 December 2020, there are 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners.

Throughout 2020, there were 3 (three) member changes of the Board of Commissioners during AGMS of 29 July 2020, with details as follows:

- 1. Appointment of Suhanto and Trisasongko Widiyanto as members of the Board of Commissioners of the Company based on Resolution of AGMS dated 29 July 2020 to replace the position of Ridwan Djamaluddin and Nanang Pamuji Mugasejati.*
- 2. Appointment of David Pajung as Independent Commissioner of the Company based on Resolution of AGMS dated 29 July 2020 to replace the position of Roy E. Maningkas.*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner
Dadang Kurnia	Komisaris Commissioner
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner
David Pajung	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suhanto	Komisaris Commissioner
Trisasongko Widiyanto	Komisaris Commissioner

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi dalam Pakta Integritas Tidak Memiliki Benturan Kepentingan Pada Awal Pengangkatan. Pernyataan independensi tersebut dibuat untuk menyatakan status independensi Dewan Komisaris setiap awal pengangkatan untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi ataupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Independency Statement of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners makes an independence statement in the Integrity Pact of No Conflict of Interest at the Initial Appointment. The independency statement is made to state the independence status of the Board Commissioners at the beginning of each appointment to state whether there was a situation that had a conflict of interest by the Board Commissioners for the actions taken during the previous year. Members of the Board Commissioners are also obliged to report in the event of a change in status that affects their independence, including the event of a change in share ownership, either Personal or family in the Company or other companies. The Secretary of the Board of Commissioners is tasked with ensuring whether this practice has been implemented in accordance with the principles of GCG.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Hingga akhir 2020, Perseroan menempatkan 2 (dua) orang Komisaris Independen di dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai perwujudan atas komitmen penuh Perseroan dalam menghadirkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 yang menetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut karena sudah menempatkan 2 (dua) Komisaris Independen atau setara 33,33% dari total keseluruhan anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang, yaitu David Pajung dan Nana Rohana.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria and Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners not affiliated with the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles in the Company.

Up to the end of 2020, the Company has 2 (two) Independent Commissioners in the membership composition of the Board of Commissioners as a manifestation of the Company's full commitment in presenting a sound and favorable business climate in accordance with applicable laws and regulations.

Independent Commissioners in the Company refers to POJK 33/2014, which stipulates that the number of Independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company has fulfilled the provision because it has placed 2 (two) Independent Commissioners or equivalent to 33.33% of the 6 (six) members of the Board of Commissioners, namely David Pajung and Nana Rohana.

Kriteria Independen OJK OJK Independent Criteria	Nana Rohana	David Pajung
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Has no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Has no Affiliated relationship with the Issuer or Public Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or Majority Shareholder of the Issuer or Public Company.</i>	✓	✓

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Pasal 31 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting Policy

In accordance with the provisions of Article 31 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014) and Article 16 of Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners shall hold meetings at least once in 2 (two) months. Summons of meetings are conducted by the President Commissioner and submitted no later than 5 (five) days prior to the meeting, without taking into account the summon date and the meeting date, or in a shorter time in case of urgent situation.

During 2020, the Company held Board of Commissioners Meetings as presented in the following table:

Periode I : 1 Januari - 29 Juli 2020

Period I : 1 January - 29 July 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran * Attendance *	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Roy E. Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	1	13%*)
Ridwan Djamiluddin	Komisaris Commissioner	7	2	29%*)
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	7	88%*)
Nanang Pamuji Mugasejati	Komisaris Commissioner	7	1	14%*)
Dadang Kurnia	Komisaris Commissioner	8	5	63%*)
Rata-Rata Average				51%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan

*) Absence was due to leave and/or official task

Periode II : 30 Juli - 31 Desember 2020

Period II : 30 July - 31 December 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran * Attendance *	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	8	89%*)
Dadang Kurnia	Komisaris Independent Commissioner	9	9	100%
Trisasongko Widiyanto	Komisaris Commissioner	9	8	89%*)
Suhanto	Komisaris Commissioner	9	7	78%*)
David Pajung	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%
Rata-Rata Average				93%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan

*) Absence was due to leave and/or official task

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Selain secara berkala menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris Perseroan juga secara rutin menggelar rapat gabungan bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hal ini telah selaras dengan Pasal 16 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Board Manual Dewan Komisaris. Kendati demikian, pelaksanaan rapat gabungan tetap dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan urgensinya (konsultasi, laporan, dan lain-lain).

Selama tahun 2020, Perseroan mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris, sehingga rekapitulasi rapat gabungan disajikan dalam 2 (dua) periode sebagai berikut:

Periode I : 1 Januari - 29 Juli 2020

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Dadang Kurnia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	2	50%*)
Nana Rohana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	3	75%*)
Nanang Pamuji Mugasejati**)	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	2	50%*)
Ridwan Djamaluddin**)	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	1	25%*)
Roy E. Maningkas**)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	3	75%*)
Silmy Karim	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Purwono Widodo	Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	4	4	100%
Rahmad Hidayat	Direktur SDM <i>Director of HR</i>	4	4	100%
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	4	4	100%
Djoko Muljono	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	4	4	100%
Tardi	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	4	4	100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan

*) Absence was due to leave and/or official task

**) Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan hingga 29 Juli 2020

**) Serving as member of the Board of Commissioners of the Company until 29 July 2020

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

In addition to the regular internal meetings, the Company's Board of Commissioners also routinely holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. This has been in line with Article 16 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Board Manual of the Board of Commissioners. Nevertheless, the implementation of the joint meeting can still be conducted at any time in accordance with the needs of the Company and its urgency (consultation, reports, and others).

During 2020, the Company underwent a change in the composition of the Board of Commissioners, thus the recapitulation of the joint meeting was presented in 2 (two) periods as follows:

Period I : 1 January - 29 July 2020

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Periode II : 30 Juli - 31 Desember 2020

Period II : 30 July - 31 December 2020

Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Rate (%)</i>
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Dadang Kurnia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Nana Rohana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
David Pajung**)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Suhanto**)	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Trisongko Widiyanto**)	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Silmy Karim	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Purwono Widodo	Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	4	4	100%
Rahmad Hidayat	Direktur SDM <i>Director of HR</i>	4	4	100%
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	4	4	100%
Djoko Muljono	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	4	4	100%
Tardi	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	4	4	100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan
 *) Absence was due to leave and/or official task

**) Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak 29 Juli 2020
 **) Serving as member of the Board of Commissioners of the Company since 29 July 2020

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja 3 (tiga) komite penunjang organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik secara efektif dan efisien. Ketiga komite tersebut bersikap proaktif dalam hal komunikasi dan koordinasi bersama Dewan Komisaris, baik melalui pertemuan formal maupun informal.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik mulai dari pengawasan terhadap aktivitas pengendalian internal Perseroan, pertemuan intens untuk membahas hasil temuan audit serta tindak lanjutnya, monitoring kinerja keuangan Perseroan, dan pengawasan terhadap rencana strategis dalam rangka restrukturisasi dan transformasi Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko juga telah memenuhi program-programnya dengan baik antara lain melalui pengawasan terhadap proyek dan inisiatif-inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan serta telaah terhadap pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris memandang Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan aktivitas-aktivitasnya dengan baik, khususnya dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap fungsi nominasi yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap pengangkatan calon Direksi dan Komisaris anak perusahaan.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of 3 (three) supporting committees of the Board of Commissioners organ, namely the Audit Committee, the Business Development and Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities effectively and efficiently. The three committees are proactive in communication and coordination with the Board of Commissioners, both through formal and informal meetings.

Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed its duties correctly, starting from monitoring the Company's internal control activities, intense meetings to discuss audit findings and their follow-up, monitoring the Company's financial performance, and monitoring strategic plans in the context of restructuring and transformation of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners believes that the Business Development and Risk Management Monitoring Committee has also fulfilled its programs properly, among others, through the supervision of projects and strategic initiatives performed by the Company and a review of the implementation of risk management in the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners views that the Nomination and Remuneration Committee has performed its activities correctly, particularly in supporting the Board of Commissioners' supervision of the nomination function, namely by evaluating the appointment of candidates for the Board of Directors and Commissioners of the Subsidiary.

Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya yang telah dilaksanakan oleh ketiga Komite Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas setiap saran dan masukan yang sudah diberikan oleh masing-masing komite guna menunjang kinerja pengawasan Dewan Komisaris maupun kinerja pengelolaan bisnis yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berharap sinergi yang sudah terjalin solid di dalam organ pendukung Dewan Komisaris sampai dengan saat ini, dapat terus ditingkatkan ke depannya demi memaksimalkan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Selama Tahun 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020.
3. Pengawasan terhadap pelaksanaan aksi-aksi korporasi Tahun 2020. dan
4. Pengawasan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates all the efforts made by the three Committees of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is also grateful for every suggestion and input that each Committee has given to support the supervisory performance of the Board Commissioners and the performance of business management performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners hopes that the synergy that has been solidly established in the supporting organs of the Board of Commissioners to date can continue to improve in the future to maximize the supervisory function of the Company's management.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Selama Tahun 2020

During 2020, the Board Commissioners has performed its duties and responsibilities as supervisor of the Company management, including as follows:

1. *Supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan.*
2. *Supervision of the implementation of the 2020 Company Work Plan and Budget.*
3. *Supervision of the implementation of corporate actions in 2020. And*
4. *Supervision of the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS and the applicable laws and regulations for the benefit of the Company and according to the Company's aims and objectives.*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DIREKSI

Dasar Hukum

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi wajib memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan.

Secara menyeluruh, keberadaan organ Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board Manual Direksi

Seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya wajib mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku Board Manual Direksi yang sudah ditandatangani Direksi & Dewan Komisaris pada tanggal 02 Juli 2020 dan telah dipublikasikan di Website Perseroan www.krakatausteel.com dan Jaringan Internal Perseroan.

Secara garis besar, Board Manual Direksi menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di Perseroan, meliputi:

1. Komposisi & Persyaratan Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Tugas Direksi Secara Umum
4. RJPP & RKAP
5. Tata Tertib Rapat Direksi
6. Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi
7. Program Pengenalan Perseroan & Peningkatan Kapabilitas Direksi
8. Etika Jabatan
9. Sekretaris Perusahaan
10. Internal Audit
11. Laporan Pertanggungjawaban Direksi pada Akhir Masa Jabatan
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Penghasilan Direksi

Untuk menjaga relevansinya dengan dinamika bisnis dan kebutuhan organisasi, Board Manual Direksi dievaluasi secara berkala sesuai Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

The Board of Directors is the Organ of the Company with full authority and responsibility for the management of the Company in the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In conducting its duties and responsibilities, each member of the Board of Directors shall in good faith and full responsibility conduct the management of the Company.

Overall, the Company's Board of Directors has fulfilled the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Manual

In carrying out their duties, all members of the Board of Directors shall refer to the applicable laws and regulations and the Board Manual of the Board of Directors signed by the Board of Directors & Board of Commissioners on 2 July 2020 and have been published on the Company's Website www.krakatausteel.com and Internal Network.

In general, the Board Manual of the Board of Directors describes matters relating to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, including:

1. Composition and Requirements for the Board of Directors
2. Tenure of the Board of Directors
3. General Duties of the Board of Directors
4. RJPP & RKAP
5. Rules of Conduct of the Board of Directors Meeting
6. Decision Making Procedures in the Board of Directors Meeting
7. Company Introductory and Board of Directors Capability Improvement Program
8. Board of Directors Code of Ethics
9. Corporate Secretary
10. Internal Audit
11. Accountability Report of the Board of Directors at the end of Tenure
12. Board of Directors Performance Evaluation
13. Income of the Board of Directors

To maintain its relevance to the business dynamics and organizational needs, the Board Manual of the Board of Directors is periodically evaluated according to the applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (1) dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Selama tahun 2020, telah terjadi perubahan anggota Direksi sebagaimana ditetapkan melalui RUPSLB 2020 tanggal 24 November 2020, yaitu mengalihkan penugasan nama-nama berikut sebagai anggota-anggota Direksi Perseroan:

1. Purwono Widodo semula sebagai Direktur Komersial menjadi Direktur Pengembangan Usaha; dan
2. Melati Sarnita semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Komersial.

Dengan demikian per 31 Desember 2020, jumlah anggota Direksi Perseroan tercatat sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur lainnya, dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Silmy Karim	Direktur Utama President Director
Purwono Widodo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
Rahmad Hidayat	Direktur SDM Director of HR
Melati Sarnita	Direktur Komersial Director of Commercial
Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production
Tardi	Direktur Keuangan Director of Finance

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (1) and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, as well as representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as regulated in the legislations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (five) AGMS after the date of their appointment, with conditions not to exceed a period of 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the Capital Market field, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. Furthermore, after the term of office expires, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

During 2020, there has been a change in the members of the Board of Directors as determined by the 2020 EGMS on 24 November 2020, namely transferring the assignment of the following names as members of the Company's Board of Directors:

1. Purwono Widodo, formerly the Commercial Director, to become the Director of Business Development; and
2. Melati Sarnita, formerly the Director of Business Development, become the Commercial Director.

Accordingly, as of 31 December 2020, there were 6 (six) members of the Company's Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) other Directors, with the following description:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Dalam rangka melaksanakan aktivitas usaha Perseroan, Direksi membagi lingkup tugas dan tanggung jawab. Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 58/DU-KS/Kpts/2019 Tanggal 26 April 2019 Tentang Struktur Organisasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai berikut:

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

To perform the Company's business activities, the Board of Directors divides the scope of duties and responsibilities. The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors is determined based on the Decree of the Board of Directors No. 58/DU-KS/Kpts/2019 April 26th 2019, on the Organizational Structure of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk as follows:

No.	Direksi <i>Board of Directors</i>	Tugas & Fungsi Pokok <i>Main Duties & Functions</i>
1	Silmy Karim Direktur Utama <i>President Director</i>	Mengelola dan merumuskan kebijakan Perseroan secara menyeluruh dan terintegrasi sesuai kebijakan yang digariskan Pemerintah cq. Menteri Negara BUMN dan Pemegang Saham serta menetapkan kebijakan Perseroan dan sasaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan dan mengintegrasikan fungsi logistic, produksi, teknologi, pemasaran, SDM, pengembangan usaha, kebijakan pengaturan anak Perseroan, Perseroan afiliasi, pengembangan sistem informasi dan fungsi pendukung lainnya, bertanggung jawab terhadap Sistem Manajemen serta program implementasi Good Corporate Governance dan Risk Management di Perseroan dan Anak Perseroan untuk menjamin tercapainya misi dan tujuan Perseroan serta memperoleh laba yang optimal bagi kemajuan Perseroan. <i>Manages and formulates Company policies in a comprehensive and integrated manner according to the procedures outlined by the Government cq. State Minister for State-Owned Enterprise and Shareholders and determine the Company's policies and targets for the Company's Long Term Plan (RJPP) and Work Plan & Corporate Budget (RKAP), and coordinates and integrates logistic, production, technology, marketing, HR, business development, regulatory policies for the Company's subsidiaries, affiliated Company, the product of information systems and other supporting functions, and is responsible for the Management System and the implementation program of Good Corporate Governance and Risk Management in the Company and its subsidiaries to ensure the achievement of the mission and objectives of the Company and obtain optimal profits for the Company progress.</i>
2	Purwono Widodo Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan & strategi jangka panjang bisnis Perseroan dan pengelolaan portofolio investasi KS Group; evaluasi, perencanaan dan pengembangan bisnis baja Perseroan, produk baja, teknologi produksi baja, penanganan terhadap proyek strategis perusahaan dan mengintegrasikan pengembangan bisnis PTKS & Group, monitoring dan evaluasi anak perusahaan dan perusahaan afiliasi PTKS untuk meningkatkan daya saing Perseroan dan memastikan seluruh proses berjalan secara efektif, efisien dan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance serta peraturan yang berlaku. <i>Plans, formulates, controls, and develops long-term policies & strategies for the Company's business and management of the KS Group investment portfolio; the evaluation, planning, and development of the Company's steel business, steel products, steel production technology, handles the Company's strategic projects and integrating PTKS & Group business development, monitors and evaluates PTKS subsidiaries and affiliated companies to increase Company competitiveness, and ensures that the entire process runs effectively and efficiently, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and the applicable regulations.</i>
3	Rahmad Hidayat Direktur SDM <i>Director of HR</i>	Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan pengelolaan Human Capital Management, pengelolaan keamanan dan asset Perseroan untuk menciptakan modal insani dengan kinerja & produktivitas yang tinggi, memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta bertanggung jawab terhadap implementasi Sistem Manajemen, kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan peraturan yang berlaku. <i>Plans formulate, controls, and develops policies for the management of Human Capital Management, management of the Company's security and assets to create human capital with high performance & productivity, provide added value to the Company and be responsible for the implementation of the Management System, compliance with the Company's agreements and commitments with third parties to ensure that all processes are in accordance with the principles of Good Corporate Governance and the applicable regulations.</i>

No.	Direksi Board of Directors	Tugas & Fungsi Pokok Main Duties & Functions
4	Melati Sarnita Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen pemasaran yang adaptif terhadap perkembangan pasar; kebijakan strategi pemasaran produk, by product dan jasa non core di dalam negeri maupun luar negeri untuk mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi dalam menghasilkan laba optimal bagi kemaiuan Perseroan; kebijakan strategi pengelolaan, perencanaan, pengadaan material strategic dan jasa serta bertanggung jawab terhadap implementasi Sistem Manajemen, kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan peraturan yang berlaku. <i>Plans formulate, controls, and develops strategies, policies, and marketing management that are adaptive to market developments; domestic and foreign product marketing strategy policies for non-core products, by-products, and services to optimize the utilization of production capacity to generate optimal profit for the Company's progress; strategic management policies, planning, strategic material procurement and services, and is responsible for the implementation of the Management System, compliance with the Company's agreements and commitments with third parties to ensure that all processes are in accordance with the principles of Good Corporate Governance and the applicable regulations.</i>
5	Djoko Muljono Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan strategi penyediaan produk baja bermutu, proses produksi produk baja atau sumber lain, pengendalian kehandalan fasilitas produksi, efisiensi proses produksi, penjaminan kualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen maupun pasar secara tepat waktu, serta kebijakan strategi pengelolaan, perencanaan, pengadaan material MRO (Maintenance Repair & Operation) dengan harga yang kompetitif serta bertanggung jawab terhadap implementasi Sistem Manajemen dan HSE Perusahaan, kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan peraturan yang berlaku. <i>Plans formulate, controls, and develops strategic policies for the supply of quality steel products, production processes for steel products or other sources, controls the reliability of production facilities, production process efficiency, quality assurance to meet consumer and market needs promptly, and policy management strategies, planning, procurement of MRO (Maintenance Repair & Operation) materials at competitive prices, and is responsible for the implementation of the Company's Management System and HSE, compliance with the Company's agreements and commitments with third parties to ensure that all processes are in accordance with the principles of Good Corporate Governance and the applicable regulations.</i>
6	Tardi Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen keuangan yang handal dan adaptif sesuai tuntutan perkembangan bisnis dan kelancaran operasional perusahaan melalui pengelolaan sistem akuntansi dan sistem perbendaharaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien serta bertanggung jawab terhadap implementasi Sistem Manajemen dan bertindak sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Good Corporate Governance yang baik serta memantau dan menjaga agar perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. <i>Plans, formulates, controls, and develop strategies, policies, and financial management that are reliable and adaptive in accordance with the demands of business development and the smooth company operation through the management of accounting systems and financial treasury systems that are transparent, effective, and efficient, and are responsible for the implementation of the Management System and acts as a guarantor, responsible for implementing and monitoring proper Good Corporate Governance, and monitors and ensures that the Company's agreements and commitments with third parties do not deviate from the applicable provisions.</i>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur didalam pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pemanggilan rapat disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Secara teknis, pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan 50 kali Rapat Direksi sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meeting Policy

As stipulated in article 13 of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors shall hold periodical internal meetings at least 1 (one) time each month. Summons to the meeting shall be submitted no later than 5 (five) days prior to the meeting, without taking into account the summons date and the meeting date, or in a shorter time in case of urgent situation.

Technically, decision making in a Board of Directors Meeting is based on deliberation for consensus. However, in the event that consensus agreement cannot be reached, the decision is made based on majority votes. All decisions taken at a Board of Directors meeting are binding and can be determined without having to hold a Board of Directors Meeting provided that the decision has acquired written approval and signed by all members of the Board of Directors.

During 2020, the Board of Directors held 50 Board of Directors' Meetings as presented in the following table:

Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran * <i>Attendance *</i>	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Rate (%)</i>
Silmy Karim	Direktur Utama <i>President Director</i>	50	48	96%*)
Purwono Widodo	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	50	50	100%
Rahmad Hidayat	Direktur SDM <i>Director of HR</i>	50	49	98%*)
Tardi	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	50	50	100%
Melati Sarnita	Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	50	49	98%*)
Djoko Muljono	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	50	50	100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan

*) *Absence was due to leave and/or official task*

Program Peningkatan Kompetensi Bagi Direksi

Upaya peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi Perseroan dilaksanakan melalui berbagai program pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pelatihan, seminar/conference, sosialisasi, workshop dan lain-lain. Selama Tahun 2020, Direksi telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi antara lain:

Competency Improvement Program for the Board of Directors

Efforts to increase competency for the Company's Board of Directors are performed through various continuing education programs combined in self-study and participation in training, seminars/conferences, socialization, workshops, and others. During 2020, the Board of Directors has participated in several competency improvement programs, among others:

Direksi Board of Directors	Program Peningkatan Kompetensi Competency Improvement Program	Tanggal Date
Silmy Karim	Penerapan SNI ISO 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <i>Implementation of SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System.</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	A Fireside Chat with Bapak Airlangga Hartanto.	23 Juli 2020 23 July 2020
	BOD Summit: Pemasaran Hasil OHI Survey dan Action Plan Untuk Culture Transformation Program. <i>BOD Summit: Marketing of OHI Survey Results and Action Plan for Culture transformation Program.</i>	14 Agustus 2020 14 August 2020
	Virtual Forum Fundamental.	1 Oktober 2020 1 October 2020
	Outlook Kebutuhan Baja Indonesia. <i>Outlook on Indonesia Steel Demand.</i>	22 Oktober 2020 22 October 2020
Purwono Widodo	Penerapan SNI ISO 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <i>Implementation of SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System.</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	2020 SEAISI e-Conference.	30 Juni - 2 Juli 2020 30 June - 2 July 2020
	BOD Summit: Pemasaran Hasil OHI Survey dan Action Plan Untuk Culture Transformation Program. <i>BOD Summit: Marketing of OHI Survey Results and Action Plan for Culture transformation Program.</i>	14 Agustus 2020 14 August 2020
	Outlook Kebutuhan Baja Indonesia. <i>Outlook on Indonesia Steel Demand.</i>	22 Oktober 2020 22 October 2020
Rahmad Hidayat	Penerapan SNI ISO 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <i>Implementation of SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System.</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	BOD Summit: Pemasaran Hasil OHI Survey dan Action Plan Untuk Culture transformation Program. <i>BOD Summit: Marketing of OHI Survey Results and Action Plan for Culture transformation Program.</i>	14 Agustus 2020 14 August 2020
Tardi	Penerapan SNI ISO 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <i>Implementation of SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System.</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	BOD Summit: Pemasaran Hasil OHI Survey dan Action Plan Untuk Culture Transformation Program. <i>BOD Summit: Marketing of OHI Survey Results and Action Plan for Culture transformation Program.</i>	14 Agustus 2020 14 August 2020
Melati Sarnita	Penerapan SNI ISO 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <i>Implementation of SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System.</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	2020 SEAISI e-Conference.	30 Juni - 2 Juli 2020 30 June - 2 July 2020
	BOD Summit: Pemasaran Hasil OHI Survey dan Action Plan Untuk Culture Transformation Program. <i>BOD Summit: Marketing of OHI Survey Results and Action Plan for Culture transformation Program.</i>	14 Agustus 2020 14 August 2020
Djoko Muljono	Penerapan SNI ISO 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <i>Implementation of SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System.</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	BOD Summit: Pemasaran Hasil OHI Survey dan Action Plan Untuk Culture Transformation Program. <i>BOD Summit: Marketing of OHI Survey Results and Action Plan for Culture transformation Program.</i>	14 Agustus 2020 14 August 2020

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir 2020, Perseroan tidak memiliki Komite Penunjang Organ Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Up to the end of 2020, the Company did not have Supporting Committees under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ Dewan Komisaris dan Direksi selaku organ utama Perseroan, maka setiap tahun Perseroan melakukan penilaian (assessment) terhadap kinerja kedua organ tersebut. Adapun proses pelaksanaan assessment dilakukan dengan mengacu pada pencapaian KPI, dan indikator penilaian GCG Perseroan.

Pihak Penilai

Pada tahun ini, pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Assessment implementasi GCG dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK- 16/S. MBU/2012.

Hasil Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi 2020

Hasil *assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 berdasarkan 2 (dua) kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to maintain the quality and effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of each organ of the Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs of the Company, the Company annually assesses the performance of the two organs. The assessment process is carried out by referring to KPI achievements, and GCG assessment indicators.

Assessor

This year, the parties conducting an assessment on the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

1. *The GCG implementation assessment is carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) using criteria established by the Ministry of SOEs, based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 S.MBU/2012.*

2020 Assessment Results of the Board of Commissioners and Board of Directors

The results of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance assessment in 2020 based on the 2 (two) criteria used are as follows:

a. Pencapaian KPI Dewan Komisaris

1. Pencapaian KPI

a. Pencapaian KPI Dewan Komisaris

1. KPI Achievement

a. KPI Achievement of the Board of Commissioners

No.	Program Kerja Work Program	KPI	Penilaian Assessment		Pencapaian Achievement	
			Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervisory and Direction Aspect			55,0%			
1.	Review/Analisis Kinerja Perseroan Review/Analysis on Company Performance	Frekuensi Frequency	4 Kali Times	10,0	9 Kali Times	225%
2.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Frekuensi Frequency	12 Kali Times	7,5	25 Kali Times	208%
	• Jumlah Rapat per Tahun Number of Meetings per Year • Kehadiran Dalam Rapat Bulanan Attendance in Monthly Meeting		75%	7,5	70%	93%
3.	Memberi Nasehat/Saran kepada Direksi Delivering Advice/Suggestion to Board of Directors	Frekuensi Frequency	4 Kali Times	10,0	8 Kali Times	200%
4.	Monitoring Tindak Lanjut Hasil/Temuan Audit Internal/Eksternal Monitoring on Follow-Up on External/Internal Audit Findings	Frekuensi Frequency	12 Kali Times	10,0	16 Kali Times	133%
5.	Monitoring/Evaluasi Proyek Project Evaluation/Monitoring	Frekuensi Frequency	4 Kali Times	10,0	7 Kali Times	175%
Aspek Pelaporan Reporting Aspect			25,0%			
6.	Menyusun dan Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan Preparation and Submission of Annual Work Plan	Frekuensi Frequency	1 Kali Times	5,0	1 Kali Times	100%
7.	Menyampaikan Laporan/Pendapat/Saran Kepada RUPS Submission of Report/Opinion/Suggestion to GMS	Jumlah Total	1 Kali Times	15,0	1 Kali Times	100%
8.	Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan Submission of Report on Supervisory Duty	Frekuensi Frequency	1 Kali Times	5,0	1 Kali Times	100%
Aspek Dinamis//Lain-Lain Dynamic/Other Aspects			20,0%			
9.	Pengenalan Komisaris Baru *) Introduction of New Commissioner *)	Frekuensi Frequency	1 Kali Times	5,0	1 Kali Times	100%
10.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Improvement of Board of Commissioners Competence	Frekuensi Frequency	2 Kali Times	5,0	2 Kali Times	100%
11.	Mengajukan Calon Auditor Eksternal Kepada RUPS/Pemilik Modal Proposal of External Auditor Candidate To GMS/Capital Owner	Jumlah Total	1 Kali Times	10,0	1 Kali Times	100%

*) Dilakukan hanya apabila ada anggota Dewan Komisaris baru

*) Carried out only if there are new members of the Board of Commissioners

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

b. Pencapaian KPI Direksi

b. KPI Achievement of the Board of Directors

No	Key Performance Indicator (KPI)	Bobot Weight (%)	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Target	Realisasi 2020 Audited Audited 2020 Realization	Capaian Achievement	Skor (Bobot x Capaian) Score (Weight x Achievement)
A. Economic and Social Value for Indonesia								
1	EBITDA	10	Maximize	USD Juta Million	73	76,3	105	10,45
2	Debt to EBITDA	10	Minimize	Kali (x) Times (x)	27,8	28,2	99	9,86
3	Net Income	5	Maximize	USD Juta Million	-83,4	22,6	110	5,50
4	Penjualan HRC HRC Sales	5	Maximize	Ton	1.474.000	1.595.993	108	5,41
5	Rata-rata Penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri Average Usage Level of Local Content	5	Maximize	%	40	54,81	110	5,50
B. Business Model Innovation								
1	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Posco terkait In-Kind Contribution (Equity Agreement) <i>Signing of Cooperation Agreement with Posco related to In-Kind Contribution (Equity Agreement)</i>	10	Minimize	Waktu Time	Dec 20	Aug 20	110	11,00
2	Penandatanganan Kerjasama dengan Mitra Asing terkait fasilitas BOF <i>Signing of Cooperation with Foreign Partners related to BOF facility</i>	10	Minimize	Waktu Time	Dec 20	Aug 20	110	11,00
3	Pengembangan Produk Hilir Baru PT KS & Group (produk baru) <i>PT KS & Group's New Downstream Product Development (new product)</i>	10	Maximize	Jumlah Number	5	6	110	11,00
C. Technology Leadership								
1	Persetujuan Kementerian BUMN terhadap implementasi otomasi produksi berbasis IT <i>Approval of the Ministry of SOEs on the implementation of IT-based production automation</i>	10	Minimize	Waktu Time	Sep 20	Sep 20	100	10,00
2	Persetujuan Kementerian BUMN atas implementasi Integrasi Dashboard Monitor SAP - PT KBS <i>Approval of the Ministry of SOEs on the implementation of the SAP Dashboard Monitor Integration - PT KBS</i>	10	Minimize	Waktu Time	Sep 20	Sep 20	100	10,00
D. Energize Investment								
1	Penyelesaian Proyek Ekspansi Pabrik HSM #2 (First Coil) <i>Completion of HSM #2 (First Coil) Plant Expansion Project</i>	5	Minimize	Waktu Time	Dec 20	97,28	97	4,86
2	Penambahan Penyertaan Saham ke PT KTI dalam bentuk tanah (Akta Inbreng) <i>Addition of Shares to PT KTI in the form of land (Deed of Inbreng)</i>	5	Minimize	Waktu Time	Dec 20	Dec 20	100	5,00
E. Unleashed Talent								
1	Persetujuan kementerian BUMN untuk program pengembangan talent, termasuk didalamnya program suksesi direksi dan pengembangan top talent muda (≤ 40 tahun) <i>Approval of the Ministry of SOEs for talent development programs, including the succession program for directors and the development of young top talent (≤ 40 years)</i>	5	Minimize	Waktu Time	Sep 20	Sep 20	100	5,00
TOTAL								105

2. Indikator Penilaian GCG

2. GCG Assessment Indicators

No.	Indikator Penilaian GCG GCG Assessment Indicator	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan <i>The Board of Commissioners conducts training/learning programs on an ongoing basis</i>	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan <i>The Board of Directors conducts training/learning programs on an ongoing basis</i>
2.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners allocates the division of duties, authority, and establish the factors required to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners</i>	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors allocates a clear distribution of duties/functions, powers and responsibilities</i>
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners approves the RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors</i>	Direksi menyusun perencanaan Perseroan. <i>The Board of Directors prepares the planning of the Company</i>
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. <i>The Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company</i>	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan. <i>The Board of Directors plays a role in achieving the performance targets of the Company</i>
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. <i>The Board of Commissioners conducts oversight on the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company</i>	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. <i>The Board of Directors implements operational and financial control over the implementation of plans and policies of the Company</i>
6.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. <i>The Board of Commissioners supervises the implementation of management policies of Subsidiaries/Joint Ventures.</i>	Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. <i>The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing legislation and the Articles of Association.</i>
7.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tawaran/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the performance bonus/ incentive in accordance with the applicable regulations and takes into account the performance of the Board of Directors.</i>	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Stakeholders. <i>The Board of Directors creates relationships that have added value for the Company and Stakeholders.</i>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Indikator Penilaian GCG GCG Assessment Indicator	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
8.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest that concern their membership.</i>	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.</i>
9.	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance are implemented in an effective and sustainable manner.</i>	Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>The Board of Directors ensures that the Company implements appropriate disclosure of information and communications pursuant to the prevailing legislation and delivers information to the Board of Commissioners and the Shareholders in a timely manner.</i>
10.	Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners conducts effective Board Meetings and attends the meetings in accordance with the statutory provisions.</i>	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan. <i>The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends the Board of Commissioners Meetings in accordance with the provisions of applicable legislation.</i>
11.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has the Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.</i>	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors conducts quality and effective internal control.</i>
12.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. <i>The Board of Commissioners has effective Board of Commissioners' Committees</i>	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors performs quality and effective functions of the Corporate Secretary.</i>
13.		Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan. <i>The Board of Directors conducts the AGM and other GMS as stipulated under the appropriate legislation.</i>

Dari hasil assessment GCG tahun buku 2020, Dewan Komisaris memperoleh nilai 93,40, sedangkan Direksi memperoleh nilai 93,58.

From the GCG assessment results for fiscal year 2020, the Board of Commissioners achieved a score of 93.40, while the Board of Directors achieved a score of 93.58.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris & Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN (PERMEN BUMN No. 04/2011) sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 Tentang Perubahan Kelima Atas PERMEN BUMN No. 04/2011.

Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan hasil kajian dan memperhatikan realisasi pencapaian KPI dan keadaan keuangan Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil RUPS tanggal 29 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

1

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan gaji/ honorarium, fasilitas, tunjangan, dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020.

Grant the power and authority to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the 2020 Salary/ Wages, Allowances, and Facilities for members of the Board of Commissioners.

2

1. Melakukan kajian penetapan remunerasi Direksi.
2. Mengusulkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

1. *Reviewing the determination of remuneration for the Board of Directors.*
2. *Proposing to Series A Dwiwarna Shareholders.*

3

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan persetujuan Pentapan Gaji/ Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Direksi untuk Tahun 2020.

Series A Dwiwarna Shareholders grants approval of the 2020 Salary/ Honorarium Stipulation as well as Allowances and Facilities for the Board of Directors.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy for the Board of Commissioners & Board of Directors

The remuneration policy for the Board Commissioners and the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Own Enterprises (Regulation of the Minister of State Own Enterprise No. 04/2011) as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER- 12/MBU/11/2020 on the Fifth Amendment of the Regulation of the Minister of State Own Enterprise No. 04/2011.

The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration to Series A Dwiwarna Shareholders based on the study results and considers the realization of KPI achievements and the Company's financial condition.

Procedure for Determination of Remuneration for the Board of Commissioners & Board of Directors

Procedure for determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors according to the GMS resolution dated 29 July 2020 is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur & Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Berdasarkan Persetujuan dari Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat No. S-9/Wk1.MBU.B/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Dewan Komisaris

Berikut ini ditetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Honorarium
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya
 - b. Tunjangan transportasi
 - c. Tunjangan purna jabatan
3. Fasilitas
 - a. Kesehatan
 - b. Bantuan hukum

Direksi

Sementara itu, berikut ini ditetapkan struktur remunerasi Direksi Perseroan, antara lain:

1. Gaji
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya
 - b. Tunjangan transportasi
 - c. Tunjangan purna jabatan
3. Fasilitas
 - a. Kendaraan
 - b. Kesehatan
 - c. Bantuan hukum

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020

Dewan Komisaris

Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. Besaran Remunerasi Dewan Komisaris diuraikan dalam tabel berikut ini:

Honorarium	THR Religious Holiday Allowance	Tunjangan Lain-Lain Other Allowance	Tabungan Purna Tugas Post-Employment Savings	Tantiem (Net/Cash)	Total
5.208.165.000	-	1.094.133.000	1.284.525.000	-	7.586.823.000

Structure & Amount of Remuneration for the Board of Commissioners & Board of Directors

Based on the State Minister of State Own Enterprise (SOEs) as Series A Dwiwarna Shareholder through Letter No. S- 9/ Wk1.MBU.B/08/2020 dated 4 August 2020, on the Income Determination for the Board of Directors and Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero)Tbk.

Board of Commissioners

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners is as follows, among others:

1. Honorarium
2. Allowances
 - a. Religious Holiday Allowance
 - b. Transportation allowance
 - c. Post-office allowance
3. Facilities
 - a. Health
 - b. Legal assistance

Board of Directors

Meanwhile, the remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows, among others:

1. Salary
2. Allowances
 - a. Religious Holiday Allowance
 - b. Transportation allowance
 - c. Post-office allowance
3. Facilities
 - a. Transportation
 - b. Health
 - c. Legal assistance

Remuneration of the Board of Commissioners in 2020

Board of Commissioners

Honorarium of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director and honorarium of members of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner. The Remuneration Amount of the Board of Commissioners is described in the following table:

Direksi

Besaran gaji Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. Besaran Remunerasi Direksi sebagai berikut:

Board of Directors

Salary of other Directors is 85% of the President Director's. The following is the Remuneration Amount of the Board of Directors:

Gaji Salary	THR Religious Holiday Allowance	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan Lain-Lain Other Allowance	Tabungan Purna Tugas Post-Employment Savings	Tantiem (Net/Cash)	Total
11.002.800.000	-	535.248.000	2.484.000.000	2.750.700.000	-	16.772.748.000

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Sebagai wujud pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG sudah terlaksana dengan baik di lingkungan Perseroan.

As a manifestation of the Company's compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Board of Commissioners established the Audit Committee as one of the supporting elements tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions as well as providing advice in the implementation of the Company's internal controls and audits. In addition, the Board of Commissioners also has a role in ensuring that the GCG principles have been properly implemented within the Company.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Basis of Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee in the Company refers to the provisions of SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efektif dan efisien, maka disusun Piagam Komite Audit Perseroan (Audit Committee Charter) yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2019 serta telah dipublikasikan di situs Perseroan, adapun garis besar Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Charter

In order for the Audit Committee to have an effective and efficient role, the Audit Committee Charter was updated and last approved by the Board of Commissioners on 29 November 2019 and has been published on the Company's website, the outline of the Audit Committee Charter is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter



Kriteria dan Independensi Komite Audit

Kriteria penunjukan dan independensi Komite Audit telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, diantaranya memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Criteria and Independency of Audit Committee

Criteria for the appointment and independence of the Audit Committee have been regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, including the following provisions:

1. Has high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and have the capability to communicate well;
2. Understands the financial statements, the Company's business, especially those relating to the services or business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
3. Not a person from a Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office, or any other party providing assurance services, non-assurance services, assessment services and/or other advisory services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) months;
4. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months except Independent Commissioner;
5. Has no direct or indirect shares in Issuer or Public Company; no Affiliation relationship with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Principal Shareholder of Issuer or Public Company; and
6. Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of Issuer or Public Company.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi dan independensi sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian mengenai tanggung jawab pengawasan Komite Audit sudah tertuang di dalam Piagam (Charter) Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi/prognosa laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya.
2. Memantau efektivitas pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan.
3. Menyeleksi dan merekomendasikan Akuntan Publik dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Direksi untuk diputuskan oleh RUPS.
4. Memonitor atas laporan efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko *fraud* yang terkait dengan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting risks*) yang telah disiapkan oleh Direksi.

All members of Audit Committee have met the requirements of amount, composition, criteria, competence, and independence pursuant to:

- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee;*
- *Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organizations of Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;*

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The description of the Audit Committee's supervisory responsibilities is set out in the Audit Committee Charter which was established based on the Board of Commissioners' decision which was evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable regulations. The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter include:

1. *Review the financial information that will be issued by the Company, such as financial reports, financial report projections / prognoses, and other financial information.*
2. *Monitor the effectiveness of the implementation of the Company's Internal Audit duties.*
3. *Select and recommend Public Accountants and / or KAP who will provide audit services on annual historical financial information to the Board of Directors to be decided by the GMS.*
4. *Monitor the reports on the effectiveness of policies and implementation of fraud risk management related to financial reporting (fraudulent financial reporting risks) that have been prepared by the Board of Directors.*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 is as follows:

Posisi <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Jabatan <i>Period of Service</i>
Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	Nana Rohana	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-49/KOM-KS/VIII/2017 dan No. KEP-64/KOM-KS/IX/2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. KEP-49/KOM-KS/VIII/2017 and No. KEP-64/KOM-KS/IX/2020</i>	3 Agustus 2017 - sekarang <i>3 August 2017 - present</i>
Wakil Ketua (Komisaris Independen) <i>Vice Chairman (Independent Commissioner)</i>	David Pajung	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-64/KOM-KS/IX/2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. KEP-64/KOM-KS/IX/2020</i>	2 September 2020 - sekarang <i>2 September 2020 - present</i>
Anggota <i>Member</i>	Hotman Napitupulu	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017 dan No. KEP-15/KOM-KS/II/2019 dan No. KEP-105/KOM-KS/XII/2020 <i>Decree No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017 and Decree No. KEP-15/KOM-KS/II/2019 and Decree No. KEP-105/KOM-KS/XII/2020</i>	20 Desember 2017 - sekarang <i>20 December 2017 - present</i>
Anggota <i>Member</i>	Rallyati A. Wibowo	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017 dan No. KEP-16/KOM-KS/II/2019 dan No. KEP-106/KOM-KS/XII/2020 <i>Decree No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017 and Decree No. KEP-16/KOM-KS/II/2019 and Decree No. KEP-106/KOM-KS/XII/2020</i>	20 Desember 2017 - sekarang <i>20 December 2017 - present</i>

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Nana Rohana dan David Pajung selaku Ketua dan Wakil Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 76-77.

Membership Profile of Audit Committee

Profile of Chairman and Vice Chairman of Audit Committee

Complete profile of Nana Rohana and David Pajung as Chairman and Vice Chairman of the Audit Committee of the Company can be viewed in Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, pages 76-77.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Profile of Members of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The complete profile of members of the Company's Audit Committee can be viewed in the following table:

Nama Name	Usia Age	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karir Professional Background
Hotman Napitupulu	64 tahun	No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017 dan No. KEP-15/KOM-KS/II/2019 dan No. KEP-105/KOM-KS/XII/2020	• Sarjana Ekonomi - Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara (1982) • Master of Business Administration di The University of Hull, Inggris (1992). Beliau memiliki beberapa sertifikasi, antara lain adalah Akuntan dengan Register Negara No. RNA 3312 (Kementerian Keuangan Republik Indonesia) dan Akuntan Profesional No. 11.D2773 (Ikatan Akuntan Indonesia).	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: • Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2004-2005) • Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah Bidang Kesejahteraan Rakyat di BPKP (2005-2007) • Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur (2007-2008) • Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri dan Jasa Lainnya di BPKP (2008-2011) • Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur (2011-2015) • Direktur Pengawasan Industri dan Distribusi di BPKP (2015-Maret 2016)
64 years old	Decree No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017, Decree No. KEP-15/KOM-KS/II/2019, and Decree No. KEP-105/KOM-KS/XII/2020	• Bachelor's Degree in Economics - Majoring in Accounting from the University of Sumatera Utara • Master of Business Administration from the University of Hull, England (1992) His professional certifications include Accountant with the State register No. RNA 3312 (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia) and Professional Accountant No. 11.D2773 (Indonesian Institute of Accountants).	Prior to joining the Company, he served as: • Head of BPKP Representative of North Sulawesi Province (2004-2005) • Supervision Director of Government Institution of Public Welfare at BPKP (2005-2007) • Head of BPKP Representative of East Kalimantan Province (2007-2008) • Supervision Director of Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Body at BPKP (2008-2011) • Head of BPKP Representative of East Java province (2011-2015) • Supervision Director of Industry and Distribution at BPKP (2015-March 2016)	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama Name	Usia Age	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karir Professional Background
Rallyati A. Wibowo	60 tahun	No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017 dan No. KEP-16/KOM-KS/II/2019 dan No. KEP-106/KOM-KS/XII/2020	- Sarjana Ekonomi - Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985) - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010) Beliau memiliki beberapa sertifikasi profesi, antara lain Chartered Accountant (CA) dan Certification in Audit Committee Practices (CACP).	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: - Direktur Independen pada PT Adi Sarana Armada Tbk (Juli 2012-Juni 2015) - Direktur Finance and Administration PT Indospec Asia (April 2012-Juli 2012) - Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2015-2019) - Anggota Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia (November 2010-November 2011) - Vice President pada PT Surya Citra Media Tbk (2005-2009) - Head of Finance and Accounting Division pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005) - Assistant Manager pada KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse) (1986-1992) - Vice President pada PT Sewu New York Life (1992-1995) - Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (saat ini)
60 years old	Decree No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017, Decree No. KEP-16/KOM-KS/II/2019, and Decree No. KEP-106/KOM-KS/XII/2020	- Bachelor's Degree in Economics - Accounting Major from the University of Indonesia (1985) - Master's Degree in Accounting, University of Indonesia (2010) He has several professional certifications, among others Chartered Accountant (CA) and Certification in Audit Committee Practices (CACP).	Prior to joining the Company, he served as: - Independent Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (July 2012-June 2015) - Director of Finance and Administration of PT Indospec Asia (April 2012-July 2012) - Audit Committee Member of the University of Indonesia (2015-2019) - Audit Committee Member of PT Tugu Pratama Indonesia (November 2010-November 2011) - Vice President of PT Surya Citra Media Tbk (2005-2009) - Head of Finance and Accounting Division of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005) - Assistant Manager at KAP Drs. Hadi Sutanto & Partners (Price Waterhouse) (1986-1992) - Vice President at PT Sewu New York Life (1992-1995) - Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (present)	

Rapat Komite Audit

Ketentuan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit harus menyelenggarakan pertemuan/rapat minimal 1 (satu) kali dalam tiga bulan atau 4 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 73 (tujuh puluh tiga) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2020 sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The provisions regarding Audit Committee Meeting are listed in the Audit Committee Charter. The Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in three months or 4 times a year.

During 2020, 73 (seventy three) Audit Committee meetings were held. The attendance of each Audit Committee member in the Audit Committee Meeting in 2020 is as follows:

Periode I : 1 Januari - 29 Juli 2020

Period I : 1 January - 29 July 2020

Komite Audit Audit Committee	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
	Periode: 1 Januari 2020 - 29 Juli 2020 Period: 1 January 2020 - 29 July 2020		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran *) Number of Attendance *)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nana Rohana	34	28	82%
Rallyati A. Wibowo	34	34	100%
Hotman Napitupulu	34	34	100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan tugas kedinasan ke luar kota atau sedang sakit
*) Absence was due to official duties out of town or sick leave

Periode II : 30 Juli - 31 Desember 2020

Period II : 30 July - 31 December 2020

Komite Audit Audit Committee	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
	Periode: 30 Juli 2020 - 31 Desember 2020 Period: 30 July 2020 - 31 December 2020		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran *) Number of Attendance *)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nana Rohana	39	34	87%
David Pajung	36	34	94%
Rallyati A. Wibowo	39	39	100%
Hotman Napitupulu	39	38	97%

*) Ketidakhadiran dikarenakan tugas kedinasan ke luar kota atau sedang sakit
*) Absence was due to official duties out of town or sick leave

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Audit Committee Duties Implementation Report 2020

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
1.	Pertama First	1. Pembahasan Update Progress Audit dan Limited Review Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.	1. Discussion on the Update on Audit Progress and Limited Review of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Financial Statements for the six months ended 30 June 2019.
		2. Kick Off Meeting Audit atas Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group untuk tahun 2019.	2. Kick-Off Meeting Audit on PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Financial Statements for 2019.
		3. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain.	3. Work Visit of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others.
		4. Pembahasan Rencana Initial Public Offering (IPO) Anak Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk: PTKBS, PTKTI, PTKIEC.	4. Discussion on Initial Public Offering (IPO) Plans for the Subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk: PTKBS, PTKTI, PTKIEC.
		5. Menindaklanjuti progress audit dan limited review Laporan Keuangan PTKS Group untuk periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019; Pembahasan mengenai pencatatan transaksi-transaksi pelepasan saham PTKS di PT Marga Mandala Sakti (PTMMS) dan pembelian saham PTKIEC di PTKDL; Pembahasan hasil Revaluasi Asset (bila ada); Pembuatan dan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian PTKS Tahun 2019 dan permasalahan yang dihadapi.	5. Follow up on progress audit and limited review of PTKS Group's Financial Statements for the six months ended 30 June 2019; Discussion regarding the recording of PTKS shares divestment transactions in PT Marga Mandala Sakti (PTMMS) and the purchase of PTKIEC shares in PTKDL; Discussion on the results of Asset Revaluation (if any); The making and preparation of PTKS Consolidated Financial Statements for 2019 and the problems faced.
		6. Pembahasan Rancangan Undang Undang RI Tentang Cipta Kerja.	6. Discussion of the Republic of Indonesia's Draft Law on Job Creation.
		7. Pembahasan penawaran biaya audit untuk PTKBS, PTKTI dan PTKIEC dalam rangka IPO.	7. Discussion on the audit fee offerings for PTKBS, PTKTI and PTKIEC in the context of an IPO.
		8. Pembahasan Surat Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Perihal Laporan Kinerja s/d Triwulan IV 2019.	8. Discussion of the Letter of the President Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk on Performance Reports up to the 4th Quarter of 2019.
		9. Pembahasan progress audit Laporan Keuangan Tahun 2019.	9. Discussion on the progress of the 2019 Financial Report audit.
2.	Kedua Second	1. Pembahasan Audit Laporan Keuangan PTKS Konsolidasi per 31 Desember 2019.	1. Discussion on the Audit of Consolidated PTKS Financial Statements as of 31 December 2019.
		2. Pembahasan Impairment Fixed Asset (PSAK 48).	2. Discussion on Impairment Fixed Asset (PSAK 48).
		3. Pembahasan Kewajiban Imbalan Kerja (PSAK 24).	3. Discussion on Employee Benefits Obligations (PSAK 24).
		4. Tindak Lanjut Surat Kementerian BUMN Perihal Talent & Succession Management Direksi BUMN.	4. Follow-up to the Letter of the Ministry of SOEs Regarding Talent & Succession Management of SOE Directors.
		5. Pembahasan Laporan Internal Audit bulan Agustus 2019-April 2020.	5. Discussion on the Internal Audit Report for August 2019- April 2020.
		6. Persetujuan Tindakan diluar RKAP (Pembubaran PT MJIS); Logo Baru PTKS; Dan lain-lain.	6. Approval of Actions outside of the RKAP (Disbandment of PT MJIS); New PTKS Logo; And others.
		7. Pembahasan Laporan Kinerja Kuartal I 2020.	7. Discussion on the Performance Report for the 1st Quarter of 2020.
		8. Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan April 2020.	8. Discussion on the April 2020 Financial Performance Report.
		9. Pembahasan Draft Final PSA 62 dan Internal Control Memorandum oleh KAP PwC Indonesia.	9. Discussion on the Final Draft PSA 62 and Internal Control Memorandum by KAP PwC Indonesia.
		10. Pembahasan Tentang Rencana Standar Laporan Keuangan dari MIND ID.	10. Discussion on the Standard Plan for Financial Statements from MIND ID.
		11. Rapat Lanjutan Pembahasan Draft Final PSA 62 dan Internal Control Memorandum oleh KAP PwC Indonesia.	11. Follow-up Meeting to Discuss Final Draft PSA 62 and Internal Control Memorandum by KAP PwC Indonesia.
		12. Pembahasan Laporan Pengawasan MIND ID aspek Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Proyek Strategis.	12. MIND ID Supervision Report Discussion on Risk Management, Governance, and Strategic Project aspects.
		13. Pembahasan Laporan Keuangan bulan Mei 2020 dan Konsep Standar Pengawasan Dewan Komisaris MIND ID Aspek Keuangan dan SDM.	13. Discussion on the May 2020 Financial Statements and the Concept of the MIND ID Board of Commissioners' Supervision Standards for Financial and HR Aspects.
		14. Pembahasan Audit Report Juni 2019; Additional Audit Fee untuk Audit Juni 2019.	14. Discussion on the Audit Report June 2019; Additional Audit Fee for Audit June 2019.
		15. Pembahasan Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan PTKS Group Tahun 2020 dan Pembahasan TOR.	15. Discussion on the Appointment of KAP to Audit the 2020 PTKS Group Financial Statements and Discussion of Terms of Reference (TOR).

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
3.	Ketiga Third	- Pembahasan Audit Fee Tahun Buku 2020 dengan Internal PTKS. - Pembahasan Audit Fee Tahun Buku 2020 dengan KAP PwC Indonesia. - Pembahasan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. - Pembahasan Audit Fee dan Target Penyelesaian Audit Tahun Buku 2020 dengan Anak dan Cucu Perusahaan. - Pembahasan Inbreng HSM#2 dan Surat Wakil Menteri BUMN I terkait Pengawasan Dewan Komisaris ke BOD dan Pengawasan Anak Perusahaan. - Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Wakil Menteri BUMN I. - Konsep Jawaban Inbreng HSM#2, Tindak Lanjut Evaluasi Wakil Menteri BUMN I, Penambahan Penyertaan Modal PTKE. - Pembahasan Audit Fee Tahun Buku 2020. - Pembahasan Laporan Keuangan Bulan Juni 2020. - Pembahasan Laporan Kegiatan Internal Audit Triwulan II - 2020; Program Kerja Audit Tahun 2020; Status Tindak Lanjut Rekomendasi Joint Audit; Status Pemeriksaan Eksternal Auditor (BPK); Penguatan Peran Internal Audit. - Kick Off Meeting Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak (PTKS Group) untuk Tahun Buku 2020 dan Review Penerapan PSAK 71,72, dan 73. - Pembahasan RJP Tahun 2020-2024. - Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Bidang Keuangan bulan Juli 2020; Review Laporan Kinerja Keuangan Triwulan II 2020. - Pembahasan PSA 62 Entitas Anak oleh PwC Indonesia. - Pembahasan LHE Joint Audit Blast Furnace Nomor: 09, 10, 11, 12, dan 13 Tahun 2017; Penyampaian Laporan Status Tindak Lanjut Temuan-Temuan Audit; Pembahasan Status Tindak Lanjut PSA 62 Audit Kepatuhan dari KAP PwC Indonesia. - Pembahasan Rencana Kerja Komite Bulan September - Desember 2020; Dan lain-lain. - Pembahasan Temuan Audit BPK. - Pembahasan Laporan Kinerja Bulanan. - Rapat Internal Komite Audit untuk membahas Program Kerja Komite Audit Tahun 2020. - Monitoring Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juli-Agustus 2020; Pembahasan Tindak Lanjut Evaluasi Monitoring Kinerja Bulan Januari-Juni 2020. - Pembahasan tentang dilusi saham PT KOS. - Pembahasan LHA Nomor: 04/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Subdit Subsidiaries & Affiliates Business Management (SABM) Tahun 2019. - Rapat Internal Komite Audit untuk membahas: Rencana pertemuan dengan Komite Audit Anak Perusahaan; Rencana Kegiatan Komite Audit bulan Oktober 2020; Status Piagam Komite Audit Revisi September 2020; Status Program Kerja Komite Audit 2020; Dan lain-lain. - Pembahasan RKAP Konsolidasi Tahun 2020 Revisi.	- Discussion on Audit Fee for Fiscal Year 2020 with Internal PTKS. - Discussion on Audit Fees for the 2020 Fiscal Year with KAP PwC Indonesia. - Discussion on the Implementation of SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System. - Discussion on Audit Fees and Audit Completion Targets for the 2020 Fiscal Year with the Company's subsidiaries and the subsidiary company's subsidiaries. - Inbreng Discussion on HSM#2 and the Letter of the Deputy Minister of SOEs I regarding Supervision of the Board of Commissioners to the BOD and Supervision of Subsidiaries. - Follow-up on the Performance Evaluation of the Deputy Minister of SOEs I. - HSM Inbreng Answer Concept#2, Follow Up Evaluation by Deputy Minister of SOEs I, Additional PTKE Equity Participation. - Discussion on Audit Fees for the 2020 Fiscal Year. - Discussion on the Financial Statements for June 2020. - Discussion on the Internal Audit Activity Report for the 2nd Quarter - 2020; Audit Work Program 2020; Status of Follow-up on Joint Audit Recommendations; Auditor External Audit Status (BPK); Strengthening the Role of Internal Audit. - Kick-Off Meeting Audit on the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its Subsidiaries (PTKS Group) for the 2020 Financial Year and Review of the Implementation of PSAK 71, 72, and 73. - Discussion on RJP 2020-2024. - Discussion on the Supervisory Report of the Board of Commissioners in the Financial Sector for July 2020; Review of the Financial Performance Report for the 2nd Quarter of 2020. - Discussion on PSAK 62 for Subsidiaries by PwC Indonesia. - Discussion on LHE Joint Audit Blast Furnace Number: 09, 10, 11, 12, and 13 of 2017; Submission of Status Reports Follow Up on Audit Findings; Discussion on PSA Follow-up Status 62 Compliance Audit from KAP PwC Indonesia. - Discussion on the Committee Work Plan for September - December 2020; And others. - Discussion on BPK Audit Findings. - Discussion on Monthly Performance Reports. - Audit Committee Internal Meeting to discuss the 2020 Audit Committee Work Program. - Monitoring of Financial Performance Reports July-August 2020; Discussion on the Follow-up to the Performance Monitoring Evaluation for January-June 2020. - Discussion on the dilution of PT KOS shares. - Discussion of LHA Number: 04/GM/IA-KS/LHA/2019 concerning Sub-Directorate for Subsidiaries & Affiliates Business Management (SABM) 2019. - Internal Audit Committee Meeting to discuss: Planned meetings with the Subsidiary Audit Committee; Audit Committee Activity Plan for October 2020; Status of the Revised Audit Committee Charter for September 2020; Status of the 2020 Audit Committee Work Program; And others. - Discussion of the 2020 Revised Consolidated RKAP.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
4.	Keempat Fourth	- Pembahasan LHE Nomor: 02/GM/IA-KS/LHE/2019 tentang Pengendalian Internal PTKS Tahun 2019. - Rapat Koordinasi Komite Audit Induk PTKS dengan Komite Audit Anak Perusahaan PTKS; Laporan Hasil Komite Audit Anak Perusahaan PTKS kepada Komite Audit Induk PTKS. - Evaluasi Kinerja dan Rencana Penambahan Modal PTKNR. - Pembahasan MCB (Mandatory Convertible Bond) PTKS. - Telaah atas RKAP Tahun 2020 Revisi. - Pembahasan Update Progress PSAK 71, 72, dan 73 oleh KAP PwC Indonesia. - Pembahasan LHA Nomor: 07/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Kegiatan Divisi Production Planning & Control. - Pembahasan Laporan Pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko. - Pembahasan Laporan Keuangan PTKS bulan September 2020. - Pembahasan LHA Nomor: 09/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Kegiatan Pengelolaan Persediaan Periode Tahun 2019. - Rapat Internal Komite Audit untuk membahas: Monitoring Realisasi Program Kerja Komite Audit s.d. Oktober 2020; Rencana Penugasan s.d. Desember 2020; Arahan Ketua/Wakil Ketua Komite Audit; Dan lain-lain. - Pembahasan LHA Nomor: 01/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Kegiatan Divisi Slab Steel Plant. - Kunjungan Kerja dalam rangka Kunjungan Lapangan dan Diskusi terkait Produksi dan Keuangan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon. - Pembahasan LHA Nomor: 05/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Kegiatan Divisi MRO Procurement. - Pembahasan RJPP Tahun 2020-2024. - Laporan Pengawasan Tata Kelola Perusahaan Periode September 2020. - Pembahasan LHA Nomor: 10/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Kegiatan Penyusunan Harga Pokok Produksi (HPP) Tahun 2019. - Pembahasan Laporan Keuangan PTKS bulan Oktober 2020. - Pembahasan RKAP Tahun 2021. - Pembahasan LHA Nomor: 02/GM/IA-KS/LHA/2020 tentang Kegiatan Divisi Quality Assurance. - Rapat Internal Komite Audit untuk membahas: Monitoring Realisasi Program Kerja Komite Audit 2020; Program Kerja Komite Audit 2021; Anggaran Komite Audit 2021; Piagam Komite Audit; Dan lain-lain. - Pembahasan LHA Nomor: 01/GM/IA-KS/LHA/2020 tentang Kegiatan Divisi Strategic Planning & Investment Portfolio. - Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris 2021. - Pembahasan Update Progress Interim and PSAK by KAP PwC Indonesia. - Pembahasan LHA Nomor: 13/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Kegiatan Operasional dan Komersial PTKBS Tahun 2019. - Pembahasan LHA Nomor: 08/GM/IA-KS/LHA/2020 tentang Kegiatan Divisi Project Management. - Rapat Internal Komite Audit untuk membahas: Finalisasi Program Kerja 2021; Anggaran 2021; Updated Piagam Komite Audit; Standard & Format Notulen Rapat dan Laporan Triwulan/Tahunan Komite Audit; Jenis Laporan Komite Audit lainnya; Dan lain-lain. - Pembahasan RKAP Tahun 2021. - Pembahasan Permohonan Debt to Equity Swap PT KNR. - Pembahasan Laporan Keuangan PTKS bulan November 2020.	- Discussion on LHE Number: 02/GM/IA-KS/LHE/2019 concerning PTKS Internal Control in 2019. - PTKS Parent Audit Committee Coordination Meeting with PTKS Subsidiary Audit Committee; Report on the Audit Committee of PTKS Subsidiaries to the PTKS Parent Audit Committee. - Performance Evaluation and Capital Increase Plan for PTKNR. - Discussion on MCB (Mandatory Convertible Bond) PTKS. - Review of the Revised 2020 RKAP. - Discussion on Update Progress PSAK 71, 72, and 73 by KAP PwC Indonesia. - Discussion on the Audit Report (LHA) Number: 07/GM/IA-KS/LHA/2019 on Activities of the Production Planning & Control Division. - Discussion on GCG Implementation Reports and Risk Management. - Discussion on the PTKS Financial Report for September 2020. - Discussion of LHA Number: 09/GM/IA-KS/LHA/2019 on Inventory Management Activities for the 2019 Period. - Audit Committee Internal Meeting to discuss: Monitoring of the Audit Committee Work Program Realization up to October 2020; Assignment Plan until December 2020; Direction of the Chairman/Deputy Chairman of the Audit Committee; And others. - Discussion on LHA Number: 01/GM/IA-KS/LHA/2019 concerning Activities of the Slab Steel Plant Division. - Work Visits in the context of Field Visits and Discussions related to Production and Finance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon. - Discussion of LHA Number: 05/GM/IA-KS/LHA/2019 concerning the Activities of the MRO Procurement Division. - Discussion on RJPP 2020-2024. - Corporate Governance Supervisory Report for the Period of September 2020. - Discussion of LHA Number: 10/GM/IA-KS/LHA/2019 on Activities to Compile Cost of Production (HPP) 2019. - Discussion on the PTKS Financial Report for October 2020. - Discussion on RKAP for 2021. - Discussion on LHA Number: 02/GM/IA-KS/LHA/2020 on the Quality Assurance Division Activity. - Internal Audit Committee Meeting to discuss: Monitoring the 2020 Audit Committee Work Program; Audit Committee Work Program 2021; Audit Committee Budget 2021; Audit Committee Charter; And others. - Discussion on LHA Number: 01/GM/IA-KS/LHA/2020 concerning the Strategic Planning & Investment Portfolio Division Activity. - Discussion on the 2021 Board of Commissioners Work Plan and Budget. - Discussion on Interim Progress Update and PSAK by KAP PwC Indonesia. - Discussion of LHA Number: 13/GM/IA-KS/LHA/2019 on PTKBS Operational and Commercial Activities in 2019. - Discussion of LHA Number: 08/GM/IA-KS/LHA/2020 on the Project Management Division Activity. - Internal Audit Committee Meeting to discuss: Finalization of the 2021 Work Program; Budget 2021; Updated Audit Committee Charter; Standard & Format of Meeting Minutes and Quarterly/Annual Reports of the Audit Committee; Other types of Audit Committee Reports; And others. - Discussion on RKAP for 2021. - Discussion on PT KNR's Debt to Equity Swap Application. - Conference on PTKS Financial Statements for November 2020.

Program Peningkatan Kompetensi

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite Audit, maka dilakukan upaya peningkatan kompetensi yang dilaksanakan melalui berbagai program diantaranya pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2020 Komite Audit mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Competency Improvement Program

To improve the competency and knowledge of the Audit Committee various training programs, seminars, disseminations of regulations/ policies, comparative studies, and other activities were conducted. During 2020, the Audit Committee participated in a number of competency improvement programs as follows:

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Program Peningkatan Kompetensi Competency Improvement Program	Tanggal Date
Nana Rohana	Acara Deklarasi Kesiapan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, The Royale Krakatau Cilegon <i>Declaration of Readiness for Implementation of Anti-Bribery Management System ISO 37001: 2016 by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, The Royale Krakatau Cilegon</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. <i>Work visit to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others.</i>	25 Januari 2020 25 January 2020
	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 6 November 2020
	Kunjungan Kerja dalam rangka Kunjungan Lapangan dan Diskusi terkait Produksi (HSM#1, HSM#2, Pabrik Semen, Keuangan, Scrap Yard) dan Keuangan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon <i>Work Visit in the context of Field Visits and Discussions related to Production (HSM#1, HSM#2, Cement Factory, Finance, Scrap Yard) and Finance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon</i>	11 November 2020 11 November 2020
David Pajung	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 6 November 2020
	Kunjungan Kerja dalam rangka Kunjungan Lapangan dan Diskusi terkait Produksi (HSM#1, HSM#2, Pabrik Semen, Keuangan, Scrap Yard) dan Keuangan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon <i>Work Visit in the context of Field Visits and Discussions related to Production (HSM#1, HSM#2, Cement Factory, Finance, Scrap Yard) and Finance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon</i>	11 November 2020 11 November 2020
Hotman Napitupulu	Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. <i>Work visit to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others.</i>	25 Januari 2020 25 January 2020
	Pelatihan Certification In Audit Committee Practices (CACP) oleh Indonesia Institute of Audit Committee (IKAI): <i>Certification In Audit Committee Practices (CACP) training by the Indonesia Institute of Audit Committee (IKAI):</i>	22, 23 dan 25 September 2020 22, 23 and 25 September 2020
	Pelatihan: 22 dan 23 September 2020 (Metode online via Zoom Meeting) <i>Training: 22-23 September 2020 (Online method via Zoom Meeting)</i>	
	Ujian Sertifikasi: 25 September 2020 di Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta <i>Certification Exam: 25 September 2020, at Bidakara Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta</i>	
	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 6 November 2020
Rallyati A. Wibowo	Kunjungan Kerja dalam rangka Kunjungan Lapangan dan Diskusi terkait Produksi (HSM#1, HSM#2, Pabrik Semen, Keuangan, Scrap Yard) dan Keuangan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon <i>Work Visit in the context of Field Visits and Discussions related to Production (HSM#1, HSM#2, Cement Factory, Finance, Scrap Yard) and Finance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon</i>	11 November 2020 11 November 2020
	Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. <i>Work visit to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others.</i>	25 Januari 2020 25 January 2020
	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 6 November 2020
Rallyati A. Wibowo	Kunjungan Kerja dalam rangka Kunjungan Lapangan dan Diskusi terkait Produksi (HSM#1, HSM#2, Pabrik Semen, Keuangan, Scrap Yard) dan Keuangan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon <i>Work Visit in the context of Field Visits and Discussions related to Production (HSM#1, HSM#2, Cement Factory, Finance, Scrap Yard) and Finance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon</i>	11 November 2020 11 November 2020

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil Pencapaian KPI Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment*, berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris. Berdasarkan *self-assessment*, Komite Audit telah mencapai sasaran atas program dan rencana kerja Komite.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Pembentukan

Dalam rangka terwujudnya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dalam proses nominasi dan remunerasi, maka Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menopang tugas Dewan Komisaris membangun sistem nominasi dan remunerasi secara profesional. Pembentukan komite mengacu kepada surat Menteri BUMN Nomor: S-254/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 Perihal Talent & Succession Management Direksi BUMN yang pada pokoknya meminta Dewan Komisaris untuk segera membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sekaligus juga memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris dalam hal pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berakibat pada jumlah Komite menjadi lebih dari 2 (dua).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Piagam Nominasi dan Remunerasi wajib berpedoman pada Piagam Nominasi dan Remunerasi (Committee Charter) yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Oktober 2020, adapun garis besar Piagam Komite Piagam Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter



Audit Committee KPI Achievement Results

The performance evaluation of the Board of Commissioners Committee uses a *self-assessment* method, based on the annual work program that has been prepared, as well as the achievement of targets and work plans that have been prepared by the Board of Commissioners Committee. Based on the *self-assessment*, the Audit Committee has achieved the targets of the Committee's program and work plan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Basis of Establishment

According to Article 2 paragraph (1) and paragraph (4) Regulation of the SOE Minister No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners, states that the supporting organs of the Board of Commissioners can consist of the Secretary to the Board of Commissioners, if necessary, the Audit Committee, and one other Committee, if necessary. The Board of Commissioners may establish more than one Committee, if required by law or approved by the Minister based on the complexity and burden faced by the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Charter Committee must be guided by the Nomination and Remuneration Charter, which was approved by the Board of Commissioners on October 19th 2020, while the outline of the Nomination and Remuneration Charter Committee Charter is as follows:

Kriteria dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi yang paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi dapat berasal dari Anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan jika diperlukan. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang merupakan Anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi dan independensi sesuai dengan Piagam Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas Komite sesuai Piagam Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di seluruh lingkup Perseroan;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, serta;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris dalam seluruh Perseroan.

Criteria and Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The membership of the Nomination & Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is also a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner.

Members of the Nomination & Remuneration Committee can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company if needed. Members of the Nomination & Remuneration Committee who are members of the Board of Commissioners, terminate automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

All members of the Nomination & Remuneration Committee have met the requirements for the amount, composition, criteria, competence and independence in accordance with the Nomination & Remuneration Committee Charter.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The responsibilities of the Committee according to the Establishment Charter of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in the Company;*
 - b. *Policies and criteria required in the Nomination process, and;*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
2. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
3. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
4. *Formulate a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the entire Company.*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Posisi <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Jabatan <i>Period of Service</i>
Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	David Pajung	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-65/ KOM-KS/IX/2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. KEP-65/KOM-KS/IX/2020</i>	2 September 2020 - sekarang <i>2 September 2020 - present</i>
Sekretaris (Komisaris Independen) <i>Secretary (Independent Commissioner)</i>	Nana Rohana	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-24/KOM-KS/IV/2020 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-65/ KOM-KS/IX/2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. KEP-24/KOM-KS/IV/2020 and Decree of the Board of Commissioners No. KEP-65/KOM-KS/IX/2020</i>	21 April 2020 - sekarang <i>21 April 2020 - present</i>
Anggota <i>Member</i>	Suhanto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-65/ KOM-KS/IX/2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. KEP-65/KOM-KS/IX/2020</i>	2 September 2020 - sekarang <i>2 September 2020 - present</i>

Membership and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

The membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2020, is as follows:

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap David Pajung dan Nana Rohana selaku Ketua dan Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 76-77.

Membership Profile of Nomination and Remuneration Committee

Profile of Chairman and Vice Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Complete profile of David Pajung and Nana Rohana as Chairman and Secretary of the Nomination and Remuneration Committee of the Company can be viewed in Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, pages 76-77.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 78.

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian Citizens (WNI). The complete profile of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be viewed in Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page 78.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum dalam Piagam Komite. Komite Nominasi & Remunerasi harus menyelenggarakan pertemuan/rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam tiga bulan dan pertemuan khusus lainnya dapat dilakukan menurut kebutuhan tertentu.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The provisions regarding Nomination and Remuneration Committee Meeting are listed in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least 1 (one) time in three months and other special meetings can be held according to specific needs.

Sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat Komite Nominasi & Remunerasi dengan Piagam Komite diterbitkan pada Oktober 2020.

Throughout 2020, 3 (three) meetings of the Nomination & Remuneration Committee were held with the Committee Charter issued in October 2020.

Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi & Remunerasi selama tahun 2020 sebagai berikut:

The attendance of each member of the Nomination & Remuneration Committee at the Nomination & Remuneration Committee Meeting during 2020 is as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Meeting</i>		
	Periode: 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020 <i>Period: 1 January 2020 - 31 December 2020</i>		
	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
David Pajung	3	3	100%
Nana Rohana	3	3	100%
Suhanto	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Nomination and Remuneration Committee Duties Implementation Report 2020

No.	Triwulan <i>Quarter</i>	Keterangan <i>Description</i>	
1.	Kedua <i>Second</i>	1. Telaah talent BOD dan BOD-1.	1. Review of BOD and BOD-1 talents
2.	Ketiga <i>Third</i>	2. Pembahasan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. 3. Interview Calon Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan. 4. Interview Calon Direktur Utama Anak Perusahaan	1. Discussion on Nomination and Remuneration Committee Charter. 2. Interview of Candidates for Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries 3. Interview of Candidates for President Directors of Subsidiaries

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Competency Improvement Program for Nomination and Remuneration Committee

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee participated in a number of competency improvement programs as follows:

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Program Peningkatan Kompetensi <i>Competency Improvement Program</i>	Tanggal <i>Date</i>
David Pajung	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 <i>6 November 2020</i>
	Kunjungan Kerja dalam rangka Kunjungan Lapangan dan Diskusi terkait Produksi (HSM#1, HSM#2, Pabrik Semen, Keuangan, Scrap Yard) dan Keuangan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon <i>Work Visit in the context of Field Visits and Discussions related to Production (HSM#1, HSM#2, Cement Factory, Finance, Scrap Yard) and Finance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon</i>	11 November 2020 <i>11 November 2020</i>
Nana Rohana	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 <i>6 November 2020</i>
	Kunjungan Kerja dalam rangka Kunjungan Lapangan dan Diskusi terkait Produksi (HSM#1, HSM#2, Pabrik Semen, Keuangan, Scrap Yard) dan Keuangan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon <i>Work Visit in the context of Field Visits and Discussions related to Production (HSM#1, HSM#2, Cement Factory, Finance, Scrap Yard) and Finance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Cilegon</i>	11 November 2020 <i>11 November 2020</i>
Suhanto	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 <i>6 November 2020</i>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil Pencapaian KPI Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment*, berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee KPI Achievement Results

The performance evaluation of the Board of Commissioners Committee uses a self-assessment method, based on the annual work program that has been prepared, as well as the achievement of targets and work plans that have been prepared by the Board of Commissioners Committee.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO (PU & PMR)

Dasar Pembentukan

Dengan mempertimbangkan dinamika bisnis yang semakin tinggi dan tuntutan perkembangan zaman yang semakin besar di tengah persaingan industri yang kian kompetitif, maka Perseroan membentuk Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR) sebagai salah satu unsur pendukung Dewan Komisaris. Pembentukan komite ini mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Piagam Komite PU & PMR

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite PU & PMR wajib berpedoman pada Piagam Komite PU & PMR (*Committee Charter*) yang telah dimutakhirkan dan terakhir disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 Februari 2019, adapun garis besar Piagam Komite PU & PMR adalah sebagai berikut:

BUSINESS DEVELOPMENT & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE (PU & PMR)

Basis of Establishment

Taking into account the increasingly high business dynamics and the growing demands of the times amid increasingly competitive industrial competition, the Company established the Business Development and Risk Management Monitoring (PU & PMR) Committee as one of the supporting elements of the Board of Commissioners. The establishment of this committee refers to the provisions of SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 pn Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs.

PU & PMR Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the PU & PMR Committee must comply with the PU & PMR Committee Charter, which has been updated and most recently ratified by the Board of Commissioners on 8 February 2019, while the outline of the PU & PMR Committee Charter is as follows:

Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

The Charter of Business Development and Risk Management Monitoring Committee

1 Pendahuluan
Preamble

3 Tugas, Tanggung Jawab & Kewenangan
Task, Responsibility & Authority

5 Prosedur
Procedure

2 Penetapan Organisasi & Keanggotaan
Organization & Membership Settlement

4 Pertemuan, Pelaporan & Anggaran
Meeting, Reporting & Budgeting

6 Penutup
Closure

Kriteria dan Independensi Komite PU & PMR

Keanggotaan Komite PU & PMR terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris ditambah sekurang-kurangnya 1 (satu) orang yang merupakan pihak luar yang independen dan mempunyai kompetensi di bidang analisa Investasi.

Anggota Komite PU & PMR mempunyai integritas yang tinggi, mempunyai dasar keilmuan, pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang Manajemen Perusahaan dan/ atau Manajemen Industri besi/baja dan bidang-bidang yang relevan lain berbasis besi/baja sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.

Criteria and Independency of the PU & PMR Committee

The membership of the PU & PMR Committee consists of at least 1 (one) Commissioner and at least 1 (one) independent external party with qualifications in investment analysis.

Members of the PU & PMR Committee have high integrity, have sufficient scientific, knowledge, and work experience in the field of Company Management and/or iron/ steel industry Management and other relevant iron/ steel-based fields, to enable them to carry out their functions optimally.

Anggota Komite PU & PMR tidak mempunyai konflik kepentingan baik secara pribadi maupun kelembagaan dalam menjalankan fungsi sebagai anggota Komite.

Seluruh anggota Komite PU & PMR telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi dan independensi sesuai dengan Piagam Pembentukan Komite PU & PMR.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite PU & PMR

Tugas Komite sesuai Piagam Pembentukan Komite PU & PMR sebagai berikut:

1. Mengevaluasi rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam Lingkup Tugas dan Kewenangan pada bagian lain Piagam Pembentukan;
2. Mengidentifikasi risiko-risiko investasi dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan laporan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan investasi Perseroan, berdasarkan hasil analisis cost & benefit dan identifikasi risiko;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the PU & PMR Committee have no personal or institutional conflict of interest in carrying out their functions as Committee members.

All members of PU & PMR Committee have met the number of members, composition, criteria, competency, and independence requirements, pursuant to the Charter of the Establishment of the PU & PMR Committee.

Duties and Responsibilities of the PU & PMR Committee

The Committee's duties as outlined in the Charter of the Establishment of PU & PMR Committee are as follows:

1. *Evaluate the investment plans to be carried out by the Company as stipulated in the Scope of Duties and Authorities in other sections of the Charter of Establishment;*
2. *Identify investment risks and other matters that require the attention of the Board of Commissioners;*
3. *Submit evaluation reports and recommendations to the Board of Commissioners on the Company's investment proposals, based on the cost & benefit analysis and risk identification results;*
4. *Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners based on the applicable laws and regulations.*

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite PU & PMR

Susunan keanggotaan Komite PU & PMR per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Membership and Term of Office of the PU & PMR Committee

The membership composition of the PU & PMR Committee as of 31 December 2020, is as follows:

Posisi Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ketua Komite (Komisaris)	Dadang Kurnia	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-63/KOM-KS/IX/2020	2 September 2020 - sekarang
<i>Chairman of Committee (Commissioner)</i>		<i>Decree of the Board of Commissioners No. KEP-63/KOM-KS/IX/2020</i>	<i>2 September 2020 - present</i>
Wakil Ketua Komite (Komisaris)	Trisasongko Widiyanto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-63/KOM-KS/IX/2020	2 September 2020 - sekarang
<i>Deputy Chairman of Committee (Commissioner)</i>		<i>Decree of the Board of Commissioners No. KEP-63/KOM-KS/IX/2020</i>	<i>2 September 2020 - present</i>
Anggota Komite	Natsir Jafar	SK No. KEP-110/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-13/KOM-KS/II/2019 dan SK No. KEP-103/KOM-KS/XII/2020	20 Desember 2017 - sekarang
<i>Member of Committee</i>		<i>Decree No. KEP-110/KOM-KS/XII/2017 and Decree No. KEP-13/KOM-KS/II/2019 and Decree No. KEP-103/KOM-KS/XII/2020</i>	<i>20 December 2017 - present</i>
Anggota Komite	Felix Harya Wedyarsa	SK No. KEP-111/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-14/KOM-KS/II/2019 dan SK No. KEP-104/KOM-KS/XII/2020	20 Desember 2017 - sekarang
<i>Member of Committee</i>		<i>Decree No. KEP-111/KOM-KS/XII/2017 and Decree No. KEP-14/KOM-KS/II/2019 and Decree No. KEP-104/KOM-KS/XII/2020</i>	<i>20 December 2017 - present</i>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Keanggotaan Komite PU & PMR

Profil Ketua Komite PU & PMR

Profil lengkap Dadang Kurnia dan Trisasongko Widiyanto selaku Ketua dan Wakil Ketua Komite PU & PMR Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 75 dan 79.

Profil Anggota Komite PU & PMR

Semua anggota Komite PU & PMR Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Usia Age	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karir Professional Background
Natsir Jafar	64 tahun	SK No. KEP-110/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-13/KOM-KS/II/2019 dan SK No. KEP-103/KOM-KS/XII/2020	- Sarjana Ekonomi - jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1983) - Magister Manajemen Keuangan dan Bisnis dari Institut Manajemen Indonesia (1992) Beliau memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA) dan Certified Audit Committee Practices (CACP).	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: - Chief Finance Officer (CFO) PT Haji Kalla - Bukaka Group (Januari 2005-2009) - Deputy Finance Director pada PT Bukaka SingTel International (manajemen telekomunikasi untuk Regional VII PT Telkom Tbk) (Juni 2001-Desember 2004) - Chief Finance Officer (CFO) PT Bakrie Land Development Group (Agustus 1993-November 1999) - Chief Finance Officer (CFO) dan Director of Business Development PT Ika Muda Group (Februari 1991-Juni 1993) - Manajer Financial Analysis dan Chief Finance Officer (CFO) PT Bakrie and Brothers Group (September 1987-Januari 1991) - Accounting Manager Marathon Oil Co. (September 1985-Agustus 1987) - Manajer Audit pada Akuntan Publik (Juli 1979-Maret 1985)
	64 years old	Decree No. KEP-110/KOM-KS/XII /2017 and Decree No. KEP-13/KOM-KS/II/2019 and Decree No. KEP-103/KOM-KS/XII/2020	- Bachelor's Degree in Economics - Accounting Major from the University of Indonesia (1983) - Master's Degree in Business and Financial Management, Management Institute of Indonesia (1992) He has Chartered Accountant (CA) certification and Certified Audit Committee Practices (CACP).	Prior to joining the Company, he served as: - Chief Finance Officer (CFO) of PT Haji Kalla -Bukaka Group (January 2005-2009) - Deputy Finance Director of PT Bukaka SingTel International (telecommunication management Regional VII of PT Telkom Tbk) (June 2001-December 2004) - Chief Finance Officer (CFO) of PT Bakrie Land Development Group (August 1993-November 1999) - Chief Finance Officer (CFO) and Director of Business Development of PT Ika Muda Group (February 1991-June 1993) - Manajer Financial Analysis and Chief Finance Officer (CFO) of PT Bakrie and Brothers Group (September 1987-January 1991) - Accounting Manager Marathon Oil Co. (September 1985-Augustus 1987) - Audit Manager of Public Accountant (July 1979-March 1985)

Membership Profile of the PU & PMR Committee

Profile of Chairman of the PU & PMR Committee

Complete profiles of Dadang Kurnia and Trisasongko Widiyanto as Chairperson and Deputy Chairperson of the Company's PU & PMR Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter, on page 75 and 79.

Profile of Members of the PU & PMR Committee

All members of the Company's PU & PMR Committee are Indonesian Citizens (WNI). The complete profile of members of the Company's PU & PMR Committee can be viewed in the following table:

Nama Name	Usia Age	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karir Professional Background
Felix Harya Wedyarsa	52 tahun	SK No. KEP-111/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-14/KOM-KS/II/2019 dan SK No. KEP-104/KOM-KS/XII/2020	- Sarjana Teknik - Jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1992) - Master of Science (M.Sc) in Industrial Economics dari University of Asia & The Pacific (UA&P Filipina 1997)	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: - Director (Senior Consultant Partner) pada Ben WarG Franchise Consulting (2010-2015) - General Manager Finance PT Risma Karya Wardhana (2007-2009) - Direktur di PT Cosmo Fit (Dimension Group, 2006-2007) - General Manager Business Development PT Unimitra Kharisma (Dimension Group, 2005-2006) - Direktur di PT Indophil Niagatama (2000-2005) - VP Business Development pada PT. Brown Prima Indonesia (1997-2000) - Assistant Vice President pada W. Brown & Co., Inc., (1995-1997) - Associate Engineer PT Philips Industries Batam (1993-1995) - Direktur di PT Redstone International (2012-sekarang)
	52 years old	Decree No. KEP-111/KOM-KS/XII /2017 and Decree No. KEP-14/KOM-KS/II/2019 and Decree No. KEP-103/KOM-KS/XII/2020	- Bachelor's Degree in Engineering - Industrial Engineering Major from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1992) - Master of Science (M.Sc) in Industrial Economics dari University of Asia & The Pacific (UA&P Filipina 1997).	Prior to joining the Company, he served as: - Director (Senior Consultant Partner) of Ben WarG Franchise Consulting (2010-2015) - General Manager Finance of PT Risma Karya Wardhana (2007-2009) - Director of PT Cosmo Fit (Dimension Group, 2006-2007) - General Manager Business Development PT Unimitra Kharisma (Dimension Group, 2005-2006) - Director of PT Indophil Niagatama (2000-2005) - VP Business Development of PT. Brown Prima Indonesia (1997-2000) - Assistant Vice President of W. Brown & Co., Inc., (1995-1997) - Associate Engineer of PT Philips Industries Batam (1993-1995) - Director of PT Redstone International (2012-sekarang)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Komite PU & PMR

Ketentuan Rapat Komite PU & PMR tercantum dalam Piagam Komite. Komite PU & PMR harus menyelenggarakan pertemuan/rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan dan pertemuan khusus lainnya dapat dilakukan menurut kebutuhan untuk membahas rencana investasi tertentu.

Sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 43 (empat puluh tiga) kali rapat Komite PU & PMR. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite PU & PMR dalam Rapat Komite PU & PMR selama tahun 2020 sebagai berikut:

PU & PMR Committee Meeting

The provisions regarding meeting of PU & PMR Committee are listed in the Committee Charter. The PU & PMR Committee must hold an internal meeting at least once a month, while other special meeting can be conducted as necessary to discuss certain investment plans.

Throughout 2020, the PU & PMR Committee held 43 (forty three) meetings. The following is the attendance of each member of the PU & PMR Committee at the PU & PMR Committee Meeting during 2020:

Periode I : 1 Januari - 29 Juli 2020

Period I : 1 January - 29 July 2020

Komite PU & PMR PU & PMR Committee	Rapat Komite PU & PMR PU & PMR Committee Meeting		
	Periode: 1 Januari 2020 - 29 Juli 2020 Period: 1 January 2020 - 29 July 2020		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran *) Number of Attendance *)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Roy E. Maningkas	24	0	0%
Ridwan Djamaluddin	24	2	8%
Natsir Jafar	24	24	100%
Felix Harya Wedyarsa	24	24	100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan tugas kedinasan ke luar kota

*) Absence was due to official duties out of town

Periode II : 30 Juli - 31 Desember 2020

Period II : 30 July - 31 December 2020

Komite PU & PMR PU & PMR Committee	Rapat Komite PU & PMR PU & PMR Committee Meeting		
	Periode: 30 Juli 2020 - 31 Desember 2020 Period: 30 July 2020 - 31 December 2020		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran *) Number of Attendance *)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dadang Kurnia	18	13	72%
Trisasongko Widiyanto	17	10	59%
Natsir Jafar	19	19	100%
Felix Harya Wedyarsa	19	19	100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan tugas kedinasan ke luar kota

*) Absence was due to official duties out of town

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite PU & PMR
Tahun 2020

PU & PMR Committee Duties Implementation
Report 2020

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
1.	Pertama First	- Pembahasan Perihal Permohonan Persetujuan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Kepada PT Bukit Asam Tbk. - Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. - Pembahasan Rencana Initial Public Offering (IPO) Anak Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk: PTKBS, PTKTI, PTKIEC. - Menindaklanjuti progress audit dan limited review Laporan Keuangan PTKS Group untuk periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019; Pembahasan mengenai pencatatan transaksi-transaksi pelepasan saham PTKS di PT Marga Mandala Sakti (PTMMS) dan pembelian saham PTKIEC di PTKDL; Pembahasan hasil Revaluasi Asset (bila ada); Pembuatan dan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian PTKS Tahun 2019 dan permasalahan yang dihadapi. - Kunjungan Kerja Komite PU&PMR dalam rangka Pembahasan Progres Proyek Investasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Induk dan Anak Usaha Tahun 2020. - Pembahasan Dokumen Hak Tanggungan II BNI. - Pembahasan Rancangan Undang Undang RI Tentang Cipta Kerja. - Pembahasan Laporan Kinerja s/d Triwulan IV 2019. - Pembahasan Permohonan Persetujuan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	- Discussion on the Application for Fixed Assets Transfer Approval of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. - Work Visit of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others. - Discussion on Initial Public Offering (IPO) Plans for the Subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk: PTKBS, PTKTI, PTKIEC. - Follow up on progress audit and limited review of PTKS Group's Financial Statements for the six months ended on June 30th 2019; Discussion on the recording of PTKS shares divestment transactions in PT Marga Mandala Sakti (PTMMS) and the purchase of PTKIEC shares in PTKDL; Discussion on the results of Asset Revaluation (if any); Formulation and preparation of PTKS Consolidated Financial Statements for 2019 and the problems faced. - Public Works & PMR Committee Working Visit to Discuss the Progress of the Investment Project of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Parent Company and Subsidiaries in 2020. - Discussion on the II BNI Mortgage Documents. - Discussion of the Republic of Indonesia's Draft Law on Job Creation. - Discussion on Performance Reports up to Quarter IV 2019. - Discussion on the Application for Approval of Transfer of Fixed Assets of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
2.	Kedua Second	- Pembahasan Audit Laporan Keuangan PTKS Konsolidasi per 31 Desember 2019. - Pembahasan Impairment Fixed Asset (PSAK 48). - Pembahasan Kewajiban Imbalan Kerja (PSAK 24). - Tindak Lanjut Surat Kementerian BUMN Perihal Talent & Succession Management Direksi BUMN. - Laporan Internal Audit bulan Agustus 2019-April 2020. - Persetujuan Tindakan diluar RKAP (Pembubaran PT MJIS); Logo Baru PTKS; Dan lain-lain. - Pembahasan Laporan Kinerja Kuartal I 2020. - Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan April 2020. - Pembahasan Tentang Rencana Standar Laporan Keuangan dari MIND ID. - Rapat Lanjutan Pembahasan Draft Final PSA 62 dan Internal Control Memorandum oleh KAP PwC Indonesia. - Pembahasan Laporan Pengawasan MIND ID aspek Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Proyek Strategis. - Pembahasan Laporan Keuangan bulan Mei 2020 dan Konsep Standar Pengawasan Dewan Komisaris MIND ID Aspek Keuangan dan SDM.	- Discussion on the Audit of Consolidated PTKS Financial Statements as of 31 December 2019. - Discussion on Impairment Fixed Asset (PSAK 48). - Discussion on Employee Benefits Obligations (PSAK 24). - Follow-up to the Letter of the Ministry of SOEs Regarding Talent & Succession Management of BUMN Directors. - Internal Audit Report for August 2019-April 2020. - Approval of Actions outside of the RKAP (Disbandment of PT MJIS); New PTKS Logo; And others. - Discussion on the Performance Report for the First Quarter of 2020. - Discussion on the April 2020 Financial Performance Report. - Discussion on the Standard Plan for Financial Statements from MIND ID. - Follow-up Meeting to Discuss Final Draft of PSAK 62 and Internal Control Memorandum by KAP PwC Indonesia. - MIND ID Supervision Report Discussion on Risk Management, Governance, and Strategic Project aspects. - Discussion on the May 2020 Financial Statements and the Concept of the MIND ID Board of Commissioners' Supervision Standards for Financial and HR Aspects.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
3.	Ketiga Third	1. Pembahasan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.	1. Discussion on the Implementation of SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System.
		2. Pembahasan Inbreng HSM#2 dan Surat Wakil Menteri BUMN I terkait Pengawasan Dewan Komisaris ke BOD dan Pengawasan Anak Perusahaan.	2. Inbreng Discussion on HSM#2 and the Letter of the Deputy Minister of SOEs I on the Supervision of the Board of Commissioners to the BOD and Supervision of Subsidiaries.
		3. Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja dari Wakil Menteri BUMN I.	3. Follow-up to the Performance Evaluation of the Deputy Minister of SOEs I.
		4. Pembahasan Konsep Jawaban Inbreng HSM#2, Tindak Lanjut Evaluasi Wakil Menteri BUMN I, Penambahan Penyertaan Modal PTKE.	4. Discussion on HSM Inbreng Answer Concept#2, Follow-up Evaluation by Deputy Minister of SOEs I, Additional PTKE Equity Participation.
		5. Telaah Pembubaran PT Maleo Emtiga	5. Study on the dissolution of PT Maleo Emtiga
		6. Pembahasan Permohonan Persetujuan Pelepasan Penyertaan Modal PTKS pada PT Krakatau Medika dalam Rangka Integrasi PT Krakatau Medika ke dalam Holding Rumah Sakit BUMN.	6. Discussion on the Application for the Release Approval of PTKS Equity Participation in PT Krakatau Medika in the Context of Integration of PT Krakatau Medika into the Holding of SOE Hospital.
		7. Pembahasan RJPP Tahun 2020-2024.	7. Discussion on RJPP 2020-2024.
		8. Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Bidang Keuangan bulan Juli 2020; Review Laporan Kinerja Keuangan Triwulan II 2020.	8. Discussion on the Supervisory Report of the Board of Commissioners in the Financial Sector for July 2020; Review of the Financial Performance Report for the 2nd Quarter of 2020.
		9. Pembahasan LHE Joint Audit Blast Furnace Nomor: 09, 10, 11, 12, dan 13 Tahun 2017; Pembahasan Laporan Status Tindak Lanjut Temuan-Temuan Audit; Pembahasan Status Tindak Lanjut PSA 62 Audit Kepatuhan dari KAP PwC Indonesia.	9. Discussion on LHE Joint Audit Blast Furnace Number: 09, 10, 11, 12, and 13 of 2017; Discussion on the Status Report of the Follow-Up on Audit Findings; Discussion on PSA Follow-up Status 62 Compliance Audit from KAP PwC Indonesia.
		10. Pembahasan Rencana Kerja Komite Bulan September-Desember 2020; dan lain-lain.	10. Discussion on the Committee's Work Plan for September- December 2020; And others.
		11. Pembahasan Temuan Audit BPK.	11. Discussion on BPK Audit Findings.
		12. Laporan Kinerja Bulanan.	12. Monthly Performance Report.
		13. Monitoring Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juli-Agustus 2020; Presentasi Hasil Tindak Lanjut Evaluasi Monitoring Kinerja Bulan Januari-Juni 2020.	13. Monitoring of Financial Performance Reports July-August 2020; Presentation of Follow-up Results for Performance Monitoring Evaluation for January-June 2020.
		14. Pembahasan tentang dilusi saham PT KOS.	14. Discussion on the dilution of PT KOS shares.
		15. Pembahasan LHA Nomor: 04/GM/IA-KS/LHA/2019 tentang Subdit Subsidiaries & Affiliates Bussiness Management (SABM) Tahun 2019.	15. Discussion of LHA Number: 04/GM/IA-KS/LHA/2019 concerning Sub-Directorate for Subsidiaries & Affiliates Business Management (SABM) 2019.
		16. Pembahasan RKAP Konsolidasi Tahun 2020 Revisi.	16. Discussion of the 2020 Revised Consolidated RKAP.
4.	Keempat Fourth	1. Pembahasan Evaluasi Kinerja dan Rencana Penambahan Modal PT KNR.	1. Discussion on Performance Evaluation and Capital Increase Plan for PT KNR.
		2. Rekomendasi atas RKAP 2020 Konsolidasi Revisi.	2. Recommendations for the Revised Consolidated 2020 RKAP.
		3. Pembahasan MCB (Mandatory Convertible Bond) PTKS.	3. Discussion on MCB (Mandatory Convertible Bond) PTKS.
		4. Pembahasan Laporan Pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko.	4. Discussion on GCG Implementation Reports and Risk Management.
		5. Pembahasan Penambahan Penyertaan Modal PT MMS.	5. Discussion on Additional Equity Participation of PT MMS.
		6. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite PU&PMR ke Proyek HSM#2 dan BFC, Fasilitas Pabrikasi ISM (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, Kawasan Industri PTKIEC, Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	6. Work Visit of the Board of Commissioners, Audit Committee, and PU & PMR Committee to HSM#2 and BFC Projects, ISM Manufacturing Facilities (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, PTKIEC Industrial Estate, Finance Directorate PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
		7. Pembahasan Rekomendasi Laporan Manajemen Risiko Triwulan III/2020; Dan lain-lain.	7. Discussion on Risk Management Report for the 3rd Quarter/2020 Recommendations; and others.
		8. Pembahasan RJPP Tahun 2020-2024 (lanjutan).	8. Discussion on RJPP 2020-2024 (continued).
		9. Pembahasan RKAP Tahun 2021.	9. Discussion on RKAP for 2021.
		10. Pembahasan LHA Nomor: 01/GM/IA-KS/LHA/2020 tentang Kegiatan Divisi Strategic Planning & Investment Portfolio.	10. Discussion on LHA Number: 01/GM/IA-KS/LHA/2020 on the Strategic Planning & Investment Portfolio Division Activity.
		11. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris 2021.	11. Discussion on the 2021 Board of Commissioners Work Plan and Budget.
		12. Pembahasan LHA Nomor: 08/GM/IA-KS/LHA/2020 tentang Kegiatan Divisi Project Management.	12. Discussion of LHA Number: 08/GM/IA-KS/LHA/2020 on the Project Management Division Activity.
		13. Pembahasan RKAP Tahun 2021 (lanjutan).	13. Discussion on RKAP for 2021 (continued).
		14. Telaah atas Penerbitan Surat Utang (Obligasi) Wajib Konversi Sehubungan Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional.	14. Review of the Issuance of Mandatory Convertible Notes (Bonds) in connection with Government Investments in the Context of the National Economic Recovery Program.
		15. Pembahasan Permohonan Debt to Equity Swap PT KNR.	15. Discussion on the application for PT KNR's Debt to Equity Swap.

Program Peningkatan Kompetensi Komite PU & PMR Tahun 2020

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite PU & PMR, maka dilakukan upaya peningkatan kompetensi yang dilaksanakan melalui berbagai program diantaranya pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2020 Komite PU & PMR mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Competency Improvement Program of the PU & PMR Committee in 2020

To improve the competency and knowledge of the PU & PMR Committee, competency improvement efforts are carried out through various programs including training, seminars, socialization of regulations/policies and comparative studies, as well as other competency improvement efforts. During 2020, the PU & PMR Committee participated in several competency improvement programs as follows:

Anggota Komite PU & PMR Member of PU & PMR Committee	Program Peningkatan Kompetensi Competency Improvement Program	Tanggal Date
Ridwan Djamaluddin	Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. <i>Work visit to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others</i>	25 Januari 2020 25 January 2020
Dadang Kurnia	Acara Deklarasi Kesiapan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, The Royale Krakatau Cilegon <i>Declaration of Readiness for Implementation of Anti-Bribery Management System ISO 37001: 2016 by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, The Royale Krakatau Cilegon</i>	23 Januari 2020 23 January 2020
	Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. <i>Work visit to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others</i>	25 Januari 2020 25 January 2020
	Diskusi Panel "Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" via Zoom Meeting, dari IIA Indonesia-IKAI-IAPL. <i>Panel Discussion "The Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System" via Zoom Meeting, from IIA Indonesia-IKAI-IAPL.</i>	29 Juli 2020 29 July 2020
	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting. <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting</i>	6 November 2020 6 November 2020
	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite PU&PMR ke Proyek HSM#2 dan BFC, Fasilitas Pabrikasi ISM (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, Kawasan Industri PTKIEC, Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. <i>Work Visit of the Board of Commissioners, Audit Committee, and PU & PMR Committee to HSM#2 and BFC Projects, ISM Manufacturing Facilities (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, PTKIEC Industrial Estate, Finance Directorate PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.</i>	11 November 2020 11 November 2020

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Anggota Komite PU & PMR Member of PU & PMR Committee	Program Peningkatan Kompetensi Competency Improvement Program	Tanggal Date
Trisasongko Widiyanto	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting. <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting.</i>	6 November 2020 6 November 2020
	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite PU & PMR ke Proyek HSM#2 dan BFC, Fasilitas Pabrikasi ISM (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, Kawasan Industri PTKIEC, Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. <i>Work Visit of the Board of Commissioners, Audit Committee, and PU & PMR Committee to HSM#2 and BFC Projects, ISM Manufacturing Facilities (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, PTKIEC Industrial Estate, Finance Directorate PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.</i>	11 November 2020 11 November 2020
Felix Harya Wedyarsa	Workshop Risk Management Batch III (Narasumber BPKP), Basement Gedung Krakatau Steel Jakarta <i>Risk Management Workshop Batch III (resource person BPKP), Basement Gedung Krakatau Steel Jakarta</i>	24 Januari 2020 24 January 2020
	Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. <i>Work visit to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others.</i>	25 Januari 2020 25 January 2020
	Kunjungan Kerja Komite PU&PMR dalam rangka Pembahasan Progres Proyek Investasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Induk dan Anak Usaha Tahun 2020. <i>Work visit of the PU & PMR Committee to Discuss the Progress of the Investment Project of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Parent and Subsidiaries in 2020.</i>	11 Februari 2020 11 February 2020
	Pelatihan Certification In Audit Committee Practices (CACP) oleh Indonesia Institute of Audit Committee (IKAI): <i>Certification In Audit Committee Practices (CACP) training by the Indonesia Institute of Audit Committee (IKAI):</i> Pelatihan: 22 dan 23 September 2020 (Metode online via Zoom Meeting) <i>Training: 22-23 September 2020 (Online method via Zoom Meeting)</i> Ujian Sertifikasi: 25 September 2020 di Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta <i>Certification Exam: 25 September 2020, at Bidakara Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta</i>	22, 23 dan 25 September 2020 22, 23 and 25 September 2020
	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting.</i>	6 November 2020 6 November 2020
	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite PU & PMR ke Proyek HSM#2 dan BFC, Fasilitas Pabrikasi ISM (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, Kawasan Industri PTKIEC, Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. <i>Work Visit of the Board of Commissioners, Audit Committee, and PU & PMR Committee to HSM#2 and BFC Projects, ISM Manufacturing Facilities (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, PTKIEC Industrial Estate, Finance Directorate PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.</i>	11 November 2020 11 November 2020

Anggota Komite PU & PMR Member of PU & PMR Committee	Program Peningkatan Kompetensi Competency Improvement Program	Tanggal Date
Natsir Jafar	Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon : HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, dan lain-lain. <i>Work visit to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Group Cilegon: HSM#2, PTKP, PTKNSS, PTKOS, PTKHI, PTKTI, PTKBS, and others</i>	25 Januari 2020 25 January 2020
	Kunjungan Kerja Komite PU&PMR dalam rangka Pembahasan Progres Proyek Investasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Induk dan Anak Usaha Tahun 2020. <i>Work visit of the PU & PMR Committee to Discuss the Progress of the Investment Project of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Parent and Subsidiaries in 2020.</i>	11 Februari 2020 11 February 2020
	Diskusi Panel "Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" via Zoom Meeting, dari IIA Indonesia-IKAI-IAPL. <i>Panel Discussion "The Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System" via Zoom Meeting, from IIA Indonesia-IKAI-IAPL.</i>	29 Juli 2020 29 July 2020
	Pelatihan Certification In Audit Committee Practices (CACP) oleh Indonesia Institute of Audit Committee (IKAI): <i>Certification In Audit Committee Practices (CACP) training by the Indonesia Institute of Audit Committee (IKAI):</i> Pelatihan: 22 dan 23 September 2020 (Metode online via Zoom Meeting) <i>Training: 22-23 September 2020 (Online method via Zoom Meeting)</i> Ujian Sertifikasi: 25 September 2020 di Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta <i>Certification Exam: 25 September 2020, at Bidakara Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta</i>	22, 23 dan 25 September 2020 22, 23 and 25 September 2020
	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (Narasumber IFC World Bank), dari Kementerian BUMN via Zoom Meeting <i>Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOE (IFC World Bank Resource Person), from the Ministry of SOEs via Zoom Meeting.</i>	6 November 2020 6 November 2020
	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite PU&PMR ke Proyek HSM#2 dan BFC, Fasilitas Pabrikasi ISM (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, Kawasan Industri PTKIEC, Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. <i>Work Visit of the Board of Commissioners, Audit Committee, and PU & PMR Committee to HSM#2 and BFC Projects, ISM Manufacturing Facilities (SSP & SSB), HSM#1, CRM#1, Wire Rod, PTKIEC Industrial Estate, Finance Directorate PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.</i>	11 November 2020 11 November 2020

Hasil Pencapaian KPI Komite PU & PMR

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode self-assessment, berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris.

Achievement of KPI from PU & PMR Committee

The performance evaluation of the Committees under the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment method, based on the annual work program that has been prepared by the Committee of the Board of Commissioners, as well as the achievement

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur didalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan dalam menjaga citra/image Perseroan di mata publik.

CORPORATE SECRETARY

As stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has a Corporate Secretary organ that serves to implement the GCG principles, particularly in terms of disclosure of information as well as establishing good relations and communication with internal and external parties. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and has a role in maintaining the Company's image in the public eye.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Basis Pengangkatan:

Surat Keputusan (SK) Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Nomor: 001/Dir. SDM-KS/2019 tanggal 3 Januari 2019. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 05/Corsec-KS/2019 tanggal 08 Januari 2019, serta diumumkan dalam situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Basis of Appointment:

Decree (SK) of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk No. 001/Dir. SDM-KS/2019 dated 3 January 2019. The appointment of the Corporate Secretary has been reported to OJK through letter No. 05/Corsec-KS/2019 dated 8 January 2019, and announced on the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (1999) dan S2 Hukum dari University of Melbourne (2008)

Educational Background:

Bachelor of Law from Padjadjaran University (1999) and Masters in International Law from the University of Melbourne (2008)

Pria Utama

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Cilegon
Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Cilegon

Riwayat Karier:

Corporate Secretary (3 Januari 2019 - sekarang); General Manager Legal & Risk Management (1 maret 2018 - 2 Januari 2019); Manager Legal Office (18 Juli 2013 - 28 Februari 2018); Staf setingkat Manager (19 Oktober 2011 - 17 Juli 2013); Staf setingkat Superintendent (20 Desember 2010 - 18 Oktober 2011); Sr Corporate Lawyer (18 Oktober 2004 - 19 Desember 2010); Ahli Pertama Hukum Perikatan (6 Juni 2000 - 17 Oktober 2004); dan Ahli Pertama Hukum Perusahaan (6 Maret 2000 - 5 Juni 2000)

Work Experience:

Corporate Secretary (3 January 2019 - present); General Manager Legal & Risk Management (1 March 2018 - 2 January 2019); Manager Legal Office (18 July 2013 - 28 February 2018); Manager-level staff (19 October 2011 - 17 July 2013); Superintendent-level Staff (20 December 2010 - 18 October 2011); Sr Corporate Lawyer (18 October 2004 - 19 December 2010); First Expert in Bond Law (6 June 2000 - 17 October 2004); and First Expert in Corporate Law (6 March 2000 - 5 June 2000)

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juli 2020.
2. Menyelenggarakan RUPS LB pada tanggal 24 November 2020.
3. Melakukan pelaporan atas kegiatan Penanaman Modal Perseroan secara rutin kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI).
4. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan.
5. Menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 29 Desember 2020.
6. Menjalinkan komunikasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, BPH Migas, OJK, Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
7. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi yang dilakukan seminggu sekali dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan minimal sebulan sekali selama tahun 2020.
8. Memastikan tersusun dan tersampainya Laporan Tahunan 2020 kepada publik dan Otoritas Regulator terkait.
9. Membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi.
10. Melakukan pengkinian informasi pada Website Perseroan.
11. Mengelola keikutsertaan Perseroan pada kegiatan publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi sponsorship, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal Perseroan.
12. Melakukan persiapan materi publikasi Perseroan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual.
13. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan keluarganya dalam Perseroan yang mencakup kepemilikan saham.
14. Membuat daftar pemegang saham Perseroan yang dikelola oleh PT BSR Indonesia.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2020

Activities implemented by the Corporate Secretary during 2020 include:

1. Holding the Annual GMS on 29 July 2020.
2. Holding the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 November 2020.
3. Reporting on the Company's investment activities regularly to the Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM RI).
4. Managing information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
5. Holding a Public Expose on 29 December 2020.
6. Maintaining communication with the Ministry of SOEs, Ministry of Industry, BPH Migas, OJK, Self-Regulatory Organizations (BEI, KSEI, KPEI), BAE, and other related institutions.
7. Attending every Board of Directors Meeting held once a week and Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners held at least once a month during 2020.
8. Ensuring the preparation and delivery of the 2020 Annual Report to the public and relevant Regulatory Authorities.
9. Creating, storing, and documenting the Minutes of the Board of Directors Meeting.
10. Updating information on the Company's website.
11. Managing the Company's participation in general public activities through exhibitions, public awards, sponsorship participation, and management of social media and the Company's internal activities.
12. Preparing the Company's publication materials in print, audio, or visual form.
13. Preparing a special list relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families in the Company, including share ownership.
14. Making a list of the Company's shareholders managed by PT BSR Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan ketentuan Pasal 67 UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, Pasal 66 dan 67 Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 2005, Pasal 28 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Unit Internal Audit dengan tugas dan fungsi pokok organisasi yang telah diperbaharui sebagaimana yang dimaksud dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 58/DU-KS/ Kpts/2019, yaitu:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas perumusan sasaran dan rencana strategis internal audit;
2. Pelaksanaan audit dan pemeriksaan operasional serta keuangan pada seluruh unit bisnis Perseroan dan menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikannya;
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit dari Internal Audit maupun Eksternal Audit;
4. Konsultan internal bagi manajemen Perseroan untuk memberikan assurance atau keyakinan kepada manajemen Perseroan dengan menghasilkan laporan yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan kecukupan pelaksanaan risk management guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja Perseroan.

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan ketentuan Pasal 67 UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, Pasal 66 dan 67 Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 2005, Pasal 28 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Unit Internal Audit dengan tugas dan fungsi pokok organisasi yang telah diperbaharui sebagaimana yang dimaksud dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 58/DU-KS/ Kpts/2019, yaitu:

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity to increase added value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance.

As part of the implementation of Article 67 of Law no. 19 of 2003 on SOE, Articles 66 and 67 of Government Regulation No. 44 of 2005, Article 28 of the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in BUMN and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has an Internal Audit Unit with organization primary duties and functions which have been updated as referred to in the Decree of the Board of Directors of the Company No. 58/DU-KS/ Kpts/2019, as follows:

1. *Planning, organizing, coordinating, and controlling activities of the formulation of objectives and strategic plans for internal audit;*
2. *Performing audits and operational and financial examinations in all of the Company's business units and assessing the control, management, and implementation of the Company's business activities and providing suggestions for improvements;*
3. *Monitoring of follow-up to audit results from the Internal Audit and External Audit;*
4. *Internal consultant for the management of the Company to provide assurance or confidence to the direction of the Company by producing a report containing recommendations or alternative solutions regarding the reliability of the internal control system, compliance with the applicable laws and regulations, and the adequacy of risk management in order to increase Company efficiency, effectiveness, and performance.*

Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity to increase added value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance.

As part of the implementation of Article 67 of Law no. 19 of 2003 on SOE, Articles 66 and 67 of Government Regulation No. 44 of 2005, Article 28 of the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in BUMN and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has an Internal Audit Unit with organization primary duties and functions which have been updated as referred to in the Decree of the Board of Directors of the Company No. 58/DU-KS/ Kpts/2019, as follows:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas perumusan sasaran dan rencana strategis internal audit;
2. Pelaksanaan audit dan pemeriksaan operasional serta keuangan pada seluruh unit bisnis Perseroan dan menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikannya;
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit dari Internal Audit maupun Eksternal Audit;
4. Konsultan internal bagi manajemen Perseroan untuk memberikan assurance atau keyakinan kepada manajemen Perseroan dengan menghasilkan laporan yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan kecukupan pelaksanaan risk management guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja Perseroan.

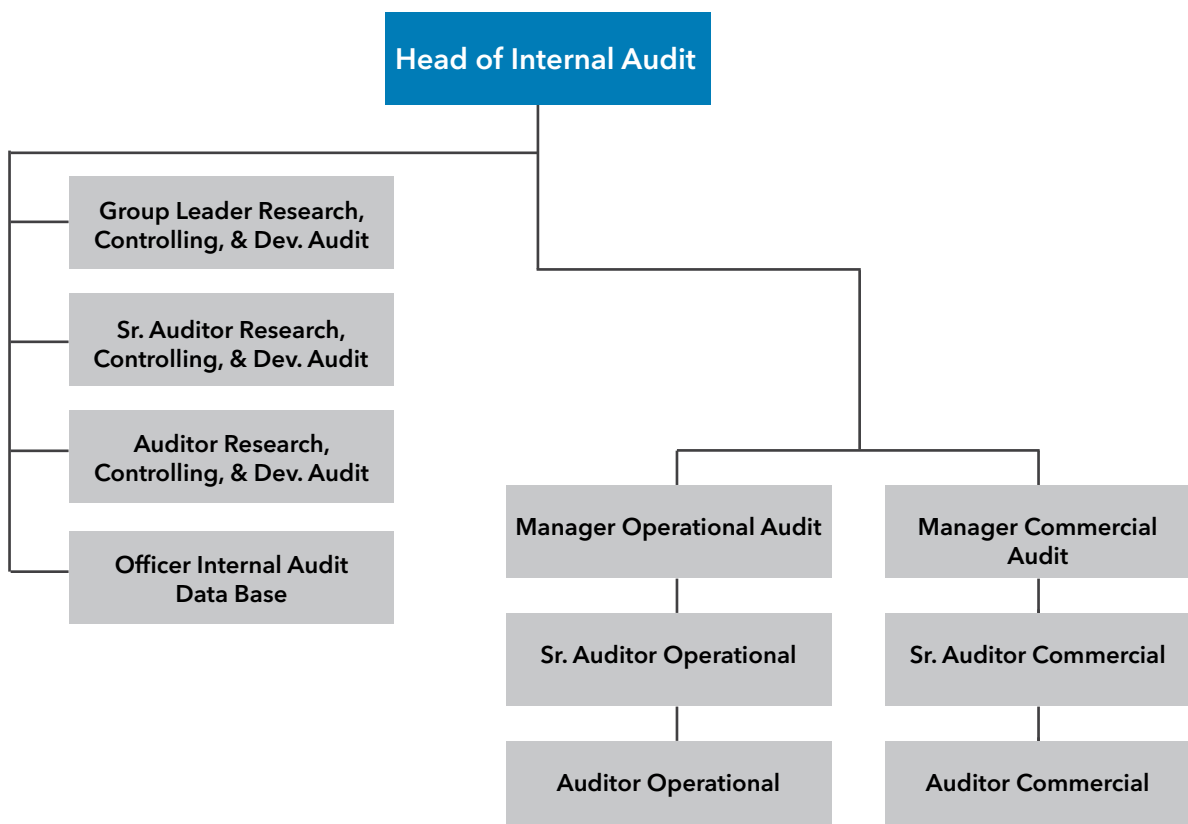
1. Planning, organizing, coordinating, and controlling activities of the formulation of objectives and strategic plans for internal audit;
2. Performing audits and operational and financial examinations in all of the Company's business units and assessing the control, management, and implementation of the Company's business activities and providing suggestions for improvements;
3. Monitoring of follow-up to audit results from the Internal Audit and External Audit;
4. Internal consultant for the management of the Company to provide assurance or confidence to the direction of the Company by producing a report containing recommendations or alternative solutions regarding the reliability of the internal control system, compliance with the applicable laws and regulations, and the adequacy of risk management in order to increase Company efficiency, effectiveness, and performance.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dengan struktur organisasi seperti terlihat dalam gambar berikut:

Internal Audit Structure and Position

The IAU is directly under the President Director as organizational structure shown in the following figure:



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Dasar hukum pengangkatan Kepala Audit Internal mengacu pada Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015. Kepala Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 46A/DU-KS/Kpts/2020 Tanggal 8 Mei 2020, Perseroan telah menunjuk Dida Nugraha untuk menjadi Head of Internal Audit Perseroan sejak tanggal 11 Mei 2020.

Profil Head of Internal Audit



Dida Nugraha

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, domisili di Cilegon
Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Cilegon

Basis Pengangkatan:

Surat Keputusan (SK) Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Nomor: 46A/DU-KS/Kpts/2020.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (2004)

Riwayat Karier:

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005, dan menjadi Corporate Lawyer pada tahun 2006 melalui program Management Trainee. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Corporate Lawyer (2006 - 2010); sebagai Senior Corporate Lawyer (2010 - 2015), sebagai Legal Counsel (2016); sebagai Manager Project Development (2016 -2020); General Manager Program Mgt. Office (Februari 2020 - Mei 2020) dan sebagai Head of Internal Audit PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Mei 2020 - Sekarang).

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

The legal basis for the Head of Internal Audit appointment refers to Article 5 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015. The Company Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval.

Through the Decree of the Board of Directors No. 46A/DU- KS/ Kpts/2020 on 8 May 2020, the Company has appointed Dida Nugraha to be the Head of Internal Audit of the Company effective on 11 May 2020.

Head of Internal Audit Profile

Basis of Appointment:

Decree (SK) of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk No. 45/ DU-KS/Kpts/2020.

Educational Background:

Bachelor of Law from Padjadjaran University (2004)

Work Experience:

Joined the Company since 2005 and was assigned as Corporate Lawyer in 2006 through the Management Trainee program. Subsequently he was assigned as Corporate Lawyer (2006 - 2010); Senior Corporate Lawyer (2010 - 2015); Legal Counsel (2016); Manager of Project Development (2016 - 2020); General Manager of Program Mgt. Office (February - May 2020); and Head of Internal Audit (May 2020 - present).

Profil Karyawan Audit Internal

Profile of Internal Audit Employees

No.	POSISI POSITION	MANNING		PENDIDIKAN EDUCATION				SERTIFIKASI QIA QIA CERTIFICATION	USIA (TAHUN) AGE (YEARS)				
		Table	Aktual	S2	S1	D3	S0		<36	36-40	41-45	46-50	51-56
1.	Head of Internal Audit	1	1 (0)	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-
	Officer IA Database	1	1 (0)	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
2.	Mgr. Operational Audit	1	1 (0)	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1
	Sr. Auditor Operational	5	3 (2)	1	1	2	-	2	1	-	-	-	3
	Auditor Operational	2	1 (1)	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Mgr. Commercial Audit	1	1 (0)	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1
	Sr. Auditor Commercial	5	4 (1)	-	4	-	-	4	3	-	-	-	1
	Auditor Commercial	2	0 (2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Group Leader RC&D	1	0 (1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sr. Auditor RC&D	1	1 (0)	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-
	Auditor RC&D	1	0 (1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		21	13 (8)	3	9	2	-	9	5	1	1	-	6

Struktur Organisasi Unit Internal Audit akan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berjumlah 21 (dua puluh satu) karyawan termasuk Head of Internal Audit dan 2 Manager serta 1 Posisi Setingkat Manager (Group Leader). Masing-masing Manager mengkoordinir Tim Audit yang terdiri dari 5 (lima) orang Senior Auditor dan 2 orang Auditor. Selain itu Head of Internal Audit membawahi 1 (satu) posisi setingkat Manager yaitu Group Leader Research, Controlling & Development (RCD) Audit yang mengkoordinasikan 1 orang Senior Auditor RC&D Audit, 1 orang Auditor RC&D Audit dan 1 orang Officer Internal Audit Database.

The Internal Audit Unit Organizational Structure will be supported by 21 (twenty-one) employees in the Human Resources, including the Head of Internal Audit and 2 Managers, and 1 Manager-level Position (Group Leader). Each Manager coordinates the Audit Team, consisting of 5 (five) Senior Auditors and 2 Auditors. In addition, the Head of Internal Audit oversees 1 (one) Manager-level position, namely Group Leader Research, Controlling & Development (RCD) Audit, which coordinates 1 Senior Auditor RC&D Audit, 1 RC&D Audit Auditor, and 1 Internal Audit Database Officer.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Realisasinya, saat ini Unit Internal Audit didukung oleh sumber daya manusia yang berjumlah 13 karyawan terdiri dari 1 Head of Internal Audit, 2 Manager, 1 Senior Research, Controlling & Development (RC&D) Audit, 7 Senior Auditor, 1 Auditor, dan 1 Officer Internal Audit.

Secara garis besar, Unit Internal Audit Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) unit setingkat manajer, yakni Group RC&D Audit, Divisi Operasional Audit, dan Divisi Commercial Audit. Tugas dan Fungsi dari masing-masing divisi tersebut akan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

The realization is that currently, the Internal Audit Unit is supported by 13 employees consisting of 1 Head of Internal Audit, 2 Managers, 1 Senior Research, Controlling & Development (RC&D) Audit, 7 Senior Auditors, 1 Auditor, and 1 Internal Officer. Audit.

The Company's Internal Audit Unit is divided into 3 (three) manager-level units: the RC & D Audit Group, the Operational Audit Division, and the Commercial Audit Division. The duties and functions of each of these divisions will be described in the following table:

Group RC&D Audit	Divisi Operational Audit	Divisi Commercial Audit
Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas penelitian dan pengembangan Sistem & Program Audit Internal, Pembuatan RJP IA, Pembuatan PKAT, Penyusunan Anggaran Internal Audit, Mengevaluasi Sistem Internal Control Perseroan, evaluasi dan update WI serta pengembangan database Internal Audit, penelitian kebenaran/kelayakan informasi whistle blower, pengendalian tindak lanjut hasil audit external dan internal, pengendalian permintaan asistensi/konsultasi auditee, counterpart external auditor, pelaporan aktivitas internal audit, pelaporan SMKS, peningkatan kompetensi internal auditor serta pengukuran kinerja dan hasil audit internal auditor, kerumahausahaan internal audit, serta networking kelembagaan audit, secara efektif dan efisien untuk peningkatan kinerja internal audit dalam menunjang kinerja Perseroan. <i>Planning, organizing, coordinating, and controlling research and development activities of the Internal Audit System & Program, Making RJP IA, Making PKAT, Formulating Internal Audit Budget, Evaluating the Company's Internal Control System, evaluating and updating WI and developing Internal Audit database, researching the truth/feasibility of information on whistleblowers, control of follow-up results of external and internal audits, control of requests for assistance/consulting auditees, counterpart external auditors, reporting on internal audit activities, reporting of SMKS, enhancing the competence of internal auditors, measuring the performance and results of internal audits of auditors, internal audit housekeeping, and networking institutional audit, effectively and efficiently to improve internal audit performance in supporting the Company's performance.</i>	Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas pelaksanaan audit pada obyek operasional, strategis dan fraud audit di bidang operasional dan informasi teknologi serta proyek, mengevaluasi dan menetapkan status tindak lanjut rekomendasi, konsultan internal bagi manajemen Perseroan, dengan menghasilkan laporan hasil audit yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kecukupan pelaksanaan risk management guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja Perseroan. <i>Planning, organizing, coordinating, and controlling audit implementation activities on operational, strategic, and fraud audits in the field of operations and information technology and projects, evaluating and determining the status of follow-up recommendations, internal consultants for the management of the Company, by producing audit reports containing recommendations or alternative solutions regarding the reliability of the internal control system, compliance with the applicable laws and regulations, and the adequacy of risk management implementation in order to increase the efficiency, effectiveness, and performance of the Company.</i>	Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas pelaksanaan audit pada obyek operasional, strategis dan fraud audit di bidang komersial (pemasaran, logistik, keuangan dan HRD), mengevaluasi dan menetapkan status tindak lanjut rekomendasi, konsultan internal bagi manajemen Perseroan, dengan menghasilkan laporan hasil audit yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kecukupan pelaksanaan risk management guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja Perseroan. <i>Planning, organizing, coordinating, and controlling audit activities on operational, strategic, and fraud audits in the commercial sector (marketing, logistics, finance, and HRD), evaluating and determining the status of follow-up recommendations, internal consultants for the Company's management, by producing audit reports which contain recommendations or alternative solutions regarding the reliability of the internal control system, compliance with applicable laws and regulations as well as the adequacy of risk management implementation in order to increase the efficiency, effectiveness, and performance of the Company.</i>

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Pedoman Audit Internal (Audit Charter) No. 29/DU-KS/2019 yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 31 Januari 2019. Secara garis besar, Audit Charter memuat Visi, Misi, Struktur dan Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Persyaratan dan Profesionalisme Auditor, Pertanggungjawaban, Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan, Standar Pelaksanaan Pekerjaan, Tata Cara Pelaksanaan Audit serta Kode Etik Auditor Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan operasional, keuangan, ketaatan dan khusus (fraud), menilai sistem pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan.
2. Melakukan kegiatan audit atas penugasan dari Direktur Utama.
3. Merencanakan peran konsultatif dalam peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan
4. Memberikan laporan tentang hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama dan manajemen terkait.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, menerapkan teknik untuk mencapai tujuan audit, serta mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga ahli (profesional) jika dipandang perlu.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Komite Audit.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit dan Eksternal Auditor dalam mencapai akuntabilitas yang optimal.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sehubungan dengan pemenuhan standar kompetensi auditor terutama perkembangan bisnis dan perubahan sistem yang dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, terus dilakukan upaya peningkatan kompetensi auditor secara berkelanjutan dengan berpedoman kepada pemenuhan terhadap standar Gap Kompetensi yang ada. Program pengembangan kompetensi Internal Audit meliputi sertifikasi profesi bagi auditor internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Internal Audit dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

Internal Audit Charter

The company has established the Internal Audit Charter No. 29/DU-KS/2019 which was ratified by the President Director and President Commissioner on 31 January 2019. In general, the Audit Charter contains the Vision, Mission, Structure and Position, Authority, Duties and Responsibilities, Requirements and Professionalism of Auditors, Accountability, Prohibition of Concurrent Duties and Positions, Duty Implementation Standards, Audit Implementation Procedures, and Internal Auditor Ethics Code.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Plan and perform operational, financial, compliance, and special (fraud) audits, assess the Company's risk management system and internal control system, and provide suggestions for improvements.
2. Perform audits on assignments from the President Director.
3. Plan a consultative role in increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes
4. Provide reports on the results of inspection or implementation of duties to the President Director and related management.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements.
6. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.

Authorities of Internal Audit

1. Plan and perform operational, financial, compliance, and special (fraud) audits, assess the Company's risk management system and internal control system, and provide suggestions for improvements.
2. Perform audits on assignments from the President Director.
3. Plan a consultative role in increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.
4. Provide reports on the results of inspection or implementation of duties to the President Director and related management.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.

Internal Audit Competency Development and Professional Certification Program

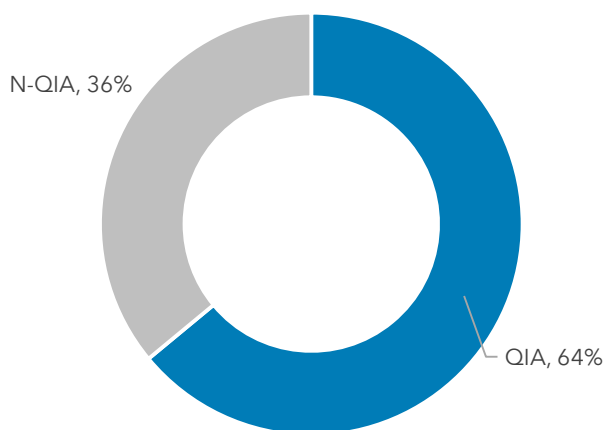
Concerning the compliance with auditors' competency standards, especially business developments and system changes that may affect the Company's operations, efforts are made to continuously improve auditor competence by observing the compliance with existing Competency Gap standards. The Internal Audit competency development program includes professional certification for internal auditors tailored to the Company's needs and performed continuously for the Internal Audit to carry out its functions optimally.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dalam menunjang upaya tersebut, Perseroan secara konsisten terus melakukan peningkatan kualifikasi auditor melalui Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Komposisi personil Internal Audit yang memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

In supporting these efforts, the Company consistently improves auditor qualifications through the Internal Audit Education Foundation (YPIA). The composition of certified Internal Audit personnel is as follows:



Unit Internal Audit juga aktif melakukan networking dengan melalui Sinergi SPI KS Group dalam bentuk Komite SPI KS Group. Selain itu Unit Internal Audit PT Krakatau Steel (Persero) Tbk kerap dijadikan sebagai tempat studi banding dan Benchmark dari beberapa unit Internal Audit oleh anak perusahaan.

The Internal Audit Unit is also active in networking through the SPI KS Group Synergy in the SPI KS Group Committee form. In addition, the Internal Audit Unit of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is often used as a place for comparative studies and benchmarks for several Internal Audit units by subsidiaries.

Adapun untuk melakukan pengembangan pengetahuan kepada para auditor, selama tahun 2019 - 2020, Unit Internal Audit PT Krakatau Steel (Persero) Tbk telah melaksanakan:

1. Pelatihan Qualified Internal Audit (QIA) - Audit Intern Tingkat Lanjutan II di YPIA Jakarta
2. Pelatihan Qualified Internal Audit (QIA) - Audit Intern Tingkat Managerial di YPIA Jakarta
3. Pelatihan Professional Internal Audit (PIA) - Diklat Khusus bagi Kepala SPI oleh PP&AK Jakarta.
4. Seminar Nasional Internal Audit.
5. Rapat Komite SPI KS Group.
6. IIA Indonesia National Conference.

As for developing knowledge for auditors, during 2019-2020, the Internal Audit Unit of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk has implemented:

1. Qualified Internal Audit (QIA) Training - Advanced Level II Internal Audit at YPIA Jakarta
2. Qualified Internal Audit (QIA) Training - Managerial Level Internal Audit at YPIA Jakarta
3. Professional Internal Audit Training (PIA) - Special Training for SPI Heads by PP&AK Jakarta.
4. National Internal Audit Seminar.
5. KS Group SPI Committee Meeting.
6. IIA Indonesia National Conference.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Tahun 2020

Selama tahun 2020, pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2020 yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama, berisikan program audit komersial dan operasional serta untuk memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau Direksi (dengan maksud untuk memberi ruang dan mengantisipasi adanya kondisi khusus dan penting yang dipandang perlu oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi).

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Internal Audit in 2020

During 2020, the implementation of internal audit activities was performed with reference to the Annual Audit Work Program (PKAT) for 2020, which has been approved by the President Director, containing commercial and operational audit programs and to meet the needs of the Board of Commissioners and/or Directors (to provide space and anticipate any special and important conditions deemed necessary by the Board of Commissioners and/or Directors).

Pelaksanaan audit dilaksanakan oleh tim audit berdasarkan perencanaan berbasis risiko (Risk Based Audit / RBA) dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan keyakinan bahwa pelaksanaan program kerja setiap unit telah mempertimbangkan risiko-risiko yang melekat dalam setiap kegiatan serta langkah- langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi atau mencegah potensi kerugian yang mungkin timbul.

Hasil audit, selain dilakukan pembahasan dengan auditee, juga dilakukan pembahasan dengan Direksi dan Komite Audit, sesuai dengan kondisinya. Seluruh tindak lanjut atas rekomendasi Internal Audit dan Eksternal Audit, dilakukan monitoring secara periodik oleh para auditor terkait dan bagian khusus Unit Internal yaitu Group RC&D, bekerjasama dengan koordinator tindak lanjut yang telah dibentuk oleh setiap Direktorat.

Selama tahun 2020, Unit Internal Audit telah menyelesaikan program kerja audit yang ditetapkan dan juga menyelesaikan permintaan audit dari Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga hasil evaluasi kinerja Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

The audit is performed by the audit team based on risk-based planning (Risk-Based Audit/RBA) with the aim of, among other things, to gain confidence that the implementation of the work program of each unit has considered the risks inherent in each activity as well as mitigation measures taken to reduce or prevent potential losses that may arise.

In addition to discussions with the auditee, the audit results were also held with conversations with the Board of Directors and the Audit Committee, according to the conditions. All follow-ups on recommendations from Internal Audit and External Audit are performed periodically by the relevant auditors and a special section of the Internal Unit, namely the RC&D Group, in collaboration with the follow-up coordinator that each Directorate has established.

During 2020, the Internal Audit Unit has completed the assigned audit work program and completed audit requests from the Board of Directors and the Board of Commissioners; thus the results of the performance evaluation of the Internal Audit Unit are as follows:

No.	KPM	KPI	Target	Pencapaian Periode 2020 Achievement in 2020	Pencapaian (%) Achievement (%)
1.		Jumlah Penyelesaian LHA/LHE/LHK <i>Total Completion of LHA/LHE/LHK</i>	13	9	70*)
2.	Melaksanakan Audit Perusahaan <i>Implement Company Audit</i>	Pendampingan Penyelesaian LHA/LHK Audit Eksternal <i>Completion Assistance of LHA/LHK External Audit</i>	2	9	100
3.		Menjalankan Fungsi Asistensi, Konsultansi dan Katalisator <i>Performing Functions of Assistance, Consultancy and Catalysts</i>	5	18	100
4.	Pelaporan/Progres Tindak Lanjut Audit <i>Audit Follow-Up Progress/Report</i>	Pelaporan/Progres Tindak Lanjut Audit Internal Tepat Waktu (%) <i>On-Time Internal Audit Follow-Up Progress/ Report (%)</i>	100	105	105
5.		Pelaporan/Progres Tindak Lanjut Audit Eksternal Tepat Waktu (%) <i>On-Time External Audit Follow-Up Progress/ Report</i>	100	105	105
6.	Laporan Aktivitas Internal Audit <i>Internal Audit Activity Report</i>	Pelaporan Aktivitas Internal Audit Semesteran (%) <i>Internal Audit Activities Bi-Annual Report</i>	100	100	100

***) Keterangan:**

- Selain menjalankan kegiatan audit sesuai dengan yang diprogramkan dalam PKAT 2020, unit Internal Audit juga menyelesaikan audit PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS) yang merupakan LHA Tahun 2019 namun cukup menyita waktu audit pada tahun 2020 dan adanya kondisi pandemi Covid-19 yang mengurangi mobilitas termasuk namun tidak terbatas pada perolehan data dalam proses audit baik dari sisi auditor maupun auditee sehingga laporan hasil audit baru dapat diselesaikan di pertengahan tahun 2020.
- Permintaan manajemen untuk melakukan Audit Non-PKAT (di luar Program Kerja Audit Tahunan/PKAT), yaitu audit tambahan atas Anak Perusahaan PTKS: PT Krakatau National Resources (PT KNR) dan PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI). Adapun Audit PT KNR memakan waktu yang juga lebih dari target yang ditentukan mengingat terdapat kendala dalam korespondensi serta perolehan data-data lama yang sesuai dan valid dari PT KNR.
- Pendampingan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit BPK RI tentang Pemeriksaan Untuk Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Beban Pokok Pendapatan dan Investasi pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Tahun Buku 2015 dan 2016 di Cilegon dan Badan Usaha Terkait.
- Pendampingan Audit dan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) tentang Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan yang Dibiayai Dana Penyerahan Modal Negara (PMN) Tahun 2015 s/d 2018 pada Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- Pendampingan Audit PSA 62 dari Kantor Akuntan Publik Price waterhouse Coopers (PwC).
- Dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi tersebut di atas dan masih berlangsungnya pandemi Covid-19 dari awal tahun 2020 hingga saat ini serta keterbatasan jumlah SDM di Internal Audit, maka target penyelesaian Laporan Hasil Audit (LHA) tahun 2020 dari sebanyak 13 LHA, yang dapat dicapai di periode 2020 adalah sebanyak 8 (dimana sisa 5 LHA sebenarnya sudah dimulai proses pelaksanaan auditnya di triwulan akhir 2020).

***) Notes:**

- In addition to performing audit activities as programmed in PKAT 2020, the Internal Audit unit also completed the PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS) audit, which is the 2019 LHA. However, it took enough time to audit in 2020 and the Covid-19 pandemic conditions that reduced mobility including but not limited to obtaining data in the audit process from both the auditor and auditee side and therefore the audit report can only be completed in mid-2020.
- Management requests to conduct a Non-PKAT Audit (outside the Annual Audit Work Program/PKAT), namely additional audits of PTKS Subsidiaries: PT Krakatau National Resources (PT KNR) and PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI). The PT KNR audit also took more time than the specified target considering obstacles in the correspondence and obtaining appropriate and valid old data from PT KNR.
- Assistance in completing the follow-up of BPK RI audit recommendations regarding Examination for Certain Purposes of Management of Cost of Income and Investment at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for the 2015 and 2016 Financial Years in Cilegon and Related Business Entities.
- Audit assistance and completion of follow-up recommendations from the Supreme Audit Agency (BPK-RI) regarding Compliance Audit on Management Financed by State Equity Fund (PMN) 2015-2018 at Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- PSAK 62 Audit Assistance from Price Waterhouse Coopers (PwC) Public Accounting Firm.
- Observing the conditions above and the ongoing Covid-19 pandemic from early 2020 to the present and the limited number of human resources in Internal Audit, the target for completion of the 2020 Audit Results Report (LHA) is from 13 LHAs, which can be achieved in the 2020 period is 8 (where the remaining 5 LHAs have started the audit implementation process in the final Quarter of 2020).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Fungsi Konsultasi oleh Unit Audit Internal

Selain melakukan tugas audit, Unit Internal Audit juga melakukan jasa konsultasi yang dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bagi manajemen Perseroan dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan mengendalikan proses tanpa auditor internal memikul tanggung jawab manajemen operasional (Standar IIA).

Untuk memfasilitasi fungsi tersebut, saat ini Unit Internal Audit telah mengembangkan Sistem Asistensi dan Konsultasi yang berbasis WEB. Aplikasi ini dianggap penting karena akan mendokumentasikan aktivitas konsultasi dan asistensi yang telah diberikan oleh Unit Internal Audit. Dokumentasi ini dimaksudkan sebagai referensi dan database bagi staff Unit Internal Audit dalam penugasan audit yang akan datang (sebagai catatan bagi auditor permasalahan-permasalahan apa yang pernah terjadi pada auditee dan solusi apa yang pernah diberikan oleh internal audit dan bagaimana efektivitas atas rekomendasi/solusi tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi). Selama tahun 2020, Unit Internal Audit telah memberikan jasa konsultasi sebanyak 18 kali.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian intern (*internal control*) pada saat proses audit individual (*transactional level internal control*), sedangkan untuk penilaian pengendalian intern tingkatan Perseroan (*entity level internal control*) dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner.

Pengendalian Intern (*internal control*) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan kategori berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan
- Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi atas pengendalian intern Perseroan (*entity level*) tahun buku 2020 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan point of focus-nya yang mengacu pada COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

Consultancy Function by the Internal Audit Unit

In addition to performing audit tasks, the Internal Audit Unit also performs consulting services which are intended to provide confidence for the Company's management in conducting the Company's business activities to provide added value and improve Corporate Governance, Risk Management, and control processes without internal auditors taking responsibility for operational management. (IIA standard).

To facilitate this function, the Internal Audit Unit currently has developed a WEB-based Assistance and Consultation System. This application is considered necessary to document the consultation and assistance activities that the Internal Audit Unit has provided. This documentation is intended as a reference and database for Internal Audit Unit staff in future audit assignments (as a note for auditors of what problems have happened to the auditee and what solutions have been provided by internal audit, and how the effectiveness of these recommendations/solutions in solving the problems that occur). During 2020, the Internal Audit Unit has provided consulting services 18 times.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for internal control during the individual audit process (transactional level internal control), while the assessment of internal control at the Company's level (entity level internal control) is done by distributing questionnaires.

Internal Control, is a process influenced by the Board of Commissioners and Board of Directors, Management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the objectives of the following categories:

- Operational effectiveness and efficiency.
- Financial Report Reliability
- Compliance with the prevailing laws and regulations.

Evaluation of the Company's Internal Control System (entity level) for the 2020 fiscal year is an evaluation of all Internal Control Systems Components along with their attributes and point of focus that refer to COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework. The following table shows COSO's Internal Control Structure, which has been adapted to the specific needs of the Company:

Struktur Sistem Pengendalian Intern COSO

COSO Internal Control System Structure

No.	Komponen Component	Atribut Atribut	Point of Focus	Skor Score
1.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	5	20	3,30
2.	Penaksiran Risiko Risk Measurement	4	27	3,37
3.	Aktivitas Pengendalian Control Activity	3	16	3,33
4.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	3	14	3,39
5.	Pemantauan Monitoring	2	10	3,29
Jumlah Total		17	87	-
Rata-rata Skor Average Score				3,33

Struktur Sistem Pengendalian Intern inilah yang selanjutnya dijadikan dasar oleh Internal Audit dalam melakukan evaluasi atas pengendalian intern Perseroan.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perseroan berada dalam kategori Memadai (*Strong*) dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,33 (tiga koma tiga puluh tiga) pada skala 1 – 4.

Pengembangan Audit Tools

Group Research, Controlling & Development Audit (RCDA) pada tahun 2020 berhasil mengembangkan program aplikasi Sistem Informasi Internal Audit bernama e-IAmas yang dapat membantu Internal Audit dalam pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan audit.

Selain itu untuk mendukung percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil audit, Group RCDA juga telah mengembangkan alat bantu broadcast email data outstanding tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan telah diimplementasikan sejak Oktober 2019. Alat bantu ini bertujuan untuk menginformasikan outstanding rekomendasi kepada unit terkait (Auditee), sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan respon Auditee dalam pelaksanaan penyelesaian rekomendasi hasil audit dan hal tersebut telah berdampak positif terhadap peningkatan respon Auditee pada Triwulan IV 2020.

Sedangkan, program aplikasi e-IAmas merupakan program baru yang sedang dibangun dan diimplementasikan dalam proses audit di Internal Audit dimaksudkan untuk memonitor progress audit dan mendukung administrasi audit.

The Internal Control System Structure is then used as the basis for Internal Audit in evaluating the Company's internal control.

The results of internal control system evaluation indicate the Company's overall Internal Control System can be categorized as Strong with an average score of 3.33 (three point thirty three) on a scale of 1 to 4.

Development of Audit Tools

Group Research, Controlling & Development Audit (RCDA) in 2020 succeeded in developing an Internal Audit Information System application program called e-IAmas which can assist Internal Audit in implementing, monitoring, and evaluating audit activities.

In addition to supporting the acceleration of follow-up on audit results recommendations, the RCDA Group has also developed a tool for broadcasting email data on outstanding follow-up recommendations on audit results and has been implemented since October 2019. This tool aims to inform outstanding recommendations to related units (Auditee), in the hopes to can encourage an increase in Auditee response in implementing the audit results recommendations completion and this has had a positive impact on increasing the Auditee response in the Fourth Quarter of 2020.

Meanwhile, the e-IAmas application program is a new program being developed and implemented in the audit process in Internal Audit, which is intended to monitor audit progress and support audit administration.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum

Pengelolaan risiko secara tepat dan menyeluruh senantiasa menjadi aspek penting yang tidak pernah luput dari perhitungan manajemen saat menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan. Penerapan manajemen risiko Perseroan selalu mengacu pada standar Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) dan didasarkan pada beberapa kebijakan internal maupun eksternal, di antaranya:

- Surat Keputusan Direksi No.153/DU-KS/KPTS/ 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko.
- Manual Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS).
- Peraturan Menteri BUMN No. PER 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 25.
- Peraturan Kapolri No.24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan.
- Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko Perseroan.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Divisi Legal, Risk & Compliance berperan sebagai Unit Pengelola Manajemen Risiko (UPMR) yang bertugas mengkoordinir setiap tahapan implementasi manajemen risiko dan melaporkan pemetaan profil risiko Perseroan secara triwulanan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk pengelolaan risiko Divisi Legal, Risk & Compliance dibantu oleh Key Person, sedangkan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Unit Internal Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU&PMR).

Kemudian, dalam rangka menunjang keandalan pengelolaan manajemen risiko, Perseroan juga telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARIS) yang terintegrasi di seluruh Unit Kerja dan Proyek. Informasi yang dihasilkan melalui SIMARIS juga digunakan oleh Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit unit kerja berdasarkan risiko (Risk Based Internal Audit).

Identifikasi & Upaya Mitigasi Risiko

Berikut ini merupakan beberapa risiko yang dihadapi Perseroan:

1. Bahan Baku & Energi

Operasi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan berbagai bahan baku dan sumber daya energi, disisi lain pengadaan bahan baku Perseroan sebagian berasal dari Impor. Jika Perseroan tidak dapat memperoleh bahan baku dan energi yang memadai maka Perseroan tidak dapat memaksimalkan utilisasi kapasitas produksi sehingga dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap bisnis, kondisi finansial, hasil usaha dan prospek Perseroan. Langkah-langkah perseroan

RISK MANAGEMENT

General Description

Proper and comprehensive risk management has always been an important aspect that has never escaped the management's calculations when performing business activities and day-to-day operations. The Company is fully committed to always managing risks optimally, determining appropriate mitigation measures, and taking follow-up actions to reduce the potential risk and impact of losses on the Company. The implementation of the Company's risk management always refers to the standards of the Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) and is based on several internal and external policies, including:

- *Directors Decree No. 153/DU-KS/KPTS/2019 on the Application of Risk Management.*
- *Krakatau Steel Management System Manual (SMKS).*
- *Minister of BUMN Regulation No. PER 01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Article 25.*
- *National Police Chief Regulation No. 24 of 2007 on Security Management Systems.*
- *Guidelines and Procedures for the Company's Risk Management.*

Risk Management

The Legal, Risk & Compliance Division as the Company's Risk Management Unit (UPMR) is responsible in coordinating all work units at every stage of the Risk Management process and reporting the Company's risk profile on Quarterly basis to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Legal, Risk & Compliance Division is assisted by a Key Person in managing risk at each Work Division, while the Internal Audit Unit and Business Development and Risk Management Monitoring (PU&PMR) Committee is supervising the implementation of Company's risk management.

Furthermore, in order to support the reliability of risk management, the Company has also developed an Integrated Risk Management Information System (SIMARIS) in all Work Units and Projects. Information generated through SIMARIS is also used by Internal Audit in assisting the implementation of risk based internal audit processes.

Risk Identification & Mitigation Efforts

The following are some of the risks faced by the Company:

1. Raw Material & Energy

The Company's operations are highly dependent on the availability of various raw materials and energy resources; on the other hand, the procurement of the Company's raw materials comes partly from imports. Suppose the Company is unable to obtain sufficient raw materials and energy. In that case, the Company will not maximize its production capacity utilization, which may have a significant negative impact on the Company's business, financial condition, results of operations, and prospects.

dalam mengatasi risiko ini adalah dengan melakukan sourcing sumber slab potensial terbaru, melakukan Long Term Supply Agreement (LTSA) dengan pemasok slab potensial, menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak produsen untuk pengamanan supply bahan baku, serta mengatur kedatangan Bahan Baku (pola pengadaan).

2. Pasar

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) secara nyata telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa implikasi besar bagi perekonomian. Kondisi ekonomi covid-19 membuat industri hilir kesulitan mengalirkan produk ke pasar yang berpengaruh pada perlambatan pertumbuhan permintaan baja. Beberapa langkah yang dilakukan Perseroan diantaranya dengan menjaga hubungan baik dengan para konsumen melalui program Customer Engagement Meeting (CEM) dan bersama mencari solusi dalam masa ekonomi terdampak covid-19, memperkuat kerjasama dan mengembangkan saluran distribusi melalui program distributorship management program, dan peningkatan kualitas pelayanan dan peningkatan kinerja sales melalui aplikasi SalesGo. Selain itu dukungan investasi Pemerintah pada industri baja melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sangat berperan besar dalam membantu konsumen industri hilir dan industri pengguna.

3. Likuiditas

Keterbatasan likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi prioritas utama dimasa pandemi covid-19, dimana potensi penundaan/ keterlambatan pembayaran dari konsumen yang disebabkan oleh keterbatasan likuiditas konsumen sangat mungkin terjadi. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk menanggulangi hal tersebut diantaranya; melakukan analisa dan selektif terhadap permintaan penundaan pembayaran dari konsumen, memaksimalkan penyesuaian atas pengeluaran berdasarkan penerimaan, memaksimalkan penggunaan fasilitas dan cash yang tersedia.

4. Lingkungan

Beroperasinya fasilitas produksi Perseroan menimbulkan risiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan proses pengolahan baja dan dapat menjadi issue di masyarakat. Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berlaku di bidang lingkungan hidup dengan melakukan pengendalian dan pengelolaan limbah, optimalisasi pemanfaatan limbah, Perseroan juga melakukan monitoring standar ambang pencemaran yang masih dapat diterima, memproses pengeluaran ijin-ijin pengeluaran limbah di pabrik yang dipersyaratkan, selain itu Perseroan juga membuat Program komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

The Company's steps in overcoming this risk are sourcing the latest potential slab sources, conducting a Long-Term Supply Agreement (LTSA) with potential slab suppliers, establishing intensive communication with producers to secure the supply of raw materials, and regulating the arrival of raw materials (procurement management).

2. Market

The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic has significantly disrupted economic activity and has significant implications for the economy. The economic conditions of Covid-19 made it difficult for the downstream industry to flow products to the market, which influenced slowing growth in demand for steel. Some of the steps taken by the Company include maintaining good relationships with consumers through the Customer Engagement Meeting (CEM) program and jointly finding solutions in the economic times affected by Covid-19, strengthening cooperation, and developing distribution channels through the distributorship management program, and improving service quality and increase in sales performance through the SalesGo application. In addition, the Government's investment support in the steel industry through the National Economic Recovery Program ("PEN") plays a significant role in helping downstream industrial consumers and industrial users.

3. Liquidity

Limitation of liquidity is one of the top priority risks during the Covid-19 pandemic, where the potential for delays in payments from consumers caused by limited consumer liquidity is very likely to occur. The Company has made various efforts to overcome this, including; analyzing and being selective on requests for postponement of payments from consumers, maximizing adjustments to expenses based on revenue, maximizing the use of available facilities and cash.

4. Environment

The operation of the Company's production facilities poses a risk of environmental pollution caused by steel processing and could become an issue in the community. The Company always strives to comply with the applicable regulations in the environmental sector by controlling and managing waste, optimizing waste utilization; the Company also monitors the pollution threshold standards that are still acceptable, processing the issuance of required permits for releasing waste in factories, besides the Company also creates a communication and outreach program to the surrounding community.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

5. Investasi Proyek Strategis

Pada 2020 Perseroan sedang dalam proses penyelesaian proyek HSM#2 dan mempersiapkan operasional pabrik baru tersebut, namun ditengah kondisi pandemic covid-19 kedatangan tenaga expert dari luar negeri terhambat sehingga proses commissioning tertunda yang dapat menimbulkan keterlambatan penyelesaian proyek HSM#2. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan percepatan kedatangan expert commissioning.

Evaluasi Manajemen Risiko

Penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan hasil analisa terhadap identifikasi dan mitigasi risiko. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan program Risk & Control Self Assessment (RCSA) yaitu sebuah program kerja yang secara intens berkomunikasi dengan unit-unit kerja di Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan dan penerapan manajemen risiko. Melalui proses RCSA, Divisi Legal, Risk & Compliance dapat memetakan potensi risiko yang dihadapi oleh setiap unit kerja, untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategori risiko yang berpengaruh signifikan terhadap capaian Perseroan.

Penilaian Tingkat Maturitas Risiko

Seiring dengan implementasi yang terus berjalan, Perseroan menyadari pentingnya untuk menilai tingkat kematangan dalam penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas Perseroan, sebagai acuan dalam peningkatan dan perbaikan pengelolaan risiko secara terintegrasi kedepan. Pada tahun 2020 Perseroan kembali melakukan pengukuran Tingkat Maturitas Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh BPKP diperoleh nilai 58,22.

DAFTAR PERKARA PENTING

- a. Perseroan merupakan tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Ir. M. Heru Susilo melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, tanggal 22 Maret 2018. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat telah melakukan penguasaan tanpa hak atas tanah dan bangunan eks Proyek pabrik baja "Trikora". Penggugat mengajukan permohonan untuk mengosongkan rumah atau kantor di Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat yang merupakan bagian dari sertifikat HGB No. 9 dan HGB No. 12 dan menuntut kerugian sebesar Rp133.963.

Pada tanggal 29 November 2018, Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan bahwa gugatan dari Ir. M. Heru Susilo tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaring). Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten pada 2 Januari 2019 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 Januari 2019.

5. Strategic Project Investment

In 2020 the Company was in the process of completing the HSM#2 project and preparing for the operation of the new factory, but during the Covid-19 pandemic, the arrival of experts from abroad is hampered, and therefore the commissioning process is delayed, which might also delay the HSM # 2 project completion. Thus, the Company seeks to accelerate the arrival of expert commissioning.

Risk Management Evaluation

The assessment on the effectiveness of the Company's risk management is conducted periodically by taking into account the analysis results on risk identification and mitigation. To that end, the Company has implemented the Risk & Control Self Assessment (RCSA) program, a work program that intensively communicates with work units in the Company in order to improve the quality and effectiveness of the management and application of risk management. Through the RCSA process, the Legal, Risk & Compliance Division is able to map the potential risks faced by each work unit, to be used as the basis to determine risk categories that have significant impacts on the Company's achievements.

Assessment of Risk Maturity Level

In line with the ongoing implementation, the Company realizes the importance of assessing the level of maturity in the application of risk management in all Company activities as a reference in increasing and improving risk management in an integrated manner going forward. In 2020 the Company will again measure the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). Based on the results of the assessment conducted by the BPKP, the score was 58.22.

LIST OF LEGAL CASES

- a. *The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo before the District Court of Serang which was registered under case No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, dated March 22, 2018. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant has taken control without any right to the grounds and buildings ex "Trikora" steel factory project. The Plaintiff demanded to the court to empty the house or office buildings at Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat which is part of HGB certificate No. 9 and HGB No. 12 and claimed indemnification amounting to Rp133,963.*

On November 29, 2018, the Judges issued a verdict that the lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo was not acceptable (Niet Ontvankelijke Verklaring). Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Banten on January 2, 2019 and the Company has filed its contra memory appeal on January 15, 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2019, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan Putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Serang tanggal 29 November 2018. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 8 Mei 2019; namun baru diberitahukan kepada Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2019. Perusahaan telah memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 1 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

- b. Perseroan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Aminah Binti H. Somad melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg tanggal 5 Maret 2019. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum atas pemindahan hak atas tanah yang terletak di Jalan Anyer, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. Penggugat menuntut kerugian sebesar Rp 84.000. Pada tanggal 19 September 2019, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan penggugat seluruhnya. Berdasarkan putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang tanggal 19 September 2019. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 20 Mei 2020; namun baru diberitahukan kepada Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2020. Perusahaan telah memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Juni 2020.

Berdasarkan website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan terhadap perkara No. 3672 K/PDT/2020, tanggal 4 Desember 2020, untuk menolak upaya hukum kasasi Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan salinan dari Mahkamah Agung.

- c. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Ahmad Hidayat melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara 68/PDT.G/2020/PN.Srg tanggal 26 Mei 2020. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat I melakukan perbuatan melawan hukum telah menduduki/menguasai secara fisik tanah milik Penggugat yang terletak di Kelurahan Warnasari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon seluas 10.900 m2 dan menuntut kerugian sebesar Rp109.000.

On March 27, 2019, the High Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the District Court of Serang on November 29, 2018. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court on May 8, 2019; however, it was just recently notified to the Company on July 19, 2019. The Company has filed its contra memory to Supreme Court on August 1, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Supreme Court.

- b. The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Aminah Binti H. Somad before the District Court of Serang which was registered under case No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg dated March 5, 2019. The lawsuit is filed on the grounds that Defendant II committed acts against the law due to the transfer of the land rights which is located in Jalan Anyer, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Cilegon City. The Plaintiff claimed indemnification with an amount of Rp84,000. On September 19, 2019, the Judges issued a verdict that rejected all of the Plaintiff's lawsuit. Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Banten. On November 26, 2019, the Company has filed its contra memory appeal to the High Court of Banten.

On March 17, 2020, the High Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the District Court of Serang on September 19, 2019. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court on May 20, 2020; however, it was just recently notified to the Company on June 9, 2020. The Company has filed its cassation contra memory to Supreme Court on June 22, 2020.

Based on Supreme Court's website, the Supreme Court verdict on case No. 3672 K/PDT/2020 dated December 4, 2020 has rejected the Plaintiff's cassation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the written decision from Supreme Court.

- c. The Company is the Defendant I to a lawsuit filed by Ahmad Hidayat before the District Court of Serang which was registered under case No. 68/PDT.G/2020/PN.Srg, dated Mei 26, 2020. The lawsuit was filed on the grounds that Defendant I committed an illegal act by occupying / physically controls the land owned by the Plaintiff which is located in Warnasari Village, Citangkil District, Cilegon City covering an area of 10,900 m2 and The Plaintiff claimed indemnification with an amount of Rp109,000.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Atas putusan tersebut, Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, maka putusan perkara dinyatakan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van Gewijsde*).

- d. Perseroan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Mutoharoh melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara 132/Pdt.G/2020/PN.Srg tanggal 18 September 2020 namun baru diberitahukan kepada Perusahaan pada tanggal 22 September 2020. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum telah menduduki/menguasai secara fisik tanah milik Penggugat yang terletak di Kelurahan Tegalratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon seluas 16.700 m2 dan menuntut kerugian sebesar Rp115.215.

Pada tanggal 2 Maret 2021, Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Atas putusan tersebut, Penggugat belum mengajukan upaya hukum lanjutan.

On January 20, 2021, District Court of Serang issued a verdict that the Plaintiff's lawsuit was not acceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard). Based on such verdict, Plaintiff did not file any appeal or cassation, thus the case verdict is legally binding (Inkracht van Gewijsde).

- d. *The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Mutoharoh through the Serang District Court registered in case 132/Pdt.G/2020/PN.Srg dated September 18, 2020 but notified to the Company on September 22, 2020. The lawsuit was filed on the grounds that Defendant II committed an unlawful act by physically occupying/controlling the land owned by the Plaintiff located in Tegalratu Village, Ciwandan District, Cilegon City covering an area of 16,700 m2 and the Plaintiff claimed indemnification with an amount of Rp115,215.*

On March 2, 2021, District Court of Serang issued a verdict that the Plaintiff's lawsuit was not acceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard). Based on such verdict, Plaintiff has not filled any appeal or cassation.

Entitas Anak - PT KE

- a. Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT KE mengajukan permohonan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") untuk penyelesaian klaim terhadap KP atas tambahan biaya yang ditanggung PT KE pada penyelesaian proyek Iron and Steel Making ("ISM") berdasarkan 36 kontrak konstruksi. Nilai tuntutan yang diajukan adalah sebesar Rp324.858.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, BANI memutuskan bahwa KP terbukti melakukan wanprestasi terhadap 36 kontrak konstruksi dan menghukum KP untuk membayar ganti kerugian kepada PT KE sebesar Rp211.408. Pada tanggal 21 September 2018, KP mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Serang. Pada tanggal 28 September 2018, PT KE mengajukan permohonan eksekusi putusan BANI kepada Pengadilan Negeri Serang untuk menerbitkan surat perintah eksekusi kepada KP.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang membatalkan putusan arbitrase atas permintaan KP. Pada tanggal 27 Desember 2018, PT KE telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Serang kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan Banding Arbitrase dengan amat putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT KE sedang bersiap untuk mengajukan surat Peninjauan Kembali terkait dengan putusan Mahkamah Agung ini.

Pada tanggal 3 Desember 2019, putusan Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses persiapan pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

- b. Pada tanggal 14 Desember 2017, PT KE mengajukan permohonan arbitrase melalui BANI untuk penyelesaian klaim terhadap PT Megadaya Tangguh ("MDT") dan Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., yang timbul dari pelaksanaan proyek 2 x 30 MW (Unit-1 dan Unit-2) Coal Fired Steam Turbine Power Plant di Amurang, Sulawesi Utara. Nilai klaim yang diajukan sebesar US\$3.467 dan JPY58.800.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Februari 2018, PT KE menandatangani perjanjian perdamaian dengan MDT dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT KE mencabut permohonan arbitrase melalui BANI tertanggal 14 Desember 2017;
- PT KE mencabut gugatan kepada MDT di Pengadilan Negeri Bekasi; dan
- MDT mencabut laporan di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Subsidiary - PT KE

- a. On August 31, 2017, PT KE filed a petition to Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") for the settlement of claims against KP for the additional cost that PT KE paid on completion of the Iron and Steel Making ("ISM") project based on 36 construction contracts. The total claim amounted to Rp324,858.

On August 3, 2018, BANI decided that KP was proven in default on 36 construction contracts and adjudged KP to pay compensation to PT KE amounting to Rp211,408. On September 21, 2018, KP submitted a cancellation request on the BANI decision to the District Court of Serang. On September 28, 2018, PT KE submitted a petition for the execution of BANI decision to the District Court of Serang to issue an execution order letter to KP.

On December 19, 2018, District Court of Serang has cancelled the arbitrage decision at the request of KP. On December 27, 2018, PT KE submitted an appeal on the District Court of Serang's decision to the Supreme Court.

On October 24, 2019, Supreme Court has issued an Arbitration Appeal Verdict that confirming the verdict of the High Court of Serang. Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KE is in the preparation to submit the judicial review relating to the Supreme Court decision.

On December 3, 2019, the Supreme Court upheld the decision of the District Court of Serang. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in prepare to submission for reconsideration to the Supreme Court.

- b. On December 14, 2017, the Company filed petition to BANI for the settlement of claims against PT Megadaya Tangguh ("MDT") and Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., which arose from the 2 x 30 MW (Unit-1 and Unit 2) Coal Fired Steam Turbine Power Plant project in Amurang, North Sulawesi. The total claim amounted to US\$3,467 and JPY58,800,000 (full amount).

On February 20, 2018, PT KE made an reconciliation agreement with MDT with the following conditions:

- PT KE revoked a petition to BANI which was dated December 14, 2017;
- PT KE revoked a claim to MDT at District Court of Bekasi; and
- MDT revoked a report in Criminal Investigation Division of National Police Force of Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT KE telah mencabut permohonan arbitrase dan gugatan kepada MDT di atas. MDT juga telah mencabut laporan di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.

PT KE has revoked the above petition and claim to MDT. MDT also has revoked the report in Criminal Investigation Division of National Police Force of Indonesia.

Entitas Anak - PT KBS

- a. PT KBS dan PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") telah terikat dalam Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area tanggal 13 Juli 2007 beserta perubahan-perubahannya ("Perjanjian"). Dalam pelaksanaan perjanjian tersebut, merujuk Pasal 28 ayat (2) dan (3) PT CIBT menggugat PT KBS melalui United Nations Commission on International Trade Law ("UNCITRAL") berdasarkan Notice of Arbitration tanggal 11 November 2016, antara lain terkait pengenaan biaya dermaga, biaya stevedoring, sewa lahan, dan *minimum quantity guarantee*.

Secara keseluruhan proses persidangan, PT CIBT telah melakukan perubahan nilai klaim sehingga total klaim menjadi sebesar Rp35.909 dan US\$45.732. Sidang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017 dan telah terbit putusan arbitrase tanggal 29 Agustus 2017 yang menerangkan bahwa PT CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada PT KBS setelah PT KBS memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada PT CIBT dikurangi nilai kewajiban PT CIBT kepada PT KBS dengan nilai neto sebesar US\$19.771 paling lambat tanggal 25 November 2017.

Atas putusan tersebut, PT KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara nomor No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017, di mana Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan keputusan pada tanggal 27 November 2017 yang menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh PT KBS ditolak.

Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, baru diketahui bahwa PT CIBT menjaminkan hak-hak atau fasilitas berdasarkan Perjanjian antara PT KBS dengan PT CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sertifikat Fidusia").

Berdasarkan Sertifikat Fidusia, PT KBS telah membuat laporan dugaan tindak pidana yang dilakukan PT CIBT kepada Markas Besar Polri dengan Tanda Bukti Laporan No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017.

Subsidiary - PT KBS

- a. PT KBS and PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") has been bound in a Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area dated 13 July 2007 and the addendums ("Agreement"). In implementing the Agreement, referring to Article 28 paragraph (2) and (3) PT CIBT sued PT KBS through the United Nations Commission on International Trade Law ("UNCITRAL") based on the Notice of Arbitration dated November 11, 2016, among others related to the imposition of wharf charges, stevedoring fees, land lease, and *minimum quantity guarantee*.

During the whole trial process, PT CIBT changed the claim value to become total claims of Rp35,909 and US\$45,732. The trial was completed on May 19, 2017, and an arbitral was awarded dated August 29, 2017 which in summary required PT CIBT to transfer the facilities to PT KBS after PT KBS paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to PT CIBT minus the liability of PT CIBT to PT KBS with a net value of US\$19,771 no later than November 25, 2017.

In response to the verdict, PT KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg dated October 18, 2017, and the District Court of Serang issued decision on November 27, 2017 which in summary stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by PT KBS was rejected.

At the end of the trial process at the District Court of Serang, it was discovered that PT CIBT pledged the rights or facilities under the agreement between PT KBS and PT CIBT as evidenced by the issuance of Fiduciary Certificate No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights ("Fiduciary Certificate").

Based on Fiduciary Certificate, PT KBS has filed a report of an alleged crime act committed by PT CIBT to the Police Headquarters with Proof of Report No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017.

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang PT KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan yang inkraht terhadap upaya tersebut maka PT KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang telah melakukan panggilan Aanmaning (Tegoran) kepada PT KBS No.12/Pen.Eks.Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg untuk menghadap Ketua Pengadilan Negeri Serang pada tanggal 21 Januari 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Badan Reserse Kriminal Polri ("Bareskrim") Direktorat Tindak Pidana Umum telah menyampaikan undangan interviu melalui surat No. B/2971-Subdit I/VII/2019/Dit Tipidum untuk menindaklanjuti Laporan Polisi No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017. PT KBS telah memenuhi panggilan tersebut pada tanggal 6 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT KBS belum melaksanakan putusan arbitase sesuai dengan pendapat hukum Kejaksaan Agung tersebut.

Dampak Keuangan

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan konsolidasian Grup dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik perkara-perkara tersebut.

Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as PT KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision inkraht to such efforts, PT KBS has not had any payment obligations under the arbitral award.

On December 14, 2018, the District Court of Serang called Aanmaning (Tegoran) to PT KBS No. 12/Pen.Eks. Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg to face the Chairperson of the District Court of Serang on January 21, 2019.

On July 23, 2019, National Police Criminal Investigation ("Bareskrim") Directorate of General Crimes has sent the interview invitation through letter No. B/2971-Subdit I/VII/2019/Dit Tipidum to follow up the Police Report No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017. PT KBS has fullfiled the invitation on August 6, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KBS has not yet to follow through on the arbitral award accordingly with the legal opinion of the Kejaksaan Agung.

Financial Impact

The management believes that the cases mentioned above, either individually or on aggregate, will not have any material adverse effects on the Group's consolidated financial position or results of operations. The management is of the opinion that the Group will make its best effort to resolve the cases in order to achieve the best resolution.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi dari pihak berwenang yang dijatuhkan terhadap Perseroan sebagai akibat perkara hukum maupun pelanggaran aturan lainnya.

KODE ETIK

Pokok-Pokok Etika Bisnis & Etika Kerja

Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan telah disepakati dan ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2016. Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja menjadi salah satu wujud komitmen, serta upaya manajemen dalam mengelola Perseroan guna mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta merupakan penjabaran dari Tata Nilai Perusahaan yaitu Competence, Integrity, Reliable, Innovative (CIRI).

Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan telah diselaraskan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan proses bisnis Perseroan.

Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja wajib dipatuhi oleh dan dilaksanakan oleh:

1. Seluruh Insan Krakatau Steel (Perseroan) di semua level termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan (termasuk keluarga inti) dan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
2. Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT), tenaga kerja Outsourcing dan seluruh personil yang bekerja di lingkungan Perseroan untuk dan atas nama Perseroan termasuk keluarga intinya (suami/istri dan anak);
3. Investor Perseroan (Pemegang Saham); dan
4. Mitra Kerja Perseroan seperti kontraktor, konsultan, media, vendor serta rekan kerja lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There are no sanctions from the authorities imposed on the Company as a result of legal cases or other violations of regulations.

CODE OF CONDUCT

Principles of Business & Work Ethics

The Company's Business Ethics & Work Ethics Guidelines have been agreed and signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on 31 October 2016. The Business Ethics & Work Ethics Guidelines are a form of commitment, as well as management efforts in managing the Company to achieve the Company's Vision and Mission, as well as a translation of the Corporate Values namely Competence, Integrity, Reliable, Innovative (CIRI).

The Company's Business Ethics & Work Ethics Guidelines have been aligned with the applicable laws and regulations and are always adjusted to the legal, social, norms, regulations and business process developments of the Company.

The Business Ethics & Work Ethics Guidelines must be obeyed by and implemented by:

1. *All personnels of Krakatau Steel (Persero) at all levels, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees (including their nuclear family) and Supporting Organs of the Board of Commissioners;*
2. *Temporary Workforce (TKWT), Outsourced workforce and all personnel working within the Company for, and on behalf of, the Company including their nuclear family (husband/wife and children);*
3. *Investors of the Company (Shareholders), and*
4. *Company partners, such as contractors, consultants, media, vendors, and other coworkers.*

Adapun pokok-pokok Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan, meliputi:

Etika Bisnis (Standar perilaku yang diterapkan Perseroan dalam bersikap/berinteraksi dan bertindak bila berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan (Stakeholders))

Business Ethics (Standards of behaviour within the Company to interact and to take action if related to parties with certain interests to the Company (Stakeholders))

- Etika Perusahaan dengan Karyawan;
- Etika Perusahaan dengan Serikat Karyawan;
- Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
- Etika Perusahaan dengan Pemasok;
- Etika Perusahaan dengan Konsumen;
- Etika Perusahaan dengan Prinsipal;
- Etika Perusahaan dengan Pesaing;
- Etika Perusahaan dengan Media Massa;
- Etika Perusahaan dengan Lembaga Keuangan dan Perbankan;
- Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja;
- Etika Perusahaan dengan Masyarakat;
- Etika Perusahaan dengan Regulator;
- Etika Perusahaan dengan Lembaga Legislatif;
- Etika Perusahaan dengan Lembaga Yudikatif;
- Etika Perusahaan terkait Praktik Pasar Modal & Investor; dan
- Etika Perusahaan terkait Gratifikasi.

- Company's ethics with Employees;*
- Company's ethics with Labour Union*
- Company's ethics with Subsidiaries/Joint Ventures*
- Company's ethics with Supplier*
- Company's ethics with Consumer*
- Company's ethics with Principal*
- Company's ethics with Competitor*
- Company's ethics with Mass Media*
- Company's ethics with Financial Institution and Banking*
- Company's ethics with Shareholders*
- Company's ethics with Partners*
- Company's ethics with Community*
- Company's ethics with Regulator*
- Company's ethics with Legislative Board*
- Company's ethics with Judicative Board*
- Company's ethics related to Stock Market Practice & Investor*
- Company's ethics related to Gratification*

The main principles of the Company's Business Ethics & Work Ethics, include:

Etika Kerja (Standar perilaku kerja, sistem nilai atau norma yang digunakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dalam pelaksanaan kerja untuk dan atas nama Perseroan, maupun berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun bawahan)

Work Ethics (Standards of behaviour, values or norms system which used by the BOC, BOD & Employees in business and work implementation for and on behalf of the Company, as well as interaction and communication among co-workers, with managers or subordinates)

- Etika Kerja sebagai Karyawan;
- Etika Kerja sebagai Pimpinan;
- Etika Pimpinan dalam melakukan komunikasi;
- Etika Bawahan dalam melakukan komunikasi;
- Etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan;
- Etika dalam menyampaikan informasi kepada Karyawan;
- Etika dalam menjaga aset Perseroan;
- Etika dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
- Etika penggunaan Email-Internet;
- Etika dalam perencanaan dan penggunaan anggaran;
- Etika dalam mencegah benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- Etika dalam aktivitas politik;
- Etika dalam organisasi massa/lembaga swadaya masyarakat/ organisasi lainnya;
- Integritas laporan keuangan; dan
- Etika terkait gratifikasi.

- Work Ethic as Employee*
- Work Ethic as Leaders*
- Leader's Ethic in Communicating*
- Subordinate's Ethic in Communicating*
- Ethics on maintaining the Confidentiality of Company's Data and Information*
- Ethics in delivering information to the employee*
- Ethics in securing Company's Assets*
- Ethics in maintaining Occupational Health and Safety and Environment*
- Ethics in Email-Internet usage*
- Ethics in budgeting plan and budget utilization*
- Ethics in avoiding Conflict of Interests and Abuse of power*
- Ethics in political activity*
- Ethics in mass organization/ NGO/ other organization*
- Integrity of financial report; and*
- Ethics related to gratification*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen Termasuk Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam berperilaku sehari-hari, seluruh insan Perseroan, baik jajaran Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan, wajib berpedoman pada pokok-pokok Etika Bisnis & Etika Kerja sebagai salah satu perangkat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan demi terciptanya organisasi yang solid dan beretika.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Etika Bisnis dan Etika Kerja

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan sosialisasi kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi hingga karyawan Perseroan. Upaya sosialisasi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode konvensional dan pemanfaatan perkembangan sistem teknologi informasi, di antaranya:

1. Situs web Perseroan;
2. Program Induction Course karyawan baru;
3. Aplikasi Pojok Legal, Risk Management & GCG pada web internal Perseroan yang memuat informasi dan pedoman serta data terkait Etika termasuk penerapan Legal, GCG & Risk Management; dan
4. Edaran Direktur Utama.

Selain menjalankan beberapa program sosialisasi tersebut, Karyawan juga dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung maupun unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu Divisi Legal, Risk & Compliance.

Upaya Penerapan dan Penegakan Etika Bisnis & Etika Kerja

Agar penerapan dan penegakan Kode Etik berjalan konsisten pada lingkup Perseroan, setiap awal tahun seluruh karyawan diwajibkan melakukan pembaruan komitmen terhadap butir-butir Etika yang terdapat dalam buku Etika Bisnis dan Etika Kerja. Hal tersebut dapat dilakukan secara online melalui aplikasi Aplikasi Pojok Legal, Risk Management & GCG yang dapat diakses secara internal oleh seluruh karyawan. Selain mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi tersebut, Divisi Legal, Risk & Compliance juga mendorong komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja karyawan melalui Pop-up dalam media internal Perseroan (single sign on).

Budaya Kerja Perusahaan

Penjelasan lebih rinci mengenai nilai-nilai budaya kerja perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 64.

Disclosure that the Code of Conduct Applies to All Levels of Management Including Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In daily conduct, all personnels of the Company, both the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, shall refer to the Business Ethics & Work Ethics principles as one of the tools aimed at improving the quality of GCG implementation within the Company in order to create a solid and ethical organization.

Dissemination and Socialization of Business and Work Ethics

In 2020, the Company has conducted a number of socialization activities to the Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors and employees. These socialization efforts are carried out using the conventional methods and utilizing the development of information technology systems, including:

1. *The Company's website;*
2. *New employee Induction Program;*
3. *Legal, Risk Management & GCG Corner application on the Company's internal web that contains information and guidelines as well as data related to Ethics including the implementation of Legal, GCG & Risk Management; and*
4. *Circulars of the President Director.*

In addition to these socialization programs, Employees can also ask his/her direct supervisors or work units responsible for implementing GCG at any time, namely the Legal, Risk & Compliance Division.

Implementation and Enforcement Efforts of Business & Work Ethics

To ensure that the implementation and enforcement of the Code of Conduct is conducted in a consistent manner within the Company, at the beginning of every year all employees are required to renew their commitments to the Ethics items contained in the Business Ethics and Work Ethics book. This can be done online through the GCG Window application that can be accessed internally by all employees. In addition to optimizing the use of the application, the Legal, Risk & Compliance Division also encourages the commitment of employee Business Ethics and Work Ethics through Pop-ups in the Company's internal media (single sign on).

Corporate Work Culture

A more detailed explanation on the corporate work culture values can be viewed in the Company Profile Chapter on page 64.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan dan Landasan Hukum

Sebagai wujud komitmen tinggi Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), maka sejak tahun 2013, Perseroan membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan, yakni Whistleblowing System (WBS). WBS merupakan salah satu sistem yang terus dikembangkan dan dilaksanakan dalam rangka mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran yang mungkin terjadi sehingga dapat menciptakan iklim kerja yang lebih bersih, mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan. Pengembangan WBS juga merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menegakkan etika bisnis & etika kerja, serta upaya pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan pembaharuan terhadap media website WBS dan penambahan beberapa media WBS dalam rangka memberikan kemudahan kepada stakeholders dalam melakukan pelaporan.

Pedoman

Pedoman dan prosedur penanganan WBS Perseroan yang terkini telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 07 Juli 2020 dan tersedia pada Web Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah menyediakan media atau saluran laporan dugaan pelanggaran (Whistleblowing System) melalui beberapa media, yaitu:

1. Situs web: wbs.krakatasteel.com/wbs;
2. Drop Box atau kotak pengaduan yang ditempatkan pada beberapa lokasi atau area kerja; dan
3. Surat (PO BOX) 007 Cilegon.
4. Whatsapp: +6281119605106
5. Email: wbs@krakatasteel.com

Penanganan dan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penanganan dan pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai dengan tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap Terlapor apabila terbukti melakukan pelanggaran. Berkaitan dengan hal itu, Perseroan telah membentuk Administrator WBS yang bertanggung jawab melakukan verifikasi dan menyampaikan laporan yang layak diproses kepada masing-masing unit kerja terkait untuk ditindak lanjuti.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Policy and Legal Basis

As a manifestation of the Company's high commitment to presenting healthy business practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), since 2013, the Company has built a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures and ethics and values of the Company, namely the Whistleblowing System (WBS). WBS is a system that continues to be developed and implemented to prevent and detect potential violations to create a cleaner work climate and prevent irregularities and fraudulent practices. The development of WBS is also one of the Company's efforts to uphold business ethics & work ethics and efforts to eradicate corruption, collusion, and nepotism (KKN). In 2020 the Company made updates to the WBS website media and several WBS media to provide convenience to stakeholders in reporting.

Guidelines

The most recent guidelines and procedures for handling the Company's WBS were signed by the President Director on 7 July 2020, and are available on the Company's website.

Violation Reporting Mechanism

Up to the present time, the Company has provided media or channels for reporting suspected violations (Whistleblowing System) through several media, namely:

1. Website: wbs.krakatasteel.com/wbs;
2. Drop Boxes or complaint boxes, which have been placed in several locations or working areas; and
3. Mail (PO BOX) 007 Cilegon.
4. Whatsapp: +6281119605106
5. Email: wbs@krakatasteel.com

Violation Reporting System Handling and Management

The WBS system handling and management within the Company are conducted according to the reporting procedures that have been set. The WBS management includes activities such as report handling, report investigation, and taking action towards the proven violators. In order to run the WBS effectively, the Company established WBS Administrator, which is responsible to verify and submit feasible reports to be further processed by the relevant work units.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sistem Perlindungan Terhadap Pelapor

Dengan diberlakukannya sistem WBS, Perseroan berharap akan semakin banyak karyawan yang terdorong dan memiliki kesadaran untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, tanpa rasa takut. Oleh karena itu, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Perseroan menerapkan kebijakan untuk melindungi pelapor, meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
4. Jaminan perlindungan kepada pengelola WBS.

Mekanisme perlindungan tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Kerja Karyawan khususnya Pasal 92 tentang Perlindungan Saksi dan Pelayanan Hukum serta Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS) Bab IV mengenai Perlindungan Pelapor dan Saksi.

Sanksi dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan yang Masuk

Selama tahun 2020, tidak terdapat laporan WBS yang masuk.

Whistleblower Protection System

With the implementation of the WBS system, the Company hopes that more employees will be encouraged and have the awareness to report violations or suspected violations that occur within the office, without fear. Therefore, as stipulated in Law No. 13 of 2006 as changed to Law No. 31 of 2014 on Protection of Witnesses and Reporters, the Company implemented policies to protect whistleblowers, including:

1. *Guarantee of the confidentiality of the identity of the whistleblower and the reported information.*
2. *Assured security for the whistleblower and their family.*
3. *Protection against any harmful acts against the whistleblower.*
4. *Protection guarantee for WBS manager.*

The protection mechanism is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Employees' Union, particularly Article 92 concerning Witness Protection and Legal Services as well as Chapter IV of the Whistleblowing System (WBS) Violation Reporting System Guidelines regarding the Protection of Reporters and Witnesses.

Sanction or Further Actions Related to Complaint Submitted

During 2020, no WBS reports were submitted.

PENGELOLAAN & PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi

Sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk mewujudkan Krakatau Steel Bersih, diantaranya melalui pengelolaan dan pengendalian gratifikasi secara konsisten. Berdasarkan Pedoman Pengelolaan & Pengendalian Gratifikasi tanggal 3 Juli 2020, Perseroan telah menetapkan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yaitu Divisi Legal, Risk & Compliance. Perseroan juga telah menyusun buku Pedoman Pengelolaan & Pengendalian Gratifikasi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Krakatau Steel. Buku pedoman tersebut juga dipublikasikan dalam portal internal dan Web Perseroan.

Setiap tahun Direksi menyampaikan Surat Edaran kepada seluruh Insan Krakatau Steel dan stakeholders (vendor, customer & mitra Perseroan) terkait larangan penerimaan hadiah maupun bentuk pemberian lainnya dari stakeholders. Pada tahun 2020 himbauan tersebut disampaikan melalui edaran Direktur Utama No. 300/DU-KS/2020 tanggal 3 Juli 2020 dan disampaikan kepada seluruh Konsumen/ Rekanan/ Perusahaan Mitra di Lingkungan Perseroan. Adapun edaran larangan perbuatan gratifikasi untuk Insan Krakatau Steel disampaikan melalui edaran Direktur Utama No. 229/DU-KS/2020 tanggal 15 Mei 2020 serta No. HM.00.00/00003/DU-KS/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020.

GRATIFICATION MANAGEMENT & CONTROL

Gratification Management and Control

As part of the Company's steps to create a Clean Krakatau Steel, including through consistent management and control of gratuities, based on the Guidelines for Gratification Management & Control dated 3 July 2020, the Company has established a Gratification Control Unit (UPG), namely the Legal, Risk & Compliance Division. The Company has also compiled Guidelines for Gratification Management & Control as a reference for the Board of Commissioners, Directors, and all Krakatau Steel personnel. The guidebook is also published on the Company's internal portal and Web.

Each year the Board of Directors delivers a Circular to all Krakatau Steel Personnel and stakeholders (vendors, customers & partners of the Company) regarding the prohibition of receiving gifts and other forms of assistance from stakeholders. In 2020 the appeal was submitted through the President Director's circular No. 300/DU-KS/2020 dated 3 July 2020, and offered to all Consumers/Partners/Partner Companies in the Company. The circular prohibition on gratification for Krakatau Steel personnel is conveyed through a circular of the President Director No. 229/DU-KS/2020 dated 15 May 2020, and No. HM.00.00/00003/DU-KS/XII/2020 dated 23 December 2020.

Terhadap semua bentuk hadiah maupun pemberian yang diterima oleh Insan Krakatau Steel wajib dilaporkan kepada Divisi Legal, Risk & Compliance maksimal 5 (lima) hari kerja sejak penerimaan tersebut.

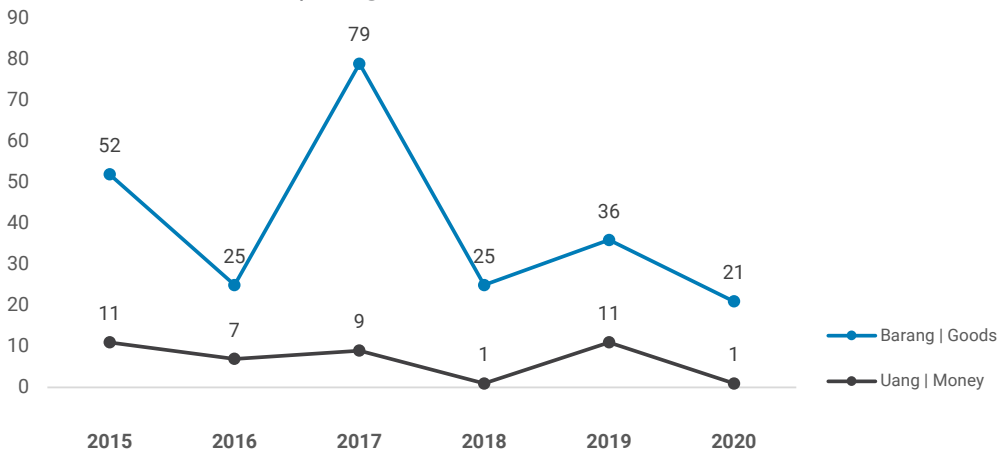
Pelaporan gratifikasi di Perseroan dilakukan dengan menggunakan formulir yang diserahkan ke UPG atau menggunakan aplikasi yang terdapat pada portal internal Perseroan sehingga memudahkan setiap insan Krakatau Steel dalam melakukan pelaporan secara online. Total pelaporan Gratifikasi yang diterima selama periode tahun 2020 sebanyak 22 laporan yang dirinci per Triwulan sebagai berikut:

All forms of gifts received by Krakatau Steel Personnels shall be reported to the Legal, Risk & Compliance Division with a maximum of 5 (five) working days since receipt of the gifts.

The gratification report in the Company can be done by submitting a form to the UPG or by using the application provided in the internal portal of the Company, making it easier for Krakatau Steel's employees to report online. The accumulation of Gratification reports received throughout 2020 was 22. The quarterly explanation can be viewed as follows:

Triwulan Quarter	I	II	III	IV	Total
Barang Goods	21	-	-	-	21
Uang Money	-	-	-	1	1
Total	21	-	-	1	22

Tren Pelaporan Gratifikasi 2015 - 2020 2015 - 2020 Gratification Reporting Trend.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Perseroan kembali berkomitmen untuk mendorong para pejabat di lingkungan Perseroan untuk melaporkan harta kekayaannya dengan mengeluarkan SK Direksi No. 145/DU-KS/Kpts/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Kewajiban Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk & Grup, yaitu:

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Karyawan Perseroan yang ditugaskan sebagai Anggota Komisaris atau Direksi pada Anak Perusahaan atau Perusahaan Afiliasi serta Pengurus atau Pengawas di Dana Pensiun atau Yayasan;
3. General Manager dan staff setingkat General Manager Perseroan.
4. Manager dan Staff setingkat Manager Perseroan.
5. Panitia Pengadaan Barang atau Jasa dan Panitia Jasa Pembangunan.

Sampai akhir Desember 2020 tingkat pelaporan LHKPN mencapai angka 96% dari total pejabat yang wajib lapor yaitu 202 wajib lapor, hal ini disebabkan adanya pergantian pejabat baru (proses promosi & mutasi).

Penerapan e-LHKPN

Sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara juncto Surat Edaran Komisi Pemberantasan Korupsi No. SE-08/01/10/2016 bahwa pelaporan LHKPN mulai tahun 2018 akan dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali dan disampaikan secara online paling lambat tanggal 31 Maret melalui Aplikasi e-LHKPN pada alamat www.elhkpn.kpk.go.id, Perseroan telah menerapkan e-LHKPN kepada seluruh Wajib LHKPN di Lingkungan Perseroan.

STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)

State Officials' Wealth Report (LHKPN)

The Company is committed to encourage the officials within the Company to report their assets by issuing the Decree of the Board of Directors No. 145/DU-KS/Kpts/2019 dated 17 October 2019 on Obligations of State Officials Assets at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk & Group, namely:

1. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Company employees assigned as Commissioners or Directors in a Subsidiary or Affiliated Company as well as Management or Supervisors in Pension Funds or Foundations;
3. The Company's General Manager and General Manager level staffs.
4. The Company's Managers and Manager level staffs.
5. Goods or Services Procurement Committee and Development Services Committee.

Up to the end of December 2020 the LHKPN reporting level reached 96% of the total officials obliged to report, namely 202 people, due to the change of new officials (promotion & transfer processes).

Implementation of e-LHKPN

In accordance with the Corruption Eradication Commission Regulation No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Officials in conjunction with the Circular of the Corruption Eradication Commission No. SE-08/01/10/2016 that LHKPN reporting starting in 2018 will be conducted once every 1 (one) year and submitted online no later than March 31 through the e-LHKPN Application at www.elhkpn.kpk.go.id, The Company has implemented e-LHKPN to all LHKPN Obligated within the Company.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian GCG Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN (PERMEN BUMN No. 01/2011) sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 Tentang Perubahan Atas PERMEN BUMN No. 01/2011, penilaian (assessment) merupakan program yang bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan GCG di Perseroan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan Assessment terhadap penerapan GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan hasil 87,09.

Pelaksanaan Assessment menggunakan kriteria penilaian sesuai Surat Menteri Negara BUMN RI No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya.

Rekomendasi Hasil Penilaian GCG dan Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG

Beberapa rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Self Assessment GCG Tahun 2019, beserta tindak lanjutnya di tahun 2020, antara lain:

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG Assessment of the Company

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs (PERMEN BUMN No. 01/2011) as last amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on the Amendments to PERMEN BUMN No. 01/2011, assessment is a program that aims to identify the implementation of GCG in the Company.

In line with this commitment, in 2020, the Company has assessed the implementation of GCG carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) with a score of 87.09.

The assessment implementation uses an assessment criterion that complies with the letter of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, which assesses 6 (six) aspects:

1. Commitment on Implementation of Sustainable Corporate Governance
2. Shareholders and GMS
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency
6. Other Aspects.

Recommendations of GCG Assessment Results and Follow-Up of the GCG Assessment Results

Some of the recommendations generated from the implementation of GCG Self Assessment in 2019, and the follow ups in 2020, including:

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Rekomendasi Hasil Penilaian Recommendation of Assessment Results	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan <i>Commitment to sustainable implementation of corporate governance</i>	Tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku. Tingkat pemahaman terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi. <i>A good level of understanding of the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct.</i> <i>The level of understanding of the gratification control policy.</i>	Telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Telah dilakukan sosialisasi kebijakan pengelolaan dan pengendalian gratifikasi, penerbitan edaran larangan gratifikasi, pembaharuan pedoman pengelolaan dan pengendalian gratifikasi. <i>Outreach has been made to employees regarding Good Corporate Governance.</i> <i>Socialization of gratification management and control policies, issuance of a circular prohibition on gratification, updating of management guidelines and gratification control.</i>
2.	Pemegang Saham & RUPS <i>Shareholders & GMS</i>	-	-
3.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	-	-
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	-	-
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	-	-

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PENERAPAN GCG PADA ANAK PERUSAHAAN

Perseroan mendorong penerapan GCG juga dilaksanakan dengan baik dan konsisten oleh Anak Perusahaan. Dalam rangka mempercepat penerapan GCG pada Anak Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Edaran dari Direksi Perseroan No. 84/DU-KS/IV/2016 tanggal 8 April 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Anak Perusahaan dan Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan edaran tersebut seluruh Anak Perusahaan wajib melakukan Assessment GCG setiap tahun mulai tahun buku 2017 dengan menggunakan tools assessment sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK- 16/S.MBU/2012. Pada Tahun 2020 penilaian GCG pada Anak Perusahaan dilaksanakan secara *self assessment* oleh masing- masing Anak Perusahaan dan menjadi Key Performance Indicator di masing-masing Anak Perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION IN SUBSIDIARIES

The Company encourages the implementation of GCG consistently and adequately by the Subsidiaries. In order to accelerate the performance of GCG in its Subsidiaries, the Company issued a Circular from the Company's Board of Directors No. 84/DU- KS/IV/2016 dated April 8th 2017, on Good Corporate Governance in Subsidiaries and the Krakatau Steel Pension Fund (DPKS). Based on this circular, all Subsidiaries are required to conduct a GCG Assessment every year starting the 2017 financial year using the assessment tools in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK- 16/S.MBU/2012. In 2020, the GCG assessment in Subsidiaries was performed through self-assessment by each Subsidiary and became a Key Performance Indicator for each Subsidiary.

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan terbuka, penyusunan Laporan Tahunan Perseroan senantiasa berpedoman pada POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUBLIC COMPANIES

As a public company, the preparation of the Company's Annual Report always refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation Corporate Governance Guidelines and Circular of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The recommendations for Public Company Governance adopted by the Company are as follows:

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Krakatau Steel Krakatau Steel Compliance	Realisasi Realization	
					Sudah Done	Belum Not Done
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.	a. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Prosedur teknis pengumpulan suara diatur dalam: 1. Anggaran Dasar Pasal 25, diatur ketentuan mengenai jumlah kuorum kehadiran dan kuorum keputusan serta mekanisme pengambilan suara. 2. Tata Tertib RUPS Tahunan tahun 2020 dan Tata Tertib RUPSLB yang dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir. 3. Pada saat RUPS voting terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi dari pimpinan RUPS, sedangkan voting tertutup dilakukan dengan cara menggunakan kartu suara.	√	
	<i>Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights</i>	<i>a. Improving value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation</i>	<i>Public Company has a method or technical procedure for both open and closed voting that prioritizes independency and interest of Shareholders.</i>	<i>Technical procedures for voting are regulated in:</i> 1. Article 25 of the Articles of Association, regulates the provisions regarding the number of attendance quorums and decision quorums, as well as the voting mechanism. 2. Rules of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020 and Rules of Extraordinary General Meeting of Shareholders are distributed to all Shareholders present. 3. During the GMS, open voting is done by raising hands in accordance with the instructions of the leader of the GMS, while close voting is done by using ballot.		

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Krakatau Steel Krakatau Steel Compliance	Realisasi Realization	
					Sudah Done	Belum Not Done
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public company attend the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public company attend the Annual GMS.</i>	√	
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>GMS minutes are available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan menyediakan Risalah RUPS pada situs Web Perseroan yang terdiri dari Risalah RUPS Tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dan Risalah RUPSLB Tahun 2020 untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi. <i>The Company has uploaded the Minutes of GMS on the Company's website, which consists of the Minutes of GMS from 2010 to 2019 and the Minutes of EGMS in 2020 to provide sufficient time for Shareholders to obtain information.</i>	√	
		b. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</i>	Komunikasi dan penyampaian informasi dari Perseroan kepada Pemegang Saham/Investor dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi berdasarkan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Communication and delivery of information from the Company to Shareholders/Investors is performed in the form of disclosure of information based on POJK No. No. 31/POJK.04/2015 on the Information or Material Facts Disclosure by Issuers or Public Companies.</i>	√	
		b. Enhancing the quality of communications between Public Company with Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.</i>	Perseroan mengungkapkan setiap informasi bagi Pemegang Saham dan Investor dalam Web Perseroan di www.krakatausteel.com dan Web Bursa Efek Indonesia secara periodik. <i>The Company discloses all information for Shareholders and Investors on the Company's website at www.krakatausteel.com and the Indonesia Stock Exchange Web site periodically.</i>	√	
2.	Fungsi dan peran Dewan Komisaris	a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of number of the Board of Commissioners considers the condition of Public Company.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi dan kepentingan Perseroan. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perusahaan. Terdiri dari 6 orang anggota dan 2 diantaranya adalah Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. <i>The number of the Board of Commissioners is determined by referring to the applicable laws and regulations and taking into account the conditions and interests of the Company. The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the conditions of the Company, which consists of 6 members and 2 of them are Independent Commissioners, in accordance with POJK No. 33/POJK/04/2014.</i>	√	
	Function and role of the Board of Commissioners	a. Strengthening the Board of Commissioners membership and composition				

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Krakatau Steel Krakatau Steel Compliance	Realisasi Realization	
					Sudah Done	Belum Not Done
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners composition considers diversity of skills and knowledge.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/02/2015. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners has met the diverse aspects of expertise, knowledge, and experience, in accordance with the needs of the Company and Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER- 02/MBU/02/2015.</i>	√	
	b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan tersebut diatur dalam Board Manual Tahun 2020 tentang: 1. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam Laporan Tahunan dan dilaporkan kepada RUPS. 2. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI).	√	
	b. Enhancing the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance		<i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance.</i>	<i>The policy is regulated in the 2020 Board Manual on:</i> 1. An evaluation of the performance of the Board of Commissioners is to be carried out annually. The results of the Board of Commissioners' performance evaluation will be published in the Annual Report and reported to the GMS. 2. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is based on the Key Performance Indicator (KPI).		
			Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Kebijakan dan hasil penilaian diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>Self-assessment policy and results is disclosed in this Annual Report on Good Corporate Governance chapter.</i>	√	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i>	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 dan Board Manual yang merujuk pada peraturan BUMN dan OJK. <i>The resignation policy of the members of the Board of Commissioners is stipulated in the Articles of Association of the Company Article 14 and the Board Manual that refers to SOE and FSA regulations.</i>	√	
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.</i>	Dewan Komisaris telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Company has established a Nomination and Remuneration Committee that is tasked with formulating a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</i>	√	

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Krakatau Steel Krakatau Steel Compliance	Realisasi Realization	
					Sudah Done	Belum Not Done
3.	Fungsi dan peran Direksi	a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi sudah berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Terdiri dari 6 orang anggota Direksi.	√	
		a. Strengthening the Board of Directors membership and composition	The determination of number of the Board of Directors members considers the condition of Public Company and decision making effectiveness.	Determination of the number of members of the Board of Directors is in accordance with applicable laws and regulations and takes into account the condition of the Company as a Public Company, consisting of 6 members of the Board of Directors.		
	Function and role of the Board of Directors		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi pada Perseroan yaitu Direktur Keuangan berlatar belakang Manajemen dan Perbankan serta memiliki pengalaman dibidang keuangan selama kurang lebih 19 tahun.	√	
			The Director who is responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Members of the Board of Directors in charge of accounting in the Company are the Finance Director who has a background in Management and Banking and has experience in finance for approximately 19 years.		
		b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam Board Manual Perseroan Tahun 2020, dimana Dewan Komisaris mengevaluasi capaian kinerja Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS, ukuran kinerja berdasarkan indikator KPI Korporat.	√	
		b. Enhancing the quality of the Board of Directors duties and responsibilities performance	The Board of Directors have self assessment policy to measure its performance.	The performance appraisal policy of the Board of Directors is set out in the Company's 2020 Board Manual, where the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors to be submitted to the GMS, performance is measured based on indicators of the Corporate KPI.		
			Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian untuk kinerja Direksi dan realisasi KPI Direksi telah dimuat dalam laporan tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	√	
			Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.	The assessment policy for the performance of the Board of Directors and the realization of the KPI of the Board of Directors has been published in this annual report, in the Corporate Governance Chapter.		
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 dan Board Manual Tahun 2020 yang merujuk pada peraturan BUMN dan OJK.	√	
			The Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Policies related to the resignation of members of the Board of Directors are stipulated in Article 11 of the Company's Articles of Association and the 2020 Board Manual that refers to SOE and FSA regulations.		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Krakatau Steel Krakatau Steel Compliance	Realisasi Realization	
					Sudah Done	Belum Not Done
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan melakukan klasifikasi dokumen dan informasi yang bersifat rahasia dan yang bersifat publik, serta menetapkan pengungkapan informasi publik hanya melalui satu pintu yaitu Corporate Secretary, dan kebijakan insider trading tersebut juga terdapat dalam Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan.	√	
	Stakeholders participation	Enhancing corporate governance aspect through the participation of stakeholders.	Public Company has in place the policy to prevent insider trading.	The Company has a policy to prevent insider trading by separating documents and information that are confidential and public, as well as stipulating the disclosure of public information through only one door namely the Corporate Secretary, and the policy regarding insider trading is also contained in the Company's Business Ethics & Work Ethics Guidelines .		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud diantaranya Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja serta Perseroan juga mempunyai Pedoman Gratifikasi yang bertujuan untuk mencegah terhadap segala praktik korupsi sejak dini, serta Perseroan juga telah menerapkan SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.	√	
			Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has anti-corruption and anti-fraud policies including those contained in the Guidelines for Business Ethics & Work Ethics and the Company also has Guidelines of Gratification which aim to prevent all corrupt practices from an early age. The Company has also obtained SNI ISO 37001 on Anti Bribery Management System		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang dituangkan dalam Prosedur Pengadaan Barang & Jasa.	√	
			Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	The Company has a policy regarding the selection and enhancement of supplier capabilities as outlined in the Procurement Procedure for Goods & Services.		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terdapat dalam Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja khususnya pada Bab Etika Perusahaan dengan Lembaga Keuangan dan Perbankan.	√	
			Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Found in the Guidelines for Business Ethics & Work Ethics, especially in the Corporate Ethics Chapter with Financial and Banking Institutions.		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistle Blowing.	Perseroan telah memiliki kebijakan Whistle Blowing System sejak tahun 2014 yang mencakup media pelaporan yang Perseroan sediakan, jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, serta tindak lanjut pelaporan.	√	
			Public company has in place the whistleblowing system policy.	The Company has had a Whistle Blowing System policy since 2014 which includes the reporting media that the Company provides, the types of violations that can be reported, how to report, protect and guarantee the confidentiality of the reporter, as well as follow up on reporting.		

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Krakatau Steel Krakatau Steel Compliance	Realisasi Realization	
					Sudah Done	Belum Not Done
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan memberikan insentif jangka panjang bagi Direksi berupa Asuransi Purna Jabatan dan bagi Karyawan insentif diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun SK Direksi.	√	
			<i>Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.</i>	<i>The Company provides long-term incentives for the Board of Directors in the form of Post Service Insurance and for Employees the incentives stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) and the Decree of the Board of Directors.</i>		
5.	Keterbukaan Informasi	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis Web, diantaranya IDXnet, SPE OJK dan BUMN Online. Informasi lain terkait dengan Perseroan di luar yang telah diatur oleh peraturan-perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan diantaranya Facebook Official Perseroan, Twitter @_KRAKATAUSTEEL, Instagram Official Perseroan dan Channel Youtube Official Perseroan.	√	
	Information Disclosure	<i>Enhancing the implementation of information disclosure.</i>	<i>Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.</i>	<i>The company discloses its information (mainly related to reporting) through Web-based information technology, including IDXnet, SPE OJK and BUMN Online. Other information related to the Company, other than those governed by regulations, is also conveyed through the Company's social media including the Company's Facebook Official, Twitter @_KRAKATAUSTEEL, the Company's Instagram Official and the Company's Official Youtube Channel.</i>		
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Laporan Tahunan Perseroan telah mencantumkan Kepemilikan Saham yang mencapai 5% atau lebih.	√	
			<i>Annual report of Public Company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.</i>	<i>The Company's Annual Report has stated that the Share Ownership that reached 5% or more.</i>		



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis, Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan usahanya di masa depan tidak hanya bergantung dari kemampuan manajemen dalam mengelola aspek finansial, akan tetapi juga dipengaruhi oleh indikator non-finansial lainnya yang melibatkan hubungan dengan Pemangku Saham dan Pemangku Kepentingan. Oleh sebab itu, sebagai entitas bisnis yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan senantiasa menjaga keharmonisan hubungan yang sudah terjalin bersama masyarakat sekitar melalui praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan bertujuan untuk mendukung konsep dan tujuan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan asas keseimbangan 3P, yaitu masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan kelestarian lingkungan (*planet*). Hal ini sekaligus menunjukkan komitmen penuh Perseroan yang terus berusaha meningkatkan keselarasan antara kinerja usaha dan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari Pemangku Kepentingan Perseroan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) profesional yang sudah puluhan tahun berkecimpung pada sektor industri baja, Perseroan menyadari bahwa implementasi program dan/atau kegiatan CSR adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan sebagaimana telah diamanatkan dalam perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION BACKGROUND

In carrying out its operational activities, the Company believes that its future business sustainability is not only dependent on the management's ability in managing the financial aspect, but also influenced by other non-financial indicators that involve the Shareholders and Stakeholders. To that end, as a business entity that is present within the community, the Company continuously maintain its harmonious relationships that have been established with the surrounding communities through Corporate Social Responsibility ("CSR") practices or the Partnership and Community Development Program that are regularly carried out every year.

The implementation of the Company's CSR activities aims to support the concept and purpose of sustainable development that emphasizes on the 3P balanced principle, namely people, profit, and planet. This also exhibits the Company's full commitment that continuously strives to increase the harmony between business performance and providing benefits to the community and the environment as part of the Company's Stakeholder. As a professional State-Owned Enterprise (SOE) that has been involved in the steel industry sector for decades, the Company realizes that the implementation of CSR programs and/or activities is an obligation that must be carried out as mandated by the applicable laws.

Melalui program dan kegiatan CSR, Perseroan terus berupaya menjaga keselarasan antara kinerja bisnis dan kontribusi manfaat bagi para Pemangku Kepentingan.

Through its CSR programs and activities, the Company continues to strive to maintain a balance between business performance and the contribution of benefits to the Stakeholders.

LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Berikut ini adalah dasar penyusunan dan pelaksanaan program dan/atau kegiatan CSR Perseroan, antara lain:

- UU No. 19 Tahun 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara.
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang kewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

FOUNDATION FOR THE IMPLEMENTATION CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

The following are the basis for the preparation and implementation of the Company's CSR programs and/or activities, among others:

- Law No. 19 of 2003, on State Owned Enterprises.
- Law No. 40 of 2007 on the obligation to implement Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 on Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 on Partnership Programs and Environmental Development Programs of State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 on the Second Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 on the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation Number PER-02 / MBU / 04/2020 on the Third Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 on the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in the Environmental Field



LANDASAN KEBIJAKAN

Sebagai pionir pada sektor industri baja nasional yang aktivitas operasionalnya terkait erat dengan isu eksplorasi sumber daya alam, Perseroan menyatakan kesungguhannya untuk selalu memperhatikan keseimbangan ekosistem dan pelestarian lingkungan hidup sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS) poin ke-2, yang berbunyi: "Melaksanakan Perlindungan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Efisiensi dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan cara menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman".

Mengingat pentingnya ketersediaan lingkungan hidup yang berkualitas bagi generasi mendatang, Perseroan terus berupaya menjaga harmonisasi antara proses bisnis dan manfaat yang diberikan kepada lingkungan dan masyarakat sekitar dalam rangka meminimalisasi dampak bisnis yang ditimbulkan agar kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan.

POLICY FOUNDATION

As a pioneer in the national steel industry sector with operational activities closely related to the issue of natural resources exploration, the Company, Perseroan expresses its resolve to always pay attention to the balance between the ecosystems and natural preservations as outlined in the 2nd point of Krakatau Steel Management System Policy, which states: "Implementing Environmental Protection, Occupational Health and Safety, Efficiency and Conservation of Natural Resources by applying Environmental Management, Health and Safety Management System that meets the applicable Laws and Regulations to prevent pollution and negative impacts on the environment, as well as creating a sound and secure working environment".

Considering the importance of the availability of a quality environment for future generations, the Company continues to strive to maintain the harmony between the business processes and benefits to the surrounding environment and community in order to minimize the business impacts arising to ensure a sustainable business activity for the Company.

Sebagai produsen baja, Perseroan terus menjaga keharmonisan antara aktivitas bisnis dan keseimbangan ekosistem lingkungan hidup.

As a steel manufacturer, the Company continues to maintain harmony between business activities and the balance of the ecosystem.

Sebagai bentuk perwujudan atas upaya tersebut, Perseroan telah menjalankan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan, serta secara rutin melakukan pemantauan terhadap emisi udara cerobong pabrik, kualitas udara ambient, tingkat kebisingan lingkungan, konsentrasi debu area pabrik, iklim kerja, kualitas air buangan terdiri dari air limbah industri dan air limbah domestik, air badan air (stream) dan air laut. Tak hanya itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan mutu lingkungan baik dilakukan secara internal maupun badan independen dan secara rutin melaporkannya dalam bentuk Laporan Pelaksanaan RKL & RPL kepada Instansi terkait.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Efisiensi Kertas

Sesungguhnya komitmen Perseroan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas tidak hanya dilakukan pada area pabrik saja, tetapi juga dikampanyekan di lingkup kantor pusat. Saat ini, Perseroan telah menerapkan inisiatif kebijakan paperless office yang bertujuan meminimalisir penggunaan kertas mengingat dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan hidup akibat penebangan pohon secara masif.

As a manifestation of these efforts, the Company has carried out environmental management and monitoring programs, as well as regularly monitors air emissions from the factory chimneys, ambient air quality, environmental noise levels, plant area dust concentrations, work climate, quality of wastewater, which consists of industrial wastewater and domestic wastewater, water body, water stream, and sea water. Furthermore, the Company also periodically monitors the quality of the environment, both internally or through independent agencies, and routinely reports the results in the form of RKL & RPL Implementation Report to the related agencies.

USAGE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY

Paper Efficiency

In reality, the Company's commitment to realize a quality living environment is not only carried out in the plant area, but is also campaigned within the scope of the head office. Currently, the Company has implemented the paperless office policy initiative with the objective to minimize the use of paper given the negative impacts to the environment due to massive tree logging.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in the Environmental Field

Untuk mendukung kebijakan ini, Perseroan menghimbau seluruh karyawan agar selalu mengoptimalkan fasilitas yang sudah disiapkan Perusahaan seperti Sistem Manajemen Arsip Terpadu (SMART) untuk keperluan pembuatan memo dinas yang dapat mengurangi penggunaan kertas, mengoptimalkan pemanfaatan email untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi kebijakan dan mengembangkan platform digital untuk kepentingan internal ataupun eksternal.

Pengelolaan Energi dan Air

Manajemen Energi

Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif yang berkesinambungan agar aktivitas pengelolaan dan penghematan energi dapat berjalan optimal sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan membentuk Divisi Teknologi & Energi Management dan Divisi Utility yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan, perencanaan dan pengelolaan energi.

Kebijakan pengelolaan energi dilakukan secara rutin guna mengevaluasi pemanfaatan energi dan mengidentifikasi peluang penghematan energi serta rekomendasi peningkatan efisiensi energi. Sejauh ini, pelaksanaan manajemen energi yang telah dilakukan Perseroan mencakup kegiatan pengukuran, pencatatan, monitoring dan tindak lanjut penghematan penggunaan energi secara berkala. Berbagai inisiatif dan program konservasi energi dilaksanakan di seluruh unit kerja, antara lain sosialisasi, pengaturan pemakaian dengan menerapkan Power Demand Control (PDC) dan Energy Control Center (ECC), penggunaan proses atau peralatan hemat energi, modernisasi alat dan pemanfaatan energi terbarukan.

Pemakaian rata-rata energi listrik di Hot Strip Mill (HSM) di tahun 2020 tercatat sebesar 166,43 KWH/Ton, lebih hemat dibanding tahun sebelumnya 169,76 KWH/Ton. Sementara itu, pemakaian Gas di Hot Strip Mill (HSM) tahun 2020 sebesar 48,18 NM³/Ton, lebih hemat dibanding tahun sebelumnya 51,54 NM³/Ton.

Pengelolaan Air

Selain berfokus pada aktivitas pengelolaan energi, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan dan evaluasi air secara periodik dengan menggunakan pendekatan konservasi, efisiensi dan melakukan daur ulang air, memanfaatkan air hujan dan sumber air lain sehingga dapat mengurangi pemakaian air make up dari perusahaan penyuplai air.

To support this policy, the Company urges all employees to always optimize the facilities that have been prepared by the Company such as the Integrated Archive Management System (SMART) for the purposes of making official memos that can reduce paper usage, optimize the use of e-mail to deliver announcements or socialize policies and develop a digital platform for internal or external purposes.

Energy and Water Management

Energy Management

The Company has carried out various efforts and initiatives on an ongoing basis to ensure that energy savings and management can be implemented optimally as mandated in the Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation, and SOE Minister Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management. To support this commitment, the Company established the Technology & Energy Management Division as well as the Utility Division, which are responsible for energy development, planning, and management activities.

The energy management policy is implemented regularly to evaluate energy utilization and identify energy saving opportunities as well as recommend energy efficiency improvement. Up to the present time, the implementation of energy management that has been conducted by the Company includes measuring, recording, monitoring, and following-up actions to save energy on a regular basis. Various energy conservation initiatives and programs are conducted at all work units, including socialization, usage regulation by applying Power Demand Control (PDC) and Energy Control Center (ECC), use of energy saving equipment or processes, modernization of tools and utilization of renewable energy.

Electricity consumption in the Hot Strip Mill (HSM) in 2020 was recorded at 166.43 KWH/Ton, more efficient compared to the previous year, which was recorded at 169.76 KWH/Ton. Meanwhile, Gas usage in the Hot Strip Mill (HSM) in 2020 was 48.18 NM³/Ton, more efficient compared to 51.54 NM³/Ton in the previous year.

Water Management

In addition to the focus on energy management activities, the Company has also implemented the policy on water usage, control, monitoring, supervision, and evaluation on a periodic manner through the conservation, efficiency approach, and recycling water, utilizing rainwater and other water sources in order to reduce the use of makeup water. from a water supply company.

Perseroan melakukan pengolahan atau pemrosesan air limbah serta mendaur ulang air sisa proses produksi yang telah diolah dengan mengembalikannya ke dalam proses produksi. Perseroan juga mengoperasikan Waste Water Treatment Plant untuk mendaur ulang air limbah yang terbuang ke badan air agar tidak melebihi baku mutu sebagaimana ditetapkan dalam Permen 05 Tahun 2014 tentang baku mutu air limbah bagi kegiatan industri.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH (PADAT, CAIR, DAN EFFLUENT)

Perseroan melakukan pendayagunaan dan pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan baku maupun agregat substitusi material alam yang sangat berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga melalui aktivitas ini diharapkan Perseroan dapat turut andil dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah potensi kerusakan lingkungan dari penambangan dan pengolahan sumber daya alam.

Selanjutnya dalam rangka mengurangi beban lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan penanganan air limbah (industri dan domestik) agar senantiasa memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sebelum mengalir ke lingkungan. Pemantauan dilakukan secara berkala oleh Laboratorium terakreditasi baik laboratorium internal maupun laboratorium eksternal, agar kualitas effluent yang dialirkan kembali ke lingkungan sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai wujud keseriusan Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan hidup khususnya ekosistem yang berada di area operasional pabrik, Perseroan telah menyediakan kanal pengaduan khusus untuk menangani isu atau masalah di bidang lingkungan, yaitu:

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon - Banten 42435
Tel : 0254-392159, 392003 (hunting)
Fax : 0254-372246, 395178
Email : corsec@krakatausteel.com
Website : www.krakatausteel.com

The Company processes waste water and recycles the remaining water from the processed production process by returning it to the production process. The Company also operates a waste water treatment plant to process wastewater discharged into water bodies, to ensure that it does not exceed the quality standards required by Decree of the Minister 05 of 2014 on wastewater quality standards for industrial activities.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM (SOLID, LIQUID, AND EFFLUENT)

The Company utilizes and makes use of B3 waste as raw materials or aggregate for substitution of natural materials that are very useful and can be accounted for, therefore, through this activity, the Company is expected to contribute in maintaining the balance of the ecosystem and prevent potential environmental damage from the mining and processing of natural resources.

Furthermore, in order to reduce the environmental burden, the Company is committed to manage and handle wastewater (industrial and domestic) to ensure that it always meets the required quality standards before it is discharged into the environment. Monitoring is carried out periodically by accredited laboratories, both internal and external laboratories, to ensure that the quality of effluents back to the environment is in accordance with environmental quality standards.

COMPLAINT MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUES

As a manifestation of the Company's sincerity in maintaining the quality of the environment, particularly ecosystems surrounding the operational area of the factory, the Company has provided a special complaint channel to handle environmental issues or problems, namely:

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon - Banten 42435
Tel : 0254-392159, 392003 (hunting)
Fax : 0254-372246, 395178
Email : corsec@krakatausteel.com
Website : www.krakatausteel.com

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in the Environmental Field

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan mengadopsi pendekatan sistematis terhadap manajemen lingkungan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 secara konsisten sejak tahun 1997 sampai sekarang, yang selalu diaudit setiap periodik oleh Badan Sertifikasi yang Independen. Selain menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Laboratorium Lingkungan SNI ISO/IEC 17025:2008. Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka mengukur pelaksanaan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk *sustainable development* demi mencapai keseimbangan antara lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Selain itu, memenuhi harapan masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dan merespon kondisi lingkungan yang berubah-ubah seimbang dengan kebutuhan sosial ekonomi.

Perseroan secara rutin juga mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Peringkat yang diperoleh mengindikasikan tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan lingkungan hidup. Pencapaian Perseroan pada program PROPER Tahun 2020 mendapatkan "PROPER BIRU".

Selain mengikuti PROPER secara rutin, Perseroan juga telah mengikuti Program Penilaian Industri Hijau yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian RI. Klasifikasi Peringkat Industri Hijau dimulai dari Level 1 sampai 5, dimana Level 5 merupakan peringkat tertinggi. Pada tahun 2020 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, Kementerian perindustrian selaku penyelenggara penilaian Industri Hijau tidak melakukan penilaian terhadap industri-industri yang ada. Meskipun pada tahun 2020 tidak dilakukan penilaian Industri Hijau, Perseroan tetap menerapkan prinsip-prinsip industri hijau dalam proses produksinya. Pengakuan sebagai industri hijau sudah merupakan salah satu faktor daya saing, sebab kini industri hijau sudah menjadi tuntutan pasar seiring dengan semakin tingginya kepedulian pasar akan kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

The Company adopts a systematic approach to environmental management by consistently implementing the ISO 14001 Environmental Management System from 1997 to the present, which is audited periodically by an independent certification body. In addition to implementing the ISO 14001: 2015 Environmental Management System, the Company has also implemented the Environmental Laboratory Management System ISO / IEC 17025: 2008. This policy is carried out in order to measure the implementation of environmental management as a form of sustainable development in order to achieve a balance between the environment, society and the economy. In addition, it fulfills community expectations for sustainable development and responds to changing environmental conditions in balance with socio-economic needs.

The Company also regularly participates in the Company Performance Rating Program (PROPER) implemented by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The rating obtained indicates the level of the Company's compliance with environmental laws and regulations. The Company achieved 'BLUE PROPER' rating for the 2020 PROPER program.

In addition to regularly participating in PROPER, the Company has also participated in the Green Industry Assessment Program which is implemented by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. The Green Industry Rating classification starts from Level 1 to 5, where Level 5 is the highest rank. In 2020 due to the Covid-19 pandemic, the Ministry of Industry as the organizer of the Green Industry assessment did not conduct an assessment of existing industries. Although in 2020 there will be no Green Industry assessment, the Company continues to apply the principles of the green industry in its production process. Recognition as a green industry is already one of the factors of competitiveness, because now the green industry has become a market demand along with the increasing awareness of the market for environmental preservation and sustainable development.

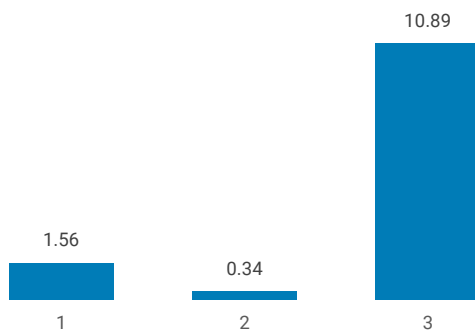
BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang Lingkungan Hidup sebesar Rp12,79 miliar.

Anggaran CSR di Bidang Lingkungan Hidup

CSR Budget for Environment

(Dalam miliar rupiah | *in billion rupiah*)



COST INCURRED

Throughout this year, the Company has realized a budget amounting to Rp12.79 billion to carry out environmental activities.

1. Pengelolaan Limbah B3
B3 Waste Management
2. Pemantauan dan Pengujian Lingkungan
Environmental Monitoring and Measurement
3. Housekeeping, Perawatan Gedung, Prasarana & Lingkungan
Housekeeping, Building, Infrastructure & Environment Care

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Corporate Social Responsibility
in Employment, Safety and Occupational Health



LANDASAN KEBIJAKAN

Agar dapat merealisasikan tingkat produktivitas dan efisiensi kerja yang optimal, Perseroan memandang ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompeten sebagai aset penting yang berperan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menghadirkan iklim kerja yang kondusif, aman, dan nyaman agar masing-masing karyawan senantiasa dapat mencurahkan kemampuan terbaiknya demi kepentingan Perseroan. Dalam rangka menjaga keselamatan kerja para karyawan, Perseroan telah secara konsisten menjalankan serangkaian kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana diwajibkan dalam perundang-undangan secara konsisten, termasuk best practice lainnya, yaitu ISO 45001.

POLICY FOUNDATION

In order to realize the optimal productivity and work efficiency levels, the Company considers the availability of superior and competent Human Resources (HR) as its key asset that plays a role in realizing sustainable and high-quality growth. To that end, the Company is fully committed to always create a favorable, safe, and comfortable work climate to ensure that each employee will be able to continuously devote his/ her best abilities to the interests of the Company. In order to maintain the work safety of employees, the Company has consistently implemented a series of policies and procedures for the Occupational Health Safety Management System (SMK3) as required in the legislations legislation, including other best practices, namely ISO 45001 in a consistent manner.

Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menghadirkan iklim kerja yang kondusif, aman, dan nyaman agar setiap karyawan dapat memberikan kemampuan terbaiknya bagi Perseroan.

The Company is fully committed to always building a conducive, safe and comfortable work climate so that each employee can provide the best capabilities for the Company.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memiliki sumber daya manusia dengan latar belakang yang beragam dan meyakini keberagaman SDM merupakan salah satu pondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan Perseroan. Komitmen kuat Perseroan terhadap asas-asas Hak Asasi Manusia (HAM) tercermin melalui kebijakan pembukaan lapangan kerja yang seluas-luasnya kepada siapapun tanpa memandang aspek gender, perbedaan etnis, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik tertentu. Adapun hasil keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan terhadap calon karyawan berlandaskan pada hasil evaluasi atas kompetensi karyawan tersebut.

Demikian halnya dalam hal promosi dan mutasi karyawan, Perseroan juga membuka kesempatan pengembangan karier yang merata kepada seluruh karyawan dengan memegang teguh prinsip-prinsip HAM, serta senantiasa melandaskan keputusannya berdasarkan hasil penilaian kinerja, perilaku, dan talenta masing-masing karyawan.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company has human resources with diverse backgrounds and believes that diversity of human resources is one of the foundations that can foster its sustainability. The Company's strong commitment to the principles of Human Rights (HAM) is reflected through the policy of opening employment opportunities to the fullest extent, regardless of gender, ethnicity, religion, race, social status, or certain physical conditions. The results of the decision to accept/ extend/ reject the contract of a prospective employee is based on the results of the evaluation on the employee's competence.

Similarly, in terms of employee promotion and transfer, the Company also opens equal opportunities for career development to all employees by upholding the human rights principles, and always bases its decisions on the assessment results on performance, behavior, and talents of each employee.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

PERPUTARAN (TURNOVER) KARYAWAN

Perseroan menyadari bahwa aspek perputaran karyawan menjadi salah satu tantangan terbesar dalam hal pengelolaan SDM setiap tahunnya. Oleh sebab itu, Perseroan secara kontinyu mengevaluasi budaya dan sistem kerja yang berlaku di Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga secara berkala me-review dan melakukan pembaruan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan remunerasi karyawan agar loyalitas karyawan senantiasa terjaga.

Pada tahun 2020, jumlah Karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 3.089 orang, atau turun 11,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.479 orang. Perseroan menilai tingkat turnover tersebut masih relatif terkendali dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company is aware that the employee turnover aspect is one of the biggest challenges in terms of HR management every year. Therefore, the Company continuously evaluates the applicable culture and work systems in the Company in order to create a favorable work environment for employees. In addition, the Company also periodically reviews and updates its policies, particularly policies relating to employee remuneration to ensure that employee loyalty is maintained.

In 2020, the number of the Company's permanent employees was 3,089 people, a decrease of 11.21% compared to the previous year, which stood at 3,479 people.. The Company considers that the turnover rate is still relatively controlled and has no significant impact on the Company's performance.

	Jumlah Karyawan 2020: 3.089 Number of Employees in 2020: 3,089	Realisasi Realization
Target Jumlah Karyawan 2020 Target for Total Employees in 2020		
Out	Pensiun Retirement	365
	PHK (Exclude Pensiun) Termination of Employment (Exclude Pension)	20
	Penugasan ke AP/JV Assignment to Subsidiary/Joint Venture	55
	Pensiun Dini/PDKK Early Retirement/PDKK	24
	Meninggal Passed Away	13
Jumlah Out Total Out		477

	Jumlah Karyawan 2020: 3.089 Number of Employees in 2020: 3,089	Realisasi Realization
Program Pengangkatan (SK) Appointment Program (SK)		
In	S1 Bachelor's Degree	20
	D3 Diploma III	12
	SLTA Senior High School	0
	Penarikan Penugasan Return from Assignment	55
Jumlah In Total In		87

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sebagai bentuk perwujudan atas komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) para karyawan, Perseroan secara berkelanjutan merencanakan, mengorganisasikan, dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Secara garis besar, program pelatihan dan pengembangan karyawan yang secara berkala dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk mengembangkan potensi karyawan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor kesiapan, kecakapan, dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan agar tujuan strategis Perseroan senantiasa terealisasi sesuai target.

Setiap tahunnya Perseroan telah menyusun target jumlah kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan dan peserta yang akan diikutsertakan dalam pelatihan tersebut. Untuk tahun 2020, Perseroan menerapkan target pelaksanaan kegiatan pelatihan sebesar 100% dengan peserta sebanyak 4.798 orang (Q1 1.143 orang, Q2 1.571 orang, Q3 1.261 orang dan Q4 823 orang). Realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan pada tahun 2020 mencapai total peserta sebesar 1.327 orang (Q1 613 orang, Q2 147 orang, Q3 91 orang, dan Q4 476 orang) (27,7% dari target peserta). Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan pelatihan selama tahun 2020 mencapai Rp. 8.998.200.000.

Program Pengembangan Kompetensi SDM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian teknis (*hard competency and skill*) dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Dalam rangka merealisasikan tujuan program ini, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan sepanjang tahun 2020, dengan perincian sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING

As a manifestation of the Company's commitment to improving the competence (*knowledge, skills and attitude*) of its employees, the Company continuously plans, organizes, and facilitates the implementation of training activities, both organized internally and by external parties. In general, employee training and development programs that are regularly carried out by the Company have the objective to develop the potential of employees while still taking into account several factors, such as readiness, skills, and qualifications in accordance with the needs to ensure that the Company's strategic objectives are always realized in accordance with the target.

Each year the Company has set a target for the number of training activities to be held and participants who will be included in the training. For 2020, the Company has set a target of implementing training activities of 100% with 4,798 participants (Q1 1,143 people, Q2 1,571 people, Q3 1,261 people and Q4 823 people). The realization of the implementation of training activities in 2020 reached a total of 1,327 participants (Q1 613 people, Q2 147 people, Q3 91 people, and Q4 476 people) (27.7% of the target participants). The costs incurred by the Company for training activities during 2020 reached Rp. 8,998,200,000.

The HR Competency Development Program aims to improve competence and technical expertise (*hard competency and skills*) in order to support the Company's operational activities. In order to realize the objectives of this program, the Company has organized various training activities throughout 2020, with the following details:

No.	Keterangan Description	Realisasi Realization		Lembaga Penyelenggara Training Institution
		Jam Pelatihan Training Hours	Peserta Participants	
1	Kompetensi Dasar Core Competency	528	66	Internal
2	Kompetensi Umum General Level Competency	656	64	Internal
3	Kompetensi Khusus Specific Competency	13.808	974	Internal & External
4	Sertifikasi Keahlian Skill Certification	4.224	119	Internal & External
5	Program Pengembangan Lainnya Other Development Program	2.496	104	Internal
Jumlah		21.712	1.327	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

REMUNERASI KARYAWAN

Agar tingkat turnover karyawan senantiasa terkendali dari tahun ke tahun, Perseroan telah menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif bagi karyawan, mencakup gaji bulanan, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, insentif, penghargaan efisiensi dan produktivitas, bantuan cuti, bantuan pendidikan, bantuan duka cita, pinjaman lunak hingga fasilitas kesejahteraan lain dalam bentuk Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui BPJS dan bentuk Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui jaringan Rumah Sakit yang ditunjuk oleh Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan juga menyediakan program imbalan pasca kerja dan program pensiun bagi karyawan dan keluarganya sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua. Dengan demikian, Perseroan berharap agar setiap karyawan menjadi lebih bersemangat dan terdorong untuk memberikan kontribusi optimalnya kepada Perseroan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak. (Pasal 1 ayat (2) Permenakertrans No. Per.16/MEN/XI/2011).

Materi PKB di PT Krakatau Steel adalah sbb:

1. Mukadimah
2. Pihak-pihak yang membuat Perjanjian
3. Ketentuan Umum
4. Pengakuan dan Fasilitas SKKS
5. Hubungan Kerja
6. Waktu Kerja, Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
7. Pengupahan
8. Fasilitas Kesejahteraan
9. Perjalanan Dinas, Detasir, dan Pemindahan Karyawan
10. Penghargaan
11. Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup
12. Disiplin dan Tata Tertib Kerja
13. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI)
14. Pedoman Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
15. Ketentuan Peralihan dan Penutup.

EMPLOYEE REMUNERATION

In order to ensure that the employee turnover rate remains under control from year to year, the Company has implemented a competitive remuneration system for employees, including salaries, benefits, bonuses, years of service awards, incentives, rewards for efficiency and productivity, leave assistance, education assistance, bereavement assistance, soft loans, to other welfare facilities in the forms of Health Care Security through BPJS and Health Care Security Services through a network of hospitals appointed by the Company. In addition to the above stated, the Company also provides post-employment benefits programs and pension plans for employees and their families as part of the Company's commitment to provide a sense of security and retirement benefits. Therefore, the Company hopes that each employee becomes more enthusiastic and motivated to provide the optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee loyalty towards the Company.

INDUSTRIAL RELATIONS

Collective Labor Agreement (CLA)

Collective Labor Agreement (CLA) is an agreement that is made after negotiation between trade unions/ labor unions or some unions/ labor unions that are recorded in authority that is responsible for employment affairs and employers, or some employers or associations of employers. The agreement specifies the terms, rights and obligations of both parties. (Article 1 paragraph (2) Permenakertrans No. Per.16/MEN/XI/2011).

The CLA of PT Krakatau Steel consists of:

1. Preamble
2. Parties who enter into the Agreement
3. General Provisions
4. SKKS Acknowledgement and Facility
5. Employment Relationship
6. Working Time, Leave, and permit to take days off
7. Wages
8. Welfare Facilities
9. Official Travel, Detachment, and Employee Rotation
10. Reward
11. Occupational Health & Safety and Environment
12. Discipline and Work Rules
13. Settlement of Disputes regarding Industrial Relations
14. Guidelines for Termination of Employment
15. Transitional Provisions and Closing.

Proses Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Perseroan menyelesaikan perselisihan hubungan industrial melalui mekanisme bipartit, sesuai dengan Undang-undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dan PKB.

SARANA DAN PRASARANA KESELAMATAN KERJA (K3)

Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk senantiasa dapat merealisasikan target nihil kecelakaan kerja sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Untuk itu, Perseroan memandang pemenuhan terhadap standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) baik yang diatur dalam perundang-undangan maupun *best practice* menjadi syarat penting yang harus dilakukan oleh Perseroan demi terselenggaranya kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta terlindungi dari potensi terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan meyakini seluruh karyawan akan menjadi lebih tenang dan fokus dalam bekerja, yang pada akhirnya akan mendorong terciptanya tingkat produktivitas yang tinggi. Kendati demikian, pengelolaan K3 di Perseroan sejatinya tidak hanya bertujuan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan semata, akan tetapi juga demi terjaminnya keselamatan para pelanggan, pengunjung, dan rekan kerja yang berada di lingkungan kerja.

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan telah menyediakan serangkaian kelengkapan sarana dan prasarana K3 baik di lingkungan kantor maupun di area operasional pabrik, antara lain:

1. Terdapat organisasi yang menangani K3, Perseroan membentuk Divisi HSE;
2. P2K3 yang disahkan oleh Disnaker Provinsi Banten No. Kep. 422/KW.9 /KD.10/2000 yang kemudian diperbaharui No. Kep. 188.4/3/811-DTKT/P2K3/IX/2020. Dengan melibatkan hampir seluruh unit kerja sebagai pengurus P2K3 serta di masing-masing unit kerja membentuk Sub-Unit P2K3;
3. Prosedur dan WI terkait Pelaksanaan K3 & Tanggap darurat;
4. Penyiapan APD, Rambu K3, Lock Out Tag Out (LOTO), Aturan K3; izin kerja berbahaya, papan informasi K3
5. Instalasi Proteksi Kebakaran (Fire Alarm System, APAR, Hidrant, Sprinkler), instalasi penyalur petir, dan lain-lain;
6. Sarana dan Prasarana kedaruratan (sirine kedaruratan, early warning system, fire truck, Pos P3K dan fasilitas P3K, ambulance, jalur evakuasi, shelter, Tim TTD dan TKTD, Tim Gas Rescue, Peralatan Sistem Komunikasi, dan lain-lain).

Industrial Dispute Settlement Process

The Company resolves disputes occurring in industrial relations via bipartite mechanism in accordance with the Law No. 2 of 2004 on Settlement of Disputes in Industrial Relations as well as the CLA.

OCCUPATIONAL SAFETY FACILITY AND INFRASTRUCTURE

In carrying out daily operational activities, the Company has a full commitment to always be able to realize the target of zero work accidents as mandated in Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3). To that end, the Company views compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards, both regulated in the legislations and best practice as an important requirement that must be carried out by the Company for the implementation of safe and comfortable operational activities for all employees.

With the creation of a work environment that is safe, comfortable, and protected from potential workplace accidents, the Company believes that all employees will become calmer and more focused in their work, which will ultimately encourage the creation of high levels of productivity. Nevertheless, the management of OHS in the Company must not only aim to guarantee the safety and health of employees, but also to ensure the safety of customers, visitors, and business partners in the work environment.

In order to create a safe and comfortable work environment, the Company has provided a complete set of OHS facilities and infrastructure, both in the office environment and in the factory operational area, including:

1. An organization that handles OHS, the Company established the HSE Division;
2. P2K3 ratified the Manpower Office of Banten Province No. Kep. 422/KW.9 /KD.10/2000 that was amended by No. Kep. 188.4/3/811-DTKT/P2K3/IX/2020. Involving most work units as the P2K3 manager and establishing P2K3 Sub-Unit in each work unit;
3. Procedure and WI regarding OHS & Quick Response Implementation;
4. Preparation of PPE, OHS Signs, Lock Out Tag Out (LOTO), OHS Rules; hazardous work permit, OHS information board
5. Fire Protection Installation (Fire Alarm System, APAR, Hydrant, Sprinkler), lightning distributor installation, and others;
6. Emergency facilities and infrastructure (emergency sirens, early warning systems, fire trucks, first aid posts and first aid facilities, ambulances, evacuation routes, shelters, TTD and TKTD teams, gas rescue teams, communication system equipment, and others).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Menyadari aktivitas operasi Perseroan memiliki karakteristik risiko yang berbeda dengan industri yang lain, maka Perseroan senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama.

Berkenaan dengan hal tersebut, sepanjang 2020 tingkat kecelakaan kerja diuraikan sebagai berikut :

WORK ACCIDENT RATE

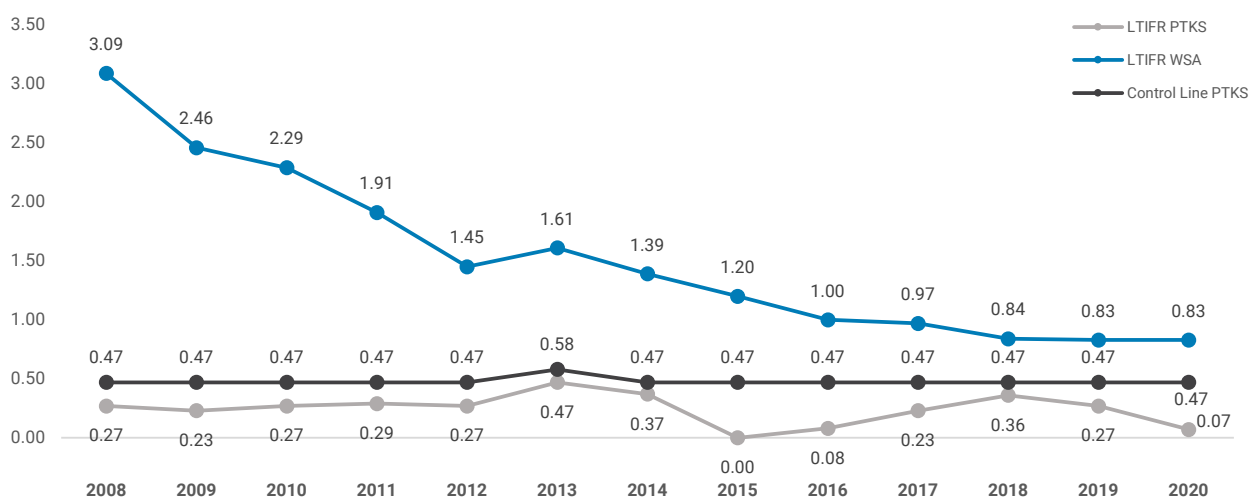
Recognizing that the Company's operational activities have different risk characteristics from other industries, the Company always puts Occupational Safety and Health (OHS) as top priority.

In this regard, work accident rates throughout 2020 are described as follows :

Jenis Kecelakaan <i>Type of Accident</i>	Kategori dan Jumlah <i>Category and Total</i>			
	Hampir Celaka <i>Near Miss</i>	Ringan <i>Minor</i>	Menghilangkan Hari Kerja 2x24 jam <i>Eliminating 2x24 Hours of Workdays</i>	Kematian <i>Fatality</i>
Kecelakaan Kerja <i>Work Accident</i>	54	5	3	1
Lalu Lintas <i>Traffic Accident</i>			8	
Kerusakan Properti <i>Property Damage</i>			3	

Grafik berikut ini menunjukkan Lost Time Injury Frequency Rates (LT IFR) Perseroan dengan pembandingan data dari World Steel Association (WSA):

The following chart exhibits the Company's Lost Time Injury Frequency Rates (LT IFR) with comparable data from the World Steel Association (WSA):



Atas kejadian tersebut, Perseroan menggalakkan sejumlah program untuk mendukung implementasi K3, antara lain:

1. Melaksanakan promosi dan kampanye keselamatan yang lebih intensif;
2. Menggalakkan program pelaporan kejadian hampir celaka (*near miss*) kepada seluruh karyawan dan mitra kerja;
3. Sosialisasi keselamatan dengan *safety talk* harian, inspeksi gabungan sub P2K3 dengan melibatkan mitra kerja;
4. Rapat *Safety Committee*/Sub P2K3 setiap bulan dengan mengundang mitra kerja;
5. Menggiatkan pelaksanaan sidak;
6. Mereview Prosedur, WI dan SOP secara rutin.

Dalam rangka pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan terciptanya budaya disiplin K3 di Perseroan, serta selaras dengan terbitnya Work Instruction No. Pro/3/PL/008 tentang Penerapan Aturan K3, Perseroan telah memberlakukan 10 Aturan K3 yang bertujuan untuk memberikan perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada semua orang yang melakukan aktivitas di Perseroan melalui penerapan aturan K3 yang sesuai dengan Peraturan Perundangan, serta pemberian sanksi pelanggar aturan K3. Pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain upaya-upaya pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan di tahun 2020 ini Perseroan juga berupaya untuk dapat melakukan pencegahan penularan Covid-19 yang sudah menjadi pandemi yang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh penjuru dunia.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Utama PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk nomor 175/DU-KS/2020 tentang kegiatan usaha selama masa pencegahan *corona virus disease* (Covid-19) di Lingkungan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, dan Grup, Perseroan membentuk Tim Task Force Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menyusun Protocol penanganan covid-19 khususnya namun tidak terbatas pada aspek manusia, cara kerja, serta terhadap pemasok, pelanggan, mitra dan stakeholders lainnya.
2. Menyusun timeline pelaksanaan skenario The new normal, dengan berpedoman pada kebijakan Kementerian BUMN, komando kementerian / lembaga terkait (khususnya Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Kementerian Kesehatan).

Due to these incidents, the Company promoted a number of programs to support the implementation of OHS, among others:

1. *Carry out more intensive safety promotions and campaigns;*
2. *Implement near miss incident reporting programs for all employees and work partners;*
3. *Safety socialization with daily safety talk, joint sub P2K3 inspection by involving work partners;*
4. *Safety committee/ Sub P2K3 meetings every month by inviting work partners;*
5. *Increase the implementation of sudden inspections;*
6. *Regularly reviews the procedures, WI and SOP.*

In order to prevent work accidents and to create a culture of OHS discipline in the Company, in line with the issuance of Work Instruction No. Pro/3/PL/008 on the Application of the OHS Rules, the Company has implemented the 10 OHS Rules with the objective to provide protection for Occupational Safety and Health to all people carrying out activities in the Company through the application of the OHS rules in accordance with the Laws and regulations, as well as sanctions for violators of the OHS rules. Offenders will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations.

In addition to the efforts to prevent work accidents carried out in 2020, the Company also strives to be able to prevent the transmission of Covid-19 which has become a pandemic that has occurred not only in Indonesia but also throughout the world.

Based on the Circular of the President Director of PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk number 175 / DU-KS / 2020 concerning business activities during the period of preventing the corona virus disease (Covid-19) in the PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, and the Group, the Company formed a Task Force Team for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk with the following tasks:

1. *Set up a protocol for handling Covid-19, especially but not limited to human aspects, working methods, as well as for suppliers, customers, partners and other stakeholders.*
2. *Construct a timeline for the implementation of the New Normal scenario, based on the policies of the Ministry of State-Owned Enterprises, command of related ministries / institutions (especially the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) and the Ministry of Health).*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

3. Melakukan pembinaan / sosialisasi kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Melakukan pengawasan penerapan protokol Covid-19 yang berlaku di Perseroan.
5. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang protocol covid-19.
6. Melakukan pelaporan secara rutin kepada pihak-pihak berwenang diantaranya :
 - Laporan ke sistem Cosmic BUMN.
 - Laporan Pelaksanaan Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri ke Kementerian Perindustrian.
 - Laporan Instrumen Pemantauan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di tempat kerja perkantoran dan industri ke Dinas kesehatan Kota Cilegon.

3. Conduct coaching / socialization to all employees, either directly or indirectly.
4. Monitor the implementation of the Covid-19 protocol in the Company.
5. Provide supporting facilities and infrastructure for the Covid-19 protocol.
6. Conduct regular reporting to the authorities including:
 - Report to the Cosmic State-Owned Enterprise system.
 - Report on the Operational Implementation and Mobility of Industrial Activities to the Ministry of Industry.
 - Report on Covid-19 Prevention and Control Monitoring Instruments in office and industrial workplaces to the Cilegon City Health Agency.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN DAN K3

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada:

Divisi Human Capital Integration & Administration (HCI&A)

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon - Banten 42435
Tel : 0254-372116
Fax : 0254-372211
Email : divi.hci&a@krakatausteel.com

Pengaduan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pengaduan masalah K3 dapat disampaikan kepada:

Divisi Health, Safety & Environment (HSE)

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon - Banten 42435
Tel : 0254-371092
Fax : 0254-371494
Email : divisi.hse@krakatausteel.com

COMPLAINT MECHANISM FOR MANPOWER AND OHS ISSUES

Complaint for Manpower Issues

The complaint for manpower issue can be submitted through:

Human Capital Integration & Administration (HCI&A) Division

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon - Banten 42435
Tel : 0254-372116
Fax : 0254-372211
Email : divi.hci&a@krakatausteel.com

Complaint for Occupational Health and Safety (OHS) Issues

Complaints for OHS issues can be submitted through:

Health, Safety & Environment (HSE) Division

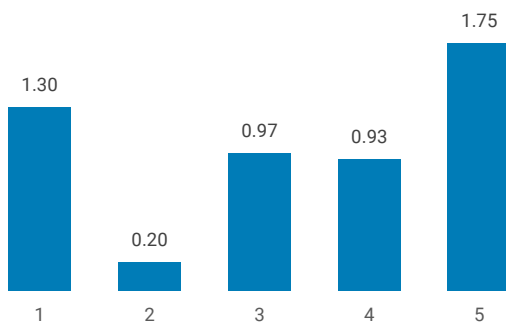
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon - Banten 42435
Tel : 0254-371092
Fax : 0254-371494
Email : divisi.hse@krakatausteel.com

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang K3 sebesar Rp 11,92 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran CSR di Bidang K3 CSR Budget for OHS

(Dalam miliar rupiah | in billion rupiah)



COST INCURRED

Throughout this year, the Company has realized a budget of Rp. 11.92 billion to carry out OHS activities with the following details:

1. Penanganan Covid-19 Karyawan dan Keluarga
Covid-19 Care for Employees and Families
2. Sertifikasi dan Resertifikasi Peralatan Berbahaya
Sertification and Resertification of Hazardous Equipment
3. Fasilitas Kedaruratan
Emergency Facilities
4. Penggunaan Alat Pelindung Diri
Use of Personal Protective Equipment
5. Bantuan Penanganan Covid-19
Covid-19 Handling Assistance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility
in the Social and Community Field



KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkegiatan usaha pada bidang industri baja, Perseroan menyadari tanggung jawab sosial yang harus dijalankan terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional pabrik. Untuk itu, Perseroan secara aktif berpartisipasi aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)/CSR. Kegiatan PKBL di lingkungan Perseroan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditujukan untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan lingkungan menuju kehidupan yang sejahtera serta berkesinambungan.

Oleh sebab itu, dalam mengimplementasikan program PKBL/CSR perlu nilai-nilai, makna dan tujuan yang jelas agar mampu berkontribusi terhadap dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. Sekaligus, menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungannya.

MANAGEMENT POLICY ON SOCIAL AND COMMUNITY PROGRAM

As a State-Owned Enterprise (SOE) that engages in the steel industry, the Company is aware of the social responsibility that must be carried out, particularly for the communities in the surrounding of the factory's operational area. To that end, the Company actively participates in realizing community independence through the Partnership and Community Development Program (PKBL)/CSR. PKBL activities in the Company's environment that are related to social and community development are aimed at maintaining a balance between economic growth and the development of the quality of Human Resources (HR) and the environment towards a prosperous and sustainable life.

Therefore, in implementing the PKBL/CSR program, clear values, meanings, and goals are required in order to be able to contribute to the impacts of operations in social, economic, and environmental dimensions. As well as simultaneously ensuring that these impacts contribute to the community and the environment.

Perseroan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)/CSR menuju kehidupan masyarakat yang sejahtera serta berkesinambungan.

The Company actively participates in realizing community independence through the Partnership and Community Development Program (PKBL)/CSR towards a prosperous and sustainable community life.

Agar pelaksanaan program PKBL bagi masyarakat dan lingkungan dapat berjalan optimal serta tepat sasaran sesuai dengan tingkat prioritasnya, maka Dinas Bina Lingkungan Kemasyarakatan Perseroan telah melakukan pembagian wilayah-wilayah yang penentuannya berdasarkan lokasi, dampak polusi, jenis, ukuran dan dana yang disediakan perusahaan sebagai berikut:

- **Ring 1**
Kelurahan Samangraya, Warnasari, Kubangsari, Kebonsari, Citangkil, Tegalratu, Rawaarum, Grogol, Kotabumi, Kotasari, Kebondalem, dan Ramanuju (12 Kelurahan).
- **Ring 2**
Masyarakat di wilayah Kota Cilegon lainnya sebanyak 43 Kelurahan.
- **Ring 3**
Masyarakat di wilayah Kabupaten Serang & Pandeglang.
- **Ring 4**
Masyarakat di wilayah Provinsi Banten (Lebak & Tangerang).
- **Di luar Ring**
Masyarakat di luar Provinsi Banten.

To ensure that the implementation of the PKBL program for the community and the environment can be implemented optimally and on target, in accordance with its priority level, the Company's Community Environmental Development Agency has divided areas based on location, pollution impact, type, size and funds provided by the company as follows:

- **Ring 1**
Villages of Samangraya, Warnasari, Kubangsari, Kebonsari, Citangkil, Tegalratu, Rawaarum, Grogol, Kotabumi, Kotasari, Kebondalem, and Ramanuju (12 villages).
- **Ring 2**
Communities in 43 Sub-Districts in the Cilegon City area.
- **Ring 3**
Communities in the Serang & Pandeglang Regencies.
- **Ring 4**
Communities in the Banten Province (Lebak & Tangerang) area.
- **Outside the Ring**
Communities outside the Banten Province.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in the Social and Community Field

PELAKSANAAN KEGIATAN PKBL/CSR

Pelaksanaan Program PKBL/CSR Perseroan senantiasa mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selama tahun 2020, Perseroan telah berhasil merealisasikan sejumlah program kerja PKBL yang tertuang dalam RKAP, dengan rincian sebagai berikut:

Program Kemitraan

Program Kemitraan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajerial para mitra binaan serta memberikan bantuan pengembangan permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran dan lain-lain. Dengan demikian, usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha menengah dan besar.

Hingga akhir 2020, Program Kemitraan Perseroan berfokus pada 6 (enam) sektor usaha, yang meliputi Sektor Industri, Jasa, Perdagangan, Perikanan, Pertanian, dan Sektor Peternakan. Adapun jumlah mitra binaan Perseroan tercatat sebanyak 64 mitra binaan yang terdiri dari Sektor Industri sebanyak 2 mitra binaan, Sektor Jasa sebanyak 8 mitra binaan, Sektor Perdagangan sebanyak 52 mitra binaan, Sektor Pertanian sebanyak 1 mitra binaan, dan Sektor Peternakan sebanyak 1 mitra binaan. Penyaluran dana Kemitraan ini tersebar di wilayah Banten.

Berikut ini adalah rincian realisasi program kemitraan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020:

IMPLEMENTATION OF PKBL/CSR ACTIVITIES

The implementation of the Company's PKBL/CSR Program always refers to the plans that have been determined and stipulated in the Company's Activity and Budget Plan (RKAP). During 2020, the Company has succeeded in realizing a number of PKBL work programs as outlined in the RKAP, with the following details:

Partnership Program

The Company's Partnership Program aims to improve the entrepreneurial and managerial capabilities of the fostered partners as well as to provide assistance in terms of capital development, capacity building in production, marketing, and others. Thus, fostered small enterprises can be resilient and independent, which in turn are expected to develop into medium and large enterprises.

Up to the end of 2020, the Company's Partnership Program focuses on 6 (six) business sectors, which include the Industrial, Service, Trade, Fisheries, Agriculture, and Livestock Sector. The number of the Company's fostered partners is 64, consisting of 2 fostered partners in the Industrial Sector, 8 fostered partners in the Service Sector, 52 fostered partners in the Trade Sector, 1 fostered partner in the Agriculture Sector, and 1 fostered partner in the Husbandry Sector. The distribution of Partnership funds is spread in the Banten region.

The following are details of the realization of the partnership program implemented by the Company in 2020:

No.	Uraian Description	Realisasi Realization
1	Penyaluran Sektor Jasa Distribution to Service Sector	Rp176.000.000
2	Penyaluran Sektor Perdagangan Distribution to Trade Sector	Rp980.000.000
3	Penyaluran Sektor Industri Distribution to Industrial Sector	Rp6.000.000
4	Penyaluran Sektor Pertanian Distribution to Agricultural Sector	Rp3.000.000
5	Penyaluran Sektor Peternakan Distribution to Husbandry Sector	Rp3.000.000
6	Program Hibah Pelatihan Pembinaan dan Pameran Grant for Fostering Training and Exhibition Program	Rp88.189.500
Jumlah Total		Rp1.256.189.500

Program Bina Lingkungan

Sementara dalam hal penyelenggaraan Program Bina Lingkungan, Perseroan turut berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan usaha Perseroan, sesuai dengan amanat PERMEN BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selama tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan dana Bina Lingkungan kepada 5 sektor, dengan uraian perencanaan dan realisasi Program Bina Lingkungan sebagai berikut:

Community Development Program

While in terms of the Community Development Program, the Company also has an active role in empowering communities in the surrounding of the Company's business environment, in accordance with the mandate of SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 on Partnership and Community Development Programs of State-Owned Enterprises. Throughout 2020, the Company has distributed Community Development funds to 5 sectors, with the following description of the planning and realization of the Community Development Program:

No.	Uraian Description	Rencana Plan	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
1	Bantuan Korban Bencana Alam & Non Alam (Covid-19) Donation for Victims of Natural & Non Natural (Covid-19) Disasters	Rp0	Rp1.144.163.000	Bencana non alam Covid-19, APD, sembako, tempat cuci tangan, handsanitizer Non natural disaster Covid-19, protective gear, staple food packages, hand washing facilities, handsanitzers
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Donation for Education and/or Training	Rp130.002.000	Rp341.000.000	Beasiswa D3 LP3I (Rp125.000.000) dan AMC (Rp216.000.000) Scholarship fund for Diploma Program of LP3I (Rp125,000,000) and AMC (Rp216,000,000)
3	Sektor Sarana dan Prasarana Umum General Facilities and Infrastructure Sector	Rp139.998.000	Rp12.800.000	Bantuan Mikro Hydro di Cisungsang, Lebak Micro Hydro assistance in Cisungsang, Lebak
4	Bantuan Sarana Ibadah Donation for Worship Places	Rp75.000.000	Rp0	Tidak ada pengajuan proposal No proposal was submitted
5	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Donation for Social Community Activities	Rp368.250.000	Rp7.500.000	Bantuan Sembako Koperasi Baja Kodim 0623 Cilegon Donation of staple food packages for Kodim 0623 Cilegon Cooperative
Jumlah Total		Rp713.250.000	Rp1.505.463.000	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in the Social and Community Field

DAMPAK PELAKSANAAN KEGIATAN PKBL TAHUN 2020

Kegiatan PKBL yang dilakukan Perseroan selama tahun 2020 telah memberikan sejumlah dampak positif yang telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar, di antaranya pelaku usaha kecil dan menengah dapat mengembangkan usaha mereka melalui pinjaman modal usaha yang didapat dari Program Kemitraan.

Dengan berkembangnya kegiatan usaha masyarakat secara paralel, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat. Sedangkan bantuan perbaikan maupun penyediaan sarana umum dari Program Bina Lingkungan juga dinilai akan meningkatkan kualitas kondisi lingkungan maupun sosial masyarakat penerima bantuan.

Tingkat Kepuasan Penerimaan Manfaat Kegiatan CSR/PKBL:

- Adanya penambahan pengetahuan dari pelatihan/kegiatan CSR/PKBL;
- Adanya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana social ekonomi dan pendidikan dari kegiatan CSR/PKBL;
- Adanya peningkatan lingkungan yang bersih dan sehat;
- Adanya peningkatan penghasilan masyarakat;
- Adanya peningkatan kemandirian masyarakat dalam menunjang kebutuhan hidup dan pelayanan semakin baik; dan
- Masyarakat bangga terhadap kegiatan CSR/PKBL.

Tingkat kepuasan penerima manfaat menjadi indikasi bahwa reputasi perusahaan di mata masyarakat bernilai "baik", namun demikian hal yang harus menjadi fokus perhatian pembenahan pada "Partisipasi masyarakat dan partisipasi pemangku kepentingan" dengan menempatkan mereka sebagai subyek, bukan sekadar obyek kegiatan CSR/PKBL.

Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan dan mitra binaan, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan kontribusi yang berkesinambungan demi terwujudnya tatanan masyarakat yang dapat bertumbuh dan berkembang secara mandiri. Untuk itu, tidak hanya sekedar memberikan dukungan finansial berupa pinjaman modal, Perseroan juga secara terus menerus membekali seluruh Mitra Binaan-nya dengan sejumlah pelatihan yang relevan dengan bisnis usaha masing-masing Mitra Binaan.

IMPACT OF PKBL IMPLEMENTATION IN 2020

PKBL activities conducted by the Company during 2020 have provided a number of positive impacts that have been felt by the surrounding community, including small and medium enterprises that were able to develop their businesses through venture capital loans from the Partnership Program.

With the parallel development of community business activities, job creation for the local community is expected. While assistance to repair and provide public facilities from the Community Development Program is also considered to ultimately improve the quality of the environmental and social conditions of the recipient community.

Satisfaction Level of CSR/PKBL Activities Beneficiaries:

- *Additional knowledge from CSR/PKBL training/activities;*
- *Increased facilities and infrastructure in social, economic, and educational facilities from CSR/PKBL activities;*
- *Improvement of a clean and healthy environment;*
- *Increase in community income;*
- *Increase in the independence of the community in supporting the needs of life and services is getting better; and*
- *The community is proud of CSR/PKBL activities.*

The beneficiary satisfaction level is an indication that the company's reputation perceived as "good" by the community. However, the focus of attention for reform on "Community participation and stakeholder participation" is by placing the beneficiaries as subjects, not just objects of CSR/PKBL activities.

Through the Partnership & Community Development Program and fostered partners, the Company is committed to continuously increasing contributions on an ongoing basis in order to realize a society that can grow and develop independently. To that end, the Company not only provides financial support in the form of capital loans, but also provides all of its Fostered Partners with a number of training relevant to the business of each of the Fostered Partners, continuously.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat sebesar Rp1.196.200.000.

COST INCURRED

Throughout 2020, the Company has realized a budget of Rp1,196,200,000 to carry out CSR activities in the field of Social and Community Development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PRODUK DAN KONSUMEN

Corporate Social Responsibility in Products and Consumers



Perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menghadirkan produk-produk baja yang berkualitas demi menjamin keselamatan konsumen dan keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan visi Perseroan menjadi "Perusahaan baja terpadu dengan keunggulan kompetitif untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan menjadi perusahaan terkemuka di dunia", Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standar industri, serta sesuai dengan persyaratan pelanggan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PRODUK DAN KONSUMEN

Komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk berkualitas diperkuat dengan perolehan Sertifikasi Sistem Manajemen (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 37001:2017, ISO 17025:2017 dan SMK3) maupun Sertifikasi Produk (SNI (Indonesia), JIS (Jepang), Sirim PCL (Malaysia), FPC CE Marking (Europe), BIS (India), dan Plat Kapal (ABS, LR, BKI))

The Company has a strong commitment to always bring quality steel products to ensure consumer safety and business continuity in the future. Therefore, in order to realize the Company's vision to become an "An integrated steel company with competitive edges to grow continuously toward a leading global enterprise", the Company always ensures that all products generated are in accordance with the industry standards, and in accordance with the requirements of the customers.

MANAGEMENT POLICY ON PRODUCTS AND CONSUMERS

The Company's commitment to deliver quality products is strengthened by the acquisition of Management System Certification (ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, ISO 37001: 2017, ISO 17025: 2017 and SMK3) and Product Certification (SNI (Indonesia), JIS (Japan), Sirim PCL (Malaysia), FPC CE Marking (Europe), BIS (India), and Ship Plate (ABS, LR, BKI))

Perseroan senantiasa menghadirkan produk-produk baja yang unggul dan berkualitas demi menjamin keselamatan konsumen serta keberlangsungan bisnis usaha di masa depan.

The Company consistently delivers superior and quality steel products to ensure consumer safety and business continuity for the future.

Selain berpedoman pada standar sertifikasi tersebut, Perseroan juga menerima permintaan untuk memproduksi baja dengan spesifikasi khusus, sesuai standar dan kebutuhan pelanggan, seperti: spesifikasi untuk penggunaan otomotif, pipa minyak dan gas, serta industri pertahanan dan alat berat. Dalam praktiknya, upaya pemenuhan spesifikasi khusus ini diterapkan mulai dari tahap perolehan bahan baku utama maupun bahan pembantu produksi, serta selama berlangsungnya proses produksi hingga produk jadi siap untuk dikirim.

Setiap produk memiliki identitas yang jelas serta standar pengemasan tertentu. Hal ini dilakukan untuk melindungi dan menjamin mutu produk yang dikirim, sekaligus melindungi pelanggan, sehingga ada jaminan kesesuaian mutu yang konsisten antara produk jadi dengan pesanan pelanggan.

In addition to be guided by the abovementioned certification standards, the Company also receives requests to produce steel with special specifications according to customer standards and requirements, including: specifications for the use of automotive, oil and gas pipes, and the defense and heavy equipment industries. In practice, efforts to meet these specific specifications are implemented starting from the stage of obtaining the main raw material and production auxiliary materials, as well as during the production process until the finished product is ready to be shipped.

Each product has a clear identity and certain packaging standards. This is done to protect and guarantee the quality of the products sent, while protecting customers, so that there is a guarantee of consistent quality compatibility between finished products and customer orders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Produk dan Konsumen

Corporate Social Responsibility in Products and Consumers

INFORMASI PRODUK

Sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak pelanggan, Perseroan telah menerbitkan buku panduan *"Product Specification"* yang dinilai efektif dalam menyampaikan informasi yang komprehensif terkait produk-produk Perseroan kepada para pelanggan. Adapun buku panduan tersebut diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan operasional produksi Perseroan.

Selain mengacu pada buku panduan tersebut, para pelanggan dan calon pelanggan atau mitra kerja lainnya juga dapat mengakses informasi mengenai produk-produk Perseroan dengan mengunjungi situs resmi perusahaan di www.krakatausteel.com.

Kemudian dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan juga telah meluncurkan program *Customer Access Mechanism* yang meliputi layanan melalui telepon/fax/email, situs web, *Customer Access System*, *Customer Information System*, kunjungan rutin ke konsumen, temu pelanggan, dukungan teknis, serta penelitian dan pengembangan produk bersama.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang menentukan keberlangsungan bisnis usaha di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk terus meningkatkan *customer focus* di setiap lini produksi. Hal tersebut diwujudkan dengan secara berkala mengadakan survey kepuasan pelanggan dilakukan terhadap para pelanggan di seluruh segmen pada masing-masing produk utama, antara lain otomotif dan komponen, pipa minyak dan gas serta pipa komersial, tabung gas, industri lapisan seng, konstruksi umum, galangan kapal, peralatan elektronik dan Rumah tangga, dan lain sebagainya.

Melalui proses pengukuran kepuasan pelanggan, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai pencapaian dan permasalahan yang timbul selama ini, sebagai sebuah masukan positif bagi Perseroan untuk dapat terus melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja dalam hal produksi dan pelayanan terhadap pelanggan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan responden untuk menilai kinerja Perseroan di mata pelanggan dengan perolehan skor/indeks untuk produk Hot Rolled sebesar 4,62 (kategori: Puas) dan untuk produk Cold Rolled sebesar 4,57 (kategori: Puas).

PRODUCT INFORMATION

As a form of protection of customer rights, the Company has published a "Product Specification" manual, which is considered effective in conveying comprehensive information regarding the Company's products to customers. The manual is updated regularly in accordance with the development of the Company's production operations.

In addition to referring to the manual, customers and prospective customers or other business partners can also access information about the Company's products by visiting the company's official website at www.krakatausteel.com.

Furthermore, in order to improve the quality of service to customers, the Company has also launched the Customer Access Mechanism program, which includes services via telephone/ fax/ email, website, Customer Access System, Customer Information System, regular visits to customers, customer visits, technical support, as well as joint research & development.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company always positions the customer as one of the main stakeholders that determines business sustainability in the future. Therefore, the Company is fully committed to continue to improve customer focus on each production line. This is realized by periodically conducting customer satisfaction surveys, which is conducted on customers in all segments on each of the main products, including automotive and components, oil and gas pipelines and commercial pipes, gas cylinders, zinc coating industry, general construction, shipyards, electronic and household appliances, and others.

Through the process of measuring customer satisfaction, the Company is able to identify various achievements and issues that have arisen so far, as a positive input for the Company to be able to continue to improve and enhance performance in terms of production and service to customers.

In 2020, the Company conducted a customer satisfaction survey with respondents to assess the Company's performance in the customers' perspective with the acquisition of a score/ index for Hot Rolled products with 4.62 (category: Satisfied) and for Cold Rolled products with 4.57 (category: Satisfied).

SARANA ATAU MEDIA PENGADUAN

Perseroan telah menyediakan media pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelanggan yang ingin mengajukan klaim ataupun menyampaikan keluhan terkait produk-produk Perseroan, di antaranya:

- Customer Care: 021-5235648 (Divisi Customer Technical Service)
- E-mail: divisi.cts@krakatausteel.com

Seluruh pengaduan yang masuk akan ditangani oleh unit kerja setingkat divisi bernama Customer Technical Service Division. Divisi ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua keluhan pelanggan, baik dalam bentuk komplain maupun klaim.

Untuk menanggulangi komplain dan klaim pelanggan, Perseroan melakukan review secara berkala, mulai dari yang bersifat teknis hingga manajerial, seperti *Corrective Action Review (CAR)*, *Quality & Claim Review*, *Quality Council*, dan *Management Review*.

COMPLAINTS MEANS OR MEDIA

The Company has provided official complaints media that can be utilized by customers wishing to submit claims or submit grievances regarding the Company's products, among others:

- *Customer Care: 021-5235648 (Customer Technical Service Division)*
- *E-mail: divisi.cts@krakatausteel.com*

All complaints received will be handled by a division level work unit called the Customer Technical Service Division. This division is responsible for resolving all customer complaints, both in the form of complaints and claims.

*To overcome customer complaints and claims, the Company conducts periodic reviews, ranging from technical to managerial, such as *Corrective Action Review (CAR)*, *Quality & Claim Review*, *Quality Council*, and *Management Review*.*

07

LAPORAN KEUANGAN *Financial Statements*



KATAU STEEL STRIP MILL

KERJA KERAS
MODAL UTAMA MENUJU SUKSES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019, DAN 1 JANUARI 2019/
*DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019, AND JANUARY 1, 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Silmy Karim	Name
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan	Office address
Alamat rumah	Jl. Tirtayasa III No. 5, RT 003 RW 002 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021 – 5221255	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Tardi	Name
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan	Office address
Alamat rumah	Pondok Sukmajaya Permai E-3 No. 22 RT 001 RW 002 Sukmajaya, Depok	Domicile address
Nomor telepon	021 – 5207595	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

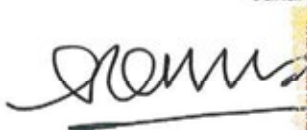
State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	2. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.	b. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	4. We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
Jakarta, 24 Mei/May 2021

 Silmy Karim Direktur Utama / President Director	 Tardi Direktur Keuangan / Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang ketidakpastian usaha yang dihadapi Grup di masa depan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 47 to the consolidated financial statements, which describes business uncertainties faced by the Group in the future. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
24 Mei/May 2021

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Silmy Karim	Name
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan	Office address
Alamat rumah	Jl. Tirtayasa III No. 5, RT 003 RW 002 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021 – 5221255	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Tardi	Name
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan	Office address
Alamat rumah	Pondok Sukmajaya Permai E-3 No. 22 RT 001 RW 002 Sukmajaya, Depok	Domicile address
Nomor telepon	021 – 5207595	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

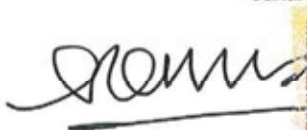
State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	2. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.	b. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	4. We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
Jakarta, 24 Mei/May 2021

 Silmy Karim Direktur Utama / President Director	 Tardi Direktur Keuangan / Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang ketidakpastian usaha yang dihadapi Grup di masa depan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 47 to the consolidated financial statements, which describes business uncertainties faced by the Group in the future. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
24 Mei/May 2021

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*	1 Januari/ January 2019*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	112,826	130,249	173,287	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	237,636	50,118	4,473	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	230,153	201,843	221,955	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	11,181	20,226	9,854	Other receivables
Persediaan	9	216,074	260,147	514,520	Inventories
Aset derivatif - bagian lancar	10	-	6,483	6,483	Derivative assets - current portion
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	22,564	21,542	30,500	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	23a	4,908	-	-	Prepaid taxes - current portion
Total aset lancar		835,342	690,608	961,072	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif - bagian tidak lancar	10	8,788	-	-	Derivative assets - non-current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	23a	3,444	23,896	17,436	Prepaid taxes - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	23b	19,623	15,038	25,391	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17	8,670	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	55,241	94,620	131,408	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	23g	232,499	203,099	150,561	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1,801,434	2,124,197	2,162,257	Fixed assets
Properti investasi	14	72,601	68,524	41,659	Investment properties
Aset takberwujud	15	2,785	1,307	255	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	5,283	6,177	4,997	Long-term receivables
Aset real estat		16,470	16,994	16,071	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	18,431	23,032	30,968	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual	13	389,585	-	-	Assets held for sale
Aset tidak lancar lain-lain		16,153	20,545	40,427	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,651,007	2,597,429	2,621,430	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,486,349	3,288,037	3,582,502	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated (Note 49) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*	1 Januari/ January 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	259,016	168,255	1,131,192	Short-term loans
Utang usaha	20	161,137	232,086	221,537	Trade payables
Utang lain-lain	21	16,287	26,796	26,610	Other payables
Liabilitas derivatif	22	170,161	166,993	147,386	Derivative liability
Utang pajak	23c	14,862	15,010	6,732	Taxes payable
Beban akrual	24	56,224	67,277	73,211	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	36,983	20,918	24,366	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	43,403	65,940	28,647	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	63,632	1,705,561	123,363	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4,379	-	-	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	1,412	25,204	628	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		827,496	2,494,040	1,783,672	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4,272	3,621	2,242	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	29	107,583	-	-	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,828,758	185,250	811,707	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4,230	-	-	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	152,147	76,096	56,320	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	113,140	181,790	114,560	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		2,210,130	446,757	984,829	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,037,626	2,940,797	2,768,501	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated (Note 49) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*	1 Januari/ January 2019*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham					<i>Par value Rp500 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B					<i>Authorised capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B					<i>Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	31	987,573	987,573	987,573	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Penghasilan komprehensif lain	32	175,020	122,137	122,137	<i>Other comprehensive income</i>
		1,523,513	1,453,068	1,375,698	<i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>
Saldo laba/(akumulasi kerugian)					<i>Appropriated</i>
Dicadangkan		146,834	146,834	146,834	<i>Unappropriated</i>
Tidak dicadangkan		(2,340,062)	(2,319,809)	(1,777,380)	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		492,878	389,803	854,862	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	30	(44,155)	(42,563)	(40,861)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		448,723	347,240	814,001	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,486,349	3,288,037	3,582,502	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated (Note 49) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan neto	1,353,657	34	1,420,500	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,214,874)</u>	35	<u>(1,403,601)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	138,783		16,899	Gross profit
Beban penjualan	(27,749)	36	(34,209)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(88,172)	36	(181,498)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	157,318	38a	34,310	Other operating income
Beban operasi lainnya	<u>(13,523)</u>	38b	<u>(284,265)</u>	Other operating expenses
Laba/(rugi) operasi	166,657		(448,763)	Operating income/(loss)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	(863)	12	(19,607)	Loss on changes in fair value of derivative
Biaya keuangan	(138,348)	18,26	(150,005)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(34,688)	12	(42,167)	Share in net loss of associates and joint ventures
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	8,807		(32,562)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan	<u>6,602</u>	44	<u>162,562</u>	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan	8,167		(530,542)	Profit/(loss) before final tax and income tax benefit
Pajak final	<u>(1,742)</u>	23e	<u>(2,543)</u>	Final tax
Laba/(rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	6,425		(533,085)	Profit/(loss) before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	<u>16,210</u>	23d	<u>27,695</u>	Income tax benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>22,635</u>		<u>(505,390)</u>	Profit/(loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	96,208	13	56,816	Revaluation surplus of fixed assets
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(10,365)	12	11,175	Share of other comprehensive (loss)/ income of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(50,265)	28	(55,193)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,820	23f	16,422	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, neto	(7,098)		9,409	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures, net
	<u>31,300</u>		<u>38,629</u>	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>53,935</u>		<u>(466,761)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23,675		(503,658)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,040)	30	(1,732)	Non-controlling interests
Total	<u>22,635</u>		<u>(505,390)</u>	Total
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	55,016		(465,059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,081)	30	(1,702)	Non-controlling interests
Total	<u>53,935</u>		<u>(466,761)</u>	Total
Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity
(dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0012</u>	37	<u>(0.0260)</u>	(in full US Dollar amount)
Laba/(rugi) per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Diluted earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity
(dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0012</u>	37	<u>(0.0260)</u>	(in full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,331,631		1,441,097	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,143,520)		(1,065,412)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(160,060)		(203,834)	Payments to employees
Penerimaan operasi lainnya, neto	47,420		5,589	Receipts from other operation, net
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	6,086		22,971	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	6,602		7,141	Receipts of finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(9,079)		(14,910)	Payments for corporate income tax
Pembayaran untuk beban bank	(8,253)		(16,517)	Payments for bank charges
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>70,827</u>		<u>176,125</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(195,707)		(188,952)	Placement of restricted cash and time deposits
Penarikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,740		151,243	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen kas	1,016		1,099	Receipts from cash dividends
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(26,409)		(200,119)	Purchase of fixed assets and investment properties
Penerimaan dari divestasi entitas anak	4,268		-	Cash receipt from divestment of a subsidiary
Pembayaran atas penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(760)	12	(1,329)	Payments for additional investments in associates and joint ventures
Hasil dari penjualan dan pelepasan aset tetap	972		1,003	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(203,880)</u>		<u>(237,055)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi, setelah dikurangi biaya penerbitan	155,754		-	Proceeds from issuance of mandatory convertible bond, net of issuance costs
Penerimaan pinjaman jangka panjang	29,406		74,220	Proceeds from long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(6,184)		-	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman jangka pendek, neto	87,282		69,718	Proceeds from short-term loans, net
Pembayaran untuk beban bunga	(69,694)		(121,371)	Payments for interest
Pembayaran pinjaman jangka panjang (Pengembalian)/penerimaan deposit untuk divestasi entitas anak	(41,131)		(46,509)	Repayments of long-term loans
	(35,969)	25	35,969	Deposit (returned)/received for divestment of a subsidiary
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>119,464</u>		<u>12,027</u>	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(13,589)</u>		<u>(48,903)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>130,249</u>		<u>173,287</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(2,437)		5,865	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Pengurangan kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian	(1,397)	12	-	Deduction of cash and cash equivalents due to loss of control
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>112,826</u>	<u>4</u>	<u>130,249</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 46 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 46 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 148 tanggal 29 Juli 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2017. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0058939.AH.01.02 tanggal 28 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0141567.AH.01.11 tanggal 28 Agustus 2020.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang Industri Logam Dasar Besi dan Baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (i) Pertambangan bijih besi;
- (ii) Pertambangan batu bara;
- (iii) Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
- (iv) Industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*);
- (v) Industri penggilingan baja (*steel rolling*);
- (vi) Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
- (vii) Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi; dan
- (viii) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 23, 1971 to take over the Trikor steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 148 dated July 29, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in relation to a restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company, with the Indonesian Standard Industrial Classification of 2017. The amendment deed was reported to and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0058939.AH.01.02 dated August 28, 2020 and has been registered in the Company's Register No. AHU-0141567.AH.01.11 dated August 28, 2020.

The Company's purpose and objectives are conducting business in the field of Iron and Steel Industry and optimise the utilisation of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services and pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of the Limited Liability Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in order to achieve the above purpose and objective, the Company carries out the main business activities as follows:

- (i) Iron ore mining activities;*
- (ii) Coal mining activities;*
- (iii) Mining and other excavations that are not included in the others;*
- (iv) Basic iron and steel making industry;*
- (v) Steel rolling industry;*
- (vi) Heavy construction industry from steel for building;*
- (vii) Wholesale trade in metal goods for construction materials; and*
- (viii) Other management consulting activities.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

- (i) Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- (ii) Pergudangan dan penyimpanan;
- (iii) Pengumpulan sampah berbahaya;
- (iv) Pengelolaan dan pembuangan sampah;
- (v) Pengelolaan dan pembuangan air limbah;
- (vi) Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971. Perusahaan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas produksi baja kasar sebesar 2.450.000 metrik ton (tidak diaudit) per tahun dan kapasitas produksi baja jadi sebesar 2.850.000 metrik ton (tidak diaudit) per tahun. Perusahaan sedang membangun kompleks pabrik *Blast Furnace* yang akan memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun (Catatan 13).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Other than the main business activities, the Company can carry out supporting business activities in order to optimise the utilisation of the Company's resources as follows:

- (i) Sea port service activities;
- (ii) Warehousing and storage;
- (iii) Hazardous waste collection;
- (iv) Waste management and disposal;
- (v) Wastewater management and disposal;
- (vi) Owned or leased real estate.

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971. The Company's production facilities have a production capacity of 2,450,000 metric tons (unaudited) of crude steel per year and 2,850,000 metric tons (unaudited) of finished steel products per year. The Company is constructing a Blast Furnace complex which will produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of hot metal and pig iron (Note 13).

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp850 (angka penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 (Catatan 31).

Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-676/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 3.571.396.900 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp525 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 6 Desember 2016, seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 31).

Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) sekitar 66% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan pabrik *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2"); dan
- (ii) sekitar 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 megawatt ("MW").

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan peruntukan tambahan dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan surat No. S-535/MBU/08/2019. Penggunaan dana PMN yang semula 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 megawatt ("MW"), saat ini dana tersebut telah digunakan menjadi modal kerja untuk pembelian bahan baku (*slab* baja) pabrik HSM.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), currently known as Financial Services Authority ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 to conduct an initial public offering ("IPO") of its 3,155,000,000 new shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 (Note 31).

On November 10, 2016, the Company obtained the effective statement from OJK No. S-676/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") of its 3,571,396,900 Series B shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp525 (full amount) per share. On December 6, 2016, all additional shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 31).

The funds obtained by the Company will be used as follows:

- (i) approximately 66% for capital expenditure of construction of *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2") Plant; and
- (ii) approximately 34% for construction of a 1x150 megawatts ("MW") Coal Electric Steam Power Plant.

On August 2, 2019, the Company obtained approval from the Minister of State-Owned Enterprises to change the use of State Capital Contribution ("PMN") fund in letter No. S-535/MBU/08/2019. The use of PMN was initially 34% to meet the needs of the construction project of a 1x150 megawatt ("MW") Coal Steam Power Plant, currently it has been used as working capital for the raw material (steel slabs) purchase in the HSM plant.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2020, December 31, 2019 and January 1, 2019, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>		
		31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	1 Januari/ <i>January 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019*</i>	1 Januari/ <i>January 2019*</i>
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/<i>Directly owned subsidiaries</i></u>							
PT Krakatau Wajatama ("PT KWT") Manufaktur baja profil dan tulangan/ <i>Reinforcing bars and deformed and plain bars production</i>	Cilegon, 1992	100.00	100.00	100.00	51,571	44,783	86,068
PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") Distributor dan penghasil listrik/ <i>Distribution and generation of electricity</i>	Cilegon, 1996	100.00	100.00	100.00	237,076	251,056	250,889
PT KHI Pipe Industries ("PT KHIP") Manufaktur pipa baja/ <i>Steel pipe production</i>	Cilegon, 1973	100.00	100.00	100.00	135,553	134,202	165,280
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> Industri real estat dan perhotelan/ <i>Real estate and hotels industry</i>	Cilegon, 1982	100.00	100.00	100.00	185,376	192,638*	172,906*
PT Krakatau Engineering ("PT KE") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and constructions</i>	Cilegon, 1988	100.00	100.00	100.00	77,937	106,289	146,068
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> Jasa pengelolaan pelabuhan/ <i>Port services provider</i>	Cilegon, 1996	100.00	100.00	100.00	246,636	237,273	198,779
PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i> Distributor dan pengolahan air/ <i>Water treatment and distribution</i>	Cilegon, 1996	100.00	100.00	100.00	98,089	101,323	85,017
PT Krakatau Medika ("PT KM") ¹⁾ Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Medical services provider</i>	Cilegon, 1996	29.07	97.55	97.55	-	32,732	29,596
PT Krakatau Information Technology ("PT KITech") Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology provider</i>	Cilegon, 1993	100.00	100.00	100.00	9,025	8,412	6,659
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("PT MJIS") Manufaktur besi dan baja/ <i>Iron and steel production</i>	Jakarta, 2012	66.00	66.00	66.00	277	893	2,247
PT Krakatau National Resources ("PT KNR") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i> Industri pengolahan hasil tambang/ <i>Coal and mining industry</i>	Jakarta, 2013	100.00	100.00	100.00	35,811	28,662	4,335
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i></u>							
PT Rakata Realtindo ("PT RR") Real estat/ <i>Real estate</i>	Jakarta, 1979	100.00	100.00	100.00	2,858	2,892	3,247
PT Krakatau Konsultan ("PT KK") Jasa konsultan/ <i>Consulting services</i>	Cilegon, 2013	99.90	99.90	99.90	1,044	1,411	979

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Ventures (continued)

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>		
		31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019*</i>	1 Januari/ <i>January 2019*</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019*</i>	1 Januari/ <i>January 2019*</i>
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan)/(continued)</u>							
PT Krakatau Perbengkelan Dan Perawatan ("PT KPDP") Jasa perawatan mesin, fabrikasi dan rancang bangun/ <i>Machineries maintenance, fabrication and construction services</i>	Cilegon, 2013	99.99	99.99	99.99	7,792	7,989	7,438
PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") Pabrik kapur bakar/ <i>Burnt lime plant</i>	Cilegon, -	90.00	90.00	90.00	1,139	1,122	1,042
PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL") Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	Cilegon, 2018	100.00	99.99	99.99	11,005	11,215	1,296
PT Multi Sentana Baja ("MSB")** Jasa pengangkutan dan pergudangan/ <i>Freight and warehousing services</i>	Cilegon, 1986	100.00	100.00	-	6,354	5,989	-
PT Wahana Sentana Baja ("WSB")** Jasa pengangkutan dan pergudangan/ <i>Freight and warehousing services</i>	Cilegon, 1984	100.00	100.00	-	12,120	6,241	-
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan*** Pengadaan air demineralisasi dan jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Water demineralised supply and operation and maintenance services</i>	Cilegon, 2019	99.99	99.99	-	1,723	1,091	-
PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI") ^{a)} ** Perdagangan baja/ <i>Steel trading</i>	Cilegon, 1984	99.99	99.99	-	24,518	22,455	-
*) Disajikan kembali		*) As restated					
**) Diakuisisi pada tahun 2019		**) Acquired in 2019					
***) Didirikan pada tahun 2019		***) Established in 2019					
1) Dahulu disajikan sebagai entitas anak, namun pada tahun 2020, Grup kehilangan pengendalian atas PT KM (Catatan 12).		1) Formerly presented as a subsidiary, while in 2020, the Group has lost its control over PT KM (Note 12).					
a) Sebelumnya bernama PT Cipta Damas Karya		a) Formerly named PT Cipta Damas Karya					

Informasi mengenai entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Information about the Associates and Joint Ventures owned by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	<u>Kegiatan usaha/Business activities</u>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2020	2019
<u>Dimiliki melalui/Held through PT KWT</u>				
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing ("KWOSM")	Cilegon, 2016	Penjualan baja profil dan tulangan/ Sales of sections and reinforcing bars	50.00	50.00
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>				
PT Krakatau Semen Indonesia ("KSI")	Cilegon, 2014	Manufaktur slag powder/ Slag powder production	50.00	50.00
<u>Dimiliki melalui/Held through PT KBS</u>				
PT Krakatau Argo Logistics ("KAL")	Cilegon, 2014	Jasa transportasi/ Transportation services	51.00	51.00

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

**c. The Subsidiaries, Associates and Joint
Ventures (continued)**

Entitas asosiasi/Associates	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Kegiatan usaha/Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2020	2019
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company (lanjutan/continued)				
PT Krakatau Posco ("KP")	Cilegon, 2014	Manufaktur besi dan baja/ Iron and steel production	30.00	30.00
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa")	Cilegon, 1986	Manufaktur baja berlapis timah/ Tin plate steel production	20.10	20.10
PT Kerismas Witikco Makmur ("Kerismas")	Jakarta, 1980	Manufaktur seng/ Zinc production	29.31	29.31
PT Indo Japan Steel Center ("IJSC")	Cilegon, 2014	Manufaktur baja plat dan lembaran/ Plate and rolled steel production	20.00	20.00
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("KNSS")	Cilegon, 2017	Manufaktur baja galvanised dan annealing/ Galvanised and annealed steel production	20.00	20.00
PT Krakatau Osaka Steel ("KOS")	Cilegon, 2017	Manufaktur baja profil dan tulangan/ Reinforcing and plain bars production	20.00	20.00
Dimiliki melalui/Held through PT KE				
PT Krakatau Daedong Machinery ("KDM")	Cilegon, 2013	Jasa reparasi mesin/ Machine repairment services	30.00	30.00
PT Krakatau Samator ("Krakatau Samator")	Cilegon, -	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trade, development and services	10.81	10.81
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")	Cilegon, 2016	Manufaktur beton pracetak/ Pre-cast concrete production	30.00	30.00
Dimiliki melalui/Held through PT KIEC				
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("KPCC")	Cilegon, 2014	Manufaktur kapur/ Lime calcining production	20.00	20.00
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur limbah batu bara/ Distilled coal tar production	30.00	30.00
Dimiliki melalui/Held through PT KTI				
PT Krakatau Blue Water ("KBW")	Cilegon, 2013	Jasa pengelolaan air limbah/ Waste water treatment services	33.00	33.00
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ("PPKT")	Jakarta, 2019	Pengelolaan air/ Water treatment	25.00	25.00
Dimiliki melalui/Held through PT KDL				
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	Cilegon, 2014	Pembangkit listrik/ Power plant services	10.00	10.00
Dimiliki melalui/Held through PT KDL dan/and PT KTI				
PT KM ¹⁾	Cilegon, 2014	Jasa pelayanan kesehatan/ Medical services provider	29.07	97.55

1) Dahulu disajikan sebagai entitas anak. Di tahun 2020, Grup kehilangan pengendalian (Catatan 12).

1) Formerly presented as a subsidiary. In 2020, the Group has lost its control (Note 12).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	I Gusti Putu Suryawirawan	I Gusti Putu Suryawirawan	President Commissioner
Komisaris	Dadang Kurnia	Dadang Kurnia	Commissioner
Komisaris	Suhanto	Ridwan Djamaluddin	Commissioner
Komisaris	Trisasongko Widiyanto	Nanang Pamuji Mugasejati	Commissioner
Komisaris Independen	Nana Rohana	Nana Rohana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	David Pajung	Roy Edison Maningkas	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Silmy Karim	Silmy Karim	President Director
Direktur Produksi	Djoko Muljono	Djoko Muljono	Production Director
Direktur SDM	Rahmad Hidayat	Rahmad Hidayat	HR Director
Direktur Keuangan	Tardi	Tardi	Finance Director
Direktur Komersial	Melati Sarnita	Purwono Widodo	Commercial Director
Direktur Pengembangan Usaha	Purwono Widodo	Melati Sarnita	Business Development Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2020 are as follows:

Ketua	Nana Rohana	Chairman
Wakil ketua	David Pajung	Vice chairman
Anggota	Rallyati A. Wibowo	Member
Anggota	Hotman Napitupulu	Member

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2019 are as follows:

Ketua	Nana Rohana	Chairman
Anggota	Rallyati A. Wibowo	Member
Anggota	Hotman Napitupulu	Member

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anaknya.

The key management personnel of the Company and its subsidiaries consists of the members of the boards of directors and commissioners of the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.339 orang dan 6.668 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2020 and 2019, the Group has permanent employees of 5,339 personnel and 6,668 personnel (unaudited), respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 73, "Sewa" dan ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73, Sewa", secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba untuk PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 dan penyajian kembali saldo awal saldo laba untuk ISAK No. 36.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and under the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Changes to SFAS and IFAS

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", SFAS No. 73, "Leases" and IFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020 and recognises the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings for SFAS No. 71 and SFAS No. 72 and a restatement to the beginning of retained earnings for IFAS No. 36.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi pada saldo laba ditahan Grup pada 1 Januari 2020 sebesar US\$1.174.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat berdasarkan metode biaya perolehan telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dampak terkait penerapan standar akuntansi ini dapat dilihat di Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian dalam hal pengakuan pendapatan.

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2t).

Berdasarkan dari penilaian Grup, terdapat perbedaan perlakuan akuntansi antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya sebesar US\$3.432 yang disajikan pada saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognised in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

The Group applies the forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard. The impact of transition on the Group's retained earnings as at January 1, 2020 amounted to US\$1,174.

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments in associates and joint ventures accounted under cost method have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The impact of transition of this standard refer to Note 48 to the consolidated financial statements.

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes in accounting policies in the consolidated financial statements for the revenue recognition.

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customers (Note 2t).

Based on the Group's assessment, there were a different accounting treatment between the implementation of SFAS No. 72 with the Group's previous accounting policy amounted to US\$3,432 which presented as retained earnings as at January 1, 2020, in accordance with the transition provisions in the standard.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terkait penerapan standar akuntansi ini dapat dilihat di Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 73, "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,07%-10,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar US\$8.631 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar US\$8.631.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

The Group has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

The impact of transition of this standard refer to Note 48 to the consolidated financial statements.

SFAS No. 73, "Leases"

The Group has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.07%-10.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019. By applying this standard, as at January 1, 2020, the Group's fixed assets increased by US\$8,631 and recognition of lease liabilities amounted to US\$8,631.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term lease;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73, Sewa"

Grup telah mengadopsi ISAK No. 36 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Grup melakukan penelaahan kembali atas seluruh kontrak penjualan tanah dengan melihat kembali syarat dan ketentuan hak atas tanah yang dimiliki dan pertimbangan apakah transaksi penjualan tanah tersebut memenuhi definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 73. Akibatnya, Grup sebagai pesewa mengakui pembalikan atas pendapatan dari penjualan tanah yang sebelumnya telah diakui dan selanjutnya diakui sebagai pendapatan sewa. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 36, Grup menerapkan secara restrospektif dampak dari penerapan standar akuntansi ini sesuai dengan PSAK No. 25 sehingga Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019.

Dampak dari penerapan standar akuntansi ini dapat dilihat dari Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

SFAS No. 73, "Leases" (continued)

- excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- not to separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

IFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"

The Group has adopted IFAS No. 36 which became effective on January 1, 2020. The Group reviewed all land sales contracts by reviewing the terms and conditions of land rights held and considering whether the land sale transaction met the definition of lease in accordance with SFAS No. 73. Consequently, the Group, as a lessor, recognises the reversal of revenue from land sales which has been previously recognised and subsequently recognised as rental income. In accordance with the transitional provisions of IFAS No. 36, the Group retrospectively applied the impact of the application of this accounting standard in accordance with SFAS No. 25, therefore, the Group has restated its consolidated financial position as at December 31, 2019 and January 1, 2019.

The impact of the adoption of this accounting standard refer to Note 49 to the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73, Sewa"
- ISAK No. 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") No. 13 mengenai pencabutan PSAK No. 45, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"
- SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"
- SFAS No. 102, "Murabahah Accounting"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- IFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"
- IFAS No. 101, "Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- IFAS No. 102, "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard No. 13 regarding withdrawal of SFAS No. 45, "Financial Reporting of Non-profit Entities"

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2021, except for Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which are effective beginning January 1, 2022, Amendment to SFAS No. 1 which is effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2021.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on May 24, 2021.

d. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.f.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("US\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

- Disposals (continued)

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of an associate and joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using the same method as translating the subsidiary's financial statements as described in Note 2.f.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

f. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah ("Rp")/1 Dolar AS	14,105.00	13,901.00
Euro ("€")/1 Dolar AS	1.23	1.12
Yen ("JPY")/1 Dolar AS	0.01	0.01
Dolar Singapura ("S\$")/1 Dolar AS	0.75	0.74
Dolar Australia ("A\$")/1 Dolar AS	0.69	0.70
Poundsterling ("GBP")/1 Dolar AS	1.35	1.31
Yuan China ("CNY")/1 Dolar AS	0.15	0.14

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and balances (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

Rupiah ("Rp")/US Dollars 1
Euro ("€")/US Dollars 1
Yen ("JPY")/US Dollars 1
Singapore Dollars ("S\$")/US Dollars 1
Australian Dollars ("A\$")/US Dollars 1
Poundsterling ("GBP")/US Dollars 1
Chinese Yuan ("CNY")/US Dollars 1

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul disajikan dalam akun "Selisih kurs" karena penjabaran laporan keuangan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and balances (continued)

iii. Group companies (continued)

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are presented in "Difference in foreign currency translation of the financial statements" as part of other comprehensive income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted cash and time deposits" as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Financial assets

Accounting policies after January 1, 2020

i. Classification

From January 1, 2020, the Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at amortised cost; and (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI").

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Accounting policies after January 1, 2020
(continued)

i. Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

iii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- (i). Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (ii). Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam laba/(rugi) selisih kurs, neto dan beban penurunan nilai pada beban operasi lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Accounting policies after January 1, 2020
(continued)

iii. Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- (i). *Amortised cost*: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.
- (ii). *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other operating income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in gain/(loss) on foreign exchange, net and impairment expenses in other operating expenses.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

iii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

(iii). Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2i untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan operasi lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Accounting policies after January 1, 2020
(continued)

iii. Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

(iii). Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss.

Refer to Note 2i for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other operating income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognised in other operating income/(expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Accounting policies before January 1, 2020

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets upon initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 39 merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari adanya kondisi gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

v. Impairment of financial assets

Accounting policies after January 1, 2020

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 39 details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Group applies general approach in calculating ECL for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pendekatan ini menggabungkan tinjauan untuk setiap peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit pihak lawan sejak permulaan. Tinjauan kerugian kredit yang diharapkan mencakup asumsi tentang risiko gagal bayar dan tingkat kerugian yang diharapkan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya atau data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies after January 1, 2020
(continued)

This approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Accounting policies before January 1, 2020

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation or observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindungi nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

i. Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

ii. Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2.h untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK No. 71.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for expected credit losses. See Note 2.h for accounting policies related to impairment receivables after adoption SFAS No. 71.

Before January 1, 2020, the collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali biaya perolehan persediaan entitas anak tertentu yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menerapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Persediaan tanah dan bangunan rumah yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan dan pematangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

l. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method except for the cost of inventories of a subsidiary which is measured using the specific identification method.

Net realisable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

Inventories of land and buildings available for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each classification of land.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest rate method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

n. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dan setelah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

m. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Fixed assets" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost, and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)fw

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Aset tetap dan tanah konsesi ke Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP"), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasikan sebagai berikut:

Fixed assets and concession land of Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP"), are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Tanah konsesi	75
Bangunan	3 - 50
Mesin dan peralatan	5 - 30
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan rumah dan kantor	3 - 10

Concession land
Buildings
Machineries and equipment
Plant and project equipment
Transportation equipment
Office and housing equipment

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir tahun pelaporan.

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting year.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha disajikan pada nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

8-20

Building

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year when the asset is derecognised.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalised as part of the cost of the asset under construction. Capitalisation of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets that are not used in operations are stated at the lower of cost or their recoverable amount and presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

o. Investment properties

Investment properties represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties, except land, is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

p. Aset real estat

Tanah yang dimiliki entitas anak yang bergerak pada segmen real estat untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Aset real estat disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment properties (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of land rights in the form of Rights to Build certificate ("HGB") when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land and not amortised. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

p. Real estate assets

Land held by subsidiaries operating in real estate segment for resale is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each class of land.

The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including borrowing cost. Land under development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is completely developed.

The cost of land development, including land used for road and public utilities or other area unavailable for sale, is allocated to the project based on area that available for sale.

Real estate assets are presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Grup sebagai penyewa

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

The Group as a lessee

Accounting policies after January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Accounting policies after January 1, 2020
(continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used practical expedient to not separate non-lease payments from lease components on lease by class of underlying assets.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Accounting policies after January 1, 2020
(continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup sebagai pesewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Accounting policies after January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise IT equipment and small items of office furniture.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Accounting policies before January 1, 2020

Before January 1, 2020, the Group leased certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the leases' commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

s. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan modal disetor, neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as a deduction from "Additional paid-in capital, net" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

t. Revenue and expense recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customers. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikontrol oleh pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan baja

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Grup menjual baja dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), *Free Alongside* ("FAS"), dan *Loco* di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat atau gudang Grup. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup juga menjual baja dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), *Cost and Freight* ("CFR"), dan *Franco*, dimana Grup juga bertanggung jawab untuk menyediakan jasa pengangkutan/pengiriman. Dalam situasi ini, Grup menilai jasa pengiriman dan asuransi juga mewakili kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Pendapatan jasa

Pendapatan kontrak dengan pelanggan dari jasa rekayasa dan konstruksi dan jasa instalasi komputer dapat mencakup beberapa kewajiban pelaksanaan karena tidak sangat berintegrasi. Oleh karena itu, harga transaksi akan dilaksanakan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual sendiri. Jika kontrak tersebut sangat terintegrasi, maka kontrak tersebut diakui sebagai satu kewajiban pelaksanaan. Pendapatan diakui secara progresif berdasarkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui sepanjang waktu ketika pengendalian aset dialihkan suatu periode waktu ketika kinerja Grup:

- membuat dan meningkatkan aset yang dikontrol pelanggan saat jasa dilakukan; atau
- tidak membuat aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak untuk mendapatkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan pada waktu tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of steel

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customers. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the Group completed its performance obligation.

The Group sells its steel products on Free on Board ("FOB"), Free Alongside ("FAS") and Loco where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port or the Group's warehouse. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells steel on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), Cost and Freight ("CFR") and Franco, whereby the Group is also responsible for providing freight/shipping services. In these situations, Group considers the insurance freight/shipping services represent separate performance obligations.

Revenue from services

Contract revenue with customers from engineering and construction services and computer installation services may include multiple performance obligations as they are not highly integrated. Hence, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling price. Where the contracts are highly integrated, they are recognised as a single performance obligation. Revenue is recognised progressively based on the progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

Revenue are recognised over time when control of the asset is transferred over time when the Group's performance:

- *creates and enhances an asset that the customer controls as the services are being performed; or*
- *does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa (lanjutan)

Kemajuan suatu pemenuhan kewajiban pelaksanaan diukur berdasarkan salah satu metode berikut yang paling terbaik dalam mencerminkan kinerja Grup dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan:

- pengukuran langsung dari nilai yang ditransfer oleh Grup kepada pelanggan (misalnya, survei pelaksanaan yang diselesaikan hingga tanggal tertentu); atau
- Upaya atau masukan Grup untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan (misalnya dengan mengacu pada biaya yang timbul hingga akhir periode pelaporan sebagai persentase dari total biaya yang diperkirakan untuk pemenuhan kontrak).

Pendapatan sewa

Grup memperoleh pendapatan dari bertindak sebagai pesewa dalam sewa operasi yang tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti investasi. Selain itu, Grup menyewakan kembali properti investasi yang diperoleh dengan sewa awal dengan jangka waktu sewa melebihi 12 bulan pada saat permulaan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa awal, bukan dengan mengacu pada properti investasi yang mendasarinya. Semua sewa guna usaha Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from services (continued)

The progress towards complete satisfaction of the performance obligation is measured based on one of the following methods that best reflect the Group's performance in satisfying the performance obligation:

- *direct measurements of the value transferred by the Group to the customers (e.g. surveys of performance completed to date); or*
- *the Group's efforts or inputs to the satisfaction of the performance obligation (eg. by reference to cost incurred up to the end of the reporting period as a percentage of total estimated costs for complete satisfaction of the contract).*

Rental income

The Group earns revenue from acting as a lessor in operating leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of an investment property. In addition, the Group subleases investment property acquired under head leases with lease terms exceeding 12 months at commencement. Leases are classified as a finance lease or an operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying investment property. All of the Group's subleases are classified as operating leases.

Rental income arising from operating leases on investment property is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are recognised as an expense over the lease term on the same basis as the rental income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Grup mengadakan kontrak dengan pelanggan untuk menjual real estat yang sudah selesai atau sedang dalam pengembangan.

- Persediaan real estat yang telah selesai

Penjualan real estat yang telah selesai merupakan kewajiban pelaksanaan tunggal dan Grup telah menetapkan bahwa pengakuan pada waktu tertentu telah dipenuhi ketika terdapat perpindahan pengendalian. Untuk pertukaran kontrak tanpa syarat, hal ini biasanya terjadi ketika hak kepemilikan ditransfer ke pelanggan. Untuk pertukaran bersyarat, ini biasanya terjadi ketika semua kondisi signifikan terpenuhi.

- Aset real estat dalam pengembangan

Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji-janji dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Untuk kontrak yang berkaitan dengan penjualan properti dalam pengembangan, Grup bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen proyek dan mengidentifikasi berbagai barang dan jasa yang akan disediakan, termasuk pekerjaan desain, pengadaan bahan, persiapan lokasi dan penuangan pondasi, pembungkaihan dan pelapisan, pekerjaan mekanis dan elektrik, pemasangan perlengkapan (misalnya jendela, pintu, lemari, dan lain-lain) dan pekerjaan finishing. Grup memperlakukan bagian-bagian ini sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal karena Grup menyediakan jasa yang signifikan dalam mengintegrasikan barang dan jasa (input) ke dalam real estat selesai (output gabungan) yang dimana pelanggan telah menandatangani kontrak untuk membeli.

Untuk penjualan real estat dalam pengembangan, Grup telah menetapkan bahwa secara umum tidak memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu. Dalam kasus ini, kontrol dialihkan dan karenanya pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from the sale of real estate inventory

The Group enters into contracts with customers to sell real estate that are either completed or under development.

- Completed real estate inventory

The sale of completed real estate constitutes a single performance obligation and the Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange of contracts, this generally occurs when legal title transfers to the customers. For conditional exchanges, this generally occurs when all significant conditions are satisfied.

- Real estate assets under development

The Group considers whether there are promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. For contracts relating to the sale of property under development, the Group is responsible for the overall management of the project and identifies various goods and services to be provided, including design work, procurement of materials, site preparation and foundation pouring, framing and plastering, mechanical and electrical work, installation of fixtures (e.g., windows, doors, cabinetry, etc.) and finishing work. The Group accounts for these items as a single performance obligation because it provides a significant service of integrating the goods and services (the inputs) into the completed real estate (the combined output) in which the customer has signed the contract to buy.

For the sale of real estate under development, the Group has determined that it generally does not meet the criteria to recognise revenue over time. In these cases, control is transferred and hence revenue is recognised at a point in time.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat (lanjutan)

- Aset real estat dalam pengembangan (lanjutan)

Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sepanjang waktu, kinerja Grup diukur dengan menggunakan metode input, dengan mengacu pada biaya yang timbul untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan (misalnya, sumber daya yang dikonsumsi, jam kerja yang dikeluarkan, biaya yang terjadi, waktu yang telah berlalu atau jam mesin yang digunakan) relatif terhadap total input yang diharapkan hingga penyelesaian properti. Grup mengecualikan dampak dari setiap biaya yang timbul yang tidak berkontribusi pada kinerja Grup dalam mengalihkan kontrol atas barang atau jasa kepada pelanggan (seperti jumlah tak terduga dari bahan baku tidak terpakai, tenaga kerja atau sumber daya lain) dan menyesuaikan metode masukan untuk setiap biaya yang timbul yang tidak proporsional dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan (seperti persediaan yang belum terpasang).

Dalam menentukan harga transaksi, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Jika pertimbangan dalam kontrak untuk penjualan aset real estat dalam pengembangan mencakup jumlah variabel dalam bentuk denda keterlambatan dan, dalam kasus tertentu, bonus penyelesaian awal, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan transfer barang ke pelanggan. Pertimbangan variabel dibatasi hingga kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui. Pada akhir setiap periode pelaporan, entitas memperbarui estimasi harga transaksi, termasuk penilaiannya tentang apakah estimasi pertimbangan variabel dibatasi untuk merepresentasikan secara tepat keadaan yang ada pada akhir periode pelaporan dan perubahan keadaan selama periode pelaporan.

Untuk beberapa kontrak yang melibatkan penjualan real estat, Grup berhak menerima deposit awal. Penerimaan ini tidak dianggap sebagai komponen pembiayaan yang signifikan karena suatu hal tertentu bukan untuk menyediakan pembiayaan kepada Grup. Deposit awal digunakan untuk melindungi Grup dari pihak lain yang gagal dalam menyelesaikan sebagian atau seluruh kewajibannya berdasarkan kontrak di mana pelanggan tidak memiliki riwayat kredit yang pasti atau memiliki riwayat keterlambatan pembayaran.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from the sale of real estate (continued)

- Real estate assets under development (continued)

For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation (e.g., resources consumed, labour hours expended, costs incurred, time elapsed or machine hours used) relative to the total expected inputs to the completion of the property. The Group excludes the effect of any costs incurred that do not contribute to the Group's performance in transferring control of goods or services to the customers (such as unexpected amounts of wasted materials, labour or other resources) and adjusts the input method for any costs incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation (such as uninstalled materials).

In determining the transaction price, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customers (if any).

If the consideration in a contract for the sale of real estate assets under development includes a variable amount in the form of delay penalties and, in limited cases, early completion bonuses, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customers. The variable consideration is constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur. At the end of each reporting period, an entity updates the estimated transaction price, including its assessment of whether an estimate of variable consideration is constrained to represent faithfully the circumstances present at the end of the reporting period and the changes in circumstances during the reporting period.

For some contracts involving the sale of real estate, the Group is entitled to receive an initial deposit. This is not considered a significant financing component because it is for reasons other than the provision of financing to the Group. The initial deposits are used to protect the Group from the other party failing to adequately complete some or all of its obligations under the contract where customers do not have an established credit history or have a history of late payments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat (lanjutan)

Selain itu, untuk kontrak tertentu yang melibatkan penjualan real estat dalam pengembangan, Grup dapat meminta pelanggan untuk melakukan pembayaran kemajuan seiring berjalannya pekerjaan, yang menimbulkan komponen pembiayaan yang signifikan. Untuk kontrak yang pendapatannya diakui sepanjang waktu, Grup menggunakan penerapan praktis untuk komponen pembiayaan yang signifikan, seperti yang pada umumnya diharapkan, pada awal kontrak, bahwa jangka waktu antara saat pelanggan membayar aset dan pada saat Grup mengalihkan aset kepada pelanggan dalam waktu satu tahun atau kurang. Untuk kontrak yang pendapatannya diakui pada suatu waktu tertentu (yaitu, setelah pengembangan selesai) dan penerapan praktis tidak dapat diterapkan, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan dengan mendiskontokannya menggunakan tarif yang akan mencerminkan dengan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak.

Grup telah menentukan bahwa kontrak yang melibatkan penjualan real estat yang telah selesai tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Selain itu, tidak ada imbalan atau imbalan non tunai yang dibayarkan kepada pelanggan.

Pendapatan hotel

Pendapatan termasuk pendapatan hunian kamar dan penjualan makanan dan minuman, diakui pada saat kamar tersebut dihuni dan makanan dan minuman dijual.

Harga transaksi kontrak dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang berbeda dan diakui sebagai pendapatan ketika, atau jika, kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu seiring kemajuan pekerjaan atau waktu tertentu. Karena pengalihan kontrol sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from the sale of inventory property (continued)

In addition, for certain contracts involving the sale of real estate under development, the Group may require customers to make progress payments, as work goes on, that give rise to a significant financing component. For contracts where revenue is recognised over time, the Group uses the practical expedient for the significant financing component, as it generally expects, at contract inception, that the length of time between when the customers pays for the asset and when the Group transfers the asset to the customers will be one year or less. For contracts where revenue is recognised at a point in time (i.e., upon completion of the development) and the practical expedient cannot be applied, the Group adjusts the transaction price for the effects of the significant financing component by discounting it using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customers at contract inception.

The Group has determined that contracts involving the sale of completed real estate do not contain significant financing components. In addition, there is no non-cash consideration or consideration payable to customers.

Hotel revenue

Revenue includes rooms revenue, and food and beverage sales, which is recognised when the rooms are occupied and food and beverages are sold.

A contract's transaction price is allocated to each distinct performance obligation and recognised as revenue when, or as, the performance obligation is satisfied. The performance obligations are satisfied over time as work progresses or at a point in time. Because of control transferring over time, revenue is recognised based on the extent of progress towards completion of the performance obligation.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun dengan nilai waktu uang.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan risiko dan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan entitas anaknya atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa rekayasa dan konstruksi dan jasa instalasi komputer diakui berdasarkan pada tingkat penyelesaian aktivitas pekerjaan (metode persentase penyelesaian pekerjaan). Tahap penyelesaian diukur berdasarkan penyelesaian pekerjaan fisik. Kemungkinan kerugian diakui pada saat kerugian tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan sewa ruangan, fasilitas parkir, fasilitas pergudangan, dan sarana olah raga, serta jasa lingkungan diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan sewa atas sewa operasi diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari jasa servis dan pemeliharaan diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customers and payment by the customers exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Accounting policies before January 1, 2020

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before the revenue is recognised:

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised when the title of risk and ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and its subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing.

Revenue from services

Revenue from engineering and construction services and computer installation services is recognised by reference to the completion stage of the contract activity (the percentage of completion method). The stage of completion is measured by reference to the physical progress. Losses are recognised as soon as they become apparent.

Revenue from room rental, parking facilities, warehouse facilities and sports facilities, and environmental services is recognised when the services have been rendered.

Rental income arising from operating lease is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Revenue from other services is recognised when the services have been rendered.

Revenues from services and maintenance are recognised when the services have been rendered to customers.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pendapatan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah kavling telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk memamatkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual; dan
- Hanya tanah kavling saja yang dijual tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut telah terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Accounting policies before January 1, 2020
(continued)

Real estate revenue

Revenue from sale of real estates is recognised using the full accrual method, if the below criteria are fulfilled:

- *Total payment by the buyer equals or is at least 20% of the agreed sale price and that amount cannot be re-claimed by the buyer;*
- *The selling price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to subordination to other loans received by the buyer in the future;*
- *The process of land development has been completed that the seller is no longer obligated to develop the land sold, such as an obligation to improve the land or to construct main facilities as agreed or is the obligation of the seller; and*
- *The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the land sold.*

Revenues from sales of residential houses, shop houses and other similar types buildings including the land are recognised using the full accrual method when all of the following criteria are met:

- *The sale process is completed;*
- *The selling price is collectible;*
- *The seller's receivables is not subject to subordination to other loans received by the buyer in the future; and*
- *The seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller no longer has any obligations or significant involvement in the building unit.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pendapatan real estat (lanjutan)

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode akrual penuh tidak terpenuhi, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi. Jumlah pembayaran yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka.

Pendapatan hotel

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya dan untuk pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang telah diserahkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Accounting policies before January 1, 2020
(continued)

Real estate revenue (continued)

If the criteria of revenue recognition using the full accrual method are not met, the sale recognition is deferred and the transaction is recognised using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied. All payments received from buyer are recognised as advances received.

Hotel revenue

Hotel room revenue is recognised based on room occupancy, while other hotel revenue is recognised when the goods have been delivered or the services have been rendered to the customers.

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

ii. Other expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019 - sekuritas tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI (2019 - available-for-sale securities, held-to-maturity investments and loans and receivables) calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other operating income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

v. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Imbalan kerja

w. Employee benefits

i. Imbalan kerja jangka pendek

i. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement (the "CLA"), for which benefits are higher compared with benefits under Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law"). Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit*. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group also provides long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability/(asset) and remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are recognised in profit or loss in the current year.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang tidak diamortisasi dan pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying out the transaction are recognising losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain assets such as land, which is not amortised and upon realisation is taxed with a final tax on the gross value of the transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilised.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan yang diperkirakan akan diterapkan atas laba kena pajak pada periode dimana perbedaan temporer diperkirakan akan dibalik. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan membagi labarugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labarugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi wajib konversi.

Untuk tujuan perhitungan labarugi) per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam tahun tersebut terkait dengan obligasi wajib konversi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises a previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date that are expected to apply to taxable profit of the periods which the temporary differences are expected to reverse. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

y. Earnings per share

Basic earningloss) per share amounts are computed by dividing the profitloss) for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earningloss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which is mandatory convertible bond.

For the purposes of calculating diluted earningloss) per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognised during the year on mandatory convertible bond.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perpanjangan hak atas tanah dan sistem informasi manajemen.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

aa. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain terutama adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian bahan baku, barang dan jasa lainnya yang telah diperoleh dari pemasok yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang lain-lain.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Obligasi wajib konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of cost of land right extension and the management information system.

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment loss, if any. An intangible asset is amortised over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognised: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

aa. Trade and other payables

Trade and other payables mainly are obligations to pay raw material, goods and services purchase from supplier that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as other long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

ab. Mandatory convertible bond

The liability component of the mandatory convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode *pooling-of-interest*.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ad. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup diorganisasi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Business combination of entities under common control

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ad. Segment information

For management purposes, the Group is organised into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in the notes of the consolidated financial statements, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of the segment information.

Segments are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan model *roll-rate* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Model *roll-rate* pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui *roll-rate* untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Revaluasi tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kontrol Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Provision for expected credit losses ("ECLs") of trade receivables

The Group uses a *roll-rate* model to calculate ECLs for trade receivables. The *roll-rates* are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The *roll-rate* model is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the *roll-rate* to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Revaluation of land

The Group measures land at revalued amounts, with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land. The fair value of land was valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Group's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Revaluasi tanah (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan pada Catatan 13.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Revaluation of land (continued)

The key assumptions used to determine the fair value of land is presented in Note 13.

Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 28.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting year.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting year) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 28.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan ("PPH Badan") maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga penjualan, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes and other taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax ("CIT") and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Based on the tax regulations currently enacted, the management makes a judgement as to whether the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also judged possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, sales prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 39 untuk informasi lebih lanjut.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 39 for further disclosures.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. the legal form of the separate vehicle;
 - b. the terms of the contractual arrangement; and
 - c. other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

Grup telah menetapkan bahwa metode output adalah metode terbaik untuk mengukur kemajuan pelaksanaan kontrak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Revenue recognition of construction contracts

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these project require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

The Group has determined that the output method is the best method for measuring progress for these contracts.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	<u>164</u>	<u>220</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	149	530	Others (each below US\$100)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")	14,580	5,229	("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia
("BRI")	2,706	404	(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia
("BNI")	655	3,455	(Persero) Tbk ("BNI")
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("Indonesia Eximbank")	38	142	("Indonesia Eximbank")
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	<u>1</u>	<u>17</u>	PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")
Total rekening Dolar AS	<u>18,129</u>	<u>9,777</u>	Total US Dollar accounts
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk ("Bank PDJBB")	7,938	626	Barat dan Banten Tbk ("Bank PDJBB")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,763	690	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")	725	4,391	("CIMB Niaga")
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
("Bank Panin")	199	303	("Bank Panin")
PT Bank UOB Indonesia	174	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
("OCBC NISP")	156	54	("OCBC NISP")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Bank Danamon")	38	6,865	("Bank Danamon")
Lain-lain	256	942	Others
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri	49,284	63,027	Bank Mandiri
BNI	12,109	11,266	BNI
BRI	3,377	4,160	BRI
PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")	3,144	9,903	PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
BSM	2,651	2,266	BSM
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk ("BTN")	147	107	(Persero) Tbk ("BTN")
PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRI Syariah")	110	103	PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRI Syariah")
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	<u>83</u>	<u>49</u>	Others (each below US\$100)
Total rekening Rupiah	<u>83,154</u>	<u>104,752</u>	Total Rupiah accounts
Rekening Euro			Euro accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	13	12	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri	1,003	276	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	<u>22</u>	<u>19</u>	Others (each below US\$100)
Total rekening Euro	<u>1,038</u>	<u>307</u>	Total Euro accounts
Total kas di bank	<u>102,321</u>	<u>114,836</u>	Total cash in banks

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank PDJBB	2,198	1,511	Bank PDJBB
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank PDS")	425	863	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank PDS")
CIMB Niaga	50	51	CIMB Niaga
OCBC NISP	-	2,302	OCBC NISP
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	-	36	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
 <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			 <u>Government-related entities</u>
BSM	2,836	6,618	BSM
BRI Syariah	2,748	36	BRI Syariah
BNI	1,092	1,690	BNI
Bank Mandiri	992	288	Bank Mandiri
Indonesia Eximbank	-	1,079	Indonesia Eximbank
BTN	-	719	BTN
 Total deposito berjangka	 <u>10,341</u>	 <u>15,193</u>	 Total time deposits
 Total	 <u>112,826</u>	 <u>130,249</u>	 Total
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			Interest rates per annum for time deposits
Dalam Rupiah	3.00% - 7.00%	1.5% - 7.23%	In Rupiah
Dalam Dolar AS	-	0.97% - 2.00%	In US Dollars
 Tingkat bunga per tahun untuk <i>on call cash pooling</i> (Catatan 18)			 Interest rates per annum for <i>on call cash pooling</i> (Note 18)
Dalam Rupiah	9.75%	9.75%	In Rupiah
Dalam Dolar AS	5.50%	5.50%	In US Dollars

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<u>Government-related entities</u>
BNI	95,557	49,946	BNI
Bank Mandiri	81,147	9,239	Bank Mandiri
BRI	61,941	472	BRI
BNI Syariah	69	3,692	BNI Syariah
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
OCBC NISP	1,219	-	OCBC NISP
Bank PDJBB	938	-	Bank PDJBB
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") ¹⁾	-	716	PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") ¹⁾
Total rekening Rupiah	<u>240,871</u>	<u>64,065</u>	Total Rupiah accounts
Rekening Dolar AS			<u>US Dollar accounts</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<u>Government-related entities</u>
BRI	9,464	285	BRI
Bank Mandiri	12	12	Bank Mandiri
BNI	1	257	BNI
Total rekening Dolar AS	<u>9,477</u>	<u>554</u>	Total US Dollar accounts
Rekening Euro			<u>Euro accounts</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<u>Government-related entities</u>
BNI	32	45	BNI
Total kas di bank	<u>250,380</u>	<u>64,664</u>	Total cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entity
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Asuransi Jasa Indonesia	709	624	PT Asuransi Jasa Indonesia
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			<u>Time deposits - US Dollars</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<u>Government-related entity</u>
Bank Mandiri	-	1,955	Bank Mandiri
Deposito berjangka - Rupiah			<u>Time deposits - Rupiah</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<u>Government-related entities</u>
BNI	333	5,832	BNI
BSM	4	-	BSM
BNI Syariah	-	50	BNI Syariah
Bank Mandiri	-	25	Bank Mandiri
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
OCBC NISP	3,578	-	OCBC NISP
Bank PDJBB	1,063	-	Bank PDJBB
Total deposito berjangka - Rupiah	<u>4,978</u>	<u>5,907</u>	Total Rupiah time deposits
Total deposito berjangka	<u>4,978</u>	<u>7,862</u>	Total time deposits
Total	<u>256,067</u>	<u>73,150</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>237,636</u>	<u>50,118</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>18,431</u>	<u>23,032</u>	Non-current portion

¹⁾ Dahulu dikenal PT Bank Bukopin Tbk

¹⁾ Formerly known as PT Bank Bukopin Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka Dalam Rupiah	3.50% - 3.60%	6.00%	Interest rates per annum for time deposits In Rupiah
Kas di bank dan deposito berjangka sebagian besar merupakan rekening <i>escrow</i> yang digunakan untuk pembayaran <i>Letter of Credit</i> ("L/C") dan jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan obligasi wajib konversi (Catatan 18, 26 dan 29).			Cash in banks and time deposits mainly represent <i>escrow</i> accounts that will be used for Letter of Credit ("L/C") payments and guarantee for short-term loans, long-term loans and mandatory convertible bond (Notes 18, 26 and 29).
Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	197,390	167,304	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	28,910	40,287	Related parties (Note 8)
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 8)	<u>32,973</u>	<u>25,866</u>	Government-related entities (Note 8)
Total	259,273	233,457	Total
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(29,120)</u>	<u>(31,614)</u>	Less: loss allowance
Total, neto	<u>230,153</u>	<u>201,843</u>	Total, net

Rincian piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on business segments are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produk baja	203,135	162,452	Steel products
Rekayasa dan konstruksi	19,573	21,252	Engineering and construction
Jasa pengelolaan pelabuhan	15,129	20,857	Port services provider
Real estat dan perhotelan	11,320	14,961	Real estate and hotels
Jasa lainnya	<u>10,116</u>	<u>13,935</u>	Other services
Total	<u>259,273</u>	<u>233,457</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah (Rp3.404.006 pada tahun 2020 dan Rp2.904.376 pada tahun 2019)	241,338	208,933	Rupiah (Rp3,404,006 in 2020 and Rp2,904,376 in 2019)
Dolar AS	<u>17,935</u>	<u>24,524</u>	US Dollars
Total	<u>259,273</u>	<u>233,457</u>	Total

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lancar	178,687	133,829
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	30,734	32,793
31 - 60 hari	9,307	9,560
61 - 90 hari	4,500	7,748
91 - 360 hari	16,340	23,345
361 - 720 hari	3,813	8,198
Lebih dari 720 hari	<u>15,892</u>	<u>17,984</u>
Total	<u>259,273</u>	<u>233,457</u>

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pada awal tahun	31,614	11,041
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 48)	514	-
Penambahan (Catatan 36)	6,126	19,981
Pengurangan*	(737)	-
Pembalikan provisi	(7,398)	-
Perubahan selisih kurs	<u>(999)</u>	<u>592</u>
Pada akhir tahun	<u>29,120</u>	<u>31,614</u>

*) Kehilangan pengendalian (Catatan 12)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penjualan piutang ke Bank Mandiri senilai US\$nil (2019: US\$10.694). Beban bunga yang timbul di tahun 2020 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah sebesar US\$nil (2019: US\$72).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian kredit ekspektasian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18 dan 26) dan obligasi wajib konversi (Catatan 29).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	Current
	Overdue by:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	91 - 360 days
	361 - 720 days
	More than 720 days

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

	At the beginning of the year
	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71 (Note 48)
	Additions (Note 36)
	Deduction*
	Reversal of provision
	Foreign exchange difference

At the end of the year

*) Loss of control (Note 12)

As of December 31, 2020, the Company sold receivables to Bank Mandiri amounting to US\$nil (2019: US\$10,694). Interest expense incurred in 2020 as a result of sale of receivables amounted to US\$nil (2019: US\$72).

Management is of the opinion the established allowance is adequate to cover any expected credit losses from uncollectible trade receivables.

The certain trade receivables of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 18 and 26) and mandatory convertible bond (Note 29).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	4,216	18,227	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	10,608	5,491	Related parties (Note 8)
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	<u>1,582</u>	<u>1,737</u>	Government-related entities (Note 8)
Total	16,406	25,455	Total
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(5,225)</u>	<u>(5,229)</u>	Less: loss allowance
Total, neto	<u>11,181</u>	<u>20,226</u>	Total, net

Perubahan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	5,229	2,173	At the beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 48)	359	-	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71 (Note 48)
Penambahan (Catatan 36)	101	2,963	Additions (Note 36)
Pembalikan provisi	(206)	-	Reversal of provision
Perubahan selisih kurs	<u>(258)</u>	<u>93</u>	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>5,225</u>	<u>5,229</u>	At the end of the year

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah (Rp228.943 pada tahun 2020 dan Rp295.607 pada tahun 2019)	16,240	21,265	Rupiah (Rp228,943 in 2020 and Rp295,607 in 2019)
Dolar AS	<u>166</u>	<u>4,190</u>	US Dollars
Total	<u>16,406</u>	<u>25,455</u>	Total

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of other receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18 dan 26) dan obligasi wajib konversi (Catatan 29).

Certain other receivables of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 18 and 26) and mandatory convertible bond (Note 29).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan atas nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for expected credit losses on other receivables is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kontrol pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. The sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u>		
Bank Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas kredit impor, modal kerja, investasi, overdraft, L/C, Trust Receipt ("TR") dan bank garansi/ <i>Placement of current accounts and time deposits, import, working capital, investment, overdraft, L/C, Trust Receipt ("TR") and bank guarantee credit facilities</i>
BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas <i>credit line</i> , modal kerja, pembukaan L/C, TR dan bank garansi/ <i>Placement of current accounts and time deposits, credit line, working capital, opening of L/C, TR and bank guarantee facilities</i>
BRI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, modal kerja, L/C, TR, bank garansi, fasilitas kredit impor dan investasi/ <i>Placement of current accounts and time deposits, working capital, L/C, TR, bank guarantee, import and investment credit facilities</i>
Indonesia Eximbank	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, L/C, TR, pengambilalihan tagihan ekspor, kredit modal kerja ekspor dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, L/C, TR, bill export purchasing, working capital export loan and investment credit facilities</i>
BNI Syariah	Dikendalikan oleh BNI/ <i>Controlled by BNI</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas pembiayaan "Musyarakah", fasilitas kredit "Murabahah", dan fasilitas pembiayaan aset syariah "Musyarakah Mutanaqishah"/ <i>Placement of current accounts and time deposits, "Musyarakah" working capital loan facility, "Murabahah" credit facility and assets financing facility "Musyarakah Mutanaqishah"</i>
BTN	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities (lanjutan)/(continued)		
BRI Syariah	Dikendalikan oleh BRI/ <i>Controlled by BRI</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas pembiayaan "Musyarakah", dan fasilitas kredit "Murabahah"/ <i>Placement of current accounts and time deposits, "Musyarakah" working capital loan facility and "Murabahah" credit facility</i>
BSM	Dikendalikan oleh Bank Mandiri/ <i>Controlled by Bank Mandiri</i>	Penempatan giro dan fasilitas pembiayaan "Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik" ("IMBT")/ <i>Placement of current accounts and "Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik" ("IMBT") working capital loan facility</i>
PT Danareksa (Persero) ("Danareksa")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Fasilitas <i>foreign exchange</i> / <i>Foreign exchange facility</i>
PT PP (Persero) Tbk ("PP")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja dan jasa konstruksi/ <i>Sales of steel and construction services</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("AK")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja dan jasa konstruksi/ <i>Sales of steel and construction services</i>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja dan jasa konstruksi/ <i>Sales of steel and construction services</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja dan jasa konstruksi/ <i>Sales of steel and construction services</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja dan jasa konstruksi/ <i>Sales of steel and construction services</i>
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("DPS")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa perkapalan/ <i>Shipping services</i>
PT PLN (Persero) ("PLN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa konstruksi, kesehatan, pergudangan dan listrik/ <i>Construction, medical, warehouse and electricity services</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja dan pembelian gas/ <i>Sales of steel and gas purchases</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pelabuhan/ <i>Port services</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u> (lanjutan)/(continued)		
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Dikendalikan oleh Pertamina/Controlled by Pertamina	Pembelian gas/Gas purchases
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Rekayasa dan konstruksi/Engineering and construction
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jasa konstruksi/Construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan baja/Sales of steel
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital credit facilities
PT Barata Indonesia (Persero) ("Barata")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan tanah/Sales of land
PT Rekayasa Industri ("RI")	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Fasilitas pinjaman jangka pendek/Short-term loan facilities
PT Hutama Karya ("HK")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi/Construction services
PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation ("PBM-IHC")	Dikendalikan oleh Pertamina/Controlled by Pertamina	Investasi pada instrumen ekuitas/Investment in equity instruments
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>		
KWOSM	Ventura bersama/Joint venture	Penjualan baja profil dan tulangan/Sales of sections and reinforcing bars
KAL	Ventura bersama/Joint venture	Penyedia jasa logistik/Logistic service provider
KSI	Ventura bersama/Joint venture	Penjualan air, jasa listrik dan konstruksi/Sales of water, electricity and construction services
Kerismas	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan baja/Sales of steel
KP	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan baja/Sales of steel

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Pihak berelasi/Related parties</u> (lanjutan)/(continued)		
KNSS	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pemeliharaan lingkungan dan air, jasa listrik, kesehatan dan konstruksi/ Maintenance service and water, electricity, medical and construction services
Latinusa	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan air dan jasa listrik/Sales of water and electricity services
KOS	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan baja, jasa pemeliharaan lingkungan dan air, jasa listrik, kesehatan, pelabuhan dan konstruksi/Sales of steel, maintenance service and water, electricity, medical, port and construction services
Krakatau Samator	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan tanah/Sales of land
PPKT	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT KM *)	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pelayanan kesehatan/Medical services provider
Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pengelola dana pensiun/Pension fund manager
PT Sigma Mitra Sejati ("SGS")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penyedia jasa perawatan pabrik/Plant maintenance service provider
PT Purna Sentana Baja ("PSB")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa sewa kendaraan/Vehicle rental services
KNI **)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Distributor produk Perusahaan/Distributor of the Company's products
WSB **)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa penanganan dan angkutan produk/Product handling and transportation services
MSB **)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa bongkar muat barang kapal/Vessel stevedoring services
PT Sankyu Indonesia Internasional ("SII")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa alat-alat berat/Heavy equipment services
PT Purna Baja Harsco ("PBH")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa penanganan dan pergudangan produk/Product handling and warehousing services
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel ("Primkokas")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penyedia tenaga kerja dan alat kantor/Provider for labour force and office equipment
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Boards of Directors and Commissioners	Personil yang mempunyai peranan penting dalam operasional Perusahaan/Personnel who have significant involvement in the operations of the Company

*) Pada tahun 2020, sifat hubungan entitas telah berubah menjadi entitas asosiasi melalui kepemilikan tidak langsung yang sebelumnya disajikan sebagai entitas anak (Catatan 1.c dan 12).

**) Pada tahun 2019, sifat hubungan entitas telah berubah menjadi entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (Catatan 1.c).

*) In 2020, nature of relationship with the entity has changed to an indirectly owned associate which previously presented as a subsidiary (Notes 1.c and 12).

**) In 2019, nature of relationships with the entities have changed to an indirectly owned subsidiaries (Note 1.c).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan neto (Catatan 34)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
KNI ¹⁾	-	54,409
Lain-lain	1,677	8,248
<u>Ventura bersama</u>		
KWOSM	37,889	59,705
KAL	5,641	4,137
KSI	2,329	1,817
<u>Entitas asosiasi</u>		
KP	36,066	36,889
Kerismas	7,181	3,039
KNSS	5,131	6,724
Latinusa	4,650	4,399
KOS	4,069	4,061
IJSC	647	1,054
Lain-lain	1,088	1,414
Sub-total	<u>106,368</u>	<u>185,896</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>	<u>105,565</u>	<u>61,903</u>
Total	<u>211,933</u>	<u>247,799</u>
Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian	<u>15.66%</u>	<u>17.44%</u>

¹⁾ Jumlah pendapatan pada tahun 2019 merupakan pendapatan sebelum KNI (sebelumnya dikenal sebagai PT Cipta Damas Karya) yang diakuisisi oleh PT KNR pada tahun 2019.

Net revenue (Note 34)
<u>Entities under common control</u>
KNI ¹⁾
Others
<u>Joint ventures</u>
KWOSM
KAL
KSI
<u>Associates</u>
KP
Kerismas
KNSS
Latinusa
KOS
IJSC
Others
Sub-total
<u>Government-related entities</u>
Total
Percentage to total consolidated net revenue

¹⁾ Total revenue in 2019 represented the revenue before KNI (previously known as PT Cipta Damas Karya) was acquired by PT KNR in 2019.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pembelian		
<u>Entitas sepengendali</u>		
SII	4,570	6,474
PSB	257	13,247
SGS	77	2,597
Primkokas	24	11,311
PBH	5	2,579
WSB *)	-	5,650
MSB *)	-	2,536
Lain-lain	215	12,722
<u>Ventura bersama</u>		
KWOSM	-	1,533
Lain-lain	-	176
<u>Entitas asosiasi</u>		
KP	501,669	557,009
Lain-lain	200	208
Sub-total	<u>507,017</u>	<u>616,042</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>	<u>99,699</u>	<u>126,360</u>
Total	<u>606,716</u>	<u>742,402</u>
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>49.94%</u>	<u>52.89%</u>

*) Pada tahun 2019, sifat hubungan entitas telah berubah menjadi entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (Catatan 1.c).

Purchases
<u>Entities under common control</u>
SII
PSB
SGS
Primkokas
PBH
WSB *)
MSB *)
Others
<u>Joint ventures</u>
KWOSM
Others
<u>Associates</u>
KP
Others
Sub-total
<u>Government-related entities</u>
Total
Percentage to total consolidated cost of revenue

*) In 2019, nature of relationships with the entities have changed to indirectly owned subsidiaries (Note 1.c).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,80% dan 3,37% dari total aset konsolidasian.

**Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya
(Catatan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 7,15% dan 2,20% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha (Catatan 6)

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4)

As at December 31, 2020 and 2019, the balances of cash and cash equivalents placed in Government-related entities amounted to 2.80% and 3.37%, respectively, from the total consolidated assets.

Restricted cash and time deposits (Note 5)

As at December 31, 2020 and 2019, the balances of restricted cash and time deposits placed in Government-related entities amounted to 7.15% and 2.20%, respectively, from the total consolidated assets.

Trade receivables (Note 6)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
Lain-lain	4,425	1,573	Others
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates</u>
KP	4,270	6,767	KP
Kerismas	1,748	547	Kerismas
Lain-lain	1,774	2,850	Others
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint ventures</u>
KWOSM	14,663	26,849	KWOSM
KAL	1,457	1,701	KAL
KSI	573	-	KSI
Sub-total	<u>28,910</u>	<u>40,287</u>	Sub-total
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
WIKA	5,410	94	WIKA
PLN	4,919	4,961	PLN
Barata	4,840	2,409	Barata
Waskita	4,336	14	Waskita
HK	3,668	2,667	HK
Pelindo III	2,501	56	Pelindo III
KSO Adhi-Rekind	1,985	713	KSO Adhi-Rekind
Pertagas	1,544	-	Pertagas
Lain-lain	3,770	14,952	Others
Sub-total	<u>32,973</u>	<u>25,866</u>	Sub-total
Total	<u>61,883</u>	<u>66,153</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1.78%</u>	<u>2.01%</u>	Percentage to total consolidated assets

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAH-PIHAH BERELASI (lanjutan)**

Piutang lain-lain (Catatan 7)

	2020	2019
<u>Entitas sepengendali</u>		
PPKT	5,111	4,574
Lain-lain	5,113	213
<u>Entitas asosiasi</u>		
Lain-lain	278	575
<u>Ventura bersama</u>		
Lain-lain	106	129
Sub-total	10,608	5,491
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Lain-lain	1,582	1,737
Total	12,190	7,228
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.35%	0.22%

Piutang jangka panjang (Catatan 16)

	2020	2019
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Barata	1,329	2,923
Lain-lain	2,202	-
	3,531	2,923
<u>Entitas asosiasi</u>		
Krakatau Samator	2,289	2,322
Sub-total	5,820	5,245
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2,881)	(2,322)
Total	2,939	2,923
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.08%	0.09%

Piutang jangka panjang dari Barata dan Krakatau Samator merupakan piutang atas penjualan tanah.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 17)

	2020	2019
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PBM-IHC	6,045	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.17%	-

Pinjaman jangka pendek (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 8,47% dan 5,49% dari total liabilitas konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Other receivables (Note 7)

<u>Entities under common control</u>	
PPKT	
Others	
<u>Associates</u>	
Others	
<u>Joint ventures</u>	
Others	
Sub-total	
<u>Government-related entities</u>	
Others	
Total	
Percentage to total consolidated assets	

Long-term receivables (Note 16)

<u>Government-related entities</u>	
Barata	
Others	
<u>Associate</u>	
Krakatau Samator	
Sub-total	
Allowance for ECL	
Total	
Percentage to total consolidated assets	

Long-term receivables from Barata and Krakatau Samator represent receivables arising from the sales of land.

Financial assets at fair value through other comprehensive income (Note 17)

<u>Government-related entity</u>	
PBM-IHC	
Percentage to total consolidated assets	

Short-term loans (Note 18)

As at December 31, 2020 and 2019, the balances of short-term loans obtained from Government-related entities represented 8.47% and 5.49%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAH-PIHAH BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Utang usaha (Catatan 20)

Trade payables (Note 20)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Entitas sepengendali</u>		
SII	4,599	3,883
PBH	1,150	2,574
Lain-lain	5,578	2,813
<u>Entitas asosiasi</u>		
KP	12,834	60,057
Lain-lain	202	52
<u>Ventura bersama</u>		
KWOSM	1,256	1,052
Lain-lain	17	153
Sub-total	<u>25,636</u>	<u>70,584</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PLN	5,745	18,662
PGN	3,906	4,968
Pertamina	1,472	517
Lain-lain	1,420	743
Sub-total	<u>12,543</u>	<u>24,890</u>
Total	<u>38,179</u>	<u>95,474</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1.26%</u>	<u>3.25%</u>

Entities under common control

SII
PBH
Others

Associates

KP
Others

Joint ventures

KWOSM
Others

Sub-total

Government-related entities

PLN
PGN
Pertamina
Others

Sub-total

Total

Percentage to total consolidated liabilities

Utang lain-lain (Catatan 21)

Other payables (Note 21)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Entitas sepengendali</u>		
PSB	1,192	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	1,023	463
<u>Entitas asosiasi</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	27	103
<u>Ventura bersama</u>		
KWOSM	9	-
Sub-total	<u>2,251</u>	<u>566</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
ANTAM	3,303	3,352
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	973	734
Sub-total	<u>4,276</u>	<u>4,086</u>
Total	<u>6,527</u>	<u>4,652</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0.21%</u>	<u>0.16%</u>

Entities under common control

PSB

Others (each below US\$1,000)

Associate

Others (each below US\$1,000)

Joint ventures

KWOSM

Sub-total

Government-related entities

ANTAM

Others (each below US\$1,000)

Sub-total

Total

Percentage to total consolidated liabilities

Pinjaman jangka panjang (Catatan 26)

Long-term loans (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari entitas berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 38,96% dan 40,82% dari total liabilitas konsolidasian.

As at December 31, 2020 and 2019, the balances of long-term loans obtained from government-related entities amounted to 38.96% and 40.82%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Key management compensation

The compensation and other benefits provided to the Group's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4,588</u>	<u>4,199</u>	Short-term employee benefits
Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain selain manfaat di atas.			The Boards of Commissioners and Directors do not receive any benefits other than those shown above.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Produk baja</u>			<u>Steel products</u>
Barang jadi	89,060	127,635	Finished goods
Bahan baku	48,329	92,889	Raw materials
Barang dalam perjalanan	17,805	28,627	Goods in transit
Bahan pembantu dan suku cadang	26,861	34,129	Supplies and spare parts
Lain-lain	<u>17,006</u>	<u>17,315</u>	Others
	199,061	300,595	
<u>Produk non-baja</u>			<u>Non-steel products</u>
Lain-lain	<u>43,823</u>	<u>45,780</u>	Others
Sub-total	<u>242,884</u>	<u>346,375</u>	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	<u>(26,810)</u>	<u>(86,228)</u>	Allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Total	<u>216,074</u>	<u>260,147</u>	Total

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	86,228	23,159	Beginning balance
Penambahan (Catatan 35 dan 38)	3,062	66,278	Additions (Notes 35 and 38)
Pemulihan penyisihan atas penjualan persediaan usang	(45,981)	(110)	Recovery of allowance from sales of obsolete inventories
Pemulihan penyisihan (Catatan 35)	(16,424)	(3,128)	Recovery of allowance (Note 35)
Penyesuaian translasi	<u>(75)</u>	<u>29</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>26,810</u>	<u>86,228</u>	Ending balance

Persediaan Grup tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18 dan 26) dan atas obligasi wajib konversi (Catatan 29).

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 18 and 26) and to mandatory convertible bond (Note 29).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Based on the review of the net realisable value of inventories and physical condition of inventories at the end of year, management of the Group is of the opinion that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup, kecuali *steel scrap*, *steel billets*, dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Grup (Catatan 13). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, the Group's inventories, except for *steel scrap*, *steel billets* and *steel slabs*, are covered by insurance against fire risk and other risks according to certain policy package along with the Group's fixed assets (Note 13). The management of the Group is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. ASET DERIVATIF

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Komitmen pembelian saham (Catatan 12):		
- PT KDL	8,723	6,483
- PT KIEC	<u>65</u>	<u>-</u>
Total	<u>8,788</u>	<u>6,483</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>-</u>	<u>6,483</u>
Bagian tidak lancar	<u>8,788</u>	<u>-</u>

Aset derivatif merupakan aset yang muncul dari kontrak antara PT KDL dengan Posco Energy Corporation ("PEC") atas komitmen PT KDL untuk membeli 35% saham KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut dan kontrak antara PT KIEC dengan Posco Chemtech ("PC") atas komitmen PT KIEC untuk membeli 25% saham KPCC dari PC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar PC saat penyertaan saham ditambah dengan beban bunga yang diakui sejak tanggal tersebut (Catatan 12). Pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

10. DERIVATIVE ASSETS

Shares purchase commitment (Note 12):
PT KDL -
PT KIEC -
Total
Less: current portion
Non-current portion

Derivative assets represent asset derived from the contract between PT KDL and Posco Energy Corporation ("PEC") regarding PT KDL's commitment to purchase 35% of the total number of shares of KPE from PEC at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon and the contract between PT KIEC and Posco Chemtech ("PC") regarding PT KIEC's commitment to purchase 25% of the total number of shares of KPCC from PC at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PC plus interest accrued thereon (Note 12). Fair value measurement as at December 31, 2020 and 2019 used Level 3 of the fair value hierarchy.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka	21,323	20,463
Beban dibayar di muka	<u>1,241</u>	<u>1,079</u>
Total	<u>22,564</u>	<u>21,542</u>

Uang muka terutama terdiri dari uang muka proyek yang dibayar oleh Perusahaan kepada kontraktor atas pembangunan HSM 2 dan pembayaran uang muka kepada pemasok atas pembelian bahan baku.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka dapat dipulihkan.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advance payments
Prepaid expenses
Total
Advance payments mainly represent project advances paid by the Company to contractors for construction of HSM 2 and advance payment to suppliers for purchase of raw materials.

Management believes that all advances and prepaid expenses are recoverable.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

2020						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba Share in (loss)/profit	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive (loss)/income
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
KP	30.00%	87,896	-	-	(38,132)	(184)
Eliminasi/ <i>Elimination</i>		(50,235)	-	-	655	-
		37,661	-	-	(37,477)	(184)
Kerimas	29.31%	15,102	-	(234)	(70)	(9,561)
Latinusa	20.10%	9,172	-	-	594	(42)
KPCC	20.00%	6,183	-	(187)	69	-
KOS	14.00%	3,675	-	-	-	-
Eliminasi/ <i>Elimination</i>		(3,675)	-	-	-	-
		-	-	-	-	-
KNSS	20.00%	9,767	-	-	-	(468)
Eliminasi/ <i>Elimination</i>		(3,528)	-	-	-	-
		6,239	-	-	-	(468)
IJSC	20.00%	1,438	-	-	(333)	-
KPDC	30.00%	3,407	-	(4)	515	-
KSI	50.00%	3,636	-	(50)	49	-
Eliminasi/ <i>Elimination</i>		(2,320)	-	-	-	-
		1,316	-	(50)	49	-
PPKT	25.00%	1,127	760	(2)	422	-
PT KM	29.07%	-	6,416**	-	-	-
KAL	51.00%	1,806	(9)	(18)	505	6
KDM	30.00%	929	-	(16)	24	-
KBW	33.00%	174	-	(2)	4	-

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

	2020					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba Share in (loss)/profit	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive (loss)/income
<u>Metode ekuitas (lanjutan)/</u> <u>Equity method (continued)</u>						
WKKB	30.00%	1,170	-	(21)	(71)	-
KWOSM	50.00%	1,090	-	-	(124)	(114)
KPE	10.00%	12,842	-	-	1,206	(2)
Krakatau Samator***	10.81%	-	-	(9)	(1)	-
Total metode ekuitas/ Total equity method		99,656	7,167	(543)	(34,688)	(10,365)
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>						
PT Maleo Emtiga ("ME") *)	51.64%	5,211	-	-	-	-
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ") *)	2.19%	1,091	-	-	-	-
South Australian Steel and Energy Ltd. ("SASE") *)	6.67%	610	-	-	-	-
PT Marga Mandala Sakti ("MMS") *)	0.47%	71	-	-	-	-
PT Indonesia Asri Refractories ("IAR") *)	10.00%	22	-	-	-	-
PT Damai Indah Golf Tbk ("DIG") *)	0.05%	3	-	-	-	-
Krakatau Samator***	10.81%	664	-	-	-	-
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		7,672	-	-	-	-
Cadangan penurunan nilai penyertaan/Allowance for decline in value of investments		(12,708)	-	-	-	-
Total		94,620	7,167	(543)	(34,688)	(10,365)

*) Investasi pada ME, SPIJ, SASE, IAR, DIG dan MMS sebesar US\$71, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai, direklasifikasikan ke aset keuangan lain (Catatan 17 dan 48)/Investments in ME, SPIJ, SASE, IAR, DIG and MMS amounting to US\$71, after net off allowance for decline in value of investments through other comprehensive income (Notes 17 and 48).

**) Investasi pada PT KM merupakan sisa saldo investasi pada PT KM setelah Grup kehilangan pengendaliannya/The investment in PT KM represents the residual interest after the Group has lost its control.

***) Investasi pada Krakatau Samator merupakan investasi dengan pengaruh signifikan sehingga diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan pengaruh signifikan, therefore, it is classified as investments in associate.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

0, DECEMBER 2020, DECEMBER 2019 DAN 1 JANUARI 2019

and in million (Dua Miliar) dalam jutaan Dollar AS (dua) dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars)

INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

2019

Dividen kas/ Cash dividends	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba Share in (loss)/profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)
Metode ekuitas/Equity method								
-	KP	1,078	30.00%	116,282	-	-	(39,844)	11,458
-	Eliminasi/	852		(50,890)	-	-	655	-
(351)	-	13,695						
-	664	654		65,392	-	-	(39,189)	11,458
Kerismas								
(879)	664	61,012	29.31%	14,515	-	571	(77)	107
-	Latinusa	-	20.10%	9,031	-	-	(290)	431
-	KPCC	-	20.00%	6,121	-	3	161	-
-	KOS	-	20.00%	5,517	-	-	(1,699)	(143)
-	Eliminasi/	-		(3,675)	-	-	-	-
-	(1,091)	-		1,842	-	-	(1,699)	(143)
-	(610)	-						
-	KNSS	-	20.00%	14,493	-	-	(4,001)	(725)
-	Eliminasi/	-		(3,528)	-	-	-	-
-	(22)	-		10,965	-	-	(4,001)	(725)
-	(3)	-						
-	(664)	-						
IJSC								
-	KPDC	-	20.00%	1,418	-	-	21	(1)
-	Krakatau Samator	-	30.00%	2,671	-	-	736	-
-	KSI	-	24.00%	337	326	-	1	-
-	Eliminasi/	-	50.00%	3,553	-	147	(64)	-
-	(2,320)	-		(2,320)	-	-	-	-
-	6,937	(5,771)		1,233	-	147	(64)	-
(879)	(71)	55,241	25.00%	-	944	3	180	-

angkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
estments, are reclassified to financial assets at fair value

ents the remaining investment balance in PT KM after the

asi/Investment in Krakatau Samator represents investment

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

2019						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba Share in (loss)/profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)
<u>Metode ekuitas (lanjutan)/</u> <u>Equity method (continued)</u>						
KAL	51.00%	954	59	53	692	48
KDM	30.00%	764	-	34	171	-
KBW	33.00%	167	-	9	17	-
WKKB	30.00%	1,102	-	46	22	-
KWOSM	50.00%	959	-	3	128	-
KJL	99.99%	1,295	-	54	-	-
KPE	10.00%	12,568	-	-	1,024	-
Total metode ekuitas/ Total equity method		131,334	1,329	923	(42,167)	11,175
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>						
ME	51.64%	5,211	-	-	-	-
SPIJ	2.19%	1,091	-	-	-	-
SASE	6.67%	610	-	-	-	-
MMS	0.47%	71	-	-	-	-
IAR	10.00%	22	-	-	-	-
DIG	0.05%	3	-	-	-	-
Krakatau Samator	10.81%	-	-	-	-	-
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		7,008	-	-	-	-
Cadangan penurunan nilai penyertaan/Allowance for decline in value of investments		(6,934)	(5,774)	-	-	-
Total		131,408	(4,445)	923	(42,167)	11,175

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
0, DECEMBER 31, 2019 AND JANUARY 1, 2019
(and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

AS AND JOINT VENTURES (continued)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas
Reklasifikasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura
bersama.

The following table illustrates summarised financial
information of the Group's investments in
associates and joint ventures.

		2020						Nilai tercatat setelah eliminasi/ Carrying amount after elimination
Dividen kas/ Cash dividends	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	
-	-	1,806						
(40)	-	929						
(19)	-	174						
-	-	174						
-	-	174						
-	(1,349)	-						
(750)	KP	12,490	2,377,411	1,582,955	1,137,100	122,846	30.00%	-
	Kerimas	31,200	12,363	17,149	5,796	20,618	29.31%	5,237
	Latinusa	89,818	29,552	68,272	2,827	48,271	20.10%	9,724
(925)	KPCC	11,085	31,801	5,981	6,868	30,037	20.00%	6,007
	KOS	150,849	150,849	124,912	129,216	23,391	14.00%	-
	KNSS	59,292	246,508	201,001	91,412	13,387	20.00%	5,771
	IJSC	29,629	9,393	28,080	7,027	3,915	20.00%	1,105
-	KPDC	5,214	14,720	3,244	8,161	12,809	30.00%	3,842
-	KSI	1,091	24,613	4,632	17,548	7,625	50.00%	1,315
-	PPKT	616	37,726	5,763	23,008	9,231	25.00%	2,307
-	PT KM	6,022	4,225	6,070	3,761	2,416	29.07%	6,416
-	KAL	3,574	3,990	3,315	737	3,512	51.00%	2,029
-	KDM	2,292	1,645	783	1,715	2,739	30.00%	822
-	KBW	355	43	11	14	473	33.00%	158
-	WKKB	6,283	4,000	4,626	64	3,593	30.00%	1,078
-	KWOSM	100,692	171	98,978	-	1,285	50.00%	852
-	KPE	56,880	184,797	18,894	85,834	136,949	10.00%	13,695
-	Krakatau Samator	203	8,546	2,431	269	6,049	10.81%	654
-	664	7,672						
	Total							61,012
		2019						Nilai tercatat setelah eliminasi/ Carrying amount after elimination
Dividen kas/ Cash dividends	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	
-	-	(12,708)						
(925)	(1,349)	94,620						
	KP	455,354	2,516,879	1,339,051	1,339,714	293,468	30.00%	37,661
	Kerimas	43,829	13,510	29,809	6,467	21,063	29.31%	15,102
	Latinusa	117,688	34,000	103,439	2,610	45,639	20.10%	9,172
	KPCC	12,462	34,890	5,796	10,764	30,792	20.00%	6,183
	KOS	136,236	160,078	203,094	86,293	6,927	20.00%	-
	KNSS	133,479	265,729	202,475	146,051	50,682	20.00%	6,239
	IJSC	29,585	10,055	27,011	7,048	5,581	20.00%	1,438
	KPDC	11,292	13,709	5,812	7,867	11,322	30.00%	3,407
	Krakatau Samator	203	8,548	2,432	269	6,050	10.81%	-
	KSI	5,121	25,480	5,153	17,814	7,634	50.00%	1,316
	PPKT	1,959	14,036	11,444	2,920	1,631	25.00%	1,127
	KAL	3,603	3,634	3,342	743	3,152	51.00%	1,806
	KDM	3,065	2,431	757	1,716	3,023	30.00%	929
	KBW	510	35	12	14	519	33.00%	174
	WKKB	3,601	4,176	3,701	176	3,900	30.00%	1,170
	KWOSM	112,608	270	110,845	38	1,995	50.00%	1,090
	KPE	43,128	209,087	25,648	98,119	128,448	10.00%	12,842
	Total							99,656

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

2020								
Pendapatan neto/ Net revenue	Laba rugi/ Profit or loss	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income	Total (kerugian)/ penghasilan komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income	Kepentingan/ Interest	Bagian atas (rugi)/laba/ Share in (loss)/profit		Metode ekuitas	Equity method
Metode ekuitas								
KP	1,326	(155,143)	(272)	(155,415)	30.00%	(37,477)		KP
Kerimas	58,049	(41)	(32,672)	(32,713)	29.31%	(70)		Kerimas
Latinusa	131	2,666	35	2,701	20.10%	594		Latinusa
KPCC	20,490	15,471	-	15,471	20.00%	69		KPCC
KOS	117	(10,687)	(1,886)	(12,573)	14.00%	-		KOS
KNSS	98	(31,869)	(5,425)	(37,294)	20.00%	-		KNSS
IJSC	21	(1,574)	-	(1,574)	20.00%	(333)		IJSC
KPDC	20,360	1,805	-	1,805	30.00%	515		KPDC
KSI	15	174	-	174	50.00%	49		KSI
PPKT	23,126	1,697	-	1,697	25.00%	422		PPKT
PT KM	2,265	188	(420)	(232)	29.07%	-		PT KM
KAL	14,159	990	13	1,003	51.00%	505		KAL
KDM	5,133	257	-	257	30.00%	24		KDM
KBW	963	15	-	15	33.00%	4		KBW
WKKB	4,814	(242)	-	(242)	30.00%	(71)		WKKB
KWOSM	148,527	70	-	70	50.00%	(124)		KWOSM
KPE	29,988	12,064	(24)	12,040	10.00%	1,206		KPE
Krakatau Samator	-	110	-	110	10.81%	(1)		Krakatau Samator
Total						(34,688)		Total
2019								
Pendapatan neto/ Net revenue	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Total (kerugian)/ penghasilan komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income	Kepentingan/ Interest	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)		Metode ekuitas	Equity method
Metode ekuitas								
KP	1,636,460	(142,987)	37,738	(105,249)	30.00%	(39,189)		KP
Kerimas	82,869	(322)	-	(322)	29.31%	(77)		Kerimas
Latinusa	163,085	2,681	(95)	2,586	20.10%	(290)		Latinusa
KPCC	23,319	702	(19)	683	20.00%	161		KPCC
KOS	141,178	(21,205)	(1,271)	(22,476)	20.00%	(1,699)		KOS
KNSS	147,926	(21,202)	(3,624)	(24,826)	20.00%	(4,001)		KNSS
IJSC	34,919	(100)	-	(100)	20.00%	21		IJSC
KPDC	31,508	2,435	(13)	2,422	30.00%	736		KPDC
Krakatau Samator	-	2	-	2	10.81%	1		Krakatau Samator
KSI	14,535	(391)	-	(391)	50.00%	(64)		KSI
PPKT	13,793	719	-	719	25.00%	180		PPKT
KAL	13,028	1,062	1	1,063	51.00%	692		KAL
KDM	6,610	435	-	435	30.00%	171		KDM
KBW	1,178	52	-	52	33.00%	17		KBW
WKKB	6,666	69	-	69	30.00%	22		WKKB
KWOSM	194,853	258	-	258	50.00%	128		KWOSM
KPE	31,455	10,270	(7)	10,263	10.00%	1,024		KPE
Total						(42,167)		Total

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen pengeluaran modal.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mentransfer dana kepada Grup.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities or capital expenditure commitments.

There is no significant restriction on the ability of associates and joint ventures to transfer funds to the Group.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KP

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan dan Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") mendirikan KP dengan persentase kepemilikan adalah 30,00% untuk Perusahaan dan 70,00% untuk Posco. KP akan membangun dan mengoperasikan pabrik baja terpadu ("Proyek") di Cilegon, Banten. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi enam juta ton (tidak diaudit) baja per tahun dan jumlah investasi sebesar US\$6.000. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas produksi tiga juta ton (tidak diaudit) baja per tahun telah selesai pada tahun 2013 dan mulai memproduksi pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan Posco, struktur kontribusi modal Perusahaan ke KP berupa kas, penyertaan modal dalam bentuk tanah dan penyertaan modal dalam bentuk pekerjaan pematangan lahan.

Dalam perjanjian ini juga diatur bahwa pada satu tahun setelah *final acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 15% saham KP dari Posco dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar Posco saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah masing-masing sebesar US\$170.161 dan US\$166.993 (Catatan 22).

Kenaikan neto nilai instrumen derivatif masing-masing sebesar US\$3.168 dan US\$19.607 diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai liabilitas derivatif di atas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KP

On August 26, 2010, the Company and Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") established KP with the percentage of ownership of 30.00% for the Company and 70.00% for Posco. KP will construct and operate an integrated steel mill (the "Project") in Cilegon, Banten. The Project will be constructed in two phases with a production capacity of six million metric tons (unaudited) of steel per year and a total investment of US\$6,000. The first phase with a production capacity of three million metric tons (unaudited) of steel per year was completed in 2013 and the production commenced in 2014.

Under the joint venture agreement with Posco, the capital contribution scheme of the Company to KP is cash, a contribution in the form of land and a contribution in the form of site preparation work.

In this agreement, it also regulates that on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has commitment to purchase from Posco 15% of the total number of shares of KP at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by Posco plus interest accrued thereon. As at December 31, 2020 and 2019, the derivative liability arisen from such commitment amounted to US\$170,161 and US\$166,993, respectively (Note 22).

The net increase of changes in the values of the derivative instruments amounted to US\$3,168 and US\$19,607 were recognised in profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The values of derivative liability based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation is based on discounted future cash flow generated in the future period.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KP (lanjutan)

Perusahaan saat ini sedang membangun fasilitas Hot Strip Mill 2 dengan kapasitas 1.5 mtpa ("Fasilitas HSM 2") untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar produk *Hot Rolled Coil* ("HRC"). Selanjutnya, dengan tujuan memaksimalkan kepentingan Perusahaan dan Posco, Posco mengusulkan, dan Perusahaan menyetujui, untuk Perusahaan melakukan inbreng atas Fasilitas HSM 2 yang dimilikinya kepada KP pada tanggal penerbitan Sertifikat Penerimaan Akhir untuk Proyek EPC HSM 2 ("Proyek HSM 2") dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan KP dengan semangat *road map* "Cilegon 10 juta MT Steel Cluster" dan meningkatkan daya saing KP serta meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan menjadi mayoritas di KP yang tertuang pada Nota Kesepakatan tanggal 12 Mei 2016.

Sebagai tindak lanjut Nota Kesepakatan tanggal 12 Mei 2016, maka Perusahaan menandatangani Perjanjian Ekuitas dengan Posco dan KP pada tanggal 6 Agustus 2020 ("Perjanjian Ekuitas"). Sesuai dengan Perjanjian Ekuitas tersebut, Perusahaan harus melakukan inbreng atas aset dan liabilitas tertentu kepada KP efektif apabila masing-masing pihak memenuhi persyaratan tertentu ("Syarat Tangguh"). Aset tertentu tersebut terkait dengan Fasilitas HSM 2, termasuk tanah itu sendiri dan semua peralatan, fasilitas, infrastruktur atau lainnya yang dibangun di atas tanah HSM 2 yang sesuai dengan kontrak EPC Proyek HSM 2. Liabilitas tertentu terkait dengan fasilitas kredit investasi dari Commerzbank dan AKA dengan jumlah maksimum sebesar US\$260.050 untuk membiayai proyek HSM 2

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, inbreng atas Fasilitas HSM 2 sebagaimana tertulis pada Perjanjian Ekuitas ini belum efektif sampai Syarat Tangguh terpenuhi dan konstruksi Proyek HSM 2 telah selesai sehingga telah direklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap Perusahaan terlebih dahulu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan setoran modal dalam bentuk kas sebesar Rp5.372 (setara dengan US\$600) dan US\$43.745, tanah seluas 368,96 hektar ("Ha") dengan nilai penyertaan sebesar US\$162.375, dan pekerjaan pematangan tanah seluas 3.679.336 meter persegi ("m²") dengan nilai penyerahan sebesar US\$110.380.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KP (continued)

The Company is currently in the process to build Hot Strip Mill 2 facility with the capacity of 1.5 mtpa ("HSM 2 Facilities") to increase sales and market share of Hot Rolled Coil ("HRC") products. Furthermore, with the purpose of maximizing both the Company and Posco interests, Posco proposed, and the Company agreed, that the Company shall make in-kind contribution of its HSM 2 Facilities to KP on an issuance date of Final Acceptance Certificate for the EPC project of HSM 2 ("HSM 2 Project") with a view to improve KP's financial performance under the spirit of "Cilegon 10 million MT Steel Cluster" road map and enhance the competitiveness of KP as well as increasing the Company's ownership in KP to be majority shareholder as stipulated on Memorandum of Agreement dated May 12, 2016.

As a follow-up to the Memorandum of Agreement signed on May 12, 2016, the Company signed Equity Agreement with Posco and KP on August 6, 2020 ("Equity Agreement"). In accordance with the Equity Agreement, the Company shall make the in-kind contribution of certain assets and liabilities to KP effective when each party has fulfilled certain conditions precedent ("Conditions Precedent"). Those certain assets were related to HSM 2 Facilities, including the land itself and all the equipments, facilities, infrastructure or otherwise that are constructed in/on the land of HSM 2 which according to the EPC contract of HSM 2 Project. The certain liabilities was related to investment credit facility from Commerzbank and AKA with a maximum amount of US\$260,050 to finance the project of HSM 2.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the in-kind contribution of HSM 2 Facilities as stipulated in the Equity Agreement has not yet been effective until the fulfillment of Conditions Precedent and the construction of HSM 2 Project is complete as such is reclassified from construction in progress to fixed assets of the Company beforehand.

Up to December 31, 2020 and 2019, the Company has made capital contributions in the form of cash amounting to Rp5,372 (equivalent to US\$600) and US\$43,745, land of 368.96 hectares ("Ha") with the contribution value amounting to US\$162,375, and site preparation work of 3,679,336 square meter ("m²") with the contribution value amounting to US\$110,380.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Kerismas

Kerismas didirikan pada tahun 1980 yang bergerak di bidang industri baja lembaran lapis seng.

Latinusa

Latinusa didirikan pada tahun 1982 dan bergerak di bidang industri pelat timah. Pada tanggal 4 Desember 2009, Latinusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga Rp325 (angka penuh) per saham. Saham Latinusa telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka kepemilikan Perusahaan di Latinusa turun menjadi 20,10%. Oleh karena itu, Latinusa tidak lagi dikonsolidasi dan selanjutnya disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas.

KPCC

Pada tanggal 10 November 2011, PT KIEC dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan KPCC dengan persentase kepemilikan adalah 20,00% untuk PT KIEC dan 80,00% untuk PC.

KPCC akan membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada pembangunan tahap pertama, kapasitas produksi Proyek sebesar 328.500 ton (tidak diaudit). Pada bulan Januari 2014, KPCC telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KIEC telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$4.355.

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan PC, pada satu tahun setelah final acceptance certificate dari Fasilitas Fase 1, PT KIEC mempunyai komitmen untuk membeli 25% saham KPCC dari PC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar PC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah masing-masing sebesar US\$65 dan US\$nil (Catatan 10).

Kenaikan neto nilai instrumen derivatif sebesar US\$65 diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: US\$nil).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Kerismas

Kerismas was established in 1980 and is engaged in zinc-coated steel sheet industry.

Latinusa

Latinusa was established in 1982 and is engaged in the tinplate industry. On December 4, 2009, Latinusa obtained the effective statement from Bapepam-LK to conduct a public offering of its 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp325 (full amount) per share. Latinusa's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Upon the completion of the transaction, the Company's ownership interest in Latinusa decreased to 20.10%. As a result, Latinusa was deconsolidated and subsequently presented as an investment under the equity method.

KPCC

On November 10, 2011, PT KIEC and Posco Chemtech ("PC") established KPCC with the percentage of ownership of 20.00% for PT KIEC and 80.00% for PC.

KPCC will construct and operate a lime calcining plant (the "Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project would be constructed in two phases with a production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year. In the first phase, the production capacity of the Project is 328,500 metric tons (unaudited). In January 2014, KPCC started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KIEC has made capital contributions in cash with a total amount of US\$4,355.

In accordance with the joint venture agreement with PC, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, PT KIEC has a commitment to purchase 25% of the total number of shares of KPCC from PC at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2020 and 2019, the derivative asset arisen from the commitment is amounted to US\$65 and US\$nil, respectively (Note 10).

The net increase of changes in the values of the derivative instruments amounted to US\$65 was recognised in profit or loss for the year ended December 31, 2020 (2019: US\$nil).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KOS

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Osaka Steel Corporation ("OSC") mendirikan KOS di Cilegon, Indonesia, dengan persentase kepemilikan adalah 49,00% untuk Perusahaan dan 51,00% untuk OSC. KOS memproduksi baja profil kecil dan baja tulangan dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Oktober 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di KOS menjadi 20,00% dan 80,00% untuk OSC. Pada bulan Januari 2017, KOS telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$14.000.

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan dan OSC menandatangani nota kesepahaman mengenai dukungan keuangan yang akan diberikan kepada KOS. Dengan nota kesepahaman ini, OSC menyetujui untuk memberikan dukungan finansial kepada KOS melalui 3 mekanisme :

- *Capital injection* kepada KOS sebesar US\$30.000 berupa kelas saham baru ("saham seri A"), yang diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2020, dimana hal ini mendilusi porsi kepemilikan KS atas KOS menjadi 14% sejak dibayarkannya *capital injection* ini oleh OSC pada tanggal 18 November 2020.
- Pinjaman jangka panjang kepada KOS dengan jumlah hingga sebesar US\$110.000 dengan jangka waktu antara tahun 2031 sampai dengan 2035 yang akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan dan, khususnya, pembayaran kembali pokok pinjaman sebesar US\$100.625 berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 26 November 2015 antara KOS dan tiga bank Jepang yang dipimpin oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
- *Parental Guarantee* dalam jumlah tidak melebihi US\$130.000 kepada pemberi pinjaman jangka pendek yang telah dipinjam oleh KOS berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada KOS oleh masing-masing PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan MUFG Bank Ltd sejumlah US\$180.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KOS

On December 27, 2012, the Company and Osaka Steel Corporation ("OSC") established KOS in Cilegon, Indonesia with the percentage of ownership of 49.00% for the Company and 51.00% for OSC. KOS produces small section and reinforcing bar steel products with a production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on the Shareholders Resolution dated October 21, 2014, the Company's ownership interest in KOS became 20.00% and 80.00% for OSC. In January 2017, KOS started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, the Company has made capital contributions in cash with a total amount of US\$14,000.

On September 25, 2020, the Company and OSC entered into a memorandum of understanding concerning financial support to be provided to KOS. By this memorandum of understanding, OSC agreed to provide financial support to KOS through 3 mechanisms:

- *Capital injection* to KOS amounting to US\$30,000 in the form of a new class of shares ("series A shares"), that issued on October 27, 2020, where the capital injection diluted KS' ownership portion of KOS to 14% since the payment of this capital injection by OSC on November 18, 2020.
- Long-term loan to KOS in an amount of up to US\$110,000 with a terms of between 2031 up to 2035 which will be used for general corporate purposes and, in particular, the repayment of an outstanding principal in the amount of US\$100,625 under the loan agreement dated November 26, 2015 among KOS and three Japanese banks led by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
- *Parental guarantee* in an amount shall not exceed US\$130,000 to the lenders of the short-term loan which has been borrowed by KOS under the short-term loan facility agreement tendered to KOS by each of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and MUFG Bank Ltd in the amount of US\$180,000.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KOS (lanjutan)

Sehubungan dengan *capital injection*, pinjaman jangka panjang dan *parental guarantee* untuk pinjaman jangka pendek, Perusahaan akan memberikan kompensasi kepada OSC untuk semua beban ekonomi dan biaya sehubungan dengan bagian beban Perusahaan yang dikeluarkan oleh OSC sehubungan dengan *capital injection*, pinjaman jangka panjang dan *parental guarantee* tersebut yang diberikan sepenuhnya oleh OSC kepada KOS dengan tingkat kompensasi tahunan sebesar 1%, dengan nilai yang diperkirakan sebesar US\$900, US\$1.400 dan US\$2.200 yang akan dibayarkan melalui hak dividen KOS.

KNSS

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") mendirikan KNSS di Cilegon, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 49,00% untuk Perusahaan dan 51,00% untuk NSSMC. KNSS memproduksi baja *galvanising* dan *annealing* dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 September 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di KNSS menjadi 20,00% dan 80,00% untuk NSSMC. Pada bulan Juli 2017, KNSS telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$28.350.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan dan NSSMC menandatangani nota kesepahaman mengenai dukungan keuangan yang akan diberikan kepada KNSS. Dengan nota kesepahaman ini, NSSMC setuju untuk memberikan dukungan finansial kepada KNSS dengan cara memberikan pinjaman pemegang saham kepada KNSS sampai dengan sejumlah US\$170.000 dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2028 yang akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan dan, khususnya, pembayaran kembali pokok pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman antara KNSS ke Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") dan MUFG Bank Ltd dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2023. Sebagai imbalan atas dukungan keuangan yang diberikan oleh NSSMC kepada KNSS, Perusahaan setuju untuk membayar kompensasi dengan biaya 1,5% per tahun dan *arrangement fee* sebesar 0,472% per tahun atas porsi kepemilikan Perusahaan terhadap KNSS dengan total nilai sebesar US\$3.447 dengan jadwal pembayaran tiap periode sampai dengan pinjaman KNSS ke NSSMC berakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KOS (continued)

In respect of the *capital injection*, long-term loan and *parental guarantee* for the short-term loan, the Company shall compensate OSC for all economic burden and costs in respect of the Company's burden portion to be incurred by OSC in connection with the *capital injection*, long-term loan and *parental guarantee* provided solely by OSC to KOS at annual compensation rate of 1%, in the amount estimated of US\$900, US\$1,400 and US\$2,200 which will be paid through the entitlement of KOS' dividend.

KNSS

On December 27, 2012, the Company and Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") established KNSS in Cilegon, Indonesia, with the percentage of ownership of 49.00% for the Company and 51.00% for NSSMC. KNSS produces galvanised and annealed steel products with a production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on the Shareholders Resolution dated September 5, 2014, the Company's ownership interest in KNSS became 20.00% and 80.00% for NSSMC. In July 2017, KNSS started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, the Company has made capital contributions in cash with a total amount of US\$28,350.

On January 28, 2020, the Company and NSSMC entered into a memorandum of understanding concerning financial support to be provided to KNSS. By this memorandum of understanding, NSSMC agreed to provide financial support to KNSS by way of providing shareholder loan to KNSS in amount of up to US\$170,000 with a term of up to 2028 which will be used for general corporate purposes and, in particular, the repayment of an outstanding principal under the loan agreement between KNSS and Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") and MUFG Bank Ltd with a term until 2023. In exchange of financial support provided by NSSMC to KNSS, the Company agreed to pay compensation with a fee of 1.5% per annum and arrangement fee of 0.472% per annum for the Company's shareholding ratio in KNSS in a total amount of US\$3,447 with repayment schedule for each period until the KNSS loan to NSSMC ends.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

IJSC

Pada tanggal 2 November 2011, Perusahaan bersama Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") menandatangani perjanjian pendirian perusahaan patungan IJSC yang berlokasi di Karawang, Indonesia, dengan persentase kepemilikan adalah 20,00% untuk Perusahaan dan 80,00% untuk NSTC. IJSC memproduksi baja plat dan lembaran dengan kapasitas produksi sebesar 120.000 ton/tahun (tidak diaudit). Pada bulan Januari 2014, IJSC telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$2.201.

KPDC

Pada tanggal 22 Februari 2013, PT KIEC, PC dan Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") mendirikan KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45,00% untuk PC, 30,00% untuk PT KIEC dan 25,00% untuk DSC. Pada tanggal 9 September 2016, DSC membeli sebagian saham KPDC yang dimiliki PC. Komposisi kepemilikan KPDC berubah masing-masing menjadi sebesar 51,00%, 30,00% dan 19,00% untuk DSC, PT KIEC dan PC.

KPDC mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada bulan Februari 2014, KPDC telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KIEC telah melakukan setoran modal tunai sebesar US\$2.615.

PT KIEC dan PC setuju untuk menentukan harga beli saham untuk peningkatan kepemilikan di atas sebesar nilai wajar saham yang akan ditentukan berdasarkan penilaian penilai independen yang ditentukan kedua belah pihak. Tidak ada aset atau kewajiban derivatif yang timbul dari hak atas peningkatan kepemilikan karena transaksi ini akan diselesaikan sesuai dengan nilai wajarnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

IJSC

On November 2, 2011, the Company and Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") signed a Joint-Venture agreement to build IJSC located in Karawang, Indonesia, with the percentage of ownership of 20.00% for the Company and 80.00% for NSTC. IJSC produces plate and rolled steel products with production capacity of 120,000 tons/year (unaudited). In January 2014, IJSC started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, the Company has made capital contributions in cash with total amount of US\$2,201.

KPDC

On February 22, 2013, PT KIEC, PC and Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") established KPDC with the percentage of ownership of 45.00% for PC, 30.00% for PT KIEC and 25.00% for DSC. On September 9, 2016, DSC purchased a portion of shares of KPDC owned by PC. The ownership composition of KPDC changed to 51.00%, 30.00% and 19.00% for DSC, PT KIEC and PC, respectively.

KPDC operates the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons (unaudited) per year. In February 2014, KPDC started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KIEC made capital contributions in cash amounting to US\$2,615.

PT KIEC and PC determined the purchase price of the shares to increase the above ownership to be the shares' fair value based on independent appraisal assessment which its appointment will be determined by both parties. There are no derivative assets or liabilities arising from the right to increase of ownership as the transaction will be settled at its fair value.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Krakatau Samator

Pada tanggal 14 Juni 2013, PT KE, Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), dan PT Aneka Gas Industri mendirikan Krakatau Samator. Pada tahun 2015, susunan pemegang saham berubah menjadi PT KE, Bapelkes KS, PT Aneka Gas Industri, dan PT Ruci Gas. PT KE memiliki 24,00% kepemilikan saham atas Krakatau Samator yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan gas. Pada tanggal 18 April 2019, kepemilikan PT KE atas Krakatau Samator berubah menjadi 10,81%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Krakatau Samator belum beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KE telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$653 dan US\$664.

KSI

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan SI mendirikan KSI dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah 50,00%. Berdasarkan penyajian perusahaan patungan tersebut, Perusahaan dan SI memiliki pengendalian bersama atas KSI dimana keputusan-keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari kedua belah pihak dan kedua belah pihak memiliki hak atas aset neto KSI.

KSI bergerak di bidang produksi *slag powder* yang selanjutnya akan digunakan oleh SI untuk memproduksi semen *portland composit*. Pada tahun 2014, KSI telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$5.265.

PPKT

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT KTI tanggal 6 Maret 2019, pemegang saham PT KTI telah menyetujui PT KTI berpartisipasi dalam mendirikan PPKT dengan PP dengan persentase kepemilikan adalah 25,00% untuk PT KTI dan 75,00% untuk PP.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Krakatau Samator

On June 14, 2013, PT KE, Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS") and PT Aneka Gas Industri established Krakatau Samator. In 2015, the composition of shareholders changed to PT KE, Bapelkes KS, PT Aneka Gas Industri and PT Ruci Gas. PT KE has an ownership interest rate at 24.00% in Krakatau Samator which engaged in the gas industry and trade. On April 18, 2019, PT KE's ownership of Krakatau Samator has changed to 10.81%. Up to December 31, 2020, Krakatau Samator has not yet started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KE made capital contributions in cash with total amount of US\$653 and US\$664.

KSI

On December 20, 2013, the Company and SI established KSI with a percentage of ownership of 50.00%, respectively. Under the joint venture agreement, the Company and SI have joint control over KSI whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and both parties have a right to net assets of KSI.

KSI is engaged in production of *slag powder* that will be used by SI to produce *portland composit* cement. In 2014, KSI started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, the Company made capital contributions in cash with a total amount of US\$5,265.

PPKT

Based on the minutes of meetings of PT KTI's shareholders dated March 6, 2019, the shareholders of PT KTI approved PT KTI to participate in the establishment of PPKT with PP with the percentage of ownership of 25.00% for PT KTI and 75.00% for PP.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PPKT (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 1.000 liter/detik antara Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta dengan PPKT tanggal 11 April 2019, PPKT setuju untuk melakukan perencanaan dan pembangunan fasilitas sistem penyediaan air minum. Tujuan kerjasama ini adalah meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat.

Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp618.054 tahun 2019, yang bersumber dari modal PPKT sebesar 30% atau Rp185.416 dan yang bersumber dari lembaga keuangan perbankan sebesar 70% atau sebesar Rp432.638.

Sampai dengan tahap penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, konstruksi proyek sedang dalam proses penyelesaian. PPKT sedang menunggu izin untuk pengoperasian sistem penyediaan air minum tersebut, yang mana perizinan diperlukan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman dari Indonesia Infrastructure Finance ("IIF").

KAL

Berdasarkan Perjanjian tanggal 15 Agustus 2013, PT KBS dan Argo Marine Total Company Limited ("AMTC"), PT International Total Services & Logistics ("ITL") dan MSB mendirikan perusahaan patungan yang bernama KAL, dengan persentase kepemilikan PT KBS sebesar 48,00%, AMTC sebesar 31,00%, ITL sebesar 18,00% dan MSB sebesar 3,00%. KAL bergerak dalam bidang jasa fasilitas pelabuhan untuk mendukung *integrated steel making* KP. Pada tahun 2014, KAL telah beroperasi komersial. Pada tanggal 16 April 2019, PT KBS mengakuisisi persentase kepemilikan efektif pada MSB sehingga kepemilikan PT KBS pada KAL menjadi sebesar 51,00%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KBS dan MSB telah melakukan setoran modal tunai dengan total sebesar Rp13.961.

KDM

Pada tanggal 28 Juni 2013, PT KE dan Daedong Heavy Industry Co. Ltd. mendirikan KDM yang bergerak dalam jasa reparasi mesin untuk keperluan khusus. PT KE memiliki 30,00% kepemilikan saham atas KDM. Pada tahun 2013, KDM telah beroperasi komersial.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

PPKT (continued)

Based on the cooperation agreement to develop a drinking water supply system with a capacity of 1,000 liters/second between the Perusahaan Daerah Air Minum of Giri Tirta with PPKT dated April 11, 2019, PPKT agreed to plan and develop a water utility supply system. The aim of the cooperative is to improve cooperation of water utilities for the needs of the community.

Investment funds for this collaborative project amounted to Rp618,054 in 2019, sourced from PPKT own capital of 30% or Rp185,416 and sourced from banking financial institutions of 70% or Rp432,638.

Up to the date of these consolidated financial statements, the construction of the project is on finalisation phase. Besides, PPKT is awaiting permit for operating the water supply system, from which will be required for obtaining loan from Indonesia Infrastructure Finance ("IIF").

KAL

Based on the agreement dated August 15, 2013, PT KBS and Argo Marine Total Company Limited ("AMTC"), PT International Total Services & Logistics ("ITL") and MSB established a joint venture company namely KAL, with the percentage of ownership of 48.00% for PT KBS, 31.00% for AMTC, 18.00% for ITL and 3.00% for MSB. KAL is engaged in port facility services to support integrated steel making for KP. In 2014, KAL started its commercial operations. On April 16, 2019, PT KBS acquired ownership of MSB so that the effective percentage of ownership of PT KBS in KAL became 51.00%.

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KBS and MSB made capital contributions in cash with a total amount of Rp13,961.

KDM

On June 28, 2013, PT KE and Daedong Heavy Industry Co. Ltd. established KDM which is engaged in special-purpose machine repair service. PT KE has a percentage of ownership of 30.00% in KDM. In 2013, KDM started its commercial operations.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KDM (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KE telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$618 dan US\$627.

KBW

Pada tanggal 17 Oktober 2012, PT KTI dan Blue O&M ("BLUE") mendirikan KBW dengan persentase kepemilikan adalah 33,00% untuk PT KTI dan 67,00% untuk BLUE. KBW mengoperasikan dan merawat fasilitas pengolahan limbah cair yang berlokasi di kawasan KP, Cilegon.

WKKB

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton dan WIKA mendirikan WKKB yang bergerak dalam industri dan perdagangan beton pracetak. PT KE memiliki 30,00% kepemilikan saham atas WKKB. Pada tahun 2016, WKKB telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KE telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$1.302.

KWOSM

PT KWT dan KOS mendirikan KWOSM dengan persentase kepemilikan sebesar 67,00%, yang terdiri dari 33,00% saham dengan hak suara dan 34,00% saham tanpa hak suara, untuk PT KWT dan 33,00% saham dengan hak suara untuk KOS. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pendirian dan operasi KWOSM, PT KWT dan KOS memiliki pengendalian bersama atas KWOSM di mana keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari kedua belah pihak dan kedua belah pihak memiliki hak atas aset neto KWOSM.

Dalam hal pembagian dividen, PT KWT dan KOS juga sepakat bahwa dividen akan dibagikan terlebih dahulu kepada pemegang saham tanpa hak suara sampai mencapai jumlah dividen tertentu. Setelah jumlah tersebut tercapai, pembagian dividen berikutnya didistribusikan kepada pemegang saham dengan hak suara.

Pada bulan Oktober 2016, KWOSM telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KWT telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$201.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KDM (continued)

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KE made capital contributions in cash with a total amount of US\$618 and US\$627.

KBW

On October 17, 2012, PT KTI and Blue O&M ("BLUE") established KBW with the percentage of ownership of 33.00% for PT KTI and 67.00% for BLUE. KBW operate and maintains the wastewater treatment facility located in KP area, Cilegon.

WKKB

On December 16, 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton and WIKA established WKKB which is engaged in the precast concrete industry and trade. PT KE owned 30.00% of ownership in WKKB. In 2016, WKKB started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KE made capital contributions in cash with a total amount of US\$1,302.

KWOSM

PT KWT and KOS established KWOSM with a percentage of ownership of 67.00%, which consists of 33.00% voting right shares and 34.00% non-voting right shares, for PT KWT and 33.00% voting right shares for KOS. Based on the establishment and operation agreements of KWOSM, PT KWT and KOS have joint control over KWOSM whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and both parties have a right to net assets of KWOSM.

In case of a dividend distribution, PT KWT and KOS also agreed that the dividend shall be first distributed to the holders of non-voting right shares up to a certain amount. After such amount is reached, the dividend will then be distributed to the shareholders with voting right shares.

In October 2016, KWOSM started its commercial operations.

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KWT has made capital contributions in cash with a total amount of US\$201.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KPE

PT KDL bekerjasama dengan PEC mendirikan KPE pada tanggal 13 Juli 2011 dengan persentase kepemilikan adalah 10,00% untuk PT KDL dan 90,00% untuk PEC. PT KDL memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KPE sampai dengan 45,00%. KPE telah membangun dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas 400 MW (tidak diaudit) yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan tahap pertama telah dilakukan dengan kapasitas 200 MW (tidak diaudit). PT KDL telah melakukan setoran modal kas pada KPE dengan total nilai sebesar US\$8.310. Pada bulan April 2014, KPE telah beroperasi komersial.

Berdasarkan perjanjian antara PT KDL dan PEC, dan akta pendirian KPE, PT KDL mempunyai pengaruh signifikan atas KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan dua perwakilan di Dewan Komisaris dan satu perwakilan di Dewan Direksi di KPE, serta hak voting dalam lima keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi.

Ketika kepemilikan PT KDL di KPE mencapai 30% atau lebih, PT KDL mempunyai hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi, yang tercantum di perjanjian antara PT KDL dan PEC sebagai "shareholder reserved matters". Sebelum pembelian saham tambahan tersebut, manajemen hanya berhak atas 10% dividen dari KPE.

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan PEC, pada satu tahun setelah *final acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1, PT KDL mempunyai komitmen untuk membeli 35% saham KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah masing-masing sebesar US\$8.723 dan US\$6.483 (Catatan 10).

Kenaikan neto nilai instrumen derivatif sebesar US\$2.240 diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: US\$nil).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KPE

PT KDL together with PEC established KPE on July 13, 2011 with the percentage of ownership of 10.00% for PT KDL and 90.00% for PEC. PT KDL has the right to increase its ownership interest in KPE up to 45.00%. KPE has built and operated a power plant with a capacity of 400 MW (unaudited) located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The first phase was done with a capacity of 200 MW (unaudited). PT KDL has paid the capital contribution in cash to KPE with a total amount of US\$8,310. In April 2014, KPE started its commercial operations.

Based on the agreement between PT KDL and PEC, and KPE's deed of establishment, PT KDL has significant influence over KPE which could be demonstrated by the rights to put two representatives in KPE's Board of Commissioners and one director in KPE's Board of Directors and the voting rights in five strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors.

When PT KDL's shareholding interest reaches and remains 30% or more, PT KDL has voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between PT KDL and PEC as "shareholder reserved matters". Before the purchase of the additional shares, the management only has rights to the 10% of the dividends from KPE.

In accordance with the joint venture agreement with PEC, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, PT KDL has a commitment to purchase 35% of the total number of shares of KPE from PEC at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2020 and 2019, the derivative asset arisen from the commitment is amounted to US\$8,723 and US\$6,483, respectively (Note 10).

The net increase of changes in the values of the derivative instruments amounted to US\$2,240 was recognised in profit or loss for the year ended December 31, 2020 (2019: US\$nil).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KPE (lanjutan)

Nilai wajar aset derivatif di atas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah US\$750.000 dari KPE berdasarkan Keputusan Sirkular dari Rapat Umum Pemegang Saham KPE tanggal 27 Mei 2019.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah US\$700.000 dari KPE berdasarkan Keputusan Sirkular dari Rapat Umum Pemegang Saham KPE tanggal 31 Mei 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KDL telah melakukan setoran modal sebesar US\$8.310.

PT KM

Pada tanggal 30 Juni 2020, PBM-IHC mengadakan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat dengan Perusahaan, PT KIEC, PT KBS dan PT KM ("Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat") untuk melakukan pengambilalihan saham PT KM milik Perusahaan, PT KIEC dan PT KBS yang akan dibayarkan sebagian dengan penerbitan sejumlah saham baru oleh PBM-IHC dan sebagian secara tunai. Dengan demikian, PBM-IHC memiliki 67,86% kepemilikan saham dalam PT KM, sedangkan Grup tetap memiliki 1,8% kepemilikan saham dalam PBM-IHC yang dimiliki melalui Perusahaan, PT KIEC dan PT KBS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,75%, 0,61% dan 0,44%.

Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat ini diadakan merujuk pada Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. S-118/MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Arahan Pemegang Saham tentang Integrasi dan Peningkatan Nilai Rumah Sakit BUMN.

Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat berlaku efektif sejak 31 Juli 2020. Nilai transaksi keseluruhan adalah sebesar Rp149.296 (setara dengan US\$10.439), yang dibayarkan dengan menggunakan saham baru PBM-IHC yang bernilai sebesar Rp86.596 (setara dengan US\$6.045) dan sisanya, yaitu atas divestasi PT KM secara tunai sebesar Rp62.700 (setara dengan US\$4.384).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KPE (continued)

The fair value of derivative assets is based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation is based on discounted future cash flow generated in the future period.

On June 20, 2019, the Company received US\$750,000 dividend in cash from KPE based on Circular Resolutions in lieu of KPE's Annual General Shareholders Meeting dated May 27, 2019.

On June 22, 2018, the Company received US\$700,000 dividend in cash from KPE based on Circular Resolutions in lieu of KPE's Annual General Shareholders Meeting dated May 31, 2018.

Up to December 31, 2020 and 2019, PT KDL has made capital contributions in cash with a total amount of US\$8,310.

PT KM

On June 30, 2020, PBM-IHC entered into a Conditional Shares Acquisition Agreement with the Company, PT KIEC, PT KBS and PT KM ("Conditional Shares Acquisition Agreement") to acquire shares in PT KM owned by the Company, PT KIEC and PT KBS which will be settled partly through the issuance of new shares by PBM-IHC and partly in cash. As a result, PBM-IHC owns 67.86% share ownership in PT KM, while the Group maintain its 1.8% share ownership in PBM-IHC which is owned through the Company, PT KIEC and PT KBS with an ownership of 0.75%, 0.61% and 0.44%, respectively.

The Conditional Shares Acquisition Agreement is entered referring to a Ministry of the State-Owned Enterprises ("BUMN") Letter No. S-118/MBU/02/2020 dated February 17, 2020 regarding Shareholders' Direction for the Integration and Increasing the Value of BUMN Hospitals.

The Conditional Shares Acquisition Agreement is effective since July 31, 2020. The overall transaction value is amounting to Rp149,296 (equivalent to US\$10,439), which is settled partly through the issuance of new shares of PBM-IHC amounting to Rp86,596 (equivalent to US\$6,045) and the remaining through the divestment of PT KM in cash amounting to Rp62,700 (equivalent to US\$4,384).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT KM (lanjutan)

Atas transaksi divestasi PT KM tersebut, Grup mengakui keuntungan atas selisih nilai transaksi dan nilai tercatat PT KM sebesar US\$4.712 sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor, neto" dalam ekuitas (Catatan 32) dan penambahan investasi di PBM-IHC sebesar US\$6.045 yang disajikan sebagai "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 17).

Atas transaksi divestasi PT KM, Grup kehilangan pengendalian atas PT KM dan tidak lagi mengkonsolidasi PT KM dan mengakui investasi ini sebagai investasi pada asosiasi sejak tanggal tersebut.

Nilai transaksi atas Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat di atas berdasarkan nilai wajar dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan.

Nilai wajar atas PBM-IHC dan PT KM ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang atas hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan dan metode penyesuaian aset bersih. Nilai wajar PBM-IHC dan PT KM didasarkan pada penilaian yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 3 Agustus 2020 dan 4 Agustus 2020. Asumsi signifikan pada pengukuran nilai wajar PBM-IHC dan PT KM adalah tingkat diskonto yang digunakan yaitu masing-masing sebesar 10,33% dan 10,54%. Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam tingkat diskonto secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih (rendah)/tinggi. Pengukuran nilai wajar ini menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada KNSS sebesar US\$5.771 (2019: ME, SPIJ, SASE, KNSS, DIG dan IAR masing-masing sebesar US\$5.211, US\$1.091, US\$610, US\$5.771, US\$3 dan US\$22).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah cukup untuk menutupi penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

PT KM (continued)

As a result from the divestment of PT KM, the Group recognised a gain in differences between transaction value and carrying amounts of PT KM amounting to US\$4,712 as part of "Additional paid-in capital, net" within equity (Note 32) and addition in investment in PBM-IHC amounted to US\$6,045 which presented as part of "Financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 (Note 17).

As a result from the divestment of PT KM, the Group has lost its control over PT KM and has ceased consolidated PT KM and recognised this investment as an investment in associate since that date.

The transaction value of Conditional Shares Acquisition Agreement is based on the fair value under hierarchy Level 3. The valuation is based on discounted future cash flow generated in the future period.

The fair value of PBM-IHC and PT KM was determined based on weighted average of discounted future cash flow generated in the future period and adjusted net asset method. The fair values of PBM-IHC and PT KM are based on valuations performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan and KJPP Febriman Siregar dan Rekan, respectively, registered independent valuers in OJK, based on their reports dated August 3, 2020 and August 4, 2020, respectively. Significant assumptions in measuring fair values of PBM-IHC and PT KM with discount rates used of 10.33% and 10.54%, respectively. Significant increases/(decreases) in discount rate in isolation would result in a significantly (lower)/higher fair value. The measurement of fair value was using Level 3 of the fair value hierarchy.

As at December 31, 2020, allowance for the decline in the value of investment is provided for investments in KNSS amounted to US\$5,771 (2019: ME, SPIJ, SASE, KNSS, DIG and IAR amounted to US\$5,211, US\$1,091, US\$610, US\$5,771, US\$3 and US\$22, respectively).

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on investments in associates and joint ventures is adequate to cover potential decline in the value of investments in associates and joint ventures.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities as at December 31, 2020, and 2019.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2020										
Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassification*	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Aset yang dimiliki untuk dijual**/ Assets held for sale**	Kehilangan pengendalian (Catatan 12)/ Loss of control (Note 12)	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan										Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>										<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,400,033	-	1,136	(606)	96,208	(2,253)	(33,408)	(19,454)	1,441,656	Land
Bangunan	248,102	-	4,009	(924)	137,061	(1,714)	-	(4,872)	381,662	Buildings
Mesin dan peralatan	1,244,129	-	5,530	(1,881)	170,220	(1,046)	-	-	1,416,952	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	10,610	-	2,446	(175)	2,138	20	-	-	15,039	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	10,809	-	273	(438)	3,687	(9)	-	(59)	14,263	Transportation equipment
Peralatan kantor dan rumah	97,560	-	1,250	(24)	766	(517)	-	(6,594)	92,441	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	1,074,102	-	27,035	(679)	(315,100)	(532)	(356,177)	(351)	428,298	Construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>										<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	-	276	-	-	9	-	-	285	Land
Bangunan	4,625	27	2,154	-	1,828	71	-	-	8,705	Buildings
Mesin dan peralatan	-	4,823	2,739	-	-	20	-	-	7,582	Machineries and equipment
Alat pengangkutan	-	2,003	1,001	-	-	14	-	-	3,018	Transportation equipment
Peralatan kantor dan rumah	-	1,778	281	-	-	(5)	-	-	2,054	Office and housing equipment
Total harga perolehan	4,089,970	8,631	48,130	(4,121)	(6)	(5,942)	(389,585)	(31,330)	3,811,955	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>										<u>Direct ownership</u>
Tanah	(3,453)	-	(389)	-	-	39	-	-	(3,803)	Land
Bangunan	(137,650)	-	(10,028)	-	-	403	-	2,533	(144,742)	Buildings
Mesin dan peralatan	(771,076)	-	(31,312)	2,409	364	269	-	-	(799,346)	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	(7,987)	-	(441)	-	-	11	-	-	(8,417)	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	(7,246)	-	(799)	660	(134)	68	-	-	(7,451)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan rumah	(83,956)	-	(4,280)	79	19	399	-	5,770	(81,969)	Office and housing equipment
<u>Aset hak-guna</u>										<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	-	(33)	-	-	(1)	-	-	(34)	Land
Bangunan	(1,216)	-	(2,001)	-	-	(58)	-	-	(3,275)	Buildings
Mesin dan peralatan	-	-	(2,435)	-	-	(81)	-	-	(2,516)	Machineries and equipment
Alat pengangkutan	-	-	(893)	-	-	(15)	-	-	(908)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan rumah	-	-	(824)	-	-	(7)	-	-	(831)	Office and housing equipment
Total akumulasi penyusutan	(1,012,584)	-	(53,435)	3,148	249	1,027	-	8,303	(1,053,292)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai										Accumulated impairment
Total nilai tercatat	2,124,197	8,631	(9,229)	(968)	243	(5,036)	(389,585)	(23,027)	1,801,434	Total carrying amount

*) Reklasifikasi termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian PT KIEC yang direklasifikasi ke persediaan pada tahun 2020.

**) Reklasifikasi termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian Perusahaan berkaitan dengan HSM 2 yang direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual berdasarkan Perjanjian Ekuitas pada tahun 2020 (Catatan 12).

Reclassifications include PT KIEC's land and construction in progress *) to inventories in 2020.

Reclassifications include the Company's land and construction in progress **) related to HSM 2 to assets held for sale based on the Equity Agreement in 2020 (Note 12).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassification ^{a)}	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,354,997	1,402	(1)	56,816	(16,127)	2,946	1,400,033
Bangunan	217,713	2,166	-	-	23,524	4,699	248,102
Mesin dan peralatan	1,142,857	9,436	(1,374)	-	90,214	2,996	1,244,129
Peralatan pabrik							
dan proyek	10,214	249	-	-	22	125	10,610
Alat pengangkutan	6,527	7,344	(3,424)	-	118	244	10,809
Peralatan kantor dan							
rumah	92,075	3,919	(505)	-	1,363	708	97,560
Aset dalam penyelesaian	1,037,739	152,422	(24)	-	(116,650)	615	1,074,102
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Asset under finance lease</u>
Bangunan	4,623	2	-	-	-	-	4,625
Total harga perolehan	3,866,745	176,940	(5,328)	56,816	(17,536)	12,333	4,089,970
							Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	(3,159)	(294)	-	-	-	-	(3,453)
Bangunan	(125,616)	(10,625)	-	-	88	(1,497)	(137,650)
Mesin dan peralatan	(727,609)	(43,222)	916	-	-	(1,161)	(771,076)
Peralatan pabrik							
dan proyek	(7,727)	(229)	-	-	-	(31)	(7,987)
Alat pengangkutan	(5,993)	(4,487)	3,383	-	40	(189)	(7,246)
Peralatan kantor dan							
rumah	(78,455)	(5,232)	-	-	288	(557)	(83,956)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Asset under finance lease</u>
Bangunan	(1,017)	(199)	-	-	-	-	(1,216)
Total akumulasi penyusutan	(949,576)	(64,288)	4,299	-	416	(3,435)	(1,012,584)
							Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai							Accumulated impairment losses
	(754,912)	(198,277)	-	-	-	-	(953,189)
Total nilai tercatat	2,162,257	(85,625)	(1,029)	56,816	(17,120)	8,898	2,124,197
							Total carrying amount

^{a)} Reklasifikasi adalah termasuk tanah Perusahaan yang direklasifikasi ke properti investasi dan aset takberwujud pada tahun 2019.

^{a)} Reclassifications include the Company's land to investment properties and ^{a)} intangible assets in 2019.

Rincian akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of accumulated impairment losses of fixed assets as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pabrik <i>Blast Furnace</i>	467,103	467,103	<i>Blast Furnace plant</i>
Pabrik <i>Coke Oven Plant</i> ("COP")	260,574	260,574	<i>Coke Oven plant ("COP")</i>
Pabrik PT MJIS	104,158	104,163	<i>PT MJIS' plant</i>
Pabrik <i>Direct Reduction</i> ("DR")	72,306	72,306	<i>Direct Reduction ("DR") plant</i>
Lain-lain	53,088	49,043	<i>Others</i>
Total	957,229	953,189	Total

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following accounts:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	47,925	52,701	<i>Cost of revenue</i>
Beban operasi (Catatan 36)	5,517	11,587	<i>Operating expenses (Note 36)</i>
Total	53,435	64,288	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan, KJPP Erick, Rikarnadi dan Rekan, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, dan KJPP Tri, Santi & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, berdasarkan laporannya tanggal 20 Mei 2020, 15 Februari 2021, 10 Mei 2021 dan 20 Mei 2021 untuk tahun 2020 dan 12 Oktober 2018, 8 Oktober 2018, dan 2 Juli 2018 untuk 2019. Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per m2 yang berkisar antara Rp58.000 (2019: Rp58.000) (angka penuh) sampai dengan Rp62.600.000 (2019: Rp61.000.000) (angka penuh). Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m2 secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah). Pengukuran nilai wajar ini menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Selama tahun 2020 dan 2019, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup ke aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$11.355 dan US\$19.792 dengan tingkat kapitalisasi sebesar antara 4,28% sampai dengan 5,25% pada tahun 2020, dan antara 4,49% sampai dengan 10,00% pada tahun 2019.

Hak atas tanah seluas 22,6 Ha masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan. Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2021 sampai 2040. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tidak digunakan dalam operasi, yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian aset tidak lancar lain-lain yang terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Suku cadang utama	<u>2.712</u>	<u>2.693</u>
Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pabrik <i>Blast Furnace</i>	417,147	716,928
HSM 2	-	328,888
Lain-lain	11,151	28,286
Total	<u>428,298</u>	<u>1,074,102</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of land was determined by using the market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Antonius Setiady & Rekan, KJPP Erick, Rikarnadi dan Rekan, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, and KJPP Tri, Santi & Rekan, registered independent valuers in OJK, based on their reports dated May 20, 2020, February 15, 2021, May 10, 2021 and May 20, 2021 for 2020 and October 12, 2018, October 8, 2018, and July 2, 2018 for 2019. Significant unobservable valuation input pertains to price per m2 ranging from Rp58,000 (2019: Rp58,000) (full amount) to Rp62,600,000 (2019: Rp61,000,000) (full amount). Significant increases/(decreases) in estimated price per m2 in isolation would result in a significantly higher/(lower) fair value. The measurement of fair value was using Level 2 of the fair value hierarchy.

During 2020 and 2019, the total borrowing costs capitalised by the Group to their fixed assets amounted to US\$11,355 and US\$19,792, respectively, with capitalisation rates ranging from 4.28% to 5.25% in 2020 and from 4.49% to 10.00% in 2019.

The titles of land rights covering the total area of 22.6 Ha are in the process of being transferred to the Company's name. The land rights will expire in various years, ranging from 2021 to 2040. The management is of the opinion that the land rights can be extended upon expiration.

Assets not used in operations, which are presented in other non-current assets in the consolidated statements of financial position, consist of the following:

Major spareparts

Details of construction in progress as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Blast Furnace plant
HSM 2
Others

Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pabrik Blast Furnace dan COP

Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan menandatangani kontrak pembangunan pabrik *Blast Furnace* termasuk pabrik COP dengan konsorsium Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") dengan nilai kontrak sebesar US\$334.900 dan Rp2.215.425 merupakan porsi untuk PT KE. Proyek ini bertujuan untuk membangun kompleks pabrik *Blast Furnace* baru yang terdiri dari *Blast Furnace*, *Sintering Plant*, *Coke Oven Plant*, *Pig Iron Caster*, *Stockyard* dan *Material/Hot Metal Handling* yang memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik *Blast Furnace* masing-masing adalah sebesar 99,94% dan 99,00% (tidak diaudit), sedangkan untuk pabrik COP, persentase penyelesaian adalah sebesar 99,00% (tidak diaudit) pada tahun 2019. Berdasarkan hasil pengujian pabrik ini, manajemen memutuskan untuk tidak mengoperasikan pabrik *Blast Furnace* untuk sementara dikarenakan pabrik ini sudah tidak ekonomis lagi dan telah melakukan pencadangan atas kerugian penurunan nilai terhadap pabrik ini. Pada bulan April 2020, pembangunan pabrik COP telah selesai.

Revitalisasi pabrik DR

Pabrik pembuatan besi spons (*Direct Reduction* atau "DR") Perusahaan terdiri dari fasilitas reduksi langsung berbasis gas alam. Proyek revitalisasi pabrik DR meliputi modifikasi teknologi *HYL III* menjadi *Zero Reformer* dan peningkatan kapasitas produksi dari 1,5 juta metrik ton (tidak diaudit) besi spons (*direct reduced iron*) menjadi 1,74 juta metrik ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Berkaitan dengan proyek revitalisasi ini, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan *HYL Technologies S.A de C.V* dan kontrak pekerjaan *Migration Automation System of HYL III*. Revitalisasi pabrik DR telah selesai sejak tahun 2019, namun manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pencadangan atas kerugian penurunan nilai terhadap pabrik DR dikarenakan manajemen berpendapat bahwa operasi pabrik DR sudah tidak ekonomis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

Blast Furnace plant and COP

On November 15, 2011, the Company signed a construction contract for the *Blast Furnace plant* including COP plant with the consortium of *Capital Engineering and Research Incorporation Limited* ("MCC-CERI") with a contract amounting to US\$334,900 and Rp2,215,425 which is the portion of PT KE. The purpose of this project is to construct a new *Blast Furnace complex* which consists of *Blast Furnace*, *Sintering Plant*, *Coke Oven Plant*, *Pig Iron Caster*, *Stockyard* and *Material/Hot Metal Handling* to produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of *hot metal* and *pig iron*. As at December 31, 2020 and 2019, the Company's management estimates that the percentage of completion of the *Blast Furnace plant* is 99.94% and 99.00%, respectively, (unaudited), while for COP, the percentage of completion of the COP plant is 99.00% (unaudited) in 2019. Based on the performance testing of this plant, the management has decided not to operate *Blast Furnace plant* temporarily because it was no longer economical, and provide a provision for impairment losses of this plant. In April 2020, the construction of COP plant has been completed.

DR plant revitalisation

The Company's sponge iron manufacturing (*Direct Reduction* or "DR") facility consists of the natural gas-based direct reduction plant. The DR plant revitalisation project includes the modification of *HYL III* technology to *Zero Reformer* and the expansion of a production capacity from 1.5 million metric tons (unaudited) of sponge iron (*direct reduced iron*) to 1.74 million metric tons (unaudited) of sponge iron per year. In relation to this revitalisation project, the Company signed a license agreement and technical assistance with *HYL Technologies S.A de C.V* and a work contract of *Migration Automation System of HYL III*. The DR plant revitalisation is already completed since 2019; however, management of the Company has decided to provide a provision for impairment losses of the DR plant since management is of the opinion that operation of the DR plant is no longer economical.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

HSM 2

Pada tahun 2013, Perusahaan memulai pembangunan pabrik HSM 2. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi baja lembaran panas. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik HSM 2 ditinjau adalah sebesar 97,84% (tidak diaudit) (2019: 94,49%) dan diperkirakan akan selesai pada semester kedua tahun 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan menyajikan aset dalam penyelesaian pabrik HSM 2 sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dikarenakan aset ini akan dialihkan kepada KP berdasarkan Perjanjian Ekuitas (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya, sehingga tidak ada penurunan nilai atas aset yang dimiliki untuk dijual yang perlu diakui pada saat pengakuan awal.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas seluruh aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Grup atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penilaian nilai wajar atas seluruh pabrik yang dimiliki Perusahaan telah dilakukan oleh KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi oleh OJK, berdasarkan laporannya tanggal 29 Maret 2021 (2019: 30 Maret 2020).

Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

HSM 2

In 2013, the Company started the construction of HSM 2 plant. The purpose of this project is to increase the production of Hot Rolled Coil. As at December 31, 2020, the Company's management estimates that the percentage of completion of HSM 2 plant is 97.84% (unaudited) (2019: 94.49%) and it is expected to be completed in the second semester of 2021.

In 2020, the Company presented the construction in progress of the HSM 2 plant as assets held for sale as these assets will be transferred to KP under the Equity Agreement (Note 12). Management believes that its fair value less cost to sell is higher than its carrying amount, therefore, no decline in value of assets held for sale should be recognised at initial recognition.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests all fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment regarding the future use of certain of the fixed assets, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

As at December 31, 2020, calculation of the fair value of the Company's plants was performed by KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, a registered independent valuer in OJK, based on its report dated March 29, 2021 (2019: March 30, 2020).

The valuation used an income approach to assess the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU"). The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode delapan tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode lima tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 9,85% (2019: 10,31%).

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas dan penilaian manajemen, jumlah terpulihkan atas aset tetap tertentu Perusahaan lebih tinggi daripada nilai tercatatnya, sehingga tidak ada penurunan nilai yang perlu diakui Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: nilai terpulihkan atas aset tertentu sebesar US\$32.596 sehingga Grup mengakui beban penurunan nilai US\$198.277 yang disajikan dalam "Beban operasi lainnya" dalam laba rugi) (Catatan 38).

**Bangunan Hotel, Golf dan Sarana Olahraga
PT KIEC**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Grup atas bisnis hotel, golf dan sarana olahraga PT KIEC yang disebabkan oleh dampak pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai terpulihkan dari Hotel, Golf dan Sarana Olahraga PT KIEC dihitung berdasarkan perhitungan nilai pakai yang membutuhkan penggunaan beberapa asumsi utama. Teknik penilaian aset di atas menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan proyeksi arus kas berdasarkan proyeksi dan rencana keuangan yang telah disetujui oleh manajemen untuk periode lima tahun termasuk tambahan nilai terminal. Arus kas yang melebihi periode lima tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0,4%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 15%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2020, the recoverable amount of the CGU was determined based on value-in-use calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering an eight year period. Cash flows beyond the five year period use an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a pre-tax discount rate of 9.85% (2019: 10.31%).

Based on the above assumptions and management's assessment, the recoverable amount of certain fixed assets of the Company is higher than its carrying amount, therefore, there is no impairment shall be recognised by the Group for the year ended December 31, 2020 (2019: the recoverable amount of certain fixed assets is US\$32,596, therefore, the Group recognised an impairment charge of US\$198,277 which was presented in "Other operating expenses" in profit or loss) (Note 38).

**PT KIEC's Hotel, Golf and Sports Facility
Buildings**

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment regarding the contractions in the hotel, golf and sport facility business of PT KIEC due to Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

As at December 31, 2020, the recoverable amount of PT KIEC's hotel, golf and sports facility buildings was determined based on value-in-use calculations which require the use of several key assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets and plan approved by management covering a five year period plus terminal value. Cash flows beyond the five year period use an estimated growth rate of 0.4%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 15%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**Bangunan Hotel, Golf dan Sarana Olahraga
PT KIEC (lanjutan)**

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas dan penilaian manajemen, jumlah terpulihkan atas aset tetap tertentu adalah US\$7.180, sehingga Grup mengakui beban penurunan nilai atas bisnis hotel sebesar US\$3.646 yang disajikan dalam "Beban operasi lainnya" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 38).

Aset tetap dan persediaan Perusahaan dan entitas anak tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis asuransi Grup dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar US\$500.000 per kejadian. Untuk risiko kerusakan mesin dan bangunan pabrik, nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US\$20.000 per kejadian dan untuk risiko kerugian aset di sekitarnya nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US\$2.500 per kejadian.

Aset tetap PT KBS telah diasuransikan terhadap *Civil Engineering Completed Risk Insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp707.743 untuk Dermaga 3, 5 dan 6, Jembatan Akses, *Ship Unloader*, dan *Conveyor* yang dicatat sebagai bagian dari peralatan *handling*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar US\$622.576 dan US\$550.793 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, peralatan pabrik dan proyek, alat pengangkutan dan peralatan kantor dan rumah.

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan nilai tercatatnya.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18 dan 26) dan obligasi wajib konversi (Catatan 29).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

**PT KIEC's Hotel, Golf and Sports Facility
Buildings (continued)**

Based on the above assumptions and management's assessment, the recoverable amount of certain fixed assets is US\$7,180, therefore, the Group recognised an impairment charge for hotel business of US\$3,646 which was presented in "Other operating expenses" in profit or loss for the year ended December 31, 2020 (Note 38).

Fixed assets and inventories of the Company and certain subsidiaries, have been insured against fire risk and other risks according to certain policy packages, which are included in the Group's insurance policy with a maximum sum insured of US\$500,000 per incident. For the machinery breakdown and damage plant risk, the maximum sum insured amounted to US\$20,000 per incident and for the surrounding asset loss risk the maximum sum insured amounted to US\$2,500 per incident.

PT KBS' fixed assets have been insured against *Civil Engineering Completed Risk Insurance* and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp707,743 for Piers 3, 5 and 6, Access Bridge, Ship Unloader and Conveyor which is recorded as a part of handling equipment. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2020 and 2019, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to US\$622,576 and US\$550,793, respectively, which mainly consisted of buildings, machineries and equipment, plant and project equipment, transportation equipment and office and housing equipment.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings.

Land, buildings, machineries and certain manufacturing equipment of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 18 and 26) and mandatory convertible bond (Note 29).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai yang dapat diperoleh kembali, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai aset tetap adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of the recoverable amounts, management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amounts of fixed assets as at December 31, 2020 and 2019.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

2020							
Saldo awal*/ Beginning balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{1)/} Reclassification ¹⁾	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
Tanah	51,389	-	-	(29)	51,360		Land
Bangunan	13,499	22	11,829	197	25,547		Buildings
Aset dalam penyelesaian	6,946	5,180	(11,806)	(320)	-		Construction in progress
Total harga perolehan	71,834	5,202	23	(152)	76,907		Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(3,310)	(1,010)	-	14	(4,306)		Buildings
Total	68,524				72,601		Total
2019*							
Saldo awal*/ Beginning balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{1)/} Reclassification ¹⁾	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir*/ Ending balance*		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
Tanah	34,723	-	16,640	26	51,389		Land
Bangunan	8,927	1,063	3,062	447	13,499		Buildings
Aset dalam penyelesaian	677	9,265	(3,132)	136	6,946		Construction in progress
Total harga perolehan	44,327	10,328	16,570	609	71,834		Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(2,668)	(522)	-	(120)	(3,310)		Buildings
Total	41,659				68,524		Total

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated (Note 49) *)

¹⁾ Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan bangunan PT KE yang direklasifikasi dari aset tetap.
Reklasifikasi pada tahun 2019 merupakan tanah Perusahaan yang direklasifikasi dari aset tetap.

Reclassification in 2020 represents PT KE's buildings which ¹⁾ reclassified from fixed assets.
Reclassification in 2019 represents the Company's land which reclassified from fixed assets.

Beban penyusutan masing-masing sebesar US\$1.010 dan US\$522 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense amounting to US\$1,010 and US\$522 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded in cost of revenue.

Pendapatan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$5.392 dan US\$6.587.

Revenue from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$5,392 and US\$6,587, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	7,867	3,386
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	7,628	9,802
Lebih dari lima tahun	<u>56,075</u>	<u>57,091</u>
Total	<u>71,570</u>	<u>70,279</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar atas properti investasi sebesar Rp1.866.101 atau setara dengan US\$132.301 (2019: Rp1.576.916 atau setara dengan US\$113.439). Pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Future minimum lease payments as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Not later than one year
More than one year but less than five years
More than five years

As at December 31, 2020, the fair value of the investment properties amounted to Rp1,866,101 or equivalent to US\$132,301 (2019: Rp1,576,916 or equivalent to US\$113,439). Fair value measurement as at December 31, 2020 and 2019 used Level 2 of the fair value hierarchy.

As at December 31, 2020 and 2019, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 13). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the assessment of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at December 31, 2020 and 2019.

15. ASET TAKBERWUJUD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sistem informasi manajemen	1,913	251
Lain-lain	<u>872</u>	<u>1,056</u>
Total	<u>2,785</u>	<u>1,307</u>

15. INTANGIBLE ASSETS

Management information system
Others

Total

16. PIUTANG JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	2,344	3,254
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	3,531	2,923
Pihak berelasi (Catatan 8)	<u>2,289</u>	<u>2,322</u>
Sub-total	8,164	8,499
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 8)	<u>(2,881)</u>	<u>(2,322)</u>
Total	<u>5,283</u>	<u>6,177</u>

16. LONG-TERM RECEIVABLES

Third parties
Government-related entity (Note 8)
Related party (Note 8)

Sub-total

Less: allowance for ECL (Note 8)

Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pada awal tahun	2,322	38
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 48)	130	-
Penambahan (Catatan 36)	<u>429</u>	<u>2,284</u>
Pada akhir tahun	<u>2,881</u>	<u>2,322</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang jangka panjang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

16. LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for ECL of long-term receivables are as follows:

At the beginning of the year
Opening balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71 (Note 48)
Additions (Note 36)

At the end of the year

The management of the Group is of the opinion that the allowance for expected credit losses on long-term receivables is adequate to cover any loss from uncollectible long-term receivables.

17. ASET KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari sekuritas ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan di mana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi karena investasi ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap kebijakan akuntansi ini lebih relevan. Aset keuangan ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
PBM-IHC (Catatan 12)	6,045
MMS	<u>2,625</u>
Total	<u>8,670</u>

Mutasi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	-
Reklasifikasi saldo dari investasi pada entitas asosiasi atas penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 48)	71
Perubahan nilai wajar pada penerapan awal PSAK No. 71	2,554
Penambahan	6,055
Penyesuaian translasi	<u>(10)</u>
Saldo akhir tahun	<u>8,670</u>

17. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Financial assets at fair value through other comprehensive income comprise equity securities which are not held for trading, and for which the group has made an irrevocable election at initial recognition to recognise changes in fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as these are strategic investments and the Group considered this accounting policy is more relevant. These financial assets consist of:

PBM-IHC (Note 12)
MMS

Total

The movement in the Group's fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income during the year is as follows:

Balance at the beginning of the year
Reclassification from investment in associates due to adjustment upon initial application of SFAS No. 71 (Note 48)
Changes in fair value from initial adoption of SFAS No. 71
Additions
Translation adjustment

Balance at the end of the year

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. ASET KEUANGAN YANG DIUKUR PADA
NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Semua aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam denominasi Rupiah unit mata uang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 39 untuk informasi nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in unlisted equity securities with maturities of more than one year.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are denominated in Rupiah currency units.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of investment in equity securities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 39 for information on the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Kredit sindikasi			Syndicated credit
(Rp2.364.118 dan US\$47.346 pada tahun 2020 dan Rp1.161.818 dan US\$14.859 pada tahun 2019)	214,954	98,437	(Rp2,364,118 and US\$47,346 in 2020 and Rp1,161,818 and US\$14,859 in 2019)
BNI			BNI
L/C Impor			L/C Import
(Rp227.696 dan US\$12.704 pada tahun 2020 dan US\$30.667 pada tahun 2019)	28,847	30,667	(Rp227,696 and US\$12,704 in 2020 and US\$30,667 in 2019)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Anjak piutang dengan <i>recourse</i> (Rp126.360 dan US\$1.603 pada tahun 2019)	-	10,694	Bill discounted with recourse (Rp126,360 and US\$1,603 in 2019)
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT KDL			PT KDL
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BNI Syariah			BNI Syariah
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp129.600 pada tahun 2020 dan Rp160.000 pada tahun 2019)	9,188	11,510	Working Capital Loan in Rupiah (Rp129,600 in 2020 and (Rp160,000 in 2019)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank Panin			Bank Panin
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp10.000 pada tahun 2020 dan Rp25.000 pada tahun 2019)	709	1,800	Working Capital Loan in Rupiah (Rp10,000 in 2020 and Rp25,000 in 2019)
Bank Bukopin			Bank Bukopin
L/C dalam Rupiah (Rp49.753 pada tahun 2019)	-	3,579	L/C in Rupiah (Rp49,753 in 2019)
PT KBS			PT KBS
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
SMI			SMI
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp60.000 pada tahun 2020 dan Rp141.442 pada tahun 2019)	4,254	10,175	Working Capital Loan in Rupiah (Rp60,000 in 2020 and Rp141,442 in 2019)
BRI Syariah			BRI Syariah
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp1.000 pada tahun 2019)	-	72	Working Capital Loan in Rupiah (Rp1,000 in 2019)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDJBB			Bank PDJBB
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp15.000 pada tahun 2020 dan Rp8.873 pada tahun 2019)	1,064	638	Working Capital Loan in Rupiah (Rp15,000 in 2020 and Rp8,873 in 2019)
PT KNR			PT KNR
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDJBB			Bank PDJBB
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp9.500 pada tahun 2019)	-	683	Working Capital Loan in Rupiah (Rp9,500 in 2019)
Total	259,016	168,255	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Kredit sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 5 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari BNI, Bank Mandiri dan BRI yang secara bersama-sama disebut "*Joint Mandated Lead Arranger and Bookrunner*" ("JMLAB") sebesar US\$200.000 dengan porsi BNI sebesar US\$75.000, Bank Mandiri sebesar US\$75.000 dan BRI sebesar US\$50.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,00%.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk tambahan modal kerja untuk membiayai pembelian bahan baku dan untuk membayar L/C atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang telah jatuh tempo.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang yang diikat secara fidusia senilai US\$200.000 dan jaminan gadai beserta surat kuasa jual atas sebanyak-banyaknya :

- i. 51% saham Perusahaan pada PT KBS,
- ii. 51% saham Perusahaan pada PT KIEC,
- iii. 51% saham Perusahaan pada PT KTI.

Hak atas dividen dan hak atas suara akan tetap dimiliki oleh Perusahaan.

Perjanjian kredit sindikasi ini merupakan bagian dari Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi, dengan jangka waktu fasilitas dan jatuh tempo pembayaran pada September 2021 (Catatan 26).

BNI

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kementerian BUMN atas perubahan peruntukkan dana PMN sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku. Dana ini dijadikan sebagai jaminan atas pembukaan L/C dan SKBDN. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,9% (Catatan 5). Fasilitas ini berakhir bersamaan dengan Perjanjian Kredit Sindikasi pada September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menarik dana sebesar US\$28.847 (2019: US\$30.667).

Bank Mandiri

Perusahaan memiliki saldo terutang masing-masing sebesar US\$nil dan US\$10.694 atas penjualan piutang kepada Bank Mandiri dengan jaminan tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 6).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

Syndicated credit

Based on Credit Agreement No. 7 dated April 5, 2019, the Company obtained a syndicated credit facility from BNI, Bank Mandiri and BRI which are collectively called "*Joint Mandated Lead Arranger and Bookrunner*" ("JMLAB") of US\$200,000 with a portion of BNI of US\$75,000, Bank Mandiri of US\$75,000 and BRI of US\$50,000. This facility bears annual interest rate at 5.00%.

These facilities can be used for additional working capital to finance raw material needs and overdue L/C or Local L/C ("SKBDN") issued from the Credit Facility.

The facility is secured by inventories and receivables bound by fiduciary worth US\$200,000 and collateral pledges along with a maximum selling power of attorney:

- i. 51% of the Company's shares in PT KBS,
- ii. 51% of the Company's shares in PT KIEC,
- iii. 51% of the Company's shares in PT KTI.

The rights to dividends and rights to vote still remain with the Company.

This syndicated credit agreement is a part of Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes, with term of facility and schedule of payment due in September 2021 (Note 26).

BNI

The Company obtained an approval from Ministry of BUMN for the changes of PMN fund as a working capital for raw material purchasing. This fund is also used as a guarantee for L/C and SKBDN. This facility bears an annual interest rate at 3.9% (Note 5). This facility will expire along with the Syndicated Credit Agreement in September 2021. As at December 31, 2020, the Company has utilised this fund amounted to US\$28,847 (2019: US\$30,667).

Bank Mandiri

The Company has an outstanding loan amounting to US\$nil and US\$10,694 from the sale of receivables with recourse as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 6).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL

BNI Syariah

PT KDL memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp160.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PGN.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan margin keuntungan berkisar sebesar 9,00% - 9,50% (2019: 9,50%) pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp154.130 dan Rp90.000 (Catatan 6 dan 13). Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp129.600 (setara dengan US\$9.188) dan Rp160.000 (setara dengan US\$11.510) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT KDL juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali (tidak termasuk bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun), rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,6 kali dan *debt service coverage ratio* minimum sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KDL dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNI Syariah tersebut di atas.

Bank Panin

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT KDL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000 dan bunga sebesar 9,50%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja PT KDL.

Pada tanggal 4 September 2020, PT KDL menandatangani amandemen Perjanjian Kredit dengan Bank Panin, dimana jumlah fasilitas kredit diamandemen menjadi tidak melebihi Rp50.000 dan jangka waktu berakhirnya fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2021. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,00% - 9,50%.

Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.000 (setara dengan US\$709) dan Rp25.000 (setara dengan US\$1.800) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT KDL juga harus mempertahankan *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 2,5 kali dan laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") *Coverage Ratio* lebih besar dari 1,5 kali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL

BNI Syariah

PT KDL obtained a "Musyarakah" working capital loan facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp160,000. This loan was used to finance the purchase of gas from PGN.

This loan facility bears a profit margin at ranging from 9.00% - 9.50% (2019: 9.50%) on December 31, 2020. This loan facility is secured by land and trade receivables with a committed value of Rp154,130 and Rp90,000, respectively (Notes 6 and 13). This credit facility expires on December 31, 2021. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp129,600 (equivalent to US\$9,188) and Rp 160,000 (equivalent to US\$11,510) as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT KDL must also maintain a current ratio at a minimum of 1 time (excluding the current maturities of long-term loans), debt to equity ratio at a maximum of 2.6 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

As at December 31, 2020 and 2019, PT KDL complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by BNI Syariah stated above.

Bank Panin

On June 5, 2017, PT KDL obtained a working capital loan facility from Bank Panin with a maximum amount of Rp75,000 and interest rate at 9.50% This loan is used to finance the working capital of PT KDL.

On September 4, 2020, PT KDL signed the amendment of Credit Facility Agreement with Bank Panin, wherein the credit facility amount is amended not to exceed Rp50,000 and the expiry date of the credit facility is extended up to June 5, 2021. This loan facility bears annual interest rate at 9.00% - 9.50%.

The outstanding payables related to this facility amounted to Rp10,000 (equivalent to US\$709) and Rp25,000 (equivalent to US\$1,800) as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT KDL must also maintain a Debt to Equity Ratio at a maximum of 2.5 times and earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") Coverage Ratio more than 1.5 times.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL

Bank Panin (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KDL dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh Bank Panin tersebut di atas.

Bank Bukopin

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT KDL memperoleh fasilitas *Line Ceiling Letter of Credit Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") atau "Flexy Gas" dari Bank Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp240.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran gas PGN. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 17 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT KDL telah melunasi pinjaman ini (saldo terutang 2019: US\$3.579).

Entitas Anak - PT KBS

SMI

PT KBS memperoleh fasilitas modal kerja dari SMI dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,00%.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, PT KBS menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas ini digunakan sebagai dana sementara untuk pembelian aset *continue ship unloader* dengan bunga tahunan sebesar 9,00%. Pada tahun 2020, fasilitas kredit ini telah diamandemen dan akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2021.

Jaminan atas perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha PT KBS secara fidusia dengan nilai Rp42.279 dan tanah dengan sertifikat HGB No. 471 seluas 72.068 m2 yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.100, tanah dengan sertifikat HGB No. 469 milik PT KBS seluas 96.638 m2, serta bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, *crane, ship unloader* dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 13).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL

Bank Panin (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, PT KDL complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by Bank Panin stated above.

Bank Bukopin

On October 17, 2019, PT KDL obtained a *Line Ceiling Letter of Credit Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") or "Flexy Gas" from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp240,000. This loan was used for PGN gas payment. This facility was expired on October 17, 2020. As at December 31, 2020, PT KDL has fully paid this loan (the outstanding balance of 2019: US\$3,579).

The Subsidiary - PT KBS

SMI

PT KBS obtained a working capital loan facility from SMI with a maximum amount of Rp125,000. This facility bears annual interest rate at 9.00%.

On August 16, 2019, PT KBS signed a loan facility agreement with a maximum amount of Rp100,000. This facility is used as a temporary fund for the purchase of *continue ship unloader* with an annual interest rate at 9.00%. This loan facility has been amended and will expire on August 10, 2021.

Collaterals for the loan facility agreement are PT KBS' trade receivables, on a fiduciary basis amounting to Rp42,279 and land under the HGB No. 471 covering an area of 72,068 m2 located in Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, with a guarantee value of Rp108,100, PT KBS' land with HGB No. 469 covering an area of 96,638 m2, and Pier 7.1 and 7.2 jetty buildings, crane, ship unloader and other port equipment which are tied on a fiduciary basis (Notes 6 and 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

SMI (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijamin sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

PT KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") yang ditempatkan pada BNI Syariah (Catatan 5) dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT KBS dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

BRI Syariah

MSB, entitas anak PT KBS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnil dan Rp1.000 (setara dengan US\$72) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas kredit ini telah berakhir pada tanggal 21 September 2020.

Bank PDJBB

KJL, entitas anak PT KBS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank PDJBB berdasarkan perjanjian kredit No. 35 tanggal 11 September 2019. Fasilitas kredit modal kerja ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp8.000 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnil dan Rp8.000 (setara dengan US\$575) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas kredit ini telah berakhir pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, berdasarkan kontrak No. 012/CIL-KOM/SPPK/2020, WSB mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit *Cash Collateral* dengan batas kredit maksimum sebesar Rp15.000 dengan tingkat bunga 1% per tahun. Perjanjian jangka waktu kredit 12 bulan sejak perjanjian kredit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

SMI (continued)

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, change the nature and conduct of business activities.

PT KBS is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in BNI Syariah (Note 5) and maintain a current ratio at a minimum of 1 time, debt to EBITDA ratio at a maximum of 3 times and debt to equity ratio at a maximum of 1.25 times.

As at December 31, 2020, PT KBS complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement.

BRI Syariah

MSB, a subsidiary of PT KBS, obtained working capital loan facility from BRI Syariah with a maximum amount of Rp7,000. This facility bears annual interest rate at 11%. The outstanding payables related to this facility amounted to Rpnil and Rp1,000 (equivalent to US\$72) as at December 31, 2020 and 2019, respectively. This facility was expired on September 21, 2020.

Bank PDJBB

KJL, a subsidiary of PT KBS, obtained a working capital facility from Bank PDJBB based on a credit agreement No. 35 dated September 11, 2019. This working capital loan facility has a maximum amount of Rp8,000 which bears an annual interest rate at 9.75%. The outstanding balance of this facility is Rpnil and Rp8,000 (equivalent to US\$575) as at December 31, 2020 and 2019, respectively. This credit facility was expired on September 11, 2020.

On April 29, 2020, based on letter No. 012/CIL-KOM/SPPK/2020, WSB obtained a credit Cash Collateral with of maximum credit limit of Rp15,000 which bears an interest rate of 1% per annum. This agreement end is 12 months from the credit agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Bank PDJBB (lanjutan)

Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.000 (setara dengan US\$1.064) pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp8.873 setara dengan US\$638).

Agunan atas perjanjian tersebut bilyet deposito sebesar Rp15.000 atas nama PT KBS.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, WSB telah memenuhi semua rasio kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas Anak - PT KNR

Bank PDJBB

PT KNR memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank PDJBB dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian material.

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga 1% per tahun di atas suku bunga jaminan berupa deposito berjangka dan dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, PT KNR dan Bank PDJBB menandatangani amandemen perjanjian fasilitas pembiayaan yang mengubah jangka waktu fasilitas pembiayaan.

Pada tahun 2020, fasilitas pinjaman ini telah berakhir dan telah dilunasi oleh PT KNR.

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank PDJBB (continued)

The outstanding balance of this facility amounted to Rp15,000 (equivalent to US\$1,064) as at December 31, 2020 (2019: Rp8,873 equivalent to US\$638).

The collateral for the above loan agreements is a Time deposits amounted Rp15,000 in the name of PT KBS.

As at December 31, 2020 and 2019, WSB has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

The Subsidiary - PT KNR

Bank PDJBB

PT KNR obtained a working capital loan facility from Bank PDJBB with a maximum amount of Rp9,500. This loan facility was used to finance the purchase of raw materials.

This loan bears an annual interest rate at 1% above the interest rate of the collateral in the form of time deposit and is secured by a time deposit of Rp10,000. On October 24, 2019, PT KNR and Bank PDJBB signed addendum of the working capital loan facility agreement which amend the term of the working capital loan facility.

In 2020, this loan facility was expired and fully paid by PT KNR.

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

19. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin dan peralatan, alat pengangkutan, dan peralatan kantor dan rumah. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari 1.5 sampai dengan 9 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

19. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries and equipment, transportation equipment and office and housing equipment. Rental agreements are typically made for fixed period ranging from 1.5 to 9 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa	8,609	Lease liabilities
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(4,379)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>4,230</u></u>	Non-current portion

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk mesin dan peralatan, alat pengangkutan, dan peralatan kantor dan rumah dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dan rumah dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Pada tahun sebelumnya, Grup mengakui aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang diklasifikasikan sebagai 'sewa pembiayaan' menurut PSAK No. 30, "Sewa". Aset-aset ini disajikan sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 13). Untuk penyesuaian yang diakui atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020, lihat Catatan 48.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah US\$6.184.

Lihat Catatan 39 untuk informasi nilai wajar dari liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group also has certain leases of machineries and equipment, transportation equipment, and office and housing equipment with lease terms of 12 months or less and leases of office and housing equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

In the previous year, the Group only recognised lease assets and lease liabilities in relation to leases that were classified as 'finance leases' under SFAS No. 30, "Leases". The assets were presented as part of fixed assets (Note 13). For adjustments recognised on adoption of SFAS No. 73 on January 1, 2020, please refer to Note 48.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 was US\$6,184.

Refer to Note 39 for information on the fair value of the lease liabilities as at December 31, 2020 and 2019.

20. UTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	122,958	136,612
Pihak berelasi (Catatan 8)	25,636	70,584
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	<u>12,543</u>	<u>24,890</u>
Total	<u>161,137</u>	<u>232,086</u>

Utang usaha Grup terutama merupakan utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	107,101	194,554
Dolar AS	52,803	36,932
Euro	1,187	571
Poundsterling	25	23
Yen	15	-
Dolar Singapura	<u>6</u>	<u>6</u>
Total	<u>161,137</u>	<u>232,086</u>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

20. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 8)
Government-related entities (Note 8)

The Group's trade payables mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollars
Euro
Poundsterling
Yen
Singapore Dollars

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang retensi	6,986	6,630
<i>Bridging loan</i> (Catatan 8)	3,303	3,352
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000)	<u>5,998</u>	<u>16,814</u>
Total	<u>16,287</u>	<u>26,796</u>

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

21. OTHER PAYABLES

*Retention payables
Bridging loan (Note 8)
Others (each below US\$2,000)*

Total

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

22. LIABILITAS DERIVATIF

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Komitmen pembelian saham	<u>170,161</u>	<u>166,993</u>

Liabilitas derivatif merupakan liabilitas yang muncul dari kontrak antara Perusahaan dengan Posco atas komitmen Perusahaan untuk membeli 15% saham KP dari Posco dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar Posco saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut (Catatan 12). Pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar instrumen ini dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan penilaian terkini yang diterbitkan oleh PT Deloitte Konsultan Indonesia tertanggal 10 Mei 2021. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode delapan tahun berdasarkan anggaran keuangan. Arus kas yang melebihi periode delapan tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 2,1%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 7,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi penilai dalam liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

22. DERIVATIVE LIABILITY

Shares purchase commitment

Derivative liability represents liabilities derived from the contract between the Company and Posco regarding the Company's commitment to purchase 15% of the total number of shares of KP from Posco at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by Posco plus interest accrued thereon (Note 12). Fair value measurement as at December 31, 2020 and 2019 were using significant unobservable inputs, which represent a Level 3 of the fair value hierarchy. The fair value of the instrument is using discounted cash flows based on the latest valuation report issued by PT Deloitte Konsultan Indonesia dated May 10, 2021. The calculations use cash flow projections based on financial budgets covering an eight-year period. Cash flows beyond the eight-year period use an estimated growth rate of 2.1%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 7.00%.

As at December 31, 2020, the sensitivity analysis for valuer assumptions on derivative liability is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Tingkat pertumbuhan periode kekal/ Terminal growth rate		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai wajar atas liabilitas derivatif/ Effect on fair value of derivative liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai wajar atas liabilitas derivatif/ Effect on fair value of derivative liability	
Kenaikan	1%	21,871	1%	(22,929)	Increase
Penurunan	1%	(31,714)	1.1%	15,921	Decrease

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PPN	6,894	23,625	VAT
PPh Badan	<u>1,458</u>	<u>271</u>	CIT
Total	<u>8,352</u>	<u>23,896</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>4,908</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>3,444</u></u>	<u><u>23,896</u></u>	Non-current portion

b. Estimasi tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PPh Badan			CIT
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	2,082	3,813	The Company
Entitas anak	328	3,542	The subsidiaries
Tahun sebelumnya			Prior years
Perusahaan	-	364	The Company
Entitas anak	<u>853</u>	<u>3,076</u>	The subsidiaries
Sub-total	3,263	10,795	Sub-total
PPN	<u>16,360</u>	<u>4,243</u>	VAT
Total	<u><u>19,623</u></u>	<u><u>15,038</u></u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1,363	1,811	Article 21
Pasal 22	163	148	Article 22
Pasal 23/26	821	536	Articles 23/26
Pasal 4(2)	2,168	1,895	Article 4(2)
PPh Badan	2,090	891	CIT
PPN	6,294	8,524	VAT
Pajak daerah dan retribusi	<u>1,963</u>	<u>1,205</u>	Regional tax and retribution
Total	<u><u>14,862</u></u>	<u><u>15,010</u></u>	Total

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak			The subsidiaries
Tahun berjalan	(10,382)	(6,986)	Current year
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	<u>(164)</u>	<u>(253)</u>	Underpayment of prior year income tax
Sub-total	<u>(10,546)</u>	<u>(7,239)</u>	Sub-total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit/(expense)
Perusahaan	25,565	42,792	The Company
Entitas anak	<u>1,191</u>	<u>(7,858)</u>	The subsidiaries
Sub-total	<u>26,756</u>	<u>34,934</u>	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan, neto	<u><u>16,210</u></u>	<u><u>27,695</u></u>	Income tax benefit, net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak final

e. Final tax

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Entitas Anak		
Pajak final yang berasal dari:		
Penjualan tanah dan sewa	930	1,430
Rekayasa dan konstruksi	<u>812</u>	<u>1,113</u>
Total	<u>1,742</u>	<u>2,543</u>

The Subsidiaries
Final tax from:
Sales of land and rental
Engineering and construction

Total

f. Pajak kini

f. Current tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, estimasi rugi fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit/(loss) before income tax, estimated tax loss and claims for income tax refund is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba/(rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan konsolidasian	6,425	(533,085)
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	37,727	40,327
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(39,115)</u>	<u>(66,087)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5,037	(558,845)
Koreksi fiskal:		
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang, neto	1,431	5,865
(Pemulihan)/cadangan penurunan nilai atas nilai persediaan dan persediaan usang, neto	(55,262)	60,084
Penyusutan dan amortisasi	(39,929)	15,488
Imbalan kerja	(91,935)	4,417
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	(213)	(255)
Bagian atas rugi bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	12,021	103,353
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,371	18,478
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(12,810)	(9,576)
Keuntungan atas divestasi entitas anak	3,092	-
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif	3,168	-
Kerugian penurunan nilai aset tetap	<u>-</u>	<u>196,429</u>
Sub-total	<u>(173,066)</u>	<u>394,283</u>
Estimasi rugi fiskal	(168,029)	(164,562)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
Tahun 2019	(144,955)	-
Tahun 2018	(94,714)	(105,239)
Tahun 2017	(18,197)	(163,316)
Tahun 2016	(106,885)	(140,688)
Tahun 2015	<u>-</u>	<u>(147,478)</u>
Total kompensasi rugi fiskal	<u>(532,780)</u>	<u>(721,283)</u>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pajak penghasilan pasal 22	2,077	3,768
Pajak penghasilan pasal 23	<u>5</u>	<u>45</u>
Sub-total	<u>2,082</u>	<u>3,813</u>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	<u>2,082</u>	<u>3,813</u>

Consolidated profit/(loss) before income tax benefit
Profit before income tax - subsidiaries
Adjustment for consolidation elimination entries
Profit/(loss) before income tax - the Company
Fiscal corrections:
Allowance for impairment losses on receivables, net
(Recovery)/allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence, net
Depreciation and amortisation
Employee benefits
Amortisation of stock issuance cost
Share in net loss of subsidiaries, associates and joint ventures
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Gain on divestment of a subsidiary
Loss on changes in fair value of derivative
Impairment losses of fixed assets

Sub-total

Estimated tax loss
Tax loss carry forward
Year 2019
Year 2018
Year 2017
Year 2016
Year 2015

Total tax loss carry forward

Current tax expense - the Company

Prepayments of income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23

Sub-total

Estimated claims for tax refund

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020			2019		
	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Kredit pajak/ <i>Tax charge</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Kredit pajak/ <i>Tax charge</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas pascakerja	(50,265)	2,820	(47,445)	(55,193)	16,422	(38,771)

Remeasurement of post-employment benefits liability

g. Pajak tangguhan

Rincian manfaat/(beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

g. Deferred tax

The details of deferred tax benefit/(expense) are as follows:

	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang, neto	(72)	1,466	Provision for impairment losses on receivables, net
Provisi atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto		(72)	Provision for decline in value of inventory and inventory obsolescence, net
Biaya emisi efek ekuitas	(53)	(64)	Stock issuance cost
Provisi atas manfaat karyawan	(19,845)	1,104	Provision for employee benefits
Penyusutan	(3,605)	3,872	Depreciation
Rugi fiskal	117,212	-	Tax loss
Provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap	(68,072)	36,486	Provision for impairment losses on fixed assets
Sub-total	25,565	42,792	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang, neto	533	(283)	Provision for impairment losses on receivables, net
Investasi jangka panjang	(544)	-	Long-term investments
Provisi atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto	(250)	(268)	Provision for decline in value of inventory and inventory obsolescence, net
Provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap	729	-	Provision for impairment losses on fixed assets
Provisi atas manfaat karyawan	(1,317)	(392)	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi aset takberwujud	2,539	(3,027)	Depreciation and amortisation of intangible assets
Rugi fiskal	(404)	(5,457)	Tax loss
Lain-lain	(95)	1,569	Others
Sub-total	1,191	(7,858)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan	26,756	34,934	Deferred tax benefit

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	117,212	-	Tax loss
Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	87,683	155,755	Allowance for impairment losses on fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,525	36,429	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	1,420	5,025	Fixed assets
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	1,717	1,572	Allowance for impairment losses on receivables
Biaya emisi efek ekuitas	-	53	Stock issuance cost
Sub-total	<u>227,557</u>	<u>198,834</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT KBS	4,228	2,573	PT KBS
PT KIEC	591	-	PT KIEC
PT KTI	63	149	PT KTI
PT KNR	60	454	PT KNR
PT KE	-	222	PT KE
PT KM	-	867	PT KM
Sub-total	<u>4,942</u>	<u>4,265</u>	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>232,499</u>	<u>203,099</u>	Consolidated deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT KDL	(2,947)	(2,805)	PT KDL
PT KTI	(789)	-	PT KTI
PT KHIP	(536)	(696)	PT KHIP
PT KIEC	-	(120)	PT KIEC
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(4,272)</u>	<u>(3,621)</u>	Consolidated deferred tax liabilities

Realisasi aset pajak tangguhan Perusahaan atas rugi fiskal tergantung dari keberhasilan Perusahaan melaksanakan rencana divestasi entitas anak tertentu Perusahaan (Catatan 47).

Realisation of the Company's deferred tax assets from tax loss depends on the Company's ability to execute divestment plan on certain of the Company's subsidiaries (Note 47).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

The movement in the Group's deferred tax
during the year ended December 31, 2020 is as
follows:

	2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi*/ Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada ekuitas**/ Credited to equity**	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange difference	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 71 dan 72/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 71 and 72	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	5,550	(1,959)	-	47	846	-	4,484
Investasi jangka panjang	-	46	-	11	(6)	(660)	(609)
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	117,212	-	-	-	-	117,212
Liabilitas imbalan pascakerja	39,549	(20,567)	2,638	(539)	(338)	-	20,743
Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	155,755	(68,072)	-	-	753	-	88,436
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	1,617	9	-	8	(44)	415	2,005
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	417	(398)	-	(19)	-	-	-
Lain-lain	211	(148)	-	(5)	170	-	228
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	203,099	26,123	2,638	(497)	1,381	(245)	232,499
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	404	(404)	-	-	-	-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(7,312)	893	-	(6)	(846)	-	(7,271)
Investasi jangka panjang	-	(590)	-	(19)	6	(183)	(786)
Liabilitas imbalan pascakerja	2,851	(595)	182	6	338	-	2,782
Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	-	729	-	24	(753)	-	-
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	(36)	452	-	19	44	74	553
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	472	148	-	-	-	-	620
Lain-lain	-	-	-	-	(170)	-	(170)
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(3,621)	633	182	24	(1,381)	(109)	(4,272)

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar AS\$31.435 (Catatan 23)
 **) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar AS\$7.574 (Catatan 23)

*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to US\$31,435 (Note 23)
 **) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to US\$7,574 (Note 23)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

The movement in the Group's deferred tax during the year ended December 31, 2019 is as follows:

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) Pada Laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange difference	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	4,261	(4,261)	-	-	-	Tax loss carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	2,058	1,579	-	68	1,845	Difference between the commercial and tax book value of fixed assets and intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	23,659	1,201	15,704	(145)	(870)	Employee benefits liabilities
Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	119,269	36,486	-	-	-	Allowance for impairment losses on fixed assets
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	324	1,417	-	3	(127)	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	1,166	(598)	-	-	(151)	Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Lain-lain	(176)	391	-	(4)	-	Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	150,561	36,215	15,704	(78)	697	203,099
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	1,600	(1,196)	-	-	-	Tax loss carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(4,733)	(734)	-	-	(1,845)	Difference between the commercial and tax book value of fixed assets and intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	1,838	(489)	718	(86)	870	Employee benefits liabilities
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	77	(234)	-	(6)	127	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	63	258	-	-	151	Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Lain-lain	(1,087)	1,114	-	(27)	-	Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(2,242)	(1,281)	718	(119)	(697)	(3,621)

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

The Group revalued its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements as the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

The management of the Group is of the opinion that deferred tax assets are recoverable.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban/(manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense/(benefit) computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax and the net tax expense/(benefit) as reported in profit or loss is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5,037	(558,845)	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1,108	(139,711)	<i>Tax benefit computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	1,622	4,620	<i>Tax effect on non-deductible expenses</i>
Pengaruh pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final	(2,818)	(2,394)	<i>Tax effect on income subject to final tax</i>
Bagian atas rugi neto entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	2,645	25,838	<i>Share in net loss of the subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Keuntungan dari divestasi entitas anak	680	-	<i>Gain on divestment of a subsidiary</i>
Aset pajak tangguhan yang dihapuskan atas rugi fiskal tahun berjalan	-	41,141	<i>Deferred tax assets written-off for current year tax loss</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	20,009	27,714	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun sebelumnya	(80,246)	-	<i>Recognition of deferred tax assets from tax loss carry forward</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	31,435	-	<i>Adjustments due to changes in tax rate</i>
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(25,565)	(42,792)	<i>Income tax benefit of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak			<i>Income tax expense of the subsidiaries</i>
Pajak kini	10,382	6,986	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1,191)	7,858	<i>Deferred tax</i>
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	164	253	<i>Underpayment of prior year income tax</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak, neto	9,355	15,097	<i>Income tax expense of the subsidiaries, net</i>
Manfaat pajak penghasilan, neto	(16,210)	(27,695)	<i>Income tax benefit, net</i>

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui merupakan sebagian dampak dari cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, liabilitas imbalan pascakerja, dan cadangan penurunan nilai atas nilai persediaan dan persediaan usang dikarenakan manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasi secara penuh dalam lima tahun ke depan.

Unrecognised deferred tax assets represents part of impact from allowance for impairment losses on fixed assets, employee benefits liabilities and allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence as management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pendahuluan atas PPh Badan tahun 2016 sebesar US\$4.082 yang telah diterima Perusahaan pada bulan November 2017. Tidak ada selisih antara nilai yang ditagih dan realisasi. Pada tanggal 4 Januari 2018, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pajak atas pemeriksaan PPh Badan tahun 2016. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh Badan atas hasil pemeriksaan Pajak tahun 2016 dengan surat No. 00003/506/16/051/20. Perusahaan menerima SKPKB atas PPN 2016, PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 26 atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN bulan April-Desember 2013 sebesar Rp13.983. Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp11.916 kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 27 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut dan pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 30 Oktober 2018 dan 18 Desember 2018, Perusahaan menerima keputusan atas banding tersebut sebesar Rp9.882 (setara dengan US\$699) dan Rp723 (setara dengan US\$51) yang telah diterima Perusahaan masing-masing pada bulan Desember 2018 dan Januari 2019. Berdasarkan putusan tersebut, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2019. Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan menerima hasil keputusan Mahkamah Agung dengan hasil keputusan yang memihak Perusahaan.

Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan menerima SKPLB Pendahuluan atas PPh Badan tahun 2018 sebesar US\$9.221 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Agustus 2019. Perusahaan sudah menerima surat perintah pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak atas pemeriksaan PPh Badan tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters

The Company

On October 25, 2017, the Company received a Preliminary Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its 2016 CIT amounting to US\$4,082 which was received by the Company in November 2017. There was no difference between the claimed and realised amounts. On January 4, 2018, the Company received a tax audit instruction letter from the Tax Office for its 2016 CIT examination. On December 21, 2020, the Company received a Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for its 2016 CIT on the results of the tax audit for fiscal year 2016 No. 00003/506/16/051/20. The Company also received a SKPKB for its 2016 VAT, Article 22 and Article 26 on the result of the tax audit 2016.

On March 24, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for its April-December 2013 VAT amounting to Rp13,983. On June 22, 2016, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp11,916. On April 27, 2017, the Tax Office rejected the objection and on July 18, 2017, the Company filed an appeal to the Tax Court.

On October 30, 2018 and December 18, 2018, the Company received the decision regarding the appeal amounting to Rp9,882 (equivalent to US\$699) and Rp723 (equivalent to US\$51) which were received by the Company in December 2018 and January 2019. Based on this decision, the Tax Office submitted the judicial review to the Supreme Court on February 7, 2019. On September 26, 2019, the Company has received the Supreme Court's decision in favour of the Company.

On July 9, 2019, the Company received Preliminary SKPLB for its 2018 CIT amounting to US\$9,221 which was received by the Company in August 2019. The Company has received the Tax Audit Instruction from the Tax Office for its 2018 CIT examination. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan tahun 2017 atas hasil pemeriksaan pajak dengan No. 00063/406/17/051/19 dengan jumlah PPh Badan yang lebih dibayar sebesar US\$387. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah menerima hasil pengembalian pajak.

Pada tanggal 2 Juli 2020, Perusahaan menerima SKPLB Pendahuluan atas PPh Badan tahun 2019 sebesar US\$3.685 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak.

Entitas anak

Berikut ini adalah ringkasan dari surat ketetapan pajak entitas anak yang masih belum selesai statusnya:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan/ Dispute amount	Status
PT KHIP	PPN/VAT	2018	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/ June 2020	Rp434	Keberatan/ Objection
PT KHIP	PPh Badan/CIT	2018	Lebih bayar/ Overpayment	Juni/ June 2020	US\$3	Keberatan/ Objection

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil akhir dari pemeriksaan pajak di atas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Grup sedang diaudit DJP berkaitan dengan jenis pajak tertentu. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

23. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On December 31, 2019, the Company received a SKPLB for its 2017 CIT on the results of the tax audit No. 00063/406/17/051/19 with a total overpayment of CIT of US\$387. On January 31, 2020, the Company has received the tax refund.

On July 2, 2020, the Company received Preliminary SKPLB for its 2019 CIT amounting to US\$3,685 which was received by the Company on July 10, 2020. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the Tax Audit Instruction from the Tax Office.

The subsidiaries

Below is a summary of the tax assessment letters received by the subsidiaries for which the status is not yet complete:

Management is of the opinion that the outcome of tax assessment above will not have a material adverse impact on the Group's operations and cash flows.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is being audited by the DGT for certain types of taxes. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

j. Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan menjadi sebesar 20% mulai dari tahun pajak 2022.

23. TAXATION (continued)

i. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

j. Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1/2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of COVID-19 Pandemic and/or to Deal with Treats that are potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among others, adjustments to the corporate income tax to 22% for the fiscal years 2020-2021 and to 20% from fiscal year 2022.

24. BEBAN AKRUAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga	26,271	27,920
Jasa profesional	6,395	3,467
Beban angkut dan penanganan	5,979	4,332
Sewa	5,924	9,759
Perawatan dan pemeliharaan	2,596	-
Lain-lain	9,059	21,799
Total	<u>56,224</u>	<u>67,277</u>

24. ACCRUED EXPENSES

Interest
Professional fees
Delivery and handling expenses
Rental
Repairs and maintenance expenses
Others

Total

25. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*</u>	<u>1 Januari/ January 2019*</u>
Uang muka pelanggan	23,796	13,224	20,185
Uang muka konstruksi	2,481	3,859	3,732
Uang muka sewa	16,668	11,548	4,487
Deposito dari PLN	-	35,969	-
Lain-lain	458	1,340	243
Total	<u>43,403</u>	<u>65,940</u>	<u>28,647</u>

25. UNEARNED REVENUE

Advances from customers
Advances for construction
Advances from rent
Deposit from PLN
Others

Total

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated (Note 49) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
Restrukturisasi pinjaman			Loan restructuring
<i>Tranche A</i>	197,782	203,981	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	542,474	548,910	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	903,448	893,031	<i>Tranche C</i>
Perusahaan			The Company
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank") dan AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA")	192,884	182,499	Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank") and AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA")
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT KBS			PT KBS
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(Rp113.098 pada tahun 2020 dan Rp225.058 pada tahun 2019)	8,018	16,190	(Rp113,098 in 2020 and Rp225,058 in 2019)
BRI Syariah			BRI Syariah
(Rp12.385 pada tahun 2020 dan Rp23.098 pada tahun 2019)	878	1,662	(Rp12,385 in 2020 and Rp23,098 in 2019)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDJBB			Bank PDJBB
(Rp168.633 pada tahun 2020 dan Rp22.774 pada tahun 2019)	11,956	1,638	(Rp168,633 in 2020 and Rp22,774 in 2019)
PT KTI			PT KTI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDS			Bank PDS
(Rp59.500 pada tahun 2020 dan Rp73.573 pada tahun 2019)	4,219	5,293	(Rp59,500 in 2020 and Rp73,573 in 2019)
PT KIEC			PT KIEC
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BNI Syariah			BNI Syariah
(Rp61.942 pada tahun 2020 dan Rp126.293 pada tahun 2019)	4,391	9,085	(Rp61,942 in 2020 and Rp126,293 in 2019)
PT KDL			PT KDL
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(Rp34.226 pada tahun 2019)	-	2,462	(Rp34,226 in 2019)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas Anak (lanjutan)			The Subsidiaries (continued)
PT KNR			PT KNR
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank Panin			Bank Panin
(Rp490 pada tahun 2019)	-	35	(Rp490 in 2019)
PT KE			PT KE
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BRI			BRI
(Rp125 pada tahun 2019)	-	9	(Rp125 in 2019)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
("KEB Hana")			("KEB Hana")
(Rp3.982 pada tahun 2019)	-	286	(Rp3,982 in 2019)
Pinjaman non-bank			Non-bank loans
PT KBS			PT KBS
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
SMI			SMI
(Rp230.022 pada tahun 2020 dan Rp177.489 pada tahun 2019)	16,308	12,768	(Rp230,022 in 2020 and Rp177,489 in 2019)
PT KTI			PT KTI
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
SMI			SMI
(Rp63.893 pada tahun 2020 dan Rp98.870 pada tahun 2019)	4,530	7,112	(Rp63,893 in 2020 and Rp98,870 in 2019)
PT KIEC			PT KIEC
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
SMI			SMI
(Rp77.605 pada tahun 2020 dan Rp12.305 pada tahun 2019)	5,502	885	(Rp77,605 in 2020 and Rp12,305 in 2019)
PT KM *)			PT KM *)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BNI Syariah			BNI Syariah
(Rp28.151 pada tahun 2019)	-	2,025	(Rp28,151 in 2019)
Pinjaman konstruksi			Construction loans
Perusahaan			The Company
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI			Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI
(€2.621.283 pada tahun 2019)	-	2,940	(€2,621,283 in 2019)
Total	1,892,390	1,890,811	Total
Dikurangi: pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(63,632)</u>	<u>(1,705,561)</u>	Less: current maturities of long-term loans
Bagian jangka panjang	<u>1,828,758</u>	<u>185,250</u>	Non-current portion

*) Pada tahun 2020, Grup kehilangan pengendalian atas PT KM (Catatan 12).

*) In 2020, the Group has lost its control over PT KM (Note 12).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank

Restrukturisasi pinjaman

Sehubungan dengan kondisi operasi dan keuangan Grup, pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan, PT MJIS, PT KHIP, PT KE, dan PT KWT ("Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* atau entitas anak yang mengalami rugi operasi") telah menandatangani Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi ("perjanjian restrukturisasi pinjaman") dengan Bank Mandiri, BNI, BRI, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), Indonesia Eximbank dan BCA untuk seluruh saldo pinjaman yang masih terutang baik untuk pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta tertanggal 30 September 2019.

Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS"), OCBC NISP, CIMB Niaga dan Standard Chartered Bank ("Bank SCB") telah menandatangani dokumen akses yang menyatakan penundukan diri terhadap perjanjian restrukturisasi pinjaman tersebut di atas.

Perjanjian restrukturisasi pinjaman ini mengubah beberapa ketentuan-ketentuan dari perjanjian pinjaman sebelumnya dari masing-masing kreditur yaitu perubahan jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga.

Pinjaman ini dibagi menjadi tiga *tranches* yaitu *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C*. Perjanjian ini mengatur pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan tahun 2022 untuk *Tranche B* dan 2027 untuk *Tranche A* dan *Tranche C* dengan bentuk jadwal pembayaran yang telah disepakati dan juga termasuk rencana divestasi entitas anak dan entitas asosiasi dalam rangka pelunasan pinjaman. Dalam perjanjian ini, BNI bertindak sebagai agen fasilitas, agen jaminan dan agen penampungan.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi pinjaman ini, seluruh pinjaman dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 6% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, beberapa ketentuan di dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman telah diubah, dimana salah satunya adalah mengenai perubahan jadwal pembayaran sebagian pokok pinjaman untuk *Tranche B*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans

Loan restructuring

In connection with the Group's operational and financial condition, on September 30, 2019, the Company, PT MJIS, PT KHIP, PT KE and PT KWT (the "Company and unsustainable subsidiaries or subsidiaries that suffered operating loss") signed an Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes ("loan restructuring agreement") with Bank Mandiri, BNI, BRI, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), Indonesia Eximbank and BCA for all the existing outstanding loans which consist of short-term loans and long-term loans. This agreement has been notarised by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, with Notarial Deed No. 41, dated September 30, 2019.

In December 2019 and January 2020, PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS"), OCBC NISP, CIMB Niaga and Standard Chartered Bank ("Bank SCB") have signed accession document which a proof of submission to the above loan restructuring agreement.

This loan restructuring agreement has changed several terms from previous loan agreements with its creditors such as changes in maturity date of loans, interest rates and payment schedules of loan principal and interests.

These loans are divided into three tranches which consist of Tranche A, Tranche B and Tranche C. This agreement regulates the payment schedule of loan principal and interest payments until 2022 for Tranche B and 2027 for Tranche A and Tranche C with several forms of agreed payment schedule and also including the divestment plan of several subsidiaries and associates for the loan settlements. Under this agreement, BNI acts as a facility agent, guarantee agent and collecting agent.

Under this loan restructuring agreement, all the loans bear an interest rate at 4% per annum for US Dollar currency loans and 6% per annum for Rupiah currency loans.

On October 26, 2020, several terms in the loan restructuring agreement have been amended, which one of the amended clause is regarding to the changes in the payment schedule of part of loan principal for Tranche B.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi restrukturisasi pinjaman ini, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* mengakui laba dari selisih antara nilai wajar pinjaman restrukturisasi dengan nilai tercatat pinjaman sebelum restrukturisasi pada saat pengakuan awal pinjaman restrukturisasi sebesar US\$nil (2019: US\$155.421) yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" dalam laba rugi tahun berjalan (Catatan 44).

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas seluruh rekening bank, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* yang diikat dengan fidusia sesuai dengan perjanjian awal Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* dengan masing-masing kreditur (Catatan 5, 6, 9, dan 13).

Rincian jaminan yang diberikan atas perjanjian restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Bank</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
Perusahaan/ The Company	BNI	Persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000, tanah dan bangunan seluas 2.241.464 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.445.870 (Catatan 9 dan 13)/Inventories with a guarantee value of Rp1,875,000, land and a building covering an area of 2,241,464 m2 with a guarantee value of Rp2,445,870 (Notes 9 and 13).
Perusahaan/ The Company	Bank Mandiri	Fidusia mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634, tanah seluas 1.210.477 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 (Catatan 6, 9 dan 13)/Fiduciary guarantees of machineries and equipment with a guarantee value of Rp3,598,634, land covering an area of 1,210,477 m2 with a guarantee value of Rp1,107,988, inventories and trade receivables with a guarantee value of Rp3,502,000 (Notes 6, 9 and 13).
Perusahaan/ The Company	BRI	Dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin mekanis dan peralatan Stockyard Pelabuhan dengan nilai penjaminan sebesar Rp181.218/Secured by buildings, mechanical machineries and equipment of Harbor Stockyard, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp181,218.
Perusahaan/ The Company	CIMB Niaga	Bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m2 yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar US\$24.000 (Catatan 13)/The Company's buildings and land under HGB No. 876 covering an area of 315,380 m2 located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, with a guarantee value of US\$24,000 (Note 13).
Perusahaan/ The Company	OCBC NISP	Bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 446/ Pegangsaan, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu yang terletak di Jakarta dan Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar Rp117.500/Buildings and land under HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 446/Pegangsaan, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu located in Jakarta and Cilegon, with a guarantee value of Rp117,500.

26. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

Loan restructuring (continued)

In connection with the loan restructuring transaction, the Company and the unsustained subsidiaries recognised gain from the differences between the loan restructuring's fair values with their carrying amount at the initial recognition of loan restructuring amounting to US\$nil (2019: US\$155,421) which presented as part of "Finance income" in the current year profit or loss (Note 44).

The loan is secured with fiduciary transfer of all bank accounts, trade receivables, inventories, and certain fixed assets of the Company and the unsustained subsidiaries which have been assigned on a fiduciary basis in accordance with the initial loan agreements between the Company and the unsustained subsidiaries and each creditors (Notes 5, 6, 9 and 13).

The details of collateral placed under loan restructuring agreement as at December 31, 2020 and 2019, are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Rincian jaminan yang diberikan atas perjanjian restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

Loan restructuring (continued)

The details of collateral placed under loan restructuring agreement as at December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Bank</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
Perusahaan/ The Company	Bank BCA	Tanah dengan sertifikat HGB No. 22/Kubangsari dan HGB No. 2742/Warnasari yang terletak di Cilegon, dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp99.800 dan persediaan barang dengan nilai jaminan fidusia sebesar Rp350.000/Land under the certificate of HGB No. 22/Kubangsari and HGB No. 2742/Warnasari located in Cilegon with a minimum guarantee value of Rp99,800 and inventories on a fiduciary basis with a guarantee value of Rp350,000.
Perusahaan/ The Company	Indonesia Eximbank	Fidusia bangunan dan mesin dengan nilai penjaminan sebesar Rp80.968, tanah dengan sertifikat HGB No. 1125/Kotabumi seluas 309.100 m2 dengan nilai penjaminan sebesar US\$20.500/Fiduciary guarantees of building and machineries with a guarantee value of Rp80,968, land under certificate of HGB No. 1125/Kotabumi covering an area of 309,100 m2 with a guarantee value of US\$20,500.
Perusahaan/ The Company	Bank DBS	Tanah dengan sertifikat Hak Pakai No. 107/Gunung Sahari Utara, HGB No. 2716/Gunung Sahari Utara dan HGB No. 2717/Gunung Sahari Utara dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp80.000/Land under the right of use certificate No. 107/Gunung Sahari Utara, certificate HGB No. 2716/Gunung Sahari Utara and HGB No. 2717/Gunung Sahari Utara with a minimum guarantee value of Rp80,000.
Perusahaan/ The Company	Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC, CIMB Niaga and Indonesia Eximbank	Dijamin secara pari passu atas tanah dengan sertifikat HGB No. 11 milik Perusahaan seluas 61,45 Ha yang terletak di Samangraya dan jaminan fidusia atas mesin, peralatan, suku cadang dan aksesoris dengan nilai penjaminan Rp6.320.400 (Catatan 9 dan 13) serta DSRA di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya/Secured on a proportionate basis for land under the certificate of HGB No. 11 covering an area of 61.45 Ha located in Samangraya and, on a fiduciary basis, machineries, equipment, spare parts and accessories with a guarantee value of Rp6,320,400 (Notes 9 and 13) and DSRA in Bank Mandiri with the balance not less than one time of the principal instalment with interest payable thereon.
Perusahaan/ The Company	Bank Mandiri, BNI and BRI	Dijamin secara <i>pari passu</i> dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri untuk jaminan fidusia mesin dan peralatan, tanah seluas 1.210.477 m2 dengan nilai penjaminan sebesar US\$60.236, hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 1124 milik Perusahaan seluas 1.088.935 m2 yang terletak di Kelurahan Kotabumi, Cilegon (Catatan 13) dan DSRA di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya/Secured on a proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri for fiduciary of machineries and equipment, land covering an area of 1,210,477 m2 with a guarantee value of US\$60,236, security right over land under the certificate of HGB No. 1124 located in Kotabumi, Cilegon covering an area of 1,088,935 m2 (Note 13) and DSRA in Bank Mandiri with a balance of not less than one time of the principal instalment with interest payable thereon.
PT KWT	BNI	Piutang usaha, persediaan sebesar Rp37.082 dan aset tetap milik PT KWT dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KWT untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan (Catatan 6, 9, dan 13)/Trade receivables, inventories amounted to Rp37,082 and fixed assets and the Company's land which have been authorised to PT KWT to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee (Notes 6, 9 and 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Rincian jaminan yang diberikan atas perjanjian restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

Loan restructuring (continued)

The details of collateral placed under loan restructuring agreement as at December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Bank</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT KWT	BRI	Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000 dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp203.530 (Catatan 6 dan 9)/Inventories with a guarantee value of Rp350,000 and trade receivables with a guarantee value of Rp203,530 (Notes 6 and 9).
PT KHIP	BRI	Persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah seluas 73.958 m2, mesin, peralatan dan pendukung lainnya yang terkait dengan pabrik pipa baja ERW second line dengan nilai pengikatan sebesar Rp834.923 (Catatan 9 dan 13)/Finished goods and raw material inventories, land covering an area of 73,958 m2, machineries, equipment and other supporting facilities related to the second line ERW steel pipes plant with a guarantee value of Rp834,923 (Notes 9 and 13)
PT KE	BNI	Jaminan yang sama dengan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas pinjaman dari BNI/The same collateral given by the Company for the facility obtained from BNI.
PT KE	BRI	Dijaminan secara cessie atas tagihan proyek yang dibiayai pinjaman BRI dengan nilai Rp600.000/Secured by project bills on a cessie basis financed by BRI's loan amounting to Rp600,000.
PT KE	Bank Mandiri	Dijaminan dengan tagihan proyek secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.025.000 dan kontrak proyek secara cessie/Secured by fiduciary project bills with a total amount of Rp2,025,000 and a cessie project contract.
PT MJIS	BRI	Dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan bangunan (Catatan 6, 9 dan 13)/Secured by trade receivables, inventories, machineries and buildings (Notes 6, 9 and 13).

Terkait dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian gadai rekening dan pengelolaan rekening dengan BNI. Rekening ini digunakan untuk pembayaran pinjaman *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* dan dikelola penuh oleh BNI.

Related to the above agreement, on the same date, the Company has also signed an account pawn agreement and account management with BNI. These accounts will be used to pay the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* loans and fully managed by BNI.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan saldo pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain*, setelah restrukturisasi pinjaman, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Tranche A

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche A* untuk setiap entitas sebagai berikut:

2020:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying	
	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount
Bank Mandiri	63,323	62,337	-	-	-	-	1,270	1,111	-	-	64,593	63,448
BNI	40,265	35,746	-	-	4,432	4,432	1,130	989	-	-	45,827	41,167
BRI	18,036	17,972	1,446	1,084	1,079	930	212	201	1,994	1,520	22,767	21,707
CIMB Niaga	28,271	28,240	-	-	-	-	-	-	-	-	28,271	28,240
OCBC NISP	16,060	15,391	-	-	-	-	-	-	-	-	16,060	15,391
ICBC	5,229	5,223	-	-	-	-	-	-	-	-	5,229	5,223
Indonesia Eximbank	9,605	8,349	-	-	-	-	-	-	-	-	9,605	8,349
Bank DBS	5,876	5,870	-	-	-	-	-	-	-	-	5,876	5,870
Bank SCB	2,934	2,931	-	-	-	-	-	-	-	-	2,934	2,931
BCA	5,799	5,456	-	-	-	-	-	-	-	-	5,799	5,456
Total	195,398	187,515	1,446	1,084	5,511	5,362	2,612	2,301	1,994	1,520	206,961	197,782

2019:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying		Nilai tercatat/ Carrying	
	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount	Pokok/ Principal	amount
Bank Mandiri	65,465	64,304	-	-	-	-	1,333	1,098	-	-	66,798	65,402
BNI	42,015	36,698	-	-	4,584	4,584	1,186	979	-	-	47,785	42,261
BRI	18,647	18,572	1,467	1,100	1,132	1,132	223	180	2,093	1,567	23,562	22,551
CIMB Niaga	29,241	29,204	-	-	-	-	-	-	-	-	29,241	29,204
OCBC NISP	16,664	15,877	-	-	-	-	-	-	-	-	16,664	15,877
ICBC	5,408	5,401	-	-	-	-	-	-	-	-	5,408	5,401
Indonesia Eximbank	10,036	8,560	-	-	-	-	-	-	-	-	10,036	8,560
Bank DBS	6,078	6,070	-	-	-	-	-	-	-	-	6,078	6,070
Bank SCB	3,038	3,034	-	-	-	-	-	-	-	-	3,038	3,034
BCA	6,026	5,621	-	-	-	-	-	-	-	-	6,026	5,621
Total	202,618	193,341	1,467	1,100	5,716	5,716	2,742	2,257	2,093	1,567	214,636	203,981

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Tranche B

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman Tranche B untuk setiap entitas sebagai berikut:

2020:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mandiri	162,439	162,203	-	-	-	-	3,199	3,199	-	-	165,638	165,402
BNI	93,395	93,259	-	-	11,229	11,229	2,847	2,847	-	-	107,471	107,335
BRI	57,552	57,480	7,435	7,435	5,737	4,948	1,129	1,048	10,607	10,607	82,460	81,518
CIMB Niaga	71,967	71,924	-	-	-	-	-	-	-	-	71,967	71,924
OCBC NISP	41,340	41,280	-	-	-	-	-	-	-	-	41,340	41,280
ICBC	13,169	13,168	-	-	-	-	-	-	-	-	13,169	13,168
Indonesia												
Eximbank	24,381	24,346	-	-	-	-	-	-	-	-	24,381	24,346
Bank DBS	15,246	15,245	-	-	-	-	-	-	-	-	15,246	15,245
Bank SCB	7,407	7,406	-	-	-	-	-	-	-	-	7,407	7,406
BCA	14,871	14,850	-	-	-	-	-	-	-	-	14,871	14,850
Total	501,767	501,161	7,435	7,435	16,966	16,177	7,175	7,094	10,607	10,607	543,950	542,474

2019:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mandiri	164,823	164,413	-	-	-	-	3,246	3,033	-	-	168,069	167,446
BNI	94,766	94,530	-	-	11,239	11,239	2,889	2,701	-	-	108,894	108,470
BRI	58,268	58,145	7,545	7,545	5,821	5,821	1,146	1,056	10,763	10,763	83,543	83,330
CIMB Niaga	72,350	72,276	-	-	-	-	-	-	-	-	72,350	72,276
OCBC NISP	41,946	41,842	-	-	-	-	-	-	-	-	41,946	41,842
ICBC	13,169	13,167	-	-	-	-	-	-	-	-	13,169	13,167
Indonesia												
Eximbank	24,739	24,678	-	-	-	-	-	-	-	-	24,739	24,678
Bank DBS	15,246	15,244	-	-	-	-	-	-	-	-	15,246	15,244
Bank SCB	7,407	7,405	-	-	-	-	-	-	-	-	7,407	7,405
BCA	15,089	15,052	-	-	-	-	-	-	-	-	15,089	15,052
Total	507,803	506,752	7,545	7,545	17,060	17,060	7,281	6,790	10,763	10,763	550,452	548,910

Tranche C

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman Tranche C untuk setiap entitas sebagai berikut:

2020:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mandiri	305,305	277,156	-	-	-	-	6,241	5,027	-	-	311,546	282,183
BNI	197,841	166,112	-	-	21,776	21,776	5,554	4,474	-	-	225,171	192,362
BRI	79,837	72,305	16,957	13,102	13,084	11,285	2,576	1,850	24,191	18,582	136,645	117,124
CIMB Niaga	137,621	120,354	-	-	-	-	-	-	-	-	137,621	120,354
OCBC NISP	78,165	66,365	-	-	-	-	-	-	-	-	78,165	66,365
ICBC	25,692	23,550	-	-	-	-	-	-	-	-	25,692	23,550
Indonesia												
Eximbank	47,192	39,020	-	-	-	-	-	-	-	-	47,192	39,020
Bank DBS	28,604	25,015	-	-	-	-	-	-	-	-	28,604	25,015
Bank SCB	14,299	12,504	-	-	-	-	-	-	-	-	14,299	12,504
BCA	28,493	24,971	-	-	-	-	-	-	-	-	28,493	24,971
Total	943,049	827,352	16,957	13,102	34,860	33,061	14,371	11,351	24,191	18,582	1,033,428	903,448

Tranche C

The below table shows the details of Tranche C loan for each entity as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Tranche C (lanjutan)

2019:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mandiri	305,226	273,420	-	-	-	-	6,332	5,171	-	-	311,558	278,591
BNI	199,589	163,860	-	-	21,776	21,776	5,636	4,614	-	-	227,001	190,250
BRI	79,854	71,336	17,206	13,295	13,276	13,276	2,613	1,827	24,546	18,402	137,495	118,136
CIMB Niaga	137,621	117,917	-	-	-	-	-	-	-	-	137,621	117,917
OCBC NISP	78,417	64,978	-	-	-	-	-	-	-	-	78,417	64,978
ICBC Indonesia	25,692	23,269	-	-	-	-	-	-	-	-	25,692	23,269
Eximbank	47,678	38,479	-	-	-	-	-	-	-	-	47,678	38,479
Bank DBS	28,604	24,508	-	-	-	-	-	-	-	-	28,604	24,508
Bank SCB	14,299	12,252	-	-	-	-	-	-	-	-	14,299	12,252
BCA	28,624	24,651	-	-	-	-	-	-	-	-	28,624	24,651
Total	945,604	814,670	17,026	13,295	35,052	35,052	14,581	11,612	24,546	18,402	1,036,989	893,031

Rincian restrukturisasi pinjaman berdasarkan mata
uang adalah sebagai berikut:

The details of loan restructuring based on
currencies, are as follows:

	<u>Pokok pinjaman/ Loan principal</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Pokok pinjaman/ Loan principal</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>2020</u>			<u>2020</u>		
<u>Tranche A</u>			<u>Tranche A</u>		
Rupiah (Rp559.408)	Rp686,505	39,661	Rupiah (Rp559,408)		
Dolar AS	US\$157,119	156,949	US Dollars		
Euro (€953.723)	€953,723	1,172	Euro (€953,723)		
Sub-total		197,782	Sub-total		
<u>Tranche B</u>			<u>Tranche B</u>		
Rupiah (Rp6.227.658)	Rp6,248,371	441,521	Rupiah (Rp6,227,658)		
Dolar AS	US\$100,961	100,953	US Dollars		
Sub-total		542,474	Sub-total		
<u>Tranche C</u>			<u>Tranche C</u>		
Rupiah (Rp3.027.813)	Rp3,843,280	214,662	Rupiah (Rp3,027,813)		
Dolar AS	US\$755,957	683,793	US Dollars		
Euro (€4.063.800)	€4,063,800	4,993	Euro (€4,063,800)		
Sub-total		903,448	Sub-total		
Total		1,643,704	Total		

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

2019

Tranche A

Rupiah (Rp564.054)	Rp709,361	40,577
Dolar AS	US\$162,500	162,298
Euro (€986.437)	€986,437	1,106

Sub-total

203,981

Tranche B

Rupiah (Rp6.227.135)	Rp6,248,368	447,963
Dolar AS	US\$100,961	100,947

Sub-total

548,910

Tranche C

Rupiah (Rp2.979.382)	Rp3,843,280	214,447
Dolar AS	US\$755,957	674,027
Euro (€4.063.800)	€4,063,800	4,557

Sub-total

893,031

Total

1,645,922

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* belum dapat memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Namun, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* mendapatkan surat *waiver* pada tanggal 23 Oktober 2020 (2019: 23 Maret 2020) dari BNI, sebagai agen fasilitas, yang menyatakan bahwa kreditur telah melepaskan Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* atas persyaratan untuk pemenuhan rasio tersebut. Dengan demikian, penyajian saldo utang tahun 2019 disajikan sebagai bagian lancar atas pinjaman jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan

Commerzbank dan AKA

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2015 dan dinyatakan kembali pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Commerzbank dan AKA dengan jumlah maksimum sebesar US\$260.050 untuk pembiayaan proyek pembangunan HSM 2. Berdasarkan amandemen tanggal 21 Juli 2020, pinjaman ini dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama, selambat-lambatnya dimulai sejak Juni 2021 dan dibebani bunga tahunan sebesar LIBOR + 1,975%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

Loan restructuring (continued)

2019

Tranche A

Rupiah (Rp564,054)	
US Dollars	
Euro (€986,437)	

Sub-total

Tranche B

Rupiah (Rp6,227,135)	
US Dollars	

Sub-total

Tranche C

Rupiah (Rp2,979,382)	
US Dollars	
Euro (€4,063,800)	

Sub-total

Total

As at December 31, 2020 and 2019, the Company and unsustained subsidiaries have not complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement. However, the Company, and unsustained subsidiaries obtained the waiver letter dated October 23, 2020 (2019: March 23, 2020) from BNI, as a facility agent, stated that the lenders have released the Company and unsustained subsidiaries of such requirement to comply with the ratios. Therefore, the balance of loans for 2019 were presented as current maturities of the long-term loans in the consolidated financial statements.

The Company

Commerzbank and AKA

Based on the loan agreement dated May 21, 2015, as has been amended and restated on June 30, 2017, the Company obtained an investment credit facility from Commerzbank and AKA with a maximum amount of US\$260,050 to finance the project of HSM 2. Based on the latest amendment dated July 31, 2020, this loan is repayable in 16 equal semi-annually instalments starting from, at the latest, June 2021 and bearing annual interest at LIBOR + 1.975%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Commerzbank dan AKA (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin dan peralatan HSM 2 dengan nilai penjaminan sebesar US\$315.275 dan hak tanggungan atas lahan seluas 519.171 m2 dengan sertifikat HGB No. 28/Kubangsari, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 44/Samangraya, No. 5/Samangraya, HGB No. 7/Samangraya, No. 2743/Samangraya (sisir)/Warnasari dan HGB No. 2978/Warnasari (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan penarikan masing-masing sebesar US\$10.207 dan US\$41.953.

Pinjaman konstruksi

Perusahaan

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Schilling Austria dari Bank Austria Aktiengesellschaft dengan jumlah maksimum sebesar ATS562.810.000 atau setara dengan €40.900.998. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek pengendalian lingkungan (*dedusting system*) pada pabrik baja *slab* dan *billet*.

Pinjaman ini dilunasi dalam 36 kali angsuran setengah tahunan yang dimulai pada tanggal 30 April 2003 hingga 30 Oktober 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 4,0% pada tahun 2020 dan 2019.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2020 adalah masing-masing sebesar €2.621.283 (setara dengan US\$3.078) dan €2.272.278 (setara dengan US\$2.485).

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

The Company (continued)

Commerzbank and AKA (continued)

The loan facility is secured by buildings, machineries and equipment of HSM 2, on a fiduciary basis, with a committed value of US\$315,275 and land covering an 1390nd of 519,171 m2 under the certificates of HGB No. 28/Kubangsari, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 44/Samangraya, HGB No. 5/Samangraya, HGB No. 7/Samangraya, No. 2743/Samangraya (remains)/Warnasari and HGB No. 2978/Warnasari (Note 13).

The loan agreements include restrictions which state, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part or its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loans to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger and make any acquisition and reduce or issue share capital.

During 2020 and 2019, the Company has made a withdrawal amounting to US\$10,207 and US\$41,953, respectively.

Construction loans

The Company

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI

The Company obtained a loan facility denominated in Austrian Schilling from Bank Austria Aktiengesellschaft with a maximum amount of ATS562,810,000 or equivalent to €40,900,998. This loan was granted to finance the environmental protection project (*dedusting system*) at the slab and billet steel plant.

This loan is payable in 36 semi-annual instalments started from April 30, 2003 to October 30, 2020. This loan facility bears annual interest rate at 4.0% for 2020 and 2019.

Total repayments made in 2020 and 2019 amounted to €2,621,283 (equivalent to US\$3,078) and €2,272,278 (equivalent to US\$2,485), respectively.

In 2020, the Company has fully paid this loan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS

Pinjaman bank

Bank Mandiri

Pada tahun 2013, PT KBS memperoleh fasilitas Kredit Investasi-2 dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp537.793. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan proyek investasi Dermaga 3 dan jalan akses, Dermaga 5 dan terminal Cigading 2.

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 28 kali angsuran triwulanan, dimulai sejak Oktober 2014 yang dibebankan bunga tahunan sebesar 9,00% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Berdasarkan Akta Perubahan Jaminan Fidusia Kredit Investasi-2 No. 10 oleh Julius Purnawan tanggal 25 Oktober 2018, fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tanah, peralatan handling dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp381.949 (Catatan 6 dan 13).

Pada tanggal 28 Desember 2016, PT KBS dan Bank Mandiri mengadakan perjanjian Kredit Investasi-3 dan Kredit Investasi-4 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp46.960 dan Rp72.000 dengan jangka waktu kredit selama tujuh tahun. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%, yang dapat disesuaikan sesuai ketentuan. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan aset conveyor, dermaga dan *trestle* dengan nilai penjaminan sebesar Rp176.142.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminakan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar lini aktivitas bisnis PT KBS, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KBS, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru di luar kegiatan usaha PT KBS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS

Bank loans

Bank Mandiri

In 2013, PT KBS obtained an Investment Credit-2 facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp537,793. The credit facility was used to finance investment projects of Pier 3 and the access road, Pier 5 and Cigading terminal 2.

This loan is repayable in 28 quarterly instalments starting from October 2014 and bears an annual interest rate at 9.00% adjustable, which will be paid monthly. Based on the Deed of Amendment to Fiduciary Collateral Investment Credit-2 No. 10 of Julius Purnawan dated October 25, 2018, this facility is secured by land, handling equipment and trade receivables, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp381,949 (Notes 6 and 13).

On December 28, 2016, PT KBS and Bank Mandiri entered into Investment Credit-3 and Investment Credit-4 agreements with a maximum amount of Rp46,960 and Rp72,000, respectively, with a credit period of seven years. This credit facility bears annual interest rate at 9.75%, which is subject to adjustment accordingly. This facility is secured by the conveyor, pier and trestle assets on a fiduciary basis with a guarantee value of Rp176,142.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and finance other institution outside PT KBS' line of business activities, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change the articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KBS' going concern, and expand the business and/or new investment outside PT KBS' business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%, rasio lancar lebih besar dari 100%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya lebih besar dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest expenses ratio*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KBS belum dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Sehingga penyajian saldo utang disajikan dalam bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kemudian, PT KBS mendapatkan surat *waiver* tanggal 25 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT KBS telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp112.245 (setara dengan US\$7.958) dan Rp105.046 (setara dengan US\$7.557).

BRI Syariah

WSB, entitas anak PT KBS, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BRI Syariah dengan jumlah pembiayaan porsi bank sebesar Rp35.026 dan jumlah margin sebesar Rp11.364. Fasilitas pembiayaan ini dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan, dimana pembayaran terakhir untuk setiap fasilitas berbeda dan rentang periode pembayaran terakhir adalah pada tahun 2021 hingga 2024.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank loans (continued)

Bank Mandiri (continued)

PT KBS is also required to maintain a debt to equity ratio which shall not exceed 250%, a current ratio that shall be more than 100%, a debt service coverage ratio that shall be more than 1.1 times and EBITDA to interest expenses ratio that shall not be less than 1.7 times.

As at December 31, 2019, PT KBS has not complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement. Therefore, the balance of loans is presented in current maturities of long-term loans in the consolidated financial statements. Subsequently, PT KBS has obtained waiver letter dated February 25, 2020.

As at December 31, 2020, PT KBS has complied with all requirements under the loan agreement.

Total repayments made in 2020 and 2019 amounted to Rp112,245 (equivalent to US\$7,958) and Rp105,046 (equivalent to US\$7,557), respectively.

BRI Syariah

WSB, a subsidiary of PT KBS, obtained a Murabahah financing facility from BRI Syariah with the total portion payment of the bank amounting to Rp35,026 and total margin amounting to Rp11,364. This financing facility is repayable in 60 monthly instalments, which the final repayment differs for each facility and the period of final repayment falls within 2021 until 2024.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

BRI Syariah (lanjutan)

Jumlah angsuran yang dilakukan selama tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.072 (setara dengan US\$643) dan Rp8.614 (setara dengan US\$609).

Jaminan atas utang pembiayaan di atas adalah 10 unit truk trailer baru merek Hino tipe FM320 P bersama dengan trailernya (anhang) 40FT Axle, 8 twistlock dan 10 unit truk trailer baru merek Hino tipe FM350. Jaminan ini juga *cross collateral* dengan 20 unit truk trailer merk Hino Tipe FM 320P yang dimiliki oleh WSB senilai Rp8.020 (Catatan 13).

WSB diminta untuk menjaga rasio *Times Interest Earned* dan EBITDA terhadap FP di atas 1.1 kali, menjaga *leverage* maksimal 2 kali, mencadangkan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran di rekening *escrow* atau dalam bentuk deposito berjangka di BRI Syariah dan wajib mengaktifkan transaksi usaha melalui rekening atas nama WSB di BRI Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, WSB telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Bank PDJBB

Pada tanggal 16 September 2020, PT KBS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BJB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk refinancing Tanah dan bangunan berupa gudang.

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 84 kali angsuran bulanan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah yang sertifikat HGB No.451, HGB No.452, dan HGB No.453 milik PT KBS seluas 10.472 m², 47.965 m² dan 52.469 yang terletak di kelurahan tegal ratu, cilegon dengan nilai penjaminan Rp187.500.

KJL memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank PDJBB berdasarkan perjanjian kredit No. 35 tanggal 11 September 2019. Fasilitas kredit investasi ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp25.872 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian 33 unit *dump truck*.

Selama tahun 2020 dan 2019, KJL melakukan penarikan masing-masing sebesar Rpnil dan Rp22.774 (setara dengan US\$1.638).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank loans (continued)

BRI Syariah (continued)

Total repayments made during 2020 and 2019 amounted to Rp9,072 (equivalent to US\$643) and Rp8,614 (equivalent to US\$609).

The collateral for the financing debts above is 10 units of the new Hino brand type FM320 P trailer truck together with its 40FT Axle, 8 twistlock trailers and 10 units of the new Hino type FM350 trailer truck. This collateral is also cross collateral with 20 units of Hino Type FM 320P trailer truck owned by WSB amounting to Rp8,020 (Note 13).

WSB is required to maintain the ratio of Times Interest Earned and EBITDA to FP above 1.1 times, maintain maximum leverage of 2 times, reserve sinking funds amounted to 1 time of repayment in an escrow account or in the form of time deposits in BRI Syariah and must active an account on WSB names for transactions in BRI Syariah.

As at December 31, 2020 and 2019, WSB has complied with all requirements under the loan agreement.

Bank PDJBB

On September 16, 2020, PT KBS obtained an investment credit facility from Bank BJB with a maximum amount of Rp150,000 which bears an annual interest of 9.75%. This credit facility is user for land refinancing and building as warehouse.

This loan repayable in 84 months installments. This facility is secured by the PT KBS land under HGB No.451, HGB No.452 and HGB No.453 located in tegal ratu district, cilegon covering an area 10,472 m², 47,965 m² and 52,469 m² with guaranteed value of Rp187,500.

KJL obtained an investment credit facility from Bank PDJBB based on credit agreement No. 35 dated September 11, 2019. This investment credit facility has a maximum amount of Rp25,872 which bears an annual interest rate at 9.75%. This credit facility is used for the purchase of 33 dump trucks.

During 2020 and 2019, KJL has made drawdown amounting to Rpnil and Rp22,774 (equivalent to US\$1,638), respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Bank PDJBB (lanjutan)

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dimulai sejak Februari 2020. Fasilitas ini dijamin dengan 33 unit kendaraan *dump truck* yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.960 dan piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.848. Jaminan atas fasilitas kredit investasi ini bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja (Catatan 6 dan 13).

Pinjaman non-bank

SMI

Pada tahun 2018, PT KBS memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari SMI dengan jumlah maksimum sebesar Rp217.645 atau 62% dari maksimum biaya Proyek atau 70% dari nilai pengadaan *Engineering and Procurement Contract Main Investment*, mana yang lebih kecil. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan dermaga 7.1 dan 7.2 di Pelabuhan Cigading, Cilegon ("Proyek"), dengan jangka waktu pinjaman 84 bulan.

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai sejak Juli 2020 sampai dengan bulan Juni 2025 dan dibebani bunga tahunan sebesar 9,00% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang secara fidusia, tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 471, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2 secara fidusia, *crane* dan peralatan pelabuhan lainnya untuk Proyek secara fidusia, hasil klaim asuransi atas jaminan yang diasuransikan secara fidusia dan gadai atas DSRA, dengan nilai penjaminan sebesar Rp411.553 (Catatan 5 dan 13).

Pada tanggal 12 September 2018, PT KBS juga memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp83.600 yang bertujuan untuk pengadaan *ship unloader* untuk pembangunan *integrated warehouse* dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 September 2025. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 9,76% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai sejak Oktober 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank loans (continued)

Bank PDJBB (continued)

This loan is repayable in 48 monthly instalments starting from February 2020. This facility is secured by 33 units of dump trucks that are tied in a fiduciary basis with a guarantee value of Rp36,960 and trade receivables that are tied in fiduciary basis with a guarantee value of Rp16,848. Collateral for this investment credit facility is cross collateral and cross defaults with a working capital credit facility (Notes 6 and 13).

Non-bank loans

SMI

In 2018, PT KBS obtained an investment financing facility from SMI with a maximum amount of Rp217,645 or 62% from the maximum cost of the Project or 70% from the procurement value of the Engineering and Procurement Contract Main Investment, whichever is smaller. The financing facility was used to finance the development of piers 7.1 and 7.2 in Cigading Port, Cilegon (the "Project") with a credit term of 84 months.

This loan is repayable in 60 monthly instalments starting from July 2020 until June 2025 and bears annual interest rate at 9.00% reviewable, which will be paid monthly. This facility is secured by receivables on a fiduciary basis, land and building under the HGB No. 471, Pier 7.1 and 7.2 on fiduciary basis, crane and other port equipment for the Project on fiduciary basis, proceeds from insurance claim on insured collaterals on a fiduciary basis, and pawn on the DSRA, with a guarantee value of Rp411,553 (Notes 5 and 13).

On September 12, 2018, PT KBS also obtained an investment financing facility with a maximum amount of Rp83,600 which aims to procure a ship unloader for the construction of an integrated warehouse with a loan period of up to September 12, 2025. This facility bears annual interest rate at 9.76% reviewable, which will be paid monthly. This loan is repayable in 60 months instalments starting from October 2020.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman non-bank (lanjutan)

SMI (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang secara fidusia, tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 471, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2 secara fidusia, crane dan peralatan pelabuhan lainnya untuk Proyek secara fidusia, hasil klaim asuransi atas jaminan yang diasuransikan secara fidusia dan gadai atas DSRA, dengan nilai penjaminan sebesar Rp525.855 (Catatan 5 dan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain:

- Menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban PT KBS yang timbul berdasarkan perjanjian pinjaman kepada pihak lain;
- Mengadakan perjanjian kredit/pembiayaan atau perjanjian apapun termasuk namun tidak terbatas menjadi penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan PT KBS kepada pihak lain selain penjaminan yang telah diberikan kepada SMI, yang dapat menimbulkan kewajiban PT KBS kepada pihak ketiga, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan PT KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- Mengadakan perubahan maksud dan tujuan usaha PT KBS;
- Menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan;
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan PT KBS kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan PT KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan dan Pemerintah Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening DSRA selain sebagaimana diperkenankan berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset-aset PT KBS yang telah dijaminkan;
- Melakukan pembayaran utang kepada pemegang saham kecuali hal tersebut tidak mengganggu pemenuhan pembatasan keuangan;
- Menyetero dividen sehingga menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan; dan
- Menjaminkan dana kepada pihak ketiga, termasuk kepada Perusahaan, di luar kegiatan bisnis sehari-hari.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Non-bank loans (continued)

SMI (continued)

This facilities is secured by receivables on a fiduciary basis, land and building under the HGB No. 471, Pier 7.1 and 7.2 on fiduciary basis, crane and other port equipment for the Project on fiduciary basis, proceeds from insurance claim on insured collaterals on a fiduciary basis, and pawn on the DSRA, with a guarantee value of Rp525,855 (Notes 5 and 13).

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from SMI, is not permitted to:

- *Transfer all or part of its rights or liabilities arising from the credit agreements to other parties;*
- *Make credit/financing agreement or any other agreements including but not limited to becoming a guarantor and/or pledge PT KBS' assets to other parties other than collaterals that have been given to SMI, which may cause liabilities to third parties, except if the act does not affect PT KBS' abilities in fulfilling its liabilities based on the credit agreements;*
- *Change the purpose and objective of PT KBS;*
- *Use the financing facility outside the intended purpose of the financing facility;*
- *Make changes to the capital structure of PT KBS except if the changes do not affect the ability of PT KBS in fulfilling its liabilities based on the credit agreements and the Government of Indonesia still becomes the majority shareholder, directly or indirectly;*
- *Perform withdrawal and/or transfer of funds from DSRA account other than what is allowed based on the credit agreements;*
- *Sell, release or transfer all or parts of PT KBS' secured assets;*
- *Make repayments to shareholders except if the repayments do not hinder the compliance of financial covenants;*
- *Pay dividend that causes a breach of financial covenants; and*
- *Pledge funds to third parties, including to the Company, outside the ordinary course of business.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman non-bank (lanjutan)

SMI (lanjutan)

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal satu kali, rasio utang terhadap EBITDA maksimal tiga kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 1,1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan rasio kecukupan pembayaran bunga (EBITDA/Interest expenses ratio) minimal 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KBS belum dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Sehingga penyajian saldo utang disajikan dalam bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KBS telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2020 dan 2019, PT KBS telah melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp78.662 (setara dengan US\$5.577) dan Rp120.472 (setara dengan US\$8.516). Total angsuran yang dibayar pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp26.091 (setara dengan US\$1.790) dan Rpnil.

Entitas Anak - PT KTI

Pinjaman bank

Bank PDS

Pada tanggal 19 Februari 2019, PT KTI menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan Bank PDS di mana Bank PDS memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp150.000 yang digunakan untuk modal kerja operasional usaha PT KTI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50%. Fasilitas pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 19 Februari 2020. Pada tanggal 5 Oktober 2020, PT KTI menandatangani perubahan perjanjian atas fasilitas pinjaman dari Bank PDS di atas, di mana Bank PDS memberikan fasilitas pembiayaan tambahan ke PT KTI sebesar Rp76.000 dengan bunga sebesar 9,75%. Kedua fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Oktober 2021.

Selama tahun 2020 dan 2019, PT KTI telah melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp59.500 (setara dengan US\$4.218) dan Rp73.573 (setara dengan US\$5.216).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Non-bank loans (continued)

SMI (continued)

PT KBS is also required to maintain a current ratio at a minimum of one time, a debt to EBITDA ratio at a maximum of three times, a debt service coverage ratio at a minimum of 1.1 times, a debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and an interest payment adequacy ratio (EBITDA to interest expenses ratio) at a minimum of 1.7 times.

As at December 31, 2019, PT KBS has not complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement. Therefore, the balance of loans are presented in current maturities of long-term loans in the consolidated financial statements.

As at December 31, 2020, KBS has complied with all requirements under the loan agreement.

During 2020 and 2019, PT KBS has made drawdown amounted to Rp78,662 (equivalent to US\$5,577) and Rp120,472 (equivalent to US\$8,516), respectively. Total repayments made in 2020 and 2019 amounted to Rp26,091 (equivalent to US\$1,790) and Rpnil, respectively.

The Subsidiary - PT KTI

Bank loans

Bank PDS

On February 19, 2019, PT KTI signed a Financing Agreement with Bank PDS whereby Bank PDS provides financing facilities with the maximum amount of Rp150,000 which is used for PT KTI's business operational capital. This loan bears interest rate at 10.50%. This loan facility was expired on February 19, 2020. On October 5 2020, PT KTI signed an amended agreement related to the loan facility from Bank PDS above, whereby Bank PDS provides additional financing facility to PT KTI with the maximum amount of Rp76,000 which bears interest rate at 9.75%. Both facilities will expire on October 5, 2021.

During 2020 and 2019, PT KTI has made drawdowns amounting to Rp59,500 (equivalent to US\$4,218) and Rp73,573 (equivalent to US\$5,216), respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Bank PDS (lanjutan)

Selama tahun 2020, PT KTI telah melakukan pembayaran sebesar Rp74.201 (setara dengan US\$5.228) yang terdiri dari pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB dan berlokasi di Kecamatan Ciwandan atas nama PT KTI dan sebagian bangunan milik PT KTI (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari PDS, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijamin sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, membayarkan dividen, dan mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

KEB Hana

Pada 2019, PT KPDP memperoleh fasilitas kredit berupa *Demand Loan-ARC-with Recourse* dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 11 April 2020 dengan bunga tahunan sebesar 10,25%. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.982 dan telah dibayarkan di 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan daftar piutang milik PT KPDP (debitur) kepada KP sebesar 125% dari jumlah pokok Fasilitas Modal Kerja - *Demand Loan-ARC-with Recourse* atau setinggi-tingginya sebesar Rp12.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

Bank loans (continued)

Bank PDS (continued)

During 2020, PT KTI has made drawdowns amounting to Rp74,201 (equivalent to US\$5,228) that consist of principal and interest of loan.

This facility is secured by land under the certificate of HGB and located in Kecamatan Ciwandan owned by PT KTI and several buildings owned by PT KTI (Note 13).

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from PDS, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, pay dividend, and conduct changes in the nature and of business activities.

As at December 31, 2020 and 2019, PT KTI has complied with all requirements under the loan agreement.

KEB Hana

In 2019, PT KPDP obtained Demand Loan-ARC-with Recourse credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia with a maximum amount of Rp10,000. This facility was expired on April 11, 2020 with annual interest of 10.25%. On December 31, 2019, the facility has an outstanding balance amounted to Rp3,982 and has been fully paid in 2020.

The facility is secured by project bills owned by PT KPDP (debtor) to KP with 125% from principal amount of the Working Capital Facility-Demand Loans-ARC-with Recourse or high as payment of Rp12,000.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

BRI

Pada 2018, PT KPDP memperoleh fasilitas kredit tidak langsung berupa kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500. Fasilitas ini merupakan konversi fasilitas KMK transaksional dan berakhir pada 28 Februari 2020 dengan bunga tahunan sebesar 12,75%. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp125 dan telah dibayarkan seluruhnya di tahun 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan proyek secara *cessie* dengan nilai perikatan sebesar Rp1.500 serta mesin, peralatan proyek, dan kendaraan dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.900.

KEB Hana

Pada 2019, PT KPDP memperoleh fasilitas kredit berupa *Demand Loan-ARC-with Recourse* dari KEB Hana dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini berakhir pada 11 April 2020 dengan bunga tahunan sebesar 10,25%. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.982 dan telah dibayarkan seluruhnya di tahun 2020.

Pinjaman non-bank

SMI

Pada tanggal 5 November 2015, PT KTI menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan SMI di mana SMI memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp175.000 yang digunakan untuk membiayai Proyek Strategis Tahap II (Pembangunan bendungan Cipasauran dan Jaringan Pipa). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") satu bulan ditambah margin 3,25% per tahun dengan waktu tenggang selama 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. Pada tanggal 13 Mei 2019, PT KTI dan SMI menandatangani amandemen terkait perubahan margin menjadi 2,75% per tahun.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp35.000 (setara dengan US\$2.481) dan Rp35.000 (setara dengan US\$2.127).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

Bank loans (continued)

BRI

In 2018, PT KPDP obtained working capital credit facility from BRI with a maximum amount of Rp1,500. This facility is conversion from transactional KMK facility and was expired on February 28, 2020 with annual interest of 12.75%. On December 31, 2019, the facility has an outstanding balance amounted to Rp125 and has been fully paid in 2020.

The facility is secured by cessie project bills with a total amount of Rp1,500 and machineries, project equipment and vehicles with total amount of Rp1,900.

KEB Hana

In 2019, PT KPDP obtained Demand Loan-ARC-with Recourse credit facility from KEB Hana with a maximum amount of Rp10,000. This facility was expired on April 11, 2020 with annual interest of 10.25%. On December 31, 2019, the facility has an outstanding balance amounted to Rp3,982 and has been fully paid in 2020.

Non-bank loans

SMI

On November 5, 2015, PT KTI signed a Financing Agreement with SMI where SMI provided financing facilities with the maximum amount of Rp175,000 which is used to finance the Strategic Project Phase II (Cipasauran dam Development and Pipeline). This loan bears interest at Interbank Offered Rate ("JIBOR") one month plus a margin of 3.25% per annum with a grace period of 24 months after the agreement was signed and will expire on November 5, 2022. On May 13, 2019, PT KTI and SMI agreed to amend the margin to 2.75% per annum.

Total repayments made in 2020 and 2019 amounted to Rp35,000 (equivalent to US\$2,481) and Rp35,000 (equivalent to US\$2,127), respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

Pinjaman non-bank (lanjutan)

SMI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- i. Beberapa hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB yang terletak di Kecamatan Cinangka atas nama PT KTI;
- ii. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik PT KTI yang terletak di Cipasauran;
- iii. Jaminan fidusia atas mesin, peralatan dan bangunan milik PT KTI yang terletak di Instalasi Pengelolaan Air Cidanau;
- iv. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi; dan
- v. Dana pada DSRA.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminakan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, dan mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

PT KTI juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada DSRA pada Bank dan memelihara rasio utang terhadap EBITDA maksimal tiga kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal dua kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT KTI mempunyai deposito berjangka atau tabungan pada BNI sebesar Rp4.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang bertujuan untuk memenuhi DSRA ini (Catatan 5).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

Non-bank loans (continued)

SMI (continued)

This facility is secured by the following:

- i. Several buildings and land under the HGB located in Kecamatan Cinangka owned by PT KTI;*
- ii. Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in Cipasauran;*
- iii. Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in Cidanau Water Treatment Installation;*
- iv. Fiduciary guarantee of insurance claim; and*
- v. Pledge of DSRA.*

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligations, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, and conduct changes in the nature and conduct of business activities.

PT KTI is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the DSRA in Bank and maintain a debt to EBITDA ratio at a maximum of three times, a debt to equity ratio at a maximum of two times and a debt service coverage ratio at a minimum of one time.

As at December 31, 2020 and 2019, PT KTI has complied with all requirements under this loan agreement.

PT KTI has a time deposit or current account at BNI each amounting to Rp4,500 as at December 31, 2020 and 2019 to fulfill DSRA (Note 5).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC

Pinjaman bank

BNI Syariah

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT KIEC memperoleh fasilitas pembiayaan aset syariah (Musyarakah Mutanaqishah) dari BNI Syariah dengan jumlah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Kawasan Industri 2 Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Maret 2019 dan akan berakhir pada bulan Februari 2024.

Fasilitas kredit ini dikenakan nisbah bagi hasil sewa sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan HGB No. 158/Randakari, HGB No. 309/Randakari, HGB No. 174/Randakari dan HGB No. 262/Tegalratu dengan total area lahan seluas 92.445 dan bangunan seluas 13.150 m².

Selama tahun 2019, PT KIEC telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman ini sebesar Rp90.000 (setara dengan US\$6.474). Total angsuran yang dibayar selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.921 (setara dengan US\$1.128) dan Rp12.137 (setara dengan US\$873).

Pada tanggal 16 Desember 2019, PT KIEC memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp48.430. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pusat Perbelanjaan Transmart di Area Perkantoran Permata Krakatau Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Januari 2020 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024.

Fasilitas pembiayaan ini dikenakan nisbah bagi hasil masing-masing sebesar 1,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini dijamin dengan marginal deposit sebesar Rp51.000.

Selama tahun 2019, PT KIEC telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman ini yaitu sebesar Rp48.430 (setara dengan US\$3.484).

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal satu kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal adalah 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KIEC telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC

Bank loans

BNI Syariah

On February 27, 2019, PT KIEC obtained a syariah facility on assets financing (Musyarakah Mutanaqishah) from BNI Syariah for Rp90,000. The facility will be used to finance the construction of warehouse in Kawasan Industri 2 Cilegon. This loan is repayable in 60 monthly instalments starting from March 2019 and will end in February 2024.

This credit facility bears a rent profit margin at 9.75%. The facility is secured by HGB No. 158/Randakari, HGB No. 309/Randakari, HGB No. 174/Randakari and HGB No. 262/Tegalratu covering a total area of 92,445 for land and 13,150 m² for building.

During 2019, PT KIEC has fully drawdown this facility which amounted to Rp90,000 (equivalent to US\$6,474). Total repayments made in 2020 and 2019 amounted to Rp15,921 (equivalent to US\$1,128) and Rp12,137 (equivalent to US\$873), respectively.

On December 16, 2019, PT KIEC obtained a "Musyarakah" working capital loan facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp48,430. This loan was used to finance the construction of Transmart Shopping Center in the Permata Krakatau Cilegon Office Area. This loan is repayable in 60 monthly instalments starting from January 2020 and will end in December 2024.

This loan facility bears a rent profit margin each at 1.50% as at December 31, 2020 and 2019. This facility is secured by marginal deposit amounting to Rp51,000.

During 2019, PT KIEC has fully drawdown for this facility which amounted to Rp48,430 (equivalent to US\$3,484).

PT KIEC is also required to maintain a current ratio at minimal of one time, a debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and a debt service coverage ratio at minimal of 100%.

As at December 31, 2020 and 2019, PT KIEC has complied with all the requirements under the loan agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC (lanjutan)

Pinjaman non-bank

SMI

Pada tanggal 31 Mei 2019, PT KIEC menandatangani fasilitas pembiayaan dari SMI dengan plafond maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perluasan dan pematangan lahan Kawasan Industri I dan II serta pembangunan pergudangan Kawasan Industri I. Jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun sejak tanggal perjanjian pembiayaan.

Fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan + 3,25% untuk perluasan dan pematangan lahan Kawasan Industri I dan II sedangkan untuk pembangunan pergudangan Kawasan Industri I dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan + 3,00%. JIBOR ditetapkan sesuai publikasi resmi Bank Indonesia pada tiga hari kerja sebelum periode perhitungan bunga.

Selama tahun 2020 dan 2019, PT KIEC telah melakukan penarikan untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp77.285 (setara dengan US\$5.300) dan Rp12.305 (setara dengan US\$885). Total angsuran yang dibayar selama tahun 2020 sebesar Rp11.985 (setara dengan US\$849).

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan, gadai atas rekening DSRA beserta kuasa penarikan dana, dan fidusia atas klaim asuransi milik PT KIEC.

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal adalah 2,0 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT KIEC dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh SMI tersebut di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC (continued)

Non-bank loans

SMI

On May 31, 2019, PT KIEC signed a financing facility from SMI with a maximum plafond of Rp200,000. This facility is used to finance the expansion and development of Industrial Estate Area I and II and the construction of warehouse in Industrial Estate Area I. The term of the loan is 5 years since the financing facility agreement date.

The loan facility bears an interest at one month JIBOR + 3.25% for the expansion and development of Industrial Estate Area I and II meanwhile, for the construction of warehouses in Industrial Estate Area I bears an interest at one month JIBOR + 3.00%. JIBOR is set according to the official publication from Bank of Indonesia on three working days before the interest calculation period.

During 2020 and 2019, PT KIEC has made a drawdown for this facility amounting to Rp77,285 (equivalent to US\$5,300) and Rp12,305 (equivalent to US\$885), respectively. Total repayments made in 2020 amounted to Rp11,985 (equivalent to US\$849).

This facility is secured by land and building, pawn on DSRA as well as power of attorney to withdraw funds and fiducia over PT KIEC's insurance claim.

PT KIEC is also required to maintain a current ratio at a minimum of 1.5 times, a debt to equity ratio at a maximum of 2.0 times and debt service coverage ratio at a minimum of 1.5 times.

As at December 31, 2020 and 2019, PT KIEC complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by SMI stated above.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL

Pinjaman bank

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 7 Februari 2014, PT KDL memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp821.721. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan uap 120 MW. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,25% pada tanggal 31 Desember 2019 dan akan dibayar dalam dua puluh empat kali angsuran triwulanan dimulai sejak triwulan kedua tahun 2014 dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 April 2020.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp34.238 (setara dengan US\$2.062) dan Rp136.954 (setara dengan US\$9.726).

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KDL dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh Bank Mandiri tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT KDL sudah melunasi saldo terutang atas fasilitas kredit tersebut.

Entitas Anak - PT KNR

Pinjaman bank

Bank Panin

Pada tanggal 24 Maret 2015, KNI, entitas anak PT KNR, memperoleh fasilitas "Pinjaman Jangka Menengah - Investasi Angsuran" dari Panin dengan jumlah fasilitas sebesar Rp7.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Cibatung. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini telah berakhir pada bulan Maret 2020.

Pada tahun 2020, KNI telah melunasi saldo pinjaman ini.

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL

Bank loans

Bank Mandiri

Based on a credit agreement dated July 28, 2011, as has been amended and restated on February 7, 2014, PT KDL obtained an investment credit facility denominated in Rupiah with a maximum amount of Rp821,721. This loan is used to finance the construction of a 120 MW steam and gas power plant. This loan bears annual interest rate at 9.25% on December 31, 2019, and is payable in twenty-four quarterly instalments starting from the second quarter of 2014 and has matured on April 27, 2020.

Total repayments made in 2020 and 2019 amounted to Rp34,238 (equivalent to US\$2,062) and Rp136,954 (equivalent to US\$9,726), respectively.

As at December 31, 2019, PT KDL complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by Bank Mandiri as stated above.

As at December 31, 2020, PT KDL has fully repaid the outstanding balance on the credit facility.

The Subsidiary - PT KNR

Bank loans

Bank Panin

On March 24, 2015, KNI, a subsidiary of PT KNR, obtained the facility "Pinjaman Jangka Menengah - Investasi Angsuran" from Panin with total facility amounting to Rp7,000. This facility is used to construct a warehouse in Cibatung. This loan facility bears an interest rate at 12% per annum. The loan was expired in March 2020.

In 2020, KNI has fully paid this loan.

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

27. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*</u>	<u>1 Januari/ January 2019*</u>	
Bunga yang masih harus dibayar terkait restrukturisasi pinjaman	82,351	24,618	-	<i>Accrued interest related to loan restructuring</i>
Pendapatan diterima di muka atas sewa tanah	64,668	69,114	47,743	<i>Unearned revenue from land rental</i>
Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	2,748	2,778	2,756	<i>Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities</i>
Uang jaminan listrik dan air	1,462	3,895	2,791	<i>Deposits for electricity and water</i>
Lain-lain	<u>2,330</u>	<u>895</u>	<u>3,658</u>	<i>Others</i>
Total	153,559	101,300	56,948	Total
Dikurangi: liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1,412</u>	<u>25,204</u>	<u>628</u>	<i>Less: current maturities of long-term liabilities</i>
Bagian jangka panjang	<u>152,147</u>	<u>76,096</u>	<u>56,320</u>	Non-current portion

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated (Note 49) *)

Liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar terkait restrukturisasi pinjaman yang ditangguhkan berdasarkan jadwal pembayaran bunga, pendapatan diterima di muka atas sewa tanah Perusahaan, liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC, dan uang jaminan langganan yang diterima oleh PT KTI untuk pembelian air.

Other long-term liabilities mainly represent accrued interest related to loan restructuring that deferred in accordance with interest repayment schedule, deferred revenue from land rental of the Company, PT KIEC's estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities and customer deposits received by PT KTI for purchase of water.

Pendapatan diterima di muka atas sewa tanah sebagian besar merupakan pendapatan sewa tanah Perusahaan kepada PT Lotte Chemical Indonesia dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Catatan 40.9 dan 40.11).

Unearned revenue from land rental mainly represents the Company's revenue from land rental to PT Lotte Chemical Indonesia and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Notes 40.9 and 40.11).

28. IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFITS

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to all of its permanent, active and retired employees as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akrual atas gaji dan upah	9,266	8,894	<i>Accrued salaries and wages</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>27,717</u>	<u>12,024</u>	<i>Current maturities of long-term employee benefits liabilities</i>
Total	<u>36,983</u>	<u>20,918</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Perusahaan</u>		
Uang penghargaan masa kerja	29,377	25,243
Tunjangan cuti besar	1,596	1,456
Tunjangan kesetiaan	2,174	1,730
Program pensiun manfaat pasti	<u>82,836</u>	<u>131,597</u>
Sub-total	<u>115,983</u>	<u>160,026</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Uang penghargaan masa kerja	14,140	16,712
Tunjangan cuti besar	1,211	1,158
Tunjangan kesetiaan	942	1,225
Program pensiun manfaat pasti	<u>8,581</u>	<u>14,693</u>
Sub-total	<u>24,874</u>	<u>33,788</u>
Total	<u>140,857</u>	<u>193,814</u>
Dikurangi: liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>27,717</u>	<u>12,024</u>
Bagian jangka panjang	<u>113,140</u>	<u>181,790</u>

The Company
Severance pay benefits
Long leave benefits
Service awards
Defined benefit pension program

Sub-total

The Subsidiaries
Severance pay benefits
Long leave benefits
Service awards
Defined benefit pension program

Sub-total

Total

Less: current maturities of long-term employee benefits liabilities

Non-current portion

Imbalan pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5,00% dan 15,00% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada beban operasi masing-masing adalah sebesar US\$3.655 dan US\$3.223 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with a contribution of 5.00% and 15.00%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operating expenses amounted to US\$3,655 and US\$3,223 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5,00% dan kontribusi entitas anak yang berkisar antara 10,00% sampai 15,00% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada beban operasi masing-masing adalah sebesar US\$1.372 dan US\$1.620 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5.00% and by subsidiaries with contribution ranging from 10.00% to 15.00% of the basic pension income. Pension expenses charged to operating expenses amounted to US\$1,372 and US\$1,620 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Aset program pensiun entitas anak dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

The subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Uang penghargaan masa kerja

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh laporan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang sesuai dengan PKB. Perhitungan aktuarial dilakukan masing-masing oleh PT Milliman Indonesia ("Milliman") dan Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan ("TBA"), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 30 Maret 2021 dan 4 Maret 2020, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6.00% - 7.00%	6.90% - 8.72%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 8.00%	5.00% - 12.50%	Salary increase rate per annum
Tingkat kenaikan harga emas	5.50%	9.50%	Gold price increase rate
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI IV-2019*)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Harga emas 22 karat	Rp954,000 (nilai penuh/full amount) per gram	Rp659,542 (nilai penuh/full amount) per gram	Gold price increase rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia

Indonesia Mortality Table *)

Liabilitas uang penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan sebagai berikut:

Severance pay benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2020 and 2019 are computed as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan	29,377	25,243	The Company
Entitas Anak	14,140	16,712	Subsidiaries
Total	<u>43,517</u>	<u>41,955</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Uang penghargaan masa kerja (lanjutan)

Severance pay benefits (continued)

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's severance pay benefits liabilities as at December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	41,955	48,315	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	5,214	5,211	Current service cost
Biaya bunga	2,819	3,880	Interest cost
Biaya jasa lalu	(138)	(3,649)	Past service cost
	<u>7,895</u>	<u>5,442</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(8,834)	1,103	(Gain)/loss from change in - financial assumptions
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografik	-	(108)	Gain from change in - demographic assumptions
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	11,174	(4,673)	Loss/(gain) from change in - experience adjustments
	<u>2,340</u>	<u>(3,678)</u>	
Pembayaran manfaat	(6,648)	(9,995)	Benefits paid
Pengurangan*	(1,434)	-	Deduction*
Perubahan selisih kurs	(591)	1,871	Foreign exchange difference
Saldo akhir	<u>43,517</u>	<u>41,955</u>	Ending balance

*) Kehilangan pengendalian (Catatan 12)

*) Loss of control (Note 12)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Liabilitas imbalan cuti kerja dan kesetiaan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan sebagai berikut:

Long leave and service award benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2020 and 2019, are computed as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Tunjangan cuti besar	1,596	1,456	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	2,174	1,730	Service award
Sub-total	<u>3,770</u>	<u>3,186</u>	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Tunjangan cuti besar	1,211	1,158	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	942	1,225	Service award
Sub-total	<u>2,153</u>	<u>2,383</u>	Sub-total
Total	<u>5,923</u>	<u>5,569</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	5,569	5,187
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	1,850	1,842
Biaya bunga	339	373
Biaya jasa lalu	-	(60)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(83)	39
	<u>2,106</u>	<u>2,194</u>
Pembayaran manfaat	(1,418)	(2,348)
Pengurangan*	(257)	-
Perubahan selisih kurs	(77)	536
Saldo akhir	<u>5,923</u>	<u>5,569</u>

*) Kehilangan pengendalian (Catatan 12)

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh UU Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial dalam uang penghargaan masa kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>	
	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
<u>Persentase/ Percentage</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	(3,010)	1%	4,957
Penurunan	1%	4,510	1%	(3,452)

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah antara 0,6 sampai 20,6 tahun.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Other long-term benefits (continued)

The movements in the long leave and service award benefits liabilities as at December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss:
 Current service cost
 Interest cost
 Past service cost
 Actuarial (gain)/loss

Benefits paid
Deduction*
Foreign exchange difference

Ending balance

*) Loss of control (Note 12)

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its subsidiaries are adequate to cover the benefits required under the Labour Law.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at December 31, 2020, the sensitivity analysis for actuarial assumptions on severance pay benefits and other long-term benefits is as follows:

The average duration of the Group's defined benefits liabilities as at December 31, 2020 is between 0.6 to 20.6 years.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 tahun	8,079	10,818
2 - 5 tahun	17,862	13,165
Lebih dari 5 tahun	<u>246,335</u>	<u>434,378</u>
Total	<u>272,276</u>	<u>458,361</u>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 tahun	1,272	2,518
2 - 5 tahun	6,349	5,895
Lebih dari 5 tahun	<u>38,078</u>	<u>29,246</u>
Total	<u>45,699</u>	<u>37,659</u>

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan juga memberikan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada entitas anak.

Pada tanggal 19 Juni 2020, Grup dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh OJK pada tanggal 27 November 2020. Atas transaksi ini, Grup mengakui keuntungan dari perubahan manfaat imbalan karyawan atas dampak penurunan liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebesar US\$100.063 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 38a).

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The maturity profile of undiscounted severance pay benefits as at December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 tahun	8,079	10,818	Within one year
2 - 5 tahun	17,862	13,165	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>246,335</u>	<u>434,378</u>	More than 5 years
Total	<u>272,276</u>	<u>458,361</u>	Total

The maturity profile of undiscounted other long-term benefits obligation as at December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 tahun	1,272	2,518	Within one year
2 - 5 tahun	6,349	5,895	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>38,078</u>	<u>29,246</u>	More than 5 years
Total	<u>45,699</u>	<u>37,659</u>	Total

Defined benefit pension program

The Company also provides defined benefit pension program which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company. Employee's contribution to the plan is 5% of basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and its subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the subsidiaries.

On June 19, 2020, the Group and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend the Pension Fund Regulations in DPKS relating to removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by OJK on November 27, 2020. As a result of these changes, the Group recognised gain on changes of employee benefits that impacted from a decrease in the liabilities from defined benefit pension program of US\$100,063 for the year ended December 31, 2020 presented as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 38a).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Perhitungan pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh Milliman dan TBA dalam laporannya masing-masing tanggal 30 Maret 2021 dan 4 Maret 2020, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6.75%	8.17% - 8.43%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	8.00%	8.00%	<i>Basic pension income rate per annum</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	-	5.00%	<i>Pension benefit increase rate</i>
	GAM 71		
Tingkat kematian seluruh peserta	(Male, Female)	GAM 71 (Male)	<i>Mortality rate for all participants</i>

Selisih antara nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Defined benefit pension program (continued)

The calculations of pension as at December 31, 2020 and 2019 were performed by Milliman and TBA based on its reports dated March 30, 2021 and March 4, 2020, respectively, using the *projected unit credit* method which utilised the following assumptions:

The difference between the present value of defined benefit pension program obligations and the fair value of plan assets as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	223,591	298,592	<i>Present value of defined benefits obligations</i>
Nilai wajar aset program	(132,174)	(152,302)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	<u>91,417</u>	<u>146,290</u>	Deficit

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit pension program obligations of the Group as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	223,591	298,592	<i>Present value of benefits obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(132,174)	(152,302)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	91,417	146,290	<i>Deficit of the funded plans</i>
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	-	-	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Total liabilitas	<u>91,417</u>	<u>146,290</u>	Total liability

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension program (continued)

Mutasi atas nilai wajar aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets of the Group as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	152,302	154,870	Beginning balance
Penghasilan bunga dari aset program	10,940	16,175	Interest income on plan assets
Pembayaran iuran pemberi kerja	2,328	3,062	Employer contribution payment
Pembayaran iuran peserta program	328	452	Employee contribution payment
Pembayaran imbalan kerja	(19,681)	(18,947)	Benefit payment
Kerugian atas pengukuran kembali:			Remeasurement loss:
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(9,996)	(9,615)	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Pengurangan*	(1,062)	-	Deduction*
Perubahan selisih kurs	(2,985)	6,305	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>132,174</u>	<u>152,302</u>	At the end of the year

*) Kehilangan pengendalian (Catatan 12)

*) Loss of control (Note 12)

Mutasi nilai kini kewajiban program pensiun manfaat pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefit pension program obligation is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	298,592	231,748	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,283	2,504	Current service cost
Biaya bunga	13,239	23,887	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	8,749	53,113	Loss from change - in financial assumptions
- Kerugian dari perubahan asumsi demografik	6,794	-	Loss from change - in demographic assumptions
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	22,386	(3,857)	Loss/(gain) from - experience adjustments
Biaya jasa lalu (Catatan 38)	(100,063)	-	Past service cost (Note 38)
Imbalan yang dibayar	(19,681)	(18,947)	Benefits paid
Pengurangan*	(1,647)	-	Deduction*
Perubahan selisih kurs	(7,061)	10,144	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>223,591</u>	<u>298,592</u>	At the end of the year

*) Kehilangan pengendalian (Catatan 12)

*) Loss of control (Note 12)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension program (continued)

Mutasi liabilitas neto program pensiun manfaat pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's net liabilities of defined benefit pension program is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	146,290	76,878	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,283	2,504	Current service cost
Biaya bunga	2,299	7,712	Interest expense
Pembayaran iuran peserta program	(328)	(452)	Employee contribution payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	8,749	53,113	Loss from change - in financial assumptions
- Kerugian dari perubahan asumsi demografik	6,794	-	Loss from change - in demographic assumptions
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	22,386	(3,857)	Loss/(gain) from - experience adjustments
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	9,996	9,615	Return on plan assets, - excluding amount included in interest income
Biaya jasa lalu**	(100,063)	-	Past service cost**
Imbalan yang dibayar	(2,328)	(3,062)	Benefits paid
Pengurangan*	(585)	-	Deduction*
Perubahan selisih kurs	(4,076)	3,839	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>91,417</u>	<u>146,290</u>	At the end of the year

*) Kehilangan pengendalian (Catatan 12)

*) Loss of control (Note 12)

**) Merupakan dampak keuntungan atas perubahan imbalan kerja.

**) Represents gain on changes of employee benefits

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss for defined benefit pension program are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	2,283	2,504	Current service cost
Biaya bunga, neto	2,299	7,712	Interest expense, net
Biaya jasa lalu	(100,063)	-	Past service cost
Iuran karyawan	(328)	(452)	Employee contribution
Perubahan selisih kurs	(4,076)	3,839	Foreign exchange difference
Total	<u>(99,885)</u>	<u>13,603</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obligasi	49,765	57,363
Instrumen ekuitas	40,248	44,202
Properti	20,603	21,130
Reksadana	13,135	16,388
Deposito	8,353	12,974
Lain-lain	70	245
Total	<u>132,174</u>	<u>152,302</u>

Tingkat pengembalian aktual aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 5,26% dan 8,70%.

Imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dikelola oleh Bapelkes KS, berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS. Bapelkes KS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (angka penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$2.371 dan US\$1.516.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan dan penerapan PSAK No. 24, Perusahaan dan entitas anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal. Dengan demikian, tidak ada pengakuan liabilitas dan beban pesangon pemutusan hubungan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension program (continued)

The major categories of plan assets as at December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	49,765	57,363	Bonds
	40,248	44,202	Equity instruments
	20,603	21,130	Properties
	13,135	16,388	Mutual funds
	8,353	12,974	Time deposits
	70	245	Others
Total	<u>132,174</u>	<u>152,302</u>	Total

Plan assets rates of return as at December 31, 2020 and 2019 each are 5.26% and 8.70%, respectively.

Post-retirement healthcare benefits

The Company provides a defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees for which the fund is managed by Bapelkes KS, based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS. Bapelkes KS was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding for the health care benefits program comes from contributions of the Company amounting to Rp341,000 (full amount) for each employee per month. Contribution expenses which are charged to operating expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$2,371 and US\$1,516, respectively.

Termination benefits

In relation to the termination benefits liability under Labour Law and application of SFAS No. 24, the Company and its subsidiaries have no intention to terminate an employee or group of employees prior to their normal pension dates. As a result, no termination benefits liability and expense have been recognised in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial dalam program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	(17,211)	1%	1,815	Increase
Penurunan	1%	20,231	1%	(1,549)	Decrease

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan SMI, yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai pelaksana investasi, sehubungan dengan penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000 (setara dengan US\$212.690). Penerbitan OWK tersebut terbagi menjadi 2 seri yaitu seri A dan B masing-masing dengan nilai penerbitan obligasi sebesar Rp2.200.000 (setara dengan US\$155.973) yang diterbitkan paling lambat tanggal 30 Desember 2020 dan Rp800.000 (setara dengan US\$56.717) yang akan diterbitkan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2021.

Tujuan penerbitan OWK tersebut untuk memberikan dukungan pendanaan dalam rangka Program Pemulihan Negara yang bertujuan untuk mendukung likuiditas dan solvabilitas Perusahaan, khususnya digunakan untuk menyediakan modal kerja Perusahaan.

OWK ini akan jatuh tempo tujuh tahun dari tanggal penerbitan OWK seri A ("Tanggal Jatuh Tempo") dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar BI Reverse Repo rate, jika Interest Coverage Ratio ("ICR") Perusahaan pada periode 12 bulan sebelum periode bunga pembayaran bunga melebihi 1 kali, yang dibayarkan secara setengah tahunan pada tanggal 30 April (mencakup periode bunga bulan Juli sampai Desember) dan 31 Oktober (mencakup periode bunga bulan Januari sampai Juni) setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2021. OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perusahaan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at December 31, 2020, the sensitivity analysis for actuarial assumptions on defined benefit pension program is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	(17,211)	1%	1,815	Increase
Penurunan	1%	20,231	1%	(1,549)	Decrease

29. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

On December 28, 2020, the Company entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") issuance agreement with SMI, which was appointed by the Government as the executor of the investment, in relation to bond issuance with the principal amount of Rp3,000,000 (equivalent to US\$212,690). MCB issuance was divided into 2 series which are series A and B with amount of Rp2,200,000 (equivalent to US\$155,973) issued at the latest on December 30, 2020 and Rp800,000 (equivalent to US\$56,717) will be issued at the latest on December 31, 2021, respectively.

The objective of the issuance of MCB is to provide funding support in the Government's National Economic Recovery program which aims to support the liquidity and solvency of the Company, particularly to provide working capital of the Company.

MCB will mature seven years from the issuance date of series A of MCB (the "Maturity Date") and bears an interest rate at BI Reverse Repo rate, in the event that the Interest Coverage Ratio of the Company in 12-month period before the interest period is above 1 time, which is payable semi-annually in arrears on April 30 (covering interest period of July to December) and October 31 (covering interest period of January to June) of each year, commencing on April 30, 2021. MCB is not bound by certain collateral in the form of movable or immovable assets, or the Company's revenue in any form, and are not guaranteed by any other party, but are guaranteed by all of the Company's assets.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

**29. MANDATORY CONVERTIBLE BOND
(continued)**

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp2.200.000 (setara dengan US\$155.973), dengan harga penerbitan 100% kepada Pemerintah melalui SMI.

On December 30, 2020, the Company has issued series A of MCB amounting to Rp2,200,000 (equivalent to US\$155,973), with the issue price of 100% to the Government through SMI.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos OWK dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa fitur konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai konversi ekuitas, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor, neto" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The fair value of the liability component, included in MCB line item and presented as part of non-current liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent non-convertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortised cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion is presented as part of "Additional paid-in capital, net" in the consolidated statements of changes in equity.

OWK diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

MCB recognised in the consolidated statement of financial position are calculated as follows:

	<u>2020</u>	
Nilai nominal	155,973	Face value
Komponen ekuitas: dampak pengukuran nilai wajar pada pengakuan awal	<u>(48,171)</u>	Equity component: fair value impact on initial recognition
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	<u>107,802</u>	Liability component on initial recognition
	<u>2020</u>	
Komponen liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020:		Liability component as at December 31, 2020:
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	107,802	Liability component on initial recognition
Biaya penerbitan	<u>(219)</u>	Issuance costs
Total, neto	<u>107,583</u>	Total, net

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi wajib konversi pada pengakuan awal sebesar US\$107.802. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9,91% and merupakan level 2 pada hierarki nilai wajar.

The fair value of the liability component of the mandatory convertible bond on initial recognition amounted to US\$107,802. The fair value is calculated using cash flows discounted at a rate based on the borrowings rate of 9.91% and within level 2 of the fair value hierarchy.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Perusahaan wajib untuk mengkonversi OWK menjadi saham hanya pada Tanggal Jatuh Tempo. Jumlah saham yang akan diterbitkan kepada Pemerintah sehubungan dengan kepemilikannya atas OWK akan ditentukan dengan membagi jumlah nilai pokok yang terutang, setelah dikurangi jumlah pelunasan dipercepat (jika ada), dari OWK yang dipegang oleh Pemerintah tersebut pada Tanggal Jatuh Tempo dengan Harga Konversi mengacu pada harga yang lebih rendah antara 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler atau di tanggal penutupan bursa 1 hari sebelum tanggal konversi.

Lihat Catatan 39 untuk informasi nilai wajar dari OWK pada tanggal 31 Desember 2020.

**29. MANDATORY CONVERTIBLE BOND
(continued)**

The Company is obliged to convert the MCB into shares only at Maturity Date. The number of shares to be issued to the Government in connection with their ownership of the MCB will be determined by dividing the outstanding principal value, after deducting with prepayment amount (if any), of the MCB held by the Government on the Maturity Date with the Conversion Price referring to a lower price between 90% of the average closing price of the Company's shares during 25 consecutive Exchange Days on the Regular Market or on the exchange closing date 1 day prior to the conversion date.

Refer to Note 39 for information on the fair value of MCB as at December 31, 2020.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Kehilangan pengendalian (Catatan 12)/ Loss of control (Note 12)	Saldo akhir/ Ending balance
PT MJIS	(43,467)	(980)	-	-	(44,447)
PT KITech	-	-	-	167	167
PT KGL	127	3	(5)	-	125
PT KM	777	(63)	(36)	(678)	-
Total	(42,563)	(1,040)	(41)	(511)	(44,155)
	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
PT MJIS	(41,743)	(1,724)	-		(43,467)
PT KM	759	(12)	30		777
PT KGL	123	4	-		127
Total	(40,861)	(1,732)	30		(42,563)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total (dalam nilai nilai penuh Dolar AS/ in full amount of US Dollars)</u>	<u>Shareholders</u>
<u>2020</u>				<u>2020</u>
<u>Saham Seri A Dwiwarna</u>				<u>Series A Dwiwarna Share</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	-	The Government of the Republic of Indonesia
<u>Saham Seri B</u>				<u>Series B Shares</u>
Pemerintah Republik Indonesia	15,477,117,519	80.00%	790,058,630	The Government of the Republic of Indonesia
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3,869,060,380	20.00%	197,503,478	Public and employees (each below 5%)
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Purwono Widodo (Direktur)	132,500	0.00%	6,764	Purwono Widodo (Director)
I Gusti Putu Suryawirawan (Komisaris Utama)	51,500	0.00%	2,629	I Gusti Putu Suryawirawan (President Commissioner)
Djoko Muljono (Direktur)	35,000	0.00%	1,787	Djoko Muljono (Director)
Total	<u>19,346,396,900</u>	<u>100%</u>	<u>987,573,288</u>	Total
<u>2019</u>				<u>2019</u>
<u>Saham Seri A Dwiwarna</u>				<u>Series A Dwiwarna Share</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	-	The Government of the Republic of Indonesia
<u>Saham Seri B</u>				<u>Series B Shares</u>
Pemerintah Republik Indonesia	15,477,117,519	80.00%	790,058,630	The Government of the Republic of Indonesia
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3,864,369,980	19.97%	197,264,048	Public and employees (each below 5%)
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Silmy Karim (Direktur Utama)	4,690,400	0.03%	239,430	Silmy Karim (President Director)
Purwono Widodo (Direktur)	132,500	0.00%	6,764	Purwono Widodo (Director)
I Gusti Putu Suryawirawan (Komisaris Utama)	51,500	0.00%	2,629	I Gusti Putu Suryawirawan (President Commissioner)
Djoko Muljono (Direktur)	35,000	0.00%	1,787	Djoko Muljono (Director)
Total	<u>19,346,396,900</u>	<u>100.00%</u>	<u>987,573,288</u>	Total

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Dewan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambil-alihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 19.346.396.900 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Series A Dwiwarna's share represents a share which provides the holder rights to nominate members of the Boards of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members the Boards of Directors and Commissioners, change the Articles of Association, conduct mergers and acquisitions, closures and liquidations of the Company.

The Company has listed all its shares in the Indonesia Stock Exchange each amounting to 19,346,396,900 shares as at December 31, 2020 and 2019.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Komponen-komponen tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Agio saham	120,111	120,111
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	1,965	1,965
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	61	61
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependang - divestasi investasi di PT KM (Catatan 12)	4,712	-
Selisih nilai transaksi dengan pemegang saham - OWK (Catatan 29)	48,171	-
Total	<u>175,020</u>	<u>122,137</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru Latinusa. Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada Latinusa terdilusi menjadi sebesar 20,10% (Catatan 12).

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share premium
Difference in value from transactions with non-controlling interests
Difference in tax amnesty assets and liabilities
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - divestment of investment in PT KM (Note 12)
Difference in value from transactions with shareholders - MCB (Note 29)

Total

Differences in value from transactions with non-controlling interests represent the difference between the Company's share before and after the issuance of new shares of Latinusa. Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part of such issuance of new shares and therefore its percentage of ownership on Latinusa was diluted to 20.10% (Note 12).

33. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juli 2020 dan 26 April 2019, pemegang saham tidak menetapkan adanya pembagian dividen tunai, pengalokasian laba masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib. Perusahaan akan mencatat kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai beban operasi di tahun 2020 sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

33. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on July 29, 2020 and April 26, 2019, the shareholders have not ratified any distribution of cash dividends, allocation of profit for the year 2019 and 2018, respectively, attributable to Owners of the Parent Entity to fund the Partnership and Community Development Program and appropriation of retained earnings for the statutory reserve. The Company will record activities related to the social and community responsibility during 2020 as operating expenses according to the needs and ability of the Company.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN NETO

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Produk baja		
Lokal	1,042,275	1,046,243
Luar negeri	80,814	132,255
Jasa pengiriman barang	21,059	-
Jasa pengelolaan pelabuhan	77,823	76,100
Penjualan listrik	38,170	46,891
Rekayasa dan konstruksi	29,517	31,676
Real estat dan perhotelan	23,175	36,541
Jasa lainnya	40,824	50,794
Total	<u>1,353,657</u>	<u>1,420,500</u>

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	1,141,724	1,172,701
Pihak berelasi (Catatan 8)	106,368	185,896
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	105,565	61,903
Total	<u>1,353,657</u>	<u>1,420,500</u>

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang total penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 7,80% dan 4,36% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. NET REVENUE

a. By nature of revenue

Steel products
 Local
 Export
Freight services
Port service provider
Sales of electricity
Engineering and construction
Real estate and hotel
Others services

b. By customers

Third parties
Related parties (Note 8)
Government-related entities (Note 8)

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group entered into sales transactions with Government-related entities totalling 7.80% and 4.36% of the total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

35. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Produk baja</u>			<u>Steel products</u>
Pemakaian bahan baku			Raw materials used
Persediaan bahan baku, awal tahun (Catatan 9)	92,889	108,800	Raw materials, beginning of the year (Note 9)
Pembelian dan lain-lain	711,481	733,745	Purchases and others
Persediaan bahan baku, akhir tahun (Catatan 9)	<u>(48,329)</u>	<u>(92,889)</u>	Raw materials, end of the year (Note 9)
Sub-total	<u>756,041</u>	<u>749,656</u>	Sub-total
Upah langsung	42,969	44,315	Direct labour
Biaya pabrikasi lainnya	<u>120,926</u>	<u>111,771</u>	Other manufacturing cost
Total biaya produksi	<u>919,936</u>	<u>905,742</u>	Total production cost
Persediaan barang jadi, awal tahun (Catatan 9)	127,635	261,098	Finished goods, beginning of the year (Note 9)
Pembelian	102,194	167,481	Purchases
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 9)	1,005	12,692	Allowance for decline in value of finished goods (Note 9)
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 9)	(16,424)	(3,128)	Realisation of decline in value of finished goods (Note 9)
Persediaan barang jadi, akhir tahun (Catatan 9)	<u>(89,060)</u>	<u>(127,635)</u>	Finished goods, end of the year (Note 9)
Sub-total	<u>1,045,286</u>	<u>1,216,250</u>	Sub-total
<u>Beban non-manufaktur</u>			<u>Non-manufacturing expenses</u>
Jasa pengelolaan pelabuhan	59,520	54,021	Port service provider
Penjualan listrik	36,892	40,328	Sales of electricity
Rekayasa dan konstruksi	37,077	47,983	Engineering and construction
Real estat dan perhotelan	12,652	13,489	Real estate and hotel
Jasa lainnya	<u>23,447</u>	<u>31,530</u>	Other services
Sub-total	<u>169,588</u>	<u>187,351</u>	Sub-total
Total	<u>1,214,874</u>	<u>1,403,601</u>	Total

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Purchases raw materials which individually exceed 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenue</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
KP	501,669	556,084	37.06	39.15	KP
Ting-Sin Co., Ltd	139,926	-	10.34	-	Ting-Sin Co., Ltd
East Metal A.G., Swiss	-	36,285	-	2.55	East Metal A.G., Swiss

Grup melakukan transaksi pembelian dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 8,21% dan 9,00% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group entered into purchase transactions with Government-related entities totaling 8.21% and 9.00% of the consolidated cost of revenue above for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Ongkos angkut	15,763	23,966	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7,845	5,133	Salaries, wages and employees benefits
Beban kantor	1,301	1,771	Office expenses
Klaim pelanggan	1,133	850	Customer claims
Penyusutan (Catatan 13)	412	243	Depreciation (Note 13)
Transportasi dan komunikasi	184	278	Transportation and communication
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	1,111	1,968	Others (each below US\$100)
Sub-total	<u>27,749</u>	<u>34,209</u>	Sub-total
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49,168	84,899	Salaries, wages and employees benefits
Jasa profesional	14,281	13,346	Professionals fees
Asuransi dan sewa	7,460	8,354	Insurance and rental
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari nilai piutang (Catatan 6, 7 dan 16)	6,656	25,228	Provision for ECL of receivables (Notes 6, 7 and 16)
Penyusutan (Catatan 13)	5,105	11,344	Depreciation (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	5,502	38,327	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	<u>88,172</u>	<u>181,498</u>	Sub-total
Total	<u>115,921</u>	<u>215,707</u>	Total

37. LABA/(RUGI) PER SAHAM

37. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	23,675	(503,658)	Consolidated profit/(loss) for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Laba/(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.0012</u>	<u>(0.0260)</u>	Basic earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham)	14,044	-	Adjustments for calculation of diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
- OWK (Catatan 29)	<u>14,044</u>	<u>-</u>	MCB (Note 29) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	19,360,441	19,346,397	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
Laba/(rugi) bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.0012</u>	<u>(0.0260)</u>	Diluted earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Keuntungan dari perubahan manfaat imbalan karyawan (Catatan 28)	100,063	-
Pendapatan atas penjualan aset tidak produktif	36,542	-
Pembalikan penyisihan piutang (Catatan 6 dan 7)	7,604	-
Pendapatan sewa	3,591	4,460
Penjualan pipa	1,007	4,092
Lain-lain	8,511	23,438
Total	<u>157,318</u>	<u>31,990</u>

b. Beban operasi lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	3,924	198,277
Penyisihan persediaan barang usang (Catatan 9)	2,057	53,586
Biaya dan denda pajak	811	441
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 12)	-	5,774
Lain-lain	6,731	26,187
Total	<u>13,523</u>	<u>284,265</u>

38. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)

a. Other operating income

Gain on changes of employee benefits (Note 28)
Income from sales of non-productive assets
Reversal of provision (Notes 6 and 7)
Rental income
Sales of pipe
Others

Total

b. Other operating expenses

Impairment losses of fixed assets (Note 13)
Provision for inventory obsolescence (Note 9)
Tax expense and penalty
Impairment of investments in associates and joint ventures (Note 12)
Others

Total

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Grup mempunyai kontrak *swap* valuta asing dengan beberapa bank, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai mata uang yang timbul dari liabilitas dalam mata uang asing. Kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from their operations.

The Group has foreign exchange swap contracts with several banks, the purpose of which is primarily to hedge risks of losses arising from fluctuations in foreign exchange rates emanating from payables in foreign currencies. The Group's policy is not to hedge their financial instruments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Risiko nilai wajar dan suku bunga arus kas adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terekspos risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Fluktuasi suku bunga berpengaruh pada biaya perolehan pinjaman baru dan suku bunga mengambang Grup.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar bunga.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tahun 2019, Grup telah melakukan Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi dengan kreditur. Dengan adanya transaksi ini, Grup mengubah suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap dan dibayarkan dalam periode tertentu, yang dimana membuat Grup terekspos risiko nilai wajar bunga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesia and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarised below.

a. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk from cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing renewal of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing the loan with a lower interest rate.

In 2019, the Group has entered into the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes with the creditors. Due to this transaction, the Group has changed the floating interest rates to fixed interest rates and paid in the certain period that made the Group expose the fair value of interest rate risk.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$8.873 (2019: rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar US\$729).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai di mana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laba rugi.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 43.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2020, if interest rates on long-term borrowings had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$8,873 lower/higher (2019: post-tax loss for the year would have been US\$729 higher/lower).

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, accrued expenses, short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

To manage foreign exchange rate risks, the Company and certain subsidiary entered into several foreign exchange swap contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to profit or loss.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect as at December 31, 2020, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these liabilities would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as at December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 43.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih tinggi US\$79.189 atau menjadi lebih rendah US\$96.787 (2019: rugi sebelum pajak menjadi lebih rendah US\$84.736 atau menjadi lebih tinggi US\$103.345), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian kredit ekspektasian. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, eksposur Grup terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2020, if the exchange rates of the US Dollars against foreign currencies strengthened/weakened by 10% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been US\$79,189 higher or US\$96,787 lower (2019: loss before tax for the year would have been US\$84,736 lower or US\$103,345 higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and borrowings denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to expected credit losses. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6, 7 and 16. There is no significant concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$639.709 (2019: US\$444.344). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan, aset derivatif, uang jaminan dan aset keuangan pada penghasilan komprehensif lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan memonitor reputasi agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional. Meskipun Grup memiliki fasilitas produksi yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi, meningkatkan margin laba dan menciptakan keseimbangan antara kapasitas produksi fasilitas hulu dan hilir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

As at December 31, 2020, the total maximum exposure from credit risk was US\$639,709 (2019: US\$444,344). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables, long-term receivables, employee receivables, derivative assets, security deposits and financial assets at FVOCI.

All the cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at FVOCI by monitoring the reputation of each individual counterparty.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the steel business.

The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations. Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalisation and production facilities expansion to increase the production capacity, reduce production costs, increase the profit margin and create a balance between upstream and downstream production facilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sumber utama likuiditas Grup adalah kas dan setara kas yang didapatkan dari kegiatan usaha dan fasilitas kredit. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjangnya dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The Group's principal sources of liquidity are cash and cash equivalents generated from its operations and credit lines. In managing the liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

The amounts disclosed in the following table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
2020						2020
Pinjaman jangka pendek	261,173	-	-	-	261,173	Short-term loans
Utang usaha	161,137	-	-	-	161,137	Trade payables
Utang lain-lain	16,287	-	-	-	16,287	Other payables
Beban akrual	56,224	-	-	-	56,224	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	170,161	-	-	-	170,161	Derivative liability
Liabilitas sewa	4,073	4,783	502	-	9,358	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	93,409	708,853	260,759	1,488,596	2,551,617	Long-term loans
OWK	5,946	5,930	17,807	167,834	197,517	MCB
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-	31,651	76	53,898	85,625	Other long-term liabilities
Total	768,410	751,217	279,144	1,710,328	3,509,099	Total
2019						2019
Pinjaman jangka pendek	171,493	-	-	-	171,493	Short-term loans
Utang usaha	232,086	-	-	-	232,086	Trade payables
Utang lain-lain	26,796	-	-	-	26,796	Other payables
Beban akrual	67,277	-	-	-	67,277	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	166,993	-	-	-	166,993	Derivative liability
Pinjaman jangka panjang	1,865,785	54,120	146,016	148,543	2,214,464	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24,375	725	623	6,463	32,186	Other long-term liabilities
Total	2,554,805	54,845	146,639	155,006	2,911,295	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian bijih besi dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika harga bijih besi dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Grup juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja adalah antara lain dengan memasukkan kondisi-kondisi tertentu dimana Grup yang dapat menegosiasikan harga sehingga dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

ESTIMASI NILAI WAJAR

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

e. Price risk

The Group is exposed to price risk due to the purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of iron ore and import slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of iron ore and import slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the steel prices by, among others, including certain conditions which the Group can negotiate the prices that give a better margin to its customers, and passing on the price increases to its customers.

FAIR VALUE ESTIMATION

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ESTIMASI NILAI WAJAR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Pinjaman jangka panjang dan OWK merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar. Sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut berkisar menunjukkan nilai wajarnya berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.
4. Piutang jangka panjang, aset tidak lancar lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset dan liabilitas derivatif

Nilai aset/(liabilitas) derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

FAIR VALUE ESTIMATION (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
3. Long-term loans and MCB are liabilities with floating interest rates where carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. While for long-term loans with fixed interest rates were carrying values of the financial liabilities approximate their fair value based on market rates on initial recognition date.
4. Long-term receivables, other non-current assets and other long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Derivative assets and liability

The fair value of a derivative assets/(liability) which is not traded in an active market is determined by using valuation techniques, methods, assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ESTIMASI NILAI WAJAR (lanjutan)

Tanah

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai (Catatan 13).

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan analisa arus kas yang didiskontokan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

FAIR VALUE ESTIMATION (continued)

Land

The fair value of land was determined by using the market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for the difference in the nature, location or condition of the specific land (Note 13).

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, with reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and the discounted cash flow analysis.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ESTIMASI NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

FAIR VALUE ESTIMATION (continued)

The Group's fair value hierarchy as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif (Catatan 10)	8,788	-	-	8,788
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 17)	8,670	-	-	8,670
Revaluasi tanah (Catatan 13)	1,441,656	-	1,441,656	-
				Derivative assets (Note 10)
				Financial assets at fair value through other comprehensive income (Note 17)
				Revaluation of land (Note 13)
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas derivatif (Catatan 22)	170,161	-	-	170,161
				Derivative liability (Note 22)
Liabilitas jangka panjang				Non-current financial liabilities
OWK (Catatan 29)	107,583	-	107,583	-
Pinjaman jangka panjang (Catatan 26)	1,892,390	-	1,892,390	-
				MCB (Note 29)
				Long-term loans (Note 26)
2019				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar				Current assets
Aset derivatif (Catatan 10)	6,483	-	-	6,483
				Derivative assets (Note 10)
Aset tidak lancar				Non-current assets
Revaluasi tanah (Catatan 13)	1,400,033	-	1,400,033	-
				Revaluation of land (Note 13)
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas derivatif (Catatan 22)	166,993	-	-	166,993
				Derivative liability (Note 22)
Liabilitas jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang (Catatan 26)	1,890,811	-	1,890,811	-
				Long-term loans (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar level.

As at December 31, 2020 and 2019, there were no transfers between the levels.

MANAJEMEN MODAL

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aim to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising stockholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2 pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan rasio yang diatur dalam Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak memenuhi beberapa rasio keuangan (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Total liabilitas jangka pendek	827,496
Total liabilitas jangka panjang	<u>2,210,130</u>
Total liabilitas	<u>3,037,626</u>
Total ekuitas	<u>448,723</u>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<u>6.77</u>

**SALING HAPUS ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Grup juga telah menandatangani perjanjian yang tidak memenuhi kriteria untuk saling hapus aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan penyelesaian secara neto tetapi masih memungkinkan penyelesaian secara neto untuk jumlah yang terkait dalam keadaan tertentu, misalnya dalam kejadian lalai termasuk kegagalan dari satu pihak untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo; kegagalan dari satu pihak untuk melakukan kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian setelah pemberitahuan kegagalan diberikan kepada pihak yang bersangkutan; atau kebangkrutan.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang diakui yang saling hapus, atau tunduk pada pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa lainnya tetapi tidak disaling hapus pada tanggal 31 Desember 2020. Kolom 'jumlah neto' menunjukkan dampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika semua hak saling hapus dilaksanakan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The Group's objective is to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2 as at December 31, 2020 based on the requirements under the Loan Restructuring Agreement. As at December 31, 2020, the Group has not complied with certain financial ratios (Note 26).

As at December 31, 2020, the Group's debt to equity ratio is as follows:

	<u>2020</u>
Total current liabilities	827,496
Total non-current liabilities	<u>2,210,130</u>
Total liabilities	<u>3,037,626</u>
Total equity	<u>448,723</u>
Debt to equity ratio	<u>6.77</u>

**OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The Group has also entered into arrangements that do not meet the criteria for offsetting financial assets and liabilities subject to netting arrangements but still allow net settlement of the related amounts in certain circumstances such as in the event of default includes failure by a party to make payment when due; failure by a party to perform any obligation required by the agreement after notice of such failure is given to the party; or bankruptcy.

The following table presents the recognised financial instruments that are offset, or subject to enforceable master netting arrangements and other similar agreements but not offset, as at December 31, 2020. The column 'net amounts' shows the impact on the Group's consolidated statement of financial position if all set-off rights were exercised.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**SALING HAPUS ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	Jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Amounts presented in the consolidated of financial position</i>	Jumlah terkait dengan pengaturan induk/ <i>Amounts subject to master netting arrangements</i>	Jumlah neto/ <i>Net amounts</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	256,067	(251,424)	4,643	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	230,153	(183,864)	46,289	Trade receivables
Total	486,220	(435,288)	50,932	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang	1,892,390	(435,288)	1,457,102	Long-term loans

40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

KOMITMEN SIGNIFIKAN

1. Fasilitas L/C yang telah dibuka tetapi belum digunakan:

40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As at December 31, 2020 and 2019, the Group has the following significant agreements and commitments:

SIGNIFICANT COMMITMENTS

1. Opened but not yet used L/C facilities:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
BNI			BNI
Rupiah	148,130	692,088	Rupiah
US\$	-	16,926	US\$
BRI			BNI
US\$	1,843	-	US\$
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>PT KDL</u>			<u>PT KDL</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
US\$	10,510	8,893	US\$
<u>PT KBS</u>			<u>PT KBS</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
US\$	-	1,955	US\$

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan

2. Berdasarkan *Senior Facilities Agreement* antara KP dengan *The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited*, PT Bank ANZ Indonesia, *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Seoul Branch*, *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch*, *Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch*, PT Bank Mizuho Indonesia, Bank SCB, *Standard Chartered Bank Korea Limited*, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation* dan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman") yang telah ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2012, disetujui bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan penarikan pinjaman yang diperlukan dalam pembiayaan pembangunan pabrik baja terpadu di Cilegon oleh KP dan menjamin kepastian pembayaran kembali kewajiban KP kepada Pemberi Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk turut memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*Sponsor Guarantee*) sebesar 30% (sesuai persentase kepemilikan Perusahaan pada KP) dari total kewajiban KP kepada Pemberi Pinjaman.

Terkait dengan hal tersebut, pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memberikan jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar US\$518.700. Pada tanggal 18 Maret 2014, Perusahaan menambah jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar US\$60.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar US\$578.700.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company

2. Based on a *Senior Facilities Agreement* between KP and *The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited*, PT Bank ANZ Indonesia, *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Seoul Branch*, *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch*, *Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch*, PT Bank Mizuho Indonesia, Bank SCB, *Standard Chartered Bank Korea Limited*, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation* and Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (collectively referred as "Lenders") which was signed on February 14, 2012, it was agreed that in order to meet the withdrawal requirements of loans granted to finance the construction of integrated steel plant in Cilegon by KP and to ensure certainty of KP's repayment obligation to the Lenders, the Company is required to participate in providing collateral in the form of a company guarantee (*Sponsor Guarantee*) at an amount of 30% (based on the Company's ownership interest in KP) of KP's total obligation to the Lenders.

In this regard, on March 20, 2012, the Company has signed an agreement to provide guarantees to the Lenders at an amount of US\$518,700. On March 18, 2014, the Company provided additional guarantees to the Lenders amounting to US\$60,000. As at December 31, 2020 and 2019, the total guarantees provided by the Company each amounted to US\$578,700.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Penjaminan dari Indonesia Eximbank dalam bentuk *Letter of Guarantee* yang akan digunakan oleh KNSS dan KOS sesuai dengan perjanjian kredit antara KNSS dan KOS dengan sindikasi bank Jepang, yang terdiri dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") dan beberapa bank komersial Jepang, atas porsi Perusahaan sebesar 20% dalam pengembalian kredit investasi sebesar US\$335.000 untuk pembangunan pabrik KNSS dan KOS. Total limit fasilitas penjaminan masing-masing sebesar US\$46.000 dan US\$23.000 untuk KNSS dan KOS. Jangka waktu fasilitas penjaminan, sejak ditandatanganinya *Letter of Guarantee*, adalah tujuh tahun untuk KNSS dan delapan tahun untuk KOS dengan imbal jasa 1,2% per tahun.

Fasilitas Penjaminan ini dijamin dengan aset Perusahaan dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar US\$20.500 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar US\$700 atas lahan dan bangunan di atas sertifikat HGB No. 1125/Kotabumi seluas 309.100 m². Pada tanggal 31 Desember 2020, total nilai penjaminan adalah sebesar US\$69.000.

Fasilitas penjaminan ini dijamin dengan Kontra Bank Garansi dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) selama menunggu proses fasilitas di Indonesia Eximbank.

Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Penjaminan Indonesia Eximbank II dalam rangka pengembalian kredit investasi sebesar US\$10.000 sesuai dengan Perjanjian Pinjaman KNSS dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

3. Based on the agreement dated November 3, 2016, the Company obtained a Guarantee Facility from Indonesia Eximbank in the form of a Letter of Guarantee which has been used by KNSS and KOS in relation with the loan agreements between KNSS and KOS with a Japanese banks syndication, consisting of Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") and several Japanese commercial banks, on the Company's portion of 20% for the repayment of an investment loan of US\$335,000 for the plant construction of KNSS and KOS. The total limit of the guarantee facility amounted to US\$46,000 and US\$23,000 for KNSS and KOS, respectively. The terms of the guarantee facility, since signing of the Letter of Guarantee, are seven years for KNSS and eight years for KOS with a fee of 1.2% per annum.

This Guarantee Facility is secured by the Company's assets with a First-Rank Mortgage Deed up to US\$20,500 and a Second-Rank Mortgage Deed up to US\$700 of land and buildings under the certificate of HGB No. 1125/Kotabumi with a land area of 309,100 m². As at December 31, 2020, the total guarantees value was US\$69,000.

The guarantee facility is secured by Counter Bank Guarantee from PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) while waiting for the facility process in Indonesia Eximbank.

The Company also obtained a Guarantee Facility from Indonesia Eximbank II in the form of the repayment of an investment loan of US\$10,000 in accordance with the Loan Agreement between KNSS and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak

Tabel di bawah ini menunjukkan fasilitas-fasilitas keuangan yang diberikan kepada entitas anak tetapi belum digunakan:

Entitas anak/ Subsidiaries	Fasilitas/ Facility	Penyedia fasilitas/ Facility provider	Total fasilitas/ Total facility	Jumlah yang belum terpakai dalam US\$/ Unused amount in US\$	Keterangan/ Description
PT KHIP	Bank garansi/ Bank guarantee	BRI	Rp180,000	Rp170,679	Dalam proses perpanjangan/ In the process of extension
PT KDL	Fasilitas non-cash loan/ Non-cash loan facility	Bank Mandiri	US\$11,000	US\$3,170	Jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2021*/ Valid until March 31, 2021*
PT KDL	Fasilitas treasury line/ Treasury line facility	Bank Mandiri	US\$8,000	US\$8,000	Jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2021/ Valid until March 31, 2021
PT KDL	Fasilitas transaksi valuta asing/Foreign exchange facility	Bank Panin	US\$5,000	US\$5,000	Jangka waktu sampai dengan 5 Juli 2021/ Valid until July 5, 2021
PT KBS	Fasilitas pembiayaan investasi/ Investment financing facility	SMI	Rp83,600	Rp83,600	Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,76% dengan jangka waktu sampai dengan September 2025/ This loan bears annual interest rate at 9.76% with maturity date up to September 2025

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiaries

The below table shows the financial facilities provided to the subsidiaries but which are not yet used:

*) Up to the issuance date of these consolidated financial statements, this agreement is the process of extension.

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Gas dengan Pertamina. Berdasarkan adendum perjanjian terakhir, perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian gas minimum per tahun sebesar 70% dari nilai kontrak tahunan.
- Pada tanggal 6 November 2018, Perusahaan dan KP mengadakan perjanjian pembelian slab baja. KP harus menjual dan Perusahaan harus membeli slab baja dengan total sekitar 1.100.000 metrik ton untuk satu tahun atau kuantitas rata-rata tiap bulan yaitu 90.000 metrik ton. Perjanjian ini berlaku efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Berdasarkan adendum perjanjian terakhir pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2021.

SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- On November 12, 2004, the Company entered into a Gas Purchase Agreement with Pertamina. Based on the latest amended agreement, the contract was valid up to December 31, 2021. The Company has commitments to a minimum gas purchase per annum of 70% of the annual contracted amount.
- On November 6, 2018, the Company entered into a steel slab purchase agreement with KP. KP shall sell and the Company shall buy and take delivery of the slab in the aggregate amount of approximately 1,100,000 metric tons for one year or an average monthly quantity of 90,000 metric tons. This agreement was effective from January 1, 2019 until December 31, 2019. Based on the latest amended agreement dated December 28, 2020, the contract was valid up to December 31, 2021.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Pada tanggal 13 November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan PT Air Liquide Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2009 dan berakhir tanggal 30 Juni 2024. Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan minimum volume yang dihitung selama tiga bulan berturut-turut sebesar:

- i. Oksigen: 11.664.000 Nm3
- ii. Nitrogen: 907.200 Nm3
- iii. Argon: 117.552 Nm3

di mana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

4. Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Tereos FKS Indonesia (dahulu PT Redwood Indonesia) untuk pemanfaatan lahan seluas 44.945 m2 (tidak diaudit) berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US\$5 (angka penuh) per m2/tahun untuk lima tahun kedua.
5. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Bungasari Flour Mills untuk pemanfaatan lahan seluas 107.492 m2 (tidak diaudit) berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US\$5 (angka penuh) m2 per tahun untuk lima tahun kedua.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

3. On November 13, 2008, the Company entered into a gas industrial (oxygen, nitrogen and argon) purchase agreement with PT Air Liquide Indonesia. The agreement became effective on July 1, 2009 and will expire on June 30, 2024. The Company has commitments to purchase industrial gas (oxygen, nitrogen and argon) with a minimum volume of over three consecutive months of:

- i. Oxygen: 11,664,000 Nm3
- ii. Nitrogen: 907,200 Nm3
- iii. Argon: 117,552 Nm3

in which the Company is obliged to pay, whether the gas is taken or not, after deducting, if any, the amount of gas that was not used by the Company due to the matters that have been stated in the agreement.

4. On May 2, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Tereos FKS Indonesia (formerly PT Redwood Indonesia) for utilisation of land covering an area of 44,945 m2 (unaudited) for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US\$5 (full amount) per m2/year for the second five years.
5. On May 7, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Bungasari Flour Mills for utilisation of land covering an area of 107,492 m2 (unaudited) for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US\$5 (full amount) per m2/year for the second five years.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

6. Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan MCC-CERI dan PT KE, yang diperbarui pada tanggal 17 Juli 2013, untuk pembangunan kompleks *Blast Furnace* senilai US\$334.900 untuk porsi luar dan Rp2.215.425 untuk porsi lokal.

7. Berdasarkan surat dari Menteri BUMN No. S-58/M-BUMN/2003 tanggal 7 Mei 2003, Perusahaan memberikan pinjaman untuk program penyehatan PT Boma Bisma Indra ("BBI") sejumlah Rp80.000. Sesuai dengan perjanjian pinjam meminjam uang dan perubahannya, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8,00% per tahun dan akan diangsur setiap bulan Maret mulai tahun 2006 hingga 2015. Perusahaan tidak mencatat piutang bunga atas pinjaman tersebut karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pinjam Meminjam uang tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan dan BBI sepakat menyelesaikan pinjaman tersebut dengan cara kompensasi sekaligus pembayaran sewa oleh Perusahaan atas tanah dan bangunan milik BBI untuk periode sewa selama 24 tahun dan dua bulan. Perjanjian ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2013 dan pemegang saham BBI pada tanggal 27 Juni 2013.

Atas transaksi tersebut di atas, porsi pembayaran sewa atas tanah sebesar US\$1.783 (2019: US\$2.598) dicatat sebagai sewa jangka panjang dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap - aset-hak-guna" (2019: disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain") sedangkan porsi pembayaran sewa atas bangunan sebesar US\$3.236 (2019: US\$4.623) disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap - aset hak-guna" dalam laporan laba posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

8. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan dan PT Lotte Chemical Indonesia mengadakan Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap seluas 321.096 m² (tidak diaudit) untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp465.878 (termasuk PPN).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

6. The Company signed a contract agreement with MCC-CERI and PT KE, which was amended on July 17, 2013, to build the Complex of Blast Furnace amounting to US\$334,900 for a foreign portion and Rp2,215,425 for the local portion.

7. Based on a letter from the Minister BUMN No. S-58/M-BUMN/2003 dated May 7, 2003, the Company granted loans amounting to Rp80,000 for the restructuring program of PT Boma Bisma Indra ("BBI"). Based on the lending and borrowing agreement and its amendment, this loan bears interest rate at 8.00% per annum and will be paid every March, starting from 2006 to 2015. The Company did not recognise any interest receivables on this loan since the Company's management is of the opinion that the interest receivable is not collectible.

Based on the Lending and Borrowing Agreement Settlement dated June 27, 2013, the Company and BBI agreed to settle the receivable with full compensation of a lease payment made by the Company on land and buildings owned by BBI for the lease period of 24 years and two months. This agreement was approved by the Company's Board of Commissioners on June 4, 2013 and BBI's shareholders on June 27, 2013.

For the above transaction, the portion of the lease payment on land amounting to US\$1,783 (2019: US\$2,598) was recorded as a long-term leases and presented as part of the "Fixed assets - right-of-use assets" (2019: as part of the "Other non-current assets"), while, the portion of the lease payment on buildings amounted to US\$3,236 (2019: US\$4,623) was presented as part of the "Fixed assets - right-of-use assets" in the consolidated statements of financial position (Note 13).

8. On November 11, 2016, the Company and PT Lotte Chemical Indonesia entered into an agreement of land usage covering an area of 321,096 m² (unaudited) for a period of 80 years with a compensation value of Rp465,878 (including VAT).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

9. Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("PT BTU") dengan membentuk KSO Bukaka-KS untuk pemenuhan gelagar baja dalam proyek Tol Layang Jakarta - Cikampek. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyediakan bahan baku berupa steel plate untuk kemudian dipabrikasi oleh PT BTU menjadi gelagar baja. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
10. Pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk mengadakan perjanjian pendayagunaan aset tetap seluas 182.276 m2 (tidak diaudit) untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp761.913 (termasuk PPN).
11. Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Komersial dan Industri. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024. Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli gas dengan minimum volume 300.000 MMBtu yang dihitung per bulan.

Entitas Anak - PT KWT

12. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama jual beli bahan baku dan produk jadi baja tulangan dan baja profil dengan PT Nusantara Steelmills Indonesia dan PT Delcoprima Pasific, yang ditandatangani pada tanggal 15 April 2016 dan berlaku sampai dengan 15 April 2021. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga jual dan beli diatur dalam perjanjian kerja sama tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

9. On May 9, 2017, the Company entered into a joint operation agreement with PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("PT BTU") to establish KSO Bukaka-KS for fulfillment of a steel box girder in the Jakarta - Cikampek High Way project. Based on the agreement, the Company supplies raw material in the form of steel plate, which will be fabricated by PT BTU into steel box girder. This agreement is valid for five years starting from the date of signature and may be extended based on agreement of both parties.
10. On January 10, 2019 the Company and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk entered into an agreement of land usage covering an area of 182,276 m2 (unaudited) for the period of 80 years with a compensation value of Rp761,913 (including VAT).
11. On June 26, 2020 the Company and PGN entered into a Gas Purchase Agreement. The agreement was valid up to December 31, 2024. The Company has commitments to purchase gas with a minimum volume 300,000 MMBtu per month.

The Subsidiary - PT KWT

12. PT KWT entered into a cooperation agreements for sale and purchase of raw material and finished goods of deformed steel and reinforcing bar with PT Nusantara Steelmills Indonesia and PT Delcoprima Pasific, which was signed on April 15, 2016 and valid until April 15, 2021. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products, as well as the selling and purchase prices, are stated in the cooperation agreements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

13. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama produksi baja profil dengan PT Ispat Bukit Baja yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2016 dan berlaku sampai dengan 1 April 2021. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.
14. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama produksi baja tulangan dengan PT Putra Baja Deli yang ditandatangani pada tanggal 8 April 2016 dan berlaku sampai dengan 8 April 2021. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.
15. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan bahan baku dengan PT POS Logistik yang ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2019 dan berlaku sampai dengan 4 Februari 2024. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.
17. PT KWT mengadakan kerjasama pembiayaan dengan PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi yang ditandatangani pada tanggal 29 November 2019 dan berlaku sampai dengan 29 November 2021. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.
18. PT KWT mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan komersial dan industri dengan PGN pada tanggal 17 April 2020 dan berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan harga, pemeliharaan fasilitas, perhitungan pembayaran pemakaian gas serta penagihan dan pembayaran tagihan diatur dalam perjanjian kerja sama tersebut.
19. PT KWT mengadakan Nota Kesepakatan tentang Kerjasama Operasi dengan WKKB pada tanggal 11 Juni 2020 dengan masa berlaku selama 1 tahun. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan kerjasama operasi diatur dalam Nota Kesepakatan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

13. PT KWT entered into a cooperation agreement for production of reinforcing bar with PT Ispat Bukit Baja which was signed on April 1, 2016 and is valid until April 1, 2021. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.
15. PT KWT entered into a cooperation agreement for production of deformed steel with PT Putra Baja Deli which was signed on April 8, 2016 and valid is until April 8, 2021. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.
16. PT KWT entered into a cooperation agreement for supply raw material with PT POS Logistik which was signed on February 4, 2019 and is valid until February 4, 2024. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.
17. PT KWT signed a funding cooperation with PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi. which was signed on November 29, 2019 and valid until November 29, 2021. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.
18. PT. KWT entered into an agreement for sale and purchase of gas commercial and industry customer with PGN, which was signed on April 17, 2020 and valid until May 31, 2025. The terms and conditions concerning the price, maintenance of the facility, calculation of the payment for the gas usage, and collecting and payment of the bills are stated in the agreement.
19. PT KWT entered into a memorandum of agreement for operational cooperation with WKKB, which was signed on June 11, 2020 with 1 year validity. The terms and conditions concerning the implementation of operational cooperation are stated in the memorandum.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

20. PT KWT mengadakan perjanjian manufaktur untuk perdagangan dengan KOS pada tanggal 30 September 2020. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan transaksi, merek dagang, dokumentasi, pengantaran produk, skema pembayaran, hak penolakan pertama, jaminan dan pengakhiran perjanjian diatur dalam Perjanjian ini.
21. PT KWT mengadakan Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Produksi dengan PT Unionindo Steel Industry pada tanggal 18 November 2020 masa berlaku selama 1 tahun. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan kerjasama produksi diatur dalam Nota Kesepakatan tersebut.

Entitas Anak - PT KE

22. Pada tanggal 18 September 2014, PT KE mengadakan perjanjian dengan PT Gunawan Dianjaya Steel untuk membangun *Plate Mill* dengan nilai Rp177.190. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.
23. Pada tanggal 5 Desember 2017, PT KE mengadakan perjanjian dengan PLN untuk pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi ("SUTT") 150 kV Menes Baru - Tanjung Lesung dengan nilai kontrak sebesar Rp87.602. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.
24. Pada tanggal 22 Mei 2017, PT KE mengadakan perjanjian dengan PLN untuk pembangunan *West Kalimantan Power Grid Strengthening Project Package 6 and 7* dengan nilai kontrak sebesar Rp233.713. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, *Project Package 6* sudah memasuki tahap pemeliharaan sedangkan *Project Package 7* masih dalam proses pelaksanaan.
25. Pada tanggal 13 Maret 2018, PT KE mengadakan perjanjian dengan PLN untuk pembangunan *Transmission Line* ("TL") 150 kV Gardu Induk ("GI") Kambang - GI Tapan dengan nilai kontrak sebesar Rp102.998. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

20. PT KWT entered into a manufacturing agreement - for trading with KOS which was signed on September 30, 2020. The terms and conditions concerning the transaction, trademarks, documentation, delivery terms, payment terms, first refusal rights, warranty and terminations of the agreements are stated in the agreement.
21. PT KWT entered into a Memorandum of Understanding for operational cooperation with PT Unionindo Steel Industry which was signed on November 18, 2020 with 1 year validity. The terms and conditions concerning the implementation of operational cooperation are stated in the memorandum.

The Subsidiary - PT KE

22. On September 18, 2014, PT KE entered into an agreement with PT Gunawan Dianjaya Steel to construct *Plate Mill*. The project value amounted to Rp177,190. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the project is still in the process of execution.
23. On December 5, 2017, PT KE made an agreement with PLN to construct *High Voltage Air Ducts* ("SUTT") 150 kV Menes Baru - Tanjung Lesung. The project value amounted to Rp87,602. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the project is still in the process of execution.
24. On May 22, 2017, PT KE made an agreement with PLN to construct the *West Kalimantan Power Grid Strengthening Project Package 6 and 7* with the contract value amounting to Rp233,713. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the *Project Package 6* has entered the maintenance stage while *Project Package 7* is still in the process of execution.
25. On March 13, 2018, PT KE entered into an agreement with PLN to build a *Transmission Line* ("TL") 150 kV Substation ("GI") Kambang - GI Tapan with a contract value of Rp102,998. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the project is still on-going.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/190 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL

26. Pada tanggal 15 Juni 2006, PT KDL mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PGN. PT KDL mendapatkan ijin dari PGN untuk melakukan penjualan gas kepada kelompok pelanggan tertentu sesuai dengan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas tahun 2013 dan Ijin Usaha dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2016, yaitu: Perusahaan, PT KWT, PT KHIP, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2017.

Pada tanggal 1 Oktober 2020, perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT KS, PT KWT, PT KHIP, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref telah berakhir.

Pada tanggal 5 Juni 2020, PT KDL dan PGN menandatangani amandemen kesepuluh tentang perubahan pemakaian minimum dan maksimum penyerahan gas yang berlaku sampai 31 Maret 2024.

Entitas Anak - PT KBS

27. Pada bulan Juli 2014, PT KBS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT dari BSM dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 7 tahun. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir, akan menggunakan akad hibah dimana obyek yang di-ljarah-kan akan dihibahkan ke PT KBS pada saat masa pembiayaan berakhir sebesar nol. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan tanah dan bangunan untuk mendukung aktivitas operasional dermaga.

40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KDL

26. On June 15, 2006, PT KDL entered into an agreement for sale and purchase of gas with PGN. PT KDL obtained permits from PGN to sell gas to certain customer groups based on the amendment agreement for sale and purchase of gas in 2013 and Business License from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2016 to the Company, PT KWT, PT KHIP, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. The agreement was effective since January 1, 2017.

On October 1, 2020, the gas sale and purchase agreement between the Company and PT KS, PT KWT, PT KHIP, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref has ended.

On June 5, 2020, PT KDL and PGN signed an amendment letter regarding changes to the minimum and maximum gas delivery, which is valid until March 31, 2024.

The Subsidiary - PT KBS

27. In July 2014, PT KBS obtained an IMBT financing facility from BSM with a maximum amount of Rp150,000 with credit terms of 7 years. The transfer of the lease object after the completion of IMBT or after the financing end, will use the "akad hibah" where the ljarah object will be granted to PT KBS at the end of the financing period with zero value. This facility is used for the rental of land and buildings to support the harbour's operational activity.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/191 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pada bulan Juli 2014, PT KBS melakukan transaksi penjualan tanah dan bangunan kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp150.000. Keuntungan atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp43.572 dan disajikan sebagai pendapatan operasi lain-lain. Sesuai dengan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban asuransi, sewa dan pajak. Jumlah angsuran yang dibayar masing-masing sebesar Rp17.978 dan Rp30.820 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jaminan pembiayaan ini berupa bangunan dengan nilai penjaminan sebesar Rp100 dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.

Perjanjian IMBT tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari BSM, tidak diperbolehkan, antara lain membayar utang kepada pemegang saham, membubarkan PT KBS dan meminta dinyatakan pailit, melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip-prinsip Syariah, mengubah Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ("P3T") dengan PT KBS.

Pada tahun 2020, PT KBS telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Entitas Anak - PT KIEC

28. Pada tanggal 13 Maret 2015, PT KIEC dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 180.000 m2 untuk jangka waktu 20 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp90.000 untuk 10 tahun pertama (tidak termasuk PPN). Besar kompensasi untuk sepuluh tahun kedua akan ditentukan kemudian.
29. Pada tanggal 18 Desember 2018, PT KIEC dan PT Cabot Indonesia mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 60.000 m2 dengan nilai penjualan sebesar Rp98.256 (tidak termasuk PPN) untuk 20 tahun pertama ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 30 tahun. Nilai kompensasi ini dibayar dalam lima kali angsuran dalam jangka waktu 1 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

In July 2014, PT KBS sold land and a building to BSM with a sale price amounting to Rp150,000. Gain on sale of the ijarah object which was recognised as other income amounting to Rp43,572 and presented in other operating income. In accordance with SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", the IMBT transaction is treated as operating lease with grant option at the end of lease period. The repayment of instalment was recorded as insurance, rent and tax expense. Total repayments amounted to Rp17,978 and Rp30,820 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Collateral for the financing are buildings with a committed value of Rp100 and trade receivables with a guarantee value of Rp20.

The IMBT facility includes certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from BSM, is not permitted to make repayments to shareholders, dissolve and declare bankruptcy, conduct a business in violation of Syariah principals, changes the agreement of Perjanjian Penyerahan Penggunaan and Pemanfaatan Tanah ("P3T") with PT KBS.

In 2020, PT KBS has fully paid this facility.

The Subsidiary - PT KIEC

28. On March 13, 2015, PT KIEC and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 180,000 m2 for a period of 20 years with a compensation value of Rp90,000 (excluding VAT) for the first 10 years. The compensation value for the second ten years will be determined later.
29. On December 18, 2018, PT KIEC and PT Cabot Indonesia entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 60,000 m2 with sales value of Rp98,256 (excluding VAT) for the first 20 years plus one right to extend for 30 years. This compensation amount is paid in five instalments within 1 year.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC (lanjutan)

30. Pada tanggal 22 Juli 2019, PT KIEC dan PT Asahimas Chemical ("Asahimas") mengadakan perjanjian penggunaan tanah kawasan industri seluas 404.830 m2 (tidak diaudit) untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp242.898 (tidak termasuk PPN). Nilai kompensasi ini akan dibayar dalam tiga kali angsuran mulai bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Februari 2021. Pembayaran atas angsuran pertama sebesar Rp170.029 atau 60% dari nilai penjualan ditambah PPN telah diterima PT KIEC.
31. Pada tanggal 29 Januari 2020, PT KIEC dan PT Blue Pacific Utama mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 2.000 m2 (tidak diaudit) dengan nilai penjualan sebesar Rp3.800 (tidak termasuk PPN). Pembayaran sebesar Rp1.140 atau 20% dari nilai penjualan ditambah PPN telah diterima PT KIEC.
32. Pada tanggal 12 Juni 2020, PT KIEC dan PT Dongjin Indonesia mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 52.365 m2 (tidak diaudit) dengan nilai penjualan sebesar Rp76.453 (tidak termasuk PPN). Pembayaran sebesar Rp7.645 atau 10% dari nilai penjualan (tidak termasuk PPN) telah diterima PT KIEC.
33. Pada tanggal 27 November 2020, PT KIEC dan PT Pancapuri Indoperkasa mengadakan komitmen kerjasama penggunaan tanah industri seluas 460.000 m2 dengan nilai penjualan sebesar Rp552.000 (tidak termasuk PPN). Sampai dengan 31 Desember 2020, PT KIEC telah menyerahkan hak guna bangunan atas tanah seluas 19.912 m2 (tidak diaudit) dengan harga jual Rp24.894 (tidak termasuk PPN).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC (continued)

30. On July 22, 2019, PT KIEC and PT Asahimas Chemical ("Asahimas") entered into an industrial estate land usage agreement covering an area of 404,830 m2 (unaudited) for the period of 30 years with a compensation value of Rp242,898 (excluding VAT). This compensation amount will be paid in three instalments starting from July 2019 up to February 2021. The payment of Rp170,029 or 60% from selling value plus VAT has been received by PT KIEC.
31. On Januari 29, 2020, PT KIEC and PT Blue Pasific Utama entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 2.000 m2 (unaudited) with sales value of Rp3,800 (excluding VAT). The payment of Rp1,140 or 20% from selling value plus VAT has been received by PT KIEC.
32. On June 12, 2020, PT KIEC and PT Dongjin Indonesia entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 52,365 m2 (unaudited) with sales value of Rp76,453 (excluding VAT). The payment of Rp7,645 or 10% from selling value (exclude VAT) has been received by PT KIEC.
33. On November 27, 2020, PT KIEC and PT Pancapuri Indoperkasa entered into a commitment for the use of industrial estate covering an area of 460,000 m2 (unaudited) with sales value of Rp552,000 (excluding VAT). As of December 31, 2020, PT KIEC has handed over the right to build on 19,912 m2 (unaudited) land area with selling price of Rp24,894 (excluding VAT).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/193 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Ir. M. Heru Susilo melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, tanggal 22 Maret 2018. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat telah melakukan penguasaan tanpa hak atas tanah dan bangunan eks Proyek pabrik baja "Trikora". Penggugat mengajukan permohonan untuk mengosongkan rumah atau kantor di Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat yang merupakan bagian dari sertifikat HGB No. 9 dan HGB No. 12 dan menuntut kerugian sebesar Rp133.963.

Pada tanggal 29 November 2018, Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan bahwa gugatan dari Ir. M. Heru Susilo tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Atas putusan tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten pada 2 Januari 2019 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2019, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan Putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Serang tanggal 29 November 2018. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 8 Mei 2019; namun baru diberitahukan kepada Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2019. Perusahaan telah memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 1 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES

The Company

- a. The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo before the District Court of Serang which was registered under case No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, dated March 22, 2018. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant has taken control without any right to the grounds and buildings ex "Trikora" steel factory project. The Plaintiff demanded to the court to empty the house or office buildings at Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat which is part of HGB certificate No. 9 and HGB No. 12 and claimed indemnification amounting to Rp133,963.

On November 29, 2018, the Judges issued a verdict that the lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo was not acceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Banten on January 2, 2019 and the Company has filed its *contra memory* appeal on January 15, 2019.

On March 27, 2019, the High Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the District Court of Serang on November 29, 2018. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court on May 8, 2019; however, it was just recently notified to the Company on July 19, 2019. The Company has filed its *contra memory* to Supreme Court on August 1, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Supreme Court.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/194 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Aminah Binti H. Somad melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg tanggal 5 Maret 2019. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum atas pemindahan hak atas tanah yang terletak di Jalan Anyer, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. Penggugat menuntut kerugian sebesar Rp 84.000 Pada tanggal 19 September 2019, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan penggugat seluruhnya. Berdasarkan putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang tanggal 19 September 2019. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 20 Mei 2020; namun baru diberitahukan kepada Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2020. Perusahaan telah memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Juni 2020.

Berdasarkan website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan terhadap perkara No. 3672 K/PDT/2020, tanggal 4 Desember 2020, untuk menolak upaya hukum kasasi Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan salinan dari Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

- b. The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Aminah Binti H. Somad before the District Court of Serang which was registered under case No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg dated March 5, 2019. The lawsuit is filed on the grounds that Defendant II committed acts against the law due to the transfer of the land rights which is located in Jalan Anyer, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Cilegon City. The Plaintiff claimed indemnification with an amount of Rp84,000 On September 19, 2019, the Judges issued a verdict that rejected all of the Plaintiff's lawsuit. Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Banten. On November 26, 2019, the Company has filed its contra memory appeal to the High Court of Banten.

On March 17, 2020, the High Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the District Court of Serang on September 19, 2019. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court on May 20, 2020; however, it was just recently notified to the Company on June 9, 2020. The Company has filed its cassation contra memory to Supreme Court on June 22, 2020.

Based on Supreme Court's website, the Supreme Court verdict on case No. 3672 K/PDT/2020 dated December 4, 2020 has rejected the Plaintiff's cassation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the written decision from Supreme Court.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/195 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Ahmad Hidayat melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara 68/PDT.G/2020/PN.Srg tanggal 26 Mei 2020. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat I melakukan perbuatan melawan hukum telah menduduki/menguasai secara fisik tanah milik Penggugat yang terletak di Kelurahan Warnasari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon seluas 10.900 m² dan menuntut kerugian sebesar Rp109.000.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Atas putusan tersebut, Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, maka putusan perkara dinyatakan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van Gewijsde*).

- d. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Mutoharoh melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara 132/Pdt.G/2020/PN.Srg tanggal 18 September 2020 namun baru diberitahukan kepada Perusahaan pada tanggal 22 September 2020. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum telah menduduki/menguasai secara fisik tanah milik Penggugat yang terletak di Kelurahan Tegalratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon seluas 16.700 m² dan menuntut kerugian sebesar Rp115.215.

Pada tanggal 2 Maret 2021, Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Atas putusan tersebut, Penggugat belum mengajukan upaya hukum lanjutan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

- c. The Company is the Defendant I to a lawsuit filed by Ahmad Hidayat before the District Court of Serang which was registered under case No. 68/PDT.G/2020/PN.Srg, dated Mei 26, 2020. The lawsuit was filed on the grounds that Defendant I committed an illegal act by occupying / physically controls the land owned by the Plaintiff which is located in Warnasari Village, Citangkil District, Cilegon City covering an area of 10,900 m² and The Plaintiff claimed indemnification with an amount of Rp109,000.

On January 20, 2021, District Court of Serang issued a verdict that the Plaintiff's lawsuit was not acceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Based on such verdict, Plaintiff did not file any appeal or cassation, thus the case verdict is legally binding (*Inkracht van Gewijsde*).

- d. The Company is the Defendant II in the lawsuit filed by Mutoharoh through the Serang District Court registered in case 132/Pdt.G/2020/PN.Srg dated September 18, 2020 but notified to the Company on September 22, 2020. The lawsuit was filed on the grounds that Defendant II committed an unlawful act by physically occupying/controlling the land owned by the Plaintiff located in Tegalratu Village, Ciwandan District, Cilegon City covering an area of 16,700 m² and the Plaintiff claimed indemnification with an amount of Rp115,215.

On March 2, 2021, District Court of Serang issued a verdict that the Plaintiff's lawsuit was not acceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Based on such verdict, Plaintiff has not filled any appeal or cassation.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/196 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE

- e. Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT KE mengajukan permohonan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") untuk penyelesaian klaim terhadap KP atas tambahan biaya yang ditanggung PT KE pada penyelesaian proyek *Iron and Steel Making* ("ISM") berdasarkan 36 kontrak konstruksi. Nilai tuntutan yang diajukan adalah sebesar Rp324.858.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, BANI memutuskan bahwa KP terbukti melakukan wanprestasi terhadap 36 kontrak konstruksi dan menghukum KP untuk membayar ganti kerugian kepada PT KE sebesar Rp211.408. Pada tanggal 21 September 2018, KP mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Serang.

Pada tanggal 28 September 2018, PT KE mengajukan permohonan eksekusi putusan BANI kepada Pengadilan Negeri Serang untuk menerbitkan surat perintah eksekusi kepada KP.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang membatalkan putusan arbitrase atas permintaan KP. Pada tanggal 27 Desember 2018, PT KE telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Serang kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan Banding Arbitrase dengan amat putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT KE sedang bersiap untuk mengajukan surat Peninjauan Kembali terkait dengan putusan Mahkamah Agung ini.

Pada tanggal 3 Desember 2019, putusan Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses persiapan pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KE

- e. On August 31, 2017, PT KE filed a petition to Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") for the settlement of claims against KP for the additional cost that PT KE paid on completion of the *Iron and Steel Making* ("ISM") project based on 36 construction contracts. The total claim amounted to Rp324,858.

On August 3, 2018, BANI decided that KP was proven in default on 36 construction contracts and adjudged KP to pay compensation to PT KE amounting to Rp211,408. On September 21, 2018, KP submitted a cancellation request on the BANI decision to the District Court of Serang.

On September 28, 2018, PT KE submitted a petition for the execution of BANI decision to the District Court of Serang to issue an execution order letter to KP.

On December 19, 2018, District Court of Serang has cancelled the arbitration decision at the request of KP. On December 27, 2018, PT KE submitted an appeal on the District Court of Serang's decision to the Supreme Court.

On October 24, 2019, Supreme Court has issued an Arbitration Appeal Verdict that confirming the verdict of the High Court of Serang. Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KE is in the preparation to submit the judicial review relating to the Supreme Court decision.

On December 3, 2019, the Supreme Court upheld the decision of the District Court of Serang. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in prepare to submission for reconsideration to the Supreme Court.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/197 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

- f. Pada tanggal 14 Desember 2017, PT KE mengajukan permohonan arbitrase melalui BANI untuk penyelesaian klaim terhadap PT Megadaya Tangguh ("MDT") dan Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., yang timbul dari pelaksanaan proyek 2 x 30 MW (Unit-1 dan Unit-2) *Coal Fired Steam Turbine Power Plant* di Amurang, Sulawesi Utara. Nilai klaim yang diajukan sebesar US\$3.467 dan JPY58.800.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Februari 2018, PT KE menandatangani perjanjian perdamaian dengan MDT dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT KE mencabut permohonan arbitrase melalui BANI tertanggal 14 Desember 2017;
- PT KE mencabut gugatan kepada MDT di Pengadilan Negeri Bekasi; dan
- MDT mencabut laporan di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.

PT KE telah mencabut permohonan arbitrase dan gugatan kepada MDT di atas. MDT juga telah mencabut laporan di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Entitas Anak - PT KBS

- g. PT KBS dan PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") telah terikat dalam *Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area* tanggal 13 Juli 2007 beserta perubahan-perubahannya ("Perjanjian"). Dalam pelaksanaan perjanjian tersebut, merujuk Pasal 28 ayat (2) dan (3) PT CIBT menggugat PT KBS melalui United Nations Commission on International Trade Law ("UNCITRAL") berdasarkan Notice of Arbitration tanggal 11 November 2016, antara lain terkait pengenaan biaya dermaga, biaya stevedoring, sewa lahan, dan minimum quantity guarantee.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

- f. On December 14, 2017, the Company filed a petition to BANI for the settlement of claims against PT Megadaya Tangguh ("MDT") and Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., which arose from the 2 x 30 MW (Unit-1 and Unit 2) *Coal Fired Steam Turbine Power Plant* project in Amurang, North Sulawesi. The total claim amounted to US\$3,467 and JPY58,800,000 (full amount).

On February 20, 2018, PT KE made an reconciliation agreement with MDT with the following conditions:

- PT KE revoked a petition to BANI which was dated December 14, 2017;
- PT KE revoked a claim to MDT at District Court of Bekasi; and
- MDT revoked a report in Criminal Investigation Division of National Police Force of Indonesia.

PT KE has revoked the above petition and claim to MDT. MDT also has revoked the report in Criminal Investigation Division of National Police Force of Indonesia.

The Subsidiary - PT KBS

- g. The Company and PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") has been bound in a *Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area* dated 13 July 2007 and the addendums ("Agreement"). In implementing the Agreement, referring to Article 28 paragraph (2) and (3) PT CIBT sued PT KBS through the United Nations Commission on International Trade Law ("UNCITRAL") based on the Notice of Arbitration dated November 11, 2016, among others related to the imposition of wharf charges, stevedoring fees, land lease, and minimum quantity guarantee.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/198 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Secara keseluruhan proses persidangan, PT CIBT telah melakukan perubahan nilai klaim sehingga total klaim menjadi sebesar Rp35.909 dan US\$45.732. Sidang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017 dan telah terbit putusan arbitrase tanggal 29 Agustus 2017 yang menerangkan bahwa PT CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada PT KBS setelah PT KBS memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada PT CIBT dikurangi nilai kewajiban PT CIBT kepada PT KBS dengan nilai neto sebesar US\$19.771 paling lambat tanggal 25 November 2017.

Atas putusan tersebut, PT KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017, di mana Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan keputusan pada tanggal 27 November 2017 yang menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh PT KBS ditolak.

Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, baru diketahui bahwa PT CIBT menjaminkan hak-hak atau fasilitas berdasarkan Perjanjian antara PT KBS dengan PT CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sertifikat Fidusia").

Berdasarkan Sertifikat Fidusia, PT KBS telah membuat laporan dugaan tindak pidana yang dilakukan PT CIBT kepada Markas Besar Polri dengan Tanda Bukti Laporan No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017.

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang PT KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan yang inkraht terhadap upaya tersebut maka PT KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

During the whole trial process, PT CIBT changed the claim value to become total claims of Rp35,909 and US\$45,732. The trial was completed on May 19, 2017, and an arbitral was awarded dated August 29, 2017 which in summary required PT CIBT to transfer the facilities to PT KBS after PT KBS paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to PT CIBT minus the liability of PT CIBT to PT KBS with a net value of US\$19,771 no later than November 25, 2017.

In response to the verdict, PT KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg dated October 18, 2017, and the District Court of Serang issued decision on November 27, 2017 which in summary stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by PT KBS was rejected.

At the end of the trial process at the District Court of Serang, it was discovered that PT CIBT pledged the rights or facilities under the agreement between PT KBS and PT CIBT as evidenced by the issuance of Fiduciary Certificate No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights ("Fiduciary Certificate").

Based on Fiduciary Certificate, PT KBS has filed a report of an alleged crime act committed by PT CIBT to the Police Headquarters with Proof of Report No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017.

Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as PT KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision inkraht to such efforts, PT KBS has not had any payment obligations under the arbitral award.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/199 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang telah melakukan panggilan Aanmaning (Tegoran) kepada PT KBS No.12/Pen.Eks.Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg untuk menghadap Ketua Pengadilan Negeri Serang pada tanggal 21 Januari 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Badan Reserse Kriminal Polri ("Bareskrim") Direktorat Tindak Pidana Umum telah menyampaikan undangan interviu melalui surat No. B/2971-Subdit I/VII/2019/Dit Tipidum untuk menindaklanjuti Laporan Polisi No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017. PT KBS telah memenuhi panggilan tersebut pada tanggal 6 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT KBS belum melaksanakan putusan arbitase sesuai dengan pendapat hukum Kejaksaan Agung tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan konsolidasian Grup dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik perkara-perkara tersebut.

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang dan aset tidak lancar lain-lain sebesar US\$622.415 (2019: US\$438.081) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar US\$8.670 (2019: US\$nil).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, liabilitas jangka panjang lain-lain, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan OWK sebesar US\$2.588.569 (2019: US\$2.417.411) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

On December 14, 2018, the District Court of Serang called Aanmaning (Tegoran) to PT KBS No. 12/Pen.Eks.Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg to face the Chairperson of the District Court of Serang on January 21, 2019.

On July 23, 2019, National Police Criminal Investigation ("Bareskrim") Directorate of General Crimes has sent the interview invitation through letter No. B/2971-Subdit I/VII/2019/Dit Tipidum to follow up the Police Report No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017. PT KBS has fulfilled the invitation on August 6, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KBS has not yet to follow through on the arbitral award accordingly with the legal opinion of the Kejaksaan Agung.

The management believes that the cases mentioned above, either individually or on aggregate, will not have any material adverse effects on the Group's consolidated financial position or results of operations. The management is of the opinion that the Group will make its best effort to resolve the cases in order to achieve the best resolution.

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at December 31, 2020, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, long-term receivables and other non-current assets amounting to US\$622,415 (2019: US\$438,081) as financial assets measured at amortised cost and financial assets at FVOCI amounting to US\$8,670 (2019: US\$nil).

As at December 31, 2020, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, other long-term liabilities, long-term loans, lease liabilities and MCB amounting to US\$2,588,569 (2019: US\$2,417,411) as financial liabilities carried at amortised cost.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/200 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan aset derivatif dan liabilitas derivatif sebesar US\$8.788 dan US\$170.161 (2019: aset dan liabilitas derivatif masing-masing sebesar US\$6.483 dan US\$166.993) sebagai instrumen keuangan derivatif.

**42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

As at December 31, 2020, the Group classified its derivative assets and derivative liability amounting to US\$8,788 and US\$170,161 (2019: derivative asset and liability amounting to US\$6,483 and US\$166,993, respectively) as derivative financial instruments.

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2020, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars</u>	
ASET			ASSETS
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	1,321,016	93,655	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,477,712	246,558	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha, neto	3,404,006	241,338	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lain-lain, neto	228,943	16,240	<i>Other receivables, net</i>
Aset derivatif	918	65	<i>Derivative assets</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	122,275	8,670	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak dibayar di muka	117,804	8,352	<i>Prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak	239,154	16,955	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Piutang jangka panjang	115,163	8,164	<i>Long-term receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	93,819	6,652	<i>Other non-current assets</i>
Sub-total	<u>9,120,810</u>	<u>646,649</u>	Sub-total
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	844,487	1,038	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25,714	32	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Sub-total	<u>870,201</u>	<u>1,070</u>	Sub-total
Total Aset		<u>647,719</u>	Total Assets

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/201 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pinjaman jangka pendek	2,806,414	198,966	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	1,510,644	107,101	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	209,625	14,862	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain	205,089	14,540	<i>Other payables</i>
Beban akrual	709,767	50,320	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan			<i>Short-term employee benefits</i>
kerja jangka pendek	521,650	36,983	<i>liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	10,601,957	751,646	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	121,426	8,609	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1,595,843	113,140	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Obligasi Wajib Konversi	1,517,461	107,583	<i>Mandatory Convertible Bond</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,513,331	107,290	<i>Other long-term liabilities</i>
Sub-total	<u>21,313,244</u>	<u>1,511,040</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha	966,493	1,187	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	39,125	48	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	24,236	30	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	5,017,523	6,165	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	222,257	273	<i>Other long-term liabilities</i>
Sub-total	<u>6,269,634</u>	<u>7,703</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	7,414	6	<i>Trade payables</i>
Dalam Poundsterling			<i>In Poundsterling</i>
Utang usaha	18,545	25	<i>Trade payables</i>
Dalam Yen			<i>In Yen</i>
Utang usaha	1,523,500	15	<i>Trade payables</i>
Total Liabilitas		<u>1,518,789</u>	Total Liabilities
Liabilitas Neto		<u>(871,070)</u>	Net Liabilities

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/202 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at December 31, 2019, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing*/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars	
ASET			ASSETS
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	1,670,310	120,158	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	981,361	70,596	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha, neto	2,552,654	183,631	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lain-lain, neto	223,422	16,072	<i>Other receivables, net</i>
Uang muka	132,756	9,550	<i>Advances payments</i>
Pajak dibayar di muka	332,180	23,896	<i>Prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak	117,808	8,475	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Piutang jangka panjang	85,863	6,177	<i>Long-term receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	89,239	6,420	<i>Other non-current assets</i>
Sub-total	<u>6,185,593</u>	<u>444,975</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	274,188	307	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	40,500	45	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Uang muka	119,754	134	<i>Advances payments</i>
Sub-total	<u>434,442</u>	<u>486</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Uang muka	12,531	9	<i>Advances payments</i>
Total Aset		<u>445,470</u>	Total Assets

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/203 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Rupiah			In Rupiah
Pinjaman jangka pendek	1,683,746	121,126	Short-term loans
Utang usaha	2,704,490	194,554	Trade payables
Utang pajak	208,403	14,992	Taxes payable
Utang lain-lain	213,365	15,349	Other payables
Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	828,990	59,635	Accrued expenses and short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	10,597,005	762,437	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,533,939	182,285	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	357,585	25,724	Other long-term liabilities
Sub-total	<u>19,127,523</u>	<u>1,376,102</u>	Sub-total
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha	508,794	571	Trade payables
Utang lain-lain	24,236	27	Other payables
Pinjaman jangka panjang	7,671,520	8,603	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lain-lain	21,245	24	Other long-term liabilities
Sub-total	<u>8,225,795</u>	<u>9,225</u>	Sub-total
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	7,414	6	Trade payables
Dalam Poundsterling			In Poundsterling
Utang usaha	17,428	23	Trade payables
Dalam Yen			In Yen
Utang usaha	29,500	-	Trade payables
Utang lain-lain	203,000	2	Other payables
Sub-total	<u>232,500</u>	<u>2</u>	Sub-total
Total Liabilitas		<u>1,385,358</u>	Total Liabilities
Liabilitas Neto		<u>(939,888)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 24 Mei 2021, kurs (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.375 untuk US\$1, Rp17.572 untuk €1, Rp10.799 untuk S\$1, Rp20.421 untuk GBP1 dan Rp132 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2020, maka liabilitas neto konsolidasian akan berkurang sebesar US\$16.269.

As at May 24, 2021, the rates of exchange (in full amount) published by Bank Indonesia were Rp14,375 to US\$1, Rp17,572 to €1, Rp10,799 to S\$1, Rp20,421 to GBP1 and Rp132 to JPY1. If such exchange rates had been used as at December 31, 2020, the net consolidated liabilities would have decreased by US\$16,269.

44. PENDAPATAN KEUANGAN

44. FINANCE INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga dari jasa giro dan deposito berjangka	6,602	7,141	Interest from current accounts and time deposits
Pendapatan dari restrukturisasi pinjaman (Catatan 26)	-	155,421	Gain from loan restructuring (Note 26)
Total	<u>6,602</u>	<u>162,562</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/204 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen produk baja

Segmen produk baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti besi spons, *slab* baja, *billet* baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa yang terkait dengan baja seperti jasa *coating* dan jasa *tolling*.

2. Segmen real estat dan perhotelan

Segmen real estat dan perhotelan menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri, serta perhotelan dan sarana olahraga.

3. Segmen rekayasa dan konstruksi

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan jasa konstruksi dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor untuk segala jenis bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

4. Segmen jasa pengelolaan pelabuhan

Segmen jasa pengelolaan pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat dan bongkar muat barang dan peti kemas, jasa penunjang pelabuhan laut, pergudangan serta jasa angkutan.

5. Segmen jasa lainnya

Segmen jasa lainnya menyediakan jasa layanan teknologi informasi, jasa medis, jasa kelistrikan dan air untuk kebutuhan industri dan perumahan. Segmen ini merupakan agregasi dari beberapa segmen operasi yang memiliki karakteristik yang sama yaitu merupakan unit usaha jasa yang menunjang segmen lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has five reportable operating segments as follows:

1. Steel products segment

Steel products segment is mainly involved in the steel production and selling, including sponge irons, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, reinforcing bars and steel wires, and services related to steel, such as coating and tolling services.

2. Real estate and hotels segment

Real estate and hotels segment provides the sale and development of industrial estate along with the infrastructure, hotels and sport facilities.

3. Engineering and construction segment

Engineering and construction segment provides construction and industrial engineering, planning and construction/contractor of various types of buildings, export and import of goods, services and software related to the aforementioned activities.

4. Port services provider segment

Port services provider segment provides pier services for berthing, loading and unloading goods and container, sea port support services, warehousing and transport services.

5. Other services segment

The other services segment provides information technology services, and medical, electricity and water distribution for industrial and residence needs. This segment represents the aggregation of several operating segments which have a common characteristic as the business unit supporting the other segments.

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on the operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/205 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan
dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan
dengan segmen operasi Grup:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit,
and certain asset and liability information regarding
the Group's operating segments:

31 Desember/December 2020								
	Produk baja/ Steel products	Real estat dan perhotelan/ Real estate and hotels	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan								Revenue
Pelanggan eksternal	1,144,148	23,175	29,517	77,823	78,994	-	1,353,657	External customers
Antar segmen	5,470	2,087	7,418	22,880	43,626	(81,481)	-	Inter-segment
Pendapatan neto	1,149,618	25,262	36,935	100,703	122,620	(81,481)	1,353,657	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,166,813)	(11,308)	(43,083)	(73,284)	(99,268)	178,882	(1,214,874)	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto	(17,195)	13,954	(6,148)	27,419	23,352	97,401	138,783	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(34,970)	(400)	(827)	(992)	(1,582)	11,022	(27,749)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(70,410)	(6,866)	(4,798)	(7,093)	(12,020)	13,015	(88,172)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	160,791	4,103	631	2,855	8,305	(19,367)	157,318	Other operating income
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(3,646)	-	-	(278)	-	(3,924)	Impairment losses of fixed assets
Beban operasi lainnya	(6,322)	(152)	(881)	(387)	(3,694)	1,837	(9,599)	Other operating expenses
Laba/(rugi) operasi	31,894	6,993	(12,023)	21,802	14,083	103,908	166,657	Operating income/(loss)
Biaya keuangan							(138,348)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama							(34,688)	Share in net loss of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar derivatif							(863)	Loss on changes in fair value of derivative
Laba selisih kurs, neto							8,807	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan							6,602	Finance income
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							8,167	Profit before final tax and income tax benefit
Pajak final							(1,742)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan							6,425	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan							16,210	Income tax expense
Laba tahun berjalan							22,635	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap							96,208	Revaluation surplus of fixed assets
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama							(10,365)	Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja							(50,265)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							2,820	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, neto							(7,098)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint ventures, net
Total laba komprehensif tahun berjalan							53,935	Total comprehensive income for the year

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/206 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2020									
	Produk baja/ Steel products	Real estat dan perhotelan/ Real estate and hotels	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Total		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:									Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk							23,675		Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							(1,040)		Non-controlling interests
Total							22,635		Total
Aset segmen	3,284,732	185,376	77,937	246,636	337,114	(645,446)	3,486,349		Segment assets
Liabilitas segmen	2,853,718	43,973	190,557	74,322	55,765	(180,709)	3,037,626		Segment liabilities
Informasi segmen lainnya									Other segment information
Pengeluaran modal	28,075	1,288	108	14,156	12,303	(7,800)	48,130		Capital expenditures
Penyusutan	22,835	990	750	12,633	15,848	379	53,435		Depreciation

31 Desember/December 2019*									
	Produk baja/ Steel products	Real estat dan Perhotelan*/ Real estate and hotels*	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Total		
Pendapatan									Revenue
Pelanggan eksternal	1,178,498	36,541	31,676	76,100	97,685	-	1,420,500		External customers
Antar segmen	8,942	1,406	33,650	11,779	53,492	(109,269)	-		Inter-segment
Pendapatan neto	1,187,440	37,947	65,326	87,879	151,177	(109,269)	1,420,500		Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,279,883)	(10,849)	(99,364)	(62,470)	(119,880)	168,845	(1,403,601)		Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto	(92,443)	27,098	(34,038)	25,409	31,297	59,576	16,899		Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(31,274)	(557)	(1,329)	(1,399)	(1,391)	1,741	(34,209)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(147,596)	(13,758)	(11,749)	(8,784)	(13,742)	14,131	(181,498)		General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	20,426	78	4,713	1,915	6,840	338	34,310		Other operating income
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(198,277)	-	-	-	-	-	(198,277)		Impairment losses of fixed assets
Penyisihan persediaan barang usang	(53,581)	-	-	-	(5)	-	(53,586)		Provision for inventory obsolescence
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(5,774)	-	-	-	-	-	(5,774)		Impairment of investments in associates and joint ventures
Beban operasi lainnya	(16,825)	-	(5,233)	(96)	(5,650)	1,176	(26,628)		Other operating expenses
(Rugi)/laba operasi	(525,344)	12,861	(47,636)	17,045	17,349	76,962	(448,763)		Operating (loss)/income
Biaya keuangan							(150,005)		Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama							(42,167)		Share in net loss of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar derivatif							(19,607)		Loss on changes in fair value of derivative
Rugi selisih kurs, neto							(32,562)		Loss on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan							162,562		Finance income
Rugi sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							(530,542)		Loss before final tax and income tax benefit
Pajak final							(2,543)		Final tax
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan							(533,085)		Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan							27,695		Income tax benefit
Rugi tahun berjalan							(505,390)		Loss for the year

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/207 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2019*								
		Real estat dan Perhotelan*/ Real estate and hotels*	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja							(55,193)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Surplus revaluasi aset tetap							56,816	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							16,422	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama							11,175	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, neto							9,409	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint ventures, net
Total rugi komprehensif tahun berjalan							(466,761)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk							(503,658)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							(1,732)	Non-controlling interests
Total							(505,390)	Total
Aset segmen	3,129,604	192,638	106,130	237,273	390,394	(768,002)	3,288,037	Segment assets
Liabilitas segmen	2,779,986	48,621	206,529	70,700	79,138	(244,177)	2,940,797	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Pengeluaran modal	131,858	5,683	148	30,871	3,825	4,555	176,940	Capital expenditures
Penyusutan	37,511	618	960	13,096	12,543	(440)	64,288	Depreciation

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated *)

Seluruh kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Cilegon.

All of the operational activities of the Group's operating segments are carried out in Cilegon.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/208 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui utang	7,046	13,949
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	6,451	-
Penambahan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	10,207	-
Penambahan aset tetap melalui biaya yang masih harus dibayar	3,603	-
Reklasifikasi aset tidak lancar lain-lain ke aset tetap	1,828	-
Penyelesaian pembayaran divestasi PT KM melalui penerbitan saham baru PBM-IHC	6,045	-
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	11,355	19,792
Reklasifikasi aset tetap ke:		
Persediaan tanah	606	-
Properti investasi	23	16,570
Aset takberwujud	956	550
Aset yang dimiliki untuk dijual	389,585	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

46. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2020	2019
Addition of fixed assets through payables	7,046	13,949
Addition of fixed assets under leases	6,451	-
Addition of fixed assets under long-term loans	10,207	-
Addition of fixed assets through accrued expenses	3,603	-
Reclassification of other non-current assets to fixed assets	1,828	-
Settlement of PT KM's divestment through the issuance of PBM-IHC new shares	6,045	-
Addition of fixed assets through capitalisation of borrowing costs	11,355	19,792
Reclassification of fixed assets to:		
Inventory of land	606	-
Investment properties	23	16,570
Intangible assets	956	550
Assets held for sale	389,585	-

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

Perubahan non-kas/Non-cash changes									
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Restrukturisasi pinjaman/ Loan restructuring	Perubahan nilai wajar Fair value changes	Penambahan dari anjak piutang/ Factoring receivables	Sewa baru/ New leases	Kehilangan pengendalian (Catatan 12)/ Loss of control (Note 12)	Saldo akhir/ Ending balance
2020									
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	168,255	87,282	-	3,479	-	-	-	-	259,016
OWK/MCB	-	155,754	-	-	(48,171)	-	-	-	107,583
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	(6,184)	-	(289)	-	-	15,082*	-	8,609
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	1,890,811	(1,518)	13,472	(9,491)	-	-	-	(884)	1,892,390
Total	2,059,066	235,334	13,472	(6,301)	(48,171)	-	15,082	(884)	2,267,598
2019									
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	1,131,192	69,718	-	14,844	(1,058,193)	-	10,694	-	168,255
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	935,070	27,711	3,512	18,214	1,058,193	(155,421)	-	3,532	1,890,811
Total	2,066,262	97,429	3,512	33,058	(155,421)	10,694	-	3,532	2,059,066

*) Termasuk dampak penambahan aset liabilitas sewa atas penerapan awal PSAK No. 73 (Catatan 48)

*) Include impact on addition of lease liabilities from initial adoption of SFAS No. 73 (Note 48)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/209 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA

Aktivitas operasi Grup telah dipengaruhi oleh pertumbuhan pasar baja domestik dan ketatnya persaingan pasar baja. Di tengah proses transformasi yang telah menunjukkan hasil positif di Triwulan-I 2020, pandemi COVID-19 memberikan pengaruh negatif terhadap industri secara keseluruhan, termasuk bisnis Grup. Hal tersebut menuntut Grup untuk melakukan inisiatif-inisiatif tambahan agar Grup dapat menjaga kontinuitas pasokan produk baja untuk memenuhi kebutuhan nasional serta dapat meningkatkan kinerjanya.

Grup memiliki akumulasi kerugian neto sebesar US\$2.193.228. Selain itu, Grup memiliki pinjaman yang akan jatuh tempo di tahun 2021 sebesar US\$322.648 termasuk pinjaman Tranche B sebesar US\$243.801. Pembayaran pinjaman Tranche B ini sebelumnya telah dijadwal ulang dari sebelumnya jatuh tempo September 2020 menjadi September 2021, sesuai kesepakatan dengan Pemberi Pinjaman tanggal 26 Oktober 2020.

Untuk menutupi kebutuhan pelunasan pinjaman tersebut, manajemen berencana untuk melakukan divestasi saham Perusahaan di beberapa anak perusahaan untuk ditawarkan bersama-sama sebagai satu perusahaan sub-holding kawasan industri kepada investor strategis. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, inisiatif divestasi tersebut telah berjalan, termasuk pelaksanaan kajian hukum dan perpajakan serta rencana rinci divestasi tersebut. Manajemen menargetkan bahwa rencana divestasi tersebut akan selesai sebelum jadwal waktu pelunasan pembayaran pinjaman yang jatuh tempo di atas karena sumber pendanaan atas pembayaran pinjaman bergantung terhadap penerimaan dari divestasi tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY

The operations of the Group have been affected by the growth of domestic steel markets and competition in the steel market. In the middle of the transformation process that has shown positive results in Q1 2020, the COVID-19 pandemic has made a negative impact on the industry as a whole, including the Group's business. This is required the Group to take additional initiatives so that the Group can maintain the continuity of supply of steel products to meet national needs and improve its performance.

The Group has net accumulated losses of US\$2,193,228. Further, the Group has loans that will be due in 2021 amounting to US\$322,648 including Tranche B loan amounting to US\$243,801. The Tranche B loan repayment has been rescheduled from originally due in September 2020 to due in September 2021, based on the agreement with the Lenders dated October 26, 2020.

In order to be able to repay the loan, management plans to divest the Company's shares in certain subsidiaries to be collectively offered to strategic investor as an industrial estate sub-holding company. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the divestment initiative has been on going including its assessment on legal and tax aspects and detailed plan of the divestment. Management aims to complete the divestment exercise prior to the due date of the loan repayment schedules because the source of funds for the loan repayment depends from the proceeds of the divestment.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/210 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 beberapa inisiatif strategis yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

1. Mendukung kebijakan Pemerintah melalui penerapan protokol COVID-19 di lingkungan kerja, menyediakan sistem *remote working*, dan menyediakan rumah sakit rujukan untuk tindakan pengobatan bagi pasien tanpa gejala dan gejala ringan dan termasuk pasien yang positif.
2. Melakukan optimalisasi proses bisnis dengan manajemen rantai pasok dengan memastikan stabilitas pasokan dari pemasok utama serta optimalisasi pasokan slab untuk disesuaikan secara dinamis antara proyeksi permintaan dan perubahan indeks harga.
3. Upaya peningkatan pendapatan melalui komunikasi intensif dengan konsumen untuk mengumpulkan pemahaman pasar dan pergeseran permintaan serta upaya pemberian relaksasi pembayaran kepada konsumen sebagai upaya pemulihan pasar dan industri melalui dukungan pendanaan Pemerintah.
4. Program efisiensi biaya yang terus dilakukan seperti inisiatif efisiensi (*cost reduction*) di seluruh lini, implementasi harga gas alam sebesar US\$6/MMBTU, serta negosiasi dengan supplier dan mitra dalam rangka penurunan biaya energi.

Selain inisiatif di atas, pada prinsipnya, Grup sedang menjalankan transformasi bisnis yang dibagi menjadi empat poin utama, yaitu:

- a. Melakukan perbaikan internal (*Operational Excellence*) yang akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan, terutama di area:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

Responding the impact of the COVID-19 pandemic, several strategic initiatives carried out by the Group are as follows:

1. Supporting Government policies through the application of the COVID-19 protocol in the work environment, providing a remote working system, and providing referral hospitals for treatment measures for the patients with no symptoms and only mild symptoms and also positive patients.
2. Optimising business processes with supply chain management by ensuring supply stability from major suppliers and optimising the supply of slabs to be dynamically adjusted between demand projections and changes in the price index.
3. Efforts to increase income through intensive communication with consumers to gather market understanding and shifting demand as well as efforts to provide payment relaxation to consumers as an effort to restore markets and industries through Government funding supports.
4. Continuous cost efficiency programs such as efficiency initiatives (*cost reduction*) in all lines, implementation of a natural gas price of US\$6/MMBTU, and negotiations with suppliers and partners in order to reduce energy costs.

Apart from initiatives described above, in principle, the Group is still performing business transformation which is divided into four main points, namely:

- a. Perform internal improvements (*Operational Excellence*) that will have a positive impact on the Company's financial performance, mainly with respect to the following areas:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/211 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

1. Perbaikan pemasaran dan penjualan

Tujuan dari perbaikan pemasaran dan penjualan adalah untuk memperbaiki volume penjualan dengan melakukan pengenalan konsumen dengan lebih baik. Perusahaan melakukan perbaikan strategi *go-to-the market* untuk memahami kebutuhan, kemampuan teknis dan keuangan serta preferensi konsumen terhadap bauran pemasaran produk Perusahaan. Dengan pemahaman konsumen yang lebih baik, perusahaan dapat menyusun strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk memperbaiki *volume* penjualan Perusahaan.

Strategi *go-to-the market* dibedakan menjadi beberapa teknis pendekatan sebagai berikut:

- Penjualan langsung

Meningkatkan persentase margin keuntungan atas penjualan produk baja lembaran panas (*Hot Rolled Coils*/"HRC") dan baja lembaran dingin (*Cold Rolled Coils*/"CRC") dengan cara meningkatkan persentase *Gain Share of the Wallet* yang difokuskan pada pelanggan utama. *Share of wallet* adalah porsi penjualan produk Perusahaan dibandingkan dengan porsi penjualan pesaing baik produsen lokal maupun impor. Dengan pemahaman konsumen yang lebih baik, Perusahaan mampu meningkatkan *share of wallet* untuk konsumen-konsumen yang menjadi target dengan memberikan perbaikan bauran pemasaran menjadi lebih menarik.

- Penjualan melalui distributor

Membuat program yang ditujukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pola hubungan Perusahaan dengan distributor, dengan memberikan *reward and recognition* sesuai ukuran bisnis, loyalitas dan prestasi penjualan mereka. Melalui program ini Perusahaan ingin membina hubungan bisnis jangka panjang yang saling menguntungkan dengan distributor untuk memastikan *volume* penjualan yang stabil dan berkelanjutan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

1. Sales and marketing improvement

The objective of marketing and selling improvement is to improve sales volume by conducting a better consumers identification. The Company makes improvements to the go-to-the market strategy to understand the needs, technical and financial capabilities and preferences of the consumers for the Company's product marketing mix. With better consumer understanding, the Company can develop effective marketing and sales strategies to improve the Company's sales volume.

The go-to-the market strategy is divided into several technical approaches as follows:

- Direct selling

Increase the percentage of profit margin on the sales of Hot Rolled Coils ("HRC") and Cold Rolled Coils ("CRC") products by way of increasing the Gain Share of the Wallet percentage which is focused on the main customers. The share of wallet is the portion of sales of the Company's products compared to the sales portion of competitors both local and imported producers. With a better consumer understanding, the Company is able to increase the share of wallets for targeted customers by making the marketing mix improvements more attractive.

- Selling through distributors

Initiating the program which would increase the effectiveness of the Company's relationship pattern with distributors by conducting rewards and recognitions based on their size of business, loyalty and sales achievements. Through this program, the Company wants to foster long-term, mutually beneficial business relationships with distributors to ensure a stable and sustainable sales volume.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/212 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

1. Perbaikan pemasaran dan penjualan (lanjutan)

- Penjualan dengan *project basis*

Menawarkan produk secara terintegrasi untuk memenangkan tender penjualan dengan *project basis* dengan cara menawarkan produk dan jasa yang dihasilkan Grup di dalam satu paket terintegrasi sehingga meningkatkan nilai tambah yang diberikan kepada pelanggan.

- Harga jual produk

Meminimalkan *Price Leakage* sehingga dapat meningkatkan margin penjualan. *Price Leakage* adalah kebocoran penjualan yang diakibatkan oleh tidak terstandarisasinya *terms and conditions* penjualan Perusahaan. Perusahaan akan menetapkan *standardised terms and conditions* untuk kelas atau konsumen yang berbeda.

2. Perencanaan penjualan dan operasi

- Portofolio produk

Membuat portofolio produk secara segmentasi sehingga Perusahaan dapat lebih fokus menerapkan strategi penjualan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan pada setiap segmennya.

- Baseload planning

Mengoptimalkan perencanaan produksi berdasarkan *baseload planning*. Dengan adanya *baseload planning*, jumlah produksi ditetapkan berdasarkan kebutuhan pemenuhan order dari *sales forecast* yang lebih akurat yang disusun menggunakan program *go-to-the market* di atas, sehingga sangat andal dipergunakan untuk penyusunan perencanaan dan operasi yang baik dan berkelanjutan.

- Production balancing

Melakukan *production balancing* untuk mencegah *bottleneck*. Melalui perbaikan *sales forecast* yang lebih akurat, *production balancing* dapat dilakukan lebih baik dengan meminimalkan *production mismatch* dan barang jadi yang berpotensi menjadi *free stock*.

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

1. Sales and marketing improvement (continued)

- Project-based sales

Offering products in an integrated manner to win sales tenders with a base project by offering products and services produced by the Group in an integrated package so as to increase the value added provided to the customers.

- Product pricing

Minimising the Price Leakage to increase the sales margin. Price Leakage is the unexpected leakage of selling costs caused by the unstandardised sales terms and conditions. The Company would establish standardised sales terms and conditions for each level of customers.

2. Sales and operation planning

- Product portfolio

Creating a segmented product portfolio so that the Company could pay more attention to apply the sales and services strategy to facilitate the needs of each customer per segment.

- Baseload planning

Optimising production planning based on baseload planning. With the baseload planning, the number of production is determined based on order fulfillment requirements derived from more accurate sales forecast which are prepared using the go-to-the market program above, so that it is very reliable to be used for the preparation of good and sustainable planning and operations.

- Production balancing

Perform production balancing to prevent bottlenecks. Through more accurate sales forecast improvements, production balancing can be done better by minimising production mismatch and finished goods that have the potential to become free stock.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/213 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

2. Perencanaan penjualan dan operasi (lanjutan)

• Shipment planning

Melakukan pengaturan rencana penjualan agar pengiriman dapat berjalan dengan lancar setiap hari dengan melakukan manajemen jaminan pelanggan, ketersediaan gudang pelanggan dan kesiapan armada angkutan.

3. Operasi

• Strategi pembelian

Memperluas dan meningkatkan strategi kontrak jangka panjang baik pembelian atas bahan baku dan bahan habis pakai untuk mendapatkan jaminan atas kepastian pasokan dan harga. Tujuan dari kontrak jangka panjang adalah menjamin ketersediaan material untuk operasi pabrik yang berkelanjutan serta memungkinkan dilakukannya perencanaan pengadaan, pengapalan dan manajemen persediaan untuk menurunkan biaya.

• Efisiensi atas pabrik-pabrik yang sudah ada

Melakukan efisiensi atas pabrik-pabrik yang sudah ada dengan memberhentikan operasional pabrik seperti pabrik *Blast Furnace*, pabrik DR, dan pabrik *Wire Rod Mill*, menurunkan biaya produksi melalui efisiensi proses produksi dan optimalisasi kapasitas produksi. Program yang dilakukan adalah meningkatkan *overall equipment effectiveness*/"OEE" dengan cara memperbaiki produktivitas dan rasio hasil produksi (*yield*).

• Digitalisasi

Membangun kapabilitas digital untuk sistem pengambilan keputusan berbasis data serta membangun platform digital untuk memposisikan Perusahaan sebagai penyedia berbagai kebutuhan baja. Berikut beberapa sistem yang sedang dibangun adalah:

- *Digital control tower*
- *Sales force effectiveness tool*
- *Sistem initiative tracking*
- *KRASmart Connect*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

2. Sales and operation planning (continued)

• Shipment planning

Arranging sales plans so that shipments can run smoothly every day by managing customer guarantees, customer warehouse availability and transport fleet readiness.

3. Operations

• Purchase strategy

Expanding and improving the strategy of long-term contracts for both purchases of raw materials and consumables to obtain guarantees for supply and price certainty. The objective of a long-term contract is to ensure the availability of materials for continuous plant operations and to enable procurement, shipping and inventory management planning to reduce costs.

• Efficiency on existing plants

Performing efficiency on existing plants by shutting down the operational of certain plants such as *Blast Furnace plant*, *DR plant* and *Wire Rod Mill plant*, reducing production costs through efficient production processes and optimising production capacity. The program carried out was to improve the overall equipment effectiveness/"OEE" by improving the productivity and yield ratio.

• Digitalisation

Establishing digital capabilities for data-based decision-making systems and establishing digital platforms to position the Company as a provider of various steel needs. The following are some of the systems being established are:

- *Digital control tower*
- *Sales force effectiveness tool*
- *An initiative tracking system*
- *KRASmart Connect*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/214 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

3. Operasi (lanjutan)

• Pemberdayaan organisasi

Mentralisasi fungsi monitoring dan perbaikan kinerja entitas Grup dengan membentuk gugus tugas khusus dalam persiapan maupun implementasi proyek dan optimalisasi entitas anak.

Sentralisasi dan pengembangan *talent pool* untuk kesesuaian penempatan sumber daya manusia pada entitas di Grup.

4. Keuangan

Perbaikan likuiditas melalui inisiatif *cash lab* yaitu program penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo. Likuiditas yang diperoleh dari penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo dipergunakan untuk membiayai operasi Perusahaan atau melunasi kewajiban pinjaman yang jatuh tempo.

• Program penurunan persediaan

Menurunkan level persediaan barang jadi dengan melakukan penjualan segera terutama untuk persediaan yang berumur lebih dari enam bulan. Beberapa jenis produk jadi yang telah berumur lebih dari enam bulan telah dilakukan penurunan nilai karena secara kualitas telah mengalami penurunan sehingga dapat dijual dengan potongan harga ke konsumen.

• Penyelesaian piutang dan utang usaha

Mempercepat waktu pengumpulan piutang penjualan (*collection period*), terutama untuk piutang yang telah jatuh tempo dan memperbaiki jangka waktu dan persyaratan pembayaran utang kepada pemasok melalui kontrak jangka panjang.

• Cash Conversion Cycle (105 hari)

Pengaturan persediaan dan *accounts receivable* untuk mengatur *conversion cycle* maksimal 105 hari, hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan modal kerja Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

3. Operations (continued)

• Organisational empowerment

To centralise the function of monitoring and improving the performance of Group entities by forming a special task force in the preparation and implementation of projects and optimisation of subsidiaries.

Centralisation and development of the talent pool to suit the placement of human resources in entities in the Group.

4. Finance

Improvement of liquidity through cash lab initiatives, namely programs to reduce inventory of finished goods and trade receivables that are due. Liquidity obtained from reducing the inventory of finished goods and overdue trade receivables is used to finance the operations of the Company or pay off loan obligations that are due.

• Program for reducing inventory

Reducing the level of inventory of finished goods by making immediate sales, especially for inventories over the age of six months. Some types of finished products that are more than six months old have been down-graded because the quality has decreased so that they can be sold at discounted prices to consumers.

• Settlement of receivables and payables

Accelerating the collection of sales receivables (*collection period*), especially for receivables that have been overdue and improving the terms and conditions of payments on payables to suppliers through long-term contracts.

• Cash Conversion Cycle (105 days)

Managing inventory and accounts receivable to set a maximum 105-day conversion cycle aims to improve and increase the Company's working capital.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/215 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

- b. Melakukan penataan kembali bisnis Perusahaan, terutama *New Core*. Pengembangan bisnis *New Core* diharapkan dapat meningkatkan dan mendukung pendapatan dari bisnis baja yang cenderung dinamis. *New Core* yang dimaksud adalah sebagai berikut:
1. Pengembangan kawasan industri terpadu oleh PT KIEC yang akan melibatkan seluruh potensi bisnis Grup dalam penyediaan utilitas dan transportasi untuk kebutuhan calon *tenant* di kawasan tersebut.
 2. Memperkuat dan mengintegrasikan bisnis jasa pelayanan kepelabuhanan dengan transportasi sehingga dapat menjadi perusahaan logistik multimoda.
 3. Pengembangan usaha industri.
 4. Penambahan penyertaan modal melalui skema inbreng lahan.
- c. Melanjutkan kerja sama dengan KP, sebagai partner strategis, dalam rencana pengembangan klaster baja sepuluh juta ton per tahun untuk meningkatkan daya saing jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan dan KP telah merencanakan pengembangan kluster baja dengan target peningkatan kapasitas produksi baja lembaran hingga mencapai sepuluh juta ton per tahun. Dalam rencana pengembangan ini, Perusahaan dan KP akan bekerja sama untuk melakukan perbaikan operasional dan modernisasi fasilitas yang sudah ada serta membangun fasilitas baru yang lebih terintegrasi secara keseluruhan dengan tujuan untuk memperoleh pengoperasian pabrik yang lebih ekonomis sehingga biaya produksi bisa lebih kompetitif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

- b. *Reorganising the Company's business, especially New Core. New Core business development is expected to increase and support revenue from steel businesses that tend to be dynamic. The said New Core is as follows:*
1. *Development of an integrated industrial area by PT KIEC which will involve all of the Group's business potential in providing utilities and transportations for the need of prospective tenants in the industrial area.*
 2. *Strengthen and integrate the port services business with transportation so that it can become a multimodal logistics company.*
 3. *Development of industrial water business.*
 4. *Increase in shares through land transfer scheme.*
- c. *Continuing cooperation with KP, as a strategic partner, in the development plan for steel clusters of ten million tons per year to improve the Company's long-term competitiveness.*

The Company and KP have planned to develop steel clusters with a target of increasing the production capacity of rolled steel to reach ten million tons per year. In this development plan, the Company and KP will work together to improve operational and modernisation of existing facilities as well as build new facilities that are more fully integrated with the aim of obtaining more economical plant operations so that production costs can be more competitive.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/216 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

Inisiatif jangka pendek yang akan dilakukan terkait kerjasama Perusahaan dengan Posco yaitu inbreng HSM 2. Dalam rangka meningkatkan kinerja KP, Perusahaan yang saat ini sedang melakukan pembangunan HSM 2 dengan kapasitas 1,5 juta ton akan melakukan inbreng HSM 2 ke KP dimana setelah inbreng terjadi Perusahaan akan menjadi pemegang saham mayoritas di KP. Realisasi inbreng ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Ekuitas yang telah disepakati pada 6 Agustus 2020. Atas inisiatif ini, Perusahaan juga akan melakukan transfer hutang proyek (Commerzbank dan AKA) tersebut senilai maksimum US\$260.050 ke KP. Inbreng HSM 2, akan menaikkan kapasitas produk jadi KP menjadi 3 juta ton. Selain itu nilai KP, sebagai salah satu perusahaan asosiasi Grup, diharapkan menjadi lebih tinggi sehingga meningkatkan nilai Grup secara keseluruhan. Para pihak saat ini dalam proses memenuhi Syarat Tangguh sesuai Perjanjian Ekuitas sebagai syarat efektifnya inbreng HSM 2 ke KP. Fasilitas HSM 2 sendiri telah berhasil melakukan produksi pertamanya pada 17 Mei 2021.

- d. Kerjasama optimalisasi pabrik hulu (*iron and steel making*) dengan mitra strategis untuk pembangunan bisnis *long product* dan peningkatan bisnis baja *flat product* dengan mitra yang ada.

Mengundang investor baru untuk membentuk perusahaan patungan ISM. Inisiatif pembentukan perusahaan patungan ISM ini dilatarbelakangi oleh fasilitas ISM yang ada yang tidak produktif namun memiliki potensi pengoperasian kembali untuk menjamin ketersediaan penyediaan bahan baku yang kompetitif dan kompetitif untuk fasilitas *rolling mill*. Dengan kerjasama ini, selain akan dilakukan optimalisasi aset non-produktif, diharapkan juga Grup akan dapat mengurangi beban utang. Saat ini manajemen sedang melakukan pembicaraan dengan investor strategis untuk memastikan rencana di atas dapat dijalankan.

Manajemen yakin langkah-langkah di atas mampu memperbaiki kinerja Grup di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

An initiative related to the Company cooperation with Posco is in-kind contribution of HSM 2 to KP. In order to improve the performance of KP, the Company that is currently constructing HSM 2 with a capacity of 1.5 million tons, will make an in-kind contribution to HSM 2 to KP where after in-kind occurs the Company will become the majority shareholder in KP. The realisation of this in-kind contribution was followed up with an Equity Agreement agreed on August 6, 2020. With this initiative, the Company will also transfer the project debt (Commerzbank and AKA) worth at the maximum of US\$260,050 to KP. With the HSM 2 in-kind contribution, it will increase the capacity of KP finished product to 3 million tons. Furthermore, KP's value, as one of the Group's associate entity, is expected to increase so that it will improve the overall Group value. All parties are currently in the process of fulfilling Conditions Precedent of the in-kind contribution according to the Equity Agreement. HSM 2 itself has successfully accomplished first production on May 17, 2021.

- d. Cooperation on the optimisation of upstream facilities (*iron and steel making*) with strategic partners for long product business development and flat product business improvement with existing partners.

Inviting new investors to form an ISM joint venture for ISM. The initiative to form an ISM joint venture is motivated by existing ISM facilities that are not productive but have the potential for re-operation to ensure the availability of competitive raw material supplies and competitive for rolling mill facilities. With this collaboration, in addition to carrying out optimisation for non-productive assets, the Group is also expected to be able to reduce the debt burdens. Currently, management is on the process in discussions with strategic investors to ensure the above plan can be implemented.

Management believes that the above initiatives will be able to improve the Group's future financial performance.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/217 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN USAHA (lanjutan)

Atas beberapa inisiatif strategis tersebut, Grup diharapkan dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya melalui *operational excellence* dan beban keuangan yang lebih ringan, penyelesaian utang Grup serta optimalisasi aset-aset dan investasi non-produktif, dan peningkatan produksi baja untuk memenuhi kebutuhan baja nasional serta mengurangi ketergantungan impor.

Grup juga berperan serta dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional melalui inisiatif pemberian relaksasi pembayaran kepada konsumen di industri hilir dan industri pengguna dalam rangka mendukung pemulihan industri baja nasional. Untuk merealisasikan inisiatif tersebut Perusahaan memerlukan tambahan likuiditas atau modal kerja yang sebagian pemenuhannya adalah dalam bentuk penggunaan Investasi Pemerintah untuk Pemulihan Ekonomi Nasional ("IP PEN") melalui penerbitan Surat Utang (Obligasi) Wajib Konversi senilai Rp3.000.000 yang pencairannya akan dilakukan dengan 2 tahap sebesar Rp2.200.000 di tahun 2020 dan sisanya dilakukan pada tahun 2021 (Catatan 29). Obligasi ini dikenakan suku bunga sebesar dengan sebesar BI *Reverse Repo rate*, jika ICR Perusahaan pada periode 12 bulan sebelum jatuh tempo pembayaran bunga melebihi 1 kali. yang mana bunga ini sangat rendah dan dapat membantu kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, karena pinjaman ini akan dilunasi dalam bentuk konversi setoran modal kepada pemegang saham, maka pinjaman ini juga nantinya dapat memperbaiki perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan yang mana pinjaman ini akan dianggap sebagai tambahan modal Perusahaan.

Kemampuan Grup untuk menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk merealisasikan rencana-rencana di atas untuk dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Setelah tanggal 31 Desember 2020, terdapat kenaikan harga baja global dan pulihnya permintaan produk baja. Kenaikan ini akan berdampak positif terhadap kinerja Grup di tahun 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasinya dan menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. BUSINESS UNCERTAINTY (continued)

With these strategic initiatives, the Group is expected to maintain its business continuity through operational excellence and lighter financial burdens, settlement of the Group's debt as well as optimising assets and non-productive investment, and increasing steel production to meet national steel needs and reduce dependence on imports.

*The Group also participates in the National Economic Recovery Program through initiatives to provide relaxation of payments to consumers in the downstream industry and industrial users in order to support the recovery of the national steel industry. To realise this initiative, the Company requires additional liquidity or working capital, part of which is in the form of the use of Government Investment for National Economic Recovery ("IP PEN") through the issuance of Mandatory Convertible Notes (Bonds) worth Rp3,000,000 which will be disbursed in 2 stages of Rp2,200,000 in 2020 and the rest will be made in 2021 (Note 29). These bonds bear an interest rate equal to the BI *Reverse Repo rate*, if the Company's ICR in the 12-month period before the maturity date of interest payments exceeds 1 time. which means that the interest rate this is very low and can help the Company's business continuity. In addition, because this loan will be repaid in the form of a conversion of paid-in capital to shareholders, this loan will also be able to improve the calculation of the Company's Debt to Equity Ratio, which will be considered as additional of the Company's capital.*

The Group's ability to face external challenges above depends on the Group's ability to execute the above plans to be able to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of the loans, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

Subsequent to December 31, 2020, there has been an increase in global steel price and recovery in steel product demand. The increases should give positive impact to the Group performance in 2021.

The management believes the above actions and plans will increase the Group's ability to finance its operations and settle its obligations when they mature.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/218 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Catatan ini menjelaskan dampak penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

48. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

This note explains the impact of the adoption of SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases" on the Group's consolidated financial statements.

Impact on the consolidated statement of financial position as at January 1, 2020 are as follows:

1 Januari/January 2020						
	Disajikan* As presented*	PSAK No. 71/ SFAS No. 71	PSAK No. 72/ SFAS No. 72	PSAK No. 73/ SFAS No. 73	Penyajian kembali/ Restated	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Piutang usaha	201,843	(514)	-	-	201,329	Trade receivables
Piutang lain-lain	20,226	(359)	-	-	19,867	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	21,542	-	1,038	-	22,580	Advances and prepayments
Total aset lancar	690,608	(873)	1,038	-	690,773	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	6,177	(130)	-	-	6,047	Long-term receivables
Aset tetap	2,124,197	-	-	8,631	2,132,828	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	94,620	(71)	-	-	94,549	Investments in associates and joint ventures
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	2,625	-	-	2,625	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan	203,099	(245)	-	-	202,854	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar	2,597,429	2,179	-	8,631	2,608,239	Total non-current assets
TOTAL ASET	3,288,037	1,306	1,038	8,631	3,299,012	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	67,277	-	(3,432)	-	63,845	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	65,940	-	1,038	-	66,978	Unearned revenue
Total liabilitas jangka pendek	2,494,040	-	(2,394)	-	2,491,646	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3,621	109	-	-	3,730	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	8,631	8,631	Lease liabilities
Total liabilitas jangka panjang	446,757	109	-	8,631	455,497	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,940,797	109	(2,394)	8,631	2,947,143	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	1,453,068	2,371	-	-	1,455,439	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian - tidak dicadangkan	(2,319,809)	(1,174)	3,432	-	(2,317,551)	Accumulated losses - unappropriated
TOTAL EKUITAS	347,240	1,197	3,432	-	351,869	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,288,037	1,306	1,038	8,631	3,299,012	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/219 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Total dampak pada akumulasi kerugian Grup pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Peningkatan provisi piutang usaha	6	(514)
Peningkatan provisi piutang lain-lain	7	(359)
Peningkatan provisi piutang jangka panjang	16	(130)
Penurunan aset pajak tangguhan terkait dengan provisi penurunan nilai dan nilai wajar	23g	(245)
Pengurangan liabilitas pajak tangguhan	23g	74
Dampak terhadap saldo awal akumulasi kerugian		<u>(1,174)</u>

Total dampak pada penghasilan komprehensif lain Grup pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Perubahan nilai wajar pada penerapan awal	17	2,554
Penambahan liabilitas pajak tangguhan	23g	(183)
Dampak terhadap saldo awal laba penghasilan komprehensif lain		<u>2,371</u>

Grup memilih untuk menyajikan perubahan nilai wajar semua investasi ekuitasnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur dengan metode biaya perolehan, karena investasi ini dimiliki sebagai investasi strategis jangka panjang yang tidak diekspektasikan untuk dijual dalam jangka pendek maupun menengah.

Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Grup yang direklasifikasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah investasi pada MMS, ME, SASE, SPIJ, DIG dan IAR. Dampak perubahan nilai wajar hanya berkaitan pada investasi di MMS.

48. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. SFAS No. 71, "Financial Instruments"

SFAS No. 71 replaces the provisions of SFAS No. 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The adoption of SFAS No. 71, "Financial Instruments" from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The total impact on the Group's accumulated losses as at January 1, 2020 is as follows:

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Increase in provision for trade receivables	6	(514)	
Increase in provision for other receivables	7	(359)	
Increase in provision for long-term receivables	16	(130)	
Decrease in deferred tax assets relating to impairment provisions and fair value	23g	(245)	
Reduction of deferred tax liabilities	23g	74	
Impact on the opening of accumulated losses		<u>(1,174)</u>	

The total impact on the Group's other comprehensive income as at January 1, 2020 is as follows:

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Changes in fair value from initial adoption	17	2,554	
Increase in deferred tax liabilities	23g	(183)	
Impact on the opening of other comprehensive income		<u>2,371</u>	

The Group elected to present in changes in the fair value of all its equity investments previously classified as investments in associates and joint ventures measured at cost method, because these investments are held as long-term strategic investments that are not expected to be sold in the short to medium term.

On the date of initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Group which were reclassified to financial assets at fair value through other comprehensive income is investments in MMS, ME, SASE, SPIJ, DIG and IAR. Fair value changes impact only related to the investments in MMS.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/220 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Grup memiliki tiga jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit diharapkan yang baru dari PSAK No. 71:

- Piutang usaha;
- Piutang lain-lain; dan
- Piutang jangka panjang.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut.

Sementara kas dan setara kas dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK No. 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

b. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Grup telah mengadopsi PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK No. 72, Grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo awal laba ditahan. Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) seperti telah dijelaskan pada tabel di atas.

c. PSAK No. 73, "Sewa"

Grup telah mengadopsi PSAK No. 73, "Sewa" sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup telah mengadopsi aturan baru secara restrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo aset tetap dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) seperti telah dijelaskan pada tabel di atas.

Tidak terdapat dampak terhadap akumulasi kerugian dikarenakan Grup menerapkan pengakuan aset hak-guna sebesar liabilitas sewa untuk sisa masa sewa sejak 1 Januari 2020 seperti diperbolehkan oleh standar.

48. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. SFAS No. 71, "Financial Instruments" (continued)

The Group has three types of financial assets that are subject to SFAS No. 71's new expected credit loss model:

- *Trade receivables;*
- *Other receivables; and*
- *Long-term receivables.*

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS No. 71 for each of these classes of assets.

While cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits are also subject to the impairment requirements of SFAS No. 71, the identified impairment loss was immaterial.

b. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The Group has adopted SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements. In accordance with the transition provisions in SFAS No. 72, the Group has adopted the new rules retrospectively and has recorded the impact in the beginning retained earnings. In summary, the following adjustments were made to the amount recognised in the consolidated statement of financial position at the date of initial application (January 1, 2020) which has been described in above table.

c. SFAS No. 73, "Leases"

The Group has adopted SFAS No. 73, "Leases" from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements. The Group adopted the new standard retrospectively by adjusted its fixed assets and lease liabilities at the date of initial application (January 1, 2020) which has been described in above table.

There is no impact to accumulated losses since the Group has applied recognition of right-of-use assets equivalent to its lease liabilities for the remaining lease period since January 1, 2020 as permitted by the standard.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/221 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 and 1 Januari 2019 telah disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan terdahulu untuk menyesuaikan akun-akun yang berhubungan dengan pengakuan properti investasi, pendapatan diterima di muka dan saldo akumulasi kerugian sesuai ketentuan transisi dari ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2019 disajikan kembali sebagai berikut:

**49. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2019 and January 1, 2019 have been restated from the amounts previously reported to align certain accounts relating to the investment properties, unearned revenue and accumulated losses in accordance with the transitional provisions of IFAS No. 36, "Interpretation of the Interaction between the Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16: Fixed Assets and SFAS No. 73: Leases".

The Group's consolidated statement of financial position as at January 1, 2019 which has been restated is as follows:

1 Januari/January 2019				
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	ISAK No. 36/ IFAS No. 36	Penyajian kembali/ Restated	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	40,345	1,314	41,659	Investment properties
Total aset tidak lancar	2,620,116	1,314	2,621,430	Total non-current assets
TOTAL ASET	3,581,188	1,314	3,582,502	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	28,036	611	28,647	Unearned revenue - current portion
Total liabilitas jangka pendek	1,783,061	611	1,783,672	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46,849	9,471	56,320	Other long-term liabilities net of current maturities
Total liabilitas jangka panjang	975,358	9,471	984,829	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,758,419	10,082	2,768,501	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian - tidak dicadangkan	(1,768,612)	(8,768)	(1,777,380)	Accumulated losses - unappropriated
TOTAL EKUITAS	822,769	(8,768)	814,001	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,581,188	1,314	3,582,502	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/222 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan kembali sebagai berikut:

**49. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2019 which has been restated is as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	ISAK No. 36/ IFAS No. 36	Penyajian kembali/ Restated	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	67,210	1,314	68,524	Investment properties
Total aset tidak lancar	2,596,115	1,314	2,597,429	Total non-current assets
TOTAL ASET	3,286,723	1,314	3,288,037	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	65,329	611	65,940	Unearned revenue - current portion
Total liabilitas jangka pendek	2,493,429	611	2,494,040	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	66,625	9,471	76,096	Other long-term liabilities, net of current maturities
Total liabilitas jangka panjang	437,286	9,471	446,757	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,930,715	10,082	2,940,797	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian - tidak dicadangkan	(2,311,041)	(8,768)	(2,319,809)	Accumulated losses - unappropriated
TOTAL EKUITAS	356,008	(8,768)	347,240	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,286,723	1,314	3,288,037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") telah diundangkan. Tujuan UU Cipta Kerja adalah untuk untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. UU Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, diterbitkan berbagai peraturan pelaksana UU Cipta Kerja oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

50. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On November 2, 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing Laws in Indonesia including among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/223 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Februari 2021, PT KTI telah menandatangani Berita Acara Setoran Modal Bertahap No. 06/BA/DU-KTI/II/2021 dengan PT PP Infrastruktur dan PPKT dimana telah disepakati bahwa kekurangan atas porsi tambahan setoran modal PT KTI di PPKT sebesar Rp2.922 (setara dengan US\$207) dipenuhi melalui konversi piutang PT KTI pada PPKT atas transaksi jual beli pipa.

Pada tanggal 22 Maret 2021, PT KTI menandatangani Addendum I Perjanjian Pembiayaan dengan Bank PDS dimana Bank PDS memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp126.000 (setara dengan US\$8.933) yang digunakan untuk pembiayaan investasi guna pembayaran biaya pajak pengurusan atas transaksi inbreng aset Perusahaan ke PT KTI dan investasi pembelian aset PT KTI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah yang terletak di daerah Ciwandan atas nama PT KTI.

Pada tanggal 22 Maret 2021, PT KTI menandatangani Addendum II Perjanjian Pembiayaan dengan Bank PDS dimana Bank PDS memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp100.000 (setara dengan US\$7.090) yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% dan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2022. PT KTI belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 5/224 sampai dengan lampiran 5/228 adalah informasi keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dan ventura bersama berdasarkan metode ekuitas seperti diperbolehkan oleh standar.

**50. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

On February 25, 2021, PT KTI has signed the Minutes of the Capital Contribution Installment No 06/BA/DU-KTI/II/2021 with PT PP Infrastruktur and PPKT where it has been agreed that the unpaid portion from the additional portion of PT KTI's capital deposit in PPKT of Rp2,992 (equivalent to US\$207) is met through the conversion of PT KTI's receivables to PPKT for pipe buying and selling transactions.

On 22 March 2021, PT KTI signed Addendum I of the Financing Agreement with Bank PDS whereby Bank PDS provides a financing facility with a maximum amount of Rp126,000 (equivalent to US\$8,933) which is used for investment financing for payment of management tax costs for PT KTI's asset in-kind contribution transactions to the Company and PT KTI's asset purchase investments. This loan bears interest at 9.75% and will end on March 22, 2025. This loan facility is secured by mortgage rights over land located in the Ciwandan area under the name of PT KTI.

On March 22, 2021, PT KTI entered into Addendum II Financing Agreement with Bank PDS whereby Bank PDS provides a financing facility with a maximum amount of Rp100,000 (equivalent to US\$7,090) which is used to finance operational working capital. This loan bears interest at 9.75% and will end on October 9, 2022. PT KTI has not made any drawdowns on this facility.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on schedule 5/224 to schedule 5/228 represents financial information of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2020 and 2019, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method and investments in associates and joint venture under the equity method as permitted by the standard.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/224 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	50,071	73,201	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	235,299	47,835	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	204,896	171,412	Trade receivables
Piutang lain-lain	171,772	187,190	Other receivables
Persediaan	130,199	175,920	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	23,386	24,725	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	<u>1,397</u>	<u>-</u>	Prepaid taxes - current portion
Total aset lancar	<u>817,020</u>	<u>680,283</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	-	7,322	Prepaid taxes - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	2,082	4,177	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,078	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	381,107	436,998	Investments in subsidiaries, associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	227,557	198,834	Deferred tax assets
Aset tetap	1,243,907	1,545,965	Fixed assets
Properti investasi	43,579	43,579	Investment properties
Piutang jangka panjang	18,023	18,266	Long-term receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	12,876	17,713	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual	389,585	-	Assets held for sale
Aset tidak lancar lain-lain	<u>14,680</u>	<u>18,803</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>2,338,474</u>	<u>2,291,657</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>3,155,494</u>	<u>2,971,940</u>	TOTAL ASSETS

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/225 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	243,801	139,798	Short-term loans
Utang usaha	108,357	187,963	Trade payables
Utang lain-lain	31,746	52,040	Other payables
Liabilitas derivatif	170,161	166,993	Derivative liability
Utang pajak	5,792	7,542	Taxes payable
Beban akrual	31,398	68,730	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27,450	11,553	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	17,164	47,956	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	42,368	1,550,209	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	801	-	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,363	14,190	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	<u>680,401</u>	<u>2,246,974</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi wajib konversi	107,583	-	Mandatory convertible bonds
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,666,544	149,993	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	937	-	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	133,589	59,013	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89,930	150,480	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>1,998,583</u>	<u>359,486</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>2,678,984</u>	<u>2,606,460</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham			Par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B			Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	987,573	987,573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	172,314	122,137	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	1,489,854	1,412,448	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)			Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan	146,834	146,834	Appropriated
Tidak dicadangkan	(2,320,065)	(2,303,512)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>476,510</u>	<u>365,480</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,155,494</u>	<u>2,971,940</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/226 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan netto	1,021,054	1,067,892	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(954,030)</u>	<u>(1,085,713)</u>	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto	67,024	(17,821)	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(28,508)	(26,126)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54,927)	(128,336)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	150,064	16,237	Other operating income
Beban operasi lainnya	<u>(5,468)</u>	<u>(265,121)</u>	Other operating expenses
Laba/(rugi) operasi	128,185	(421,167)	Operating income/(loss)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	(3,168)	(19,607)	Loss on changes in fair value of derivative
Biaya keuangan	(117,766)	(137,096)	Finance costs
Bagian rugi netto dari entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama	(12,021)	(103,353)	Share in net loss of subsidiaries associates and joint ventures
Laba/(rugi) selisih kurs, netto	8,725	(24,108)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan	<u>1,082</u>	<u>146,486</u>	Finance income
Laba/(rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	5,037	(558,845)	Profit/(loss) before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	<u>25,565</u>	<u>42,792</u>	Income tax benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>30,602</u>	<u>(516,053)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	98,175	56,816	Revaluation surplus of fixed assets
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, dan ventura bersama	(10,742)	11,175	Share of other comprehensive (loss)/income of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(52,775)	(53,242)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,865	15,544	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama, netto	<u>(8,158)</u>	<u>7,863</u>	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures, net
	<u>29,365</u>	<u>38,156</u>	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>59,967</u>	<u>(477,897)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0016</u>	<u>(0.0267)</u>	Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)
Laba/(rugi) per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0016</u>	<u>(0.0267)</u>	Diluted earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets measured through other comprehensive income	Total
		Saldo atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of associates and joint ventures	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of the financial statements	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets
		Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	
Modal saham ditempatkan dan diangkat penuh/Issued and fully paid capital	987,573	122,137	-	-
Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital, net	-	-	-	-
Saldo laba/(akumulasi kerugian)/Retained earnings/(accumulated losses)	-	-	(516,053) (37,698)	- (516,053)
Rugi tahun berjalan/Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
Total rugi/komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	987,573	122,137	(2,303,512)	1,373,243
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK	-	-	2,258	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	987,573	122,137	(2,301,254)	1,373,243
Transaksi dengan pihak pemilik entitas induk	-	48,171	-	-
Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	-	2,006	-	-
Laba tahun berjalan/Penghasilan komprehensif lain	-	-	30,602 (49,911)	- (19,308)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	987,573	172,314	(2,320,065)	1,489,854

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/228 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,000,997	1,097,174	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(970,119)	(855,315)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(72,819)	(97,451)	Payments to employees
Penerimaan/(pembayaran) operasi lainnya, neto	43,037	(39,698)	Receipts/(payments) from other operation, net
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	3,720	9,202	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1,082	2,403	Receipts of finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(3,005)	(3,841)	Payments for corporate income tax
Pembayaran untuk beban bank	(7,184)	(14,716)	Payments for bank charges
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(4,291)</u>	<u>97,758</u>	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(189,468)	(56,854)	Placement of restricted cash and time deposits
Penarikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,748	21,235	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen kas	15,705	15,851	Receipts from cash dividends
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(5,649)	(152,794)	Purchase of fixed assets and investment properties
Penerimaan dari divestasi entitas anak	1,776	-	Receipt from divestment of a subsidiary
Hasil dari penjualan dan pelepasan aset tetap	1,499	-	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Penerimaan atas pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	7,190	4,748	Receipts from repayment of loan given to related parties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(7,894)	(18,610)	Loans given to related parties
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(170,093)</u>	<u>(186,424)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi, setelah dikurangi biaya penerbitan	155,754	-	Proceeds from issuance of mandatory convertible bonds, net of issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa (Pengembalian)/penerimaan deposit untuk divestasi entitas anak	(722)	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman jangka pendek, neto	(35,969)	35,969	Deposit (returned)/received for divestment of a subsidiary
Pembayaran untuk beban bunga	99,588	64,636	Proceeds from short-term loans, net
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(55,876)	(117,049)	Payments for interest
Penerimaan pinjaman jangka panjang	(9,634)	(20,201)	Repayments of long-term loans
	-	43,227	Proceeds from long-term loans
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>153,141</u>	<u>6,582</u>	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(21,243)</u>	<u>(82,084)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>73,201</u>	<u>150,812</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(1,887)	4,473	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>50,071</u>	<u>73,201</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

LAPORAN TAHUNAN 2020

ANNUAL REPORT

GROWING PROGRESSIVELY
THROUGH CONTINUOUS TRANSFORMATION

Tumbuh Progresif dengan Transformasi Berkelanjutan

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK

Jl. Industri No. 5

Cilegon - Banten 42435, Indonesia

Tel: +62-254 392159, 395003 (Hunting)

Fax: +62-254 372246, 395178

Website : www.krakatausteel.com

Email : corsec@krakatausteel.com



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2020

PERAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2020